



Open Collaboration & Innovation to Build a Mutual Partnership Transforming Challenges into Opportunities

Laporan Tahunan **2020** Annual Report

DISCLAIMER

Laporan Tahunan 2020 PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk ini disusun untuk memenuhi ketentuan pelaporan hasil kinerja Perseroan periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2020 kepada regulator. Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dengan muatan konten sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan terkait tujuan, kebijakan, rencana, strategi, serta hasil operasi dan keuangan yang disusun berdasarkan data faktual yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga menyajikan informasi terkait asumsi Perseroan untuk kondisi-kondisi di tahun selanjutnya yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan prospektif dan berbagai asumsi mengenai kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Perseroan menghimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

Data keuangan yang tersaji dalam Laporan ini merupakan kinerja konsolidasian sehubungan dengan Aksi Korporasi yang dijalankan Perseroan tahun 2020 dengan mengakuisisi 56,55% saham PT Mulia Boga Raya Tbk (KEJU). Namun demikian, data operasional yang disajikan dalam Laporan ini masih terbatas pada data operasional PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, mengingat proses akuisisi dilakukan di kuartal 4, sehingga sampai akhir tahun 2020 Perseroan masih fokus pada kegiatan menyinergikan operasional keduanya.

Laporan tahunan ini memuat kata "Garudafood" dan "Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk yang menjalankan kegiatan usaha di bidang perdagangan dan perindustrian. Penyebutan satuan mata uang "Rupiah", "Rp" atau IDR merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia, sedangkan "Dolar AS" atau USD merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah.

DISCLAIMER

PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. Annual Report 2020 was prepared to comply with the reporting requirements on the Company's performance results for January 1 to December 31, 2020 period to the regulators. The Annual Report is prepared based on Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on the Annual Report of Issuers or Public Companies with content according to the Financial Services Authority Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 on the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.

This Annual Report contains statements related to objectives, policies, plans, strategies, and results of operations and finance which are prepared based on factual data that can be justified. In addition, this Annual Report also presents information related to the Company's work projections for the next year which are prepared based on prospective statements and various assumptions regarding the Company's future conditions, as well as the related business circumstances whereby actual developments may be materially varied from those reported. Therefore, the Company urges our stakeholders to use this information wisely in making decisions.

The financial data presented in this report is a consolidated performance in relation to the Corporate Actions carried out by the Company in 2020 by acquiring 56.55% shares of PT Mulia Boga Raya Tbk (KEJU). However, the operational data presented in this report is still limited to the operational data of PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, considering that the acquisition process was executed in the 4th quarter, therefore, until end of 2020 the Company was still focused on synergizing the operations of the two companies.

This annual report contains the words "Garudafood" and "Company" which are defined as PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk which carries out business activities in the trade and industry sectors. The mention of the currency unit "Rupiah", "Rp" or IDR refers to the official currency of the Republic of Indonesia, while "US Dollar" or USD refers to the official currency of the United States of America. All financial information is presented in Indonesian Rupiah.

Penjelasan Tema

Explanation of The Theme

Open Collaboration & Innovation to Build a Mutual Partnership Transforming Challenges into Opportunities

Kondisi iklim bisnis makanan dan minuman yang sangat dinamis, menuntut Perseroan untuk tanggap terhadap perubahan yang terjadi agar kompetitif dan bertumbuh lebih cepat.

The dynamic food and beverage business climate demands the Company to be responsive to the changes that occur to be competitive and grow faster.

Menyadari hal tersebut, Perseroan tidak harus selalu mengandalkan kekuatan sendiri namun juga terbuka untuk berkolaborasi dan bersinergi dengan berbagai pihak dalam menghasilkan inovasi yang berkelanjutan.

Realizing this, the Company must not always relies on its own strengths but also opens to collaborate and synergize with various parties in producing sustainable innovations.

Strategi ini sejalan dengan misi Perseroan, dalam mewujudkan tumbuh kembang bersama dengan para pemangku kepentingan sekaligus memberikan nilai tambah kepada pelanggan.

This strategy is in line with the Company's mission, in realizing growth together with stakeholders while providing added value to customers.



Daftar Isi

Contents

01



Ikhtisar Utama *Main Overview*

Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlights</i>	8
Ikhtisar Saham <i>Shares Highlights</i>	11
Penghargaan dan Sertifikasi di Tahun 2020 <i>Awards and Certifications In 2020</i>	15

02



Laporan Manajemen *Management Reports*

Laporan Dewan Komisaris <i>Report of the Board of Commissioners</i>	22
Laporan Direksi <i>Report from Board of Directors</i>	30
Pernyataan Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2020 oleh Dewan Komisaris dan Direksi <i>Statement of Accountability for 2020 Annual Report by the Board of Commissioners and the Board of Directors</i>	40

03



Profil Perseroan *Company Profile*

Identitas Perusahaan <i>Company Identity</i>	44
Riwayat Singkat Perusahaan <i>The Company In Brief</i>	46
Jejak Langkah <i>Milestones</i>	48
Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	52
Logo Perusahaan <i>Company Logo</i>	55
Jaringan Bisnis Dan Wilayah Operasi <i>Business Network And Operating Area</i>	56
Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan <i>Company's Vision, Mission & Values</i>	58
Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>	60
Profil Dewan Komisaris <i>Profile of the Board of Commissioners</i>	62
Profil Direksi <i>Profile of the Board of Directors</i>	68
Struktur dan Komposisi Pemegang Saham <i>Shareholders Structure and Composition</i>	74
Kronologis Pencatatan Saham Saham <i>Shares Listing Chronology</i>	77
Kronologis Pencatatan Efek Lainnya <i>Other Securities Listing Chronology</i>	78
Entitas Anak dan Asosiasi <i>Subsidiaries and Associates</i>	78
Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal <i>Capital Market Supporting Institutions & Professionals</i>	79
Website Perseroan <i>Company Website</i>	80

Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	82	Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration Committee</i>	162
Hubungan Industrial dan Kesejahteraan Karyawan <i>Industrial Relations and Employee Welfare</i>	83	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	167
Program Pelatihan dan Pengembangan <i>Training and Development Program</i>	85	Unit Audit Internal <i>Internal Audit Unit</i>	170
Demografi Karyawan <i>Employees Demography</i>	87	Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>	173
Rencana Pengembangan SDM Tahun 2021 <i>HR Development Plan In 2021</i>	90	Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>	173
Teknologi Informasi <i>Information Technology</i>	92	Perkara Penting yang Dihadapi Perseroan <i>The Company Litigation</i>	178

04



Analisa dan Pembahasan Manajemen *Management Discussion and Analysis*

Tinjauan Ekonomi dan Industri <i>Economic and Industrial Review</i>	96
Tinjauan Usaha Per Segmen <i>Business Review Per Segment</i>	99
Tinjauan Keuangan <i>Financial Review</i>	103

05



Tata Kelola Perusahaan *Good Corporate Governance*

Kerangka Penerapan Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance Implementation Framework</i>	126
Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting Of Shareholder</i>	127
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	143
Komisaris Independen <i>Independent Commissioners</i>	149
Direksi <i>Board of Directors</i>	151
Komite Audit <i>Audit Committee</i>	157

06



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan *Corporate Social Responsibility*

Tanggung Jawab Sosial Bidang Pelestarian Lingkungan Hidup <i>Environmental Management Responsibility</i>	196
Tanggung Jawab Sosial Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational Health and Safety Responsibility</i>	199
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan <i>Community Social Responsibility</i>	202
Tanggung Jawab Terhadap Produk dan Pelanggan <i>Products and Customers Responsibility</i>	206

Laporan Keuangan *Financial Statements*

209



IKHTISAR UTAMA MAIN OVERVIEW





an.dewaa.krisna



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan

Statements of Financial Position

Dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah

Uraian	2020	2019	2018	Description
Aset Lancar	2.314	2.000	1.571	Current assets
Aset Tidak Lancar	4.257	3.063	2.642	Non-Current Assets
Total Aset	6.571	5.063	4.212	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	1.322	1.304	1.328	Short-term liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	2.355	994	395	Long-term Liabilities
Total Liabilitas	3.677	2.298	1.723	Total Liabilities
Total Ekuitas	2.894	2.766	2.489	Total Equity

Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah

Uraian	2020	2019	2018	Description
Penjualan Neto	7.711	8.439	8.049	Net Sales
Cost of goods sold	(5.569)	(5.910)	(5.496)	Cost of goods sold
Laba Bruto	2.142	2.528	2.553	Gross profit
Laba Usaha	451	673	648	Operating profit
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	340	581	583	Profit Before Income Tax Expense
Laba Tahun Berjalan	245	436	425	Profit for the Year
	-	-	-	
Penghasilan Komprehensif Lain – Neto	(56)	(27)	16	Other Comprehensive Income – Net
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	189	408	441	Total Comprehensive Income for the Year
Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	259	417	405	Parent Entity Owner
Kepentingan Nonpengendali	(14)	19	21	Non-controlling interests
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income for the Year attributable to:
Pemilik Entitas Induk	209	393	416	Parent Entity Owner
Kepentingan Nonpengendali	(20)	15	25	Non-controlling interests
Laba Per Saham Dasar	35,20	56,49	56,79	Basic Earnings Per Share

Dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah

Uraian	2020	2019	2018	Description
Rasio Pertumbuhan (%)				<i>Growth Ratio (%)</i>
Penjualan Neto	(8,62%)	4,84%	7,60%	<i>Net Sales</i>
Beban Pokok Penjualan	(5,78%)	7,55%	8,65%	<i>Cost of goods sold</i>
Laba Bruto	(15,26%)	(0,98%)	5,40%	<i>Gross profit</i>
Laba Usaha	(32,89%)	3,87%	7,76%	<i>Operating profit</i>
Laba Tahun Berjalan	(43,75%)	2,42%	13,17%	<i>Profit for the Year</i>
Jumlah Aset	29,78%	20,19%	18,19%	<i>Total assets</i>
Rasio Pertumbuhan (%)				<i>Growth Ratio (%)</i>
Jumlah Liabilitas	60,02%	33,35%	(25,25%)	<i>Total Liabilities</i>
Jumlah Ekuitas (Neto)	4,66%	11,09%	97,70%	<i>Total Equity (Net)</i>
Rasio Usaha (%)				<i>Operating Ratio (%)</i>
Laba Bruto/Penjualan Neto	27,78%	29,96%	31,72%	<i>Gross Profit/Net Sales</i>
Laba Usaha/Penjualan Neto	5,85%	7,97%	8,05%	<i>Operating Profit/Net Sales</i>
Laba Tahun Berjalan/Penjualan Neto	3,18%	5,16%	5,29%	<i>Profit for the Year/Net Sales</i>
Laba Tahun Berjalan/Ekuitas Neto	8,47%	15,76%	17,09%	<i>Profit for the Year/Net Equity</i>
Laba Tahun Berjalan/Total Aset	3,73%	8,61%	10,10%	<i>Profit for the Year/Total Assets</i>
Rasio Keuangan (X)				<i>Financial Ratio (X)</i>
Total Liabilitas/Ekuitas Neto	1,27	0,83	0,69	<i>Total Liabilities/Net Equity</i>
Total Liabilitas/Total Aset	0,56	0,45	0,41	<i>Total Liabilities/Total Assets</i>
Total Aset Lancar/Total Liabilitas Jangka Pendek	1,75	1,53	1,18	<i>Total Current Assets/Total Short Term Liabilities</i>



Laporan Arus Kas Cash Flow Statement

Dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah

Uraian	2020	2019	2018	Description
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi	823	475	657	Cash Flow From Operating Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi	(1.424)	(700)	(722)	Cash Flow From Investing Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan	795	493	152	Cash Flows From Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Bank	194	267	87	Increase (Decrease) in Net Cash and Bank
Kas dan Bank Awal tahun	665*)	218	131	Cash and Bank Beginning of the year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	859	485	218	End of Year Cash and Cash Equivalents

*) Termasuk kas dan setara kas PT Mulia Boga Raya Tbk, entitas anak yang diakuisisi di tahun 2020, sebesar Rp179,7 miliar

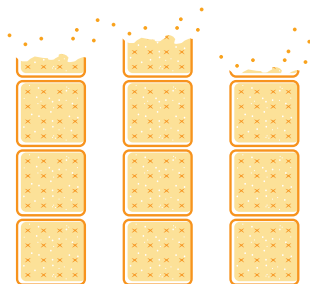
*) Including cash and cash equivalents of PT Mulia Boga Raya Tbk, a subsidiary acquired in 2020, amounted Rp179.7 billion.

PENJUALAN BERSIH | NET SALES

Miliar Rupiah | Billion Rupiah

8,049 8,439 7,711

-8,62%



Penjualan bersih Perseroan tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 8,62% karena merosotnya kinerja ekonomi nasional sebagai dampak pandemi Covid-19.

The Company's Net Sales in 2020 decreased by 8,62% due to the decline in national economic performance as a result of the Covid-19 pandemic.

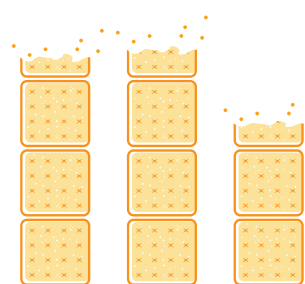
2018 2019 2020

LABA TAHUN BERJALAN | INCOME FOR THE YEAR

Miliar Rupiah | Billion Rupiah

425 436 245

-43,75%



Laba tahun berjalan Perseroan mencatat mengalami penurunan sebesar 43,75% sebagai dampak dari melemahnya kondisi ekonomi dan bisnis di tahun 2020.

The Company's Income for the year decreased by 43,75% due to as a result of weakening economic and business conditions in 2020.

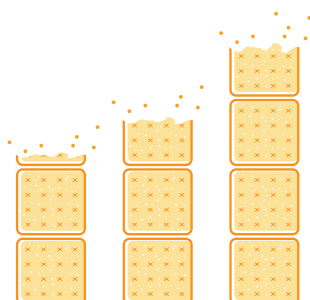
2018 2019 2020

ASET | ASSETS

Miliar Rupiah | Billion Rupiah

4,212 5,063 6,571

+29,78%



Total aset Perseroan tahun 2020 meningkat 29,78% dari tahun sebelumnya.

The Company's Total assets in 2020 increase by 29,78% from the previous year.

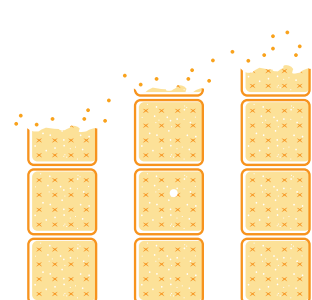
2018 2019 2020

EKUITAS | EQUITY

Miliar Rupiah | Billion Rupiah

2,489 2,766 2,894

+4,66%



Ekuitas Perseroan meningkat 4,66% di tahun 2020.

The Company's Equity increase by 4,66% in 2020.

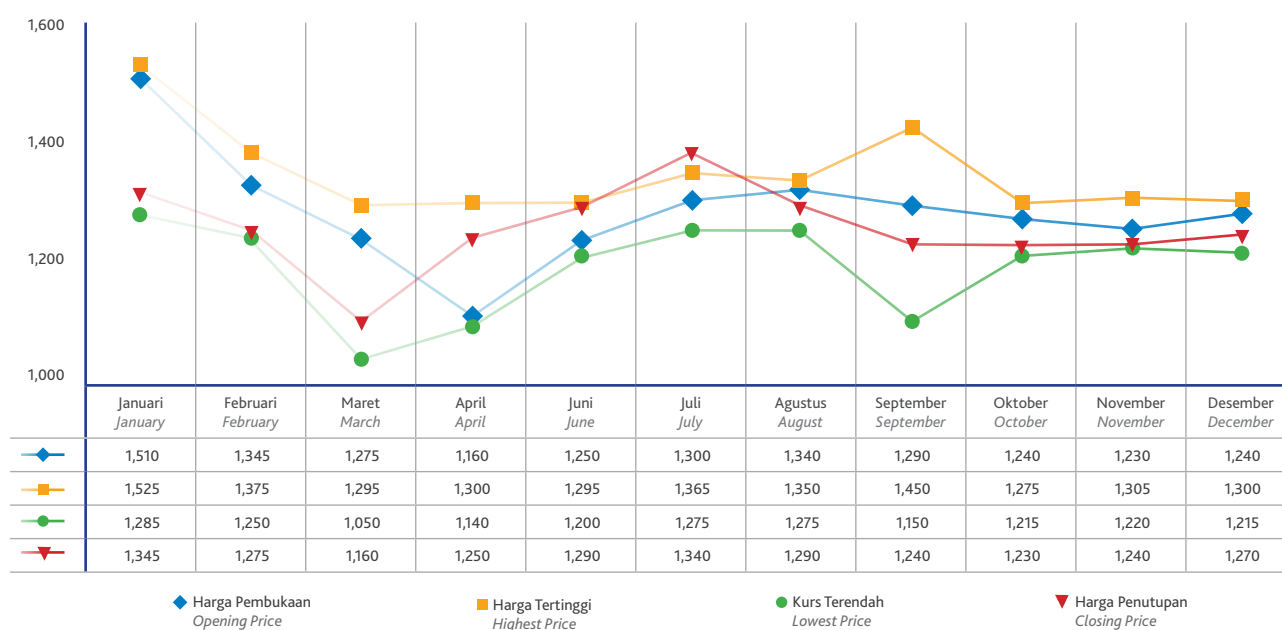
2018 2019 2020

Ikhtisar Saham Shares Highlights

Ikhtisar Perdagangan Saham Stock Trading Highlights

2020	Tertinggi (Rp) <i>The Highest (Rp)</i>	Terendah (Rp) <i>The Lowest (Rp)</i>	Penutupan (Rp) <i>Closing (Rp)</i>	Jumlah Saham Beredar <i>Number of Shares</i>	Volume Transaksi (Ribu Saham) <i>Transaction Volume (Thousand Shares)</i>	Kapitalisasi Pasar (Juta Rp) <i>Circulating Market Capitalization (Million Rp)</i>
Triwulan I <i>1st Quarter</i>	1.525	1.050	1.160	7.379.580.291	14.174	8.560.313
Triwulan II <i>2nd Quarter</i>	1.360	1.200	1.300	7.379.341.888	9.501	9.593.454
Triwulan III <i>3rd Quarter</i>	1.450	1.150	1.240	7.373.511.608	229.202	9.150.680
Triwulan IV <i>4th Quarter</i>	1.305	1.215	1.270	7.369.648.898	113.778	9.372.067
2019	Tertinggi (Rp) <i>The Highest (Rp)</i>	Terendah (Rp) <i>The Lowest (Rp)</i>	Penutupan (Rp) <i>Closing (Rp)</i>	Jumlah Saham Beredar <i>Number of Shares</i>	Volume Transaksi (Ribu Saham) <i>Transaction Volume (Thousand Shares)</i>	Kapitalisasi Pasar (Juta Rp) <i>Circulating Market Capitalization (Million Rp)</i>
Triwulan I <i>1st Quarter</i>	1,895	1,750	1,790	7.379.580.291	13.521	13,209,449
Triwulan II <i>2nd Quarter</i>	1,800	1,500	1,595	7.379.580.291	166.979	11,770,431
Triwulan III <i>3rd Quarter</i>	1,790	1,500	1,625	7.379.580.291	30.134	11,991,818
Triwulan IV <i>4th Quarter</i>	1,635	1,495	1,510	7.379.580.291	24.826	11,143,166

Grafik Kinerja Saham Shares Performance Graphic





Penghentian Sementara Perdagangan Saham/Penghapusan Pencatatan Saham

Sepanjang tahun 2020, Perseroan tidak melakukan penghentian sementara perdagangan saham/penghapusan pencatatan saham apapun.

Aksi Korporasi

1. Pada tanggal 24 Maret 2020, Perseroan melakukan keterbukaan informasi atas rencana Perseroan untuk melakukan pembelian kembali saham Perseroan dalam kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan sebesar 15.000.000 (lima belas juta) saham dengan nilai nominal maksimal sebesar Rp15.000.000.000,- (lima belas miliar Rupiah), Aksi Korporasi ini dimulai pada tanggal 21 April 2020 sampai dengan 5 Juni 2020, dimana atas Aksi Korporasi ini Perseroan mengacu pada POJK No. 2/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten atau perusahaan Publik Dalam Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan dan Surat Edaran OJK No. 3/SEOJK.04/2020 tentang Kondisi Lain Sebagai Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan Dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik.

Sebelum aksi korporasi - Pembelian Kembali Saham - merujuk POJK No. 2/POJK.04/2013 (tanggal 20 April 2020) *Before corporate action – Shares Buyback – referring to POJK No. 2/POJK.04/2013 (dated April 20, 2020)*

Harga Tertinggi	Rp1.170	Highest Price
Harga Terendah	Rp1.165	Lowest Price
Harga Penutupan	Rp1.170	Closing Price
Jumlah saham yang beredar	85.600	Outstanding Shares

Sesudah aksi korporasi - Pembelian Kembali Saham - merujuk POJK No. 2/POJK.04/2013 (tanggal 8 Juni 2020) *After corporate action – Shares Buyback - referring to POJK No. 2/POJK.04/2013 (dated June 8, 2020)*

Harga Tertinggi	Rp1.340	Highest Price
Harga Terendah	Rp1.300	Lowest Price
Harga Penutupan	Rp1.335	Closing Price
Jumlah saham yang beredar	342.100	Outstanding Shares

2. Pada tanggal 28 Juli 2020, Perseroan melakukan keterbukaan informasi atas rencana Perseroan untuk melakukan rencana pembelian kembali saham yang telah dikeluarkan Perseroan sebanyak-banyaknya 2% (dua persen) saham Perseroan dari seluruh modal ditempatkan dan disetorkan penuh dalam Perseroan dengan alokasi dana maksimum sebesar Rp100.000.000.000,- (seratus miliar Rupiah), Aksi Korporasi ini dimulai pada tanggal 7 September 2020 sampai dengan 26 November 2020 untuk sesi pertama, dimana atas Aksi Korporasi ini Perseroan mengacu pada POJK No. 30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Perusahaan Terbuka dan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 3 September 2020.

Stock Trading Suspension/Delisting

Throughout 2020, the Company was not charged by any stock trading suspension/delisting.

Corporate Action

1. On March 24, 2020, the Company conducted an disclosure of information on the Company's plan to shares buyback by the Company under market conditions that fluctuated significantly, amounting to 15,000,000 (fifteen million) shares with a maximum nominal value of IDR 15,000,000,000. (fifteen billion Rupiah), this Corporate Action starts on April 21, 2020 to June 5, 2020, where for this Corporate Action the Company refers to POJK No. 2/POJK.04/2013 on Buyback of Shares Issued by Issuers or Public Companies in Market Conditions with High Volatility and OJK Circular Letter No. 3/SEOJK.04/2020 on Other Conditions as Market Conditions with High Volatility in the Implementation of Shares Buyback Issued by Issuers or Public Companies.

2. On July 28, 2020, the Company issued disclosure of information on the Company's plan to carry out a plan to shares buyback that have been issued by the Company at the maximum 2% (two percent) of the Company's shares of all issued and fully paid-up capital in the Company with a maximum allocation of funds amounted Rp100,000,000,000 (one hundred billion Rupiah), this Corporate Action starts on September 7, 2020 to November 26, 2020 for the first session, where for this Corporate Action the Company refers to POJK No. 30/POJK.04/2017 on Buyback of Shares Issued by Public Companies and approval from the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 3 September 2020.

Sebelum aksi korporasi - Pembelian Kembali Saham - merujuk POJK No. 30/POJK.04/2017 (tanggal 4 September 2020)
Before corporate action – Shares Buyback – referring to POJK No. 30/POJK.04/2017 (dated September 4, 2020)

Harga Tertinggi	Rp1.325	Highest Price
Harga Terendah	Rp1.275	Lowest Price
Harga Penutupan	Rp1.275	Closing Price
Jumlah saham yang beredar	797.400	Outstanding Shares

Sesudah aksi korporasi - Pembelian Kembali Saham - merujuk POJK No. 30/POJK.04/2017 (tanggal 27 November 2020)
After corporate action – Shares Buyback – referring to POJK No. 30/POJK.04/2017 (dated November 27, 2020)

Harga Tertinggi	Rp1.255	Highest Price
Harga Terendah	Rp1.235	Lowest Price
Harga Penutupan	Rp1.245	Closing Price
Jumlah saham yang beredar	427.900	Outstanding Shares

3. Pada tanggal 14 Oktober 2020, Perseroan resmi mengakuisisi saham PT Mulia Boga Raya Tbk ("MBR"), sebesar 825.000.000 (delapan ratus dua puluh lima juta) saham yang merupakan 55,00% (lima puluh lima koma nol nol persen) dari total modal ditempatkan dan disetor penuh dalam MBR, MBR adalah perusahaan asal Indonesia yang bergerak di bidang perindustrian pengolahan produk susu dan produk dari susu lainnya yang meliputi diversifikasi produk di dalam lingkup industri bahan makanan dan perdagangan makanan minuman. Merek produk MBR yang cukup populer saat ini adalah Prochiz dan Top Chiz, dimana Perseroan telah melakukan pengumuman atas Aksi Korporasi ini melalui surat kabar Harian Terbit pada hari Rabu tanggal 14 Oktober 2020 dan sebagaimana diatur dalam keterbukaan informasi yang telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan PT Bursa Efek Indonesia melalui sistem pelaporan elektronik berdasarkan surat Perseroan nomor 168/LO-LGL/X/2020 tanggal 14 Oktober 2020 perihal Pengumuman Pelaksanaan Pengambilalihan PT Mulia Boga Raya Tbk oleh PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk;
3. On October 14, 2020, the Company officially acquisition shares of PT Mulia Boga Raya Tbk ("MBR"), amounted Rp825,000,000 (eight hundred twenty five million) shares which constitute 55.00% (fifty five point zero zero percent) of the total issued and fully paid-up capital in MBR, MBR is a company from Indonesia which is engaged in the industrial processing of milk products and other dairy products which includes product diversification within the scope of the foodstuff industry and food and beverage trade. MBR product brands that are quite popular at this time are Prochiz and Top Chiz, where the Company has made an announcement of this Corporate Action through the Harian Terbit newspaper on Wednesday, October 14 2020 and as stipulated in the disclosure of information that has been submitted to the Financial Services Authority and The Indonesia Stock Exchange through an electronic reporting system based on the Company's letter number 168/LO-LGL/X/2020 dated 14 October 2020 regarding the Announcement of the Takeover of PT Mulia Boga Raya Tbk by PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk;

Sebelum aksi korporasi - Akuisisi Saham (tanggal 11 Desember 2020)
Before corporate action – Shares Acquisition (on December 11, 2020)

Harga Tertinggi	Rp1.275	Highest Price
Harga Terendah	Rp1.225	Lowest Price
Harga Penutupan	Rp1.240	Closing Price
Jumlah saham yang beredar	592.900	Outstanding Shares

Sesudah aksi korporasi - Akuisisi Saham (tanggal 15 Desember 2020)
After corporate action – Shares Acquisition (on December 15, 2020)

Harga Tertinggi	Rp1.250	Highest Price
Harga Terendah	Rp1.230	Lowest Price
Harga Penutupan	Rp1.245	Closing Price
Jumlah saham yang beredar	262.300	Outstanding Shares



4. Perseroan melaksanakan pengumuman keterbukaan informasi perihal rencana Penawaran Tender Wajib atas saham MBR kepada Otoritas Jasa Keuangan dan PT Bursa Efek Indonesia melalui sistem pelaporan elektronik berdasarkan surat Perseroan nomor 188/LO-LG/XI/2020 pada tanggal 16 November 2020, dimana Perseroan melakukan pembelian sebesar 23.256.600 (dua puluh tiga juta dua ratus lima puluh enam ribu enam ratus), sehingga setelah penyelesaian Penawaran Tender Wajib tersebut pada tanggal 23 Desember 2020, kepemilikan Perseroan pada MBR meningkat menjadi 848.256.600 (delapan ratus empat puluh delapan juta dua ratus lima puluh enam ribu enam ratus) saham yang mewakili 56,55% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor dalam MBR, adapun hasil dari Penawaran Tender Wajib tersebut telah disampaikan oleh Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui sistem pelaporan elektronik berdasarkan surat Perseroan nomor 199/LO-LGL/XII/2020 tanggal 28 Desember 2020 perihal Laporan Hasil Penawaran Tender Wajib atas Saham PT Mulia Boga Raya Tbk oleh PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk

4. The Company announced the disclosure of information regarding the Mandatory Tender Offer plan for MBR shares to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange through an electronic reporting system based on the Company's letter number 188/LO-LG/XI/2020 on November 16, 2020, in which the Company conducted purchase amounting to 23,256,600 (twenty three million two hundred and fifty six thousand six hundred), thus, after the completion of the Mandatory Tender Offer on 23 December 2020, the Company's ownership in MBR increased to 848,256,600 (eight hundred forty eight million two hundred and fifty six thousand six hundred) shares representing 56.55% of all issued and paid-up capital in the MBR, while the results of the Mandatory Tender Offer have been submitted by the Company to the Financial Services Authority through an electronic reporting system based on Company letter number 199/LO -LGL/XII/2020 dated 28 December 2020 regarding the Mandatory Tender Offer Result Report on Shares of PT Mulia Boga Raya Tbk by PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk

Sebelum aksi korporasi - Penawaran Tender Wajib (tanggal 15 Desember 2020)

Before corporate action – Tender Offer (on December 15, 2020)

Harga Tertinggi	Rp1.250	Highest Price
Harga Terendah	Rp1.230	Lowest Price
Harga Penutupan	Rp1.245	Closing Price
Jumlah saham yang beredar	262.300	Outstanding Shares

Sesudah aksi korporasi - Penawaran Tender Wajib (tanggal 17 Desember 2020)

After corporate action – Tender Offer (on December 17, 2020)

Harga Tertinggi	Rp1.250	Highest Price
Harga Terendah	Rp1.240	Lowest Price
Harga Penutupan	Rp1.240	Closing Price
Jumlah saham yang beredar	302.300	Outstanding Shares

Penghargaan dan Sertifikasi di Tahun 2020

Awards and Certifications In 2020

Perseroan berhasil mendapatkan berbagai penghargaan sebagai bukti kualitas produk dan kepercayaan konsumen terhadap Perseroan. Penghargaan yang telah diraih oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

The Company has successfully received various awards as proof of product quality and consumer confidence in the Company. The awards that have been achieved by the Company are as follows:



Reputable Trader 2019

Bea Cukai Tanjung Perak - Surabaya, 1 Juli 2020

Customs and Excise of Tanjung Perak - Surabaya, July 1, 2020

Garudafood sebagai perusahaan yang berstatus AEO (*Authorized Economic Operator*), selama aktivitas ekspor dan impor sepanjang tahun 2019, tidak ditemukan pelanggaran terhadap peraturan kepabean, tepat waktu dalam penyampaian laporan, serta aktif dalam komunikasi dan setiap kegiatan yang diadakan oleh Kantor Pelayanan & Pengawasan Bea Cukai Tanjung Perak.

Garudafood as a company with AEO (Authorized Economic Operator) status, during export and import activities throughout 2019, there were no violations of customs regulations, were on time in submitting reports, and were active in communication and every activity held by the Customs Service & Supervision Office Tanjung Perak.



Indonesia Original Brands Award 2020

Jakarta, 13 Juli 2020

Jakarta, July, 13, 2020

Garudafood kembali meraih Indonesia Original Brands Award 2020 melalui 2 (dua) Brand unggulannya yaitu Kacang Garuda pada kategori Kacang Kulit Bermerek dan Gery Saluut pada kategori Wafer Bersalut. Penghargaan ini menjadi bukti bahwa produk-produk Garudafood diterima dengan baik di hati masyarakat Indonesia. Ajang Indonesia Original Brands Award 2020 hasil kolaborasi antara SWA Media dan Business Digest.

Garudafood achieved the Indonesia Original Brands Award 2020 again through 2 (two) flagship brands, namely Kacang Garuda in the Branded Skin Beans category and Gery Saluut in the Coated Wafer category. This award is proof that Garudafood products are well received in the hearts of the Indonesian people. The Indonesia Original Brands Award 2020 event is the result of a collaboration between SWA Media and Business Digest.



ASEAN Branded Export Champion 2020

Jakarta, 9 November 2020
Jakarta, November, 9, 2020

ASEAN Marketing Summit (AMS) merupakan acara tahunan hasil kolaborasi MarkPlus, Inc dengan Philip Kotler Center for ASEAN Marketing yang diselenggarakan secara virtual dan disiarkan langsung dari studio Jakarta, Bali, Singapura Tokyo dan San Fransisco.

Penghargaan ini diberikan kepada perusahaan yang dinilai telah memberikan kontribusi dalam memperkuat citra Indonesia di mata dunia. Penghargaan ini juga menjadi apresiasi atas kinerja perusahaan dalam menghasilkan produk-produk berkualitas dan memiliki nilai ekspor ke negara-negara di ASEAN sehingga dapat memperkuat perekonomian Indonesia dan mendukung program #BanggaBuatanIndonesia.

The ASEAN Marketing Summit (AMS) is an annual event in collaboration between MarkPlus, Inc and the Philip Kotler Center for ASEAN Marketing, which is held virtually and broadcast live from the studios of Jakarta, Bali, Singapore, Tokyo and San Francisco.

This award is given to companies that are considered to have contributed to strengthening Indonesia's image in the eyes of the world. This award is also an appreciation for the company's performance in producing quality products with export value to countries in ASEAN so that it can strengthen the Indonesian economy and support the #BanggaBuatanIndonesia program.



INDI 4.0 Award Kementerian Perindustrian RI

Jakarta, 25 November 2020
Jakarta, November, 25 2020

Apresiasi ini diberikan atas pencapaian transformasi industri 4.0 yang telah dilakukan oleh Perseroan berdasarkan hasil verifikasi dan validasi langsung dari tim INDI 4.0 Kementerian Industri sejak 2019.

Kemenperin melakukan penilaian berdasarkan kriteria penilaian INDI 4.0 menggunakan lima pilar dan 17 bidang, pelaksanaan proyek transformasi industri 4.0, serta keterlibatan Perseroan dalam program pendampingan industri 4.0. Adapun kriteria lainnya adalah dampak transformasi industri 4.0 terhadap peningkatan produktivitas, efisiensi proses produksi, dan kinerja ekspor perusahaan industri, serta Perseroan tetap beroperasi dengan memenuhi protokol kesehatan selama pandemi Covid-19 yang tentunya didukung oleh penerapan teknologi industri 4.0.

This appreciation is given for the achievement of industrial transformation 4.0 that has been carried out by the Company based on the results of direct verification and validation from the INDI 4.0 team of the Ministry of Industry since 2019.

The Ministry of Industry conducted an assessment based on the INDI 4.0 assessment criteria using five pillars and 17 fields, the implementation of the industrial transformation 4.0 project, and the involvement of companies in the industry 4.0 assistance program. The other criteria are the impact of industrial transformation 4.0 on increasing productivity, production process efficiency, and export performance of industrial companies, as well as the Company that continue to operate by complying with health protocols during the Covid-19 pandemic which is of course supported by the application of industrial technology 4.0.



Indonesia Best Brand Award (IBBA) 2020

Jakarta, 18 Desember 2020

Jakarta, December, 18, 2020

Penghargaan ini merupakan apresiasi terhadap merek-merek terbaik di tanah air sebagai tolak ukur kinerja merek Indonesia, khususnya di masa pandemi Covid-19 yang diberikan oleh Majalah SWA dan Lembaga Riset MARS Digital Indonesia.

4 Brand yang menerima award IBBA 2020 adalah:

Kategori Kacang Bermerek: Garuda

Kategori Pilus: Pilus Garuda

Kategori Wafer Stick: Chokolatos

Kategori Minuman Serbuk Cokelat: Chokolatos

This award is an appreciation of the best brands in the country as a measure of the performance of Indonesian brands, especially during the Covid-19 pandemic given by SWA Magazine and the Indonesian Digital MARS Research Institute.

The 4 brands that received the IBBA 2020 award are:

Branded Nuts Category: Garuda

Pilus Category: Pilus Garuda

Wafer Stick Category: Chokolatos

Chocolate Powder Drink Category: Chokolatos

Indonesia Best Brand Award (IBBA) adalah survei rutin setiap tahun yang mengukur nilai suatu merek dengan memaparkan elemen-elemen yang menentukan nilai tersebut. Hasil dari survei ini dapat mengetahui posisi, perubahan, dan persaingan setiap merek dengan merek lainnya pada setiap elemen yang diukur.

Untuk tahun 2020, survei dilakukan di beberapa kota besar di Indonesia (Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya, Medan, Makassar, dan Banjarmasin) dengan kurun waktu selama tiga bulan. Dengan metode *multistage random sampling*, survei dilakukan pada lebih dari 10 ribu responden untuk mengetahui merek terbaik dari berbagai kategori produk. Penghargaan ini juga dinilai oleh para dewan juri yang profesional dan independen.

Indonesia Best Brand Award (IBBA) is a routine survey every year that measures the value of a brand by describing the elements that determine that value. The results of this survey can determine the position, changes, and competition of each brand with other brands on each measured element.

For 2020, the survey was conducted in several major cities in Indonesia (Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya, Medan, Makassar and Banjarmasin) over a period of three months. With the multistage random sampling method, the survey was conducted on more than 10 thousand respondents to find out the best brands from various product categories. This award was also assessed by a professional and independent jury.



Indonesia Most Admired CEO (IMACEO) 2020

Jakarta, 18 Desember 2020

Jakarta, December, 18, 2020

Untuk kali ke-4 Bapak Hardianto Atmadja (CEO PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk) berhasil meraih penghargaan Indonesia *Most Admired CEO* (IMACEO) 2020 untuk kategori *Consumer Goods* yang diselenggarakan oleh Majalah Warta Ekonomi.

Penilaian IMACEO 2020 dilakukan oleh tim peneliti Warta Ekonomi menggunakan metode survei daring terhadap 1.000 responden yang tersebar di seluruh Indonesia untuk menjangkau persepsi masyarakat terhadap CEO/Presiden Direktur/Direktur Utama yang didambakan. Dasar kriteria penilaian yang digunakan tim peneliti Warta Ekonomi adalah kualitas *competency, credibility, responsibility, dan humanity*.

For the 4th time, Mr. Hardianto Atmadja (CEO of PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk) achieved the Indonesia Most Admired CEO (IMACEO) 2020 award for the Consumer Goods category organized by Warta Ekonomi Magazine.

The IMACEO 2020 assessment was carried out by the Warta Ekonomi research team using an online survey method of 1,000 respondents spread across Indonesia to capture public perceptions of the coveted CEO/President Director/President Director. The basis for the assessment criteria used by the Warta Ekonomi research team is the quality of competency, credibility, responsibility, and humanity.





LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORTS





an.Noorahmah Adiany



Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners



**Sudhamek Agoeng
Waspodo Soenjoto**
Komisaris Utama
President Commissioner

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur marilah kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas nikmat dan karunia yang diberikan-Nya kepada kita semua. Di tengah kondisi ekonomi dan bisnis yang sangat menantang akibat pandemi Covid-19, PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk ("Perseroan") masih dapat membukukan kinerja yang cukup baik dan dapat menjalankan amanat pemegang saham.

Bersama ini, kami sampaikan pokok-pokok laporan pelaksanaan tugas pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris terhadap operasional Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020, sebagai pertanggungjawaban Dewan Komisaris atas amanah yang diberikan oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dan juga merupakan salah satu bentuk penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Analisa Kondisi Ekonomi dan Industri

Pandemi Covid-19 yang terjadi sepanjang tahun 2020 telah membuat kondisi perekonomian dan bisnis mengalami kemerosotan, baik di Indonesia maupun di tingkat global. Tahun 2020, kondisi perekonomian secara umum mengalami kontraksi dan banyak negara, termasuk Indonesia, yang terjerumus ke jurang resesi ekonomi.

Merosotnya kinerja ekonomi disebabkan kebijakan pembatasan kegiatan masyarakat yang diambil oleh hampir semua negara, termasuk Indonesia, untuk mengurangi risiko penyebaran Covid-19 yang lebih luas lagi. Kebijakan tersebut berdampak pada berkurangnya aktivitas ekonomi masyarakat, sehingga kinerja ekonomi pun pada akhirnya mengalami gangguan.

Hampir seluruh sektor ekonomi terkena imbas dari pandemi yang bermula dari kota Wuhan di provinsi Hubei, China, tak terkecuali dengan industri makanan dan minuman. Merosotnya kinerja ekonomi telah membuat daya beli masyarakat secara umum mengalami penurunan, sehingga penjualan produk-produk yang bukan merupakan kebutuhan pokok menjadi jauh lebih menantang.

Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

Tahun 2020 Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi. Dewan Komisaris memastikan bahwa Perseroan telah dikelola sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Dear Respected Stakeholders and Shareholders,

We would extend our praise to the Almighty God for bestowing His Grace upon us. In the midst of very challenging economic and business conditions due to the Covid-19 pandemic, PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (the "Company") managed to achieve satisfying performance and carry out the mandate of our shareholders.

We would like to report the key points of supervisory duties implementation by the Board of Commissioners on the Company's operations for the fiscal year ended on December 31, 2020, as the responsibility of the Board of Commissioners upon the mandate assigned by shareholders and other stakeholders and also a manifestation of Good Corporate Governance principles implementation.

Analys of Economic and Industrial Conditions

Covid-19 pandemic in 2020 has caused economic and business downturn, both at national and global level. In 2020, general economic conditions experienced a contraction and many countries, including Indonesia, have fallen into economic recession.

The decline in economic performance was due to the policy to restrict social activities implemented by almost every country, including Indonesia, to reduce the risk of a broader Covid-19 transmission. The policy limited and reduced people activities and, in turn, also constrained the economic activities.

Almost all economic sectors were affected by the pandemic which started in Wuhan, Hubei province, China, including the food and beverage industry. The decline in economic performance resulted to a decrease in people's purchasing power and made the sales of non-staple products became much more challenging.

Implementation of Supervisory Duties of the Board of Commissioners

In 2020, Board of Commissioners has carried out its duties and responsibilities to supervise management of the Company run by the Board of Directors. The Board of Commissioners ensures that the Company has been managed in accordance with prevailing laws and regulations as well as the Good Corporate Governance principles.



Peran dan fungsi pengawasan merupakan tugas utama yang diemban Dewan Komisaris, khususnya dalam memberikan masukan yang sejalan dengan aspirasi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan. Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi dibangun melalui kesamaan pandangan untuk mencapai visi dan misi Perseroan.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris berpegang pada rencana kerja dan anggaran yang sebelumnya telah disepakati bersama. Dewan Komisaris melakukan penelaahan dan pemantauan terhadap setiap inisiatif strategis yang dijalankan Direksi dan menilai kesesuaiannya dengan rencana kerja Perseroan.

Dewan Komisaris memastikan bahwa sepanjang tahun 2020, Direksi dan jajarannya telah menjalankan pengelolaan dan pengembangan usaha sesuai dengan rencana dan visi misi Perseroan. Kesehatan dan keselamatan karyawan menjadi perhatian utama bagi Dewan Komisaris di tahun 2020. Penerapan protokol kesehatan yang ketat dalam operasional Perseroan di masa pandemi menjadi fokus utama Dewan Komisaris kepada Direksi. Di awal pandemi berlangsung, Perseroan membentuk tim *Business Continuity Plan* yang bertanggung jawab penuh dalam mengeluarkan kebijakan dan arah strategis upaya pencegahan penyebaran Covid-19 di internal Perseroan.

Perseroan melakukan berbagai upaya pencegahan penyebaran Covid-19 di area lingkungan kerja baik di kantor pusat, kantor distribusi maupun seluruh pabriknya. Upaya tersebut dirumuskan dalam kebijakan yang bertujuan untuk memprioritaskan kesehatan karyawan serta untuk memberikan perlindungan optimal bagi karyawan, keluarga dan mitra bisnis sambil terus memastikan dan menjamin ketersediaan produk Perseroan di pasar selama pandemi berlangsung.

Tahun 2020, Dewan Komisaris juga mengarahkan Direksi untuk terus berinovasi dan gesit, baik dalam hal pengembangan produk maupun proses bisnis. Perseroan pun dituntut tetap berinovasi dalam hal pengelolaan biaya dan proses kerja untuk dapat bertahan di tengah kondisi pandemi. Dewan Komisaris juga mendorong Direksi untuk melakukan terobosan-terobosan dalam meningkatkan penjualan melalui berbagai jalur distribusi, segmen dan pasar yang baru, serta peluncuran produk baru yang inovatif di tengah daya beli masyarakat yang lemah dan masih berlangsungnya pembatasan kegiatan di masyarakat.

Mekanisme dan Frekuensi Pengawasan

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris berpegang pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menghormati hak dan wewenang Direksi dalam pengelolaan Perseroan. Pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris menggunakan mekanisme secara langsung maupun tidak langsung.

The supervisory role and function become the main duty of the Board of Commissioners, particularly in providing inputs that are in line with the aspirations of shareholders and all stakeholders. In carrying out the supervisory function, the working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is established through a common view to achieve the Company's vision and mission.

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners adheres to the approved business plan and budget. The Board of Commissioners reviews and monitors every strategic initiatives carried out by the Board of Directors and assesses its suitability with the Company's business plan.

Throughout 2020, the Board of Commissioners ensured the Board of Directors and staff to manage and develop the business based on the Company's plans as well as its vision and mission. Employees' health and safety became a major concern for the Board of Commissioners in 2020. Implementation of strict health protocols in the Company's operations during the pandemic also became the main focus of the Board of Commissioners to the Board of Directors. At the beginning of the pandemic, the Company set up a Business Continuity Plan team which was fully responsible for issuing policies and strategic directions to prevent the Covid-19 transmission in the Company.

The Company has made various efforts to prevent the spread of Covid-19 in the working locations, i.e.:at the head office, distribution offices and in all of its factories. These efforts were formulated in policies that aim to prioritize employee health and to provide optimal protection for employees, their families and business partners while continuing to assure and ensure the availability of the Company's products in the market during the pandemic.

In 2020, the Board of Commissioners directed the Board of Directors to continuously innovate and be agile, both in terms of products and business processes development. The Company was challenged to continuously innovate in terms of cost management and work processes to survive amidst the pandemic. The Board of Commissioners also encouraged the Board of Directors to drive breakthroughs in increasing sales through various distribution channels, new segments and market, as well as launching new innovative products to excite the consumers despite weak people's purchasing power and ongoing restrictions on activities in the society.

Monitoring Mechanism and Frequency

In implementing the supervisory function, the Board of Commissioners complies to the prevailing laws and regulations as well as respects rights and authorities of the Board of Directors in managing the Company. Supervision by the Board of Commissioners adopts both direct and indirect mechanisms.

Mekanisme tidak langsung dilakukan dengan memeriksa laporan Perseroan yang merupakan wewenang Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sedangkan mekanisme langsung dilakukan dengan melakukan rapat bersama Direksi, untuk meminta penjelasan Direksi terkait hal-hal yang menjadi perhatian Dewan Komisaris. Dalam rapat bersama tersebut, Dewan Komisaris tidak hanya membahas terkait pencapaian kinerja namun juga meminta informasi terkini terkait perkembangan dari *strategic initiatives* dan *business development* oleh Direksi. Dewan Komisaris telah memberikan pandangan dan saran kepada Direksi sebagai bentuk dukungannya atas berbagai hal yang diangkat sebagai topik diskusi di rapat bersama. Sepanjang 2020, Dewan Komisaris melaksanakan 4 (empat) kali rapat gabungan dengan Direksi.

Dewan Komisaris tidak saja memperhatikan aspek keuangan tetapi Dewan Komisaris juga menaruh perhatian terhadap upaya Perseroan untuk tetap menjaga kelancaran dan keamanan operasional serta kemampuan dalam menjaga dari sisi permintaan yang pada akhirnya membawa dampak positif terhadap profitabilitas Perseroan.

Selain kedua pendekatan pengawasan di atas, Dewan Komisaris juga dapat memberikan penugasan kepada komite yang berada di bawah Dewan Komisaris untuk melakukan *review* maupun pengawasan terhadap hal-hal yang berkaitan dengan kinerja dan operasional Perseroan.

Penilaian Kinerja Direksi

Tahun 2020 merupakan tahun yang sangat menantang bagi Perseroan. Pandemi Covid-19 membuat operasional Perseroan secara umum terdampak dan mengalami gangguan. Hal ini disebabkan adanya kebijakan pembatasan aktivitas masyarakat yang memberikan dampak cukup signifikan atas perubahan permintaan oleh konsumen dan melemahnya daya beli mereka.

Di tengah kondisi tersebut, Direksi telah mengambil sejumlah inisiatif strategis. Yang pertama dan terpenting adalah bahwa Direksi telah menetapkan penyesuaian aturan kerja karyawan di masa pandemi untuk melindungi kesehatan dan keselamatan karyawan yang merupakan aset utama Perseroan dan juga sesuai dengan protokol kesehatan yang dianjurkan pemerintah.

Dewan Komisaris menilai Perseroan telah melakukan program dan aktivitas antisipasi jangka pendek dan menengah terhadap situasi yang terjadi, termasuk mencari terobosan untuk mempertahankan penjualan dan melakukan upaya penghematan di semua lini. Selain itu Perseroan tentunya melakukan pemantauan dan penelaahan secara intensif dan berkala terhadap pelaksanaan program tersebut untuk memastikan dampak positif terhadap kelancaran dan keamanan operasional Perseroan. Dewan Komisaris juga mencermati aspek keuangan dengan tujuan untuk meminimalkan resiko keuangan dan dampak pada profitabilitas Perseroan.

The indirect mechanism is carried out by reviewing the Company's reports which is the authority of the Board of Commissioners according to the prevailing laws and regulations. Meanwhile, the direct mechanism is carried out by holding a joint meeting with the Board of Directors to discuss any concern from the Board of Commissioners. In the joint meetings, the Board of Commissioners does not only discuss the Company's performance but also requests the Board of Directors to share the challenges and update the latest information on strategic initiatives and business development. The Board of Commissioners has supported the Board of Directors with its views and advices regarding various issues that were brought up in the joint meetings. Throughout 2020, the Board of Commissioners held 4 (four) joint meetings with the Board of Directors.

In addition to the financial aspects of the Company, the Board of Commissioners pays attention to the Company's efforts to maintain a smooth and safe operations as well as the ability to maintain the demand side which eventually has a positive contribution to the Company's profitability.

Apart from joint meetings, monitoring of strategy implementation is also supervised through the Audit Committee forum. In addition to the two approaches above, the Board of Commissioners could also assign committees under it to review and supervise aspects related to the performance and operations of the Company.

Performance Appraisal of the Board of Directors

2020 was a very challenging year for the Company. The Covid-19 pandemic made the Company's operations in general affected and experienced disruption. This was caused mainly by the policy to restrict public activities which significantly shifted consumers' demand and weakened their purchasing power.

Amid these conditions, the Board of Directors has taken a number of strategic initiatives. The first and foremost was that the Board of Directors has adjusted the working regulations for employees during the pandemic to protect their health and safety as they are the main assets of the Company and also in accordance with the health protocols recommended by the government.

The Board of Commissioners acknowledged that the Company has implemented short-term and medium-term programs and activities to anticipate the current situation, including to find new ways to maintain its sales performance and to implement efficiency measures in all operational lines. In addition, the Company certainly carried out intensive and periodic monitoring and review of the implementation of these programs to ensure a positive impact on the Company's smooth operation and safety. The Board of Commissioners also paid a close attention to financial aspects with the objective to minimize the Company's financial risk and impact to its profitability.



Dewan Komisaris mengapresiasi langkah strategis yang dilakukan Direksi Perseroan dalam menghadapi situasi luar biasa tahun 2020, termasuk berhasilnya aksi korporasi dalam mengambil alih kepemilikan mayoritas di PT Mulia Boga Raya Tbk.

Atas pencapaian secara keseluruhan yang baik di 2020, Dewan Komisaris mendorong dan akan terus mendukung Direksi dan jajarannya untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja Perseroan di tahun-tahun mendatang.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Implementasi prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* ("GCG") merupakan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris bersama dengan Direksi beserta seluruh jajarannya. Dewan Komisaris, dengan bantuan organ pendukung senantiasa menjalankan tanggung jawab utama dalam mengawasi dan memberi arahan terhadap seluruh kegiatan pengelolaan Perseroan yang dirancang maupun dilaksanakan oleh jajaran Direksi beserta seluruh jajaran manajemennya melalui pelaksanaan pertemuan dan dialog yang konstruktif secara teratur.

Dewan Komisaris menilai penerapan prinsip GCG di Perseroan telah berjalan dengan baik dan menunjukkan peningkatan yang berkelanjutan. Organ GCG baik yang berada di bawah Dewan Komisaris maupun Direksi telah menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya serta menjalin kerja sama yang baik.

Salah satu upaya Perseroan dalam penerapan GCG adalah penerapan *whistleblowing system* di Perseroan, karena menjadi hal penting dan berperan sebagai peringatan dini bagi Perseroan untuk dapat mencegah potensi dan membenahi penyimpangan yang terjadi pada sistem pengawasan internalnya. Sistem *whistleblowing* menjadi salah satu sarana pelaporan yang aman untuk penyampaian kemungkinan adanya pelanggaran yang terjadi di Perseroan serta upaya pencegahannya. Dengan adanya sistem *whistleblowing* ini, sekaligus menjadi sarana bagi Perseroan untuk dapat mengawasi penerapan prinsip transparansi dengan baik.

Pandangan atas Prospek Usaha

Tahun 2021 masih akan menjadi tahun yang menantang. Pandemi Covid-19 masih belum usai dan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja Perseroan. Namun demikian, Dewan Komisaris optimis Perseroan akan dapat meraih pertumbuhan yang lebih baik di tahun 2021.

Dewan Komisaris mengapresiasi upaya-upaya yang dilakukan Pemerintah dalam menerapkan berbagai kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan daya beli masyarakat. Stimulus-stimulus yang diupayakan ini kami yakini dapat menggerakkan kembali roda perekonomian baik daerah maupun pusat.

The Board of Commissioners appreciated the strategic steps taken by the Board of Directors in facing the extraordinary situation in 2020, including the successful corporate action in acquiring a majority stake in PT Mulia Boga Raya Tbk.

Considering the overall achievement in 2020, the Board of Commissioners reassures and continues its support for the Board of Directors and its staff to maintain and improve the Company's performance in the upcoming years.

Views on the Implementation of Good Corporate Governance

Implementation of Good Corporate Governance ("GCG") principles becomes the duty and responsibility of the Board of Commissioners with the Board of Directors and all staff. The Board of Commissioners, with the assistance of supporting organs, always carries out the main responsibility in supervising and providing direction for all management activities of the Company which are designed and carried out by the Board of Directors and all levels of management through regular constructive meetings and dialogues.

The Board of Commissioners considers that the Company has been implementing GCG principles properly and indicates continuous improvements. The GCG organs, either under the Board of Commissioners or the Board of Directors, have shown good teamwork and performed their functions, duties and responsibilities well.

One of the Company's efforts in the GCG practice is implementation of *whistleblowing system* in the Company, which becomes an important aspect and acts as an early warning for the Company to prevent potential fraud and improve weaknesses in the Company's internal control system. The *whistleblowing system* is a secured reporting mechanism to report potential and committed violations in the Company. This *whistleblowing system* also becomes a Company's tool to monitor the implementation of the transparency principle properly.

View on Business Prospects

Year 2021 still becomes a challenging year. Covid-19 pandemic has not ended and becomes one of the factors affecting the Company's performance. However, the Board of Commissioners is optimistic that the Company will achieve a higher growth in 2021.

The Board of Commissioners appreciates the Government's initiatives in implementing various policies to increase people's purchasing power. We believe the stimulus will be able to drive the economic activities, both at regional and central levels.

Sebagai perusahaan makanan dan minuman, Perseroan berkomitmen untuk terus menghasilkan produk unggulan yang inovatif dan tetap memastikan ketersediaan produknya di semua jalur distribusi di Indonesia. Perseroan juga tetap membuka prospek untuk menggarap pasar internasional.

Namun demikian, Dewan Komisaris juga mengingatkan Direksi untuk terus meningkatkan efisiensi di berbagai bidang agar Perseroan dapat unggul dalam persaingan dan menjaga profitabilitas Perseroan serta memastikan seluruh aktivitas operasional Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, terutama pada aspek tata kelola.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2020, komposisi Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan.

Penutup

Tahun 2020 yang penuh tantangan telah dapat dilalui dengan capaian kinerja Perseroan yang cukup baik. Dewan Komisaris dengan sepenuh hati memberikan apresiasi kepada Direksi dan jajarannya serta seluruh karyawan Perseroan atas kerja keras dan dedikasinya. Dewan Komisaris juga menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada pemegang saham atas kepercayaan dan dukungannya sehingga Dewan Komisaris dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

As a food and beverage company, the Company is committed to produce innovative and superior products and to ensure our products availability in all distribution channels in the country. The company also continues to open up prospects to work on the international market.

However, the Board of Commissioners also reminds the Board of Directors to keep improving the Company's efficiency in various aspects to stay competitive and protect the Company's profitability as well as to ensure that all operational activities of the Company are in accordance with prevailing laws and regulations, especially in the governance aspect.

Changes to the Composition of the Board of Commissioners

Throughout 2020, the composition of the Company's Board of Commissioners did not change.

Closing Remarks

The challenging 2020 has been passed with a fairly good performance by the Company. The Board of Commissioners extends its heartfelt appreciation to the Board of Directors with all of the Company's staff and employees for their hard work and dedication. The Board of Commissioners also expresses our sincere gratitude to the shareholders for their trust and supports that enable the Board of Commissioners to perform its duties and responsibilities properly.

Jakarta, 20 Mei 2021
Jakarta, 20 May 2021

Atas Nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto
Komisaris Utama
President Commissioner



Dewan Komisaris The Board of Commissioners



1 Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto
Komisaris Utama
President Commissioner

2 Dorodjatun Kuntjoro-Jakti
Komisaris Independen
Independent Commissioner

3 Guy-Pierre Girin
Komisaris Independen
Independent Commissioner



4 Atiff Ibrahim Gill
Komisaris
Commissioner

5 Hartono Atmadja
Komisaris
Commissioner



Laporan Direksi Report from Board of Directors



Hardianto Atmadja
Direktur Utama
President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Marilah kita panjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas nikmat dan karunia yang diberikan-Nya kepada kita semua sehingga PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk ("Perseroan") dapat mempertahankan operasional Perseroan di tahun 2020, yang penuh tantangan sebagai dampak adanya pandemi Covid-19 dengan mengubah tantangan menjadi sebuah peluang di masa depan. Untuk itu, Perseroan melakukan segala upaya sehingga tidak mengalami penurunan kinerja yang lebih jauh lagi. Bersama ini, kami sampaikan laporan pertanggungjawaban atas pengelolaan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020 beserta laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota jaringan Ernst & Young Global Ltd.) dan memperoleh opini wajar dalam semua hal yang material.

Kondisi Ekonomi Makro dan Industri Makanan dan Minuman Tahun 2020

Memasuki tahun 2020, Perseroan optimis dapat meraih pertumbuhan yang tinggi namun hal tersebut berubah menjadi tahun yang sangat menantang. Kondisi ekonomi global dan nasional mengalami kontraksi yang disebabkan oleh merebaknya pandemi global *Corona Virus Disease 2019* ("Covid-19") yang telah merenggut nyawa lebih dari 2 juta orang di seluruh dunia. Sebagian besar negara di dunia mengalami pertumbuhan ekonomi negatif di tahun 2020, bahkan tidak sedikit negara yang terjerumus ke jurang resesi ekonomi.

Dalam laporan *World Economic Outlook* yang dirilis pada Januari 2021, lembaga Dana Moneter Internasional atau *International Monetary Fund* ("IMF") memprediksi pertumbuhan ekonomi global tahun 2020 mengalami pertumbuhan negatif sebesar 3,5%.

Kontraksi ekonomi di tahun 2020 utamanya disebabkan karena banyak negara yang mengambil kebijakan *lockdown*, sehingga aktivitas ekonomi masyarakatnya berkurang secara drastis. Kebijakan ini juga membuat arus perdagangan barang dan jasa dunia mengalami penurunan. Berdasarkan data Organisasi Perdagangan Dunia, sepanjang tahun 2020 volume perdagangan dunia mengalami penurunan hingga 32%.

Perekonomian di Indonesia juga menghadapi tantangan yang sama. Kendati pemerintah telah mengambil sejumlah langkah dalam menghadapi pandemi dan juga memberikan berbagai stimulus ekonomi, namun ekonomi Indonesia tetap mengalami kontraksi sebesar 2,07%. Namun demikian, pemerintah mampu menjaga tingkat inflasi pada level yang sangat rendah yaitu 1,68% sehingga stabilitas ekonomi nasional masih dapat terjaga.

Dear Respected Shareholders and Stakeholders,

Let us praise and thank God Almighty for His grace and blessings to all of us so that PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (the "Company") can maintain the Company's operations in 2020, which is very challenging as a result of the Covid-19 pandemic by transforming challenges into opportunities in the future. Therefore, the Company makes any efforts to avoid further performance decline. Hereby, we submit a report of accountability for the management of the Company for the financial year ended December 31, 2020 along with financial statements that have been audited by public accounting firm Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of the Ernst & Young Global Ltd. Network) and obtain a fair opinion in all material respects.

Macroeconomics and Food and Beverage Industry Overview in 2020

Entering the year 2020, the Company is optimistic that can achieve high growth but it turned out to be a challenging year. Global and national economic conditions have contracted due to the outbreak of global pandemic *Corona Virus Disease 2019* ("Covid-19") which has claimed the lives of more than 2 million people worldwide. Most countries in the world were experiencing negative economic growth in 2020, and even a few countries were falling to economic recession.

In the *World Economic Outlook* report released in January 2021, *International Monetary Fund* ("IMF") predicted that the global economic growth in 2020 to experience a negative growth of 3.5%.

In 2020, the economic contraction was mainly due to the fact that many countries adopted a *lockdown* policy, so that the economic activity of their people was drastically reduced. This policy also caused a sharp decline in the the global trade flow of goods and services. Based on data from the *World Trade Organization*, the volume of world trade has decreased by 32% throughout 2020.

Indonesian economy also faced the same challenges. Although the government has taken several initiatives and provided various economic stimuli in dealing with the pandemic, the Indonesian economy still contracted by 2.07%. However, the government managed to control inflation rate at a very low level of 1.68% and maintained the national economic stability.



Merosotnya kondisi perekonomian juga telah membuat daya beli masyarakat mengalami penurunan yang sangat drastis. Hal tersebut berdampak pada kinerja industri makanan dan minuman yang mengalami perlambatan pertumbuhan dibandingkan tahun 2019.

Tantangan dan Kebijakan Strategis Perseroan

Pandemi Covid-19 menjadi tantangan utama yang dihadapi Perseroan di tahun 2020. Kondisi tersebut telah membuat Perseroan melakukan berbagai penyesuaian, khususnya terkait kegiatan operasional Perseroan.

Salah satu tantangan utama bagi Perseroan yang berada di industri makanan dan minuman adalah harus memenuhi ketersediaan produk pangan olahan di masyarakat. Selain itu, Perseroan memprioritaskan kesehatan dan keamanan karyawan yang merupakan aset utama Perseroan. Pada awal masa pandemi, Perseroan telah membentuk tim *Business Continuity Plan* yang bertanggung jawab penuh dalam mengeluarkan kebijakan dan arah strategis upaya pencegahan penyebaran Covid-19 di internal Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk menjaga dan menjamin kesehatan serta keselamatan karyawan di antaranya:

1. Menghimbau karyawan untuk tetap menjaga dan menerapkan protokol kesehatan kapan pun dan di mana pun berada.
2. Mengajak karyawan untuk menjalankan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) seperti rajin mencuci tangan, mengonsumsi makanan yang sehat dan bergizi serta rajin berolahraga.
3. Mendistribusikan vitamin dan susu Clevo kepada seluruh karyawan.
4. Menerapkan *physical distancing* di lingkungan kantor seperti jaga jarak 1,5 meter dan membatasi pertemuan tatap muka.
5. Menyediakan sarana dan prasarana pendukung seperti menambah jumlah area cuci tangan, menyediakan *hand sanitizer* dan *thermometer camera* untuk pengecekan suhu badan secara mandiri, menyediakan *air purifier* di setiap lantai, serta memasang marka atau simbol penerapan protokol kesehatan.
6. Menerapkan *self-assessment* risiko dan *surveillance test* Covid-19 secara rutin untuk memastikan karyawan dalam kondisi bebas Covid-19.

Menghadapi kondisi tersebut, Perseroan terus berupaya untuk melakukan terobosan-terobosan baru dalam meningkatkan penjualan melalui jalur distribusi, segmen dan pangsa pasar yang baru, serta peluncuran produk baru yang inovatif di tengah daya beli masyarakat yang belum pulih dan masih berlangsungnya pembatasan kegiatan di masyarakat.

Selain itu, untuk menunjang operasional di masa pandemi, Perseroan meningkatkan dukungan teknologi yang dapat mengontrol dari jarak jauh dalam melakukan kegiatan *work from home* melalui *virtual meeting*. Dukungan teknologi juga diperlukan untuk transaksi *cashless* yang kini sudah menjadi kebiasaan masyarakat di tengah situasi pandemi.

The decline in economic conditions also caused the public purchasing power to experience a drastic decline. This subsequently affected the food and beverage industry performance, which was experiencing a slower growth compared to 2019.

Challenges and Company Strategic Policy

Covid-19 pandemic is the main challenge to the Company in 2020. These condition compelled the Company to adjust, especially related to the Company's operational activities.

One of the main challenges for the Company in the food and beverage industry was to ensure products availability in the market. Additionally, the Company prioritized the health and safety of its employees as the Company's main asset. At the beginning of pandemic, the Company has established a Business Continuity Plan team which has been fully responsible for issuing policies and strategic directions to prevent the spread of Covid-19 within the Company. The Company is committed to maintain and ensure the health and safety of employees, such as:

1. Encourage the employees to maintain and practice health protocols wherever and whenever they are.
2. Invite employees to live a Clean and Healthy Lifestyle (PHBS) such as washing hands regularly, eating healthy and nutritious foods and doing exercise regularly.
3. Provide Clevo's milk and vitamins to all employees.
4. Implement physical distancing at the office at least 1.5 meters and limit the offline meetings.
5. Provide facilities and infrastructure such as additional hand washing areas, hand sanitizer and thermometer camera for self-checking body temperature, air purifiers on each floor, and placement of health protocols signs or symbols.
6. Implement self-assessment risk and Covid-19 surveillance tests regularly to ensure employees are free from Covid-19.

Facing these conditions, the Company exerted all efforts to drive breakthroughs in increasing sales through new distribution channels, segments and markets, as well as the launch of innovative new products amidst the weak people's purchasing power and social activities restrictions.

In addition, to support the operations during the pandemic, the Company enhanced technology supports for working from home through virtual meetings. In addition, to support operations during the pandemic, the Company enhanced technology for working from home that can control remotely through virtual meetings. Technology support was also required for cashless transactions that are now a new habit of the society in the pandemic situation.

Di tengah kondisi yang sangat menantang, Perseroan berupaya untuk tetap bertahan dan menangkap peluang yang ada baik melalui *open innovation*, kolaborasi dengan mitra bisnis hingga berusaha memasuki segmen baru di industri makanan melalui akuisisi PT Mulia Boga Raya Tbk ("MBR"), produsen keju dengan merek Prochiz dan Topchiz. Perseroan melihat adanya potensi sinergi yang saling menguntungkan bagi kedua perusahaan. Ke depannya, Perseroan akan menyinergikan bisnis keduanya dalam hal kegiatan operasional seperti pengembangan produk, aktivitas *marketing* hingga *end-to-end supply chain*, serta menerapkan strategi komplementer untuk pengembangan dan perluasan jaringan usaha baik di domestik maupun internasional.

Adapun hasil dari proses *open innovation* dan kolaborasi, Perseroan meluncurkan dua produk baru yang inovatif dimana merek Garuda digunakan dan dikembangkan sebagai merek untuk kategori *non-peanut snack*, yaitu **Garuda Potato** dan **Garuda O'Corn**. Garuda Potato merupakan *snack* renyah dengan bentuk 'tornado' yang unik dan menjadi inovasi pertama di Indonesia. Sedangkan Garuda O'Corn adalah hasil dari kolaborasi dengan mitra global yang telah sukses mengembangkan merek *Bugles*. Kedua produk ini ditargetkan untuk konsumen pecinta *snack* di Indonesia, khususnya bagi kalangan *young-adult*.

Sebelumnya, Perseroan bersama Falcon Pictures mendirikan perusahaan patungan, yaitu PT Garuda Elang Nusantara, yang menghasilkan produk *wafer roll* isi krim vanila dengan krispi biskuit bersalut karamel dan cokelat bersalut dengan merek Dilan, dan dengan Hormel Foods, pemegang merek Skippy, untuk membentuk sebuah usaha patungan dengan nama PT Hormel Garuda Jaya. Sebagai langkah pertamanya, usaha patungan tersebut memberikan hak distribusi kepada anak usaha Perseroan, PT Sinarniaga Sejahtera untuk mendistribusikan produk Skippy di Indonesia.

Kinerja Perseroan Tahun 2020

Selama tahun 2020, Perseroan membukukan penjualan bersih sebesar Rp 7.711,33 miliar atau mengalami penurunan sebesar -8,62% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penjualan di dalam negeri mengalami penurunan sebesar -8,05% sedangkan penjualan Ekspor mengalami penurunan -18,69%. Laba bersih juga mengalami penurunan sebesar -43,7% menjadi Rp 245,1 miliar.

Total Aset Perseroan mengalami pertumbuhan sebesar 29,78% menjadi Rp 6.570,97 miliar sebagai dampak dari akuisisi PT Mulia Boga Raya Tbk pada kuartal akhir 2020.

Prospek Usaha

Pandemi Covid-19 masih menjadi tantangan di tahun 2021. Program vaksinasi yang masih terus berjalan di seluruh dunia, termasuk di Indonesia, diharapkan dapat mempercepat pertumbuhan perekonomian global. IMF memprediksi pertumbuhan ekonomi global tahun 2021 akan mencapai 6%.

In the midst of very challenging conditions, the Company endured and seized existing opportunities through open innovation and collaboration with business partners and attempted to enter new segment in the food industry by acquiring PT Mulia Boga Raya Tbk ("MBR"), a processed cheese manufacture with Prochiz and Topchiz brands. The Company saw potential mutually beneficial synergies for both companies. The Company planned to synergize MBR operational activities such as product development, marketing and end-to-end supply chain activities, as well as complementary development and expansion of business networks both domestically and internationally.

The outputs of open innovation and collaboration process, the Company launched two new and innovative products that extend Garuda brand into non-peanut category, i.e.: **Garuda Potato** and **Garuda O'Corn**. Garuda Potato was a crunchy snack with a unique tornado shape and became the first-of-a-kind product in Indonesia. Meanwhile, Garuda O'Corn was the result of a collaboration with a global partner which has successfully launched a similar product with Bugles™ brand. Both products were targeted to snack lovers in Indonesia, especially for young-adult consumers.

Previously, the Company and Falcon Pictures established a joint venture company, PT Garuda Elang Nusantara, to produce vanilla cream-filled wafer roll products with crispy caramel-coated biscuit and coated chocolate under Dilan brand, with Hormel Foods, the holder of Skippy brand, to form a joint venture under the name of PT Hormel Garuda Jaya. As the first step, the joint venture provides distribution rights to a subsidiary of the Company, PT Sinarniaga Sejahtera to distribute Skippy products in Indonesia.

Company's Performance in 2020

During 2020, the Company recorded net sales of Rp 7,711.33 billion or a decreased of -8.62% compared to the previous year. Domestic sales decreased by -8.05% while export sales decreased -18.69%. Net profit also decreased by -4.37% to Rp 245.1 billion.

The Company's total assets grew by 29.78% to Rp 6,570.97 billion as a result of the acquisition of PT Mulia Boga Raya Tbk. The acquisition process was carried out in the last quarter of 2020.

Business Prospect

Covid-19 pandemic is still a challenge in 2021. Ongoing vaccination programs worldwide, including in Indonesia, are expected to accelerate global economic growth. IMF projected global economic growth will reach 6% in 2021.



Senada dengan IMF, Bank Indonesia juga memprediksi ekonomi Indonesia akan tumbuh positif di tahun 2021 dengan pertumbuhan yang berada pada kisaran 4,3% sampai 5,3%.

Industri makanan dan minuman diproyeksikan akan mengalami pertumbuhan sekitar 4%. Hal ini menjadi sinyal positif setelah melalui fase yang sangat berat di tahun 2020. Perseroan memahami kondisi pandemi masih berlangsung dan belum bisa dipastikan kapan akan berakhir, namun Perseroan optimis bahwa tahun 2021 akan lebih baik dibanding tahun lalu. Perseroan mengapresiasi dan terus mendukung upaya pemerintah dalam berbagai kebijakan yang dikeluarkan sebagai bentuk pencegahan penyebaran Covid-19. Perseroan telah menyiapkan sejumlah strategi dan langkah yang akan dijalankan di tahun 2021 sebagai bentuk pemulihan dan percepatan untuk meraih pertumbuhan yang positif.

Perseroan akan tetap fokus pada produk-produk unggulannya serta fokus menggarap beberapa *channel* khusus agar dapat lebih dekat dengan konsumen, khususnya konsumen domestik. Dengan semakin membaiknya penanganan Covid-19 di berbagai belahan dunia, Perseroan juga akan mengoptimalkan peluang untuk mengembangkan pasar internasional.

Perseroan juga akan memastikan tercapainya sinergi dengan MBR untuk melahirkan produk-produk inovatif yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Perseroan juga mengharapkan keberadaan MBR akan memperluas jangkauan wilayah distribusi Perseroan serta memberikan nilai tambah bagi Perseroan.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia ("SDM") merupakan salah satu aset utama bagi Perseroan. Untuk itu, Perseroan berupaya untuk melakukan pengelolaan SDM sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan *best practices* di industri makanan dan minuman.

Salah satu fokus utama dalam pengelolaan SDM di Perseroan adalah meningkatkan pemahaman dan penerapan *corporate value* dan filosofi Perseroan. Untuk itu Perseroan terus meningkatkan kegiatan internalisasi *corporate value* dan filosofi Perseroan tersebut kepada seluruh karyawan, terlebih bagi karyawan MBR yang baru bergabung ke dalam grup Perseroan. Perseroan meyakini, *corporate value* dan filosofi Perseroan merupakan faktor kunci yang akan mengantarkan Perseroan mewujudkan visi dan misinya.

Perseroan terus meningkatkan kapasitas dan kompetensi karyawan melalui program pendidikan dan pelatihan yang secara intensif dijalankan. Tahun 2020, di tengah masa pandemi Perseroan tetap melaksanakan program pendidikan dan pelatihan yang sebagian besar dilakukan dengan metode daring.

Sejalan dengan program tersebut, Perseroan memastikan untuk memenuhi hak-hak normatif karyawan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Melalui berbagai kegiatan

In line with the IMF, Indonesia Central Bank also predicts that Indonesia's economy will grow positively in 2021 with a growth rate around 4.3% to 5.3% level.

The food and beverage industry is projected to grow at around 4%. This becomes a positive signal after going through a very difficult year in 2020. The Company understands that the pandemic is still ongoing and it is not certain when it will end, but the Company is optimistic that 2021 will be better than last year. The Company appreciates and keeps supporting the government's efforts in various policies to prevent the spread of Covid-19. The Company prepares several strategies and initiatives in 2021 to recover and accelerate its business growth back to the positive territory.

The Company remains focused on our best products and working on several specialized channels to get closer to customers, especially domestic customers. With the improvement in handling of Covid-19 in various parts of the world, the Company will also optimize the opportunities to develop the international market.

The Company ensures to realize the potential synergies with MBR to produce innovative products that fulfill the market needs. The Company also expects that MBR, as one of the Company's subsidiaries, will expand the Company's distribution coverage and provide added value to the Company.

Human Capital Management

Human capital ("HC") is one of the main assets for the Company. Therefore, the Company implements human capital management that complies to regulations and best practices in the food and beverage industry.

One of the main focuses in the Company's HC management is to improve the understanding and implementation of the Company's core values and philosophy. Hence, the Company conducts corporate values and philosophy internalization activities to all employees, especially for MBR employees who have just joined the Company's group. The Company believes that the corporate values and philosophy become key factors in achieving our vision and mission.

The Company continuously develops the employees' capacity and competency through intensive education and training programs. In 2020, amidst the pandemic, the Company continued providing education and training programs, which were delivered online.

In line with this program, the Company gives its assurance to fulfill the normative rights of employees in accordance with the prevailing laws and regulations. Through these various initiatives,



tersebut, Perseroan berupaya untuk menciptakan hubungan industrial yang sehat dan harmonis agar dapat mendukung pencapaian target bisnis dan tujuan jangka panjang Perseroan.

the Company creates a healthy and harmonious industrial relationship to support the Company's business targets and long-term goals achievement.

Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Implementation of Social Responsibility Program and Sustainable Development Goals

Perseroan sepenuhnya berkomitmen untuk mendukung terwujudnya tujuan dari Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* di Indonesia. Salah satu wujud nyata dari komitmen tersebut adalah dengan melaksanakan program tanggung jawab sosial perusahaan ("CSR") secara berkesinambungan di bawah bendera "Garudafood Sehati" yang terdiri dari 5 pilar: pendidikan, kesehatan masyarakat, bantuan kemanusiaan, lingkungan dan pemberdayaan masyarakat.

The Company fully supports the achievement of Sustainable Development Goals in Indonesia. One of the concrete manifestations of this commitment is to exercise corporate social responsibility ("CSR") activities under "Garudafood Sehati" program which consists of 5 pillars, namely: education, public health, humanitarian aid, environment and community development.

Sejak Organisasi Kesehatan Dunia menetapkan Covid-19 sebagai pandemi global, maka Perseroan melakukan berbagai upaya pencegahan penyebaran Covid-19 di area lingkungan kerja, salah satunya dengan menghentikan sementara sebagian kegiatan CSR Perseroan untuk mendukung upaya pemerintah dalam memutus rantai penyebaran virus Covid-19 secara lebih luas.

Since the World Health Organization declared Covid-19 as a global pandemic, the Company has taken various initiatives to prevent the spread of Covid-19 in the work environment, including by temporarily suspending some of its CSR activities to support the government's efforts in breaking the chain of Covid-19 virus spread more broadly.

Di tahun 2020, kegiatan CSR Perseroan difokuskan pada pilar bantuan kemanusiaan, terutama pemberian donasi bantuan bencana kepada warga masyarakat maupun mitra distribusi dan para pelanggan Perseroan yang terdampak pandemi Covid-19 di area sekitar kantor pusat, kantor distribusi, pabrik Perseroan hingga ke beberapa wilayah Indonesia. Untuk itu, Perseroan bekerjasama dengan kepala desa, ketua RT-RW, jajaran Forkopimcam (Forum Koordinasi Pimpinan Kecamatan) serta mitra strategis dan lembaga kemanusiaan dalam penyaluran bantuan.

In 2020, the Company's CSR activities focused on the humanitarian aid pillar, especially for disaster relief donations to the society and the Company's distribution partners and customers affected by the Covid-19 pandemic in the neighborhood areas of Company's head office, distribution offices and factories as well as several other regions across Indonesia. In relation to these activities, the Company cooperated with the village head, RT-RW heads, *Forkopimcam* (Sub-District Leadership Coordination Forum) as well as strategic partners and humanitarian organization in distributing the donation.



Sepanjang tahun 2020, Perseroan telah menyalurkan lebih dari 42.000 karton produk Perseroan, 10.000 paket sembako serta ribuan paket alat pelindung diri seperti masker dan *hand sanitizer* dengan total nilai bantuan sekitar Rp7 miliar.

Penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Perseroan menekankan pentingnya penerapan tata kelola perusahaan yang baik di seluruh jajaran, dari Dewan Komisaris, Direksi, jajaran manajemen hingga seluruh karyawan. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik tersebut mempunyai peran yang penting dalam menjaga kelangsungan bisnis Perseroan serta meminimalisasi risiko-risiko yang dihadapi.

Perseroan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggung jawaban, independensi dan kewajaran. Penyempurnaan kualitas penerapan tata kelola perusahaan memperhatikan ketentuan nasional dan praktik internasional, di antaranya peraturan Otoritas Jasa Keuangan, ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS) dan berdasarkan praktik-praktik terbaik.

Pada 2020, Perseroan terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan terhadap organ, struktur dan mekanisme tata kelola yang berlaku di Perseroan. Hal ini menjadi bagian yang sangat penting dalam upaya Perseroan untuk terus meningkatkan kualitas penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Perseroan berupaya untuk terus meningkatkan kualitas penerapan *whistleblowing system* ("WBS") sebagai upaya pencegahan terjadinya penyimpangan di lingkungan Perseroan. Salah satu langkah yang dilakukan adalah meningkatkan sosialisasi terhadap keberadaan WBS kepada seluruh karyawan Perseroan, untuk mendorong karyawan agar mau melakukan pelaporan tatkala mendapati kejadian yang berpotensi terjadinya pelanggaran kepatuhan.

Perubahan Komposisi Direksi

Sepanjang tahun 2020, komposisi Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan.

Throughout 2020, the Company has distributed more than 42,000 cartons of the Company's products, 10,000 staple food packages and thousands of personal protective equipment packages such as masks and hand sanitizers with a total value of around Rp7 billions.

Implementation of Corporate Governance Principle

The Company emphasizes the importance of good corporate governance implementation at all levels, starting from the Board of Commissioners, Board of Directors, management to all employees. The good corporate governance practices have an important role in maintaining the Company's business continuity and minimizing the risks.

The Company has implemented the good corporate governance framework based on transparency, accountability, responsibility, independence and fairness principles. Improvement in quality of the corporate governance implementation has also complied to national regulations and international practices, including regulations issued by the Indonesia's Financial Services Authority, the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) and based on best practices.

In 2020, the Company enhanced and perfected the organs, structures and mechanism of its corporate governance. This became a crucial part in the Company's efforts to continuously improve the quality of the good corporate governance implementation.

The Company pledged to continuously improve the quality of its whistleblowing system ("WBS") implementation as an instrument to prevent fraud in the Company. One of the initiatives taken was by intensifying the WBS socialization to all employees in order to heighten the employees' willingness to report when they know any incident that may potentially cause any compliance violation.

Changes to the Composition of the Board of Directors

Throughout 2020, the composition of the Company's Board of Directors did not change.

Penutup

Perseroan berhasil mencapai kinerja yang cukup baik di tahun 2020 yang penuh tantangan. Mewakili Direksi, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan Perseroan atas dedikasi dan kerja keras yang ditunjukkannya sehingga Perseroan mampu merealisasikan kinerja tersebut. Seluruh pencapaian ini akan menjadi dasar bagi Perseroan untuk dapat mengoptimalkan potensinya dan meraih kinerja terbaiknya di masa yang akan datang.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan yang diberikan sehingga Direksi dapat menjalankan tugas pengelolaan Perseroan dengan baik. Direksi juga mengucapkan terima kasih dan apresiasi atas kerjasama yang telah terjalin kepada pemegang saham, investor, regulator, pelanggan, pemasok, mitra usaha dan masyarakat sekitar.

Berbekal dukungan penuh dari seluruh pemangku kepentingan, Perseroan berkomitmen untuk mewujudkan visi dan misi Perseroan dengan berlandaskan nilai-nilai inti Perseroan.

Closing Remarks

The Company has achieved a fairly good performance in a challenging year of 2020. On behalf of the Board of Directors, we express our sincerest gratitude to all employees for their dedication and hard work that contributed to Company's performance. All of the accomplishments will become the foundation for the Company to optimize our strengths and attain the utmost performance in the future.

We would also thank the Board of Commissioners for every guidance to the Board of Directors in managing the Company's business and operations. Finally, the Board of Directors recognizes and appreciates all the cooperation and support from all shareholders, investors, regulators, customers, suppliers, business partners and the surrounding communities.

With the full support from all stakeholders, the Company is committed to achieve its vision and mission based on our core values.

Jakarta, 20 Mei 2021
Jakarta, 20 May 2021



Hardianto Atmadja
Direktur Utama
President Director



Direksi The Board of Directors



1 Robert Chandrakelana Adjie
Direktur
Director

2 Hardianto Atmadja
Direktur Utama
President Director

3 Paulus Tedjosutikno
Direktur
Director



4 Fransiskus Johnny Soegiarto
Direktur
Director

5 Johannes Setiadharma
Direktur
Director

6 Rudy Brigianto
Direktur Independen
Independent Director



PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN 2020 OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI STATEMENT OF ACCOUNTABILITY FOR 2020 ANNUAL REPORT BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan 2020 Perseroan ini.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Jakarta, 20 Mei 2021
Jakarta, 20 May 2021

Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto
Komisaris Utama
President Commissioner

Hartono Atmadja
Komisaris
Commissioner

Atiff Ibrahim Gill
Komisaris
Commissioner

Dorodjatun Kuntjoro-Jakti
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Guy-Pierre Girin
Komisaris Independen
Independent Commissioner

We, the signatories, hereby state that all information in the 2020 Annual Report of PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk has been comprehensively presented and we are fully accountable for the accuracy of the content of this 2020 Annual Report of the Company.

This statement is made truthfully.

Direksi
Board of Directors

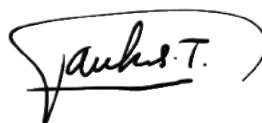
Jakarta, 20 Mei 2021
Jakarta, 20 May 2021



Hardianto Atmadja
Direktur Utama
President Director



Robert Chandrakelana Adjie
Direktur
Director



Paulus Tedjosutikno
Direktur
Director



Fransiskus Johny Soegiarto
Direktur
Director



Johannes Setiadharna
Direktur
Director



Rudy Brigianto
Direktur Independen
Independent Director



PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE





an.Lestyorini_77



Identitas Perusahaan Company Identity



Nama Perusahaan
Company Name

PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk



Kegiatan Usaha
Business Activities

Perdagangan dan Perindustrian
Trading and Industry



Merek Dagang
Trademark

Garuda, Gery, Chocolatos, Clevo dan Leo
Garuda, Gery, Chocolatos, Clevo and Leo



Modal Dasar
Authorized capital

20.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham
20,000,000,000 shares with a nominal value of Rp100 per share



Modal Disetor
Paid-up capital

7.379.580.291 saham
7,379,580,291 shares



Dasar Hukum Pendirian
Date of Establishment

- Akta Pendirian No. 21 tanggal 24 Agustus 1994 yang dibuat di hadapan Doktoranda Selawati Halim, S.H., Notaris di Pati.
- Deed of Establishment No. 21 dated August 24, 1994 made before Doktoranda Selawati Halim, S.H., Notary in Pati.
- Akta Persetujuan dari Menkumham No. C-15311 HT.01.04.TH.2001 tanggal 7 Desember 2001.
- Deed obtained approval from from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. C-15311 HT.01.04. TH.2001 dated December 7, 2001.
- Akta Pengesahan dari Menteri Kehakiman (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia atau disingkat sebagai "Menkumham") No. C2-15.820. HT.01.01. Th.1994 tanggal 20 Oktober 1994.
- Deed of Establishment of the Company was approved by the Minister of Justice (now the Minister of Law and Human Rights, abbreviated as "MOLHR") of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-15,820. HT.01.01. Th. 1994 dated October 20, 1994.
- Akta Penggabungan No. 62 tanggal 24 Juli 2017 yang dibuat di hadapan Wiwik Condro, S.H., Notaris di Jakarta Barat.
- Deed of Merger No. 62 dated 24 July 2017 made before Wiwik Condro, S.H., Notary in West Jakarta.
- Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 44 tanggal 28 Agustus 2001, yang dibuat di hadapan Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., Notaris di Jakarta.
- Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 44 dated August 28, 2001, made before Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., Notary in Jakarta.
- Akta dari Menkumham No. AHU-AH. 01.10-0004488 tanggal 24 Juli 2017.
- Deed of MOLHR No. AHU-AH. 01.10-0004488 dated 24 July 2017.



Tanggal Pendirian
Date Of Establishment

24 Agustus 1994
August 24, 1994



Penawaran Umum Saham
Perdana
Initial Public Offering

10 Oktober 2018
October 10, 2018



Nama Bursa
Exchange Name

Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange



Kode Saham
Exchange Name

GOOD



Jumlah Karyawan
Number of employees

4.944



Kantor Pusat
Head Office

Wisma Garudafood
Jl. Bintaro Raya No. 10A
Jakarta Selatan 12240



Telepon
Telephone

(021) 729 0110



Faksimili
Fax

(021) 729 0112



Website
E-mail

www.garudafood.com



Sekretaris Perseroan
Corporate Secretary

I Made Astawa



Kepemilikan Saham
Share Ownership

- PT Tudung Putra Putri Jaya - 20,32%
- Pelican Company Limited - 16,54%
- Kusumo Dewiningrum Sunjoto - 8,42%
- Pangayoman Adi Soenjoto - 8,02%
- Sudhamek Agoeng Waspodo S - 7,62%
- Rahajoe Dewiningroem Soenjoto - 6,03%
- Juniastuti - 4,97%
- Untung Rahardjo - 4,28%
- Lestari Santoso Soenjoto - 3,92%
- Prodjo Handojo Sunjoto - 1,71%
- Darmo Pranoto Soenjoto - 1,71%
- PT Dharma Agung Wijaya - 1,55%

- Eka Susanto Widadi Sunarso - 1,54%
- Hartono Atmadja - 1,43%
- Sri Martini Dewi - 1,32%
- Sri Hastuti Ambarwati - 1,28%
- Hardianto Atmadja - 1,14%
- Soeharto Sunjoto - 0,90%
- Arif Darmawan Sunjoto - 0,75%
- Budhi Sugiharto Sunjoto - 0,72%
- Masyarakat/Public - 5,12%
- Program ESA/ESA Program - 0,25%
- Saham Tresuri - 0,47%



Layanan Pelanggan
Customer service

Customer domestik:
Call Center: 021-7289-7777
Email:
customer@Garudafood.com
Customer Internasional:
cs.export@Garudafood.co.id



Riwayat Singkat Perusahaan The Company In Brief

PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, selanjutnya disebut "Garudafood" atau "Perseron" berdiri sejak 1994, kegiatan usaha Perseroan sebagai perusahaan makanan dan minuman telah dimulai sejak tahun 1979 oleh keluarga pendiri melalui PT Tudung Putrajaya ("TPJ"). Sebagai perusahaan dari Pati, Jawa Tengah, TPJ memasarkan produk kacang tanah dengan menggunakan merek Kacang Garing Garuda, yang kemudian di tahun 1994 lebih dikenal dengan nama Kacang Garuda. Pada mulanya, TPJ didirikan oleh Darmo Putro dengan nama PT Tudung, dan bergerak di dalam usaha sebagai produsen tepung tapioka.

Untuk menunjang pengembangan usahanya, tahun 1997 Perseroan mendirikan PT Sinarniaga Sejahtera ("SNS") yang bergerak di bidang distribusi makanan dan minuman. Pada tahun yang sama, Perseroan juga melakukan perluasan usaha dengan mendirikan pabrik biskuit di Gresik, Jawa Timur.

Perseroan berhasil meraih kesuksesan dalam memperkenalkan produk-produk unggulan seiring dengan perubahan selera masyarakat Indonesia karena Perseroan selalu ingin beradaptasi dan berinovasi. Perseroan senantiasa menanamkan budaya inovasi kepada setiap karyawan, dan hal ini menjadi kunci kesuksesan Perseroan. Saat ini Perseroan memproduksi dan menjual produk makanan dan minuman di bawah lima merek yaitu Garuda, Gery, Chocolatos, Clevo, dan Leo yang meliputi produk-produk biskuit, kacang, pilus (camilan goreng tradisional terbuat dari tepung beras atau tapioka), keripik, *confectionery*, minuman susu dan minuman cokelat dengan total 103 SKU per 31 Desember 2020. Perseroan saat ini juga telah melakukan penjualan ekspor ke lebih dari 20 negara, dengan fokus pada negara-negara ASEAN.

Salah satu kunci keberhasilan Perseroan adalah fokus terhadap pengelolaan mutu atas semua produknya. Seluruh lini produksi Perseroan mempertahankan sertifikat halal dan telah memperoleh ISO 22000: *Food Safety Management System*. Saat ini Perseroan memiliki 2 (dua) fasilitas produksi di Pati, Jawa Tengah, 1 (satu) fasilitas produksi di Gresik, Jawa Timur dan 1 (satu) fasilitas produksi di Kawasan Industri Rancaekek, Sumedang, Jawa Barat. Per 31 Desember 2020, total kapasitas fasilitas produksi perseroan adalah sekitar 307.590 ton per tahun.

Perseroan juga didukung oleh SNS sebagai jaringan distribusi berskala nasional, yang menjangkau lebih dari 130 depo dan 160 sub-distributor serta agen yang tersebar di seluruh Indonesia. Selain itu, SNS juga memiliki lebih dari 340.000 pelanggan yang terdiri dari grosir, toko *modern*, warung/toko ritel dan institusi. Di pasar internasional, Perseroan melakukan penjualan produk secara langsung.

PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, here in after referred to as "Garudafood" or "Perseron" was established in 1994, the Company had started its business activities as a food and beverage company in 1979 run by the founder's family under the name of PT Tudung Putrajaya ("TPJ"). As a company in Pati, Central Java, TPJ marketed peanut products under the brand name Kacang Garing Garuda, which later in 1994 was known as Kacang Garuda. TPJ was first founded by Darmo Putro under the name of PT Tudung, engaging in the business of producing tapioca flour.

To support its business development, in 1997 the Company established PT Sinarniaga Sejahtera ("SNS") which is engaged in the distribution of food and beverages. In the same year, the Company also expanded its business by establishing a biscuit factory in Gresik, East Java.

The Company has been successful in introducing top products following the ever-changing tastes preferences in Indonesian people because the Company always wants to adapt and innovate. The Company always instills the culture of innovation to its employees, and this is the one of key success factors Company's. Currently, the Company produces and sells food and beverage products under five brands, namely Garuda, Gery, Chocolatos, Clevo, and Leo which include biscuits, peanuts, pilus (traditional fried snacks made of seasoned rice or tapioca flour), chips, *confectionery*, milk and chocolate drinks with a total of 103 SKUs as of December 31, 2020. The Company currently has exports to more than 20 countries, with a focus on ASEAN countries.

One of keys success of the Company its focuses on the quality management for all of its products. Every production line of the Company has maintained its halal certification and earned the ISO 22000: Food Safety Management System certification. Currently, the Company has 2 (two) production facilities in Pati, Central Java, 1 (one) production facility in Gresik, East Java and 1 (one) production facility in the Rancaekek Industrial Estate, Sumedang, West Java. As of December 31, 2020, the company's total production facility capacity is around 307,590 tons per year.

The Company is also supported by SNS as a nationwide distribution network, covers more than 130 depots and 160 sub-distributors and agents throughout Indonesia. Additionally, SNS has more than 340,000 customers, which consist of wholesalers, modern stores, traditional stores/retail stores and institutions. For the international market, The Company sells products directly.

Pada 10 Oktober 2018, Perseroan menapaki babak baru dalam pengembangan usahanya setelah melakukan Pencatatan Saham Perdana di Bursa Efek Indonesia dengan melepas 7.379.580.291 lembar saham (setara dengan 4,92% saham), dengan kode saham "GOOD" di lantai bursa.

Tahun 2020, Perseroan menyelesaikan pembelian 825 juta saham (setara dengan 55% dari seluruh saham) milik PT Mulia Boga Raya Tbk (KEJU), produsen keju dengan merek Prochiz dan Topchiz. Tujuan dari pengendalian ini adalah untuk mengembangkan dan memperluas jaringan usaha, serta memperkuat posisi bisnis Perseroan dalam industri makanan dan minuman kemasan.

Informasi Perubahan Nama dan Status Badan Hukum Perusahaan

Sejak pertama kali berdiri tahun 1994, Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan nama dan status dengan kronologis sebagai berikut:

PT Garuda Putra Putri Jaya

Akta Pendirian No. 21 tanggal 24 Agustus 1994 yang dibuat di hadapan Doktoranda Selawati Halim, S.H., Notaris di Pati. Akta Pendirian Perseroan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia atau disingkat sebagai "Menkumham") No. C2-15.820. HT.01.01. Th.1994 tanggal 20 Oktober 1994.

PT Garudafood Putra Putri Jaya

Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 44 tanggal 28 Agustus 2001, yang dibuat di hadapan Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., Notaris di Jakarta. Akta mana telah mendapatkan persetujuan dari Kemenkumham No. C-15311 HT.01.04.TH.2001 tanggal 7 Desember 2001, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan sesuai UU No. 3 tahun 1982 dengan No. TDP: 110511500075 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kab. Pati Nomor: 01/BH.11.05/II/2002/ Tgl. 25-02-2002 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 6 Agustus 2002, Tambahan No. 7943.

PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk

Akta nomor 29 tanggal 28 Juni 2018. Akta mana telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan bukti penerimaan pemberitahuan dari Menkumham melalui surat penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar dari Menkumham No. AHU-0013176.AH.01.02. TAHUN 2018 tanggal 28 Juni 2018.

On 10 October 2018, the Company entered a new chapter in its business development after listing its Initial Shares on the Indonesia Stock Exchange by releasing 7,379,580,291 shares (equivalent to 4,92% shares), with the ticker code "GOOD" on the trading floor.

In 2020, the Company completed the purchase of 825 million shares (equivalent to 55% of all shares) owned by PT Mulia Boga Raya Tbk (KEJU), a cheese producer with the Prochiz and Topchiz brands. The purpose of this control is to develop and expand business network, as well as strengthen the Company's business position in the packaged food and beverage industry.

Information on Change of Name and Status of Company Legal Entities

Since the establishment in 1994, the Company has undergone several changes in name and status with the following chronologically:

PT Garuda Putra Putri Jaya

Deed of Establishment No. 21 dated August 24, 1994 drafted before Doktoranda Selawati Halim, S.H., Notary in Pati. The Deed of Establishment of the Company was approved by the Minister of Justice (now the Minister of Law and Human Rights, abbreviated as "MOLHR") of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-15,820. HT.01.01. Th. 1994 dated October 20, 1994.

PT Garudafood Putra Putri Jaya

Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 44 dated August 28, 2001, made before Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., Notary in Jakarta. The deed has obtained approval from the Ministry of Human Rights No.C-15311 HT.01.04.TH.2001 dated December 7, 2001, and has been registered in the Company Register in accordance with Law No. 3 year 1982 with No. TDP: 110511500075 at the Company Registration Office Kab. Pati Number: 01/BH.11.05/II/2002/ Date 25-02-2002 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 63 dated August 6, 2002, Supplement No. 7943.

PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk

Deed number 29 dated 28 June 2018. The Deed has been notified to the MOLHR, as acknowledged by receipt of notification on amendment to the articles of association No. AHU-0013176. AH.01.02. TAHUN 2018 dated 28 June 2018.



Jejak Langkah Milestones

PT Tudung Putra Jaya ("TPJ") didirikan di Pati Jawa Tengah, sebagai perusahaan yang memproduksi produk kacang kulit tanpa merek.

PT Tudung Putra Jaya ("TPJ") was established in Pati, Central Java, as a company producing unbranded roasted peanuts.

- Perseroan didirikan dengan nama PT Garuda Putra Putri Jaya, yang memproduksi aneka kacang bersalut.

- *The company was established under the name PT Garuda Putra Putri Jaya, producing various kinds of coated peanuts.*

- SNS didirikan sebagai perusahaan distribusi untuk mendukung kegiatan logistik produk Perseroan, berawal di Pulau Jawa.

- *SNS was established as a distribution company to support the logistics needs of the Company for its products, starting from the Java Island.*

- Pabrik Perseroan di Pati, Jawa Tengah untuk memproduksi kacang bersalut mulai beroperasi.

- *The Company's coated peanut factory in Pati, Central Java began operation.*

- Perseroan mengakuisisi PT Triusaha Mitraraharja yang merupakan produsen minuman dalam kemasan.
- Peluncuran Okky Jelly.

- *The Company invested in PT Triusaha Mitraraharja, a packaged beverage manufacturer.*
- *Launching of Okky Jelly.*

1979

1994

1998

1958

Bapak Darmo Putro mendirikan PT Tudung di Pati, Jawa Tengah, sebagai produsen tepung tapioka.

Mr. Darmo Putro founded PT Tudung in Pati, Central Java, as a tapioca flour producer.

1990

TPJ menjajaki bisnis produk konsumen bermerek dengan menggunakan merek Garuda pada produk kacang kulit.

TPJ explored the business of consumer products using the brand name Garuda for roasted peanut products.

1997

- Perseroan menjajaki bisnis biskuit.
- Pabrik Perseroan di Gresik, Jawa Timur untuk memproduksi biskuit mulai beroperasi.

- *The Company entered the biscuit business.*
- *The Company's biscuit factory in Gresik, East Java began operation*



Peluncuran wafer stik merek Gery.

Launching of Gery stick wafer.

2001

Perseroan menjajaki pasar *confectionery*.

The Company entered the confectionery market.

2004

1999

SNS mengembangkan *platform* distribusi ke luar Pulau Jawa dan wilayah Indonesia bagian timur dan barat.

SNS expanded the distribution platform outside of Java Island to the eastern and western parts of Indonesia

2002

Peluncuran Pilus Garuda (*cracker snack*).

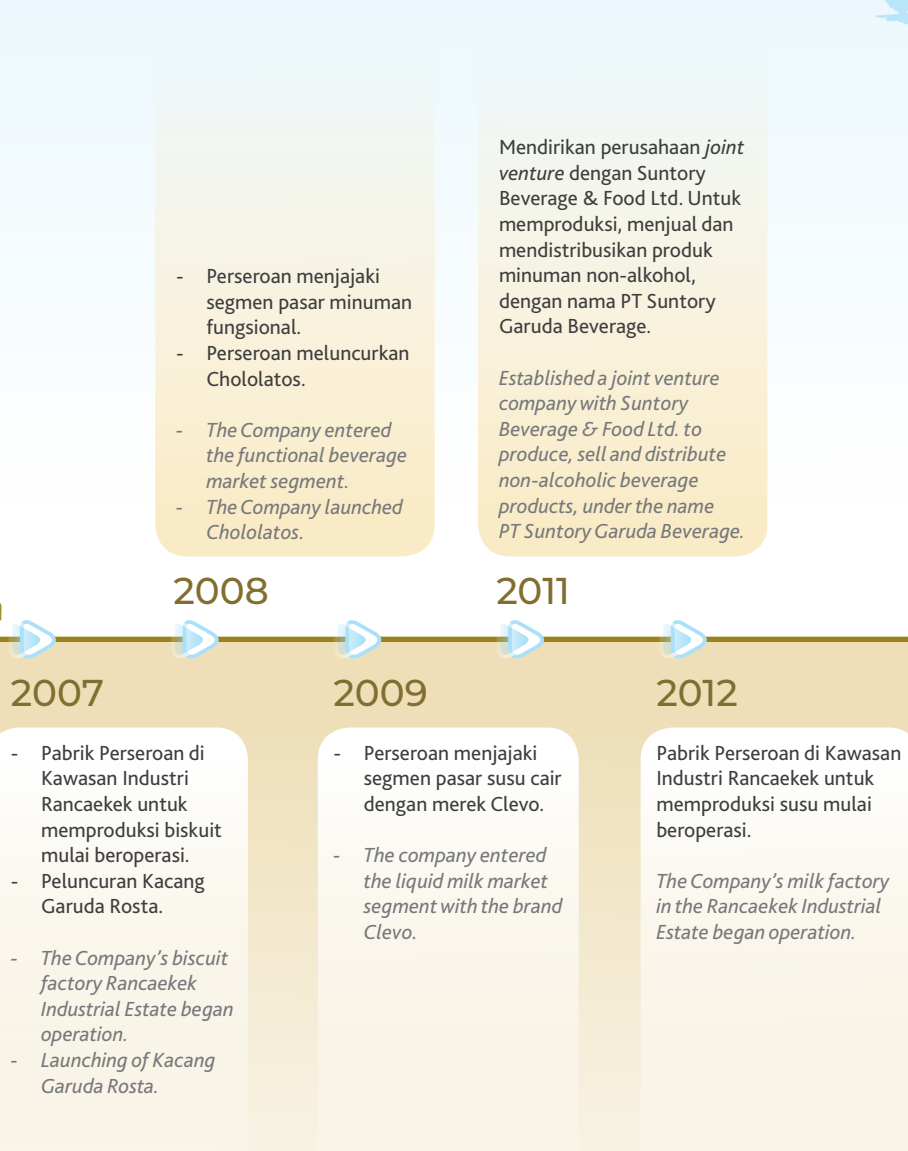
Launching of Pilus Garuda (cracker snack).

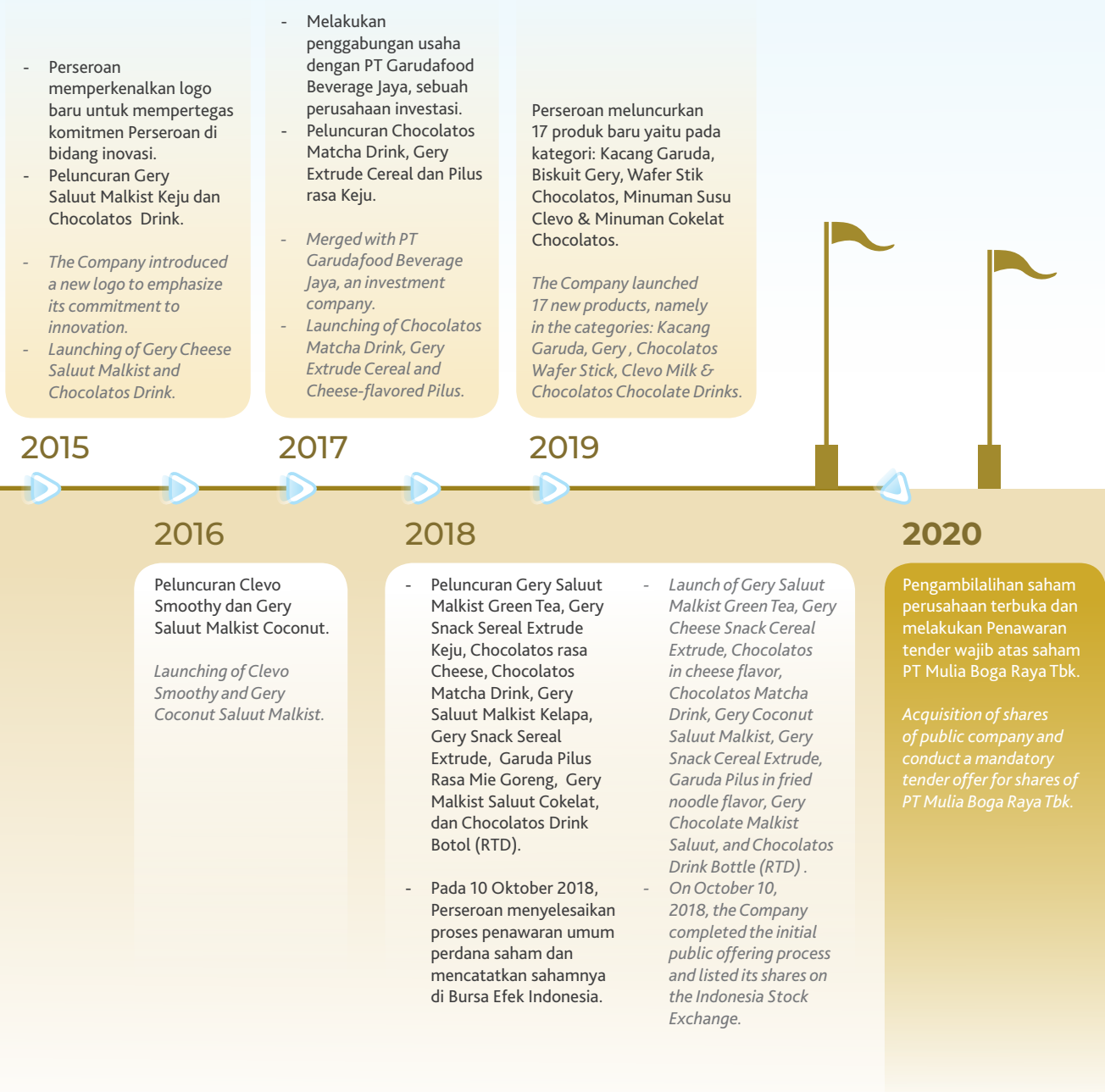
2005

Perseroan menjajaki produk makanan non-kacang, dengan meluncurkan merek Leo.

The Company started offering non-peanut food products by launching the brand Leo.









Bidang Usaha Line of Business

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Akta No. 25 tanggal 13 Mei 2019, maksud dan tujuan utama Perseroan adalah berusaha dalam bidang perdagangan dan perindustrian.

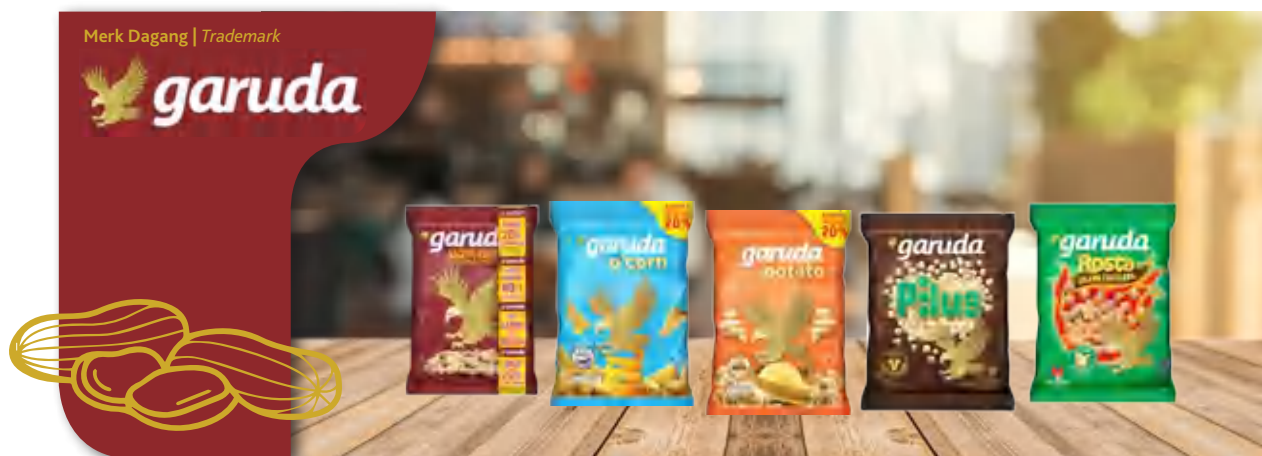
Kegiatan bisnis Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar terakhir adalah sektor perindustrian dan jasa perdagangan makanan dan minuman berupa makanan dari kedelai/kacang-kacangan lainnya bukan kecap dan tempe, berbagai macam roti dan kue, makanan yang bahan utamanya dari cokelat (termasuk industri minuman cokelat), serta berbagai macam kerupuk, keripik, rempeyek dan sejenisnya, susu dan produk susu lainnya.

According to the provision of Article 3 of Deed No. 25 dated 13 May 2019, the Company's main purposes and objectives are to engage in the trade and industry business.

According to the latest Articles of Association, the Company's business activities are in the industrial sector and trade of food and beverages made of soy/ other beans that exclude soy sauce and tempeh, various breads and cookies, foods with chocolate as the main ingredient (including chocolate beverage industry), as well as various crackers, chips, rempeyek (a deep-fried savory Javanese cracker made of rice flour with other ingredients, bound or coated by crispy flour batter), milk and other dairy products.

Produk

Product



Garuda merupakan merek Perseroan untuk produk kacang kulit dan kacang bersalut, serta pilus. Kacang kulit Garuda, terbuat dari kacang tanah pilihan yang garing dan renyah serta isi yang padat dengan kandungan asam lemak tak jenuh (*unsaturated fatty acids*) di dalamnya yang dapat menurunkan risiko penyakit jantung koroner. Inovasi terbaru di segmen ini meliputi kacang kulit rasa bawang dan kacang biga atau kacang dengan tiga butir isi. Kacang bersalut, dengan varian produk kacang bersalut Garuda saat ini meliputi kacang atom, kacang telur dan kacang panggang. Di 2020, Garuda juga memperluas cakupan bisnis diluar produk Kacang seperti Garuda Pilus, Garuda Potato snack, Garuda O'Corn snack dan Garuda O'Corn – Popcorn Instant. Inovasi terbaru dari merek Garuda yang menggandeng *partner* global adalah Garuda Potato dan Garuda O'Corn. Per 31 Desember 2020, merek Garuda memiliki 41 SKU.

Garuda is the Company's brand for roasted peanut and coated peanut products, and pilus products. Garuda roasted peanuts are crispy and crunchy selected peanuts full of unsaturated fatty acids which help lower the risk of coronary heart disease. The latest innovation in this segment includes garlic-flavored roasted peanuts and kacang biga (peanuts with three kernels in one shell). Garuda Coated Peanut variants include coated peanuts, egg-coated peanuts and roasted coated peanuts. In 2020, Garuda also expanded its business coverage beyond Peanut products such as Garuda Pilus, Garuda Potato snack, Garuda O'Corn snack and Garuda O'Corn - Instant Popcorn. The latest innovations from Garuda brand that cooperate with global partners are Garuda Potato and Garuda O'Corn. As of December 31, 2020, Garuda brand has 41 SKUs.



Gery merupakan merek Perseroan yang diluncurkan pada tahun 1997 untuk produk biskuit bersalut dan *confectionery*. Merek Gery memenuhi kebutuhan segmentasi anak, remaja dan keluarga. Varian produk untuk segmentasi anak; Gery Snack Cereal, Gery Pasta, Gery Meses, Gery Bischoch. Untuk segmentasi remaja dan dewasa, Gery Saluut Malkist dan Gery Saluut Wafer. Sedangkan untuk segmentasi keluarga; Gery Festive.

Gery is the Company's brand that was launched in 1997 for coated biscuits and confectionery products. Gery brand meets the needs of child, adolescent and family segmentation. Product variants for child segmentation; Gery Snack Cereal, Gery Pasta, Gery Meses, Gery Bischoch. For adolescent segmentation and adult, Gery Saluut Malkist and Gery Saluut Wafer. As for family segmentation; Gery Festive.

Merek Gery meluncurkan varian produk baru pada 2020 yakni Gery Saluut Sandwich dan Gery Pasta Moncart (*co-branding* dengan animasi Monkart). Serta jenis biskuit lain seperti Gery Saluut Malkist varian Cheese, Gery Snack Sereal Pouch dan Gery Saluut Wafer Coklat Kelapa. Per 31 Desember 2020, merek Gery memiliki 36 SKU.

Gery brand launched new product variant in 2020, namely Gery Saluut Sandwich and Gery Pasta Moncart (*co-branding* with Monkart animation). As well as other types of biscuits such as Gery Saluut Malkist Cheese variant, Gery Snack Cereal Pouch and Gery Saluut Coconut Chocolate Wafer. As of December 31, 2020, the Gery brand has 36 SKUs.



Leo pertama kali diluncurkan oleh Perseroan pada tahun 2005 untuk produk keripik kentang. Varian produk merek Leo saat ini yaitu keripik kentang rasa ayam original. Per 31 Desember 2020, merek Leo memiliki 1 SKU.

Leo was first launched by the Company in 2005 for potato chips product. Leo product variants currently of potato chips in original chicken. As per 31 December 2020, there are 1 SKU under the brand Leo.



Chocolatos, pertama kali diluncurkan pada tahun 2008, merupakan inovasi dari Perseroan untuk menghadirkan wafer stik yang lebih besar dan isi krim cokelat yang lebih padat. Perpaduan antara wafer stik dan krim cokelatny memberikan cita rasa serta kepuasan tersendiri dalam menikmati wafer stik yang berbeda dari produk yang tersedia di pasar. Chocolatos juga telah mengembangkan produknya ke kategori minuman serbuk rasa cokelat dan cokelat putih green tea latte sebagai inovasi baru di minuman cokelat. Kenikmatan cokelat dari Italia menjadi keunggulan dari produk Chocolatos ini. Varian produk merek Chocolatos saat ini meliputi Chocolatos Wafer Stick, Chocolatos Wafer Cream, Chocolatos Drink RTS (*Ready to Serve*), Chocolatos Drink RTD (*Ready to Drink*) – Botol dan Tetra Pack, dan Chocolatos Milk Drink.

Chocolatos brand was first launched in 2008 as an innovation by the Company to offer bigger wafer sticks filled with more chocolate cream. A blend of wafer sticks and chocolate cream provides a unique taste and pleasure unlike any other wafer sticks in the market. Chocolatos has also developed its products into chocolate drink and white chocolate green tea latte, as its latest innovation in chocolate drink. The delicious Italian chocolate is what distinguishes Chocolatos products. Current variants of Chocolatos brand products include Chocolatos Wafer Stick, Chocolatos Wafer Cream, Chocolatos Drink RTS (Ready to Serve), Chocolatos Drink RTD (Ready to Drink) – Bottle and Tetra Pack, and Chocolatos Milk Drink.

Pada 2020 Chocolatos mengeluarkan varian produk baru yaitu Chocolatos Wafer Cream Ekonomis dan Chocolatos Milk Drink. Per 31 Desember 2020, merek Chocolatos memiliki 19 SKU.

In 2020 Chocolatos launched new product variants, namely Chocolatos Wafer Cream Ekonomis and Chocolatos Milk Drink. As of December 31, 2020, the Chocolatos brand has 19 SKUs.



Clevo pertama kali diluncurkan pada tahun 2009 untuk minuman susu UHT berukuran 125 ml untuk anak-anak. Varian rasa susu Clevo saat ini meliputi rasa cokelat, stroberi dan *ice cream*. Per 31 Desember 2020, merek Clevo memiliki 3 SKU.

Clevo was first launched in 2009 as UHT milk products in 125 ml size for children. Clevo milk currently has three flavors, chocolate, strawberry and ice cream. As per 31 December 2020, there are 3 SKUs under the brand Clevo.

Selain produk regular di atas, Perseroan juga memiliki produk-produk musiman yang hanya dipasarkan menjelang hari raya Idul Fitri yang diproduksi di bawah merek Gery dan Chocolatos.

Apart from regular products mentioned above, the Company also has seasonal products marketed only around Eid Al-Fitr holiday and produced under Gery and Chocolatos brands.

Logo Perusahaan Company Logo

Filosofi Logo Perseroan terdiri atas 3 (tiga) komponen :

1. *Logotype* Perseroan
2. *Logograph* (Kepala Burung Garuda dan Tumbuhan)
3. Warna yang terdiri dari 2 warna:
 - Biru
 - Emas

The philosophy of the Company's Logo consists of 3 (three) components:

1. The Company's logotype
2. Logograph (Garuda Crest and Plants)
3. Color which consists of 2 colors:
 - Blue
 - Gold

Makna dan arti logo

Purpose and meaning of the logo



1. Kepala Garuda:
 - a. Pandangan mata yang tajam dan menatap jauh ke depan. Merepresentasikan komitmen yang kuat untuk selalu berorientasi ke depan dengan inovasi tiada henti.
 - b. Jambul merepresentasikan kualitas produk/layanan dan pribadi-pribadi yang unggul.
2. Tumbuhan (Daun)
 - a. Tumbuhan (Daun) merupakan simbol pangan sesuai dengan bisnis Perseroan sebagai perusahaan makanan dan minuman serta melambangkan kehidupan yang merupakan dasar kehidupan dari semua makhluk hidup.
 - b. Jumlah lima helai daun pada tumbuhan sebagai representasi dari lima butir *corporate philosophy* (Nilai – nilai kemanusiaan, Etika Bisnis, pembelajaran) dan lima butir Garudafood *basics mentality* (Bersyukur atas anugerah Tuhan YME, Semangat untuk sukses, Pelayanan kepada stakeholder, Berpikir kreatif dan inovatif, Perbaikan berkesinambungan)

1. Garuda Head:
 - a. Sharp eyes and staring far ahead. Representing a strong commitment to always be forward oriented with continuous innovation.
 - b. Garuda Crest represents superior product/service quality and noble people.
2. Plants (Leaves)
 - a. Plants (leaves) are a symbol of food in accordance with the Company's business as a food and beverage company and symbolize life which is the basis of life for all living things.
 - b. The number of five leaves in plants as a representation of the five points of corporate philosophy (Human values, Business Ethics, learning) and five points of Garuda basics mentality (Gratitude for God's Grace, Spirit for Success, Service to Stakeholders, Creative and Innovative Thinking, Continuous Improvement)



Jaringan Bisnis dan Wilayah Operasi Business Network and Operating Area

Perseroan saat ini memproduksi sebagian besar produknya melalui fasilitas produksi milik Perseroan. Seluruh produk-produk Perseroan dioperasikan dari 2 (dua) fasilitas produksi di Pati, Jawa Tengah, 1 (satu) fasilitas produksi di Gresik, Jawa Timur dan 1 (satu) fasilitas produksi di Kawasan Industri Rancaekek, Sumedang, Jawa Barat.

Presently, the Company manufactures most of its products at its own production facilities. The Company's entire production is operated from 2 (two) production facilities in Pati, Central Java, 1 (one) production facility in Gresik, East Java, and 1 (one) production facility in Rancaekek Industrial Estate, Sumedang, West Java.



Desember 2020, SNS memiliki jaringan distribusi nasional yang mencakup lebih dari 130 depo dan lebih dari 160 sub-distributor dan agen yang tersebar di seluruh Indonesia. Selain itu, SNS juga memiliki lebih dari 340.000 pelanggan yang terdiri dari grosir, toko modern, warung/toko ritel dan institusi. Jaringan distribusi SNS juga didukung oleh lebih dari 1.500 tenaga penjual. SNS juga memiliki infrastruktur teknologi yang terintegrasi dari mulai gudang, pemesanan, pengiriman barang hingga penagihan.

December 2020, SNS has a national distribution network covering more than 130 depots and more than 160 sub-distributors and agents throughout Indonesia. Additionally, SNS also has more than 340,000 customers which consist of wholesalers, modern stores, traditional stores/retail stores and institutions. The SNS distribution network is also supported by more than 1,500 salesperson. SNS also has an integrated technology infrastructure starting from warehouse, ordering, goods delivery to billings.





Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan Company's Vision, Mission & Values



VISI | VISION

Memuaskan konsumen melalui produk-produk makanan dan minuman yang inovatif.

Delight the consumers through innovative food and beverage products.



MISI | MISSION

Kami adalah perusahaan yang membawa perubahan dengan menciptakan nilai tambah bagi masyarakat berdasarkan prinsip saling menumbuhkembangkan.

We are a transformation-making company that creates value to society based on interdependent co-arising.



Filosofi

1. Nilai-nilai kemanusiaan
2. Etika bisnis
3. Persatuan melalui keharmonisan
4. Cepat dan unggul dalam inovasi
5. Bekerja cerdas dalam budaya pembelajaran

Philosophy

1. Human values
2. Business ethics
3. Unity through harmony
4. Fast and excellence in innovation
5. Work smart in a learning culture

Nilai - Nilai Perusahaan

Mentalitas Dasar

1. **Bersyukur atas anugerah Tuhan**
 - Hidup kita adalah anugerah Tuhan.
 - Kerja kita adalah pelayanan bagi sesama.
 - Hidup dan bekerja dalam Kesadaran, Rasa Syukur dan Sikap Inklusif.
2. **Semangat untuk sukses**
 - Semangat juang, pantang menyerah (*Fighting spirit*).
 - Cerdik dalam menyikapi situasi yang menantang.
 - Konsisten untuk mau terus berhasil/sukses.
3. **Pelayanan kepada *stakeholders***
 - Sukses adalah pencapaian konsisten atas target yang jelas melalui proses yang cemerlang.
 - *Stakeholders* adalah pihak-pihak yang terkena dampak tindakan kita di sepanjang proses bisnis kita.
 - Sukses *stakeholders* kita adalah kunci pertumbuhan bisnis, sukses kita adalah sukses *stakeholders* kita.
4. **Berpikir kreatif dan inovatif**
 - Kreativitas adalah kemampuan dan proses untuk membangkitkan gagasan atau konsep baru.
 - Inovasi adalah proses untuk memilah dan mengimplementasikan gagasan baru dalam konteks komersial.
 - Kreativitas dan inovasi adalah mesin untuk menciptakan siklus bisnis baru.
5. **Perbaikan berkesinambungan**
 - Manajemen adalah *Plan Do Check Action*.
 - Manajemen didasarkan pada fakta dan data.
 - *Problem* adalah kesempatan untuk tumbuh.

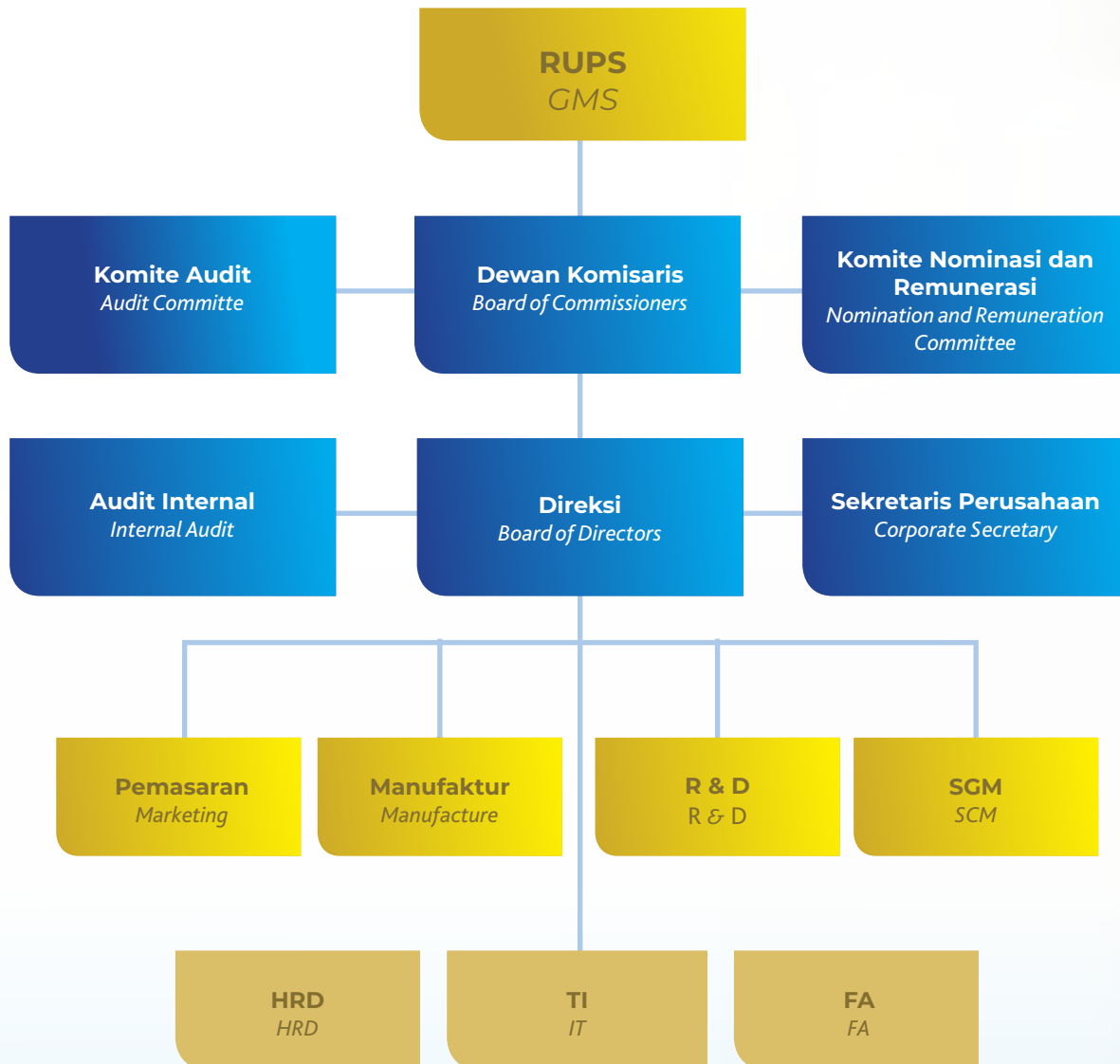
Corporate Values

Basic Mentality

1. *Be Grateful to God*
 - *Our life is God's gift.*
 - *Our work is service to all.*
 - *Live and work in Gratitude, Mindfulness and Inclusiveness.*
2. *Winning Spirit*
 - *Winning requires fighting spirit and never give up.*
 - *Smart in overcoming challenging situation.*
 - *Setting the mind for consistent winning.*
3. *Service to Stakeholders*
 - *Success is the continuous achievement of a target through excellent process.*
 - *Stakeholders are everyone affected by our actions along our business process.*
 - *Our Stakeholders' successes are the key to business growth, our successes are the successes of our stakeholders.*
4. *Creative and Innovative Thinking*
 - *Creativity is the ability and process to generate new ideas or concepts.*
 - *Innovation is the process of sifting and implementing new ideas in commercial context.*
 - *Creativity and innovation is the engine to create new business cycle.*
5. *Continuous Improvement*
 - *Management is Plan Do Check Action.*
 - *Management is based on fact and data.*
 - *Problem is our opportunity to grow.*



Struktur Organisasi Organization Structure







Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners



Sudhamek Agoeng
Waspodo Soenjoto

Jabatan Position	Komisaris Utama/President Commissioner
Dasar Hukum Pengangkatan sejak pertama kali Legal Basis of Appointment since the first time	Akta RUPSLB Perseroan tanggal 28 Juni 2018/Deed of the Company's EGMS dated June 28, 2018
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Usia Age	64 Tahun/64 years old
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational background	<ul style="list-style-type: none"> - Sarjana Ekonomi dari Universitas Kristen Satya Wacana tahun 1982 - Sarjana Hukum dari Universitas Kristen Satya Wacana tahun 1982 - Doktor Kehormatan (Doktor Honoris Causa) di bidang Manajemen dari Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana tahun 2016. - Bachelor of Economics from Satya Wacana Christian University in 1982 - Bachelor of Law from Satya Wacana Christian University in 1982 - Honorary Doctorate (Doktor Honoris Causa) in Management from the Faculty of Business Economics, Satya Wacana Christian University in 2016.
Riwayat Pekerjaan Employment history	<ul style="list-style-type: none"> - Anggota Komite Ekonomi dan Industri Nasional (KEIN) (2016-2019) - Vice President dari PT Posnesia Stainless Steel Industry (1994-1997) - Direktur Eksekutif di Djuhar Group (1991-1994) - Direktur Utama di PT Trias Sentosa Tbk (1990-1991) - Member of the National Economic and Industry Committee (KEIN) (2016-2019) - Vice President of PT Posnesia Stainless Steel Industry (1994-1997) - Executive Director at Djuhar Group (1991-1994) - President Director at PT Trias Sentosa Tbk (1990-1991)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> - Sekretaris Dewan Pertimbangan DPN Asosiasi Pengusaha Indonesia – APINDO (2018-2023) - Presiden Komisaris PT Bumi Mekar Tani (2018-2023) - Presiden Komisaris PT Garuda Bumi Perkasa (2018-2023) - Presiden Komisaris PT Tudung Putra Putri Jaya (2017-2022) - Komisaris Utama PT Sinarniaga Sejahtera (2017-2022) - Dewan Pengarah Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP) (2017-2022) - Komisaris Utama PT Suntory Garuda Beverage (2016-2021) - Presiden Komisaris PT Dharma Agung Wijaya (2009-sekarang) - Secretary of the Advisory Council of the Indonesian Employers Association - APINDO (2018-2023) - President Commissioner of PT Bumi Mekar Tani (2018-2023) - President Commissioner of PT Garuda Bumi Perkasa (2018-2023) - President Commissioner of PT Tudung Putra Putri Jaya (2017-2022) - President Commissioner of PT Sinarniaga Sejahtera (2017-2022) - Steering Committee for Pancasila Ideology Development Agency (BPIP) (2017-2022) - President Commissioner of PT Suntory Garuda Beverage (2016-2021) - President Commissioner of PT Dharma Agung Wijaya (2009-present)
Hubungan Afiliasi Affiliate relationship	<p>Sebagai salah satu pemegang saham Perseroan, beliau memiliki hubungan afiliasi kekeluargaan dengan beberapa pemegang saham Perseroan, yaitu nama-nama berikut ini: Pangayoman Adi Soenjoto; Sudhamek Agoeng Waspodo S; Prodjo Handoyo Sunjoto; Kusumo Dewiningrum Sunjoto; Juniastuti; Sri Hastuti Ambarwati; Sri Martini Dewi; Rahajoe Dewiningroem Soenjoto; Lestari Santoso Soenjoto; Untung Rahardjo; Eka Susanto Widadi Sunarso; Darmo Pranoto Soenjoto; Hardianto Atmadja; Soeharto Sunjoto; Arif Darmawan Sunjoto; dan Budhi Sugiharto Sunjoto</p> <p>As one of the Company's shareholders, he has family affiliations with several of the Company's shareholders, namely the following names: Pangayoman Adi Soenjoto; Sudhamek Agoeng Waspodo S; Prodjo Handoyo Sunjoto; Kusumo Dewiningrum Sunjoto; Juniastuti; Sri Hastuti Ambarwati; Rahajoe Dewiningroem Soenjoto; Lestari Santoso Soenjoto; Untung Rahardjo; Eka Susanto Widadi Sunarso; Darmo Pranoto Soenjoto; Hardianto Atmadja; Soeharto Sunjoto; Arif Darmawan Sunjoto; and Budhi Sugiharto Sunjoto</p>
Kepemilikan Saham Shareholding	Memiliki 7,62% saham Perseroan/Owns 7.62% of the Company's shares



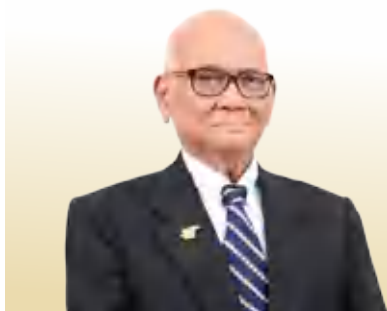
Hartono Atmadja

Jabatan <i>Position</i>	Komisaris/ <i>Commissioner</i>
Dasar Hukum Pengangkatan sejak pertama kali <i>Legal Basis of Appointment since the first time</i>	Akta RUPSLB Perseroan tanggal 28 Juni 2018/ <i>Deed of the Company's RUPSLB dated June 28, 2018</i>
Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Indonesia
Usia <i>Age</i>	54 Tahun/ <i>54 years old</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta
Riwayat Pendidikan <i>Educational background</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Sarjana Teknik bidang Kimia, Fakultas Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung tahun 1990 - Magister Manajemen dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia tahun 1993. - <i>Bachelor of Engineering in Chemistry, Faculty of Chemical Engineering from Bandung Institute of Technology in 1990</i> - <i>Master of Management from the Faculty of Economics, University of Indonesia in 1993.</i>
Riwayat Pekerjaan <i>Employment history</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Direktur dan Komisaris PT Dharana Inti Boga (2004-2013) - Vice President Operation dan Direktur Utama PT Suntory Garuda Beverage (2011-2012) - Managing Director Divisi Operasional PT Tudung Putra Putri Jaya (2004-2010) - Kepala Divisi Non-Peanut PT Tudung Putra Putri Jaya (2000-2003) - Komisaris PT Triusaha Mitraraharja (1999-2020) - Direktur dan Komisaris PT Triusaha Mitraraharja (1999-2020) - Marketing Manager PT Rhone Poulenc Indolatex, Indonesia (1994- 1998) - Marketing for Pacific Region untuk Paper Process Product di Nalco Pacific Co. Ltd, Singapura (1995-1997) - Service Engineer-Area Sales Manager PT Nalco Perkasa (1990-1995) - <i>Director and Commissioner of PT Dharana Inti Boga (2004-2013)</i> - <i>Vice President Operations and President Director of PT Suntory Garuda Beverage (2011-2012)</i> - <i>Managing Director of the Operations Division of PT PT Tudung Putra Putri Jaya (2004-2010)</i> - <i>Head of the Non-Peanut Division of PT PT Tudung Putra Putri Jaya (2000-2003)</i> - <i>Commissioner of PT Triusaha Mitraraharja (2020-2020)</i> - <i>Director and Commissioner of PT Triusaha Mitraraharja (1999-2020)</i> - <i>Marketing Manager of PT Rhone Poulenc Indolatex, Indonesia (1994-1998)</i> - <i>Marketing for Pacific Region for Paper Process Product at Nalco Pacific Co. Ltd, Singapore (1995-1997)</i> - <i>Service Engineer-Area Sales Manager PT Nalco Perkasa (1990-1995)</i>
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Komisaris Utama PT Mulia Boga Raya Tbk (2020-2025) - Komisaris PT Hormel Garudafood Jaya (2020-2025) - Komisaris Utama PT Garuda Timur Pacific (2019-2024) - Presiden Direktur PT Garuda Bumi Perkasa (2018-2023) - Presiden Direktur PT Bumi Mekar Tani (2018-2023) - Presiden Direktur PT Tudung Putra Putri Jaya (2017-2022) - Direktur Garuda Polyflex Foods Pvt. Ltd. (2011-sekarang) - <i>Commissioner of PT Hormel Garudafood Jaya (2020-2025)</i> - <i>President Commissioner of PT Garuda Timur Pacific (2019-2024)</i> - <i>President Director of PT Garuda Bumi Perkasa (2018-2023)</i> - <i>President Director of PT Bumi Mekar Tani (2018-2023)</i> - <i>President Director of PT Tudung Putra Putri Jaya (2017-2022)</i> - <i>Director of Garuda Polyflex Foods Pvt. Ltd. (2011-present)</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate relationship</i>	<p>Sebagai salah satu pemegang saham Perseroan, beliau memiliki hubungan afiliasi kekeluargaan dengan beberapa pemegang saham Perseroan, yaitu nama-nama berikut ini: Pangayoman Adi Soenjoto; Sudhamek Agoeng Waspodo S; Prodjo Handoyo Sunjoto; Kusumo Dewiningrum Sunjoto; Juniastuti; Sri Hastuti Ambarwati; Sri Martini Dewi; Rahajoe Dewiningroem Soenjoto; Lestari Santoso Soenjoto; Untung Rahardjo; Eka Susanto Widadi Sunarso; Darmo Pranoto Soenjoto; Hardianto Atmadja; Soeharto Sunjoto; Arif Darmawan Sunjoto; dan Budhi Sugiharto Sunjoto</p> <p><i>As one of the Company's shareholders, he has family affiliations with several of the Company's shareholders, namely the following names: Pangayoman Adi Soenjoto; Sudhamek Agoeng Waspodo S; Prodjo Handoyo Sunjoto; Kusumo Dewiningrum Sunjoto; Juniastuti; Sri Hastuti Ambarwati; Sri Martini Dewi; Rahajoe Dewiningroem Soenjoto; Lestari Santoso Soenjoto; Untung Rahardjo; Eka Susanto Widadi Sunarso; Darmo Pranoto Soenjoto; Hardianto Atmadja; Soeharto Sunjoto; Arif Darmawan Sunjoto; and Budhi Sugiharto Sunjoto</i></p>
Kepemilikan Saham <i>Shareholding</i>	Memiliki 1,43% saham Perseroan/ <i>Owens 1.43% of the Company's shares</i>



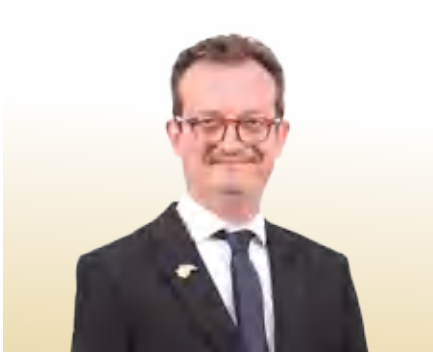
Atiff Ibrahim Cliff

Jabatan <i>Position</i>	Komisaris/ <i>Commissioner</i>
Dasar Hukum Pengangkatan sejak pertama kali <i>Legal Basis of Appointment since the first time</i>	Akta RUPSLB Perseroan tanggal 13 Mei 2019/ <i>Deed of the Company's RUPSLB dated May 13, 2019</i>
Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Kerajaan Britania Raya dan Irlandia Utara/ <i>United Kingdom of Great Britain and Northern Ireland</i>
Usia <i>Age</i>	47 Tahun/ <i>47 years old</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Singapura/ <i>Singapore</i>
Riwayat Pendidikan <i>Educational background</i>	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Bachelor of Science (B.Sc)</i> dari London University tahun 1995 - <i>Post Graduate</i> dari Oxford University tahun 1997
Riwayat Pekerjaan <i>Employment history</i>	<ul style="list-style-type: none"> - CEO di Lacoste (Shanghai) untuk Cina & Taiwan (2013-2014) - North Asia President di Williamson-Dickie Manufacturing Co. Ltd. (Dickies) (2008-2013) - Executive Vice-President (EVP) & COO di Metersbonwe (2006-2008) - Senior Manager di Kurt Salmon Associates (KSA) (2000-2006) - Business Development Manager di Kingfisher (1995-2000) - <i>CEO in Lacoste (Shanghai) for Cina & Taiwan (2013-2014)</i> - <i>North Asia President in Williamson-Dickie Manufacturing Co. Ltd. (Dickies) (2008-2013)</i> - <i>Executive Vice-President (EVP) & COO in Metersbonwe (2006-2008)</i> - <i>Senior Manager in Kurt Salmon Associates (KSA) (2000-2006)</i> - <i>Business Development Manager in Kingfisher (1995-2000)</i>
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Kepala CVC Capital (Asia Pacific) (Sejak 2014) - Anggota tim dari CVC Operation di Asia dan berbasis di Singapura.(2014-sekarang) - <i>Head of CVC Capital (Asia Pacific) (Since 2014)</i> - <i>Team member of CVC Operations in Asia and based in Singapore. (2014-present)</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate relationship</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali <i>Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders</i>
Kepemilikan Saham <i>Shareholding</i>	Tidak ada/ <i>None</i>



Prof. (Emeritus) Dorodjatun Kuntjoro-Jakti, Ph.D

Jabatan <i>Position</i>	Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>
Dasar Hukum Pengangkatan sejak pertama kali <i>Legal Basis of Appointment since the first time</i>	Akta RUPSLB Perseroan tanggal 28 Juni 2018/ <i>Deed of the Company's RUPSLB dated June 28, 2018</i>
Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Indonesia
Usia <i>Age</i>	81 Tahun/ <i>81 years old</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Tangerang
Riwayat Pendidikan <i>Educational background</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Doktorandus (Drs.) Ekonomi Umum dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia tahun 1963 - M.A.P.A Financial Administration dari University of California, Berkeley tahun 1966 - Ph.D dalam bidang Political Science dari University of California, Berkeley dengan spesialisasi Political Economy of Development tahun 1969 - Doktor (Honoris Causa) dalam Ilmu Manajemen dari Universitas Teknologi Malaysia, Johor, Malaysia pada tahun 2003 - Doktorandus (Drs.) General Economics from the Faculty of Economics, University of Indonesia in 1963 - M.A.P.A Financial Administration from the University of California, Berkeley in 1966 - Ph.D in Political Science from the University of California, Berkeley with a specialization in Political Economy of Development in 1969 - Doctorate (Honoris Causa) in Management Science from the University of Technology Malaysia, Johor, Malaysia in 2003
Riwayat Pekerjaan <i>Employment history</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Komisaris Utama PT Garudafood Beverage Jaya (2011 – 2017) - Anggota Dewan Pengarah Lemhanas RI (2006-2011) - Komisaris Utama Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) dari tahun 2006-2016 - Komisaris Utama Perseroan (2008 -2011) - Co-Chair Panel 45 (2004-2005) - Menteri Koordinator Perekonomian RI (2001-2004) - Duta Besar LBBP (Luar Biasa dan Berkuasa Penuh) Republik Indonesia untuk Amerika Serikat dan merangkap untuk negara-negara di wilayah Karibia-Grenada, Lucia, St. Vincent & The Grenadines, dan Commonwealth of Dominica (1998-2001) - Senior Expert for Economic & Social Affairs, Gerakan Non Blok Non-Alignment Movement (1993-1996) - Anggota Bapertel (Badan Pertimbangan Telekomunikasi Nasional) Departemen Parpostel (1980-1998) - <i>President Commissioner of PT Garudafood Beverage Jaya (2011 - 2017)</i> - <i>Member of the Indonesian National Defense Institute's Steering Committee (2006-2011)</i> - <i>President Commissioner of the National Pension Savings Bank (BTPN) from 2006-2016</i> - <i>President Commissioner of the Company (2008-2011)</i> - <i>Co-Chair Panel 45 (2004-2005)</i> - <i>Coordinating Minister for the Economy of the Republic of Indonesia (2001-2004)</i> - <i>Ambassador Extraordinary and Plenipotentiary of the Republic of Indonesia to the United States and concurrently to countries in the Caribbean region-Grenada, Lucia, St. Vincent & The Grenadines, and Commonwealth of Dominica (1998-2001)</i> - <i>Senior Expert for Economic & Social Affairs, Non-Alignment Movement Non-Alignment Movement (1993-1996)</i> - <i>Member of Bapertel (National Telecommunication Advisory Board) Department of Parpostel (1980-1998)</i>
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Guru Besar Emeritus Universitas Indonesia dalam bidang Ilmu Ekonomi di Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Indonesia sejak tahun 2005 <i>Professor of Emeritus University of Indonesia in the field of Economics at the Faculty of Economics & Business, University of Indonesia since 2005</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate relationship</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali <i>Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders</i>
Kepemilikan Saham <i>Shareholding</i>	Tidak ada/ <i>None</i>



Guy-Pierre Girin

Jabatan <i>Position</i>	Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>
Dasar Hukum Pengangkatan sejak pertama kali <i>Legal Basis of Appointment since the first time</i>	Akta RUPSLB Perseroan tanggal 13 Mei 2019/ <i>Deed of the Company's RUPSLB dated May 13, 2019</i>
Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Perancis/ <i>France</i>
Usia <i>Age</i>	53 Tahun/ <i>53 years old</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Singapura/ <i>Singapore</i>
Riwayat Pendidikan <i>Educational background</i>	Master Degree dari Paris Graduate School of Management (ESCP 1990)
Riwayat Pekerjaan <i>Employment history</i>	Menempati berbagai posisi di beberapa perusahaan antara lain: <ul style="list-style-type: none"> - Global Marketing Director di Mars Inc. (1997-2014) - Danone Group/Evian (1994-1997) - Procter & Gamble Health & Beauty Care (1990-1994) <i>He has held various positions in several companies including:</i> <ul style="list-style-type: none"> - Global Marketing Director at Mars Inc. (1997-2014) - Danone Group/Evian (1994-1997) - Procter & Gamble Health & Beauty Care (1990-1994)
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	<i>Global Private Equity Funds Senior Advisor and Global FMCG Consultant di Dog Food Brands Portfolio dan GPG Associates Consulting sebagai (2015-sekarang)</i> <i>Global Private Equity Funds Senior Advisor and Global FMCG Consultant in Dog Food Brands Portfolio and GPG Associates Consulting as (2015-present)</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate relationship</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali <i>Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders</i>
Kepemilikan Saham <i>Shareholding</i>	Tidak ada/ <i>None</i>





Profil Direksi Profile of the Board of Directors



Hardianto Atmadja

Jabatan Position	Direktur Utama/President Director
Dasar Hukum Pengangkatan sejak pertama kali Legal Basis of Appointment since the first time	Akta RUPSLB Perseroan tanggal 28 Juni 2018/Deed of the Company's EGMS dated June 28, 2018
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Usia Age	50 Tahun/50 years old
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational background	<ul style="list-style-type: none"> - Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Parahyangan tahun 1993 - Sarjana Teknik dari Fakultas Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung tahun 1993 - Bachelor of Economics from the Faculty of Economics, Parahyangan University in 1993 - Bachelor of Engineering from the Faculty of Industrial Engineering from the Bandung Institute of Technology in 1993
Riwayat Pekerjaan Employment history	<ul style="list-style-type: none"> - Komisaris PT Garuda Bumi Perkasa (2008-2018) - Komisaris PT Triteguh Manunggal Sejati (2013-2017) - Direktur dan Komisaris PT Suntory Garuda Beverage (2011-2016) - Direktur Utama PT Sinarniaga Sejahtera (2006-2012) - Managing Director PT Sinarniaga Sejahtera (2005-2008) - Chief Development Officer & COO PT Sinarniaga Sejahtera (2002-2004) - Marketing Vice Director PT Garudafood Putra Putri Jaya (1997-2000) - Marketing & Sales Manager PT Garudafood Putra Putri Jaya (1994-1996) - Marketing Coordinator PT Lotte Indonesia (1993-1994) - Commissioner of PT Garuda Bumi Perkasa (2008-2018) - Commissioner of PT Triteguh Manunggal Sejati (2013-2017) - Director and Commissioner of PT Suntory Garuda Beverage (2011-2016) - President Director of PT Sinarniaga Sejahtera (2006-2012) - Managing Director of PT Sinarniaga Sejahtera (2005-2008) - Chief Development Officer & COO PT Sinarniaga Sejahtera (2002-2004) - Marketing Vice Director of PT Garudafood Putra Putri Jaya (1997-2000) - Marketing & Sales Manager of PT Garudafood Putra Putri Jaya (1994-1996) - Marketing Coordinator of PT Lotte Indonesia (1993-1994)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> - Komisaris Utama PT Hormel Garudafood Jaya (2020-2025) - Komisaris PT Sinarniaga Sejahtera (2017-2022) - Direktur di PT Tudung Putra Putri Jaya. (2017-2022) - Direktur Garuda Polyflex Foods Pvt. Ltd (2011-sekarang) - President Commissioner of PT Hormel Garudafood Jaya (2020-2025) - Commissioner of PT Sinarniaga Sejahtera (2017-2022) - Director at PT Tudung Putra Putri Jaya. (2017-2022) - Director of Garuda Polyflex Foods Pvt. Ltd (2011-present)
Hubungan Afiliasi Affiliate relationship	<p>Sebagai salah satu pemegang saham Perseroan, beliau memiliki hubungan afiliasi kekeluargaan dengan beberapa pemegang saham Perseroan, yaitu nama-nama berikut ini: Pangayoman Adi Soenjoto; Sudhamek Agoeng Waspodo S; Prodjo Handoyo Sunjoto; Kusumo Dewiningrum Sunjoto; Juniastuti; Sri Hastuti Ambarwati; Sri Martini Dewi; Rahajoe Dewiningroem Soenjoto; Lestari Santoso Soenjoto; Untung Rahardjo; Eka Susanto Widadi Sunarso; Darmo Pranoto Soenjoto; Hartono Atmadja; Soeharto Sunjoto; Arif Darmawan Sunjoto; dan Budhi Sugiharto Sunjoto.</p> <p>As one of the Company's shareholders, he has family affiliations with several of the Company's shareholders, namely the following names: Pangayoman Adi Soenjoto; Sudhamek Agoeng Waspodo S; Prodjo Handoyo Sunjoto; Kusumo Dewiningrum Sunjoto; Juniastuti; Sri Hastuti Ambarwati; Sri Martini Dewi; Rahajoe Dewiningroem Soenjoto; Lestari Santoso Soenjoto; Untung Rahardjo; Eka Susanto Widadi Sunarso; Darmo Pranoto Soenjoto; Hartono Atmadja; Soeharto Sunjoto; Arif Darmawan Sunjoto; and Budhi Sugiharto Sunjoto.</p>
Kepemilikan Saham Shareholding	Memiliki 1,14% saham Perseroan/Owns 1.14% of the Company's shares



Fransiskus Johny Soegiarto

Jabatan <i>Position</i>	Direktur Managing/ <i>Managing Director</i>
Dasar Hukum Pengangkatan sejak pertama kali <i>Legal Basis of Appointment since the first time</i>	Akta RUPSLB Perseroan tanggal 28 Juni 2018/ <i>Deed of the Company's EGMS dated June 28, 2018</i>
Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Indonesia
Usia <i>Age</i>	50 Tahun/ <i>50 years old</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Tangerang
Riwayat Pendidikan <i>Educational background</i>	Sarjana Teknik dari Fakultas Teknik Universitas Brawijaya di tahun 1994 <i>Bachelor of Engineering from the Faculty of Engineering, University of Brawijaya in 1994</i>
Riwayat Pekerjaan <i>Employment history</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Direktur PT Tudung Putra Putri Jaya (2017-2018) - General Manager Manufacturing Divisi Biskuit (2001) - General Manager di Beverages & Confectionery Division di PT Panjang Jiwo (1997-2001) - <i>Director at PT Dharana Inti Boga and PT Tudung Putra Putri Jaya (2017-2022)</i> - <i>General Manager Manufacturing Biscuit Division (2001)</i> - <i>General Manager at Beverages & Confectionery Division at PT Panjang Jiwo (1997-2001)</i>
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Direktur di PT Dharana Inti Boga dan PT Tudung Putra Putri Jaya (2017-2022) - Direktur Utama PT Garuda Elang Nusantara (2019-2024) - Direktur PT Suntory Garuda Beverage (2016-2021) - Direktur PT Triteguh Manunggal Sejati (2016-2021) - <i>Director at PT Dharana Inti Boga and PT Tudung Putra Putri Jaya (2017-2022)</i> - <i>President Director of PT Garuda Elang Nusantara (2019-2024)</i> - <i>Director of PT Suntory Garuda Beverage (2016-2021)</i> - <i>Director of PT Triteguh Manunggal Sejati (2016-2021)</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate relationship</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali <i>Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders</i>
Kepemilikan Saham <i>Shareholding</i>	Memiliki 0,11% saham Perseroan/ <i>Owens 0.11% of the Company's shares</i>



Robert Chandrakelana Adjie

Jabatan <i>Position</i>	Direktur/Director
Dasar Hukum Pengangkatan sejak pertama kali <i>Legal Basis of Appointment since the first time</i>	Akta RUPSLB Perseroan tanggal 28 Juni 2018/Deed of the Company's RUPSLB dated June 28, 2018
Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Indonesia
Usia <i>Age</i>	51 Tahun/51 years old
Domisili <i>Domicile</i>	Tangerang
Riwayat Pendidikan <i>Educational background</i>	Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi dari Fakultas Ekonomi STIE YKPN Yogyakarta. <i>Bachelor of Economics in Accounting from the Faculty of Economics, STIE YKPN Yogyakarta.</i>
Riwayat Pekerjaan <i>Employment history</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Komisaris PT Triusaha Mitraraharja (2017-2020) - Director of Finance & Accounting PT Garudafood Putra Putri Jaya (2018-2023) - Direktur PT Bumi Mekar Tani (2008-2013) - Head of Finance & Accounting PT Garudafood Putra Putri Jaya (2001) - Head of Business Development PT Garudafood Putra Putri Jaya (2018-2010) - PT Zeta Agro Corporation dengan posisi akhir sebagai Accounting & MIS Manager (1996-2001) - Kepala Divisi Keuangan PT Perindustrian Bapak Djenggot Indonesia (1994-1996) - Commissioner of PT Triusaha Mitraraharja (2017-2020) - Director of Finance & Accounting PT Garudafood Putra Putri Jaya (2018-2023) - Director of PT Bumi Mekar Tani (2008-2013) - Head of Finance & Accounting PT Garudafood Putra Putri Jaya (2001) - Head of Business Development PT Garudafood Putra Putri Jaya (2018-2010) - PT Zeta Agro Corporation with final position as Accounting & MIS Manager (1996-2001) - Head of Finance Division of PT Perindustrian Mr. Djenggot Indonesia (1994-1996)
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Direktur PT Sinarniaga Sejahtera (2020-2022) - Director of PT Sinarniaga Sejahtera (2020-2022)
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate relationship</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali <i>Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders</i>
Kepemilikan Saham <i>Shareholding</i>	Memiliki 0,01% saham Perseroan/Owns 0.01% of the Company's shares



Paulus Tedjosutikno

Jabatan <i>Position</i>	Direktur/Director
Dasar Hukum Pengangkatan sejak pertama kali <i>Legal Basis of Appointment since the first time</i>	Akta RUPSLB Perseroan tanggal 28 Juni 2018/Deed of the Company's RUPSLB dated June 28, 2018
Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Indonesia
Usia <i>Age</i>	52 Tahun/52 years old
Domisili <i>Domicile</i>	Bandung
Riwayat Pendidikan <i>Educational background</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Sarjana dari Fakultas Matematika & Ilmu Pengetahuan Alam dari Institut Teknologi Bandung di tahun 1991, - Master in Management Program dari Asian Institute of Management, Filipina di tahun 2003. - Bachelor degree from the Faculty of Mathematics & Natural Sciences from the Bandung Institute of Technology in 1991, - Master in Management Program from Asian Institute of Management, Philippines in 2003.
Riwayat Pekerjaan <i>Employment history</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Sekretaris Perusahaan (2018-2020) - Direktur PT Sinarniaga Sejahtera (2015-2020) - Kepala Divisi Penasihat Keuangan Korporasi PT Trimegah Sekuritas Tbk (2011-2012) - Direktur Independent Research & Advisory Indonesia (2008-2011) - Konsultan Unit Pengelolaan Risiko Asian Development Bank, Filipina (2007-2008) - Analis Investasi Divisi Perencanaan Korporasi San Miguel Corporation, Filipina (2004-2007) - Asisten Direktur Keuangan (Office of the CFO) United Laboratories Inc., Filipina (2003-2004) - Divisi Keuangan Korporasi PT Holdiko Perkasa (1999-2002) - Analis Investasi Divisi Riset PT Schroder Investment Management Indonesia (1997-1999) - Divisi Penjualan PT USI Jaya/IBM (1992-1997) - Corporate Secretary (2018-2020) - Director of PT Sinarniaga Sejahtera (2015-2020) - Head of the Corporate Financial Advisory Division of PT Trimegah Sekuritas Tbk (2011-2012) - Director of Independent Research & Advisory Indonesia (2008-2011) - Consultant for Asian Development Bank's Risk Management Unit, Philippines (2007-2008) - Investment Analyst Corporate Planning Division of San Miguel Corporation, Philippines (2004-2007) - Assistant Director of Finance (Office of the CFO) United Laboratories Inc., Philippines (2003-2004) - PT Holdiko Perkasa's Corporate Finance Division (1999-2002) - Investment Analyst Research Division PT Schroder Investment Management Indonesia (1997-1999) - Sales Division of PT USI Jaya/IBM (1992-1997)
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Direktur PT Hormel Garudafood Jaya (2020-2025) - Direktur Utama PT Mulia Boga Raya Tbk (2020-2025) - Komisaris di PT Garuda Elang Nusantara. (2019-2022) - Direktur Goldenbird Pacific Trading Pte. Ltd. (2018- sekarang) - Komisaris PT Dharana Inti Boga (2017-2022) - Komisaris PT Triteguh Manunggal Sejati (2017-2022) - Direktur PT Tudung Putra Putri Jaya (Sejak 2012) - Director of PT Hormel Garudafood Jaya (2020-2025) - President Director of PT Mulia Boga Raya Tbk (2020-2025) - Commissioner at PT Garuda Elang Nusantara. (2019-2022) - Director of Goldenbird Pacific Trading Pte. Ltd. (2018- present) - Commissioner of PT Triteguh Manunggal Sejati (2017-2022) - Director of PT Sinarniaga Sejahtera (2017-2020) - Commissioner of PT Triusaha Mitraharja (2017-2019) - Director of PT Tudung Putra Putri Jaya (Since 2012)
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate relationship</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders
Kepemilikan Saham <i>Shareholding</i>	Memiliki 0,17% saham Perseroan/Owns 0.17% of the Company's shares



Johannes Setiadharna

Jabatan <i>Position</i>	Direktur/Director
Dasar Hukum Pengangkatan sejak pertama kali <i>Legal Basis of Appointment since the first time</i>	Akta RUPSLB Perseroan tanggal 28 Juni 2018/Deed of the Company's EGMS dated June 28, 2018
Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Indonesia
Usia <i>Age</i>	49 Tahun/49 years old
Domisili <i>Domicile</i>	Tangerang
Riwayat Pendidikan <i>Educational background</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga di tahun 1993 - Magister Manajemen dari Fakultas Keuangan & Perbankan Universitas Indonesia di tahun 1999 - Bachelor of Economics in Accounting from the Faculty of Economics, Airlangga University in 1993 - Master of Management from the Faculty of Finance & Banking, University of Indonesia in 1999
Riwayat Pekerjaan <i>Employment history</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Tax Manager PT Garudafood Putra Putri Jaya (2004-2006) - Finance Manager PT Garudafood Putra Putri Jaya (1997-2004) - Auditor di KAP Prasetio, Utomo & Co (1993-1997) - Tax Manager of PT Garudafood Putra Putri Jaya (2004-2006) - Finance Manager of PT Garudafood Putra Putri Jaya (1997-2004) - Auditor at KAP Prasetio, Utomo & Co (1993-1997)
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Direktur PT Sinarniaga Sejahtera (2017-2022) Director of PT Sinarniaga Sejahtera (2017-2022)
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate relationship</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders
Kepemilikan Saham <i>Shareholding</i>	Memiliki 0,07% saham Perseroan/Owns 0.07% of the Company's shares



Rudy Brigianto

Jabatan <i>Position</i>	Direktur Independen/ <i>Independent Director</i>
Dasar Hukum Pengangkatan sejak pertama kali <i>Legal Basis of Appointment since the first time</i>	Akta RUPSLB Perseroan tanggal 28 Juni 2018/ <i>Deed of the Company's EGMS dated June 28, 2018</i>
Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Indonesia
Usia <i>Age</i>	55 Tahun/ <i>55 years old</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta
Riwayat Pendidikan <i>Educational background</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Insinyur dari Fakultas Teknik Universitas Gajah Mada di tahun 1984 - Master of Business Administration dari Indonesia Institute for Management Development (IPMI) Business School, Jakarta di tahun 2004 - Engineer from the Faculty of Engineering, Gajah Mada University in 1984 - Master of Business Administration from Indonesia Institute for Management Development (IPMI) Business School, Jakarta in 2004
Riwayat Pekerjaan <i>Employment history</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Direktur PT Triusaha Mitraraharja (2012-2018) - Food Manufacturing Director PT Garudafood Putra Putri Jaya (2012) - Operation Project Director PT Unilever Oleochemical Indonesia (2012) - Manufacturing Director di pabrik Cu Chi milik Unilever Vietnam (2009-2011) - Director of PT Triusaha Mitraraharja (2012-2018) - Food Manufacturing Director PT Garudafood Putra Putri Jaya (2012) - Operation Project Director of PT Unilever Oleochemical Indonesia (2012) - Manufacturing Director at Unilever Vietnam's Cu Chi plant (2009-2011)
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Tidak Ada <i>None</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate relationship</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali <i>Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders</i>
Kepemilikan Saham <i>Shareholding</i>	Memiliki 0,02% saham Perseroan/ <i>Owms 0.02% of the Company's shares</i>



Struktur dan Komposisi Pemegang Saham Shareholders Structure and Composition

Komposisi Pemegang Saham
per 31 Desember 2020

Composition of Shareholders as of
December 31, 2020

NAMA PEMEGANG SAHAM <i>Shareholders</i>	JUMLAH SAHAM <i>Total Shares</i>	(%) KEPEMILIKAN SAHAM <i>Share Ownership (%)</i>
Kepemilikan Saham di atas 5% / <i>Share Ownership of more than 5%</i>		
PT Tudung Putra Putri Jaya	1.499.605.800	20,32%
Pelican Company Limited	1.220.537.090	16,54%
Kusumo Dewiningrum Sunjoto	621.432.300	8,42%
Pangayoman Adi Soenjoto	591.611.600	8,02%
Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto	561.985.501	7,62%
Rahajoe Dewiningroem Soenjoto	445.118.300	6,03%
Kepemilikan Saham di bawah 5% / <i>Share Ownership of less than 5%</i>		
Masyarakat dan Pemegang Saham di bawah 5% <i>Public and Shareholders of less than 5%</i>	2.439.289.700	33,05%
Jumlah <i>Total</i>	7.379.580.291	100%

Ringkasan Pemegang Saham

Shareholders Summary

NAMA PEMEGANG SAHAM <i>Shareholders</i>	JUMLAH SAHAM <i>Total Shares</i>	JUMLAH NILAI NOMINAL <i>Nominal Value</i>	%
PT Tudung Putra Putri Jaya	1.499.605.800	149.960.580.000	20,32%
Pelican Company Limited	1.220.537.090	122.053.709.000	16,54%
Kusumo Dewiningrum Sunjoto	621.432.300	62.143.230.000	8,42%
Pangayoman Adi Soenjoto	591.611.600	59.161.160.000	8,02%
Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto	561.985.501	56.198.550.100	7,62%
Rahajoe Dewiningroem Soenjoto	445.118.300	44.511.830.000	6,03%
Juniastuti	367.047.300	36.704.730.000	4,97%
Untung Rahardjo	315.565.500	31.556.550.000	4,28%
Lestari Santoso Soenjoto	289.377.100	28.937.710.000	3,92%
Prodjo Handojo Sunjoto	126.164.439	12.616.443.900	1,71%
Darmo Pranoto Soenjoto	125.867.000	12.586.700.000	1,71%
PT Dharma Agung Wijaya	114.297.800	11.429.780.000	1,55%
Eka Susanto Widadi Sunarso	113.672.800	11.367.280.000	1,54%
Hartono Atmadja	105.878.800	10.587.880.000	1,43%
Sri Martini Dewi	97.230.600	9.723.060.000	1,32%
Sri Hastuti Ambarwati	94.105.600	9.410.560.000	1,28%
Hardianto Atmadja	84.238.400	8.423.840.000	1,14%
Soeharto Sunjoto	66.641.317	6.664.131.700	0,90%
Arif Darmawan Sunjoto	55.058.872	5.505.887.200	0,75%
Budhi Sugiharto Sunjoto	53.056.472	5.305.647.200	0,72%
Masyarakat/ <i>Public</i>	377.610.700	37.761.070.000	5,12%
Program ESA	18.702.200	1.870.220.000	0,25%

NAMA PEMEGANG SAHAM <i>Shareholders</i>	JUMLAH SAHAM <i>Total Shares</i>	JUMLAH NILAI NOMINAL <i>Nominal Value</i>	%
Saham Tresuri	34.774.800	3.477.480.000	0,47%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Issued and Paid-Up Capital</i>	7.379.580.291	737.958.029.100	100,00%
Saham dalam Portepel <i>Unissued Shares</i>	12.620.419.709	1.262.041.970.900	

Kepemilikan Saham Oleh Dewan Komisaris & Direksi per 31 Desember 2020

Share Ownership by the Board of Commissioners & Directors as of 31 December 2020

NAMA <i>Name</i>	JABATAN <i>Position</i>	JUMLAH SAHAM <i>Total Shares</i>	(%) KEPEMILIKAN SAHAM <i>Share Ownership (%)</i>
Sudhamek Agoeng Wasipodo Soenjoto	Komisaris Utama / <i>President Commissioner</i>	561.985.501	7,62%
Hartono Atmadja	Komisaris / <i>Commissioner</i>	105.878.800	1,43%
Hardianto Atmadja	Direktur Utama / <i>President Director</i>	84.238.400	1,14%
Paulus Tedjosutikno	Direktur / <i>Director</i>	12.484.100	0,17%
Fransiskus Johnny Soegiarto	Direktur / <i>Director</i>	7.957.800	0,11%
Johannes Setiadharna	Direktur / <i>Director</i>	5.326.400	0,07%
Robert Chandrakelana A.	Direktur / <i>Director</i>	817.200	0,01%
Rudy Brigianto	Direktur / <i>Director</i>	1.133.500	0,02%
Jumlah Total		779.821.701	10,57%

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi Kepemilikan per 31 Desember 2020

Shareholders Composition based on Ownership Classification by December 31, 2020

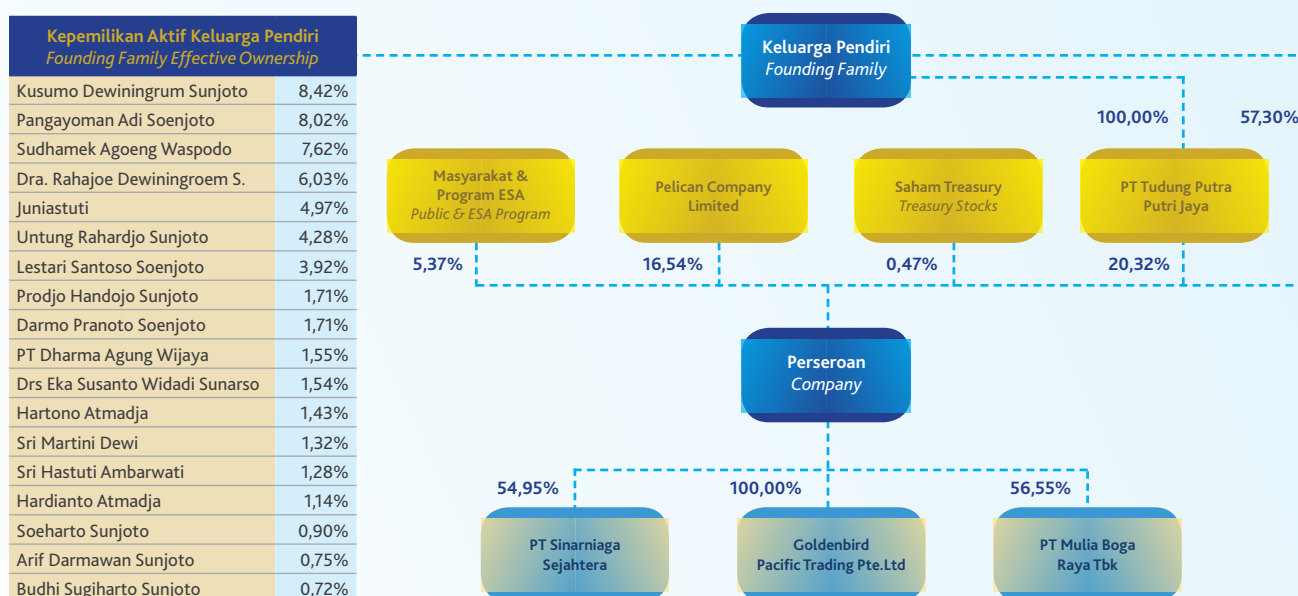
STATUS PEMILIK <i>Shareholder Status</i>	JUMLAH PEMEGANG SAHAM <i>Number of Shareholders</i>	JUMLAH SAHAM <i>Total Shares</i>	(%) KEPEMILIKAN SAHAM <i>Share Ownership (%)</i>
Pemodal Nasional <i>National Investor</i>			
Individu Lokal <i>Domestic Individual</i>	2.885	4.210.503.101	57,06%
Koperasi <i>Cooperative</i>	1	192.500	0,00%
Dana Pensiun <i>Pension Funds</i>	1	111.300	0,00%
Perseroan Terbatas <i>Limited Liability Company</i>	4	1.648.685.100	22,34%
Asuransi <i>Insurance</i>	1	3.500.000	0,05%
Reksa Dana <i>Mutual Funds</i>	-	-	-
Total Pemodal Nasional <i>Total National Investor</i>	2.892	5.862.992.001	79,45%



STATUS PEMILIK Shareholder Status	JUMLAH PEMEGANG SAHAM Number of Shareholders	JUMLAH SAHAM Total Shares	(%) KEPEMILIKAN SAHAM Share Ownership (%)
Pemodal Asing Foreign Investor			
Perorangan Asing Foreign Individual	4	118.800	0,00%
Badan Usaha Asing Foreign Enterprises	9	1.516.469.490	20,55%
Total Pemodal Asing Total Foreign Investor	13	1.516.588.290	20,55%
Jumlah Total	2.905	7.379.580.291	100,00%

Kepemilikan Saham Keluarga Pendiri Share Ownership of Founding Family

Kepemilikan Aktif Keluarga Pendiri /Founding Family Effective Ownership	
Kusumo Dewiningrum Sunjoto	8,42%
Pangayoman Adi Soenjoto	8,02%
Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto	7,62%
Rahajoe Dewiningroem Soenjoto	6,03%
Juniastuti	4,97%
Untung Rahardjo	4,28%
Lestari Santoso Soenjoto	3,92%
Prodjo Handoyo Sunjoto	1,71%
Darmo Pranoto Soenjoto	1,71%
PT Dharma Agung Wijaya	1,55%
Eka Susanto Widadi Sunarso	1,54%
Hartono Atmadja	1,43%
Sri Martini Dewi	1,32%
Sri Hastuti Ambarwati	1,28%
Hardianto Atmadja	1,14%
Soeharto Sunjoto	0,90%
Arif Darmawan Sunjoto	0,75%
Budhi Sugiharto Sunjoto	0,72%



Kronologis Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

TANGGAL Date	TINDAKAN KORPORASI Corporate Action	NOMINAL/ SAHAM (RP) Par value/Share (Rp)	JUMLAH SAHAM BEREDAR Outstanding Shares
10 Oktober 2018 10 October 2018	<p>Perseroan melakukan penawaran umum perdana dan tercatat pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 35.000.000 saham biasa atas nama yang seluruhnya adalah Saham Baru dan dikeluarkan dari portepel Perseroan, dengan nilai nominal Rp100 per saham dan Harga Penawaran Rp1.284 per saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebesar Rp44.940.000.000.</p>		
	<p><i>The Company carried out an Initial Public Offering and was listed on Indonesia Stock Exchange amounting 35,000,000 ordinary shares as entirely new shares which has been set aside from the Company's portepel, with a par value of Rp100 per share and Offering Price of Rp1,284 per share. The total value of this Initial Public Offering was Rp44,940,000,000.</i></p>		
	<p>Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan menerbitkan Saham Baru kepada Pelican Company Ltd. ("Pelican") dalam rangka pelaksanaan konversi Mandatory Convertible Bond yang diterbitkan berdasarkan Perjanjian Investasi (Investment Agreement) tertanggal 29 Maret 2018 ("MCB Pelican") sebesar 727.841.290 saham biasa atas nama pada Tanggal Penjatahan. Oleh karena itu, persentase kepemilikan Masyarakat dan Pelican menjadi sebesar 10,34% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh Perseroan.</p>	Rp100	7.379.580.291
	<p><i>At the same time, the Company issued New Shares to Pelican Company Ltd. (Pelican) for the Mandatory Convertible Bond conversion, which was issued based on the Investment Agreement dated 29 March 2018 (MCB Pelican) amounting to 727,841,290 ordinary shares on the Allocation Date. As such, the shareholding percentage of Public and Pelican became 10.34% from the Company's issued and paid-up capital.</i></p>		
20 September 2018 20 September 2018	<p>Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 006/BOD/LGL/IX/18 tanggal 20 September 2018 tentang Program ESA, Perseroan mengadakan Program Alokasi Saham Karyawan (Employee Stock Allocation atau "ESA") dengan mengalokasikan sebesar-besarnya 8,00% dari jumlah Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham atau sebanyak-banyaknya 2.800.000 saham.</p>		
	<p><i>Pursuant to the Board of Directors' Decree No. 006/BOD/LGL/IX/18 dated 20 September 2018 regarding ESA Program, the Company exercised Employee Stock Allocation (ESA) Program by allocating up to 8.00% of the total shares offered in the IPO or up to 2,800,000 shares.</i></p>		



Kronologis Pencatatan Efek Lainnya Chronological Listing of Other Securities

Selama tahun buku 2020, Perseroan tidak melaksanakan pencatatan efek lainnya.

Throughout 2020, the Company did not conduct any other securities listing.

Entitas Anak dan Asosiasi Subsidiaries and Associates

Entitas Anak Child entity	Bidang Usaha Business fields	Domisili Domicile	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership		Status Operasi Operation Status	Tahun Mulai Operasi Year of Commencement of Operation	Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam Rp juta) Total Assets Before Elimination (in million IDR)	
			2020	2019			2020	2019
PT Sinarniaga Sejahtera	Distributor Distributor	Jawa Barat West Java	54,95%	54,95%	Aktif Active	1994	1.318.737	1.293.247
Goldenbird Pacific Trading Pte.Ltd	Perdagangan Trading	Singapura Singapore	100,00%	100,00%	Aktif Active	2018	34.475	38.270
PT Mulia Boga Raya Tbk	Industri dan Perdagangan Industry and Commerce	Jawa Barat West Java	56,55%	-	Aktif Active	2008	674.807	-

Lembaga & Profesi

Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Agencies & Professionals

Biro Administrasi Efek Share Registrar



Nama Perusahaan <i>Company name</i>	PT Datindo Entrycom
Alamat <i>Address</i>	Hayam Wuruk Street No. 28 Jakarta 10120, Indonesia Tel. (+62-21) 350 8077 (Hunting) Fax. (+62-21) 350 8078 corporatesecretary@datindo.com
Ruang Lingkup Pekerjaan <i>Scope of Work</i>	Menyediakan jasa administrasi kepemilikan efek Perseroan <i>Administering the Company's securities</i>
Periode Penugasan <i>Assignment Period</i>	2020
Biaya <i>Fee</i>	Rp235.213.600

Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm



Nama Perusahaan <i>Company name</i>	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja, Firma Anggota Jaringan Ernst & Young Global Ltd.
Alamat <i>Address</i>	Bursa Efek Indonesia, Tower II, 7th floor Jend. Sudirman Street, Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Tel: +62 21 5289 5000 Fax: +62 21 5289 4700
Ruang Lingkup Pekerjaan <i>Scope of Work</i>	Menyediakan jasa audit atas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2020 <i>Auditing the Company's Financial Statement in fiscal year 2020</i>
Periode Penugasan <i>Assignment Period</i>	2020
Biaya <i>Fee</i>	Rp1.348.380.000

Konsultan Hukum Legal Firm



Nama Perusahaan <i>Company name</i>	Witara Cakra Advocates
Alamat <i>Address</i>	Sampoerna Strategic Square, North Tower, 17 floor Jend Sudirman Street Kav. 45-46 Jakarta 12930, Indonesia
Ruang Lingkup Pekerjaan <i>Scope of Work</i>	Melakukan pemeriksaan dan penelitian atas fakta dari segi hukum yang ada mengenai Perseroan <i>Analysing and reviewing the Company's legal matters.</i>
Periode Penugasan <i>Assignment Period</i>	2020
Biaya <i>Fee</i>	Rp172.587.248



Notaris Notary



Nama Perusahaan Company name	Liestiani Wang, S.H., M.Kn.
Alamat Address	Sampoerna Strategic Square, South Tower, LG-17 Jend. Sudirman Street Kav. 45-46 Jakarta 12930, Indonesia
Ruang Lingkup Pekerjaan Scope of Work	Menyiapkan akta-akta berita acara RUPS Perseroan dan perjanjian-perjanjian sehubungan dengan Perseroan. <i>Preparing the Company's minutes of meetings for the GMS and other agreements of the Company.</i>
Periode Penugasan Assignment Period	2020
Biaya Fee	Rp17.062.500

Website Perseroan Company Website



www.garudafood.com



Perseroan telah menyediakan situs web yang dapat dengan mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan yang beralamat <https://www.garudafood.com>. Keberadaan situs web tersebut merupakan bagian dari keterbukaan informasi yang dilakukan Perseroan, agar seluruh pemangku kepentingan dapat memperoleh berbagai informasi terkait dengan Perseroan.

The Company has provided a website that can be easily accessed by all stakeholders, with <https://www.garudafood.com> address. The existence of this website is part of the disclosure of information conducted by the Company, so that all stakeholders can obtain various information related to the Company.

Berikut merupakan tabel pemenuhan informasi pada situs Perusahaan sesuai dengan POJK No. 8/POJK.04/2015

The following is a table of information fulfillment on the Company's website in accordance with POJK No. 8/POJK.04/2015

Konten Sesuai Ketentuan POJK No. 8/POJK.04/2015	Content In Accordance with POJK No. 8/POJK.04/2015	Tersedia Available	Tidak Tersedia Not Available
Informasi Umum		<i>General information</i>	
a. Nama, alamat dan kontak kantor pusat dan/atau kantor perwakilan Emiten atau Perusahaan Publik	a. Name, address and contact of the head office and/or representative office of the Issuer or Public Company	✓	
b. Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik	b. Brief history of the Issuer or Public Company	✓	
c. Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik	c. Issuer or Public Company organizational structure	✓	
d. Struktur kepemilikan Emiten atau Perusahaan Publik	d. The ownership structure of the Issuer or Public Company	✓	
e. Struktur grup Emiten atau Perusahaan Publik	e. Issuer or Public Company group structure	✓	
f. Profil Direksi, Dewan Komisaris, Komite, dan Sekretaris Perusahaan	f. Profiles of the Board of Directors, Board of Commissioners, Committees and Corporate Secretary	✓	
g. Nama dan alamat lembaga dan profesi penunjang	g. Name and address of supporting institutions and professions	✓	
h. Dokumen Anggaran Dasar	h. Articles of Association document	✓	
Informasi bagi pemodal atau investor		<i>Information for investors or investors</i>	
a. Prospektur penawaran umum	a. Public offering prospectus	✓	
b. Laporan tahunan 5 tahun buku terakhir	b. Annual report for the last 5 financial years	✓	
c. Laporan Keuangan	c. Financial statements	✓	
d. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham	d. General Meeting of Shareholders Information	✓	
e. Informasi saham	e. Stock information	✓	
f. Informasi obligasi	f. Bond information		✓
g. Informasi terkait aksi korporasi	g. Information related to corporate actions	✓	
h. Informasi fakta material	h. Material fact information	✓	
Tata Kelola Perusahaan		<i>Corporate governance</i>	
a. Pedoman kerja Direksi dan Dewan Komisaris	a. The work guidelines for the Board of Directors and the Board of Commissioners	✓	
b. Pengangkatan, pemberhentian dan/atau kekosongan Sekretaris Perusahaan	b. Appointment, dismissal and/or vacancy of the Corporate Secretary	✓	
c. Piagam Unit Audit Internal	c. Internal Audit Unit Charter	✓	
d. Kode Etik	d. Code of Ethics		✓
e. Pedoman Kerja Komite	e. Committee Work Guidelines	✓	
f. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite Audit	f. Appointment and dismissal of members of the Audit Committee	✓	
g. Uraian prosedur Nominasi dan Remunerasi, apabila tidak dibentuk Komite Nominasi dan Remunerasi;	g. Description of the Nomination and Remuneration procedure, if the Nomination and Remuneration Committee is not formed;	✓	
h. Kebijakan manajemen risiko	h. Risk management policy	✓	
i. Kebijakan mekanisme sistem pelaporan pelanggaran	i. Whistleblowing; system mechanism policy	✓	
j. Kebijakan anti korupsi	j. Anti-corruption policy	✓	
k. Kebijakan terkait seleksi pemasok dan hak kreditor	k. Policies related to supplier selection and creditor rights	✓	
l. Kebijakan dalam peningkatan kemampuan vendor	l. Policies for increasing vendor capabilities	✓	
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan		<i>Corporate social responsibility</i>	
a. Lingkungan hidup	a. Environment;	✓	
b. Praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja	b. Labor, health and safety practices	✓	
c. Pengembangan sosial dan masyarakat	c. Social and community development	✓	
d. Tanggung jawab produk dan/atau layanan	d. Product and/or service responsibility	✓	



Selain itu, situs web Perseroan juga memuat informasi produk dan layanan yang diberikan Perseroan. Informasi-informasi yang disajikan dalam *website* senantiasa diperbarui secara berkala.

In addition, the Company's website also contains information on products and services provided by the Company. The information presented on the website is constantly updated regularly.

Sumber Daya Manusia Human Resources

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset utama bagi Perseroan. Karena itu, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan pengelolaan SDM dengan baik sehingga dapat mendukung pengembangan dan peningkatan kapasitas SDM yang dimilikinya.

Human Resources (HR) is a major asset for Company. Therefore, the Company is committed to carrying out the management of human resources well so as to support the development and capacity building of its human resources.

Dalam melakukan pengelolaan SDM, Perseroan menggunakan pendekatan yang terintegrasi dengan strategi bisnis, mulai dari tahap perencanaan, pengelolaan hingga pengembangan SDM selalu disesuaikan dengan strategi bisnis dan tujuan yang ingin dicapai Perseroan.

In managing human resources, the Company uses an integrated approach to business strategy, ranging from the planning, management to human resources development stages are always adjusted to the business strategy and objectives that the Company wants to achieve.

Manajemen Sumber Daya Manusia

Untuk mendukung pencapaian visi dan misi perusahaan, Perseroan membutuhkan SDM yang berkualitas, berkompetensi, berintegritas dan profesional. Oleh karena itu, Perseroan telah menyusun program-program pengelolaan di bidang SDM yang kemudian dilaksanakan secara bertahap yang mencakup penyelarasan organisasi, pengelolaan manajemen kinerja dan penyempurnaan sistem pengelolaan SDM berbasis kompetensi.

Human Resource Management

To support the achievement of the Company's vision and mission, the Company needs qualified human resources, competent, integrity and professional. Therefore, the Company has developed management programs in the HR sector which are then implemented gradually which includes organization alignment, performance management and improvement of competency-based HR management systems.

Perseroan melakukan pengelolaan SDM secara komprehensif, mulai dari perencanaan kebutuhan karyawan hingga pelaksanaan program pensiun. Manajemen SDM berperan untuk memastikan kesiapan, kesediaan dan kemampuan organisasi untuk mengakomodasi perubahan yang dibutuhkan dan mengantisipasi kesiapan internal dalam menghadapi dinamika bisnis yang ada.

The Company conducts comprehensive human resources management, ranging from planning employee needs to the implementation of pension programs. HR management plays a role to ensure the readiness, willingness and ability of the organization to accommodate the changes needed and anticipate internal readiness in the face of existing business dynamics.

Pengelolaan SDM di Perseroan dilakukan oleh Divisi *Human Capital*. Divisi ini memiliki fungsi untuk memastikan tersedianya SDM yang produktif dan dinamis di semua lini organisasi. Untuk itu, Divisi Human Capital melakukan perencanaan dan pengelolaan SDM yang diselaraskan dengan tujuan organisasi, sehingga berkembangnya potensi setiap karyawan akan berdampak pada kinerja perusahaan dalam mencapai targetnya.

Human resource management in the Company is carried out by the Human Capital Division. This division has a function to ensure the availability of productive and dynamic human resources at all lines of the organization. Therefore, Human Capital Division conducts HR planning and management that is aligned with the objectives of the organization, so that the potential development of each employee will have an impact on the company's performance in achieving its targets.

Rekrutmen

Proses rekrutmen berbasis kompetensi diterapkan untuk dapat menyaring kandidat yang memenuhi standar yang dimiliki oleh Perseroan. Proses ini juga penting diterapkan untuk menyeleksi SDM yang memiliki potensi untuk menjadi aset berharga bagi Perseroan di masa yang akan datang.

Recruitment

Competency-based process is implemented to filter candidates who meet the standards of the Company. This process is also important in selecting HR who have the potentials to be valuable assets for the Company in the future.

Sejak akhir 2018 Perseroan telah selesai menggunakan *e-recruitment* yang memudahkan Divisi *Human Capital* untuk mendapatkan calon karyawan dalam waktu yang relatif lebih cepat. Untuk menilai potensi dan memastikan kompetensi karyawan yang akan direkrut, yang termasuk dalam proses rekrutmen juga adalah wawancara kompetensi oleh Divisi Sumber Daya Manusia dan manajer terkait (*user*).

Following the end of 2018, the Company has completed the *e-recruitment* process to facilitate Human Capital Division in selecting prospective employees in a relatively faster time. To assess potentials and to ensure competency of employees to be recruited, there are also competence interviews by Human Capital Division and related managers (*users*) in the recruitment process.

Penilaian Kinerja

Untuk memastikan nilai-nilai perusahaan selaras dengan nilai karyawan, setiap tahunnya dilakukan mekanisme *value assessment* yang akan memperlihatkan kinerja dan pencapaian karyawan sepanjang tahun, serta dampaknya terhadap kinerja Perseroan.

Performance Assessment

To ensure that corporate values are in line with employee values, every year there is a value assessment mechanism which showcases employees' performance and achievement throughout the year and their impacts to the Company's performance.

Untuk memetakan kondisi pengembangan karyawan secara keseluruhan, Perseroan juga menerapkan *competency assessment* yang mengukur performa dan kompetensi karyawan dalam pemenuhan fungsi kerjanya di dalam perusahaan. Penilaian ini terutama dilakukan bagi karyawan yang akan dipromosikan serta karyawan level staf ke atas.

In mapping overall employee development condition, the Company also implements competency assessments to measure performance and competence of the employee in fulfilling their work functions within the Company. This assessment is mainly carried out for employees to be promoted and staff employees and above.

Hubungan Industrial dan Kesejahteraan Karyawan

Industrial Relations and Employee Welfare

Hubungan Industrial

Hubungan industrial merupakan salah satu aspek yang sangat penting bagi perusahaan yang padat karya seperti Perseroan. Untuk itu, Perseroan berupaya untuk menciptakan hubungan industrial yang sehat dan harmonis dengan seluruh karyawan.

Industrial relations

Industrial relations are one of the most important aspects for labor intensive companies such as the Company. Therefore, the Company strives to create healthy and harmonious industrial relationship with all employees.

Salah satu langkah yang dijalankan Perseroan adalah dengan memberikan ijin terbentuknya serikat pekerja karyawan. Saat ini, terdapat 6 (enam) organisasi serikat pekerja di lingkungan Perseroan, yaitu:

One of the steps taken by the Company is to give permission for the formation of employee unions. Currently, there are 6 (six) union organizations within the Company, namely:

1. Serikat Pekerja Rokok Tembakau Makanan dan Minuman (RTMM) SPSI - PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk Cabang Pati Coated Peanuts
2. Serikat Pekerja Rokok Tembakau Makanan dan Minuman (RTMM) SPSI - PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk Cabang Pati Roasted Peanuts
3. Serikat Pekerja Rokok Tembakau Makanan dan Minuman (RTMM) SPSI - PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk Cabang Gresik
4. Serikat Pekerja Kimia Energi Pertambangan Minyak Bumi & Umum (KEP MBU) Konfederasi Serikat Pekerja Indonesia (KSPI) - PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk Cabang Gresik
5. Serikat Buruh Garuda - PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk Cabang Sumedang

1. Tobacco Workers Union food and beverage (RTMM) SPSI - PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk Pati Coated Peanuts Branch
2. SPSI Food and Beverage Tobacco Cigarette Workers Union (RTMM) - PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk Pati Roasted Peanuts Branch
3. Tobacco Workers Union food and beverage (RTMM) SPSI - PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk Gresik Branch
4. Chemical Workers Union for Petroleum & General Mining Energy (KEP MBU) Confederation of Indonesian Workers Unions (KSPI) - PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk Gresik Branch
5. Garuda Labor Union - PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, Sumedang Branch



6. Serikat Pekerja Gabungan Organisasi Pekerja Seluruh Indonesia (GOBSI) - PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk Cabang Sumedang

Perseroan memposisikan serikat pekerja sebagai mitra strategis dalam proses hubungan industrial. Untuk itu, Perseroan secara rutin mendengar aspirasi serta mengadakan pertemuan dengan perwakilan karyawan agar komunikasi antara Perseroan dan karyawan selalu terjaga. Perseroan berkeyakinan bahwa pendekatan kerjasama merupakan solusi terbaik untuk menyelesaikan segala masalah dengan cepat, efektif, dan efisien, guna memastikan kelancaran kegiatan usaha Perseroan.

Selain itu, Perseroan juga menghormati Peraturan Perusahaan dan Perjanjian Kerja Bersama yang mengatur:

- hak dan kewajiban Perseroan;
- hak dan kewajiban karyawan;
- syarat-syarat pekerjaan, serta;
- tata tertib perusahaan.

Peraturan Perusahaan dan Perjanjian Kerja Bersama tersebut di atas telah sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku dan telah mendapatkan pengesahan/dicatatkan pada Dinas Ketenagakerjaan tempat Perseroan mengoperasikan fasilitas produksi dan sentra distribusinya.

Remunerasi dan Kesejahteraan Karyawan

Perseroan menerapkan sistem remunerasi yang kompetitif dan disesuaikan dengan tingkat upah minimum yang berlaku sebagaimana diatur dalam ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Seluruh karyawan yang berstatus karyawan tetap Perseroan mendapatkan remunerasi yang meliputi gaji pokok serta manfaat tambahan lainnya yang diberikan Perseroan sesuai dengan jabatan dan fungsinya masing-masing.

Selain memberikan remunerasi yang kompetitif, dalam rangka meningkatkan kesejahteraan karyawan, Perseroan juga memberikan berbagai fasilitas dan benefit bagi karyawan yang jenis dan besarnya disesuaikan dengan jenjang jabatan karyawan, antara lain:

1. Kesehatan

Untuk menjamin kenyamanan kerja serta kesejahteraan tiap karyawan, Perseroan memberikan fasilitas kesehatan berupa asuransi maupun fasilitas kesehatan di area operasionalnya. Adapun fasilitas-fasilitas tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Asuransi kesehatan untuk karyawan level Administrasi sampai Eksekutif yang jenis fasilitasnya disesuaikan dengan level karyawan.
- b. BPJS Ketenagakerjaan untuk semua karyawan.
- c. BPJS Kesehatan untuk semua karyawan.
- d. Klinik Kesehatan, tersedia bagi karyawan di pabrik-pabrik yang mendukung operasional Perseroan.

6. The Association of Indonesian Union Association (GOBSI) - PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, Sumedang Branch

The Company positions the unions as a strategic partners in the industrial relations process. Therefore, the Company regularly listens to aspirations and holds meetings with employee representatives, so that communication between the Company and employees is always maintained. The Company believes that a cooperative approach is the best solution in solving all problems quickly, effectively, and efficiently in order to ensure the Company's smooth business activities.

In addition, the Company also honors the Company's Regulations and Collective Labor Agreement which govern:

- rights and obligations of the Company;
- rights and obligations of employees;
- work requirements, and
- the Company's codes of conduct.

The Company's regulations and collective labor agreements are in accordance with the applicable Labor Law and have been ratified/recorded at the Employment Office where the Company operates its production facilities and distribution centers.

Remuneration and Employee Welfare

The Company implements a competitive remuneration system and is adjusted to the prevailing minimum wage level as stipulated in the prevailing laws and regulations. All employees who are permanent employees of the Company get remuneration which includes basic salary and other additional benefits provided by the Company in accordance with their respective positions and functions.

In addition to providing competitive remuneration, in order to improve employee welfare, the Company also provides a variety of facilities and benefits for employees whose types and sizes are adjusted to the employee's position, including:

1. Health

To ensure the comfort of work and the welfare of each employee, the Company provides health facilities in the form of insurance and health facilities in its operational areas. The facilities are as follows:

- a. Health insurance for employees, from the Administrative to Executive levels, which type of facility is adjusted to the employee level.
- b. Employment Social Security (BPJS Ketenagakerjaan) for all employees.
- c. Health Social Security (BPJS Kesehatan) for all employees.
- d. Health Clinics, available for employees in factories that support the Company's operations.

- | | |
|--|--|
| <p>2. Kesejahteraan</p> <p>a. Perseroan mengikutsertakan karyawan ke dalam Program Pemerintah Sistem Jaminan Sosial Nasional</p> <p>1) BPJS Ketenagakerjaan</p> <p>2) BPJS Kesehatan</p> <p>b. Tunjangan Hari Raya</p> <p>c. Bonus dan Insentif</p> <p>3. Fasilitas Pendukung</p> <p>a. Kantin</p> <p>Untuk menjaga standar mutu makanan, Perseroan menyediakan kantin karyawan di setiap pabrik</p> <p>b. Koperasi Karyawan</p> <p>Untuk membantu kesejahteraan karyawan pabrik, disediakan koperasi karyawan untuk memenuhi kebutuhan pokok dan sebagai pendukung kesejahteraan karyawan</p> | <p>2. Well-being</p> <p>a) The Company enrolls its employees into the National Social Security System Government Program</p> <p>1) Employment Social Security (BPJS Ketenagakerjaan)</p> <p>2) Health Social Security (BPJS Kesehatan)</p> <p>b) Holiday allowance</p> <p>c) Bonuses and Incentives</p> <p>3. Supporting Facilities</p> <p>a) Canteen</p> <p>To maintain healthy food quality standards, the Company provides employee canteen in every factory</p> <p>b) Employee Cooperative</p> <p>Employee Cooperative are set up to support the welfare of factory workers and to fulfill their basic needs</p> |
|--|--|

Program Pelatihan dan Pengembangan Training and Development Program

Untuk mewujudkan visi dan misi Perseroan, Perseroan membutuhkan SDM yang andal berkualitas dan kompeten. Karena itu, program pelatihan dan pengembangan karyawan menjadi hal yang penting dilaksanakan secara berkesinambungan sebagai upaya regenerasi kepemimpinan di lingkungan Perseroan. Bentuk pengembangan kualitas dan kompetensi tersebut diterjemahkan dalam berbagai program pelatihan yang dilaksanakan untuk karyawan.

Setiap karyawan baru akan melewati program orientasi karyawan baru yang bertujuan untuk memperkenalkan Perseroan secara keseluruhan, termasuk nilai-nilai Perseroan. Selanjutnya, selama kerja, karyawan dapat mengikuti beragam program pelatihan dan pengembangan yang dilaksanakan dengan mengacu pada tiga kurikulum, yaitu: Kurikulum Inti, Pengembangan Kompetensi Umum, dan pengembangan kemampuan sosial, emosional, karakter dan *personality*.

Kurikulum Inti meliputi pelatihan yang bertujuan untuk memperkaya nilai-nilai diri karyawan agar selaras dengan nilai-nilai Perseroan. Dalam kurikulum ini ada modul pelatihan seperti *Garudafood Basic Mentality* dan *Noble Leader Development Program*. Pada Pengembangan Kompetensi Umum, karyawan dibekali dengan pelatihan-pelatihan berjenjang yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mulai dari mengelola diri sendiri, mengelola tugas/bisnis, serta mengelola orang lain di semua level karyawan Perseroan.

To realize the Company's vision and mission, the Company needs reliable, qualified and competent human resources. Therefore, employee training and development programs become important to be implemented continuously to create leadership regeneration in the Company. This form of quality and competency development is translated into various training programs implemented to employees.

Every new employee will undergo new employee orientation program with the aim of thoroughly introducing the Company, including its corporate values. Subsequently, during their employment, employees are able to attend various training and development programs that are organized based on three curriculums, namely: Core Curriculum, Generic Competency Development, and Soft skills Development.

Core Curriculum consists of trainings with the purpose of enriching employees' self-values to conform to the corporate values. In this curriculum, there are training modules, such as *Garudafood Basic Mentality* and *Noble Leader Development Program*. In General Competency Development, employees are equipped with tiered trainings aimed to develop competencies; starting from managing oneself, managing duties/businesses, and managing other people; for all employees of the Company.



Program pelatihan yang dijalankan oleh Perseroan selama tahun 2020 meliputi pelatihan *leadership development program*, yaitu program pengembangan yang menasar *generic* dan *technical competency*. Selain itu, program yang berkaitan dengan pengayaan dan internalisasi nilai-nilai *corporate culture* juga dijalankan selama tahun 2020 ini.

Program pelatihan ini dilakukan secara *offline (in class training)* dari awal tahun 2020 sampai dengan pertengahan Maret 2020. Namun, dengan adanya regulasi pembatasan kegiatan dari pemerintah akibat pandemi Covid-19 maka Perseroan melakukan program pelatihan secara daring.

Beberapa program pengembangan yang dilakukan secara daring (*online*) oleh Perseroan di antaranya seperti *Managerial Development Program (MDP)* yang diperuntukan untuk level *manajerial*. Untuk program pengembangan *generic competency* di antaranya seperti *active listening*, *building trust*, *mind map*, *time management* dan lain-lain. Sedangkan untuk program pengembangan teknikal (*technical competency*) difokuskan untuk *team leader logistic*, *sales* dan *manufacture*.

Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan

Salah satu wujud komitmen Perseroan untuk terus meningkatkan kualitas dan kompetensi karyawan adalah dengan tersedianya anggaran untuk pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi. Setiap tahun Perseroan menyediakan anggaran yang jumlahnya ditentukan berdasarkan kebutuhan dengan tetap mempertimbangkan kemampuan keuangan Perseroan. Tahun 2020, Perseroan mengeluarkan biaya program pelatihan dan pengembangan sebesar Rp1.621.450.501 setara dengan 25,59% anggaran yang ditetapkan sebesar Rp6.334.262.511. Efisiensi realisasi biaya pelatihan tersebut karena sebagian besar pelatihan dilakukan dengan metode daring yang lebih efektif.

Training programs run by the Company during 2020 include training for leadership development programs, development programs targeting generic and technical competency. In addition, programs related to enrichment and internalization of corporate culture values are also implemented during 2020.

This training program implemented through offline (in class training) from January 2020 until mid-March 2020. However, due to the government regulation of activities restrictions during Covid-19 pandemic, the Company conducts online training programs.

Some development programs conducted online by the Company include the Managerial Development Program (MDP). This MDP program is intended for Managerial level participants. Generic competency development programs include the active listening program, building trust, mind map, time management and others. While the program for development of technical competency there is a programs to be focused for team leader logistic, technical for sales and technical for Manufacture.

Employee Competency Development Costs

One of the Company's commitment to continuously improve employees' quality and competency is the budgets allocation for training activities and competency development programs implementation. Every year the Company allocates budget that is determined based on needs while considering the Company's financial capabilities. In 2020, the implementation of training and development programs cost Rp1,621,450,501 equivalent to 25.59% of Rp6,334,262,511.

Demografi Karyawan Employee Demography

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Employee Composition Based on Education Level

Jenjang Pendidikan <i>Education level</i>	Perseroan <i>Company</i>		Entitas Anak <i>Subsidiaries</i>	
	2020	2019	2020	2019
S2 <i>S2 Master's degree</i>	40	39	14	16
S1 <i>S1 Bachelor's degree</i>	528	633	863	1.062
D3 <i>D3 Diploma SMA atau sederajat</i>	151	177	3309	374
SMA atau sederajat <i>Senior High School or equivalent</i>	2.412	2.775	3.177	4.336
< SMA <i><SMA <Senior High School</i>	1.813	2.439	145	227
Jumlah <i>Total</i>	4.944	6.063	4.508	6.015

Komposisi Karyawan Berdasarkan Rentang Usia

Employee Composition by Age Level

Rentang Usia <i>Age Group</i>	Perseroan <i>Company</i>		Entitas Anak <i>Subsidiaries</i>	
	2020	2019	2020	2019
>50 Tahun <i>>50 years</i>	73	143	83	100
41- 51 Tahun <i>41-51 years</i>	1.596	1.722	752	846
31-40 Tahun <i>31-40 years</i>	2.579	3.031	1.819	2.237
21-30 Tahun <i>21-30 years</i>	687	1.098	799	2.668
<21 Tahun <i><21 years</i>	9	69	55	164
Jumlah <i>Total</i>	4.944	6.063	4.508	6.015



Komposisi Karyawan Berdasarkan Direktorat

Employee Composition by Directorate

Direktorat Directorate	Perseroan Company		Entitas Anak Subsidiaries	
	2020	2019	2020	2019
Dewan Komisaris dan Direksi <i>Board of Commissioners & Board of Directors</i>	11	11	9	9
Logistik <i>Logistics</i>	253	364	1.661	2.661
Manufaktur <i>Manufacturing</i>	4.390	5.342	0	0
Pemasaran <i>Marketing</i>	103	139	0	0
Riset dan Kualitas <i>Research & Quality Control</i>	33	35	0	0
Strategic Procurement <i>Strategic Procurement</i>	17	20	0	0
Fungsi Pendukung <i>Supporting Unit</i>	137	152	391	288
Penjualan <i>Sales</i>	0	0	1.821	2.195
Administrasi Keuangan <i>Financial Administration</i>	0	0	626	862
Jumlah <i>Total</i>	4.944	6.063	4.508	6.015

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Employee Composition Based on Employment Status

Status Kepegawaian Employment status	Perseroan Company		Entitas Anak Subsidiaries	
	2020	2019	2020	2019
Karyawan Tetap <i>Permanent employees</i>	4.878	5.667	3.938	4.656
Karyawan Kontrak <i>Contract employees</i>	66	396	570	1.359
Jumlah <i>Total</i>	4.944	6.063	4.508	6.015

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan

Employee Composition Based on Position Level

Level Jabatan Position Level	Perseroan Company		Entitas Anak Subsidiaries	
	2020	2019	2020	2019
Dewan komisaris dan Direksi <i>Board of Commissioners & Board of Directors</i>	11	11	9	9
General Manager <i>General Manager</i>	4	3	1	1
Kepala Divisi <i>Division head</i>	10	10	6	8

Level Jabatan Position Level	Perseroan Company		Entitas Anak Subsidiaries	
	2020	2019	2020	2019
Kepala Departemen Department Head	138	151	178	181
Supervisor Supervisor	223	278	326	345
Staf Staff	588	756	2.495	2.975
Tenaga Pelaksana Executive Staff	3.970	4.854	1.493	2.488
Jumlah <i>Total</i>	4.944	6.063	4.508	6.015

Komposisi Karyawan Berdasarkan Masa Kerja

Employee Composition by Employment Period

Masa Kerja Employment Period	Perseroan Company		Entitas Anak Subsidiaries	
	2020	2019	2020	2019
<1 Tahun <1 year	66	332	268	877
1-5 Tahun 1-5 years	844	981	2.183	2.753
5-10 Tahun 5-10 years	559	740	1.075	1.334
10-15 Tahun 10-15 years	713	813	446	517
15-20 Tahun 15-20 years	1.221	1.985	414	413
>20 Tahun >20 years	1.541	1.212	122	121
Jumlah <i>Total</i>	4.944	6.063	4.508	6.015

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition Based on Gender

Masa Kerja Employment Period	Perseroan Company		Entitas Anak Subsidiaries	
	2020	2019	2020	2019
Pria Male	2.110	2.456	3.916	5.315
Wanita Female	2.834	3.607	592	700
Jumlah <i>Total</i>	4.944	6.063	4.508	6.015



Rencana Pengembangan SDM Tahun 2021 HR Development Plan In 2021

Perseroan akan melanjutkan pengembangan SDM yang sesuai dengan visi dan misi Perseroan, di mana fokus tahun 2021 adalah dengan memastikan:

- Kesiapan Organisasi (*Organization Readiness*) dalam menjawab kebutuhan bisnis saat ini maupun masa depan melalui pembentukan struktur organisasi dan sistem penilaian kinerja karyawan yang selaras dengan penilaian kinerja perusahaan. Sehingga akhirnya dapat menciptakan keselarasan antara indikator kunci kinerja secara Horizontal (antarfungsi dalam Organisasi) maupun Vertikal (dari pucuk pimpinan Organisasi sampai level terendah).
- Kesiapan organisasi ini akan didukung oleh *total reward strategy* yang dapat menunjang produktivitas perusahaan dan karyawan, serta ketersediaan *Human Resources Information System* (HRIS) yang handal dalam membantu proses administrasi maupun analisis strategis sehingga dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan di setiap proses yang berhubungan dengan ketenagakerjaan.
- Kesiapan seluruh karyawan (*People Readiness*) yang mampu menjawab kebutuhan dan tantangan bisnis saat ini maupun masa datang melalui program pengembangan karyawan yang berkesinambungan dari setiap tingkatan organisasi di level tertinggi sampai terendah. Program pengembangan akan fokus kepada pengembangan Kompetensi Teknis terutama di bagian *Sales* dan *Manufacture*. Kesiapan karyawan ini juga dilakukan melalui program *Management Trainee* yang berfokus pada area *Sales & Marketing* serta manufaktur guna mempersiapkan karyawan agar siap menghadapi

The Company will continue HC development in accordance with its vision and mission, with the focus of 2021 is to ensure:

- Organization Readiness in answering current and future business needs through the establishment of organizational structure and employee performance appraisal system which are in line with the Company's performance appraisal. and therefore, ultimately creating harmony between Key Performance Indicators, both horizontally (between functions within the Organization) and vertically (from the Organization's top management to the lowest level).
- Readiness of this organization will be supported by Total Reward Strategy that can support productivity of the Company and employees, and a reliable Human Capital Information System (HCIS) to assist administration processes or strategic analyses, so that it can be used as a reference in making decisions in every process related to employment.
- Readiness of all employees (People Readiness) who are able to answer current and future business needs and challenges through continuous People Development programs at every organizational level, from the highest to the lowest level. The programs include internalization of the Company's cultures and values, Leadership, Generic Competence, and Technical Competence in every organizational function. People Readiness is also conducted through Management Trainee program focusing on Sales & Marketing area to prepare employees for any business challenges, both in the domestic

tantangan bisnis baik di pasar domestik dan internasional. Selain itu pengembangan modul pelatihan daring (*online*), pengembangan aplikasi *mobile learning* dan pelaksanaan kelas secara daring (*online*) tetap menjadi fokus dalam rangka pengembangan dan pelatihan karyawan.

and international markets. In addition, the development of online training modules, the development of mobile learning applications and the implementation of classes online remain the focus in the framework of employee development and training.

Penerapan Lingkungan kerja yang Layak dan Aman

Mengingat kesehatan dan keselamatan karyawan pada masa pandemi Covid-19 adalah hal yang menjadi prioritas, maka Perseroan :

1. Menghimbau karyawan untuk tetap menjaga dan menerapkan protokol kesehatan di manapun dan kapanpun berada.
2. Mengajak karyawan untuk menjalankan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) seperti rajin mencuci tangan, mengonsumsi makanan yang sehat dan bergizi serta rajin berolahraga.
3. Mendistribusikan vitamin dan susu Clevo kepada seluruh karyawan.
4. Menerapkan *physical distancing* di lingkungan kantor seperti jaga jarak 1,5 meter dan membatasi pertemuan tatap muka.
5. Menyediakan sarana dan prasarana pendukung seperti menambah jumlah area cuci tangan, menyediakan *hand sanitizer* dan *thermometer camera* untuk pengecekan suhu badan secara mandiri, menyediakan *air purifier* di setiap lantai, serta memasang marka atau simbol penerapan protokol kesehatan.
6. Menerapkan *self assessment* risiko dan *surveillance test Covid-19* secara rutin untuk memastikan karyawan dalam kondisi bebas Covid-19.

Untuk memastikan penerapan kesehatan dan keselamatan karyawan, Perseroan membentuk gugus tugas Covid-19 atau tim *Business Continuity Plan* yang mengatur dan mengelola pelaksanaan penerapan protokol kesehatan di lingkungan Perseroan, penanganan kasus positif serta kontak *tracing* Covid-19.

Perseroan juga menjalin kerjasama dengan tim medis profesional untuk secara rutin memberikan edukasi dan pelatihan kepada tim *Business Continuity Plan* serta karyawan mengenai pentingnya melakukan tindakan pencegahan secara sistematis dalam lingkungan perusahaan dan keluarga karyawan.

Perseroan selalu berupaya untuk menjaga keseimbangan antara kesehatan dan produktifitas dalam bekerja yang diwujudkan melalui program yang fokus pada peningkatan tindakan preventif dan edukatif bagi semua level karyawan.

The Implementation of Health and Safety Working Environment

Considering the health and safety of employees during the Covid-19 pandemic become top priority , the Company follows:

1. Encourage the employees to maintain and practice health protocols wherever and whenever they are.
2. Invite employees to live a Clean and Healthy Lifestyle (PHBS) such as diligent hand washing, eating healthy and nutritious food and diligent exercise.
3. Provide Clevo's milk and vitamins to all employees.
4. Implement physical distancing at the office at least 1.5 meters and limits the offline meetings.
5. Provide supporting facilities and infrastructure such as increasing the number of hand washing areas, providing hand sanitizer and thermometer cameras for self-checking body temperature, air purifiers on each floor, and placement of health protocols signs or symbols.
6. Implement self assessment risk and surveillance test Covid-19 regularly to ensure employees negative of Covid-19.

To ensure the implementation of health and safety for employees, the Company forms a Covid-19 task force or Business Continuity Plan team that regulates and manages the implementation of health protocols in the Company's, handling positive cases and Covid-19 tracing contacts.

The Company also collaborates with a professional medical team to routinely provide education and training to the Business Continuity Plan team and employees regarding the importance of taking preventive measures systematically within the company and employees' families.

The Company also strives to maintain a balance between health and productivity in work that is realized through programs that focus on increasing preventive and educational measures for all levels of employees.



Teknologi Informasi Information Technology

Teknologi informasi (TI) merupakan aspek penting yang dibutuhkan Perseroan dalam pengembangan usahanya. Keandalan TI turut memengaruhi efektivitas dan efisiensi pengelolaan usaha dan pengambilan keputusan di dalam Perseroan. Melalui otomatisasi sistem, berbagai proses bisnis menjadi lebih mudah dan lebih cepat, terutama terkait analisis data serta pelaporan dalam skala korporat.

Pengembangan TI juga membantu Perseroan meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam berinteraksi dengan pelanggan maupun seluruh relasi terkait. TI juga membantu dan mendukung para manajemen puncak dalam pengambilan keputusan manajerial, sehingga dapat memperkuat posisi kompetitif dalam proses bisnis yang cepat sekali berubah. Hal ini berlaku ketika teknologi informasi digunakan untuk mendukung dalam pengembangan sistem yang dihasilkan seperti *e-commerce* dan *e-business* atau aktivitas bisnis lainnya.

Pengelolaan TI di lingkup Perseroan berada di bawah tanggung jawab *Head of Corporate Information Technology* yang berada di bawah supervisi Direktur *Services* ini juga menjadi mitra strategis dalam mendukung pengembangan bisnis Perseroan.

Tahun 2020, fokus pengembangan TI di Perseroan adalah peningkatan pemanfaatan solusi IT untuk perbaikan *business process* utama (*core business process*). Hal ini ditujukan untuk peningkatan produktivitas melalui *business process* transformasi dengan teknologi informasi (TI).

Penerapan TI

Sistem teknologi informasi Perseroan memiliki fungsi yang sangat memadai untuk mengeksekusi strategi dan perencanaan, serta membantu manajemen dalam mengambil keputusan bisnis yang tepat. Tidak hanya itu, penerapan sistem teknologi informasi di dalam Perseroan juga bertujuan untuk meningkatkan pengawasan, kontrol, efisiensi kerja, serta pelaporan yang transparan dan akurat kepada manajemen.

Untuk fungsi bisnis utama Perseroan yang meliputi produksi, penjualan, dan distribusi, Perseroan menerapkan sistem informasi dan teknologi terkini untuk mewujudkan jaringan informasi yang terintegrasi. Adapun sistem yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Sistem BOSnet

Sistem distribusi yang digunakan untuk manajemen depo milik SNS. Sistem BOSnet merupakan sistem utama untuk menangani transaksi penjualan dan administrasi. Selain itu,

Information technology (IT) is an important aspect needed by the Company in developing its business. IT reliability also affects the effectiveness and efficiency of business management and decision making within the Company. Through the system automation, business processes become easier and faster, especially when it comes to data analysis and corporate reporting.

IT development also helps the Company improve efficiency and effectiveness in interacting with customers and all related relationships. IT also helps and supports top management in managerial decisions making, thereby strengthening their competitive position in rapidly changing business processes. This applies when information technology is used to support in the development of generated systems such as *e-commerce* and *e-business* or other business activities.

IT management within the Company is under the responsibility of the Head of Corporate Information Technology under the supervision of the Director of Services is also a strategic partner in supporting the Company's business development.

In 2020, the focus of IT development at the Company is to increase the utilization of IT solutions for the improvement of the main business process (Core Business Process). This is intended to increase productivity through business process transformation with information technology (IT).

IT Implementation

The Company's information technology system is fully capable of executing strategies and plans, as well as aiding the management in appropriate business decision-making. Furthermore, the implementation of information technology system within the Company also aims to improve supervision, control, work efficiency, and transparent and accurate reporting to the management.

For the Company's core business functions of production, sales, and distribution, the Company adopts the newest information and technology systems to create an integrated information network. The systems applied are as follows:

1. The BOSnet system

A Distribution system used for depot management under SNS. The BOSnet System is the main system that handles transactions in sales and administration. In addition, this



sistem ini juga dilengkapi dengan fungsi *mobile distribution* (MODIS) yang digunakan oleh tenaga penjualan untuk mempercepat aktivitas penjualan produk.

system is also equipped with a mobile distribution (MODIS) function used by sales officers to expedite product sales.

2. Sistem ERP (SAP)

Digunakan untuk beberapa kegiatan seperti manajemen sistem, sistem akuntansi, manajemen produksi, dan distribusi. Sistem SAP saat ini telah terintegrasi dengan proses bisnis model Perseroan dan mampu menghasilkan data secara rinci serta laporan yang telah direkonsiliasi dari beberapa sumber untuk dapat memenuhi kebutuhan Perseroan dan pelaporan manajemen. Sistem SAP juga digunakan dalam kegiatan produksi yang meliputi pengadaan bahan baku, rencana produksi, manajemen produksi, dan manajemen kualitas produk. Selain itu, sistem ini juga digunakan dalam aktivitas logistik dan manajemen gudang yang terintegrasi dengan manajemen sumber daya manusia.

2. ERP System (SAP)

A system used for a variety of functions, such as system management, accounting system, production management, and distribution. The SAP system has now been integrated with the Company's business model and is able to produce detailed data as well as reconciled reports from multiple sources to meet the Company's and the management's reporting needs. The SAP system is also implemented in production activities, including raw material procurement, production planning, production management and product quality management. Additionally, this system is also used in logistics and warehouse management that are integrated with human capital management.

Mitra TI

Untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan teknologi informasi, Perseroan bekerja sama dengan Telkom Group sebagai mitra untuk melakukan beberapa aktivitas seperti pengoperasian sistem jaringan (*network*), pusat data, dan pusat pemulihan bencana sesuai dengan standar yang dibutuhkan bisnis Perseroan. Namun demikian, kegiatan perencanaan, pengembangan, dan penerapan teknologi informasi baru diinisiasi dan tetap dilakukan oleh Perseroan.

IT Partners

To continue to improve the quality of information technology services, the Company collaborates with Telkom Group as a partner in carrying out activities such as the operation of network systems, data center and disaster recovery center operations according to the standards required by the Company's business. However, the planning, development, and application of new information technology are initiated and maintained by the Company.



ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS







Tinjauan Ekonomi dan Industri

Economic and Industrial Review

ANALISIS EKONOMI

Perekonomian global tahun 2020 menghadapi tantangan yang sangat berat. Merebaknya pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) telah membuat perekonomian global mengalami kontraksi. Sebagian besar negara di dunia mengalami pertumbuhan negatif sepanjang tahun 2020. Lembaga Dana Moneter Internasional (IMF) dalam laporan *World Economic Outlook* yang dirilis pada Januari 2021 memprediksi pertumbuhan ekonomi global adalah sebesar (-) 3,5%. Ini merupakan pertumbuhan ekonomi terendah sejak krisis global yang terjadi pada tahun 1998.

Merosotnya kinerja ekonomi global utamanya disebabkan turunnya volume perdagangan barang di dunia. Organisasi Perdagangan Dunia (WTO) menyebutkan bahwa volume perdagangan dunia tahun 2020 mengalami penurunan hingga 32%. Hal tersebut disebabkan kebijakan *lockdown* yang diambil banyak negara sebagai upaya pencegahan penyebaran Covid-19.

Ekonomi Indonesia juga mengalami tantangan yang sama. Bahkan, berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) pada kuartal II/2020, ekonomi Indonesia mengalami kontraksi yang cukup dalam, yaitu mencapai (-) 5,32%, sehingga pada akhirnya pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2020 hanya terealisasi sebesar (-) 2,07%. Kondisi ini membuat daya beli masyarakat secara umum mengalami penurunan.

Namun demikian, Pemerintah berhasil menjaga tingkat inflasi pada level yang sangat rendah 1,68% sehingga stabilitas ekonomi masyarakat masih dapat terjaga.

ANALISIS INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN

Industri makanan dan minuman (mamin) merupakan satu dari sedikit industri yang masih dapat meraih pertumbuhan di tahun 2020. Namun demikian, pertumbuhan industri mamin tahun 2020 jauh lebih rendah dibandingkan pertumbuhan tahun sebelumnya.

Berdasarkan situs dataindustri.com, sepanjang tahun 2020, kinerja industri makanan dan minuman mengalami pertumbuhan yang positif 1,58%. Meskipun masih menunjukkan kinerja yang positif dan lebih baik dari beberapa sektor industri lain yang mengalami kinerja negatif, namun pertumbuhan industri makanan dan minuman pada tahun 2020 masih lebih rendah dibandingkan pertumbuhan industri makanan dan minuman pada tahun 2019 dan sebelum-sebelumnya.

ECONOMIC ANALYSIS

In 2020, global economy experienced very formidable challenges. The outbreak of Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) pandemic had caused a contraction in the global economy. Most countries worldwide experienced negative growth throughout 2020. In the *World Economic Outlook* report released in January 2021, International Monetary Fund (IMF) projected that global economic growth will be (-) 3.5%. This becomes the lowest economic growth since the global crisis in 1998.

The decline in global economic performance was mainly due to the decline in the volume of global commodity trade. The World Trade Organization (WTO) claimed that, in 2020, the volume of global trade in 2020 has decreased by 32%. This was due to the lockdown policy implemented by many countries as the attempts to prevent Covid-19 transmission.

Indonesian economy also experienced similar challenges. Factually, according to data published by the Central Statistics Agency (BPS) in the second quarter of 2020, Indonesian economy experienced a deep contraction, and hit (-) 5.32%, thereby, the national economic growth in 2020 was only realized at (-) 2.07%. This condition had the overall people's purchasing power declining.

However, the Government managed to control the inflation rate at a very low level of 1.68% thereby stability of public economy was maintained.

ANALYSIS ON FOOD AND BEVERAGE INDUSTRY

The food and beverage (F&B) industry is one of few industries that still managed to achieve growth in 2020. However, the growth of the food and beverage industry in 2020 was way lower than the previous year.

Based on the dataindustri.com website, throughout 2020, performance of food and beverage industry experienced a positive growth of 1.58%. Although was still showing positive and better performance than other industrial sectors that experienced negative performance, the growth of food and beverage industry in 2020 was still lower than the food and beverage industry growth in 2019 and previous years.

Melambatnya pertumbuhan industri makanan dan minuman di tahun 2020 sangat dipengaruhi oleh merosotnya pertumbuhan ekonomi di sepanjang tahun 2020. Daya beli dan kemampuan ekonomi masyarakat menurun tajam dibandingkan tahun sebelumnya.

STRATEGI BISNIS DAN PENGEMBANGAN USAHA

Di tengah masa pandemi Covid-19, Perseroan tetap fokus untuk terus melakukan pengembangan usaha dengan menerapkan strategi baik berorientasi jangka pendek maupun jangka menengah dan jangka panjang.

Salah satu strategi Perseroan untuk dapat terus bertahan di situasi pandemi adalah dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat diseluruh cabang Perseroan, sehingga dapat menjamin kesehatan karyawan yang terus beraktivitas ditengah-tengah situasi pandemi ini, selain itu sosialisasi dan edukasi pentingnya protokol kesehatan dilakukan ke mitra-mitra distribusi Perseroan, agar mereka pun dapat terus beraktivitas dengan tetap menjaga kesehatan. Perseroan tetap berupaya untuk meningkatkan penjualan, khususnya di pasar domestik dengan berbagai upaya termasuk melakukan inovasi dan *open collaboration* dengan berbagai pihak untuk dapat mengeluarkan produk baru dan mengembangkan potensi bisnis baru dengan jalan kemitraan.

Riset dan Pengembangan

Industri makanan dan minuman memiliki karakteristik yang sangat dinamis. Untuk itu, Perseroan harus terus melakukan inovasi, khususnya untuk melahirkan produk-produk yang berkualitas tinggi dan sesuai dengan selera pasar. Untuk itu, Perseroan terus menggiatkan aktivitas riset dan pengembangan.

Dalam melakukan pengembangan produk, Perseroan juga menjalin kerjasama strategis dengan pihak lain yang kompeten di bidangnya. Sejak tahun 2015 Perseroan telah menjalin kerjasama dengan Barry Callebaut, salah satu produsen cokelat ternama di dunia untuk membantu dalam mengembangkan produk-produk Perseroan yang berbasis cokelat. Selain itu tahun 2019 lalu, Perseroan juga membentuk usaha patungan dengan Hormel Food Asia Pacific Pte. Ltd. untuk mengembangkan produk yang berbasis selai dan pasta kacang. Hormel adalah perusahaan asal AS yang sangat dikenal dengan produk selai kacangnya yang bernama Skippy.

Distribusi

Distribusi menjadi faktor yang sangat penting untuk menunjang peningkatan kinerja penjualan Perseroan. Banyaknya variasi produk yang dimiliki, luasnya pasar di Indonesia serta banyaknya jumlah gerai ritel menjadi membuat Perseroan membutuhkan sistem distribusi yang handal yang dapat menjangkau seluruh pelosok Indonesia sangat diperlukan dan penting.

The decline in food and beverage industry growth in 2020 was highly influenced by the decline in economic growth throughout 2020. The public purchasing power and economic capacity have decreased sharply compared to the previous year.

BUSINESS STRATEGY AND BUSINESS DEVELOPMENT

Amidst the Covid-19 pandemic, the Company remains focused on advancing business development by implementing strategies either oriented towards short-term and medium-term and long-terms period.

One of the Company's strategies to be able to continue to survive in pandemic situations is to implement strict health protocols throughout the Company's branches, so as to ensure the health of employees who continue to do activities in the midst of this pandemic situation, in addition to socialization and education of the importance of health protocols carried out to the Company's distribution partners, so that they can continue their activities while maintaining health. The Company continues to strive to increase sales, especially in the domestic market with various efforts including innovation and open collaboration with various parties to develop new products and new business potential through partnership.

Research and Development

The food and beverage industry has very dynamic characteristics. Therefore, the Company shall continue to innovate, especially to produce high quality products based on market's appetite. Therefore, the Company strives to intensify research and development activities.

In carrying out product development, the Company also established strategic partnerships with other competent parties in each field. Since 2015, the Company has collaborated with Barry Callebaut, one of the world's leading chocolate producers to collaborate in developing the Company's chocolate-based products. In addition, in 2019, the Company also established a joint venture with Hormel Food Asia Pacific Pte. Ltd. to develop products based on peanut butter and paste. Hormel is a US company that is very well known for Skippy, the peanut butter product.

Distribution

Distribution is a very important factor to support the Company's sales performance growth. The wide variety of products, vast market in Indonesia and large number of retail outlets had the Company required a reliable distribution system to reach all of Indonesian regions, which becomes very necessary and important.



Untuk mendistribusikan produknya di pasar domestik, Perseroan mengandalkan entitas anak yang bergerak di bisnis distribusi dan logistik, yaitu PT Sinarniaga Sejahtera (SNS). SNS memiliki jaringan distribusi yang sangat luas dan menjangkau jutaan gerai di seluruh Indonesia. Selain itu, SNS juga didukung oleh teknologi yang handal, yang memungkinkan Perseroan memperoleh data secara *real time*, sehingga dapat mengambil keputusan dengan lebih baik dan lebih cepat.

Ekspor

Selain pasar domestik, Perseroan juga membidik pasar luar negeri. Hingga akhir tahun 2020, Perseroan telah mengekspor produknya ke lebih dari 20 negara dengan fokus pada negara-negara ASEAN. Distribusi di pasar internasional ditangani langsung oleh Perseroan melalui distributor atau agen yang ditunjuk di masing-masing negara. Perseroan mendirikan Goldenbird Pacific Trading Ltd. yang berdomisili di Singapura yang berfungsi sebagai perwakilan Perseroan di luar Indonesia. Selain itu, Perseroan juga memiliki kantor perwakilan di Thailand yang bertujuan untuk mengembangkan posisi Perseroan di Thailand.

Tahun 2020, kinerja penjualan ekspor mengalami penurunan yang salah satunya disebabkan oleh kebijakan lockdown yang diterapkan di beberapa negara. Secara keseluruhan penjualan ekspor tahun 2020 mencapai Rp 365 miliar, turun 18,69% dari tahun 2019 sebesar Rp449 miliar. Kendati mengalami penurunan, Perseroan tetap menganggap bahwa prospek pengembangan ekspor ke depan sangat baik.

Ekspansi Produksi

Di tahun 2020, Perseroan juga menjalankan strategi pengembangan anorganik dengan melakukan akuisisi terhadap PT Mulia Boga Raya Tbk, produsen keju yang mengusung merek Prochiz dan Topchiz. Langkah ini selain ditujukan untuk diversifikasi usaha, juga dimaksudkan untuk menunjang pengembangan bisnis inti Perseroan.

Bahan Baku

Perseroan bermitra dengan beberapa pemasok dalam jumlah besar yang meliputi: kacang, terigu, gula, coklat, susu, minyak goreng, dll dalam menjamin ketersediaan pasokan bahan baku yang bersumber dari domestik dan mancanegara. Selain itu perseroan juga melakukan diversifikasi pemasok untuk mengurangi risiko ketidakpastian stok bahan baku ketika terjadi gagal panen ataupun perubahan cuaca yang tidak terduga.

Sementara itu, untuk bahan kemas, utamanya Perseroan menggunakan bahan dasar plastik untuk kemasan primer dan karton boks untuk kemasan sekundernya. Kedua bahan kemas tersebut umum digunakan di industri makanan dan minuman, namun Perseroan tetap selalu berinovasi untuk membuat desain kemasan yang menarik agar dapat merebut perhatian konsumen.

To distribute products in domestic market, the Company relies on PT Sinarniaga Sejahtera (SNS), a subsidiary engaged in the distribution and logistics business. SNS has vast distribution network and covers millions of outlets across Indonesia. In addition, SNS is also supported by reliable technology, which allows the Company to obtain real time data, thereby will be able to take better and faster decisions.

Export

In addition to domestic market, the Company is also targeting foreign markets. As end of 2020, the Company has exported the products to over 20 countries with a focus on ASEAN countries. Distribution in the international market is handled directly by the Company through appointed distributors or agents in each country. The Company established Goldenbird Pacific Trading Ltd. who is domiciled in Singapore and serves as the Company's representative overseas. In addition, the Company also has a representative office in Thailand which aims to expand the Company's position in Thailand.

In 2020, export sales performance experienced a decline, one of which was due to the lockdown policy implemented in several countries. Overall export sales in 2020 reached Rp 365 billion, decreased by 18.69% from 2019 amounting to Rp449 billion. Despite the decline, the Company still considers that the prospects for future export development remain very promising.

Production Expansion

In 2020, the Company will also implement non-organic development strategy by acquiring PT Mulia Boga Raya Tbk, a cheese producer that carries the Prochiz and Topchiz brands. This step is not only intended to diversify the business, but also to support the development of the Company's core business.

Raw Material

The Company partners with several suppliers in bulk, including: nuts, flour, sugar, chocolate, milk, cooking oil, and others. to ensure the availability of domestic and imported raw materials. In addition, the company also diversifies suppliers to reduce the risk of uncertainty in raw material stocks during the crop failures or unexpected weather changes.

Meanwhile, for packaging materials, the Company primarily uses plastic-based materials for primary packaging and cardboard boxes for secondary packaging. Both of these packaging materials are commonly used in food and beverage industry, however the Company continuously innovates to create attractive packaging designs in order to grab the customers' attention.

Untuk pasokan bahan bakar gas dalam bentuk CNG yang merupakan bagian dari fasilitas produksi, Perseroan sudah membuat perjanjian pasokan jangka panjang dengan tiga pemasok, yaitu PT Bahtera Abadi Gas, PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk., dan PT Indonesia Pelita Pratama.

Sistem Jaminan Mutu

Dalam upaya menjaga kualitas mutu dan kemasan pangan, Perseroan telah memiliki sertifikat halal dan ISO 22000: *Food Safety Management System* untuk seluruh lini produksinya, khusus untuk kategori biskuit, Perseroan juga telah mendapatkan sertifikat Standar Nasional Indonesia (SNI).

Selain itu, untuk menjaga tingkat produktivitas, Perseroan juga menggunakan fasilitas produksi pihak ketiga. Akan tetapi, hal tersebut tentu saja dilakukan dengan tetap memperhatikan standar mutu, dan dengan pertimbangan fleksibilitas, efisiensi, dan pengelolaan risiko.

In gas fuel supply in the form of CNG which is part of the production facility, the Company has signed long-term supply agreements with three suppliers, such as PT Bahtera Abadi Gas, PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk., and PT Indonesia Pelita Pratama.

Quality Assurance System

In an effort to maintain the quality and quality of food packaging, the Company has a halal certificate and ISO 22000: Food Safety Management System for all of its production lines, especially for the biscuit category, the Company has also obtained the Indonesian National Standard (SNI) certificate.

In addition, to maintain productivity levels, the Company also uses third party production facilities. However, this is surely done by considering quality standards, and concerning flexibility, efficiency and risk management.

Tinjauan Usaha Per Segmen Business Review Per Segment

Pada Laporan Keuangan, Perseroan menerapkan PSAK 5 (Penyesuaian 2015) tentang Segmen Operasi, Perseroan membagi segmen operasi menjadi 3 (tiga) segmen, yaitu Makanan, Minuman dan Lain-lain.

Pada tahun 2020, Segmen Makanan masih menjadi kontributor terbesar terhadap pendapatan Perseroan dengan kontribusi mencapai 86,33%.

SEGMENT MAKANAN

Perseroan memproduksi dan memasarkan produk makanan yang meliputi biskuit, kacang, pilus, keripik dan gula-gula. Tahun 2020, Perseroan memiliki 103 SKU (*Stock Keeping Unit*) produk makanan yang dipasarkan dengan menggunakan 5 (lima) merek utama, yaitu Garuda, Gery, Chocolatos, Clevo dan Leo. Dibandingkan tahun sebelumnya, jumlah SKU produk makanan Perseroan mengalami penambahan sebanyak 1 (satu) SKU.

Garuda – 41 SKU

Merek Garuda merupakan merek pertama Perseroan untuk produk kacang kulit dan kacang bersalut, serta pilus. Per 31 Desember 2020, merek Garuda memiliki 41 SKU.

In the Financial Statements, the Company applies PSAK 5 (2015 Improvement) on Operating Segments, the Company divides the operating segments into 3 (three) segments, such as Food, Beverages and Others.

In 2020, Food Segment still becomes the largest contributor to the Company's revenue with a contribution reaching 86.33%.

FOOD SEGMENT

The Company manufactures and distributes food products which include biscuits, nuts, pilus, chips and confectionery. In 2020, the Company has 103 SKUs (*Stock Keeping Units*) of food products that are marketed using 5 (five) main brands, namely Garuda, Gery, Chocolatos, Clevo and Leo. Compared to the previous year, the number of SKUs for the Company's food products has increased by 1 (one) SKU.

Garuda - 41 SKUs

Garuda brand is the Company's first brand for monkey nuts and coated peanut products, as well as pilus. As of December 31, 2020, the Garuda brand has 41 SKUs.



Kacang kulit Garuda, terbuat dari kacang tanah pilihan yang garing dan renyah serta isi yang padat dengan kandungan asam lemak tak jenuh (*unsaturated fatty acids*) di dalamnya yang dapat menurunkan risiko penyakit jantung koroner. Inovasi terbaru di segmen ini meliputi kacang kulit rasa bawang dan kacang biga atau kacang dengan tiga butir isi. Kacang bersalut, dengan varian produk kacang bersalut Garuda saat ini meliputi kacang atom, kacang telur dan kacang panggang. Di 2020, merek Garuda juga memperluas cakupan bisnis diluar produk Kacang seperti Garuda Pilus, Garuda Potato *snack*, Garuda O'Corn *snack* dan Garuda O'Corn – Popcorn Instant. Garuda O'Corn dan Garuda Potato merupakan inovasi dari hasil *open collaboration* dengan menggandeng *partner* global. Garuda Potato mengusung bentuk *snack* yang unik seperti 'tornado' dan menjadi inovasi pertama di Indonesia. Kedua produk ini menyasar konsumen pecinta snack di Indonesia, khususnya kalangan segmen *young-adult*.

Gery – 36 SKU

Merek Gery merupakan merek Perseroan yang diluncurkan pada tahun 1997 untuk produk biskuit bersalut dan *confectionery*. Merek Gery memenuhi kebutuhan segmentasi anak, remaja dan keluarga. Varian produk untuk segmentasi anak; Gery Snack Cereal, Gery Pasta, Gery Meses, Gery Bischoch. Untuk segmentasi remaja dan dewasa, Gery Saluut Malkist dan Gery Saluut Wafer. Sedangkan untuk segmentasi keluarga; Gery Festive.

Merek Gery meluncurkan varian produk baru pada 2020 yakni Gery Saluut Sandwich dan Gery Pasta Moncart (*co-branding* dengan animasi Monkart). Serta jenis biskuit lain seperti Gery Saluut Malkist varian Cheese, Gery Snack Sereal Pouch dan Gery Saluut Wafer Cokelat Kelapa.

Per 31 Desember 2020, merek Gery memiliki 36 SKU.

Leo – 1 SKU

Merek Leo pertama kali diluncurkan oleh Perseroan pada tahun 2005 untuk produk keripik kentang. Varian produk merek Leo saat ini adalah keripik kentang rasa ayam original. Per 31 Desember 2020, merek Leo memiliki 1 SKU.

Chocolatos – 19 SKU

Merek Chocolatos, pertama kali diluncurkan pada tahun 2008, merupakan inovasi dari Perseroan untuk menghadirkan wafer stik yang lebih besar dan isi krim cokelat yang lebih padat. Perpaduan antara wafer stik dan krim cokelatnya memberikan cita rasa serta kepuasan tersendiri dalam menikmati wafer stik yang berbeda dari produk yang tersedia di pasar. Chocolatos juga telah mengembangkan produknya ke kategori minuman serbuk rasa cokelat dan cokelat putih green tea latte sebagai inovasi baru di minuman cokelat. Kenikmatan cokelat dari Italia menjadi keunggulan dari produk Chocolatos ini. Varian produk merek Chocolatos saat ini meliputi Chocolatos Wafer Stick, Chocolatos Wafer Cream, Chocolatos *Drink* RTS (*Ready to Serve*), Chocolatos Drink RTD (*Ready to Drink*) – Botol dan Tetra Pack, dan Chocolatos Milk Drink. Pada 2020 Chocolatos mengeluarkan varian produk

Garuda roasted peanuts, made from selected peanuts that are crunchy and crunchy and have a dense content with unsaturated fatty acids in them which can reduce the risk of coronary heart disease. The latest innovations in this segment include onion-flavored peanuts and biga beans or peanuts with three fillings. Coated peanuts, with Garuda coated peanut product variants currently include atomic peanuts, egg peanuts and roasted peanuts. In 2020, Garuda brand also expended the business scope beyond Peanut products such as Garuda Pilus, Garuda Potato snack, Garuda O'Corn snack and Garuda O'Corn - Instant Popcorn. Garuda O'Corn and Garuda Potato are innovations from open collaboration with global partners. Garuda Potato carries a unique snack form such as the "tornado" and is the first innovation in Indonesia. These two products target snack-lover customers in Indonesia, especially the young-adult segment.

Gery - 36 SKUs

Gery is the Company's brand that was launched in 1997 for coated biscuits and confectionery products. Gery brand caters the needs of the children, adolescents and family segments. Product variants for child segmentation are including Gery Snack Cereal, Gery Pasta, Gery Meses, Gery Bischoch. For the adolescent and adult segment, Gery Saluut Malkist and Gery Saluut Wafer and Gery Festive for family segmentation.

Gery brand launched new product variants in 2020, which are Gery Saluut Sandwich and Gery Pasta Moncart (*co-branding* with Monkart animation). As well as other types of biscuits such as Gery Saluut Malkist Cheese variant, Gery Snack Cereal Pouch and Gery Saluut Coconut Chocolate Wafer.

As of December 31, 2020, the Gery brand has 36 SKUs.

Leo - 1 SKU

Leo brand was first launched by the Company in 2005 for potato chips products. Current variant of Leo brand product is original chicken flavored potato. As of December 31, 2020, the Leo brand has 1 SKU.

Chocolatos - 19 SKUs

Chocolatos brand, which was first launched in 2008, is an innovation from the Company to present a larger wafer stick and thicker chocolate cream filling. Combination of stick wafers and chocolate cream gives a taste and satisfaction in enjoying different stick wafers from the products available at the market. Chocolatos has also developed its products into the category of chocolate powder drink and green tea latte white chocolate as a new innovation in chocolate drinks. The delight of chocolate from Italy is the hallmark of this Chocolatos product. Current Chocolatos brand product variants include Chocolatos Wafer Stick, Chocolatos Wafer Cream, Chocolatos Drink RTS (*Ready to Serve*), Chocolatos Drink RTD (*Ready to Drink*) - Bottles and Tetra Packs, and Chocolatos Milk Drink. In 2020 Chocolatos released new product variants, namely Chocolatos Wafer Cream

baru yaitu Chocolatos Wafer Cream Ekonomis dan Chocolatos Milk Drink. Per 31 Desember 2020, merek Chocolatos memiliki 19 SKU.

Economis and Chocolatos Milk Drink. As of December 31, 2020, the Chocolatos brand has 19 SKUs.

Clevo – 3 SKU

Clevo - 3 SKUs

Merek Clevo pertama kali diluncurkan pada tahun 2009 untuk minuman susu UHT berukuran 125 ml untuk anak-anak. Susu merek Clevo memiliki kandungan tinggi kolin dan kalsium, dua kandungan gizi yang penting untuk perkembangan otak dan pertumbuhan tulang anak. Varian rasa susu Clevo saat ini meliputi rasa cokelat, stroberi dan ice cream. Per 31 Desember 2020, merek Clevo memiliki 3 SKU.

Clevo brand was first launched in 2009 for 125 ml UHT milk drink for children. Clevo's milk is high in choline and calcium, two nutrients that are important for children's brain development and bone growth. The current Clevo milk flavors are available in chocolate, strawberry and ice cream flavors. As of December 31, 2020, the Clevo brand has 3 SKUs.

Kinerja dan Profitabilitas Segmen Makanan

Food Segment Performance and Profitability

Tahun 2020, Segmen Makanan membukukan penjualan neto sebesar Rp6.657 miliar, mengalami penurunan sebesar 6,90% dibandingkan tahun sebelumnya Rp7.151 miliar. Sedangkan beban pokok penjualan Segmen Makanan tahun 2020 tercatat sebesar Rp4.597 miliar, turun 2,70% dari Rp4.724 miliar di tahun 2019, sehingga hasil Segmen Makanan di tahun 2020 adalah sebesar Rp2.060 miliar, turun 15,08% dibandingkan tahun sebelumnya Rp2.426 miliar.

In 2020, the Food Segment posted net sales of Rp 6,657 billion, a decrease of 6.90 % compared to the previous year of Rp7,151 billion. Meanwhile, the sales cost of the Food Segment in 2020 was Rp 4.597 Billion, down 2.70 % from Rp. 4,724 billion in 2019, so the results of the Food Segment in 2020 amounted to Rp. 2,060 billion, decreased 15.08 % compared to the previous year Rp2,426 billion.

Kinerja dan Profitabilitas Segmen Minuman

Performance and Profitability of the Beverage Segment

Tahun 2020, Segmen Minuman membukukan penjualan neto sebesar Rp1.054 miliar, mengalami penurunan sebesar 18,14% dibandingkan tahun sebelumnya Rp1.288 miliar. Sedangkan beban pokok penjualan Segmen Minuman tahun 2020 tercatat sebesar Rp972 miliar, turun 18,03% dari Rp1.186 miliar di tahun 2019, sehingga hasil Segmen Minuman di tahun 2020 adalah sebesar Rp82 miliar, turun 19,41% dibandingkan tahun sebelumnya Rp102 miliar.

In 2020, Beverage Segment posted net sales of Rp 1,054 billion, a decrease of 18.14 % compared to the previous year of Rp1,288 billion. Meanwhile, the sales cost of the Beverage Segment in 2020 was Rp 972 billion, down 18.03% from Rp 1,186 billion in 2019, so that the Beverage Segment result in 2020 is Rp. 82 billion, down 19.41% compared to the previous year Rp102 billion.

SEGMENT LAIN-LAIN

MISCELLANEOUS SEGMENTS

Segmen lain-lain merupakan kegiatan usaha yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam segmen makanan dan segmen minuman.

Other segments as business activities that can not be classified into food segment and beverages segment.

Kinerja dan Profitabilitas Segmen Lain-lain

Performance and Profitability of the Miscellaneous Segment

Tahun 2020, Segmen Lain-lain membukukan penjualan neto sebesar Rp186 juta, mengalami penurunan sebesar 56,33% dibandingkan tahun sebelumnya Rp426 juta. Sedangkan beban pokok penjualan Segmen Lain-lain tahun 2020 tercatat sebesar Rp132 juta, turun 61,64% dari Rp344 juta di tahun 2019, sehingga hasil Segmen Lain-lain di tahun 2020 adalah sebesar Rp54 juta, turun 34,23% dibandingkan tahun sebelumnya Rp83 juta.

In 2020, the Miscellaneous Segment posted net sales of Rp 186 million, a decrease of 56.33% compared to the previous year of Rp426 million. Meanwhile, the cost of sales for the Other Segments in 2020 achieved Rp 132 million, down 61.64% from Rp344 million in 2019, so that the results of the Miscellaneous Segments in 2020 amounted to Rp 54 million, decreased 34.23% compared to the previous year Rp83 million.



ASPEK PEMASARAN

Strategi pemasaran yang diterapkan Perseroan bertumpu pada empat aspek utama, yaitu produk, distribusi, harga dan komunikasi. Perseroan berupaya untuk terus menghasilkan produk-produk yang inovatif dan berkualitas tinggi yang sesuai dengan selera konsumen. Untuk itu, Perseroan terus menggiatkan kegiatan riset dan pengembangan serta berupaya untuk menggali insight dari konsumen.

Tahun 2020, Perseroan meluncurkan beberapa produk baru, yaitu Wafelatos Wafer Krim Cokelat, Gery Snack Bantal Coklat, Gery Saluut Wafer Coklat Kelapa, Gery Malkist Saluut Abon, Gery Malkist Gula, Chocolatos Drink Chocolate Milk, Garuda Kacang Koro, Garuda Potato dan Garuda O'Corn rasa Sea Salt. Produk-produk tersebut ditujukan untuk memberikan variasi produk kepada konsumen pasar domestik.

Di bidang distribusi, Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan penetrasi dan sebaran produk. SNS, entitas anak yang bertanggung jawab terhadap pendistribusian produk Perseroan terus memperluas jaringan distribusinya dengan menjalin kerja sama dengan gerai dan toko ritel. Hal ini bertujuan untuk menjamin ketersediaan produk Perseroan serta memenuhi kebutuhan konsumen.

Untuk mendorong peningkatan penjualan, khususnya di pasar domestik, Perseroan fokus dalam menggarap jaringan yang dekat dengan konsumen. Di tahun 2020, seiring dengan terjadinya pandemi Covid-19, dimana sebagian besar aktivitas masyarakat dilakukan di rumah, Perseroan memaksimalkan penjualan melalui jalur *e-commerce*.

Selain itu, Perseroan juga berupaya untuk menjaga harga yang kompetitif. Dengan menysasar pelanggan segmen menengah, strategi harga menjadi sangat penting, karena karakteristik konsumen segmen menengah cukup sensitif terhadap harga.

Perseroan juga terus berupaya untuk membuat strategi komunikasi pemasaran yang inovatif. Strategi pemasaran yang memadukan program komunikasi *Above the Line* ("ATL") dalam bentuk iklan TV dan digital, serta *Below the Line* ("BTL").

Pangsa Pasar

Perseroan merupakan salah satu pemain utama di industri makanan dan minuman di Indonesia. Perseroan menargetkan untuk menjadi pemegang pangsa pasar terbesar untuk setiap kategori produknya. Saat ini, dua merek Perseroan yaitu Chocolatos dan Gery masing-masing memimpin pangsa pasar dalam kategori *wafer stick* dan *malkist enrobe* di posisi pertama dan kedua dengan pangsa pasar di atas 40% dan 30% pada 2020 (Data Nielsen).

MARKETING ASPECTS

The marketing strategy implemented by the Company relies on four main aspects, namely product, distribution, price and communication. The Company strives to continue to produce innovative and high quality products according to customer tastes. To that end, the Company continues to intensify research and development activities and seeks to gain insights from customers.

In 2020, the Company launched new products, such as Wafelatos Wafer Krim Cokelat, Gery Snack Bantal Coklat, Gery Saluut Wafer Coklat Kelapa, Gery Malkist Saluut Abon, Gery Malkist Gula, Chocolatos Drink Chocolate Milk, Garuda Kacang Koro, Garuda Potato dan Garuda O'Corn. These products are intended to provide a variety of products to customers in the domestic market.

In the distribution sector, the Company continues to strive to increase penetration and product distribution. SNS, the subsidiary that is responsible for the distribution of the Company's products, continues to expand its distribution network by cooperating with retail outlets and stores. This aims to ensure the availability of the Company's products and fulfil the customers' needs.

To encourage increased sales, especially in the domestic market, the Company focuses on working on networks that are close to the customers. In 2020, along with the Covid-19 pandemic, where most of the community's activities are carried out at home, the Company maximizes sales through the *e-commerce* channel.

In addition, the Company also strives to maintain competitive prices. By targeting middle segment customers, pricing strategy is very important, because the characteristics of middle segment customers are quite price sensitive.

The Company also strives to create innovative marketing communication strategies. A marketing strategy that combines *Above the Line* ("ATL") communication programs in the form of TV and digital advertisements, as well as *Below the Line* ("BTL").

Market share

The Company is one of the main players in the food and beverage industry in Indonesia. The company targets to become the largest market share holder for each of its product categories. Currently, two of the Company's brands, namely Chocolatos and Gery, respectively lead market share in the *wafer stick* and *malkist enrobe* categories in the first and second positions with market shares above 40% and 30% in 2020 (Nielsen data).

Tinjauan Keuangan Financial Review

Pembahasan mengenai tinjauan keuangan berikut disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2020, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja sesuai dengan laporan Auditor Independen No. 01115/2.1032/AU.1/04/0692-3/1/V/2021 tanggal 10 Mei 2021 dan memperoleh opini wajar dalam semua hal yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan Keuangan Perseroan juga disampaikan dalam bab terakhir Laporan Tahunan ini.

The discussion regarding the following financial review is prepared based on the Consolidated Financial Statements of PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk and its Subsidiaries for the years ended 31 December 2019 and 31 December 2020, which have been audited by a Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja based on Independent Auditor report No. 01115/2.1032/AU.1/04/0692-3/1/V/2021 dated May 10, 2021 and obtain a fair opinion in all material respects, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. The Company's Financial Statements are also presented in the last chapter of this Annual Report.

POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION

Total Aset

Total Assets

dalam juta Rupiah – in million Rupiah

ASET	2020	2019	Pertumbuhan Growth	ASSETS
Kas dan setara kas	859.339	485.136	77,13%	Cash and cash equivalents
Piutang usaha – neto				Trade receivables – net
Pihak berelasi	20.538	19.280	6,52%	Related parties
Pihak ketiga	493.259	463.638	6,39%	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	32.614	28.145	15,88%	Related parties
Pihak ketiga	11.726	147.389	(92,04%)	Third parties
Persediaan – neto	861.819	804.887	7,07%	Inventories – net
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	-	565	(100,00%)	Prepaid value added-tax
Biaya dibayar dimuka	8.073	29.433	(72,57%)	Prepaid expenses
Uang muka	26.957	21.411	25,90%	Advances
Total Aset Lancar	2.314.324	1.999.886	15,72%	Total Current Assets
Aset tetap – neto	3.217.662	2.715.367	18,50%	Fixed assets – net
Goodwill	735.987	0	100,00%	Goodwill
Aset hak guna – neto	146.606	0	100,00%	Right of use assets – net
Aset pajak tangguhan – neto	38.856	35.091	10,73%	Deferred tax assets – net
Aset tak berwujud – neto	22.267	29.729	(25,10%)	Intangible assets – net
Estimasi tagihan pajak penghasilan	21.621	4.828	347,84%	Estimated claims for income tax refund
Penyertaan saham	10.040	8.200	22,44%	Investments in shares of stock
Aset tidak lancar lainnya	63.606	269.967	(76,44%)	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	4.256.646	3.063.182	38,96%	Total Non-Current Assets
Total Aset	6.570.970	5.063.068	29,78%	Total Assets



Total aset Perseroan tahun 2020 tercatat sebesar Rp6.571 miliar, meningkat 29,78% dari tahun 2019 sebesar Rp5.063 miliar. Peningkatan total aset tersebut utamanya disebabkan meningkatnya jumlah kas dan setara kas sebesar Rp374 miliar dan peningkatan aset tetap sebesar Rp502 miliar serta peningkatan goodwill sebesar Rp736 miliar, sebagai efek dari akuisisi PT Mulia Boga Raya Tbk di tahun 2020.

Aset Lancar

Pada 31 Desember 2020, jumlah aset lancar Perseroan tercatat sebesar Rp2.314 miliar, meningkat 15,72% dari tahun 2019 sebesar Rp2.000 miliar. Peningkatan aset lancar tersebut disebabkan oleh peningkatan kas dan setara kas sebesar Rp374 miliar.

Kas dan setara kas

Jumlah kas dan bank Perseroan pada akhir tahun 2020 adalah sebesar Rp859 miliar, meningkat dibandingkan posisi akhir tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp485 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan meningkatnya perolehan kas dari aktivitas operasi dan aktivitas pendanaan di tahun 2020.

Piutang Usaha

Jumlah piutang usaha Perseroan tahun 2020 mencapai Rp514 miliar, naik 6,39% dari tahun sebelumnya Rp483 miliar. Piutang usaha Perseroan tahun 2020 masih didominasi oleh piutang pihak ketiga yang pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp493 miliar, meningkat 6,39% dari tahun sebelumnya Rp464 miliar. Demikian juga halnya dengan piutang pihak berelasi yang meningkat 6,52% menjadi Rp21 miliar.

Piutang Lain-lain

Piutang lain-lain Perseroan pada akhir tahun 2020 tercatat sebesar Rp44 miliar, turun 74,74% dari tahun sebelumnya sebesar Rp175 miliar. Hal tersebut utamanya disebabkan Perseroan telah menerima pembayaran klaim asuransi kebakaran pabrik yang terjadi di tahun 2019 yaitu sebesar Rp130 miliar.

Persediaan

Jumlah persediaan Perseroan pada akhir tahun 2020 mencapai Rp862 miliar, meningkat 7,07% dari tahun sebelumnya sebesar Rp805 miliar. Hal tersebut utamanya disebabkan meningkatnya persediaan bahan baku sebesar Rp90 miliar menjadi Rp180 miliar.

Biaya Dibayar Di Muka

Pada tahun 2020, jumlah biaya dibayar di muka mencapai Rp8 miliar, turun 72,57% dari tahun sebelumnya sebesar Rp29 miliar. Hal tersebut utamanya disebabkan turunnya beban asuransi dan sewa yang dibayar di muka.

The total assets of the Company in 2020 were recorded at Rp 6,571 billion, increased by 29.78% from 2019 amounting to Rp5,063 billion. The increase in total assets was mainly due to an increase in the amount of cash and cash equivalents of Rp374 billion and an increase in fixed assets of Rp502 billion as well as an increase in goodwill of Rp736 billion, as a result of the acquisition of PT Mulia Boga Raya Tbk in 2020.

Current assets

As of December 31, 2020, the total current assets of the Company were recorded at Rp2,314 billion, increasing 15.72% from 2019 amounting to Rp2,000 billion. The increase in current assets was due to increase in cash and cash equivalents by Rp374 billion.

Cash and cash equivalents

The amount of cash and bank of the Company at the end of 2020 was Rp859 billion, increasing compared to the position at the end of 2019 which achieved Rp485 billion. The increase was due to the increase was due to increasing cash from operating and financing activities in 2020.

Accounts receivable

The number of the Company's businesses in 2020 reached Rp514 billion, up 6.39% from the previous year Rp483 billion. The Company's trade receivables for 2020 were still dominated by parties who stated that third parties, which in 2020 achieved Rp493 billion. This is due to increased by 6.39% from Rp464 billion in the previous year. Furthermore, receivables from related parties increased by 6.52% to Rp21 billion.

Other receivables

Other receivables of the Company at the end of 2020 were recorded at Rp44 billion, decreasing 74.74% from the previous year amounting to Rp175 billion. This is mainly due to the Company factually has received a factory fire insurance claim payment of Rp130 billion for the case that occurred in 2019.

Stock

The amount of the Company's inventories at the end of 2020 reached Rp862 billion, increasing 7.07% from the previous year amounting to Rp805 billion. This was mainly driven by the Rp90 billion increase in raw material inventories to Rp180 billion.

Prepaid expenses

In 2020, prepaid expenses reached Rp8 billion, decreasing 72.57% from the previous year amounting to Rp29 billion. This was mainly due to lower prepaid rent and insurance expenses.

Hal ini sebagai akibat penerapan PSAK 73 yang mulai diterapkan sejak tahun 2020. Penerapan ini mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "operating leases"

This is as a result of the implementation of PSAK 73 which has been implemented since 2020. This application requires the recognition of lease liabilities in connection with leases previously classified as "operating leases".

Uang Muka

Jumlah uang muka pada tahun 2020 mencapai Rp27 miliar, meningkat 25,90% dari tahun sebelumnya sebesar Rp21 miliar. Uang muka tersebut terdiri dari Uang muka untuk operasional, pembelian bahan baku, dan lain-lain.

Down payment

The amount of down payment in 2020 reached Rp27 billion, increasing 25.90% from the previous year of Rp21 billion. Advances consist of advances for operations, purchase of raw materials, and others.

Aset Tidak Lancar

Pada 2020, jumlah aset tidak lancar Perseroan mencapai Rp4.257 miliar, meningkat 38,96% dibandingkan dengan posisi di tahun 2019 sebesar Rp3.063 miliar. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh peningkatan aset tetap dan *goodwill* Perseroan di tahun 2020 sehubungan dengan akuisisi anak usaha PT Mulia Boga Raya Tbk.

Non-Current Assets

In 2020, the total non-current assets of the Company will reach Rp4,257 billion, increasing 38.96% compared to the position in 2019 amounting to Rp3,063 billion. The increase was influenced by the increase in the Company's fixed assets and goodwill in 2020 in connection with the acquisition of a subsidiary of PT Mulia Boga Raya Tbk.

Aset Tetap – Neto

Jumlah aset tetap neto Perseroan pada akhir tahun 2020 tercatat sebesar Rp3.218 miliar, meningkat 18,50% dibandingkan dengan posisi di tahun 2019 sebesar Rp2.715 miliar. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh akuisisi yang dilakukan Perseroan terhadap PT Mulia Boga Raya Tbk.

Fixed Assets – Net

The total net fixed assets of the Company at the end of 2020 were recorded at Rp3,218 billion, increasing 18.50% compared to the position in 2019 of Rp2,715 billion. This increase was due to by acquisition of PT Mulia Boga Raya Tbk by the Company.

Aset Pajak Tangguhan

Asep pajak tangguhan Perseroan tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 10,73% menjadi Rp39 miliar, dari sebesar Rp35 miliar di tahun 2019. Aset pajak tangguhan Perseroan terdiri dari akrual iklan dan promosi, akrual bonus, akrual gaji, akrual insentif, penyusutan aset tetap, penyisihan imbalan kerja karyawan jangka panjang dan lain-lain.

Deferred Tax Assets

Deferred tax income in 2020 has increased by 10.73% to Rp39 billion, from Rp35 billion in 2019. The Company's deferred tax assets consist of accrued advertising and promotion, accrued bonus, accrued salaries, accrued incentives, depreciation of fixed assets, provision for long-term employee benefits and others.

Aset Tak Berwujud

Jumlah aset tak berwujud pada akhir tahun 2020 tercatat sebesar Rp22 miliar, turun sebesar 25,10% dari tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp30 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh pengurangan lisensi piranti lunak.

Intangible Assets

The amount of intangible assets at the end of 2020 was recorded at Rp22 billion, decreasing 25.10% compared to Rp30 billion in 2019. The decrease was due to a reduction in software licenses.

Penyertaan Saham

Perseroan memiliki penyertaan saham di beberapa anak usaha dengan total nilai mencapai Rp10 miliar, meningkat 22,44% dari tahun sebelumnya Rp8 miliar. Penyertaan saham tersebut merupakan penyertaan pada Garuda Polyflex Foods Pvt., Ltd. (GPF) sebesar Rp8,48 miliar, dan PT Hormel Garudafood Jaya (HGJ) senilai Rp1,6 miliar. GPF merupakan perusahaan yang bergerak dalam industri makanan yang meliputi aktivitas

Equity Participation

The Company has shares in several subsidiaries with a total value of Rp10 billion, an increase of 22.44% from the previous year of Rp8 billion. The share participation is an investment in Garuda Polyflex Foods Pvt., Ltd. (GPF) of Rp8.48 billion, and PT Hormel Garudafood Jaya (HGJ) worth Rp1.6 billion. GPF is a company engaged in the food industry which includes manufacturing activities and distribution activities. While HGJ is a company



pabrikasi dan aktivitas distribusi. Sementara HGJ merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri pelumatan buah-buahan dan sayuran dan perdagangan besar makanan dan minuman lainnya.

Aset Tidak Lancar Lainnya

Pada akhir tahun 2020, jumlah aset tidak lancar lainnya tercatat sebesar Rp64 miliar, turun 76,44% dari tahun sebelumnya sebesar Rp270 miliar. Penurunan tersebut utamanya disebabkan turunnya uang muka pembelian aset tetap.

engaged in the fruit and vegetable dozing industry and other large trades in food and beverages.

Other Non-current Assets

At the end of 2020, the number of non-current assets achieved Rp64 billion, down 76.44% from the previous year of Rp270 billion. The decrease was mainly due to the decrease in advances for purchase of fixed assets.

LIABILITAS

LIABILITIES

dalam juta Rupiah – in million Rupiah

LIABILITAS	2020	2019	Pertumbuhan Growth	LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	977	18.120	(94,61%)	Short-term bank loans
Utang usaha	902.223	835.306	8,01%	Trade payables
Pihak berelasi	135.178	144.552	(6,48%)	Related parties
Pihak ketiga	767.045	690.754	11,04%	Third parties
Utang lain-lain	35.682	16.844	111,84%	Other payables
Pihak berelasi	4.568	2.064	121,32%	Related parties
Pihak ketiga	31.114	14.780	110,51%	Third parties
Beban akrual	200.770	140.463	42,93%	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	5.989	866	591,57%	Advances from customers
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	37.073	28.297	31,01%	Short-term employee benefits liabilities
Utang pajak	42.019	26.891	56,26%	Taxes payable
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang:				Current maturities of long-term debts:
Utang bank	12.500	212.333	(94,11%)	Bank loans
Liabilitas sewa	58.004	-	100,00%	Lease liabilities
Utang sewa pembiayaan	20.704	19.465	6,37%	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	5.588	5.295	5,53%	Consumer financing payables
Total Liabilitas Lancar	1.321.530	1.303.882	1,35%	Total Current Liabilities
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi dengan bagian jangka pendek:				Long-term debt – net of current maturities:
Utang bank	2.172.617	880.417	146,77%	Bank loans
Liabilitas sewa	67.531	-	100,00%	Lease liabilities
Utang sewa pembiayaan	19.163	35.548	(46,09%)	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	4.646	4.907	(5,32%)	Consumer financing payables
Liabilitas jangka panjang lainnya	30.366	22.388	35,64%	Other long-term liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	60.680	50.405	20,38%	Long-term employee benefits liabilities
Total Liabilitas Tidak Lancar	2.355.003	993.665	137,00%	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	3.676.533	2.297.547	60,02%	Total Liabilities

Total Liabilitas

Total liabilitas Perseroan tahun 2020 tercatat sebesar Rp3.677 miliar, meningkat 60,02% dari tahun sebelumnya sebesar Rp2.298 miliar. Peningkatan tersebut utamanya disebabkan oleh meningkatnya utang bank jangka panjang Perseroan di tahun 2020.

Liabilitas Lancar

Jumlah liabilitas lancar Perseroan pada akhir periode tahun 2020 tercatat sebesar Rp1.322 miliar, naik 1,35% dari tahun sebelumnya sebesar Rp1.304 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya utang usaha dan beban akrual Perseroan, selain itu ada peningkatan Liabilitas sewa sebesar Rp58 miliar sebagai akibat dari penerapan PSAK 73 di tahun 2020.

Utang Bank Jangka Pendek

Perseroan memperoleh utang bank jangka-pendek berupa fasilitas modal kerja, fasilitas lindung nilai dan fasilitas LC dari sejumlah bank swasta dalam beberapa jenis mata uang. Jumlah utang bank jangka-pendek Perseroan pada 2020 adalah sebesar Rp977 juta, turun 94,61% dibandingkan tahun 2019 yang sebesar Rp18 miliar. Hal tersebut disebabkan karena menurunnya aktivitas import dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Utang Usaha

Perseroan mencatatkan utang usaha sebesar Rp902 miliar pada 2020, mengalami peningkatan sebesar 8,01% dari tahun sebelumnya sebesar Rp835 miliar. Utang usaha terdiri dari utang dengan pihak berelasi dan utang pihak ketiga.

Utang Lain-lain

Perseroan mencatat utang lain-lain sebesar Rp36 miliar di tahun 2020, naik 111,84% dari tahun 2019 yang sebesar Rp17 miliar.

Beban Akrual

Beban akrual Perseroan tahun 2020 tercatat sebesar Rp201 miliar, mengalami peningkatan sebesar 42,93% dari Rp140 miliar di tahun 2019. Beban akrual tersebut terdiri dari iklan dan promosi, tenaga ahli, listrik dan telepon, sewa, bunga, asuransi dan lain-lain.

Utang Pajak

Utang pajak tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 56,26% dari Rp27 miliar di tahun 2019 menjadi Rp42 miliar pada 2020. Utang pajak tersebut terdiri atas utang Pajak penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai dan utang pajak lainnya.

Total Liabilities

Total liabilities of the Company in 2020 were recorded at Rp3,677 billion, increasing 60.02% from the previous year amounting to Rp2,298 billion. The increase was mainly due to the increase in the long-term bank loans in 2020.

Current Liabilities

The total current liabilities of the Company at the end of the 2020 period achieved Rp1.322 billion, up 1.35% from the previous year of Rp1,304 billion. The increase was due to the increase in the Company's business debt and accrual expenses, in addition there was an increase in lease liabilities of Rp58 billion as a result of the implementation of PSAK 73 in 2020.

Short Term Bank Loans

The Company obtained short-term bank loans in the form of working capital facilities, hedging facilities and LC facilities from a number of private banks in several types of currencies. The total short-term bank debt of the Company in 2020 amounted to Rp977 billion, increasing 94.61% compared to 2019 which amounted to Rp18 billion. This is due to a decrease in import activity compared to the previous year.

Accounts Payable

The company recorded trade payables of Rp902 billion in 2020, increased by of 8.01% from the previous year of Rp835 billion. Trade payables consist of payables with related parties and debts from third parties.

Miscellaneous Debt

The company recorded other debts of Rp36 billion in 2020, up 111.84% from 2019 which amounted to Rp17 billion.

Accrual Expense

The Company's accrual expenses in 2020 were recorded at Rp201 billion, increased by 42.93% from Rp140 billion in 2019. The accrual expenses consisted of advertising and promotions, experts, electricity and telephone, rent, interest, insurance and others.

Tax Debt

Tax payable in 2020 has increased/decreased by 56.26% from Rp27 billion in 2019 to Rp42 billion in 2020. The tax debt consists of income tax debt, value added tax and other tax payables.



Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Pendek

Jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek Perseroan pada periode 2020 tercatat sebesar Rp37 miliar, naik 31,01% dibandingkan dengan periode sebelumnya sebesar Rp28 miliar. Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek seluruhnya merupakan akrual gaji, bonus, dan kesejahteraan karyawan lainnya.

Liabilitas Tidak Lancar

Jumlah liabilitas tidak lancar Perseroan di tahun 2020 tercatat sebesar Rp2.355 miliar, meningkat 137,00% dari tahun sebelumnya Rp994 miliar.

Utang Bank

Jumlah utang bank jangka panjang setelah dikurangi dengan bagian jangka pendek yang dimiliki Perseroan tahun 2020 tercatat sebesar Rp2.173 miliar, naik 146,77% dari Rp880 miliar di tahun 2019. Peningkatan utang bank jangka panjang tersebut ditujukan untuk mendukung ekspansi usaha yang dilakukan Perseroan.

Utang Sewa Pembiayaan

Utang sewa pembiayaan dihitung dengan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif. Jumlah utang sewa pembiayaan di tahun 2020 mencapai Rp19 miliar, turun 46,09% dibandingkan tahun 2019 yang sebesar Rp36 miliar.

Utang Pembiayaan

Jumlah utang pembiayaan Perseroan yang jatuh tempo lebih dari setahun di tahun 2020 mencapai Rp5 miliar, relatif tidak berubah dibandingkan tahun 2019 yang sebesar Rp5 miliar. Utang pembiayaan juga dihitung dengan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Panjang

Jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang di tahun 2020 meningkat sebesar 20,38% menjadi Rp61 miliar dari Rp50 miliar di tahun 2019. Hal tersebut disebabkan karena adanya tambahan akrual THR dan tambahan liabilitas imbalan kerja karyawan untuk PT Mulia Boga Raya Tbk di tahun 2020 ini.

Liabilitas Jangka Panjang Lainnya

Jumlah liabilitas jangka panjang lainnya di tahun 2019 mencapai Rp30 miliar, meningkat 35,63% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp22 miliar. Akun ini merupakan penerimaan pembayaran dari karyawan Perseroan terkait dengan program kepemilikan kendaraan termasuk juga tambahan liabilitas untuk anak usaha PT Mulia Boga Raya Tbk sebesar Rp1,4 miliar.

Short-term Employee Benefits Liabilities

The total liabilities for the Company's short-term employee benefits in the 2020 period achieved Rp37 billion, up 31.01% compared to the previous period of Rp28 billion. The liabilities for short-term employee benefits are entirely accrued from salaries, bonuses and other employee benefits.

Non-Current Liabilities

The total non-current liabilities of the Company in 2020 were recorded at Rp2,355. billion, increasing 137.00% from the previous year Rp994 billion.

Bank Loans

The total long-term bank debt after deducting the short-term share owned by the Company in 2020 achieved Rp2,173 billion, up 146.77% from Rp880 billion in 2019. Increase in long-term bank loans is intended to support the Company's business expansion.

Finance Lease Payable

Finance lease payables are calculated using discounted cash flows based on the effective interest rate. The amount of finance lease debt in 2020 reaches Rp19 billion, up 46.09% compared to 2019 which amounted to Rp36 billion.

Financing Debt

The total debt financing of the Company that is due for more than a year in 2020 reached Rp5 billion, relatively stable compared to 2019 of Rp5 billion. Financing payables are also calculated using discounted cash flows based on the effective interest rate.

Long-term Employee Benefits Liabilities

The total liabilities for long-term employee benefits in 2020 increased by 20.38% to Rp61 billion from Rp50 billion in 2019. This is due to the addition of THR accruals and additional employee benefits liabilities for PT Mulia Boga Raya Tbk in 2020.

Other Long-term Liabilities

Total other long-term liabilities in 2019 reached Rp30 billion, increasing 35.63% compared to the previous year of Rp22 billion. This account is the receipt of payments from employees of the Company related to the vehicle ownership program as well as additional liabilities for subsidiaries of PT Mulia Boga Raya Tbk amounting to Rp1.4 billion.

Ekuitas

Jumlah ekuitas Perseroan pada akhir tahun 2020 tercatat sebesar Rp2.894 miliar, atau meningkat 4,66% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2.767 miliar. Peningkatan ekuitas tersebut disebabkan peningkatan saldo laba dan kepentingan non pengendali.

Equity

The total equity of the Company at the end of 2020 achieved Rp2,894 billion, or increasing 4.66% compared to the previous year amounting to Rp2,767 billion. The increase in equity was due to an increase in retained earnings and non-controlling interests.

LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED INCOME AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

dalam juta Rupiah – in million Rupiah

LABA RUGI	2020	2019	Pertumbuhan Growth	PROFIT OR LOSS
Penjualan neto	7.711.335	8.438.631	(8,62%)	Net sales
Beban pokok penjualan	(5.568.908)	(5.910.489)	(5,78%)	Cost of goods sold
Laba bruto	2.142.427	2.528.142	(15,26%)	Gross profit
Beban penjualan	(1.111.326)	(1.355.631)	(18,02%)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(603.576)	(554.177)	8,91%	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lainnya	121.103	112.119	8,01%	Other operating income
Beban operasi lainnya	(97.215)	(57.789)	68,22%	Other operating expenses
Laba usaha	451.412	672.663	(32,89%)	Operating income
Penghasilan keuangan	23.604	14.920	58,20%	Finance income
Beban keuangan	(135.031)	(107.017)	26,18%	Financial charges
Laba sebelum beban pajak penghasilan	339.985	580.567	(41,44%)	Income before income tax expenses
Beban pajak penghasilan – neto	(94.881)	(144.801)	(34,47%)	Income tax expense – net
Laba tahun berjalan	245.104	435.766	(43,75%)	Income for the year
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN: Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan – neto	(47)	(123)	(61,79%)	Other comprehensive income (loss): Differences arising from foreign currency translation – net
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Kerugian aktuarial atas imbalan kerja karyawan – neto	(56.141)	(27.151)	106,77%	Items not to be reclassified to profit or loss:
Rugi komprehensif lain – neto	(56.189)	(27.274)	106,02%	Additional loss on employee benefits – net
Total laba komprehensif tahun berjalan	188.915	408.492	(53,75%)	Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk	259.412	416.859	(37,77%)	Income for the year attributable to: Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	(14.308)	18.906	(175,68%)	Non-controlling interests
Total	245.104	435.766	(43,75%)	Total
Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk	208.980	393.229	(46,86%)	Total comprehensive income for the year attributable to: Owner of parent company
Kepentingan nonpengendali	(20.065)	15.263	(231,46%)	Non-controlling interests
Total	188.915	408.942	(53,80%)	Total
Laba per saham dasar	35,20	56,49	(37,69%)	Basic earnings per share



Penjualan Neto

Sepanjang tahun 2020, Perseroan membukukan penjualan bersih sebesar Rp7.711 miliar, turun 8,62% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp8.439 miliar. Penurunan penjualan bersih tersebut disebabkan penurunan permintaan sejalan dengan melemahnya perekonomian akibat pandemi Covid-19 dan juga sebagai efek dari diberlakukannya PSAK 72 sejak tahun 2020, dimana terdapat reklasifikasi biaya promosi yang sebelumnya tercatat sebagai bagian dari biaya Advertising & Promotion, kini dicatat sebagai pengurang dari penjualan kotor sebesar Rp598 miliar.

Penjualan bersih Perseroan tahun 2020 masih didominasi oleh penjualan dari segmen makanan ringan, yaitu sebesar Rp6.657 miliar. Selain itu, penjualan bersih Perseroan juga masih didominasi oleh penjualan domestik yang pada tahun 2020 tercatat sebesar 7.346 miliar.

Beban Pokok Penjualan

Jumlah beban pokok penjualan tahun 2020 tercatat sebesar Rp5.569 miliar, turun Rp342 miliar atau setara dengan 5,78% dibandingkan beban pokok penjualan tahun sebelumnya yang sebesar Rp5.910 miliar. Hal tersebut disebabkan penurunan biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung sejalan dengan turunnya penjualan di tahun 2020.

Beban pokok penjualan tahun 2020 utamanya berasal dari biaya produksi yang pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp4.193 miliar.

Laba Kotor

Tahun 2020, Perseroan membukukan laba kotor sebesar Rp2.142 miliar, turun 15,26% dari tahun sebelumnya Rp2.528 miliar. Penurunan laba kotor tersebut utamanya disebabkan turunnya pendapatan neto Perseroan di tahun 2020.

Beban Penjualan

Beban penjualan Perseroan sepanjang tahun 2020 tercatat sebesar Rp1.111 miliar, turun 18,02% dibandingkan tahun 2019 yang sebesar Rp1.356 miliar. Hal tersebut utamanya disebabkan turunnya beban promosi dan iklan karena adanya reklasifikasi terkait PSAK 72 dan juga penurunan biaya gaji dan tunjangan.

Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi Perseroan pada tahun 2020 mengalami peningkatan 8,91% dari Rp554 miliar di tahun 2019 menjadi Rp604 miliar. Peningkatan tersebut terutama karena meningkatnya beban gaji dan tunjangan terutama karena biaya pensiun dan peningkatan biaya tenaga ahli dan manajemen.

Net Sales

Throughout 2020, the Company recorded net sales of Rp7,711 billion, down 8.62% compared to the previous year of Rp8,439 billion. The decrease in net sales was due to a decrease in demand in line with the weakening economy due to the Covid-19 pandemic and also as a result of the enactment of PSAK 72 since 2020, where there was a reclassification of promotional costs previously recorded as part of advertising & promotion costs, now recorded as a reduction from gross sales of Rp598 billion.

The Company's net sales in 2020 were still dominated by sales from the low food segment, which amounted to Rp6,657 billion. In addition, the Company's net sales are still dominated by domestic sales, which in 2020 achieved Rp7,346 billion.

Cost of Goods Sold

Total cost of goods sold in 2020 achieved Rp5,569 billion, decreased by Rp342 billion or equivalent to 5.78% compared to the previous year's cost of goods sold which amounted to Rp5,910 billion. This was due to a decrease in raw material costs and direct labor costs in line with the decrease in sales in 2020.

The cost of goods sold in 2020 mainly comes from production costs which in 2020 were recorded at Rp4,193 billion.

Gross Profit

In 2020, the Company recorded a gross profit of Rp2,142 billion, down 15.26% from the previous year Rp2,528 billion. The decrease in gross profit was mainly due to a decrease in the Company's net income in 2020.

Selling Expenses

The selling expenses of the Company throughout 2020 were recorded at Rp1,111 billion, down 18.02% compared to 2019 which amounted to Rp1,356 billion. This is mainly due to the decrease in promotional and advertising expenses due to the reclassification related to PSAK 72 and also the decrease in salary and benefits costs.

General and Administrative Expenses

General and administrative expenses of the Company in 2020 increased 8.91% from Rp554 billion in 2019 to Rp604 billion. The increase was mainly due to increased salary and benefits costs mainly due to pension costs and increased costs of experts and management.

Penghasilan Operasi Lainnya

Jumlah penghasilan operasi lainnya pada 2020 mengalami kenaikan 8,01% dari Rp112 miliar di tahun 2019 menjadi Rp121 miliar di tahun 2020. Hal tersebut disebabkan meningkatnya penghasilan sewa dan penjualan aset tetap.

Beban Operasi Lainnya

Jumlah beban operasional lainnya tercatat sebesar Rp97 miliar, meningkat 68,23% dibandingkan tahun sebelumnya Rp58 miliar di tahun 2019. Hal ini disebabkan kenaikan di biaya pemusnahan barang dan pinalti pajak terkait dengan hasil pemeriksaan Pajak tahun 2018.

Laba Usaha

Perseroan membukukan laba usaha sebesar Rp451 miliar di tahun 2020, turun 32,89% dari tahun sebelumnya Rp673 miliar. Penurunan laba usaha tersebut disebabkan penurunan laba bruto sebesar Rp386 miliar terkait dengan penurunan penjualan bersih karena dampak dari pandemi Covid-19.

Penghasilan dan Beban Keuangan

Penghasilan keuangan Perseroan tahun 2020 tercatat mengalami peningkatan sebesar 58,20% dari Rp15 miliar di tahun 2019 menjadi Rp24 miliar. Sedangkan Beban Keuangan di tahun 2020 meningkat 26,18% atau sebesar Rp28 miliar sehingga beban keuangan di tahun 2020 menjadi sebesar Rp135 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan karena meningkatnya Liabilitas Jangka Panjang Perseroan yang digunakan untuk melakukan ekspansi bisnis di tahun 2020.

Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan

Pada 2020, laba sebelum beban pajak penghasilan yang dibukukan Perseroan sebesar Rp340 miliar, turun 41,44% dari tahun sebelumnya Rp581 miliar.

Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan yang dibukukan Perseroan di tahun 2020 mencapai Rp245 miliar, mengalami penurunan 43,75% dibandingkan tahun sebelumnya Rp436 miliar.

Laba Per Saham Dasar

Nilai laba per saham dasar Perseroan pada 2020 tercatat sebesar Rp35,20 miliar, mengalami penurunan sebesar 37,69% dibandingkan dengan 2019 yang sebesar Rp56,49 miliar.

Other Operating Income

Total other operating income in 2020 has increased 8.01% from Rp112 billion in 2019 to Rp121 billion in 2020. This is due to an increase in rental income and sale of fixed assets.

Other Operating Expenses

Total other operating expenses were recorded at Rp97 billion, increasing/decreasing 68.23% compared to the previous year Rp58 billion in 2019. This is due to the increase in the cost of destruction of goods and Tax Penalty related to the results of tax inspection in 2018.

Operating Profit

The company booked an operating profit of Rp451 billion in 2020, decreased 32,89% from the previous year Rp673 billion. The decrease in operating profit was due to a decrease in gross profit of Rp386 billion related to the decrease in net sales due to the impact of the Covid-19 pandemic.

Financial Income and Expenses

The Company's financial income in 2020 was recorded to have increased by 58.20% from Rp15 billion in 2019 to Rp24 billion. Meanwhile, Financial Expenses in 2020 increased by 26.18% or by Rp28 billion, resulting in financial expenses in 2020 to Rp135 billion. This increase is mainly due to the increase in the Company's Long-Term Liabilities which are used to expand their business in 2020.

Profit Before Income Tax Expense

In 2020, the profit before income tax expense recorded by the Company amounted to Rp340 billion, decreased 41.44% from the previous year Rp581 billion.

Current year profit

Profit for the current year recorded by the Company in 2020 reached Rp245 billion, decreased 43.75% compared to the previous year Rp436 billion.

Basic Earnings Per Share

The value of basic earnings per share of the Company in 2020 achieved Rp35.20 billion, decreased by 37.69% compared to 2019 which amounted to Rp56.49 billion.



LAPORAN ARUS KAS

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi tahun 2020 tercatat sebesar Rp823 miliar, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya Rp475 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan menurunnya pembayaran kas kepada pemasok dan pembayaran untuk beban operasi lainnya.

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi tahun 2020 tercatat sebesar Rp1.424 miliar, utamanya digunakan untuk perolehan saham entitas anak.

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan tahun 2020 tercatat sebesar Rp795 miliar, meningkat dari tahun sebelumnya Rp493 miliar. Hal tersebut karena aktivitas Perseroan di tahun 2020 yang mencari pendanaan dari pinjaman Bank untuk membiayai ekspansi bisnisnya.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk memenuhi hak-hak kreditor dengan melakukan pembayaran pokok pinjaman dan bunganya secara tepat waktu. Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban utang jangka pendek tercermin dari rasio likuiditas sedangkan kemampuan membayar utang jangka panjang tercermin dari rasio solvabilitas. rasio likuiditas dan rasio solvabilitas.

CASH FLOW STATEMENT

Cash Flow From Operating Activities

The net cash flow obtained from operating activities in 2020 achieved Rp823 billion, increased compared to Rp475 billion in previous year. The increase was due to lower cash payments to suppliers and payments for other operating expenses.

Cash Flow From Investing Activities

Net cash flow used for investing activities in 2020 achieved Rp1,424 billion. mainly used for the acquisition of shares in subsidiaries.

Cash Flows From Financing Activities

Net cash flow obtained from financing activities in 2020 achieved Rp795 billion, increased from Rp493 billion in the previous year. This is due to the Company's activities in 2020 which is repayment of significant amounts of bank debt and medium-term notes payments.

ABILITY TO PAY DEBT

The Company is always committed to fulfilling creditors' rights by making timely repayments of loan principal and interest. The Company's ability to meet short-term debt obligations is reflected in the liquidity ratio, while the ability to pay long-term debt is reflected in the solvency ratio. liquidity ratio and solvency ratio.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Perseroan senantiasa menjaga rasio likuiditas dengan mempertahankan kas dan bank yang cukup dalam memenuhi kebutuhan kas jangka pendek. Perseroan secara rutin juga melakukan evaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo asset dan liabilitas keuangan. Dalam memperoleh utang, Perseroan tunduk pada sejumlah prasyarat yang ditetapkan, diantaranya, Perseroan diwajibkan menjaga Debt service coverage ratio minimal 1 kali, menjaga rasio utang terhadap EBITDA maksimal 4,5 kali, menjaga rasio utang terhadap ekuitas maksimal 2,5 kali, dan menjaga rasio lancar minimal 1 kali.

STRUKTUR MODAL

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Dalam rangka memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Kebijakan Perseroan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Sepanjang 2020, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

Sepanjang 2020, Perseroan memperkirakan terdapat belanja modal sekitar Rp451 miliar, yang sebagian besar rencananya akan digunakan untuk pembelian mesin dan peralatan produksi, pembangunan fasilitas produksi beserta sarana dan prasarannya, serta pembelian tanah dalam rangka menunjang perluasan usaha Perseroan.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Terdapat sejumlah informasi dan peristiwa setelah tanggal laporan akuntan, yaitu:

1. Pada tanggal 9 Februari 2021, SNS menandatangani Perjanjian Importasi dan Distribusi dengan Barry Callebaut Chocolate Asia Pacific Pte., Ltd. ("BC"), pihak ketiga, dan GTP, pihak berelasi, di mana BC bekerja sama dengan GTP dalam rangka importasi produk coklat compound dengan merek Van Houten Professional ("Produk") dan dengan SNS dalam rangka pendistribusian Produk di seluruh wilayah Republik

RECEIVABLE COLLECTIBILITY LEVELS

In fulfilling the need for short-term cash, the Company strives to maintain liquidity ratio by keeping adequate cash on hand and in banks. The Company regularly evaluates cash flows projection and actual cash flows, as well as maturity schedule of financial assets and liabilities. In acquiring receivables, the Company abides to several set pre-requirements, among others, the Company shall maintain debt service coverage ratio at least 1 time, maintain debt to EBITDA ratio at maximum 4.5 times, maintain debt to equity ratio at maximum 2.5 times, and maintain current ratio at least 1 time.

CAPITAL STRUCTURE

The Company manages its capital structure and adapts to changes in economic condition. to maintain and to adjust the capital structure, the Company may adjust dividend payout to the shareholders or issue new shares. The Company's policy is to maintain sound capital structure toward securing funding access at reasonable expense.

MATERIAL COMMITMENTS FOR INVESTMENT OF CAPITAL GOODS

Throughout 2020, the Company has no material commitments for investment in capital goods.

INVESTMENT REALIZATION OF CAPITAL GOODS

Throughout 2020, the Company estimates that there will be a capital expenditure of around Rp451 billion, most of which is planned to be used for the purchase of production machines and equipment, construction of production facilities and their facilities and infrastructure, and land purchases in order to support the expansion of the Company's business.

MATERIAL INFORMATION AND FACTS THAT OCCURRED AFTER THE ACCOUNTANT'S

There are some subsequent information and events after the date of the accountant's report, as follows:

1. On February 9, 2021, SNS signed an Import and Distribution Agreement with Barry Callebaut Chocolate Asia Pacific Pte., Ltd. ("BC"), a third party, and GTP, a related party, in which BC cooperates with GTP to import compound chocolate products with the Van Houten Professional ("Product") brand and with SNS in the context of distributing Product to all areas of the Republic of Indonesia exclusively and other products subject



Indonesia secara eksklusif dan produk-produk lain tergantung pada kesepakatan bersama baik bersifat eksklusif atau non eksklusif sebagaimana disepakati oleh para pihak dari waktu ke waktu sesuai dengan syarat dan kondisi berdasarkan perjanjian. Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun sejak tanggal perjanjian ini ditandatangani dan akan secara otomatis diperpanjang secara terus menerus selama 3 (tiga) tahun berdasarkan pencapaian target volume yang disepakati bersama oleh para pihak berdasarkan perjanjian.

2. Pada tanggal 9 Februari 2021, SNS menandatangani Perjanjian Distribusi dengan GTP, pihak berelasi, di mana GTP menunjuk SNS sebagai distributor eksklusif untuk produk coklat compound dengan merek Van Houten Professional ke seluruh wilayah Republik Indonesia sesuai dengan syarat dan kondisi berdasarkan perjanjian. Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun dari tanggal 9 Februari 2021 sampai dengan tanggal 8 Februari 2024. Jangka waktu penunjukan akan secara otomatis diperpanjang secara terus menerus selama 3 (tiga) tahun berdasarkan pencapaian target volume yang disepakati bersama oleh para pihak berdasarkan perjanjian.
2. On February 9, 2021, SNS entered into a Distribution Agreement with GTP, a related party, whereby GTP appointed SNS as an exclusive distributor for compound chocolate products under the Van Houten Professional brand to all areas of the Republic of Indonesia in accordance with the terms and conditions based on the agreement. This agreement is valid for 3 (three) years from February 9, 2021 until February 8, 2024. The appointment will be automatically renewed for 3 (three) years based on the achievement of volume target as agreed by the parties based on the agreement.
3. Pada tanggal 23 Februari 2021, Perusahaan dan Danamon menandatangani Perjanjian Perubahan terhadap Perjanjian Kredit. Berdasarkan Perjanjian Perubahan: (i) Merubah Fasilitas I menjadi terdiri dari fasilitas Revolving Loan dengan batas maksimum kredit sebesar Rp385.000.000.000 dan fasilitas Cerukan dengan batas maksimum kredit sebesar Rp65.000.000.000; dan (ii) memperpanjang jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan tanggal 23 November 2021.
3. On February 23, 2021, the Company and Danamon signed the Amendment Agreement of the Credit Agreement. Based on the Amendment Agreement: (i) Changed the Facility I to be consisting of Revolving Loan facility with a maximum credit limit amounting to Rp385,000,000,000 and Overdraft facility with a maximum credit limit amounting to Rp65,000,000,000; and (ii) extended the term of the credit facilities until November 23, 2021.
4. Fasilitas yang dapat digunakan oleh TPPJ menjadi terdiri dari fasilitas Revolving Loan dengan batas maksimum kredit sebesar Rp120.000.000.000 dan fasilitas Non-Revolving Loan batas maksimum kredit sebesar Rp150.000.000.000. Fasilitas yang dapat digunakan oleh BMT adalah fasilitas Revolving Loan dengan batas maksimum kredit sebesar Rp30.000.000.000.
4. The facilities that can be used by TPPJ consist of Revolving Loan facility with a maximum credit limit amounting to Rp120,000,000,000 and Non-Revolving Loan facility with a maximum credit limit amounting to Rp150,000,000,000. The facilities that can be used by BMT is Revolving Loan facility with a maximum credit limit amounting to Rp30,000,000,000.
5. Pada tanggal 23 Februari 2021, SNS dan Danamon menandatangani Perjanjian Perubahan terhadap Perjanjian Kredit. Berdasarkan Perjanjian Perubahan: (i) Menutup sub-limit dengan fasilitas BG, dan (ii) memperpanjang jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan tanggal 23 November 2021.
5. On February 23, 2021, SNS and Danamon signed the Amendment Agreement of the Credit Agreement. Based on the Amendment Agreement: (i) Closed sub-limit with BG facility, and (ii) extended the term of the credit facilities until November 23, 2021.
6. Berdasarkan surat keterangan pelunasan fasilitas dari SCB pada tanggal 12 Maret 2021, Perusahaan telah melunasi seluruh saldo pinjaman pada tanggal 3 Maret 2021 dan memutuskan untuk tidak memperpanjang fasilitas kredit dari SCB.
6. Based on the letter regarding the facility settlement from SCB on March 12, 2021, the Company has fully paid the outstanding loan on March 3, 2021 and decided not to extend the credit facility from SCB.
7. Pada tanggal 16 Februari 2021, Perusahaan dan BTPN menandatangani Perjanjian Perubahan terhadap Perjanjian Kredit untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan tanggal 31 Januari 2022.
7. On February 16, 2021, the Company and BTPN signed the Amendment Agreement of the Credit Agreement to extend the term of the credit facilities until January 31, 2022.

8. Pada tanggal 2 Maret 2021, Perusahaan memutuskan untuk membatalkan Fasilitas A2 dan DBS telah menyetujui pembatalan Fasilitas A2 tersebut pada tanggal 12 Maret 2021.

9. Pada tanggal 7 April 2021, DBS memberikan persetujuan untuk perpanjangan Fasilitas A3 sampai dengan tanggal 30 September 2021.

10. Undang-Undang Cipta Kerja

Pada bulan Februari 2021, Pemerintah secara resmi mengesahkan 49 peraturan pelaksana UU Cipta Kerja yang sebelumnya telah disahkan pada tanggal 2 November 2020 menjadi UU No. 11/2020. Peraturan pelaksanaan tersebut antara lain Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP No. 35/2021) yang dapat berdampak pada kewajiban imbalan kerja Perusahaan pada tahun buku 2021. Perhitungan liabilitas imbalan kerja pada laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 tetap mengacu pada Undang-Undang No. 13/2003 dan Peraturan Perusahaan yang masih berlaku pada tanggal 31 Desember 2020.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan ini, Perusahaan masih mengevaluasi potensi dampak dari peraturan pelaksanaan UU Cipta Kerja terhadap laporan keuangannya,

11. Peraturan Pelaksana Undang-Undang Cipta Kerja

Pada bulan November 2020, Presiden Republik Indonesia telah memberlakukan Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja (UU Cipta Kerja) yang mungkin berdampak pada pengukuran nilai kewajiban imbalan kerja karyawan.

12. Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah telah mengundang dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya bagi rakyat Indonesia secara merata, dalam rangka memenuhi penghidupan yang layak.

13. PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan ini, Perusahaan masih mengevaluasi potensi dampak dari implementasi PP 35/2021 terhadap laporan keuangannya.

8. On March 2, 2021, the Company decided to cancel A2 Facility and DBS has approved the cancelation of the A2 Facility on March 12, 2021.

9. On April 7, 2021, DBS has approved the estension of Facility A3 until September 30, 2021.

10. The Job Creation Law

In February 2021, the Government officially enacted 49 implementing regulations of the Job Creation Law which was previously ratified on November 2, 2020 as Law No. 11/2020. These implementing regulations include Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) which may have impact on the employee benefit obligations of the Company in 2021 financial year. The calculation of the employee benefits liability in the financial statements as of December 31, 2020 still refer to Law No. 13/2003 and the Company regulation which was still in effect at December 31, 2020.

As of the authorization date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of the implementing regulations of the Job Creation Law on its financial statements.

11. Implementing Regulations of the Job Creation Law

In November 2020, the President of Republic of Indonesia enacted a Law No. 11/2020 regarding Job Creation that may have impact to the measurement of employee benefits obligations.

12. On February 2, 2021, the Government promulgated and enforced Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities for the Indonesian people evenly, in order to fulfill a decent living.

13. PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain time (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be paid to employees.

As of the authorization date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of the implementing of PP 35/2021 on its financial statements.



KEBIJAKAN DAN PEMBAGIAN DIVIDEN

Kebijakan dividen Perseroan mengacu pada Undang-Undang Perseroan Terbatas dan anggaran dasar Perseroan serta persetujuan pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan rekomendasi Direksi Perseroan. Pembayaran dividen hanya dapat dilakukan apabila Perseroan mencatatkan laba bersih yang positif. Anggaran dasar Perseroan memperbolehkan pembagian dividen interim dengan ketentuan pembagian tersebut tidak menyebabkan kekayaan bersih Perseroan lebih kecil dari modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib. Pembagian dividen interim tersebut tidak boleh mengganggu atau menyebabkan Perseroan tidak dapat memenuhi kewajibannya pada kreditor atau mengganggu kegiatan Perseroan. Pembagian atas dividen interim ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi Perseroan setelah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan.

Sesuai dengan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang tertuang dalam Akta No. 1 tanggal 2 Juni 2020 dari Liestiani Wang, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen untuk tahun buku 2019 sebesar Rp206.628.248.148 sebagai dividen tunai atau sebesar Rp28 per saham.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

Pada tahun 2020, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen namun memiliki program *Employee Stock Allocation* yang telah dilaksanakan di tahun 2018 sebagaimana termuat dalam Laporan Tahunan tahun buku 2018.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Sejak tahun buku 2019 hingga saat ini, Perseroan sudah tidak memiliki kewajiban laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum dikarenakan penggunaan dana hasil Penawaran Umum telah digunakan seluruhnya di tahun 2018 berdasarkan laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum perdana Perseroan per 31 Desember 2018 (Laporan Terakhir) pada tanggal 14 Januari 2019 No. ref. 003/LO-LGL/I/2019 melalui sistem pelaporan elektronik OJK.

POLICY AND DIVIDEND DISTRIBUTION

The Company's dividend policy refers to the Limited Liability Company Law and the Company's articles of association as well as shareholder approval at the General Meeting of Shareholders based on the recommendation of the Company's Board of Directors. Dividend payments can only be made if the Company records positive net income. The articles of association of the Company allow the distribution of interim dividends provided that the distribution does not cause the Company's net assets to be less than the issued and paid-up capital plus the mandatory reserve. The distribution of interim dividends may not interfere or cause the Company to be unable to fulfill its obligations to creditors or interfere with the Company's activities. The distribution of interim dividends is determined based on the decision of the Board of Directors of the Company after obtaining approval from the Board of Commissioners of the Company.

In accordance with the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders as stipulated in Deed No. 1 dated 2 June 2020 from Liestiani Wang, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta, shareholders approved the distribution of dividends for the 2019 financial year amounting to Rp206,628,248,148 as cash dividends or amounting to Rp28 per share.

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT STOCK OPTION PROGRAM

In 2020, the Company did not have a share ownership program for employees and/or management but did have an Employee Stock Allocation program which was implemented in 2018 as stated in the 2018 Annual Report.

REALIZATION OF USE OF PROCEEDS FROM THE PUBLIC OFFERING

Since the 2019 financial year until now, the Company has no obligation to report the realization of the use of proceeds from the Public Offering because the use of the proceeds from the Public Offering has been used entirely in 2018 based on the report on the realization of the use of the proceeds from the initial public offering of the Company as of 31 December 2018 (Latest Report) on January 14, 2019 No. ref. 003/LO-LGL/I/2019 through the OJK electronic reporting system.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Investasi

Tahun 2020, Perseroan melakukan investasi sebesar Rp1.448 miliar yang utamanya digunakan untuk perolehan saham entitas anak dan perolehan aset tetap.

Ekspansi

Perseroan tidak melakukan kegiatan ekspansi di tahun 2020 sehingga informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan ekspansi tidak disajikan kecuali yang sudah dijelaskan di bagian Akuisisi di bawah ini.

Divestasi

Perseroan tidak melakukan kegiatan divestasi di tahun 2020 sehingga informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan divestasi tidak disajikan.

Akuisisi

Pada tanggal 14 Oktober 2020, Perseroan resmi mengakuisisi saham PT Mulia Boga Raya Tbk ("MBR"), sebesar 825.000.000 (delapan ratus dua puluh lima juta) saham yang merupakan 55,00% (lima puluh lima koma nol nol persen) dari total modal ditempatkan dan disetor penuh dalam MBR.

Pada tanggal 23 Desember 2020, Perseroan telah melakukan pembayaran atas pembelian sebesar 23.256.600 lembar saham MBR yang mewakili 1,55% kepemilikan sehingga kepemilikan Perseroan di MBR meningkat dari 55,00% menjadi 56,55%. Transaksi ini dilakukan untuk memenuhi Peraturan OJK No. 9/POJK.04/2018 tanggal 27 Juli 2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka dan mengacu pada Keterbukaan Informasi Dalam Rangka Penawaran Tender Wajib atas saham MBR pada tanggal 16 November 2020.

MBR adalah perusahaan asal Indonesia yang bergerak di bidang perindustrian pengolahan produk susu dan produk dari susu lainnya yang meliputi diversifikasi produk di dalam lingkup industri bahan makanan dan perdagangan makanan minuman. Merk produk MBR yang cukup populer saat ini adalah Prochiz dan Topchiz, dimana Perseroan telah melakukan pengumuman

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION, DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

Investation

In 2020, the Company placed an investment of Rp1,448 billion which was primarily used for the acquisition of shares in subsidiaries and the acquisition of fixed assets.

Expansion

The Company did not carry out any expansion activities in 2020 so information regarding the purpose, transaction value and source of funds for expansion activities is not presented except as described in the Acquisitions section below.

Divestment

The company does not carry out divestment activities in 2020 so information regarding the purpose, transaction value and source of funds for divestment activities is not presented.

Acquisition

On October 14, 2020, the Company officially acquired shares of PT Mulia Boga Raya Tbk ("MBR"), amounting to 825,000,000 (eight hundred twenty five million) shares, which constitute 55.00% (fifty five point zero zero percent) of total issued and fully paid capital in MBR.

On December 23, 2020, the Company has paid the purchase of 23,256,600 shares of MBR which represent 1,55% ownership resulting the Company's ownership in MBR has increased from 55,00% to 56,55%. This transaction was conducted to comply with the OJK's Regulations No. 9/POJK.04/2018 dated July 27, 2018 concerning Takeover of a Public Company and referred to the Disclosure of Information in the Context of a Mandatory Tender Offer for MBR shares on November 16, 2020.

MBR is an Indonesian company engaged in the industrial processing of milk products and other dairy products, which includes product diversification within the scope of the foodstuff industry and food and beverage trade. MBR product brands that are quite popular at this time are Prochiz and Topchiz, where the Company has made an announcement of this Corporate Action



atas Aksi Korporasi ini melalui surat kabar Harian Terbit pada hari Rabu tanggal 14 Oktober 2020 dan sebagaimana diatur dalam keterbukaan informasi yang telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan PT Bursa Efek Indonesia melalui sistem pelaporan elektronik berdasarkan surat Perseroan nomor 168/LO-LGL/X/2020 tanggal 14 Oktober 2020 perihal Pengumuman Pelaksanaan Pengambilalihan MBR oleh Perseroan.

Restrukturisasi Utang/Modal

Perseroan tidak melakukan kegiatan Restrukturisasi Utang/Modal di tahun 2020 sehingga informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan restrukturisasi tidak disajikan.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Selama tahun 2020, Perseroan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Semua transaksi afiliasi Perseroan telah dilakukan sesuai dengan syarat dan kondisi serta manfaat ekonomis yang secara substansial sebanding dengan transaksi dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa dan semua transaksi afiliasi Perseroan telah dilaksanakan dengan fair dan prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*).

Perseroan melakukan tinjauan secara berkala terhadap semua transaksi afiliasi dalam hal kewajaran dan kelaziman transaksi sesuai dengan Peraturan No. IX.E.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-412/BL/2009 Tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, pada saat transaksi tersebut dilakukan. Tujuan dilaksanakannya transaksi afiliasi tersebut oleh Perseroan dilakukan semata-mata untuk kepentingan dan keberlanjutan bisnis Perseroan yang berhubungan dengan operasional kegiatan normal usaha.

through the Harian Terbit newspaper on Wednesday, October 14 2020 and as regulated in the disclosure of information that has been submitted to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange through an electronic reporting system based on the Company's letter number 168/LO-LGL/X/2020 dated 14 October 2020 regarding the Announcement of the Takeover of MBR by the Company.

Debt/Capital Restructuring

The Company does not carry out Debt/Capital Restructuring activities in 2020 so information regarding the purpose, transaction value and source of funds for the restructuring activity is not presented.

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

During 2020, the Company did not carry out transactions that contained a conflict of interest.

All of the Company's affiliated transactions have been carried out in accordance with terms and conditions as well as economic benefits which are substantially comparable to transactions with unrelated parties and all affiliated transactions of the Company have been carried out in a fair and arms-length principle.

The Company conducts periodic reviews of all affiliated transactions in terms of the fairness and normality of transactions in accordance with Regulation No. IX.E.1 Attachment to Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-412/BL/2009 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest on Certain Transactions and Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions, at the time the transactions are made. The purpose of carrying out these affiliated transactions by the Company is solely for the interests and sustainability of the Company's business related to the normal operation of business activities.

Nama, Sifat Hubungan Berelasi

Name, Nature of Related Relationships

Nama Pihak Berelasi <i>Name of Related Party</i>	Sifat Hubungan <i>Nature of Relationship</i>
PT Tudung Putra Putri Jaya	Entitas di bawah pengendalian yang sama <i>Entities under common control</i>
PT Garuda Timur Pacific	Entitas di bawah pengendalian yang sama <i>Entities under common control</i>
PT Bumi Mekar Tani	Entitas di bawah pengendalian yang sama <i>Entities under common control</i>
PT Triusaha Mitraraharja	Entitas di bawah pengendalian yang sama <i>Entities under common control</i>
PT Garuda Bumi Perkasa	Entitas di bawah pengendalian yang sama <i>Entities under common control</i>
PT Garuda Elang Nusantara	Entitas di bawah pengendalian yang sama <i>Entities under common control</i>
PT Suntory Garuda Beverage	Entitas afiliasi <i>Affiliated company</i>
PT Triteguh ManunggalSejati	Entitas afiliasi <i>Affiliated company</i>
PT Hormel Garudafood Jaya	Entitas afiliasi <i>Affiliated company</i>
PT Dharma Agung Wijaya	Entitas afiliasi <i>Affiliated company</i>
Garuda Polyflex Foods Pvt., Ltd.	Entitas afiliasi <i>Affiliated company</i>

Saldo Transaksi dengan Pihak Berelasi

Balance of Transaction with Related Parties

Uraian <i>Description</i>	2020	2019
Piutang usaha (Rp juta) <i>Trade receivables (Rp million)</i>	20.538	19.280
Persentase terhadap total aset (%) <i>Percentage to total assets (%)</i>	0,31	0,38
Piutang lain-lain (Rp juta) <i>Other receivables (Rp million)</i>	32.614	28.145
Persentase terhadap total aset (%) <i>Percentage to total assets (%)</i>	0,50	0,56
Utang usaha (Rp juta) <i>Trade payables (Rp million)</i>	135.178	144.552
Persentase terhadap total liabilitas (%) <i>Percentage to total liabilities (%)</i>	3,68	6,29
Utang lain-lain (Rp juta) <i>Other payables (Rp million)</i>	4.568	2.064
Persentase terhadap total liabilitas (%) <i>Percentage to total liabilities (%)</i>	0,12	0,09
Penjualan neto (Rp juta) <i>Net sales (Rp million)</i>	124.270	131.348
Persentase terhadap total penjualan (%) <i>Percentage to total sales (%)</i>	1,61	1,56
Pembelian (Rp juta) <i>Purchase (Rp million)</i>	1.375.389	1.547.509
Persentase terhadap total beban pokok penjualan (%) <i>Percentage tot total cost of good sold (%)</i>	24,70	26,18
Penghasilan keuangan (Rp juta) <i>Finance income (Rp million)</i>	3.400	818



Uraian Description	2020	2019
Persentase terhadap total penghasilan keuangan (%) Percentage to total finance income (%)	14,40	5,48
Beban keuangan (Rp juta) Financial cost (Rp million)	58	74
Persentase terhadap total beban keuangan (%) Percentage to total financial cost (%)	0,04	0,07

TRANSAKSI-TRANSAKSI PENTING LAINNYA DALAM JUMLAH YANG SIGNIFIKAN

Tidak terdapat transaksi penting lainnya dalam jumlah yang signifikan yang dilakukan oleh Perseroan di sepanjang tahun 2020 selain yang sudah dijelaskan di dalam bab Analisa dan Pembahasan Manajemen ini dan bab 1 terkait dengan Aksi Korporasi Perseroan.

OTHER IMPORTANT TRANSACTIONS IN SIGNIFICANT AMOUNT

There were no other significant transactions carried out by the Company throughout 2020 other than those described in this Management Discussion and Analysis chapter and chapter 1 related to the Company's Corporate Actions.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH TERHADAP PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap Perseroan.

AMENDMENTS OF LEGISLATION THAT IMPACT ON THE COMPANY

Throughout 2020, there were no change in regulation with significant impact to the Company.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

- Penerapan PSAK 71: Instrumen Keuangan
- Penerapan PSAK 72: Pendapatan Kontrak Pelanggan
- Penerapan PSAK 73: Sewa

Dampak atas penerapan PSAK tersebut terhadap Laporan Keuangan Perseroan dijelaskan pada Catatan 4 pada Laporan Keuangan Perseroan

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

- Implementation of PSAK 71: Financial Instruments
- Implementation of PSAK 72: Customer Contract Revenue
- Implementation of PSAK 73: Leases

Impact of the PSAK implementation to the Company's Financial Statements will be explained at Note 4 in the Financial Statements.



PROSPEK USAHA

Proses pemulihan ekonomi akibat dampak pandemi Covid-19 diprediksi akan berjalan relatif cepat. Prediksi tersebut dilandasi oleh membaiknya kinerja ekonomi global dan nasional sejak kuartal 3/2020. Bank Indonesia memprediksi pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2021 akan berada pada kisaran 4,3% - 5,3%.

Perseroan sangat optimis dapat meraih kinerja yang lebih baik di tahun 2021. Perseroan meyakini industri makanan dan minuman masih memiliki potensi yang sangat besar untuk terus berkembang. Tahun 2021, industri makanan dan minuman diproyeksikan akan mengalami pertumbuhan sekitar 4%. Hal tersebut tentu menjadi sinyal positif setelah keterpurukan yang terjadi di tahun 2020.

Sejalan dengan proyeksi tersebut, Perseroan juga menargetkan untuk meningkatkan penjualan sebesar diatas 2%. Adapun langkah yang akan dilakukan oleh perseroan adalah dengan fokus pada produk eksisting serta fokus menggarap jaringan khusus yang lebih mendekat ke konsumen domestik. Dengan semakin membaiknya penanganan Covid-19 di berbagai belahan dunia tentu saja menjadi peluang positif bagi perseroan untuk mengembangkan pasar internasional. Kesempatan ini pun diambil oleh Perseroan untuk bertahap mulai kembali masuk ke pasar internasional.

BUSINESS PROSPECT

The process of economic recovery due to the impact of the Covid-19 pandemic is predicted to run relatively quickly. This prediction is based on the improvement in global and national economic performance since quarter 3/2020. Bank Indonesia predicts that the national economic growth in 2021 will be in the range of 4.3% - 5.3%.

The Company is very optimistic that it can achieve better performance in 2021. The Company believes that the food and beverage industry still has enormous potential to continue to develop. In 2021, the food and beverage industry is projected to experience a growth of around 4%. This is certainly a positive signal after the downturn that occurred in 2020.

In line with this projection, the Company also targets to increase sales by over 2%. The steps that the company will take are to focus on existing products and focus on working on special networks that are closer to domestic customers. With the improvement in the handling of Covid-19 in various parts of the world, of course, this is a positive opportunity for the company to develop international markets. This opportunity was also taken by the Company to gradually re-enter the international market.



TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE







Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) adalah merupakan proses yang berkelanjutan dan berkesinambungan dan menjadi dasar untuk memberikan nilai bagi para pemangku kepentingan. Untuk itu, dibutuhkan komitmen penuh dari seluruh jajaran manajemen, karyawan dan Pemegang Saham Perseroan.

Komitmen dalam melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, tercermin dalam tindakan Perseroan yang secara konsisten menerapkan prinsip dan praktik tata kelola perusahaan yang baik pada semua tingkat dalam Perseroan dengan cara memberikan contoh, membangun kesadaran, dan melakukan berbagai macam pelatihan terkait nilai Perseroan dan Aturan Kebijakan yang selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Penerapan GCG diharapkan mampu menjadi pendukung dalam menghadapi persaingan usaha, serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan sumber daya manusia, sehingga berimplikasi pada peningkatan nilai Perseroan.

Dasar Penerapan GCG

Tata kelola perusahaan yang baik (GCG) selalu diterapkan secara konsisten oleh Perseroan. Penyempurnaan GCG juga dilaksanakan dengan berlandaskan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengacu kepada praktik terbaik (*Best Practices*). Perseroan melaksanakan GCG dengan berdasarkan kepada:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik.
3. Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Good Corporate Governance (GCG) is a sustainable and continuous process and serves as the basis for providing value to stakeholders. For that, it requires full commitment from all levels of management, employees and shareholders of the Company.

Commitment to implementing Good Corporate Governance, reflected in the Company's actions that consistently apply the principles and practices of good corporate governance at all levels within the Company by providing examples, building awareness, and conducting various kinds of training related to the Company's values and Policy Rules. which is in line with the principles of GCG.

The implementation of GCG is expected to be able to support the face of business competition, as well as increase the effectiveness and efficiency in the management of human resources, which has implications for increasing the value of the Company.

GCG Implementation Principles

Good Corporate Governance (GCG) is consistently implemented by the Company. Moreover, GCG improvement is implemented in accordance with prevailing rules and regulations, as well as by referring to best practices. The Company carries out GCG under the following regulatory framework:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.
2. Financial Services Authority of Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 on Annual Report Format and Content for Issuers and Public Companies.
3. OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015 on Implementation of Corporate Governance Guidelines in Public Companies.

4. Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
5. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
6. Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
7. Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Perseroan juga mengacu kepada hal-hal berikut ini dalam penerapan GCG:

1. Anggaran Dasar Perseroan;
2. Peraturan Dewan Komisaris dan Direksi; dan
3. Nilai-Nilai Dasar Perusahaan (*Corporate Core Values*) yang terdiri dari: Semangat Pendiri (*The Founder's spirit*), Filosofi Perusahaan (*Corporate philosophy*) dan Prinsip Dalam Misi (*Mission's principle*).

Prinsip-Prinsip GCG

Dalam mendukung visi dan misi Perseroan, serta untuk menciptakan nilai lebih bagi masyarakat di mana Perseroan berada, maka Perseroan secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip GCG agar kepercayaan dan nilai lebih Perseroan di mata para pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya dapat selalu meningkat. Demi mewujudkan hal ini, Perseroan telah menerapkan lima prinsip GCG yang disebut TARIF, yaitu:

1. **Transparansi**
Untuk memenuhi prinsip ini, Perseroan memegang komitmen untuk secara konsisten memberikan pemaparan atas semua informasi material Perseroan melalui media atau sarana yang mudah diakses seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan.
2. **Akuntabilitas**
Perseroan selalu memegang tanggung jawab penuh terhadap seluruh keputusan serta tindakan yang diambil, serta memastikan pengelolaan senantiasa berjalan dengan baik, adil, dan terukur sesuai dengan kepentingan para pemangku kepentingan.
3. **Pertanggungjawaban**
Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan dan melakukan pelaksanaan tanggung jawab terhadap masyarakat.
4. **Kemandirian**
Perseroan senantiasa dikelola secara profesional dan independen terutama dalam hal pengambilan keputusan usaha, bebas dari benturan kepentingan serta intervensi pihak tertentu.
5. **Kesetaraan dan Keadilan**
Perseroan selalu memberikan perlakuan setara dan adil dalam memenuhi hak pemangku kepentingan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4. OJK of Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 on Corporate Governance Guidelines of Public Companies.
5. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
6. OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 29, 2015 on Audit Committee Establishment and Audit Committee Charter Preparation.
7. OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated 29 December 2015 on Internal Audit Unit Establishment and Internal Audit Charter Preparation.

In implementing GCG, the Company is also referring to the following:

1. The Company's Articles of Association; and
2. The Board of Commissioners and Board of Directors' Charter
3. Corporate Core Values, which consist of: The Founder's Spirit, Corporate Philosophy and Mission Principles.

GCG Principles

In supporting the Company's vision and mission, as well as creating value added to the community where it is located, the Company consistently implements GCG principles to improve trust and value added of the Company for the shareholders and stakeholders. In order to realize this objective, the Company has implemented the GCG principles, abbreviated into "TARIF", as follows:

- 1) **Transparency**
The Company is committed to consistently disclose all material information regarding the Company using media or any methods that are easily accessed by the shareholders and stakeholders.
2. **Accountability**
The Company is always fully accountable for all its decisions and actions, and ensures that it is being managed in a good, fair, and measured manner, to meet the expectations of all stakeholders.
3. **Responsibility**
The Company complies with prevailing rules and regulations and meet its responsibility to the society.
4. **Independence**
The Company is always managed professionally and independently, particularly when making business decisions, free from any conflicts of interest and interventions from any parties.
5. **Equality and Fairness**
The Company always provides fair and equal treatment when fulfilling rights of stakeholders while complying with the prevailing rules and regulations.



Komitmen GCG Perseroan

- Perseroan memegang komitmen untuk senantiasa menjalankan GCG sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk melakukan penyesuaian terhadap peraturan baru yang berlaku.
- Perseroan akan secara konsisten melaksanakan dan mengimplementasikan TARIF serta Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Perseroan akan secara konsisten menyusun Laporan Berkelanjutan (*Sustainability Report*) sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Company Commitment to GCG

- The Company is committed to always implementing GCG in compliance with prevailing rules and regulations, including adjusting to new regulations.
- The Company is committed to consistently conduct and implement TARIF and Corporate Governance Guidelines of Public Companies, as stipulated in prevailing rules and regulations.
- The Company is committed to regularly prepare Sustainability Reports as stated in POJK No. 51/ POJK.03/2017 on Implementations of Sustainable Finance.

Kerangka Penerapan Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Implementation Framework

Penerapan Tata Kelola Perusahaan di Perseroan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan *best practices* yang berlaku di industri. Untuk itu, Perseroan telah menyusun kerangka penerapan GCG yang secara umum dapat dibagi menjadi 3 (tiga) bagian, yaitu:

1. *Governance Structure*
yaitu struktur tata kelola yang terdiri dari organ utama dan organ pendukung.
2. *Governance Process*
yaitu proses dan mekanisme kerja dari organ tata kelola.
3. *Governance Outcome*
yaitu hasil dari penerapan tata kelola dengan tujuan akhir mencapai "good corporate citizen".

The Corporate Governance implementation in the Company refers to the prevailing laws and regulations and best practices that applies in the industry. Therefore, the Company has compiled a GCG implementation framework which can generally be divided into 3 (three) aspects, as follows:

1. *Governance Structure*
namely the governance structure consisting of the main and supporting organs.
2. *Governance Process*
namely the processing and working mechanisms of the governance organ.
3. *Governance Outcome*
namely the result of the implementation of governance with the ultimate goal of achieving a "good corporate citizen."

Governance Structure

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan, struktur GCG Perseroan terdiri dari:

1. Rapat Umum Pemegang Saham sebagai forum bagi Pemegang Saham untuk melakukan pembahasan dan pengambilan keputusan terkait Perseroan sesuai dengan batasan kewenangan yang terdapat dalam peraturan yang berlaku.
2. Dewan Komisaris sebagai organ yang berfungsi melakukan pengawasan atas jalannya pengelolaan Perseroan oleh Direksi.
3. Direksi sebagai organ Perseroan yang berfungsi melakukan pengelolaan Perseroan dan mewakili Perseroan.

Ketiga organ Perseroan tersebut merupakan organ utama. Dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dan Direksi dapat membentuk organ pendukung.

Governance Structure

In accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association, the Company's GCG structure consists of:

1. General Meeting of Shareholders as a forum for Shareholders to discuss and make decisions related to the Company in accordance with the limits of authority contained in the applicable regulations.
2. The Board of Commissioners as an organ whose function is to supervise the management of the Company by the Board of Directors.
3. The Board of Directors as an organ of the Company which functions to manage the Company and represent the Company.

The three organs of the Company are the main organs. In carrying out their functions, duties and responsibilities, the Board of Commissioners and the Board of Directors is entitled to establish supporting organs.

Dewan Komisaris dalam peran pengawasannya didukung oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Sedangkan Direksi dibantu oleh Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan.

Governance Process

Setiap organ tata kelola memiliki fungsi, tugas dan tanggung jawab yang berbeda. Agar organ tata kelola dapat berjalan dengan baik, maka dibutuhkan perangkat kebijakan yang dapat memberikan kerangka acuan dan standarisasi pelaksanaan tugas dari setiap organ GCG yang dimiliki Perseroan serta seluruh insan Perseroan.

Selain itu, agar pelaksanaan prinsip GCG dapat berjalan dengan baik, Perseroan juga telah menyusun sejumlah kebijakan (*soft structure*) yang mengatur berbagai hal yang terkait penerapan GCG di lingkungan Perseroan, antara lain:

1. Anggaran Dasar Perseroan.
2. Pedoman Kerja Dewan Komisaris.
3. Pedoman Kerja Direksi.
4. Piagam Komite Audit.
5. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi.
6. Piagam Audit Internal.
7. Kode Etik Perusahaan.

Governance Outcome

Efektivitas penerapan GCG di lingkungan Perseroan tercermin dari *governance outcome* yang telah diperoleh. Perseroan dan para pemangku kepentingan telah mendapatkan manfaat dari penerapan GCG dengan dicapainya kinerja keuangan maupun operasional yang terus mengalami pertumbuhan yang baik.

In its supervisory role, the Board of Commissioners is supported by Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee. The Board of Directors is assisted by Internal Audit and the Corporate Secretary.

Governance Process

Each organ of governance has different functions, duties and responsibilities. In order to the governance organs able to running well, a policy tool is needed that can providing a frame of reference and standardize the implementation of the duties of each GCG organ that owned by the Company and all Company's personnel.

Moreover, in order to the implementation of GCG principles able to running well, the Company has also compiled a number of policies (*soft structure*) that regulated various matters related to the implementation of GCG within the Company, including:

1. Articles of Association.
2. Board of Commissioners Charter.
3. Board of Directors Charter.
4. Audit Committee Charter.
5. Nomination and Remuneration Committee Charter.
6. Internal Audit Charter.
7. Company Code of Ethics.

Governance Outcome

The effectiveness of GCG implementation within the Company is reflected in the governance outcomes that have been obtained. The Company and its stakeholders have benefited from the implementation of GCG with the achievement of financial and operational performance which continues to experience good growth.

Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholder

Landasan Hukum

1. Anggaran Dasar Perseroan.
2. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.
3. Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka yang sebagaimana diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 10/POJK.04/2017 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan Terbuka.

Legal Basis

1. The Company's Articles of Association.
2. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.
3. OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 on the Planning and Execution of General Meeting of Shareholders of Public Companies, as amended in OJK Regulation No. 10/POJK.04/2017 and Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of the Annual General Meeting of Shareholders of Public Companies.



4. Nilai-Nilai Dasar Perusahaan (*Corporate Core Values*) yang terdiri dari: Semangat Pendiri (*The Founder's spirit*), Filosofi Perusahaan (*Corporate Philosophy*) dan Prinsip Dalam Misi (*Mission's Principle*).

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan forum bagi pemegang saham untuk melakukan pembahasan dan pengambilan keputusan yang berkaitan dengan jalannya usaha Perseroan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan diselenggarakan setiap tahun selambat-lambatnya 6 (enam) bulan sejak tahun buku ditutup/ berakhir atau waktu-waktu lainnya yang disepakati oleh OJK, sementara RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

Hak Pemegang Saham

Menurut Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, berikut merupakan hak yang dimiliki oleh para pemegang saham:

- Menerima informasi mengenai Tata Tertib RUPS dan prosedur pemungutan suara di dalam RUPS.
- Meminta secara tertulis kepada Perseroan agar diselenggarakan RUPS apabila memegang atau mewakili saham minimum 10%.
- Mengusulkan agenda RUPS apabila memegang atau mewakili saham minimal 5%.
- Menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS untuk mengambil keputusan di dalam RUPS berdasarkan syarat dan ketentuan yang berlaku dan Tata Tertib RUPS.
- Menerima dividen sesuai dengan syarat dan ketentuan dari keputusan RUPS.

Kewajiban dan Tanggung Jawab Pemegang Saham

Mengikuti RUPS sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku dan Tata Tertib RUPS merupakan kewajiban setiap pemegang saham dalam RUPS.

Perlakukan Setara Kepada Pemegang Saham

Perseroan telah menerapkan perlakuan yang sama terhadap seluruh pemegang saham sesuai dengan prinsip kesetaraan. Hal ini dapat terlihat dari penyediaan informasi yang sama kepada pemegang saham dan penghitungan suara yang dilaksanakan berdasarkan hak suara yang dimiliki Pemegang Saham, sesuai dengan porsi kepemilikan saham masing-masing.

4. Corporate Core Values, which consist of: The Founder's Spirit, Corporate Philosophy and Mission Principles.

General Meeting of Shareholders (GMS) is a forum for shareholders to discuss and make decisions concerning the Company's business activities, as determined in Articles of Association and prevailing rules and regulations.

GMS consists of Annual GMS and Extraordinary GMS. Annual GMS is held every year, at the latest 6 (six) months after fiscal year closes/ends or anytime as agreed by OJK, meanwhile Extraordinary GMS can be held at any time as required.

Rights of Shareholders

In accordance with the Company's Articles of Associations and Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the following are the rights of shareholders:

- Receive information regarding the GMS Code of Conduct and voting procedures.
- Request in writing to the Company to hold GMS if the shareholder owns or represents shares of at least 10%.
- Propose GMS agenda if the shareholder owns or represents shares of at least 5%.
- Attend and vote in GMS to pass resolutions in accordance with prevailing terms and conditions and the GMS Code of Conduct.
- Receive dividend according to terms and conditions of GMS resolutions.

Obligations and Responsibilities of Shareholders

Attending GMS in compliance with prevailing terms and conditions and GMS Code of Conduct is the obligation of every shareholder in GMS.

Fair Treatment to Shareholders

The Company gives equal treatment to all shareholders based on the principle of fairness. This is reflected from the provision of the same information to shareholders, and vote counting that is based on voting rights of shareholders, according to each of their share ownership percentage.

Wewenang RUPS

Kewenangan yang dimiliki RUPS Berdasarkan Anggaran Dasar antara lain adalah sebagai berikut:

- Memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan serta Laporan Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku tersebut yang dimuat dalam Laporan Tahunan Perseroan.
- Mengesahkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik.
- Memberikan persetujuan atas usulan penggunaan laba Perseroan.
- Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk tahun berjalan.
- Mengangkat dan/atau memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
- Mendapatkan laporan penggunaan dana hasil penawaran umum.
- Menentukan remunerasi untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Tata Cara Pelaksanaan RUPS

- Perseroan menyampaikan pemberitahuan mata acara rapat kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS.
- Perseroan melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham paling lambat 14 (empat belas) hari kalender sebelum pemanggilan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan.
- Perseroan melakukan pemanggilan kepada pemegang saham paling lambat 21 (dua puluh satu) hari kalender sebelum RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS.
- Pengumuman dan Pemanggilan dilakukan pada situs web eASY KSEI, situs web Bursa Efek dan situs web Perseroan, dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling kurang Bahasa Inggris.

Tata Tertib dan Kuorum RUPS

Sebelum RUPS dimulai, Tata Tertib RUPS akan dibagikan dan dijelaskan, yang mencakup penjelasan tertentu, antara lain mengenai pemimpin rapat serta tata cara pemungutan suara dalam RUPS. Kuorum RUPS Perseroan juga senantiasa mengacu kepada Anggaran Dasar dan Peraturan yang berlaku.

Kesempatan untuk Mengajukan Pertanyaan

Setiap pemegang saham yang menghadiri RUPS mendapatkan kesempatan yang sama untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat sehubungan dengan setiap mata acara RUPS.

Authority of GMS

The authority of GMS based on Articles of Association are as follows:

- Provide the Company's Annual Report and the Board of Commissioners' Supervisory Report for the fiscal year which is published in the Company's Annual Report.
- Ratify the Financial Report audited by the Public Accounting Firm.
- Provide the Company's proposed use of net income.
- Authorize the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm for the current year.
- Appoint and/or discharge members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
- Receive a report on the use of proceeds from public offering.
- Determine remunerations for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Procedures for GMS Implementation

- The Company must submit the meeting agenda to OJK no later than 5 (five) working days before the notice of the GMS, excluding the date of the notice.
- The Company must notify the shareholders of a planned GMS 14 (fourteen) days at the latest before the GMS invitation, excluding the date of the notice and the date of the invitation.
- The Company must notify shareholders for a GMS no later than 21 (twenty one) days before the GMS is held, excluding the date of the invitation and the date of the GMS.
- The notice and invitation to the shareholders shall be made at least via eASY KSEI website, the Stock Exchange's website, and the Company's website, in Indonesian and foreign languages, at least in English language.

Code of Conduct and Quorum of GMS

Before the GMS begins, the Code of Conduct shall be provided, informing of the chairperson and voting procedures of the GMS. Quorum of the Company's GMS will be based on the Company's Articles of Association and prevailing regulations.

Opportunity to Ask Questions

Every shareholder who attends GMS has the same opportunity to ask questions and/or give opinions related to the meeting agenda.



Mekanisme Pengambilan Keputusan

- Keputusan Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat;
- Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, keputusan diambil melalui pemungutan suara dengan memperhatikan kuorum kehadiran dan kuorum keputusan Rapat;
- Dalam hal pemegang saham yang hadir dan memiliki hak suara yang sah memilih untuk abstain (tidak memberikan suara) dalam Rapat, maka pemegang saham tersebut dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Decision Making Mechanism

- GMS decisions are based on deliberation for consensus;
- If a decision cannot be made through a deliberation for consensus, the decision shall be made through a voting mechanism in consideration of the quorum of attendance and quorum of decision;
- Shareholders with valid voting rights who attend a GMS but abstain (do not vote) are considered giving the same voting as that of the majority shareholders who vote.

Penghitungan Suara Secara Elektronik

Penghitungan suara dalam RUPS dilaksanakan secara elektronik dengan bantuan Biro Administrasi Efek dan disaksikan oleh Notaris Independen yang ditunjuk oleh Perseroan.

Electronic Voting System

The voting system in GMS is conducted electronically by the Securities Administration Bureau and witnessed by an Independent Notary appointed by the Company.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2020

Sepanjang tahun 2020, Perseroan telah menyelenggarakan 3 (tiga) kali RUPS. Berikut penjelasan mengenai masing-masing pelaksanaan RUPS Perseroan.

Implementation of GMS in 2020

During 2020, the Company has held 3 (three) GMS. The following is an explanation of each of the implementation of the GMS of the Company.

RUPS Tahunan

Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan pada hari Selasa, 2 Juni 2020, pukul 09.12 WIB hingga 09.52 WIB bertempat di Wisma Garudafood 1, lantai 2 Jl. Bintaro Raya No. 10A, Kebayoran Lama Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, Indonesia.

Annual GMS

The Company held an Annual GMS on Tuesday, 2 June 2020, from 09.12 WIB to 09.52 WIB at the Wisma Garudafood 1, lantai 2 Jl. Bintaro Raya No. 10A, Kebayoran Lama Utara, Kebayoran Lama, South Jakarta, Indonesia.

Tahapan pelaksanaan RUPS Tahunan Perseroan tahun 2020 dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

The stages of implementing the Company's 2020 Annual GMS can be seen in the following table:

Pemberitahuan Notice	Pengumuman Announcement	Pemanggilan Invitation	Pelaksanaan Implementation	Hasil dan Keputusan Results and Decisions
<p>Perseroan telah menyampaikan pemberitahuan mata acara RUPST kepada OJK pada tanggal 17 April 2020 sebagaimana dalam surat nomor 050/LO-LGL/IV/2020</p> <p><i>The Company has submitted notification of the agenda of the AGMS to OJK on April 17, 2020 as in letter number 050/LO-LGL/IV/2020</i></p>	<p>Perseroan telah mengumumkan RUPST di harian Ekonomi Neraca dan situs web Perusahaan dan situs web Bursa Efek pada tanggal 24 April 2020</p> <p><i>The Company has announced the AGMS in the daily Ekonomi Neraca and the Company's website and the Stock Exchange website on April 24, 2020</i></p>	<p>Perseroan telah melakukan pemanggilan untuk RUPST pada situs web Penyedia e-RUPS (Easy KSEI), situs web Bursa Efek dan situs web Perusahaan tanggal 11 Mei 2020</p> <p><i>The Company has made a invitation for the AGMS on the website of the e-GMS Provider (Easy KSEI), the website of the Stock Exchange and the website of the Company on 11 May 2020</i></p>	<p>Perseroan melangsungkan RUPST pada hari Selasa, tanggal 2 Juni 2020 bertempat di Ruang Meeting Bersama, Wisma Garudafood 1</p> <p><i>The Company held an AGMS on Tuesday, June 2, 2020 at the Joint Meeting Room, Wisma Garudafood 1</i></p>	<p>Ringkasan Risalah RUPST telah diumumkan melalui situs web Bursa Efek dan melalui situs web Perusahaan tanggal 1 Juli 2020.</p> <p><i>The Summary of Minutes of the AGMS has been announced on the Stock Exchange website and through the Company's website on 1 July 2020.</i></p>

RUPS Tahunan dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi yaitu: The Annual GMS is attended by the Board of Commissioners and the Board of Directors, namely:

Komisaris <i>Commissioner</i>	Hartono Atmadja
Direktur <i>Director</i>	Fransiskus Johny Soegiarto
Direktur <i>Director</i>	Robert Chandrakelana Adjie
Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	5,256.067.919 saham (71,225%) dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan <i>5,256,067,919 shares (71,225%) of all issued and fully paid shares in the Company.</i>

Hasil Keputusan RUPS Tahunan

Seluruh keputusan yang diambil dalam RUPS Tahunan telah dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat tertanggal 2 Juni 2020 Nomor 1 Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, dengan rincian sebagai berikut:

Resolutions of the Annual GMS

All decisions taken at the Annual GMS have been stated in the Deed of Minutes of Meeting dated 2 June 2020 Number 1 Notary Liestiani Wang, S.H., M.Kn, Notary in South Jakarta, with the following details:

Mata Acara Rapat Pertama <i>First Meeting Agenda</i>	<p>Persetujuan atas Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019</p> <p><i>Approval of the Company's Annual Report and ratification of the Company's Consolidated Financial Statements, including Supervisory Report of the Board of Commissioners for fiscal year ended on 31 December 2019 (thirty-first December two thousand eighteen).</i></p>		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya <i>Total Shareholders Submitted Question</i>	<p>Nihil <i>None</i></p>		
Pengambilan Keputusan <i>Decision Making</i>	Dengan Pemungutan Suara <i>With voting</i>		
	Setuju <i>agree</i>	Abstain	Tidak Setuju <i>disagree</i>
	5.256.067.719 (99,99%)	200 (0,01%)	0%
Keputusan Rapat <i>Resolutions</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, termasuk Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan. 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Deden Riyadi No.AP.0692 dari Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja (firma anggota jaringan Ernst & Young Global Ltd.) sebagaimana tercantum dalam laporannya nomor: 00926/2.1032/AU.1/05/0692-2/1/V/2020 tanggal 8 Mei 2020 dengan pendapat Wajar dalam semua hal yang material. 3. Memberikan pelunasan & pembebasan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari seluruh tanggung jawab (<i>acquit et de charge</i>) atas semua tindakan-tindakan yang dilakukan oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2019. <p><i>1. Approved and accept the Company's Annual Report for the fiscal year ended 31 December 2019, including Report of the Board of Directors and the Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company.</i></p> <p><i>2. Ratified the Company's Financial Statements for the fiscal year ended 31 December 2019 which have been audited by Public Accountant Deden Riyadi No.AP.0692 from Purwanto, Sungkoro & Surja Public Accountants Firm (member firm of the Ernst & Young Global Ltd. network) as mentioned in the report number: 00926/2.1032/AU.1/05/0692-2/1/V/2020 dated May 8, 2020 with unqualified opinion.</i></p> <p><i>3. Acquitted and discharged to members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company from all responsibilities (acquit et de charge) for all actions taken by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company during the fiscal year 2019.</i></p>		
Tindak Lanjut/Realisasi <i>Follow-up/Realization</i>	<p>Mata Acara Rapat Pertama telah terealisasi dengan disetujui dan diterimanya Laporan Tahunan 2019 pada saat RUPS.</p> <p><i>First Meeting Agenda has been realized with the approval and acceptance of Annual Report 2019 in the GMS.</i></p>		



Mata Acara Rapat Kedua <i>Second Meeting Agenda</i>	Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 <i>Determine appropriation of the Company's net profit for the fiscal year ended on 31 December 2019</i>						
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya <i>Total Shareholders Submitted Question</i>	Nihil <i>None</i>						
Pengambilan Keputusan <i>Decision Making</i>	Dengan Pemungutan Suara <i>With voting</i>						
	<table border="1"> <tr> <td style="text-align: center;">Setuju <i>agree</i></td> <td style="text-align: center;">Abstain</td> <td style="text-align: center;">Tidak Setuju <i>disagree</i></td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">5.256.067.719 (99,99%)</td> <td style="text-align: center;">200 (0,01%)</td> <td style="text-align: center;">0%</td> </tr> </table>	Setuju <i>agree</i>	Abstain	Tidak Setuju <i>disagree</i>	5.256.067.719 (99,99%)	200 (0,01%)	0%
	Setuju <i>agree</i>	Abstain	Tidak Setuju <i>disagree</i>				
5.256.067.719 (99,99%)	200 (0,01%)	0%					
Keputusan Rapat <i>Resolutions</i>	<p>Menyetujui penggunaan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, yaitu sebesar Rp416.859.403.048,- ditetapkan penggunaannya dengan rincian sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Sebesar Rp206.628.248.148,- atau Rp28,- per saham atau sekitar 49,6% dari laba tahun buku 2019 yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk, ditetapkan sebagai dividen tunai tahun buku 2019 dan akan dibagikan secara tunai kepada seluruh pemegang saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 12 Juni 2020 pk1 16.00 WIB dan akan dibayarkan pada tanggal 25 Juni 2020. Selanjutnya memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengatur tata cara pembayaran dividen tunai dimaksud. Sebesar Rp5.000.000.000,- ditetapkan sebagai cadangan wajib untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, yang penggunaannya sesuai dengan Pasal 20 Anggaran Dasar Perseroan. Sisanya sebesar Rp205.231.154.900,- digunakan sebagai cadangan umum yang belum ditentukan penggunaannya. <p><i>Approved the appropriation of net profit attributable to equity holders of parent entity for fiscal year ended on 31 December 2019 for Rp416.859.403.048, which was determined to be used for the following purposes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>An amount of Rp206,628,248,148, - or Rp28, - per share or approximately 49.6% of the 2019 fiscal year profit attributable to the parent entity, was determined to be cash dividend for the 2019 fiscal year and would be distributed in cash to all shareholders which is recorded in the Company's Shareholders Register as of 12 June 2020 at 16.00 WIB and will be paid on 25 June 2020. Furthermore, the Board of Directors of the Company was given authority to set the procedure for the payment of said cash dividends.</i> <i>An amount of Rp5,000,000,000 was allocated as a mandatory reserve fund to comply with the provisions of Article 70 of the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, in which it is allocated in accordance with Article 20 of the Company's Articles of Associations.</i> <i>The remaining amount of Rp205,231,154,900, - was allocated as general reserve fund with no immediate plan yet for its use.</i> 						
Tindak Lanjut/Realisasi <i>Follow-up/Realization</i>	Mata Acara Rapat Kedua telah terealisasi dengan disetujui dan diterimanya Laporan Tahunan 2019 pada saat RUPS. <i>The Second Meeting Agenda was realized with the approval and receipt of the 2019 Annual Report at the GMS.</i>						

Mata Acara Rapat Ketiga <i>Third Meeting Agenda</i>	Penetapan honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan serta besarnya gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi untuk tahun buku 2020 <i>Determination of compensation and allowances for members of the Board of Commissioners and the total amount of salary and allowances for members of the Board of Directors for fiscal year 2020;</i>						
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya <i>Total Shareholders Submitted Question</i>	Nihil <i>None</i>						
Pengambilan Keputusan <i>Decision Making</i>	Dengan Pemungutan Suara <i>With voting</i>						
	<table border="1"> <tr> <td style="text-align: center;">Setuju <i>agree</i></td> <td style="text-align: center;">Abstain</td> <td style="text-align: center;">Tidak Setuju <i>disagree</i></td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">5.256.067.719 (99,99%)</td> <td style="text-align: center;">200 (0,01%)</td> <td style="text-align: center;">0%</td> </tr> </table>	Setuju <i>agree</i>	Abstain	Tidak Setuju <i>disagree</i>	5.256.067.719 (99,99%)	200 (0,01%)	0%
	Setuju <i>agree</i>	Abstain	Tidak Setuju <i>disagree</i>				
5.256.067.719 (99,99%)	200 (0,01%)	0%					

Keputusan Rapat <i>Resolutions</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium, gaji, fasilitas, tunjangan dan paket remunerasi lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun 2020. 2. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagiannya di antara anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi sehubungan dengan butir 1 (satu) tersebut di atas, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan dan ketentuan yang berlaku. <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Authorized the Board of Commissioners to determine compensation, salary, facilities, allowances, and other remuneration packages for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors for 2020.</i> 2. <i>Authorized the Board of Commissioners to allocate point 1 (one) for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in compliance with the Company's Articles of Association and prevailing rules and regulations.</i> 									
Tindak Lanjut/Realisasi <i>Follow-up/Realization</i>	<p>Mata Acara Rapat Pertama telah terealisasi dengan disetujui dan diterimanya Laporan Tahunan 2019 pada saat RUPS.</p> <p><i>The First Meeting Agenda was realized with the approval and receipt of the 2019 Annual Report at the GMS.</i></p>									
Mata Acara Rapat Keempat <i>Fourth Meeting Agenda</i>	<p>Penunjukan Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.</p> <p><i>Appointment of a Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ended 31 December 2020.</i></p>									
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya <i>Total Shareholders Submitted Question</i>	<p>Nihil</p> <p><i>None</i></p>									
Pengambilan Keputusan <i>Decision Making</i>	<table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="3" data-bbox="624 929 1471 987">Dengan Pemungutan Suara <i>With voting</i></th> </tr> <tr> <th data-bbox="624 994 943 1048">Setuju <i>agree</i></th> <th data-bbox="951 994 1270 1048">Abstain</th> <th data-bbox="1278 994 1471 1048">Tidak Setuju <i>disagree</i></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="624 1055 943 1084">5.256.067.719 (99,99%)</td> <td data-bbox="951 1055 1270 1084">200 (0,01%)</td> <td data-bbox="1278 1055 1471 1084">0%</td> </tr> </tbody> </table>	Dengan Pemungutan Suara <i>With voting</i>			Setuju <i>agree</i>	Abstain	Tidak Setuju <i>disagree</i>	5.256.067.719 (99,99%)	200 (0,01%)	0%
Dengan Pemungutan Suara <i>With voting</i>										
Setuju <i>agree</i>	Abstain	Tidak Setuju <i>disagree</i>								
5.256.067.719 (99,99%)	200 (0,01%)	0%								
Keputusan Rapat <i>Resolutions</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjuk kembali Akuntan Publik Deden Riyadi No.AP.0692 dari Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota jaringan Ernst & Young Global Ltd.) atau Akuntan Publik lainnya yang ditunjuk sebagai pengganti oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, apabila Akuntan Publik Deden Riyadi tidak dapat melaksanakan tugasnya, untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. 2. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota jaringan Ernst & Young Global Ltd.) tidak dapat melaksanakan tugasnya. 3. Memberi kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan persyaratan lain serta besarnya jasa audit dengan memperhatikan kewajaran serta ruang lingkup pekerjaan audit. <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Reappointed Deden Riyadi, a Public Accountant No. AP.0692 from Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm (a member of Ernst & Young Global Ltd. network) or other Public Accountants appointed as a replacement from Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm, if Deden Riyadi as a Public Accountant was unable to complete the task, to audit the Company's Financial Statements for fiscal year ending on 31 December 2020.</i> 2. <i>Authorized the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accounting Firm to replace Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm (a member of Ernst & Young Global Ltd. network) if the firm was unable to complete the task.</i> 3. <i>Authorized the Board of Commissioners to determine the amount of honorarium and other prerequisites in fairness and with regards to the scope of the audit work.</i> 									
Tindak Lanjut/Realisasi <i>Follow-up/Realization</i>	<p>Mata Acara Rapat Pertama telah terealisasi dengan disetujui dan diterimanya Laporan Tahunan 2019 pada saat RUPS.</p> <p><i>The First Meeting Agenda was realized with the approval and receipt of the 2019 Annual Report at the GMS.</i></p>									



RUPS Luar Biasa Pertama

RUPS Luar biasa yang berikutnya diselenggarakan pada hari yang sama dengan penjabaran sebagai berikut:

First Extraordinary GMS

The next Extraordinary GMS will be held on the same day with the following details:

Pemberitahuan Notice	Pengumuman Announcement	Pemanggilan Invitation	Pelaksanaan Implementation	Hasil dan Keputusan Results and Decisions
<p>Perseroan telah menyampaikan pemberitahuan mata acara RUPSLB kepada OJK pada tanggal 17 April 2020 sebagaimana dalam surat nomor 050/LO-LGL/IV/2020</p> <p><i>The Company has submitted notification of the agenda of the EGMS to OJK on April 17, 2020 as in letter number 050/LO-LGL/IV/2020</i></p>	<p>Perseroan telah mengumumkan RUPSLB di harian Ekonomi Neraca dan situs web Perusahaan dan situs web Bursa Efek pada tanggal 24 April 2020</p> <p><i>The Company has announced the EGMS in the daily Ekonomi Neraca and the Company's website and the Stock Exchange website on April 24, 2020</i></p>	<p>Perseroan telah melakukan pemanggilan untuk RUPST pada situs web Penyedia e-RUPS (Easy KSEI), situs web Bursa Efek dan situs web Perusahaan tanggal 11 Mei 2020</p> <p><i>The Company has made a summons for the AGMS on the website of the e-GMS Provider (Easy KSEI), the website of the Stock Exchange and the website of the Company on 11 May 2020</i></p>	<p>Perusahaan melangsungkan RUPSLB pada hari Selasa, tanggal 2 Juni 2020 bertempat di Ruang Meeting Bersama</p> <p><i>The company held an EGMS on Tuesday, June 2, 2020 at the Joint Meeting Room</i></p>	<p>Ringkasan Risalah RUPSLB telah diumumkan melalui situs web Bursa Efek dan melalui situs web Perusahaan tanggal 1 Juli 2020.</p> <p><i>The Summary of Minutes of the EGMS has been announced on the website of the Stock Exchange and on the Company's website on 1 July 2020.</i></p>

Hasil Keputusan RUPS LB Pertama

Seluruh keputusan yang diambil dalam RUPS Luar Biasa telah dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat tertanggal 2 Juni 2020 Nomor 2 Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, dengan rincian sebagai berikut:

Result of the Resolution of the First Extraordinary GMS

All decisions taken at the Extraordinary GMS have been stated in the Deed of Minutes of Meeting dated 2 June 2020 Number 2 Notary Liestiani Wang, S.H., M.Kn, Notary in South Jakarta, with the following details:

Mata Acara Rapat Pertama <i>First Meeting Agenda</i>	<p>Persetujuan untuk meratifikasi Nilai-Nilai Dasar Perusahaan ("Corporate Core Values") sebagai landasan dan sumber dalam membangun budaya Perseroan</p> <p><i>Approval to ratify Corporate Core Values as foundation and reference in building the corporate culture.</i></p>		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya <i>Total Shareholders Submitted Question</i>	<p>Nihil</p> <p><i>None</i></p>		
Pengambilan Keputusan <i>Decision Making</i>	Dengan Pemungutan Suara <i>With voting</i>		
	Setuju <i>agree</i>	Abstain	Tidak Setuju <i>disagree</i>
	5.256.067.421 (99,99%)	300 (0,01%)	0%
Keputusan Rapat <i>Resolutions</i>	<p>Menyetujui untuk meratifikasi Nilai-Nilai Dasar Perusahaan ("Corporate Core Values") sebagai landasan dan sumber dalam membangun budaya Perseroan.</p> <p><i>Approved to ratify the Company's Core Values ("Corporate Core Values") as the basis and references in establishing the Company's culture.</i></p>		
Tindak Lanjut/Realisasi <i>Follow-up/Realization</i>	<p>Mata Acara Rapat Pertama telah terealisasi.</p> <p><i>The First Meeting Agenda has been realized</i></p>		

Mata Acara Rapat Kedua <i>Second Meeting Agenda</i>	Persetujuan atas penerapan <i>Corporate Core Values</i> dalam setiap perilaku dan tindakan Perseroan, pengurus dan karyawan, termasuk namun tidak terbatas dalam membuat peraturan-peraturan, keputusan-keputusan dan kebijakan-kebijakan Perseroan. <i>Approval of the implementation of Corporate Core Values in every behavior and actions of the Company, management and employees, including but not limited to making regulations, decisions and Company policies.</i>		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya <i>Total Shareholders Submitted Question</i>	Nihil <i>None</i>		
Pengambilan Keputusan <i>Decision Making</i>	Dengan Pemungutan Suara <i>With voting</i>		
	Setuju <i>agree</i>	Abstain	Tidak Setuju <i>disagree</i>
	5.256.067.421 (99,99%)	300 (0,01%)	0%
Keputusan Rapat <i>Resolutions</i>	Menyetujui atas penerapan <i>Corporate Core Values</i> dalam setiap perilaku dan tindakan Perseroan, pengurus dan karyawan, termasuk namun tidak terbatas dalam membuat peraturan-peraturan, keputusan-keputusan dan kebijakan-kebijakan Perseroan. <i>Approved the implementation of Corporate Core Values in every behavior and actions of the Company, management and employees, including but not limited to making regulations, decisions and corporate policies.</i>		
Tindak Lanjut/Realisasi <i>Follow-up/Realization</i>	Mata Acara Rapat Kedua telah terealisasi. <i>The second Meeting Agenda has been realized</i>		

RUPS Luar Biasa Kedua

Pada tahun 2020, Perseroan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa yang kedua pada hari Kamis, tanggal 3 September 2020, pukul 10.00 WIB sampai dengan 10.24 WIB bertempat di Arosa Hotel Jakarta, Jl. RC Veteran No.3 RT.09/RW.09, Pesanggrahan, Jakarta Selatan, Jakarta 12330. Rapat dihadiri oleh:

Komisaris <i>Commissioner</i>	Hartono Atmadja
Direktur <i>Director</i>	Paulus Tedjosutikno
Direktur <i>Director</i>	Robert Chandrakelana Adjie
Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	7.296.538.191 saham (98,8830174%) dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan. <i>7,296,538,191 shares (98.8830174%) of all issued and fully paid shares in the Company.</i>

Second Extraordinary GMS

In 2020, the Company held its second Extraordinary GMS on Thursday, 3 September 2020, from 10.00 WIB to 10.24 WIB at Arosa Hotel Jakarta, Jl. RC Veteran No.3 RT.09/RW.09, Pesanggrahan, South Jakarta, Jakarta 12330. The meeting was attended by:

Hasil Keputusan RUPS LB Kedua

Keputusan Rapat tersebut di atas dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat tertanggal 3 September 2020 Nomor 2, yang di buat di hadapan Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, dengan rincian sebagai berikut:

Resolution of the Second Extraordinary General Meeting of Shareholders

The resolutions of the Meeting mentioned above are contained in the Deed of Minutes of Meeting dated 3 September 2020 Number 2, drawn up before the Notary Liestiani Wang, S.H., M.Kn, Notary in South Jakarta, with the following details:

Mata Acara Rapat <i>Meeting Agenda</i>	Persetujuan atas rencana pembelian kembali saham Perseroan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka. <i>Approval of the plan to buyback the Company's shares in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.04/2017 on Buyback of Shares Issued by Public Companies.</i>		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya <i>Total Shareholders Submitted Question</i>	Nihil <i>None</i>		



Pengambilan Keputusan <i>Decision Making</i>	Dengan Pemungutan Suara <i>With voting</i>		
	Setuju <i>agree</i>	Abstain	Tidak Setuju <i>disagree</i>
	7.296.538.091 (99,99%)	100 (0,01%)	0%
Keputusan Rapat <i>Resolutions</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui rencana Perseroan untuk membeli kembali saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia ("BEI") dalam jumlah sebanyak-banyaknya 2% (dua persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan ("Pembelian Kembali Saham Perseroan") dengan alokasi dana sebanyak-banyaknya sebesar Rp100.000.000.000,00 (seratus miliar Rupiah) termasuk biaya perantara pedagang efek dan biaya lainnya sehubungan dengan Pembelian Kembali Saham Perseroan yang mana akan dilakukan secara bertahap dalam waktu paling lama 18 (delapan belas) bulan sejak Pembelian Kembali Saham Perseroan disetujui oleh Rapat. Pembelian Kembali Saham tersebut dapat dilakukan melalui BEI maupun di luar BEI; 2. Menyetujui pemberian wewenang dan/atau kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan demi tercapainya keputusan sebagaimana dimaksud dalam butir 1 di atas, dan dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. <p>1. <i>Approved the Company's plan to buyback the Company's shares that have been issued and listed on the Indonesia Stock Exchange ("IDX") in a maximum amount of 2% (two percent) of the issued and fully paid-up of the Company ("Buyback of Company Shares"). with a maximum allocation of funds of Rp100,000,000,000.00 (one hundred billion Rupiah) including brokerage fees and other fees in connection with the Buyback of Company Shares which will be carried out in stages within a maximum period of 18 (eighteen) months after The Buyback of the Company's Shares is approved by the Meeting. The Shares Buyback can be done through the IDX or outside the IDX;</i></p> <p>2. <i>Approved the authorized to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions in order to achieve the decision as referred to in point 1 above, and with due observance of the prevailing laws and regulations.</i></p>		
Tindak Lanjut/Realisasi <i>Follow-up/Realization</i>	Mata Acara Rapat telah terealisasi. <i>Meeting Agenda has been realized.</i>		

Pelaksanaan RUPS Tahun Sebelumnya (2019)

Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa di sepanjang tahun 2019, dengan rincian sebagai berikut:

- RUPS Tahunan tanggal 30 April 2019 sebagaimana ternyata dalam Risalah RUPS Tahunan yang telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 48 tanggal 30 April 2019;
- RUPS Luar Biasa tanggal 30 April 2019 sebagaimana ternyata dalam Risalah RUPS yang telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 25 tanggal 13 Mei 2019;

Penyelenggaraan RUPS Tahunan telah di laksanakan dengan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Seluruh bahan RUPS, yang mencakup format Surat Kuasa dan Tata Tertib Rapat telah tersedia di kantor Perseroan dan dapat diunduh melalui situs resmi Perseroan (www.garudafood.com) pada hari yang sama dengan Pemanggilan RUPS.

Agenda dan Keputusan RUPS Tahunan 30 April 2019 sebagaimana ternyata dalam Risalah RUPS Tahunan yang telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 48 tanggal 30 April 2019.

Implementation of Previous Year's GMS (2019)

The Company held Annual GMS and Extraordinary GMS throughout 2019, with the following descriptions:

- Annual GMS dated 30 April 2019, as stated in the Minutes of Annual GMS and written in the Deed of Resolutions of Annual GMS No. 48 dated 30 April 2019;
- Extraordinary GMS dated 30 April 2019, as stated in the Minutes of GMS and written in the Deed of Resolutions of GMS No. 25 dated 13 May 2019;

Annual GMS was conducted in accordance with prevailing laws and regulations.

All information relating to GMS, including Power of Attorney and Code of Conducts of the Meeting, was made available at the Company's office and the Company's official site (www.garudafood.com) on the same day as the GMS Invitation.

Agenda and Resolutions of Annual GMS on 30 April 2019 in the Minutes of Annual GMS as stated in the Deed of Meeting Resolutions of Annual GMS No. 48 dated 30 April 2019.

Mata Acara Rapat Pertama <i>First Meeting Agenda</i>	Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan dan pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan termasuk di dalamnya, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 (tiga puluh satu Desember dua ribu delapan belas) <i>Approval of the Company's Annual Report and ratification of the Company's Consolidated Financial Statements, including Supervisory Report of the Board of Commissioners for fiscal year ended on 31 December 2018 (thirty-first December two thousand eighteen).</i>
Keputusan Rapat <i>Resolutions</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, termasuk Laporan Direksi dan Laporan Tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan. 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Deden Riyadi No.AP.0692 dari Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota jaringan Ernst & Young Global Ltd.) sebagaimana tercantum dalam laporannya nomor: 00290/2.1032/AU.1/04/0692-1/1/III/2019 tanggal 26 Maret 2019 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material. 3. Memberikan pelunasan dan pembebasan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari seluruh tanggung jawab (acquit et de charge) atas semua tindakan-tindakan yang dilakukan oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2018. <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Approved and accepted the Company's Annual Report for the fiscal year ended on 31 December 2018, including Report of the Board of Directors and Supervisory Report of the Board of Commissioners.</i> 2. <i>Ratified the Company's Financial Statements for fiscal year ended on 31 December 2018 audited by Deden Riyadi, a Public Accountant No. AP.0692 from Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm (a member of Ernst & Young Global Ltd. network) as mentioned in report No. 00290/2.1032/AU.1/04/0692-1/1/III/2019 dated 26 March 2019 with unqualified opinion.</i> 3. <i>Acquitted and discharged ("acquit and décharge") members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company from responsibilities (acquit et de charge) for all actions taken by the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company during the fiscal year 2018.</i>
Realisasi <i>Realizations</i>	Mata Acara Rapat Pertama telah terealisasi dengan disetujui dan diterimanya Laporan Tahunan 2018 pada saat RUPS. <i>First Meeting Agenda has been realized with the approval and acceptance of Annual Report 2018 in GMS.</i>

Mata Acara Rapat Kedua <i>Second Meeting Agenda</i>	Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018; <i>Determine appropriation of the Company's net profit for the fiscal year ended on 31 December 2018;</i>
Keputusan Rapat <i>Resolutions</i>	Menyetujui penggunaan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp404.926.053.034,00 (empat ratus empat milyar, sembilan ratus dua puluh enam juta, lima puluh tiga ribu, tiga puluh empat Rupiah) ditetapkan penggunaannya dengan rincian sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> - Sebesar Rp125.452.864.947,00 (seratus dua puluh lima milyar empat ratus lima puluh dua juta delapan ratus enam puluh empat ribu sembilan ratus empat puluh tujuh Rupiah) atau Rp17,00 (tujuh belas Rupiah) per saham atau sekitar 31% (tiga puluh satu persen) dari laba tahun buku 2018 yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk, ditetapkan sebagai dividen tunai tahun buku 2018 dan akan dibagikan secara tunai kepada seluruh pemegang saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 13 Mei 2019 pkl 16.00 WIB dan akan dibayarkan pada tanggal 28 Mei 2019. Selanjutnya memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengatur tata cara pembayaran dividen tunai termaksud. - Sebesar Rp5.000.000.000,00 (lima milyar Rupiah) ditetapkan sebagai cadangan wajib untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, yang penggunaannya sesuai dengan Pasal 20 Anggaran Dasar Perseroan. - Sisanya sebesar Rp274.473.188.087,00 (dua ratus tujuh puluh empat milyar empat ratus tujuh puluh tiga juta seratus delapan puluh delapan ribu delapan puluh tujuh Rupiah) digunakan sebagai cadangan umum yang belum ditentukan penggunaannya.



	<p>Approved the appropriation of net profit attributable to equity holders of parent entity for fiscal year ended on 31 December 2018 for Rp404,926,053,034.00 (four hundred four billion, nine hundred twenty-six million, fifty-three thousand, thirty-four Rupiah), which was determined to be used for the following purposes:</p> <ul style="list-style-type: none">- An amount of Rp125,452,864,947.00 (one hundred twenty-five billion four hundred fifty-two million eight hundred sixty-four thousand nine hundred forty-seven Rupiah) or Rp17,00 (seventeen Rupiah) per share or approximately 31% (thirty-one percent) of profit from the fiscal year 2018 was attributable to the equity holders of the parent entity, was determined to be cash dividend in the fiscal year 2018 and would be given in cash to all shareholders recorded in the List of Shareholders on 13 May 2019 at 4 p.m. Western Indonesian time and would be paid on 28 May 2019. Furthermore, the Board of Directors of the Company was given authority to set the procedure of the cash dividend payment.- An amount of Rp5,000,000,000.00 (five billion Rupiah) was allocated as mandatory reserve fund to comply with Article 70 of the Law on Limited Liability Companies No. 40 of 2007, in which it is allocated in accordance with Article 20 of the Company's Articles of Associations.- The remaining amount of Rp274,473,188,087.00 (two hundred seventy-four billion four hundred seventy-three million one hundred eighty-eight thousand eighty-seven Rupiah) was allocated as general reserve fund with no immediate plan yet for its use.
Realisasi <i>Realizations</i>	Mata Acara Rapat Kedua telah terealisasi. <i>Second Meeting Agenda has been realized.</i>
Mata Acara Rapat Ketiga <i>Third Meeting Agenda</i>	Penyampaian Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum; <i>Submission of Accountability Report on the Allocation of Proceeds from Public Offering;</i>
Keputusan Rapat <i>Resolutions</i>	Mata acara ini hanya bersifat laporan saja, maka hanya dilakukan penyampaian laporan penggunaan dana hasil penawaran umum perdana saham yang telah dilaksanakan pada tahun 2018 sehingga tidak ada pengambilan keputusan untuk mata acara rapat ini. <i>This agenda on the allocation of proceeds from Public Offering that has been carried out in 2018 is for reporting purposes only, hence there was no resolution passed.</i>
Realisasi <i>Realizations</i>	Mata Acara Rapat Ketiga telah terealisasi. <i>Third Meeting Agenda has been realized.</i>
Mata Acara Rapat Keempat <i>Fourth Meeting Agenda</i>	Penetapan honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan serta besarnya gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi untuk tahun buku 2019; <i>Determination of compensation and allowances for members of the Board of Commissioners and the total amount of salary and allowances for members of the Board of Directors for fiscal year 2019;</i>
Keputusan Rapat <i>Resolutions</i>	<ol style="list-style-type: none">1. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium, gaji, fasilitas, tunjangan dan paket remunerasi lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun 2019.2. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagian di antara anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi sehubungan dengan usulan butir 1 (satu) di atas, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan dan ketentuan yang berlaku. <p>1. Authorized the Board of Commissioners to determine compensation, salary, facilities, allowances, and other remuneration packages for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors for 2019.</p> <p>2. Authorized the Board of Commissioners to allocate point 1 (one) for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in compliance with the Company's Articles of Association and prevailing rules and regulations.</p>
Realisasi <i>Realizations</i>	Mata Acara Rapat Keempat telah terealisasi dengan disetujui dan diterimanya Laporan Tahunan 2018 pada saat RUPS. <i>Fourth Meeting Agenda has been realized with the approval and acceptance of Annual Report 2018 in GMS.</i>

<p>Mata Acara Rapat Kelima <i>Fifth Meeting Agenda</i></p>	<p>Penunjukan Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. <i>Appointment of the Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for fiscal year ended on 31 December 2019.</i></p>
<p>Keputusan Rapat <i>Resolutions</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjuk kembali Akuntan Publik Deden Riyadi No.AP.0692 dari Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota jaringan Ernst & Young Global Ltd.) atau Akuntan Publik lainnya yang ditunjuk sebagai pengganti oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, apabila Akuntan Publik Deden Riyadi tidak dapat melaksanakan tugasnya, untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. 2. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota jaringan Ernst & Young Global Ltd.) tidak dapat melaksanakan tugasnya. 3. Memberi kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan persyaratan lain serta besarnya jasa audit dengan memperhatikan kewajaran serta ruang lingkup pekerjaan audit. <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Reappointed Deden Riyadi, a Public Accountant No. AP.0692 from Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm (a member of Ernst & Young Global Ltd. network) or other Public Accountants appointed as a replacement from Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm, if Deden Riyadi as a Public Accountant was unable to complete the task, to audit the Company's Financial Statements for fiscal year ended on 31 December 2019.</i> 2. <i>Authorized the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accounting Firm to replace Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm (a member of Ernst & Young Global Ltd. network) if the firm was unable to complete the task.</i> 3. <i>Authorized the Board of Commissioners to determine the amount of honorarium and other prerequisites in fairness and with regards to the scope of the audit work.</i>
<p>Realisasi <i>Realizations</i></p>	<p>Mata Acara Rapat Kelima telah terealisasi dengan disetujui dan diterimanya Laporan Tahunan 2018 pada saat RUPS. <i>Fifth Meeting Agenda has been realized with the approval and acceptance of Annual Report 2018 in GMS.</i></p>

Agenda dan Keputusan RUPS Luar Biasa 30 April 2019 sebagaimana ternyata dalam Risalah RUPS yang telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan RUPS No.25 tanggal 13 Mei 2019.

Agenda and Resolutions of Extraordinary GMS dated 30 April 2019 in the Minutes of GMS and as stated in the Deed of Resolutions of GMS No. 25 dated 13 May 2019.

<p>Mata Acara dan Keputusan Rapat Pertama <i>Agenda and resolutions of first meeting</i></p>	<p>a. Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia sebagaimana ditetapkan dalam ketentuan yang berlaku, dengan demikian bunyi Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sebagai berikut:</p> <p>Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha Pasal 3 Maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan usaha-usaha dalam bidang perdagangan dan perindustrian. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:</p> <p>A. Kegiatan Usaha Utama: Menjalankan usaha dalam bidang industri pengolahan susu termasuk dipasteurisasi, disterilisasi, homogenisasi dan atau pemanasan ultra (UHT) dan industri pengolahan krim dari susu cair segar, pasteurisasi, sterilisasi dan homogenisasi;</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menjalankan usaha dalam bidang industri susu bubuk atau susu kental dengan pemanis atau tidak dan industri pengolahan susu atau krim dalam bentuk yang padat; - Menjalankan usaha dalam bidang usaha pengolahan produk dari susu lainnya seperti mentega, yoghurt, keju dan dadih, kasein atau laktosa (susu manis) dan bubuk es krim; - Menjalankan usaha dalam bidang industri pembuatan berbagai macam roti dan kue, seperti industri roti tawar dan roti kadet; industri kue, pie, tart, industri biskuit dan produk roti kering lainnya; industri pengawetan kue kering dan cake; industri produk makanan ringan (<i>cookies, crackers, kue kering</i>) baik yang manis atau asin; industri tortillas; dan industri produk roti yang dibekukan, seperti <i>pancake, waffle</i> dan roti kadet; - Menjalankan usaha dalam bidang industri pembuatan segala macam makanan yang bahan utamanya dari cokelat seperti cokelat dan gula-gula dari cokelat dan pembuatan segala macam kembang gula seperti <i>caramel, cachous, nougat, fondant</i> dan cokelat putih. Termasuk industri minuman dari cokelat dalam bentuk bubuk maupun cair;
---	--



- Menjalankan usaha dalam bidang industri pembuatan makanan dari kedelai/kacang-kacangan lainnya bukan kecap dan tempe, seperti keripik/peyek dari kacang-kacangan, daging sintesis, kacang kapri, kacang asin, kacang telur, kacang sukro, kacang bogor, kacang atom, kacang mete dan enting-enting;
 - Menjalankan usaha dalam bidang industri berbagai macam kerupuk, keripik, peyek dan sejenisnya, seperti kerupuk udang, kerupuk ikan dan kerupuk pati (kerupuk terung). Dan usaha pembuatan berbagai macam makanan sejenis kerupuk, seperti macam-macam emping, kecimpring, karak, gendar, opak, keripik paru, keripik bekicot dan keripik kulit, peyek teri, peyek udang.
- B. Kegiatan Usaha Penunjang yang mendukung kegiatan usaha utama Perseroan adalah menjalankan usaha utama Perseroan adalah:
- Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan besar makanan, minuman dan hasil pertanian lainnya, seperti tanaman bumbu-bumbuan dan rempah-rempahan;
 - Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan besar susu dan produk susu;
 - Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan besar gula, cokelat dan kembang gula;
 - Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan besar produk roti;
 - Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan besar minuman non alkohol bukan susu; dan
 - Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan besar makanan dan minuman lainnya seperti tepung beras, tepung tapioka, karamel, kerupuk udang dan lain-lain.

Menyetujui perubahan Pasal 14 ayat (4) Anggaran Dasar Perseroan, dengan demikian bunyi Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sebagai berikut:

Tugas dan Wewenang Direksi

Pasal 14

- 2 (dua) orang anggota Direksi berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan. Dalam hal hanya ada seorang anggota Direksi maka segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Direktur Utama atau anggota Direksi yang lain dalam Anggaran Dasar ini berlaku juga baginya. Menyetujui penyusunan kembali pasal-pasal Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar tersebut di atas.

- a. *Approved the amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the Purpose and Objective of the Company, in order to adjust with Standard Classifications of Business in Indonesia as stated in prevailing stipulations. Therefore, Article 3 of the Company's Articles of Association states the following:*

Business Purpose, Objective, And Activities

Article 3

The purpose and objective of the Company is to engage in the trading and industry business.

In order to achieve the said purpose and objective, the Company carries out the following business activities:

A. Main Business Activities:

- To carry out business in the field of milk processing, including pasteurization, sterilization, homogenization and/or ultra-high temperature (UHT) processing, and in cream processing industry using fresh, pasteurized, sterilized and homogenized milk;*
- *To carry out business in the field of production of powdered or condensed milk (sweetened/ unsweetened) industry, and processing of milk or cream (in solid form);*
 - *To carry out business in the field of processing of other milk products including butter, yoghurt, cheese and curd, casein or lactose (sweet milk) and ice cream powder;*
 - *To carry out business in the field of production of various kinds of bread and cake industry, such as bread loaf industry and bread roll; cake industry, pie, tart, biscuit industry and any other types of dried bread; preservation of pastry and cake products industry; production of sweet and savory snack products industry (cookies, crackers, pastry); production of tortillas; and production of frozen bread products such as pancake, waffle and bread roll;*

	<ul style="list-style-type: none"> - To carry out business in the field of production of food with chocolate as the main ingredient, such as chocolate and chocolate-based candy; and production of candy such as caramel, cachous, nougat, fondant, and white chocolate. Also, production of powdered or liquid beverages made with chocolate; - To carry out business in the field of production of food products made with soybean/other beans other than soy sauce and tempeh, such as rempeyek (traditional peanut crackers), synthetic meat, snow peas, salted nuts, various coated peanuts, kacang bogor (bambara groundnut), cashew nuts and enting-enting (confection of nuts and/or seeds and palm sugar pressed into a bar); - To carry out business in the field of production of various kinds of traditional Indonesian crackers and chips, such as shrimp, sh, and starch crackers (sea eggplant crackers). Also, emping (melinjo seeds), kecipring (tapioca), karak and gendar (made from rice), opak (made from glutinous rice), and beef lung chips, escargot chips, skin chips, also dried anchovies and shrimp rempeyek; <p>B. Supporting Business Activities that support the Company's main business are:</p> <ul style="list-style-type: none"> - To carry out business in the field of wholesale trading of food, beverages and other produces such as herbs and spices; - To carry out business in the field of wholesale trading of milk and milk products; - To carry out business in the field of wholesale trading of sugar, chocolate and confectionery; - To carry out business in the field of wholesale trading of bread products; - To carry out business in the field of wholesale trading of no-dairy non-alcoholic beverages; and - To carry out business in the field of wholesale trading of other kinds of food and beverage such as rice our, tapioca our, caramel, shrimp crackers, etc. <p>Approved amendments to Article 14 paragraph (4) of the Company's Articles of Association. Therefore, Article 3 of the Company's Articles of Associations states the following:</p> <p><i>Duties And Authority OfThe Board Of Directors</i></p> <p>Article 14</p> <ul style="list-style-type: none"> • 2 (two) members of the Board of Directors are entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors, as well as representing the Company. In the case of there being only one member of the Board of Directors, all duties and authority of the President Director or other members, as stated in the Articles of Association, are also applicable to him/her.c. Approved the restructuring of the Company's Articles of Associations related to the amendments to the Articles of Associations above.
<p>Realisasi Realization</p>	<p>Mata Acara Rapat Pertama telah terealisasi.. First Meeting Agenda has been realized.</p>

<p>Mata Acara dan Keputusan Rapat Kedua Agenda and resolutions of second meeting</p>	<p>Menyetujui pengangkatan Atiff Ibrahim Gill selaku Komisaris Perseroan dan Guy-Pierre Girin selaku Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini untuk masa jabatan sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ke 5 (lima) yang diselenggarakan pada tahun 2024 (dua ribu dua puluh empat) dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk memberhentikan sewaktu-waktu.</p> <p>Sehingga dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk memberhentikan sewaktu-waktu, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini, adalah sebagai berikut:</p> <p>Dewan Komisaris:</p> <table border="0"> <tr> <td>Komisaris Utama</td> <td>: Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto</td> </tr> <tr> <td>Komisaris</td> <td>: Hartono Atmadja</td> </tr> <tr> <td>Komisaris</td> <td>: Atiff Ibrahim Gill</td> </tr> <tr> <td>Komisaris Independen</td> <td>: Dorodjatun Kuntjoro-Jakti</td> </tr> <tr> <td>Komisaris Independen</td> <td>: Guy-Pierre Girin</td> </tr> </table> <p>Direksi:</p> <table border="0"> <tr> <td>Direktur Utama</td> <td>: Hardianto Atmadja</td> </tr> <tr> <td>Direktur</td> <td>: Robert Chandrakelana Adjie</td> </tr> <tr> <td>Direktur</td> <td>: Johannes Setiadharna</td> </tr> <tr> <td>Direktur</td> <td>: Paulus Tedjosutikno</td> </tr> <tr> <td>Direktur</td> <td>: Fransiskus Johny Soegiarto</td> </tr> <tr> <td>Direktur Independen</td> <td>: Rudy Brigianto</td> </tr> </table>	Komisaris Utama	: Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto	Komisaris	: Hartono Atmadja	Komisaris	: Atiff Ibrahim Gill	Komisaris Independen	: Dorodjatun Kuntjoro-Jakti	Komisaris Independen	: Guy-Pierre Girin	Direktur Utama	: Hardianto Atmadja	Direktur	: Robert Chandrakelana Adjie	Direktur	: Johannes Setiadharna	Direktur	: Paulus Tedjosutikno	Direktur	: Fransiskus Johny Soegiarto	Direktur Independen	: Rudy Brigianto
Komisaris Utama	: Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto																						
Komisaris	: Hartono Atmadja																						
Komisaris	: Atiff Ibrahim Gill																						
Komisaris Independen	: Dorodjatun Kuntjoro-Jakti																						
Komisaris Independen	: Guy-Pierre Girin																						
Direktur Utama	: Hardianto Atmadja																						
Direktur	: Robert Chandrakelana Adjie																						
Direktur	: Johannes Setiadharna																						
Direktur	: Paulus Tedjosutikno																						
Direktur	: Fransiskus Johny Soegiarto																						
Direktur Independen	: Rudy Brigianto																						



Approved the appointment of Atiff Ibrahim Gill who would serve as the Company's Commissioner and Guy-Pierre Girin who would serve as the Company's Independent Commissioner as of the closing of this Meeting until the 5th (fifth) Annual General Meeting of Shareholders, which will be held in 2024 (two thousand twenty-four) without disregarding the right of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for a dismissal at any time.

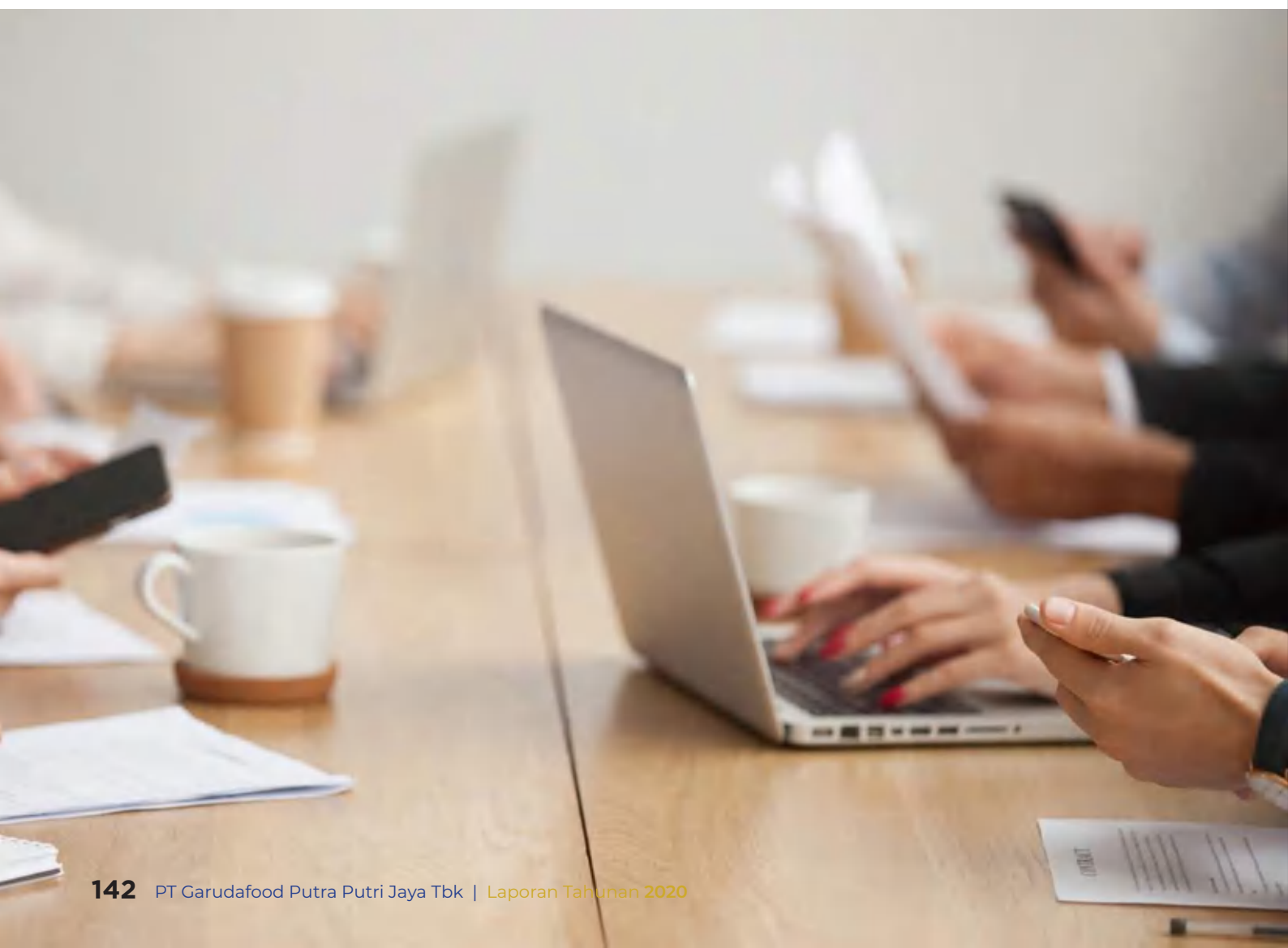
So as not to disregard the right of the General Meeting of Shareholders of the Company for a dismissal at any time, the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company after the closing of the Extraordinary General Meeting of Shareholders is as follows:

Board of Commissioners:
President Commissioner : Sudhamek Agoeng Wasposito Soenjoto
Commissioner : Hartono Atmadja
Commissioner : Atiff Ibrahim Gill
Independent Commissioner : Dorodjatun Kuntjoro-Jakti In
Independent Commissioner : Guy-Pierre Girin

Board of Directors:
President Director : Hardianto Atmadja
Director : Robert Chandrakelana Adjie
Director : Johannes Setiadharna
Director : Paulus Tedjosutikno
Director : Fransiskus Johny Soegiarto
Independent Director : Rudy Brigianto

Realisasi
Realizations

Mata Acara Rapat Kedua telah terealisasi.
Second Meeting Agenda has been realized.



Dewan Komisaris Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi. Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris diperkenankan dan didorong untuk memberikan nasihat kepada Direksi terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dalam mengelola perusahaan serta memastikan Direksi telah menerapkan GCG secara efektif dan berkelanjutan.

The Board of Commissioners is a corporate organ whose job is to supervise the management of the Company which is carried out by the Board of Directors. In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is allowed and encouraged to provide advice to the Board of Directors regarding the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors in managing the company and ensuring that the Board of Directors has implemented GCG in an effective and sustainable manner.

Dasar Hukum

1. Anggaran Dasar Perseroan.
2. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten.
3. Undang-Undang No. 40 tahun 2007.
4. Nilai-Nilai Dasar Perusahaan (*Corporate Core Values*) yang terdiri dari: Semangat Pendiri (*The Founder's spirit*), Filosofi Perusahaan (*Corporate Philosophy*) dan Prinsip Dalam Misi (*Mission's Principle*).

Legal Basis

1. Articles of Association of the Company.
2. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers.
3. Law No. 40 of 2007.
4. Corporate Core Values, which consist of: The Founder's Spirit, Corporate Philosophy and Mission Principles.

Piagam Kerja Dewan Komisaris

Sebagai panduan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris Perseroan memiliki Piagam Kerja Dewan Komisaris yang berisi antara lain:

1. Tugas dan tanggung jawab.
2. Rapat Dewan Komisaris.
3. Nilai-Nilai.
4. Kepatuhan
5. Lain-Lain.

Guidelines Board of Commissioners

As a guideline in conducting its duties and responsibilities, the Board of Commissioners has Guidelines Board of Commissioners which comprises of:

1. Duties and responsibilities
2. Meetings of the Board of Commissioners.
3. Values.
4. Compliance
5. Others.

Kriteria Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib memenuhi kriteria yang telah ditetapkan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, yaitu sebagai berikut:

1. Memiliki karakter, moral dan integritas yang baik serta cakap melakukan perbuatan hukum;
2. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - 1) pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;

Criteria of The Board of Commissioners

The Board of Commissioners must fulfill criteria determined by OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, which are as follows:

1. Having good characters, morals and good integrity, and legally competent;
2. Within the period of 5 (five) years prior to the appointment and during the tenure:
 - a. never been declared bankrupt;
 - b. never become members of Board of Directors and/or Board of Commissioners convicted of causing a company being declared bankrupt;
 - c. never being convicted of criminal offenses resulting in state financial loss and/or related to the financial sector; and
 - d. never become members of Board of Directors and/or Board of Commissioners who during the tenure:
 - 1) failed to conduct an annual GMS;



- 2) pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
- 3) pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keuangan kepada OJK.
3. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
4. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

- 2) their accountability as members of Board of Directors and/or Board of Commissioners was rejected by GMS or failed to provide accountability as members of Board of Directors and/or Board of Commissioners to the GMS; and
- 3) caused a company that had the license and approval from or registered at OJK failed to meet its obligation to submit the annual report and/or financial reports to OJK.
3. Committed to complying with the laws and regulations; and
4. Have the knowledge and/or expertise in the field needed by the Company.

Pengangkatan

Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS sesuai dengan Anggaran Dasar untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal diangkatnya melalui RUPS sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang kelima sejak tanggal pengangkatan, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris secara sewaktu-waktu.

Appointment

The Board of Commissioners is appointed by GMS pursuant to the Articles of Association for a time period, from the appointment date at GMS until the closing of the fifth Annual GMS, without disregarding the right of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for discharging members of the Board of Commissioners at any time.

Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan per tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners Composition

Composition of the Board of Commissioners of the Company as of December 31, 2020 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis for Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	RUPSLB tanggal 26 Juni 2018 <i>EGMS dated 26 June 2018</i>	2018-2023
Hartono Atmadja	Komisaris <i>Commissioner</i>	RUPSLB tanggal 26 Juni 2018 <i>EGMS dated 26 June 2018</i>	2018-2023
Atiff Ibrahim Gill	Komisaris <i>Commissioner</i>	RUPSLB tanggal 30 April 2019 <i>EGMS dated 30 April 2019</i>	2019-2024
Dorodjatun Kuntjoro-Jakti	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	RUPSLB tanggal 26 Juni 2018 <i>EGMS dated 26 June 2018</i>	2018-2023
Guy-Pierre Girin	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	RUPSLB tanggal 30 April 2019 <i>EGMS dated 30 April 2019</i>	2019-2024

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

1. Melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi mengenai pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dewan Komisaris menjalankan tugas pengawasannya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan dan dengan memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan Perseroan.
3. Dalam melakukan pengawasan, Dewan Komisaris bertindak sebagai dewan atau majelis dan tidak dapat bertindak sendiri-sendiri melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities of Board of Commissioners

1. Supervises the Board of Directors' policies concerning management and general management operations of the Company and the Company's business activities, and provide advice the Board of Director
2. The Board of Commissioners carries out its supervisory duties with good faith, responsibly and prudently for the Company's interests, with regard to the interests of the Company's shareholders.
3. In conducting its supervisory function, the Board of Commissioners acts as a council or an assembly and cannot function individually, but based on decisions of the Board of Commissioners.

4. Tugas-tugas Dewan Komisaris meliputi, antara lain:
 - a. Memberikan tanggapan dan rekomendasi atas rencana kerja tahunan Perseroan yang diajukan oleh Direksi;
 - b. Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai risiko bisnis Perseroan dan upaya-upaya manajemen dalam menerapkan pengendalian internal;
 - c. Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam penyusunan dan pengungkapan Laporan Keuangan berkala;
 - d. Mempertimbangkan keputusan Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar;
 - e. Memberikan laporan mengenai pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat yang dilakukannya dalam Laporan Tahunan serta menelaah dan menyetujui Laporan Tahunan tersebut;
 - f. Melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;
 - g. Dalam keadaan tertentu, menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 5. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris tidak boleh ikut serta dalam pengambilan keputusan yang bersifat operasional. Keputusan Dewan Komisaris diambil dalam kapasitasnya sebagai pengawas, sehingga keputusan mengenai kegiatan operasional tetap menjadi tanggung jawab Direksi.
 6. Pengawasan harus dilaksanakan kepada keputusan-keputusan yang sudah diambil dan/atau terhadap putusan-putusan yang akan diambil dalam hal terdapat indikasi benturan kepentingan.
4. Duties of the Board of Commissioners consist of, among others:
 - a. Provide feedbacks and recommendations for the Company's annual work plans proposed by the Board of Directors;
 - b. Supervise and provide advice to the Board of Directors concerning business risks of the Company and management actions in implementing internal control;
 - c. Supervise and provide advice to the Board of Directors in compiling and disclosing periodic Financial Statements;
 - d. Consider decisions of the Board of Directors which require approval from the Board of Commissioners based on Articles of Association;
 - e. Give reports on the execution of its supervisory duties and advices it has given in the Annual Report and also, analyze and approve the Annual Report;
 - f. Conduct its nomination and remuneration function;
 - g. Under certain conditions, hold Annual GMS and Extraordinary GMS based on the Company's Articles of Association and prevailing rules and regulations
 5. In conducting its duties, the Board of Commissioners must not participate in making decisions that are operational in nature. The decisions of the Board of Commissioners are taken in its capacity as a supervisor. Therefore, decisions regarding operational activities must still be the responsibilities of the Board of Directors.
 6. Supervision must be implemented for decisions that have been taken and/or regarding decisions which will be taken, should there be an indication of conflict of interest.

Rangkap Jabatan

Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai:

1. Anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lainnya; dan
2. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lainnya.

Pada tahun 2020, seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan tersebut.

Rapat Dewan Komisaris

Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 29 tanggal 28 Juni 2018, Rapat Dewan Komisaris wajib dilakukan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setiap 2 (dua) bulan. Selain itu, Rapat Dewan Komisaris juga dapat dilaksanakan sewaktu-waktu atas permintaan dari 1 (satu) atau lebih anggota Dewan Komisaris.

Concurrent Position

Members of the Board of Commissioners can hold concurrent positions as:

1. Members of the Board of Directors at no more than 2 (two) Issuers or other Public Companies; and
2. Members of the Board of Commissioners of a maximum of 2 (two) Issuers or other Public Companies.

In 2020, all members of the Company's Board of Commissioners have complied with these conditions.

Board of Commissioners Meeting

In accordance with the Deed of Shareholders Resolutions on the Amendment of the Company's Articles of Association No. 29 dated 28 June 2018, the Board of Commissioners Meeting must be held at least 1 (once) every 2 (two) months. Meetings of the Board of Commissioners can also be held at any time at the request of 1 (one) or more members of the Board of Commissioners.



Tata cara pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris sepenuhnya mengacu kepada Peraturan OJK No.33/ POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik.

The procedures for holding the Board of Commissioners Meeting fully refers to OJK Regulation No.33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Sejak Perseroan dinyatakan efektif menjadi Perusahaan Terbuka dan sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris Perseroan telah melaksanakan Rapat sebanyak 6 (enam) kali rapat dengan frekuensi, kehadiran dan Agenda Rapat sebagai berikut:

Frequency and Attendance of Board of Commissioners Meetings

Since the Company was effectively declared as a Public Company and throughout 2020, the Board of Commissioners has held 6 (six) meetings with frequency, attendance and Meeting Agenda as follows:

Jumlah dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris
Number and Rate of Attendance in Board of Commissioners Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Meetings Attended	% Kehadiran % Attendance
Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto	Komisaris Utama President Commissioner	6	4	67%
Hartono Atmadja	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Atiff Ibrahim Gill	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Dorodjatun Kuntjoro-Jakti	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	4	67%
Guy-Pierre Girin	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan OJK No. 33/ POJK.04/2014, Dewan Komisaris dan Direksi wajib mengadakan rapat bersama secara berkala setidaknya 1 (satu) kali dalam setiap 4 (empat) bulan. Tata Cara pelaksanaan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sama dengan Rapat Dewan Komisaris.

Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors

In accordance with the provisions in OJK Regulation No. 33/ POJK.04/2014, Board of Commissioners and Board of Directors are required to hold a joint meeting periodically at least 1 (once) every 4 (four) months. The procedures for holding the Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors are the same as for a Board of Commissioners Meeting.

Frekuensi Dan Kehadiran Rapat Gabungan

Perseroan telah melaksanakan 4 (empat) rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2020 dengan frekuensi, kehadiran dan Agenda, sebagai berikut:

Frequency and Attendance of Joint Meetings

The Company has held 4 (four) joint meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners throughout 2020 with the following frequency, attendance and agenda, as follows:

Tanggal Rapat Gabungan Date of Joint Meeting	Agenda Rapat Gabungan Agenda of Joint Meeting	
18 Mei 2020 18 May 2020	1. Persiapan RUPS Tahunan tahun 2019; 2. Kinerja Pembaruan April 2020; dan 3. Pembaruan Proyek Mozza.	1. Preparation of Annual GMS 2019; 2. Performance Update of April 2020; and 3. Mozza Project Update.
28 Juli 2020 28 July 2020	Pembaruan Kinerja Kuartal Kedua.	Q2 Performance Update.

Tanggal Rapat Gabungan Date of Joint Meeting	Agenda Rapat Gabungan Agenda of Joint Meeting	
16 Oktober 2020 16 October 2020	1. Pembaruan Keuangan & Operasional Sampai Tanggal September 2020; 2. Estimate Terbaik 2020; dan 3. Pembaruan Proyek Mozza.	1. Financial & Operations update – YTD September 2020; 2. BE 2020; and 3. Mozza Project Update.
24 November 2020 24 November 2020	1. Pembahasan Akhir & Persetujuan BP 2021; 2. Update Rencana Integrasi PT Mulia Boga Raya Tbk	1. Final Discussion & Approval BP 2021; 2. Update of Integration Plan of PT Mulia Boga Raya Tbk

Jumlah dan Tingkat Kehadiran Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
Number and Rate of Attendance at Joint Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Meetings Attended	% Kehadiran % Attendance
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>				
Sudhamek Agoeng Wasopodo Soenjoto	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	4	4	100%
Hartono Atmadja	Komisaris <i>Commissioner</i>	4	4	100%
Atiff Ibrahim Gill	Komisaris <i>Commissioner</i>	4	4	100%
Dorodjatun Kuntjoro-Jakti	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	4	4	100%
Guy-Pierre Girin	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	4	4	100%
Direksi <i>Board of Directors</i>				
Hardianto Atmadja	Direktur Utama <i>President Director</i>	4	4	100%
Robert Chandrakelana Adjie	Direktur <i>Director</i>	4	4	100%
Paulus Tedjosutikno	Direktur <i>Director</i>	4	4	100%
Fransiskus Johny Soegiarto	Direktur <i>Director</i>	4	4	100%
Johannes Setiadharna	Direktur <i>Director</i>	4	4	100%
Rudy Brigianto	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	4	4	100%

Kebijakan dan Prosedur Remunerasi Dewan Komisaris

Perseroan menetapkan honorarium dan tunjangan yang diberikan kepada Anggota Dewan Komisaris di dalam keputusan RUPS Tahunan tanggal 2 Juni 2020.

Remuneration Policies and Procedures for the Board of Commissioners

The Company determines the honorarium and allowances given to the Members of the Board of Commissioners in the resolutions of the Annual GMS on 2 June 2020.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

Struktur remunerasi Dewan Komisaris terdiri atas:

1. Honorarium;
2. Tunjangan.

Remuneration Structure for the Board of Commissioners

The remuneration structure for the Board of Commissioners consists of:

1. Remuneration;
2. Allowances.



Sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan tanggal 2 Juni 2020, Dewan Komisaris telah menetapkan besaran honorarium dan tunjangan bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris. Tahun 2020, total remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris adalah sebesar Rp16.863.003.538.

Kebijakan & Pelaksanaan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris & Direksi

Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi di tahun buku dilaporkan secara kolegal dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang kemudian memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada Dewan Komisaris atas pengurusan dan Pengawasan selama Tahun Buku tersebut.

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja

Prosedur penilaian terhadap kinerja anggota Direksi Perseroan menggunakan *Key Performance Indicator* (KPI) yang disepakati bersama oleh Dewan Komisaris. Sedangkan untuk penilaian Dewan Komisaris menggunakan kebijakan penilaian sendiri.

Kriteria yang Digunakan

Kriteria yang digunakan untuk menilai kinerja Direksi diantaranya didasarkan pada kemampuan Direksi dalam hal melaksanakan strategi dan pengelolaan perusahaan untuk mencapai tujuan sesuai rencana kerja strategis Perseroan, hasil kinerja Perseroan terutama pertumbuhan penjualan dan profitabilitas Perseroan, memimpin jajarannya dan mengembangkan sumber daya manusia di seluruh lini Perseroan.

Kriteria yang digunakan untuk menilai kinerja Dewan Komisaris di antaranya didasarkan pada kemampuan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan memberikan masukan atau nasihat terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan oleh Direksi Perseroan.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Pihak yang melakukan penilaian terhadap masing-masing anggota Direksi adalah Dewan Komisaris Perseroan sedangkan pihak yang melakukan penilaian terhadap masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*).

In accordance with the resolution of the Annual GMS on June 2, 2020, the Board of Commissioners has determined the amount of honorarium and allowances for each member of the Board of Commissioners. In 2020, the total remuneration given to the Board of Commissioners is Rp16,863,003,538.

Policy & Execution for Performance Appraisal for the Board of Commissioners & Board of Directors

The performance of the Board of Commissioners and Board of Directors in the fiscal year is reported collegially at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), which then fully releases and discharges (*acquit et decharge*) the Board of Commissioners for management and supervision duties during the Fiscal Year.

Performance Appraisal Implementation Procedure

The procedure for assessing the performance of the members of the Company's Board of Directors uses the Key Performance Indicator (KPI) which is mutually agreed by the Board of Commissioners. Whereas, the assessment of the Board of Commissioners uses self-assessment policy.

Criteria

The criteria used to assess the performance of the Board of Directors are, among others, based on the ability of the Board of Directors in implementing strategy and management of the company to achieve goals according to the Company's strategic work plan, the results of the Company's performance, especially sales growth and the Company's profitability, leading its ranks and developing human resources in all lines of the Company.

Among the criteria used to assess the performance of the Board of Commissioners are based on the ability of the Board of Commissioners to supervise and provide input or advice on actions taken by the Board of Directors.

The Assessor

The assessor for each member of the Board of Directors is the Board of Commissioners of the Company, while the party that assesses each member of the Board of Commissioners of the Company conducts a self-assessment.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas Pengawasannya, dapat membentuk Komite yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Saat ini Dewan Komisaris memiliki 2 (dua) komite di bawah Dewan Komisaris yaitu Komite Audit dan Komite Remunerasi & Nominasi. Per 31 Desember 2020, Dewan Komisaris memandang bahwa Komite Audit dan Komite Remunerasi & Nominasi telah menjalankan tugasnya dengan efisien dan sesuai dengan Pedoman Kerja masing-masing komite. Penilaian ini dilaksanakan berdasarkan rekomendasi independen Dewan Komisaris dan tentunya dari laporan kinerja yang disampaikan oleh kedua komite tersebut kepada Dewan Komisaris.

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

In carrying out its supervisory duties, the Board of Commissioners may form a Committee which reports directly to the Board of Commissioners.

Currently, the Board of Commissioners has 2 (two) committees under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee and the Remuneration & Nomination Committee. As of December 31, 2020, the Board of Commissioners views that the Audit Committee and the Remuneration & Nomination Committee have carried out their duties efficiently and in accordance with the guidelines of each committee. This assessment is carried out based on the independent recommendations of the Board of Commissioners and especially from the performance reports submitted by the two committees to the Board of Commissioners

Komisaris Independen Independent Commissioners

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali. Komisaris Independen juga tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan pemegang saham pengendali atau dengan Perseroan yang mungkin menghalangi atau menghambat posisinya untuk bertindak independen sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Perseroan mematuhi ketentuan Undang Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, sehingga menempatkan minimal satu orang Komisaris Independen atau sekurang-kurangnya 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris. Saat ini Perseroan memiliki 2 (dua) orang komisaris independen atau lebih dari 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris.

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who are not affiliated with the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners and controlling shareholders. Independent Commissioners also do not have financial, management, share ownership and family relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and controlling shareholders or with the Company that may hinder or hamper their position to act independently in accordance with the principles of GCG.

The Company complies with the provisions of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, thus assigning at least one Independent Commissioner or at least 30% of the total members of the Board of Commissioners. Currently, the Company has 2 (two) independent commissioners or more than 30% of the total members of the Board of Commissioners.



Kriteria Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Pernyataan Tentang Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan telah menandatangani Surat Pernyataan yang menyatakan pemenuhan seluruh kriteria dan independensi jabatannya sesuai kriteria yang disyaratkan oleh Peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Criteria of Independent Commissioner

The Independent Commissioner of the Company have fulfilled the following criteria:

1. Not an individual who worked or had the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) month, unless in the context of reappointment as the Independent Commissioner of Issuer or Public Company for the following period;
2. Does not directly or indirectly own shares at the Issuer or Public Company;
3. Does not have an affiliation with the Issuer or Public Company, members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, or the main shareholders of the Issuer or Public Company; and
4. Does not have a business relationship, which is directly or indirectly associated with the business activities of the Issuer or Public Company.

Statement Regarding the Independence of the Independent Commissioner

The Independent Commissioner of the Company has signed a Statement Letter stating the fulfillment of all criteria and the independence of their position according to the criteria required by the prevailing laws and regulations.

Direksi Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertugas untuk mengelola perseroan dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengelolaan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Direksi juga bertanggung jawab untuk melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi dan memastikan prinsip-prinsip GCG terlaksana dengan baik sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Directors is a corporate organ that is tasked to managing the company and is collectively responsible for managing the Company for the interests and objectives of the Company in accordance with the provisions of the Articles of Association. The Board of Directors is also responsible for implementing GCG at all levels or levels of the organization and ensuring that GCG principles are properly implemented in accordance with the prevailing laws and regulations.

Dasar Hukum

1. Undang-Undang No. 40 tahun 2007.
2. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten.
3. Anggaran Dasar Perseroan.
4. Nilai-Nilai Dasar Perusahaan (*Corporate Core Values*) yang terdiri dari: Semangat Pendiri (*The Founder's spirit*), Filosofi Perusahaan (*Corporate philosophy*) dan Prinsip Dalam Misi (*Mission's principle*).

Legal Basis

1. Law No. 40 year 2007
2. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
3. The Company's Articles of Association.
4. Corporate Core Values, which consist of: The Founder's Spirit, Corporate Philosophy and Mission Principles.

Piagam Kerja Direksi

Sebagai panduan untuk pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Direksi Perseroan telah memiliki Piagam Kerja (BOD *Charter*), yang berisi antara lain sebagai berikut:

1. Tugas dan tanggung jawab
2. Wewenang
3. Rapat Direksi
4. Nilai-Nilai
5. Kepatuhan
6. Lain-Lain

Board of Directors Guidelines

As a guidance to carry out its duties and responsibilities, the Company's Board of Directors has established Board of Directors Guidelines, which comprises of:

1. Duties and responsibilities
2. Board of Directors Meeting
3. Board of Directors Meeting
4. Values
5. Compliance
6. Others

Kriteria Direksi

Setiap anggota Direksi wajib memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Memiliki karakter, moral yang baik dan integritas yang baik serta cakap melakukan perbuatan hukum;
2. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. tidak pernah menjadi anggota direksi dan/atau anggota dewan komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/ atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:

Criteria of the Board of Directors

Each member of the Board of Directors must fulfill the following criteria:

1. Having good characters, morals and good integrity, as well as legally competent.
2. Within the period of 5 (five) years prior to the appointment and during the tenure:
 - a. never been declared bankrupt;
 - b. never become members of board of directors and/or board of commissioners convicted of causing a company being declared bankrupt;
 - c. never being convicted of criminal offenses resulting in state financial loss and/or related to the financial sector; and
 - d. never become members of Board of Directors and/or Board of Commissioners who during the tenure:



- 1) pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
 - 2) pertanggungjawabannya sebagai anggota direksi dan/atau anggota dewan komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada rups; dan
 - 3) pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keuangan kepada OJK.
3. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
 4. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan;

Selain itu, Direktur Independen juga wajib memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pengendali Perseroan paling kurang selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukkan sebagai Direktur Independen;
2. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi lainnya;
3. Tidak bekerja rangkap sebagai Direksi pada perusahaan lain;
4. Tidak menjadi orang dalam pada lembaga atau profesi penunjang pasar modal yang jasanya digunakan oleh Perseroan selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukkan.

Pengangkatan

RUPS mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi dalam jangka waktu yang terhitung sejak tanggal pengangkatan yang ditentukan RUPS sampai penutupan RUPS tahunan yang kelima, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu.

Komposisi Direksi Tahun 2020

Komposisi Direksi Perseroan per tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis for Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Hardianto Atmadja	Direktur Utama President Director	RUPSLB tanggal 26 Juni 2018 EGMS dated 26 June 2018	2018-2023
Robert Chandrakelana Adjie	Direktur Director	RUPSLB tanggal 26 Juni 2018 EGMS dated 26 June 2018	2018-2023
Paulus Tedjosutikno	Direktur Director	RUPSLB tanggal 26 Juni 2018 EGMS dated 26 June 2018	2018-2023
Fransiskus Johny Soegiarto	Direktur Director	RUPSLB tanggal 26 Juni 2018 EGMS dated 26 June 2018	2018-2023
Johannes Setiadharna	Direktur Director	RUPSLB tanggal 26 Juni 2018 EGMS dated 26 June 2018	2018-2023
Rudy Brigianto	Direktur Independen Independent Director	RUPSLB tanggal 26 Juni 2018 EGMS dated 26 June 2018	2018-2023

- 1) failed to conduct an annual GMS;
 - 2) their accountability as members of Board of Directors and/or Board of Commissioners was rejected by GMS or failed to provide accountability as members of Board of Directors and/or Board of Commissioners to the GMS; and
 - 3) caused a company that had the license and approval from or registered at OJK failed to meet its obligation to submit the annual report and/or financial reports to OJK.
3. Committed to complying with the laws and regulations; and
 4. Having the knowledge and/or expertise in the field needed by the Company.

Additionally, an Independent Director must also fulfill the following criteria:

1. Having no affiliate relationship with the controlling shareholders for at least 6 (six) months prior to the appointment as an Independent Director;
2. Having no affiliation with any member of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
3. Does not work as a member of the Board of Directors in other companies;
4. Is not an insider in capital market supporting institution or professionals whose services are used by the Company for the 6 (six) months prior to appointment as a Director.

Appointment

GMS appoints and terminates members of the Board of Directors in the time period starting from the GMS' date of appointment until the closing of the fifth annual GMS, without disregarding the GMS' right to discharge members of the Board of Directors at any time.

Composition of the Board of Directors in 2020

The composition of the Board of Directors of the Company as of December 31, 2020 is as follows:

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.
2. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab.
3. Tugas-tugas Direksi meliputi, antara lain:
 - a. Menyusun visi, misi dan nilai-nilai serta rencana strategis Perseroan dalam bentuk rencana korporasi dan rencana kerja;
 - b. Menetapkan struktur organisasi Perseroan, lengkap dengan rincian tugas setiap divisi dan unit usaha;
 - c. Mengendalikan dan mengembangkan sumber daya yang dimiliki Perseroan secara efektif dan efisien;
 - d. Membentuk sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan;
 - e. Melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan;
 - f. Mengelola Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus;
 - g. Menyusun dan menyediakan Laporan Keuangan berkala dan Laporan Tahunan Perseroan;
 - h. Menyusun dan menyampaikan informasi material kepada publik;
 - i. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Duties and Responsibilities of Board of Directors

1. The Board of Directors carries out and is responsible for the management of the Company in the interest of the Company according to the objectives and goals of the Company as set out in the Company's Articles of Association.
2. Each member of Board of Directors must in good faith, prudently and responsibly carry out his/her duties and responsibilities.
3. Duties of Board of Directors include:
 - a. Determine vision, mission and values as well as the Company's strategic planning in the form of corporate plan and work plan;
 - b. Set the Company's organizational structure, complete with job description of every business division and unit;
 - c. Control and develop resources owned by the Company effectively and efficiently;
 - d. Form the Company's internal control system and risk management;
 - e. Execute the Company's social and environmental responsibility;
 - f. Manage the Shareholders List and Special Register;
 - g. Prepare and provide the Company's periodic Financial Statements and Annual Report;
 - h. Prepare and convey material information to the public;
 - i. Hold Annual GMS and Extraordinary GMS according to the Company's Articles of Association and prevailing rules and regulations.

Ruang Lingkup Tugas Direksi

RUPS menetapkan ruang lingkup dari masing-masing anggota Direksi. Bila hal ini tidak dinyatakan oleh RUPS maka Direksi dapat memutuskan mengenai delegasi wewenang dan tugas anggota Direksi dalam Keputusan Direksi.

Berikut merupakan penjabaran ruang lingkup dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi:

Scope of Duties of the Board of Directors

GMS establishes the scope of each member of the Board of Directors. If this is not stated by the GMS, the Board of Directors can decide on the delegation of authority and duty of its members in Board of Directors' Decree.

The following are detailed explanation for the scope and responsibilities for each member of the Board of Directors:

Nama Name	Jabatan Position	Ruang Lingkup Tugas Scope of Duties
Hardianto Atmadja	Direktur Utama President Director	Bertanggung jawab untuk memimpin dan mengkoordinasikan seluruh aktivitas usaha Perseroan dan memastikan terpenuhinya seluruh tanggung jawab tata kelola perusahaan. <i>Responsible for leading and coordinating all of the Company's business activities and ensuring the implementation of good corporate governance.</i>
Robert Chandrakelana Adjie	Direktur Director	Bertanggung jawab atas keuangan, akuntansi, pengembangan teknologi informasi dan pengelolaan sumber daya manusia. <i>Responsible for the finance, accounting, information and technology development, and human capital departments.</i>
Paulus Tedjosutikno	Direktur Director	Bertanggung jawab atas perencanaan korporasi, sekretaris perusahaan dan legal. <i>Responsible for corporate planning, corporate secretary and legal department.</i>
Fransiskus Johny Soegiarto	Direktur Director	Bertanggung jawab untuk memimpin dan mengkoordinasikan seluruh aktivitas pemasaran & penjualan, rantai pasokan dan manufaktur di Indonesia. <i>Responsible for leading and coordinating all marketing and sales, supply chain and manufacturing activities in Indonesia.</i>



Nama Name	Jabatan Position	Ruang Lingkup Tugas Scope of Duties
Johannes Setiadharma	Direktur Director	Bertanggung jawab atas perencanaan permintaan & persediaan, pengadaan, logistik dan ekspor impor. <i>Responsible for supply and demand planning, procurement, logistics and export-import activities.</i>
Rudy Brigianto	Direktur Independen Independent Director	Bertanggung jawab atas operasi, pengembangan dan proyek-proyek di manufaktur. <i>Responsible for manufacturing operation, development and projects.</i>

Rangkap Jabatan

Anggota Direksi dapat merangkap jabatan sebagai:

- Anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) Emiten atau Perusahaan Publik lainnya; dan
- Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lainnya.

Pada tahun 2020, seluruh anggota Direksi Perseroan telah memenuhi ketentuan tersebut.

Concurrent Positions

Members of the Board of Directors may have concurrent positions as:

- A member of the Board of Directors of at most 1 (one) other Issuer or Public Company; and
- A member of the Board of Commissioners of at most 3 (three) other Issuers or Public Companies.

In 2020, all members of the Company's Board of Directors have complied with these requirements.

Rapat Direksi

Direksi wajib melakukan Rapat Direksi secara berkala sedikitnya 1 (satu) kali dalam sebulan dan dapat dilaksanakan sewaktu-waktu di luar rapat yang sudah dijadwalkan.

Tata cara pelaksanaan Rapat Direksi sepenuhnya mengacu kepada Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Anggaran Dasar Perseroan.

Board of Directors Meeting

The Board of Directors is required to hold a Board of Directors' Meeting periodically at least 1 (once) a month and it may be conducted at any time outside of the scheduled meetings.

Procedures for holding the Board of Directors Meetings fully refer to OJK Regulation No. 33/ POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Direksi

Sepanjang tahun 2020 Direksi telah melaksanakan Rapat sebanyak 12 (dua belas) kali rapat dengan frekuensi kehadiran dan Agenda Rapat sebagai berikut:

Frequency and Attendance of Board of Directors Meetings

In 2020, the Board of Directors held 12 (twelve) meetings with attendance, frequency and agenda as follows:

Tanggal Rapat Direksi Date of BOD Meeting	Agenda Rapat Direksi Agenda of BOD Meeting
23 Januari 2020 23 January 2020	1. Corporate Highlight; 2. Financial Update; and 3. Operational Update.
19 Februari 2020 19 February 2020	1. Corporate Highlight; 2. Financial Update; and 3. Operational Update.
18 Maret 2020 18 March 2020	1. Corporate Highlight; 2. Financial Update; and 3. Operational Update.
24 April 2020 24 April 2020	1. Corporate Highlight; 2. Financial Update; and 3. Operational Update.
18 Mei 2020 18 May 2020	1. Corporate Highlight; 2. Financial Update; and 3. Operational Update.

Tanggal Rapat Direksi Date of BOD Meeting	Agenda Rapat Direksi Agenda of BOD Meeting
17 Juni 2020 17 June 2020	1. Corporate Highlight; 2. Financial Update; and 3. Operational Update.
22 Juli 2020 22 July 2020	1. Corporate Highlight; 2. Financial Update; and 3. Operational Update.
19 Agustus 2020 19 August 2020	1. Corporate Highlight; 2. Financial Update; and 3. Operational Update.
23 September 2020 23 September 2020	1. Corporate Highlight; 2. Financial Update; and 3. Operational Update.
16 Oktober 2020 16 October 2020	1. Corporate Highlight; 2. Financial Update; and 3. Operational Update.
18 November 2020 18 November 2020	1. Corporate Highlight; 2. Financial Update; and 3. Operational Update.
18 Desember 2020 18 December 2020	1. Corporate Highlight; 2. Financial Update; and 3. Operational Update.
Tanggal Rapat Direksi Date of BOD Meeting	Agenda Rapat Direksi Agenda of BOD Meeting
23 Januari 2020 23 January 2020	1. Corporate Highlight; 2. Financial Update; and 3. Operational Update.
19 Februari 2020 19 February 2020	1. Corporate Highlight; 2. Financial Update; and 3. Operational Update.
18 Maret 2020 18 March 2020	1. Corporate Highlight; 2. Financial Update; and 3. Operational Update.
24 April 2020 24 April 2020	1. Corporate Highlight; 2. Financial Update; and 3. Operational Update.
18 Mei 2020 18 May 2020	1. Corporate Highlight; 2. Financial Update; and 3. Operational Update.
17 Juni 2020 17 June 2020	1. Corporate Highlight; 2. Financial Update; and 3. Operational Update.
22 Juli 2020 22 July 2020	1. Corporate Highlight; 2. Financial Update; and 3. Operational Update.
19 Agustus 2020 19 August 2020	1. Corporate Highlight; 2. Financial Update; and 3. Operational Update.
23 September 2020 23 September 2020	1. Corporate Highlight; 2. Financial Update; and 3. Operational Update.
16 Oktober 2020 16 October 2020	1. Corporate Highlight; 2. Financial Update; and 3. Operational Update.
18 November 2020 18 November 2020	1. Corporate Highlight; 2. Financial Update; and 3. Operational Update.
18 Desember 2020 18 December 2020	1. Corporate Highlight; 2. Financial Update; and 3. Operational Update.



Adapun tingkat kehadiran masing-masing anggota Direksi pada rapat Direksi adalah sebagai berikut:

The attendance rates of each member of the Board of Directors at the Board of Directors meeting are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Number of Meetings Attended	% Kehadiran % Attendance
Hardianto Atmadja	Direktur Utama President Director	12	12	100%
Robert Chandrakelana Adjie	Direktur Director	12	12	100%
Paulus Tedjosutikno	Direktur Director	12	11	92%
Fransiskus Johny Soegiarto	Direktur Director	12	12	100%
Johannes Setiadharna	Direktur Director	12	12	100%
Rudy Brigianto	Direktur Independen Independent Director	12	12	100%

Kebijakan dan Prosedur Remunerasi Direksi

Gaji atau tunjangan yang diberikan kepada Anggota Direksi telah ditetapkan dalam keputusan RUPS Tahunan tanggal 2 Juni 2020.

Board of Directors Remuneration Policies and Procedures

The salary or allowances given to members of the Board of Directors have been determined in the resolution of the Annual GMS on June 2, 2020.

Struktur Remunerasi Direksi

Struktur remunerasi Direksi terdiri atas:

- Gaji Pokok;
- Tunjangan; dan
- Bonus (jika ada).

Remunerasi Direksi ditentukan oleh Dewan Komisaris yang diberikan kuasa oleh RUPSTahunan yang diselenggarakan tanggal 2 Juni 2020. Remunerasi bagi anggota Direksi mencakup gaji dan tunjangan. Total remunerasi yang diberikan kepada Direksi pada tahun 2020 adalah sebesar Rp30.340.243.420,-

Remuneration Structure for the Board of Directors

The remuneration structure for the Board of Directors consists of:

- Basic salary;
- Allowance; and
- Bonus (if any).

Remuneration for the Board of Directors is determined by the Board of Commissioners who is authorized by the Annual GMS held on June 2, 2020. Remuneration for members of the Board of Directors includes salaries and allowances. The total remuneration given to the Board of Directors in 2020 is Rp30,340,243,420,-

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Perseroan tidak memiliki komite di bawah Direksi.

Performance Assessment of Committees Under the Board of Directors

The company does not have a committee under the Board of Directors.

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu menjalankan fungsi pengawasan atas kegiatan Perseroan yang terkait dengan penelaahan atas informasi keuangan, pengendalian internal, manajemen risiko, efektivitas auditor internal dan eksternal, dan kepatuhan pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Dasar Hukum

Komite Audit Perseroan dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No.006/BOC/LGL/VII/18 tanggal 2 Juli 2018 dan telah sesuai dengan:

1. Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
2. Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A.
3. Anggaran Dasar Perseroan.
4. Nilai-Nilai Dasar Perusahaan (*Corporate Core Values*) yang terdiri dari: Semangat Pendiri (*The Founder's spirit*), Falsafah Perusahaan (*Corporate philosophy*) dan Prinsip Dalam Misi (*Mission's principle*).

Piagam Komite Audit

Komite Audit Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit yang sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 sebagai panduan pelaksanaan tugas Komite Audit yang ditandatangani oleh Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 2 Juli 2018.

Komposisi dan Profil Komite Audit

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, komposisi dan struktur Komite Audit terdiri dari setidaknya 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan pihak dari luar Perseroan. Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No.006/BOC/LGL/VII/18 tanggal 2 Juli 2018, susunan anggota Komite Audit untuk masa jabatan sampai dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris yang saat ini menjabat adalah sebagai berikut:

Nama <i>Name</i>	Jabatan di Komite <i>Position in Committee</i>	Jabatan di Perseroan <i>Position in Company</i>	Masa Jabatan <i>Term of Office</i>
Dorodjatun Kuntjoro-Jakti	Ketua <i>Head</i>	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	5 (lima) tahun <i>5 (five) years</i>
Drs. Mohammad Raylan, MM	Anggota <i>Member</i>	Pihak Independen <i>Independent Party</i>	5 (lima) tahun <i>5 (five) years</i>

The Audit Committee is a supporting organ for the Board of Commissioners which is responsible to the Board of Commissioners to assist in carrying out the supervisory function of the Company's activities related to reviewing financial information, internal control, risk management, effectiveness of internal and external auditors, and compliance with laws and regulations. applies.

Legal Basis

The Company's Audit Committee was established based on the Company's Board of Commissioners' Decree No.006/BOC/LGL/VII/18 dated 2 July 2018 and is compliant with:

1. OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 on the Establishment and Work Guideline for Audit Committee.
2. Indonesia Stock Exchange Rule No. I-A.
3. The Company's Articles of Association
4. Corporate Core Values, which consist of: The Founder's Spirit, Corporate Philosophy and Mission Principles.

Audit Committee Charter

The Company's Audit Committee established the Audit Committee Charter in compliance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 as a guideline for the Audit Committee which was signed by the Company's Board of Commissioners dated 2 July 2018.

Audit Committee Composition and Profile

Complying with the Audit Committee Charter, the composition and structure of the Audit Committee is comprised of at least 3 (three) members from the Independent Commissioner and parties outside of the Company. The Audit Committee is headed by an Independent Commissioners.

Based on the Company's Board of Commissioner's Decree No. 006/BOC/LGL/VII/18 dated 2 July 2018, the composition of the Audit Committee members for the same term of office as the current Board of Commissioners is as follows:



Nama Name	Jabatan di Komite Position in Committee	Jabatan di Perseroan Position in Company	Masa Jabatan Term of Office
Prasetyo Rahardjo	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	5 (lima) tahun 5 (five) years

Nama Name	Dorodjatun Kuntjoro-Jakti
Jabatan Position	Ketua Komite Audit – Komisaris Independen Chairman of the Audit Committee - Independent Commissioner
Dasar Hukum Pengangkatan sejak pertama kali Legal Basis of Appointment since the first time	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No.006/BOC/LGL/VII/18 tanggal 2 Juli 2018 Board of Commissioners Decree No.006/BOC/LGL/VII/18 dated 2 July 2018
Periode Jabatan Period of office	Periode Pertama, 2018 – 2023 First Period, 2018 - 2023

Profil beliau dapat ditemukan dalam Profil Dewan Komisaris pada halaman 65 dari Laporan Tahunan ini.

His profile can be found in the Profile of the Board of Commissioners on page 65 of this Annual Report.

Nama Name	Drs. Mohammad Raylan, MM
Jabatan Position	Anggota Komite Audit Audit Committee Members
Dasar Hukum Pengangkatan sejak pertama kali Legal Basis of Appointment since the first time	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No.006/BOC/LGL/VII/18 tanggal 2 Juli 2018 Board of Commissioners Decree No.006/BOC/LGL/VII/18 dated 2 July 2018
Periode Jabatan Period of office	Periode Pertama, 2018 – 2023 First Period, 2018 – 2023
Kewarganegaraan Nation	Indonesia
Usia Age	63 Tahun 63 years
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Education background	<ul style="list-style-type: none"> • Magister Manajemen dari Universitas Satyagama (2006) • Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Krisnadwipayana (1985) • Diploma 3, Spesialis Analisis Efek dari Pusdiklat Keuangan Umum, BPLK Departemen Keuangan (1985) • Diploma 3, Akademi Akuntansi dari Universitas Jayabaya, Jakarta (1980) • Master of Management from Satyagama University (2006) • Bachelor of Management Economics from Krisnadwipayana University (1985) • Diploma 3, Securities Analyst Specialist from the General Finance Training Center, BPLK Ministry of Finance (1985) • Diploma 3, Accounting Academy from Jayabaya University, Jakarta (1980)
Riwayat Pekerjaan Employment history	<ul style="list-style-type: none"> • Komisaris Independen PT. Avia Avian, PT. Kelola Mina Laut Tbk. dan PT. Bursa Akselerasi Indonesia pada periode tahun 2018 - 2020,. • Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 2012-2017 dengan jabatan terakhir Direktur Penilaian Keuangan Sektor Jasa. • Kementerian Keuangan Republik Indonesia, Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dari tahun 1978 - 2012 dengan pangkat terakhir sebagai Pembina Utama Tingkat I. • Independent Commissioner of PT. Avia Avian, PT. Manage Mina Laut Tbk. and PT. The Indonesian Acceleration Exchange in the period 2018 - 2020. • Financial Services Authority (OJK), 2012-2017 with the last position being Director of Service Sector Financial Assessment. • Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) from 1978 - 2012 with the last rank as Level I Main Advisor.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> • Komisaris Independen PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk. sejak tahun 2018 • Komisaris Independen PT Surya Fajar Sekuritas sejak tahun 2018 • Komisaris Independen PT Wilton Makmur Indonesia Tbk. (d.h. PT Renuka Coalindo Tbk.) sejak tahun 2018 • Pengurus Perkumpulan Pensiunan Pengawas Jasa Keuangan sejak tahun 2017. • Independent Commissioner of PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk. since 2018 • Independent Commissioner of PT Surya Fajar Sekuritas since 2018 • Independent Commissioner of PT Wilton Makmur Indonesia Tbk. (formerly PT Renuka Coalindo Tbk.) since 2018 • Financial Services Supervisory Retired Association Management since 2017.

Kepemilikan Saham <i>Shareholding</i>	Nihil <i>None</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relationship</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali <i>Has no affiliation with the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders</i>

Nama <i>Name</i>	Prasetyo Rahardjo
Jabatan <i>Position</i>	Anggota Komite Audit <i>Audit Committee Members</i>
Dasar Hukum Pengangkatan sejak pertama kali <i>Legal Basis of Appointment since the first time</i>	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No.006/BOC/LGL/VII/18 tanggal 2 Juli 2018 <i>Decree of the Board of Commissioners of the Company No.006/BOC/LGL/VII/18 dated 2 July 2018</i>
Periode Jabatan <i>Period of office</i>	Periode Pertama, 2018 – 2023 <i>First Period, 2018 – 2023</i>
Kewarganegaraan <i>Nation</i>	Indonesia
Usia <i>Age</i>	61 Tahun <i>61 years</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta
Riwayat Pendidikan <i>Education background</i>	<ul style="list-style-type: none"> • MBA dari Woodbury University, Burbank, California, USA (1998) • LL.M dari Tulane Law School, New Orleans, Louisiana, USA (1997) • Sarjana Hukum dari Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga (1985) • MBA from Woodbury University, Burbank, California, USA (1998) • LL.M from Tulane Law School, New Orleans, Louisiana, USA (1997) • Bachelor of Law from Satya Wacana Christian University, Salatiga (1985)
Riwayat Pekerjaan <i>Employment history</i>	<ul style="list-style-type: none"> • PT Garudafood Putra Putri Jaya Jakarta (2005 – 2016) <ul style="list-style-type: none"> - Strategic Procurement Head (2013 – 2016) - Head of Business Development (2005 – 2012) - Garuda Polyflex Foods Pvt Ltd Offices, Bangalore, India: Project Leader dan Director (2010 – 2013) - Corporate Secretary (2008 – 2009). • PT Gudang Garam Tbk, Kediri, di Divisi Keuangan (2000 – 2005) • Kontrak Paralegal di Exxon Mobil Corporation, Houston, Texas, USA (1999 – 2000) • Shell Oil Company, Houston, Texas, USA (1998 – 1999), • Head of Legal Department PT Gudang Garam Tbk (1986 – 1994). • PT Garudafood Putra Putri Jaya Jakarta (2005 - 2016) <ul style="list-style-type: none"> - Strategic Procurement Head (2013 - 2016) - Head of Business Development (2005 - 2012) - Garuda Polyflex Foods Pvt Ltd Offices, Bangalore, India: Project Leader and Director (2010 - 2013) - Corporate Secretary (2008 - 2009). • PT Gudang Garam Tbk, Kediri, in the Finance Division (2000 - 2005) • Paralegal Contracts at Exxon Mobil Corporation, Houston, Texas, USA (1999 - 2000) • Shell Oil Company, Houston, Texas, USA (1998 - 1999), • Head of Legal Department of PT Gudang Garam Tbk (1986 - 1994).
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Advokat dan menjabat sebagai of Counsel di Armila & Rako, Law Firm (Januari 2019 – sekarang), • Direktur PT Karrelindo Utama (Mei 2014 – sekarang). • Advocate and served as of Counsel at Armila & Rako, Law Firm (January 2019 - present), • Director of PT Karrelindo Utama (May 2014 - present).
Kepemilikan Saham <i>Shareholding</i>	Nihil <i>None</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relationship</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali <i>Has no affiliation with the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders</i>



Independensi Komite Audit

Sesuai POJK 55/2015, anggota Komite Audit tidak boleh memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Lingkup tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan
2. yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
3. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
4. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai (i) penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan *fee* dan (ii) pemberhentian penunjukan Akuntan dalam tugasnya dengan alasan yang cukup;
6. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
7. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
8. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
9. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
10. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Tahun 2020

Realisasi pelaksanaan program kerja Komite Audit pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

- Mengkaji dan memberikan pendapat atas hasil audit laporan Keuangan Perseroan untuk tahun fiskal 2020 oleh auditor eksternal;
- Menelaah hasil keuangan setiap triwulan sebelum dipublikasikan;
- Mengevaluasi kinerja, kompetensi, independensi dan objektivitas auditor eksternal, dan membuat rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai apakah auditor yang bersangkutan harus diajukan ke RUPS untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun fiskal 2021;

Audit Committee Independence

In compliance with POJK 55/2015, members of the Audit Committee cannot have affiliations with members of the Board of Commissioners, Board of Directors or major shareholders of the Company.

Duties and Responsibilities

The scope of duties and responsibilities of the Audit committee is as follows:

1. Reviewing all financial information that the Company
2. Reviewing all financial information that the Company will issue to the public and/or authorities, including financial reports, projections and other reports related to the Company's financial information;
3. Ensuring compliance with prevailing rules and regulations related to the Company's activities;
4. Providing independent opinion in the case of a dissent between the management and the Accountant on the services it provides;
5. Giving recommendations to the Board of Commissioners on (i) appointment of Accountant based on independency, scope of assignment, and fee; and (ii) dismissal of the Accountant upon the assignment with adequate reason;
6. Reviewing the inspection by internal auditors and supervise follow-up actions by the Board of Directors based on the findings of internal auditors;
7. Reviewing the execution of risk management activities by the Board of Directors;
8. Reviewing complaints related to the Company's accounting process and financial reporting;
9. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding the potential of conflict of interests in the Company;
10. Maintaining confidentiality of the Company's documents, data and information.

Implementation of Audit Committee Activities In 2020

The manifestation of the implementation of the Audit Committee work program in 2020 is as follows:

- Inspecting and remarking upon the audit results of the Company's financial report for the 2020 fiscal year by external auditors;
- Reviewing financial results each quarter before their publication;
- Evaluating work performance, competency, independency and objectivity of external auditors, and providing recommendations to the Board of Commissioners on whether the aforementioned auditors should be submitted to GMS to audit the Company's Financial Report for the fiscal year 2021;

- Meninjau laporan audit internal yang dilakukan selama tahun 2020 dan memberitahukan kepada Dewan Komisaris tentang masalah penting apa pun yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris; dan
- Menelaah kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan pasar modal serta peraturan dan ketentuan terkait lainnya.
- Reviewing internal audit report that was carried out in 2020 and informing the Board of Commissioners on any significant issues that require attention from the Board of Commissioners; and
- Reviewing the Company's compliance with the capital market's laws and regulations as well as other related rules and regulations.

Rapat Komite Audit

Kebijakan Rapat Komite Audit adalah yang sebagaimana terdapat dalam Piagam Komite Audit Perseroan, yaitu:

1. Komite Audit menyelenggarakan rapat secara berkala paling kurang satu kali dalam 3 (tiga) bulan;
2. Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota;
3. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat;
4. Rapat Komite Audit dipimpin oleh Ketua Komite Audit yang menjabat sebagai Komisaris independen;
5. Dalam hal Ketua Komite Audit berhalangan hadir (dan jumlah anggota Komite Audit yang hadir dalam rapat telah melebihi 1/2 dari total jumlah anggota), maka Rapat Komite Audit tetap dapat dilaksanakan dengan dipimpin oleh salah satu dari anggota Komite Audit yang hadir pada saat itu yang penunjukannya ditentukan berdasarkan kesepakatan bersama di antara para anggota yang hadir;
6. Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat, yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris;
7. Komite Audit dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Komite Audit, dengan ketentuan bahwa semua anggota Komite Audit telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Komite Audit memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani persetujuan sirkular tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Komite Audit;
8. Anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan anggota Komite Audit dapat menghadiri rapat Komite Audit (jika dianggap perlu) dan hanya bertindak sebagai peninjau yang tidak memiliki hak suara pengambilan keputusan dalam rapat;
9. Risalah setiap rapat akan disimpan dan didistribusikan kepada setiap anggota Komite Audit, anggota Dewan Komisaris yang tidak termasuk dalam anggota Komite Audit, dan sekretaris perusahaan.

Sejak Perseroan dinyatakan efektif menjadi Perusahaan Terbuka, dalam sepanjang tahun 2020, Komite Audit Perseroan telah melaksanakan rapat sebanyak 4 (empat) kali rapat dengan rincian sebagai berikut:

Audit Committee Meetings

Audit Committee Meeting policy is compliant with the Company's Audit Committee Charter, which are:

1. The Audit Committee holds periodic meetings at least 1 (once) every 3 (three) months;
2. The Audit Committee meetings can only be held if it is attended by more than 1/2 (a half) members;
3. Decisions made in the Audit Committee meetings are based on deliberation for consensus;
4. The Audit Committee meetings are led by the Head of the Audit Committee who holds the position as Independent Commissioner;
5. In the case of the Head of the Audit Committee being absent (and the number of Audit Committee members that are present during the meeting has exceeded 1/2 of the total number of members), the Audit Committee Meeting can still be led by one of the members of the Audit Committee present at the time, of which the appointment has been mutually agreed upon by the present members;
6. Every Audit Committee Meeting is recorded into minute of meetings, including the case of dissenting opinion, which is signed by every member of the Audit Committee that is present and delivered to the Board of Commissioners;
7. The Audit Committee may also make a valid decision without holding an Audit Committee Meeting, as long as all members of the Audit Committee have been informed in writing and all members of the Audit Committee have given agreement on the issue in writing, by signing the circular agreement. Any decision taken by this method has the same power of authority as any decision made legitimately at an Audit Committee Meeting;
8. Members of the Board of Commissioners who are not members of the Audit Committee may attend the Audit Committee Meetings (if considered necessary) and only act as observers without voting rights during the meeting;
9. Minutes of the meetings will be saved and distributed to each member of the Audit Committee, members of the Board of Commissioners not in the Audit Committee, and the corporate secretary.

Since the Company was effectively declared as a Public Company, in 2020, the Company's Audit Committee held 4 (four) meetings with the following details:



Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat
Meeting Frequency and Attendance

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Meetings Attended	% Kehadiran % Attendance
Dorodjatun Kuntjoro-Jakti	Ketua Head	4	4	100%
Drs. Mohammad Raylan, MM	Anggota Member	4	4	100%
Prasetyo Rahardjo	Anggota Member	4	4	100%

Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee

Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No.007/BOC/LGL/VII/18 tanggal 2 Juli 2018, sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

The Company has established Nomination and Remuneration Committee according to Board of Commissioners Decree No. 007/BOC/LGL/VII/18 dated July 2, 2018, according to OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee in Issuers or Public Company.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah memiliki Piagam Komite yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris pada 2 Juli 2018. Piagam Komite ini berisi panduan kerja Komite, yang termasuk didalamnya tugas dan tanggung jawab Komite serta pelaksanaan Rapat Komite.

Nomination and Remuneration Committee Charter

Nomination and Remuneration Committee has a Committee Charter that has been ratified by the Board of Commissioners on July 2, 2018. The Committee Charter contains work guideline of the Committee, including duty and responsibility of the Committee as well as implementation of the Committee meetings.

Struktur dan Keanggotaan

Komposisi dan struktur keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

- Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris;
- Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, dengan ketentuan: (i) 1 (satu) orang di antara anggota merangkap sebagai ketua, yang merupakan Komisaris Independen; dan (ii) anggota lainnya dapat berasal dari anggota Dewan Komisaris, pihak luar yang berasal dari luar Perseroan, atau pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia;
- Anggota Direksi tidak dapat menjadi anggota Komite Remunerasi dan Nominasi;
- Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi yang berasal dari luar Perseroan tidak merangkap jabatan sebagai anggota komite lainnya yang dimiliki Perseroan, atau bukan merupakan pihak yang terafiliasi dengan Perseroan, anggota Direksi,

Structure and Membership

Composition and membership structure of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

- Members of the Remuneration and Nomination Committee are appointed and dismissed based on the Board of Commissioners meeting resolutions;
- Members of the Remuneration and Nomination Committee shall consist of at least 3 (three) members, provided that: (i) 1 (one) member also serves as chairman, who is an Independent Commissioner; and (ii) other members may come from members of the Board of Commissioners, outsiders from outside the Company, or parties who hold managerial positions under the Board of Directors in charge of human resources;
- Board of Directors members cannot become members of the Remuneration and Nomination Committee;
- Members of the Remuneration and Nomination Committee who come from outside the Company do not hold concurrent positions as members of other committees owned by the Company, or are not affiliated with the Company,

anggota Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama dari Perseroan, dan wajib memiliki pengalaman terkait Nominasi dan/atau Remunerasi; Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis kepada Perseroan sekurang-kurangnya 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya. Dalam waktu paling lambat 60 (enam puluh) hari sejak anggota Komite Remunerasi dan Nominasi dimaksud tidak dapat lagi melaksanakan fungsinya, Dewan Komisaris akan mengangkat seseorang untuk menggantikannya melalui Keputusan Dewan Komisaris; dan

- e. Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi tidak diperkenankan memiliki kepentingan pribadi yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terhadap Perseroan, dan bersedia untuk menyediakan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya.

members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or major shareholders of the Company, and must have experience related to Nominations. and / or Remuneration; Members of the Remuneration and Nomination Committee have the right to resign from their position by notifying the Company in writing at least 30 (thirty) days prior to the date of their resignation. Within a maximum period of 60 (sixty) days after the concerned members of the Remuneration and Nomination Committee can no longer carry out their functions, the Board of Commissioners will appoint someone to replace them through a Decree of the Board of Commissioners; and

- e. Members of the Remuneration and Nomination Committee are not allowed to have personal interests that could cause a conflict of interest to the Company, and are willing to provide sufficient time to complete their duties.

Komposisi dan Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No.007/BOC/LGL/VII/18 tanggal 2 Juli 2018, susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi untuk masa jabatan sampai dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris yang saat ini menjabat adalah sebagai berikut:

Seluruh profil anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dapat dilihat dalam Profil Dewan Komisaris di halaman 62, 63 dan 65 dari Laporan Tahunan ini.

Composition and Profile of Nomination and Remuneration Committee

According to Board of Commissioners Decree No. 007/BOC/LGL/VII/18 dated July 2, 2018, composition of the Nomination and Remuneration Committee members for terms until end of currently serving Board of Commissioners, as follows:

All profile of the Nomination and Remuneration members are presented in Board of Commissioners Profile at pages 62, 63 and 65 in this Annual Report.

Nama Name	Jabatan di Komite Position in Committee	Jabatan di Perseroan Position in Company	Masa Jabatan Term of Office
Dorodjatun Kuntjoro-Jakti	Ketua Head	Komisaris Independen Independent Commissioner	5 (lima) tahun 5 (five) years
Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto	Anggota Member	Komisaris Utama President Commissioners	5 (lima) tahun 5 (five) years
Hartono Atmadja	Anggota Member	Komisaris Commissioners	5 (lima) tahun 5 (five) years

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan, besaran, dan struktur atas remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang akan menjadi bagian dari Laporan Dewan Komisaris untuk kemudian disampaikan dan kemudian ditetapkan dalam RUPS.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: (i) komposisi jabatan Direksi dan Dewan Komisaris, (ii) kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses

Duties And Responsibilities

The Nomination and Remuneration Committee has the following duties and responsibilities:

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners on policy, scale and structure of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners that will be part of the Board of Commissioners' Report to be delivered and determined in GMS.
2. Assisting the Board of Commissioners in conducting performance assessment according to suitable remuneration for each member of the Board of Directors and Board of Commissioners.
3. Providing recommendation to the Board of Commissioners on: (i) title composition of the Board of Directors and Board of Commissioners, (ii) policy and criteria needed in the



nominasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, dan (iii) kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

4. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
6. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
7. Melakukan tugas-tugas lain, selain yang disebutkan di atas yang diberikan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan fungsi dan tugasnya dari waktu ke waktu sesuai dengan kebutuhan.
8. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Remunerasi dan Nominasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya.

nomination process for the members of the Board of Directors and Board of Commissioners, and (iii) policy of performance evaluation for the members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

4. Assisting the Board of Commissioners in conducting performance evaluation of members of the Board of Directors and Board of Commissioners based on established benchmarks as evaluation material.
5. Providing recommendations to the Board of Commissioners on training and development programs for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
6. Providing suggestion of candidates that qualify as members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be conveyed to GMS.
7. Conducting other duties, outside of the previously mentioned duties which are mandated by the Board of Commissioners according to its function and mission from time to time as needed.
8. In conducting its duties, the Remuneration and Nomination Committee is responsible to the Board of Commissioners and is required to act independently.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2020

Di sepanjang tahun 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan kegiatan-kegiatan dalam rangka pelaksanaan fungsinya sesuai Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi.

Adapun prosedur nominasi dan remunerasi yang telah dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun komposisi jabatan dan proses nominasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
- b. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi dan proses evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
- c. Membantu Dewan Komisaris untuk melanjutkan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris sehingga mendapat masukan dan merancang pengembangan atas kompetensi anggota Direksi dan Dewan Komisaris maupun dalam mempersiapkan suksesi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
- d. Mengajukan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Perseroan.
- e. Perseroan dapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham untuk berpartisipasi dalam mengusulkan kriteria calon Direksi dan Dewan Komisaris.

Implementation Of The Nomination And Remuneration Committee Activities In 2020

Throughout 2020, the Nomination and Remuneration Committee has conducted activities in its function according to the Nomination and Remuneration Committee Charter.

The nomination and remuneration procedures that have been carried out by the Nomination and Remuneration Committee in 2020 are as follows:

- a. Compiling the position composition and nomination process for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
- b. Formulate policies and criteria required in the nomination process and evaluation process on the performance of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
- c. Assisting the Board of Commissioners to continue evaluating the performance of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners thus, they receive input and design development of the competence of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as in preparing the succession of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
- d. Submit proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners of the Company.
- e. The Company may provide opportunities for shareholders to participate in proposing criteria for candidates for the Board of Directors and Board of Commissioners.

- | | |
|--|---|
| <p>f. Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.</p> <p>g. Menyusun kebijakan atas remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.</p> <p>h. Menyusun besaran atas remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris.</p> <p>i. Struktur remunerasi dapat berupa gaji, honorarium, insentif, dan tunjangan yang bersifat tetap dan variabel.</p> <p>j. Dalam menyusun kebijakan, besaran, dan struktur remunerasi sebagaimana dimaksud di atas harus memperhatikan: (i) remunerasi yang berlaku pada industri Perseroan atau bidang usaha yang sejenis; (ii) tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Direksi dan Dewan Komisaris dikaitkan pencapaian tujuan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris; dan (iv) keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.</p> <p>k. Kebijakan, besaran dan struktur remunerasi akan dievaluasi oleh Komite Remunerasi dan Nominasi paling kurang sekali dalam setahun.</p> | <p>f. Compile a remuneration structure for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.</p> <p>g. Formulate a policy on remuneration for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners</p> <p>h. Arrange the amount of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners.</p> <p>i. Remuneration structures can be in the form of salaries, honoraria, incentives, and allowances that are fixed and variable.</p> <p>j. In preparing the remuneration policy, amount and structure as referred to above, the following must be considered: (i) the remuneration applicable to the Company's industry or similar business fields; (ii) the duties, responsibilities and authorities of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners in relation to the achievement of the objectives of each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners; and (iv) balance between fixed and variable allowances.</p> <p>k. Remuneration policies, amounts and structures will be evaluated by the Remuneration and Nomination Committee at least 1 (once) a year.</p> |
|--|---|

Komite Nominasi dan Remunerasi dalam hal ini juga memiliki rencana pengembangan suksesi yang sistematis yang meliputi proses pemetaan nilai dasar, pemetaan bakat & kompetensi, proses pengembangan manusia secara terstruktur melalui pelatihan, coaching & counseling, mentoring, rotasi dan penempatan kerja serta proses penentuan suksesi melalui people review yang diadakan dalam jangka waktu berkelanjutan oleh Perseroan yang berfokus pada pengembangan melalui kandidat-kandidat dari internal Perseroan. Hal ini tercermin dari komposisi Direksi yang terdiri dari karyawan-karyawan internal yang telah melalui proses pengembangan manusia di dalam Perseroan.

In this case, the Nomination and Remuneration Committee also has a systematic succession development plan which includes a basic value mapping process, talent & competency mapping, a structured human development process through training, coaching & counseling, mentoring, rotation and job placement as well as a succession determination process through a people review held in a continuous period by the Company which focuses on development through candidates from within the Company. This is reflected in the composition of the Board of Directors, which consists of internal employees who have gone through the human development process within the Company.

Adapun Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab dalam mengidentifikasi dan merekomendasikan kandidat yang sesuai, untuk menentukan kriteria pemilihan Direksi yang selaras dengan nilai dasar, pemetaan bakat & kompetensi dan guna tercapainya atas strategi Perseroan. Keputusan terhadap pengangkatan Direksi tersebut sepenuhnya tunduk pada keputusan- keputusan dari RUPS.

The Nomination and Remuneration Committee is responsible for identifying and recommending suitable candidates, to determine the criteria for selecting the Board of Directors that are in line with the basic values, mapping of talents & competencies and in order to meet the Company's strategy. The decision on the appointment of the Board of Directors is fully subject to the resolutions of GMS.

Kebijakan program suksesi tersebut di atas telah efektif berjalan dan dilaksanakan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

The succession program policy has been effectively applied and implemented by the Company's Nomination and Remuneration Committee.

Langkah-langkah tersebut di atas dilakukan oleh Perseroan guna memenuhi ketentuan Peraturan OJK Nomor 21/POJK.04/2015 Tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka terkait dengan Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.

The steps as mentioned as above were taken by the Company in order to comply with the provisions of OJK Regulation Number 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Governance Guidelines for Public Companies and Circular Letter of OJK Number 32/SEOJK.04/2015 on Governance Guidelines for Public Companies. related to the Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function to formulate a succession policy in the Nomination process for members of the Board of Directors.



Dengan demikian, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan kajian dan rekomendasi tentang penyusunan komposisi, kebijakan dan kriteria yang tepat dan dibutuhkan dalam proses nominasi dan evaluasi atas kinerja dari masing-masing anggota Direksi maupun Dewan Komisaris serta menetapkan besarnya remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan peran, tanggung jawab dan kompetensi masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Maka, Perseroan berpendapat bahwa Perseroan telah menjalankan tata kelola yang baik atas hal ini.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Kebijakan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diatur sebagai berikut:

1. Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi diselenggarakan secara berkala paling kurang sekali dalam 4 (empat) bulan.
2. Rapat dipimpin oleh Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi.
3. Rapat hanya dapat diselenggarakan dalam hal dihadiri mayoritas dari jumlah anggota komite dan salah satu dari mayoritas anggota tersebut merupakan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.
4. Rapat dapat diadakan baik dengan kehadiran secara fisik maupun non-fisik. Rapat yang dihadiri secara non-fisik dilakukan melalui media telekonferensi, video konferensi, atau sarana media elektronik lainnya yang memungkinkan semua peserta rapat saling berbicara dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam rapat.
5. Keputusan Rapat diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal keputusan musyawarah mufakat tidak tercapai, maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.
6. Hasil Rapat wajib dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan secara baik. Risalah Rapat tersebut wajib disampaikan secara tertulis kepada Dewan Komisaris.
7. Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) dalam pengambilan keputusan Rapat wajib dimuat dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut.
8. Komite Remunerasi dan Nominasi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat, dengan ketentuan semua anggota komite telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota komite memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani suatu persetujuan sirkular. Keputusan yang diambil dengan cara yang demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat.

Sejak Perseroan dinyatakan efektif menjadi perusahaan terbuka, di sepanjang tahun 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan 3 (tiga) kali Rapat dengan tingkat kehadiran 100% dari anggota Komite. Adapun rincian rapat adalah sebagai berikut:

Therefore, the Nomination and Remuneration Committee has conducted studies and recommendations regarding the composition, policies and criteria that are appropriate and required in the nomination and evaluation process of the performance of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners and determine the amount of remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners based on its roles, responsibilities and competences of each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners. Thus, the Company considers that they have implemented good governance on this matter.

Nomination and Remuneration Committee Meetings

The policy for Nomination and Remuneration Committee Meetings is regulated as follows:

1. The Remuneration and Nomination Committee Meeting is held periodically at least 1 (once) every 4 (four) months.
2. Meetings are led by the Head of the Remuneration and Nomination Committee.
3. Meetings can only be conducted when attended by the majority of the members of the committee and one of the majorities is the Head of Nomination and Remuneration Committee.
4. Meetings may be conducted by either physical attendance or non-physical attendance. Non-physical attendance may be done through media teleconference, video conference or any other possible electronic media facility that allows all meeting attendants to speak to and listen to each other directly as well as participate in the meetings.
5. Decisions of Meeting are agreed upon deliberation for consensus. If there is no consensus, then decisions are made by majority vote.
6. Meeting Results must be drawn up in minutes of meetings and documented properly. Minutes of meetings must be presented in writing to the Board of Commissioners.
7. Dissenting opinions during the decision making process must be included in the minutes of meeting along with the reasons for said dissension.
8. The Remuneration and Nomination Committee may also make valid decisions without conducting a Meeting, as long as all members of the committee have been informed in writing and all members of the committee have given agreement on the issue in writing, by signing the circular agreement. The decision made in this method has the same power of authority as any legitimate decision made during a Meeting.

Since the Company was effectively declared as public company, in 2020, the Nomination and Remuneration Committee held 3 (three) meetings with 100% attendance from Committee members. The details are as follows:

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat
Meeting Frequency and Attendance

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Rapat <i>Total Meetings</i>	Jumlah Kehadiran <i>Total Meetings Attended</i>	% Kehadiran <i>% Attendance</i>
Dorodjatun Kuntjoro-Jakti	Ketua <i>Head</i>	3	3	100%
Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto	Anggota <i>Member</i>	3	3	100%
Hartono Atmadja	Anggota <i>Member</i>	3	3	100%

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah menunjuk dan mengangkat I Made Astawa sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan, beliau berdomisili di Jakarta Timur, berdasarkan Surat Direksi Perseroan No.006/BOD/LGL/XI/20 tanggal 27 November 2020.

In accordance with OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 on the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the Company has appointed and appointed I Made Astawa as the Corporate Secretary of the Company, he is domiciled in East Jakarta, based on the Letter of the Directors of the Company No.006/BOD/LGL/XI/20 dated November 27, 2020.

Profil Sekretaris Perusahaan sebagai berikut:

The profiles of the Corporate Secretary are as follows:

Nama <i>Name</i>	I Made Astawa
Jabatan <i>Position</i>	Sekretaris Perusahaan <i>Company Secretary</i>
Dasar Hukum Pengangkatan sejak pertama kali <i>Legal Basis of Appointment since the first time</i>	Surat Direksi Perseroan No.006/BOD/LGL/XI/20 tanggal 27 November 2020 <i>Letter of the Directors of the Company No.006/BOD/LGL/XI/20 dated 27 November 2020</i>
Periode Jabatan <i>Period of office</i>	Periode Pertama <i>First Period</i>
Kewarganegaraan <i>Nation</i>	Indonesia
Usia <i>Age</i>	49 Tahun <i>49 years</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta
Riwayat Pendidikan <i>Education background</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Magister Kenotariatan dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia di tahun 2007 • Master of Laws dari Bond University, Australia di tahun 1997 • Sarjana dari Fakultas Hukum Universitas Kristen Indonesia di tahun 1995. • <i>Master of Notary from the Faculty of Law, University of Indonesia in 2007</i> • <i>Master of Laws from Bond University, Australia in 1997</i> • <i>Bachelor degree from the Faculty of Law, Christian University of Indonesia in 1995.</i>
Riwayat Pekerjaan <i>Employment history</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Divisi Legal PT Garudafood Putra Putri Jaya 2014 – sekarang • Kepala Departemen Hukum di PT Garudafood Putra Putri Jaya 2005 – 2014 • Konsultan Hukum pada Mabel & Associates (member of Moores Rowland Indonesia) (sampai dengan 2005). • <i>Head of Legal Division of PT Garudafood Putra Putri Jaya 2014 – present</i> • <i>Head of the Legal Department at PT Garudafood Putra Putri Jaya 2005 – 2014</i> • <i>Legal consultant at Mabel & Associates (member of Moores Rowland Indonesia) (until 2005).</i>
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Saat ini tidak merangkap jabatan di emiten lain. <i>Currently does not serve in any concurrent position in other issuers company.</i>



Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas dan tanggung jawab yang mencakup antara lain:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
 - b. Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
 - f. Sebagai penghubung atau contact person antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

Duties And Responsibilities

The Corporate Secretary has duties and responsibilities that include:

1. Following the development of the capital market especially regulations that apply in the capital market field;
2. Providing input to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the rules and regulations in the capital market;
3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing the company's management system which covers:
 - a. Transparency of information to the public, including information availability on the Company's website;
 - b. Delivering reports to OJK punctually;
 - c. Execution and documentation of GMS;
 - d. Execution and documentation of the Board of Directors' and/or Board of Commissioner's Meetings;
 - e. Execution of Company orientation programs for Board of Directors and/or Board of Commissioners;
 - f. Serving as a liaison or contact person between the Company and the Company's shareholders, OJK and other stakeholders.

Pelatihan Sekretaris Perusahaan Tahun 2020

Program pelatihan yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan di tahun 2020 antara lain adalah sebagai berikut:

Corporate Secretary Training In 2020

Training programs attended by the Corporate Secretary in 2020 were the following:

Program Pelatihan Training Program	Penyelenggara Organizer	Jabatan di Perseroan Position in Company
Seminar POJK No.29/POJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik, SE OJK No.30/SEOJK.04/2016 Tentang Bentuk Dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik, Serta Sharing Session Dari PT Bank Permata Tbk Sebagai Juara 3 Kategori Private Keuangan Listed – Annual Report Award (Ara) 2018 <i>POJK Seminar No.29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies, SE OJK No.30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of the Annual Report of the Issuer or Public Company, as well as the Sharing Session of PT Bank Permata Tbk as 3rd Place in the Private Financial Category Listed - Annual Report Award (Ara) 2018</i>	Indonesian Corporate Secretary Association dan Bursa Efek Indonesia <i>Indonesian Corporate Secretary Association and Indonesia stock exchange</i>	Jakarta, 10 Januari 2020 <i>Jakarta, 10 January 2020</i>
Seminar Indonesia Corporate Secretary Association dan PT Bursa Efek Indonesia <i>Seminar of Indonesia Corporate Secretary Association and PT Bursa Efek Indonesia</i>	Indonesian Corporate Secretary Association	Jakarta, 25 Februari 2020 <i>Jakarta, 25 February 2020</i>
Sosialisasi Peraturan Nomor I-B Tentang Pencatatan Efek Bersifat Utang <i>Dissemination of Rule Number I-B concerning Registration of Debt Securities</i>	Bursa Efek Indonesia <i>Indonesia stock exchange</i>	Jakarta, 29 Mei 2020 <i>Jakarta, 29 May 2020</i>
Seminar Kerja Sama Global Reporting Initiative dan PT Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 <i>Cooperation Seminar on Global Reporting Initiative and PT Bursa Efek Indonesia in 2020</i>	Bursa Efek Indonesia <i>Indonesia stock exchange</i>	Jakarta, 26 Juni 2020 <i>Jakarta, 26 June 2020</i>
How to Improve Governance Using ASEAN Corporate Governance Scorecard Indicators.	Internasional Finance Corporation	Jakarta, 29 Juli 2020 <i>Jakarta, 29 July 2020</i>

Program Pelatihan Training Program	Penyelenggara Organizer	Jabatan di Perseroan Position in Company
<p>Sosialisasi POJK No. 17/POJK. 04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha dan POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.</p> <p><i>Socialization of POJK No. 17/POJK. 04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities and POJK No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.</i></p>	<p>Otoritas Jasa Keuangan <i>Financial Services Authority</i></p>	<p>Jakarta, 11 Agustus 2020 <i>Jakarta, 11 August 2020</i></p>
<p>Focus Group Discussion (FGD) Atas Rancangan perubahan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (RSEOJK) Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.</p> <p><i>Focus Group Discussion (FGD) on the draft changes to the Financial Services Authority Circular Letter (RSEOJK) concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.</i></p>	<p>Otoritas Jasa Keuangan <i>Financial Services Authority</i></p>	<p>Jakarta, 6 November 2020 <i>Jakarta, 26 November 2020</i></p>
<p>Omnibus Law: The Way Forward</p>	<p>Pricewaterhouse Coopers Indonesia</p>	<p>Jakarta, 25 November 2020 <i>Jakarta, 25 November 2020</i></p>





Unit Audit Internal Internal Audit Unit

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal, yang merupakan perangkat bagi Perseroan dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik serta untuk meninjau efektivitas manajemen risiko.

In compliance with OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 on the Establishment and Guideline for Preparation of Internal Audit Unit Charter, the Company formed Internal Audit Unit, which is a tool for the Company in implementing good corporate governance as well as for reviewing the effectiveness of risk management.

Sebagaimana yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan, dan berdasarkan Surat Keputusan No. 002/BOD/LGL/VII/18 tanggal 2 Juli 2018 tentang Pembentukan Unit Audit Internal, Perseroan telah mengangkat Herlina Setyawati sebagai Ketua Unit Audit Internal Perseroan.

As agreed by the Company's Board of Commissioners, and based on Decree No. 002/BOD/LGL/VII/18 dated 2 July 2018 on the Formation of Internal Audit Unit, the Company appointed Herlina Setyawati as Head of the Company's Internal Audit Unit.

Nama <i>Name</i>	Herlina Setyawati
Jabatan <i>Position</i>	Kepala Audit Internal <i>Head of Internal Audit</i>
Dasar Hukum Pengangkatan sejak pertama kali <i>Legal Basis of Appointment since the first time</i>	Surat Direksi Perseroan No: 002/BOD/LGL/VII/18 tanggal 2 Juli 2018 <i>Letter of the Directors of the Company No: 002/BOD/LGL/VII/18 dated 2 July 2018</i>
Periode Jabatan <i>Period of office</i>	Periode Pertama, 2018 – 2023 <i>First Period, 2018 – 2023</i>
Kewarganegaraan <i>Nation</i>	Indonesia
Usia <i>Age</i>	50 Tahun <i>50 years</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta
Riwayat Pendidikan <i>Education background</i>	Sarjana Ekonomi, Universitas Atmajaya Yogyakarta, Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi tahun 1993 <i>Bachelor of Economics, Atmajaya University Yogyakarta, Faculty of Economics, Department of Accounting, 1993</i>
Riwayat Pekerjaan <i>Employment history</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Head of Internal Audit Division PT Tudung Putra Putri Jaya (2014-2017) • Internal Audit Dept Head IBT PT Sinarniaga Sejahtera (2005-2013) • Finance & Accounting Manager PT Automobil Jaya Mandiri (1995 -2005) • Finance & Accounting Manager Sido Muncul (1994-1995) • Assistant Finance & Accounting Manager PT Pantja Tunggal Semarang (1993-1994) • Head of Internal Audit Division PT Tudung Putra Putri Jaya (2014-2017) • Internal Audit Dept. Head IBT PT Sinarniaga Sejahtera (2005-2013) • Finance & Accounting Manager PT Automobil Jaya Mandiri (1995-2005) • Finance & Accounting Manager Sido Appear (1994-1995) • Assistant Finance & Accounting Manager PT Pantja Tunggal Semarang (1993-1994)
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Saat ini tidak merangkap jabatan di emiten lain. <i>Currently does not serve in any concurrent position in other issuers company.</i>

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Audit Internal

The Party Appointing and Dismissing the Head of Internal Audit

Kepala Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direksi atas persetujuan Dewan Komisaris.

The Head of Internal Audit is appointed and dismissed by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners.

Secara administratif, Ketua Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan secara fungsional kepada Dewan Komisaris dan/atau melalui Komite Audit. Auditor internal atau staf personel Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Ketua Audit Internal.

Administratively, the Head of Internal Audit is responsible to the President Director and functionally to the Board of Commissioners and/or through the Audit Committee. Internal auditors or staff of Internal Audit personnel are directly responsible to the Head of Internal Audit.

Ketua Unit Audit Internal dan seluruh auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal dilarang merangkap dan melaksanakan tugas sebagai pelaksana atau penanggung jawab dalam kegiatan operasional untuk Perseroan maupun Entitas Anak, yang mencakup antara lain: implementasi atas kontrol internal, pengembangan suatu prosedur, pelaksanaan suatu sistem, menyiapkan pencatatan, atau penugasan pada aktivitas lain yang dapat mengganggu penilaian Auditor Internal; mengajukan atau menyetujui transaksi akuntansi/keuangan di luar lingkup aktivitas Audit Internal; atau memimpin aktivitas pegawai organisasi di luar lingkup aktivitas Audit Internal, kecuali dalam hal personel audit internal tersebut telah ditugaskan sebagai tim audit internal ataupun ditugaskan membantu Auditor Internal.

The Head of Internal Audit Unit and all auditors who appointed in the Internal Audit Unit are prohibited from concurrently and carrying out duties as executor or person in charge of operational activities for the Company and Subsidiaries, which include among others: implementation of internal controls, development of a procedure, implementation of a system, prepare records, or assignments to other activities that may interfere with the Internal Auditor's assessment; submit or approve accounting/financial transactions outside the scope of Internal Audit activities; or lead an activity employees of the organization outside the scope of the Internal Audit's activities, except in cases where the internal audit personnel have been assigned as an internal audit team or assigned to assist the Internal Auditor.

Kualifikasi/ Sertifikasi Sebagai Profesi Audit Internal

Qualification/Certification as an Internal Audit Professional

- Qualified Internal Auditor (QIA) – Willy Effendy, Jakarta 6 April 2018.
- Qualified Internal Auditor (QIA) – Muhammad Mura Hasibuan, Jakarta 10 Juni 2020.

- Qualified Internal Auditor (QIA) - Willy Effendy, Jakarta 6 April 2018.
- Qualified Internal Auditor (QIA) - Muhammad Mura Hasibuan, Jakarta 10 June 2020.

Pendidikan dan/atau Pelatihan

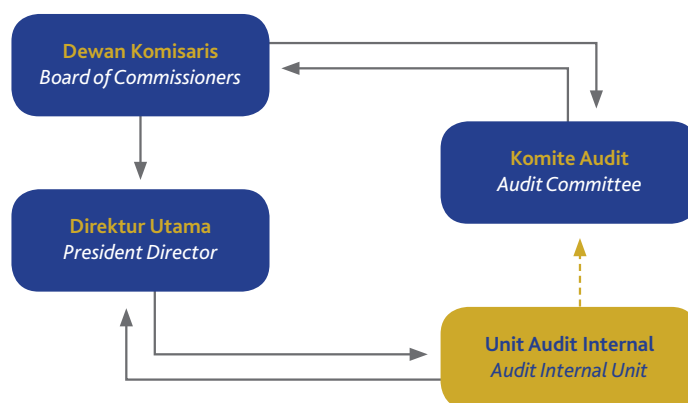
Education and/or Training

Seminar Nasional Internal Audit 2018, Hotel Tentrem Yogyakarta, 17-19 April 2018 – Willy Effendy.

2018 National Internal Audit Seminar, Hotel Tentrem Yogyakarta, 17-19 April 2018 - Willy Effendy.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Structure And Position Of Internal Audit Unit





Piagam Internal Audit Unit

Piagam Unit Audit Internal merupakan pedoman kerja bagi Unit Audit Internal. Sesuai POJK 56/2015, Perseroan telah menetapkan Piagam Unit Audit Internal yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris Perseroan tanggal 2 Juli 2018.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai dengan Piagam Unit Audit Internal, Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab yang antara lain meliputi:

1. Menyusun, mengembangkan, dan melaksanakan rencana audit tahunan dengan fokus audit berbasis risiko dan mengajukan rencana tersebut untuk persetujuan dari Direktur Utama serta Komite Audit;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Meningkatkan kemampuan dan pengetahuan auditor secara berkesinambungan untuk memenuhi persyaratan dari Piagam Audit Internal;
6. Menyiapkan dan menyampaikan Laporan Hasil Audit kepada Direktur Utama dan Komite Audit;
7. Menginformasikan kepada Komite Audit mengenai perkembangan dalam praktik audit internal dan memberikan rekomendasi untuk revisi yang diperlukan dalam Piagam Audit Internal;
8. Melakukan monitoring (memantau, menganalisis, dan melaporkan) pelaksanaan tindak lanjut untuk memastikan tindakan perbaikan (korektif dan preventif) yang disarankan telah dijalankan secara memadai, efektif dan tepat waktu;
9. Bekerja sama dengan Komite Audit;
Menyusun dan mengembangkan program untuk mengevaluasi dan mengembangkan kualitas kegiatan audit internal; dan
10. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Kegiatan Unit Audit Internal Tahun 2020

Sepanjang 2020, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

Nama Entitas <i>Entity Name</i>	Audit Operasional <i>Operational Audit</i>	Audit Keuangan <i>Financial Audit</i>	Total Pemeriksaan <i>Total Audit</i>
GPPJ	25	1	26
SNS	79	3	86

Internal Audit Unit Charter

The Internal Audit Unit charter is a work guideline for the Internal Audit Unit. Based on POJK 56/2015, the Company established the Internal Audit Unit Charter which was ratified by the Board of Commissioners dated 2 July 2018.

Duties And Responsibilities

Based on the Internal Audit Unit Charter, the Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities:

1. Preparing, developing and executing annual audit planning with a focus on riskbased audit and submitting the planning for approval from the President Director as well as the Audit Committee;
2. Examining and evaluating the implementation of internal control and risk management system based on company policy;
3. Conducting inspection and appraisal on the efficiency and effectiveness in the field of finance, accounting, operation, human capital, marketing, information technology and other activities;
4. Providing suggestions for improvement and objective information on activities which are examined at all management levels;
5. Improving the skills and knowledge of the auditors continually to fulfill the requirements of the Internal Audit Charter;
6. Preparing and delivering Audit Report to the President Director and the Audit Committee;
7. Informing the Audit Committee of developments in internal audit practices and giving recommendations for necessary revisions in the Internal Audit Charter;
8. Monitoring (observation, analysis, reporting) the implementation of follow-up actions to ensure that suggested measures (corrective and preventive) are executed adequately, effectively and punctually;
9. Cooperating with the Audit Committee;
Preparing and developing programs to evaluate and develop the quality of internal audit activities; and
10. Conducting special audit if necessary.

Internal Audit Unit Activities In 2020

Throughout 2020, the Internal Audit Unit conducted its duties and responsibilities as follows:

Sistem Pengendalian Internal Internal Control System

Untuk memastikan dan memberikan jaminan yang wajar bahwa aset Perseroan dapat terjaga dengan aman, risiko bisnis dapat ditangani dengan baik, serta informasi yang harus diungkapkan dapat dilaporkan kepada Direksi, Perseroan memiliki kerangka sistem pengendalian internal yang meliputi risiko keuangan, operasional, dan lingkungan serta terkait regulasi.

To ensure and provide reasonable guarantee that the Company's assets can be maintained securely, business risks are handled well, and information that has to be disclosed may be reported to the Board of Directors, the Company has an outline of an internal system control which covers financial, operational and environmental risks as well as regulation related risks.

Tinjauan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Secara berkala Unit Internal Audit menguji efektivitas sistem pengendalian internal untuk memastikan kontrol internal Perseroan telah dilaksanakan dengan efektif.

Internal Control System Effectiveness Review

The Internal Audit Unit periodically examines the effectiveness of the internal control system to ensure that the Company's internal control system is run effectively.

Manajemen telah menilai efektivitas pengendalian internal atas pelaporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2020, dan menyimpulkan bahwa kontrol internal atas pelaporan keuangan telah efektif, dimana Unit Audit Internal secara berkala mengirimkan tim untuk melakukan kegiatan audit di Perseroan dan entitas anak di berbagai aspek operasional seperti di bidang pemasaran, penjualan, pengelolaan sumber daya manusia dan manajemen keuangan. Jika terdapat adanya temuan yang diperoleh oleh Unit Audit Internal akan disampaikan kepada manajemen untuk ditindaklanjuti dan kepada Komite Audit yang merupakan instrumen Perseroan yang mendukung Dewan Komisaris dalam tugasnya untuk mengawasi kegiatan bisnis Perseroan dan entitas anak.

The management has evaluated the effectiveness of the internal control on financial reporting on 31 December 2020, and has concluded that internal control on financial reporting is effective, whereas the Internal Audit Unit regularly sends a team to carry out audit activities in the Company and its subsidiaries in various operational aspects such as in marketing, sales, human resource management and financial management. If there are any findings obtained by the Internal Audit Unit, it will be submitted to management for follow-up and to the Audit Committee which is the Company's instrument that supports the Board of Commissioners in its duties to oversee the business activities of the Company and its subsidiaries.

Manajemen Risiko Risk Management

Gambaran umum mengenai penerapan sistem Manajemen Risiko Perseroan dalam pengelolaan usahanya, Perseroan telah melakukan berbagai upaya pengelolaan risiko di setiap aspek kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak, terutama dalam hal faktor risiko utama dan faktor risiko yang berpotensi untuk mempunyai dampak signifikan terhadap kinerja dan posisi keuangan Perseroan dan Entitas Anak. Adapun risiko-risiko utama yang dihadapi Perseroan serta mitigasi yang telah dilaksanakan mencakup: (1) Risiko Kendali Mutu, (2) Risiko Kepatuhan Terhadap Regulasi, (3) Risiko Keuangan, (4) Risiko Manajemen Data, (5) Risiko Bisnis, (6) Risiko Persaingan, (7) Risiko Penurunan Kekuatan Merek dan (8) Risiko Manajemen, sebagaimana yang akan dijelaskan di bawah ini.

Overview regarding the implementation of the Company's Risk Management system in managing its business, the Company has made various risk management efforts in every aspect of the Company's and its Subsidiaries' business activities, especially in terms of the main risk factors and risk factors that have the potential to have a significant impact on the Company's performance and financial position. and Subsidiaries. The main risks faced by the Company and the mitigation that have been implemented include: (1) Quality Control Risk, (2) Regulatory Compliance Risk, (3) Financial Risk, (4) Data Management Risk, (5) Business Risk, (6) Competition Risk, (7) Risk of Decreasing Brand Strength and (8) Management Risk, as will be explained below.



Jenis-Jenis Risiko dan Mitigasi

Berikut ini risiko-risiko utama yang dihadapi Perseroan serta mitigasi yang dilaksanakan:

1. Risiko Kendali Mutu

Perseroan sebagai perusahaan yang bergerak dibidang makanan dan minuman menghadapi risiko mutu yang dapat terjadi sejak penerimaan bahan, penyimpanan, proses produksi maupun pendistribusian barang jadi.

Dalam mengelola risiko kendali mutu ini, perusahaan selalu berusaha untuk memperoleh bahan yang berkualitas, antara lain dengan melakukan audit vendor, menetapkan standar kualitas bahan dan melakukan *quality control* sejak bahan diterima, penyimpanan bahan, penyerahan ke proses produksi hingga barang jadi serta penyimpanan barang jadi di gudang. Dalam proses produksi, Perseroan juga menetapkan standarisasi parameter produksi serta secara berkesinambungan melakukan maintenance terhadap mesin-mesin produksi.

Seluruh lini produksi Perseroan telah mendapatkan sertifikasi halal dan telah memperoleh ISO 22000: *Food Safety Management System*. Hal ini menunjukkan fokus Perseroan pada pengelolaan mutu dan keamanan pangan. Selain itu, Perseroan juga telah mengantongi sertifikat SNI (Standar Nasional Indonesia) untuk seluruh produk biskuit. Perseroan juga dari waktu ke waktu menggunakan fasilitas produksi pihak ketiga dengan mempertimbangkan fleksibilitas, efisiensi dan pengelolaan risiko.

Perlindungan terhadap konsumen terkait produk yang dipasarkan, maka setiap produk dilakukan *organoleptic test* secara sampling, pencantuman tanggal kadaluarsa dan kode produksi pada setiap produk juga dilakukan untuk memberikan kemampuan telusur (*traceability*) dan pengidentifikasian dengan cepat dan tepat atas semua produk yang beredar di pasar.

Perseroan juga memiliki laboratorium yang dilengkapi peralatan yang memadai serta dipantau secara langsung oleh tim yang berpengalaman dalam penerapan pengendalian mutu yang baik.

Dari segi pendistribusian produk oleh entitas anak juga diterapkan SOP penyimpanan dan penanganan (*handling*) produk untuk menjaga kualitas produk.

2. Risiko Kepatuhan Terhadap Regulasi

Terhadap risiko atas kemampuan Perseroan mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan senantiasa memantau, memahami dan menjalankan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di semua aspek kegiatan perseroan dan entitas anak, antara lain:

a. Kepatuhan Terhadap Hukum dan Peraturan.

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku terkait ketenagakerjaan, lingkungan hidup, persaingan usaha,

Types of Risk and Mitigation

The following are major risks that the Company faces as well as the mitigations implemented:

1. Quality Control Risk

The Company as a corporation that operates in the food and beverage industry faces quality risks that can occur since receipt of materials, storage, production process and distribution of finished products.

In managing these quality control risks, the company always strives to obtain high quality ingredients, among others by conducting vendor audits, establishing standards for ingredients' quality and conducting quality control starting from the time ingredients are received, stored and handed over to production process of finished goods as well as storing goods in the warehouse. In the production process, the Company also establishes a standardization of production parameters as well as continually performs maintenance on the production machines.

The Company's entire line of production has obtained halal certificates and ISO 22000: Food Safety Management System certificates. This shows the Company's focus on control management and food safety. Furthermore, the Company has also attained SNI (Indonesian National Standard) certificate for all its biscuit products. From time to time the, Company also utilizes third party production facilities by considering flexibility, efficiency and risk management.

Consumer protection is related to the marketed products, so for every product an organoleptic test is performed by sampling, stamping of expiry date and production code on each product is also done to give rapid and accurate traceability and identification on all products that are circulated in the market.

The Company also owns a laboratory equipped with sophisticated equipment that is also being monitored directly by a team experienced in implementation of good quality control.

In terms of distribution by subsidiaries, there is also a standard operating procedure (SOP) on storage and handling of products to ensure the products' quality.

2. Regulation Compliance Risk

On the risk of the Company's ability to comply with the applicable laws and regulations, the Company continuously observes, comprehends and executes prevailing laws and regulations in all aspects of the Company's and the Subsidiaries' practices, among which are:

a. Compliance with Laws and Regulations.

The Company is committed to always obeying the prevailing laws and regulations related to employment, environment, business rivalry, trade mark, copyright,

merek dagang, hak cipta, desain industri, paten, ijin edar, sertifikasi halal, kesehatan dan keselamatan kerja, perdagangan, ekspor impor, tata kelola perusahaan, keterbukaan informasi serta perpajakan.

Untuk mengelola risiko kepatuhan terhadap hukum dan peraturan, Perseroan memiliki daftar peraturan dan perundang-undangan yang diperbaharui secara setiap bulan dan melakukan pemantauan dalam pelaksanaannya serta pelaporan secara berkala atas hasil kepatuhan terhadap hukum dan peraturan kepada manajemen puncak untuk ditindaklanjuti.

b. Kepatuhan Terhadap Teknologi Informasi

Perseroan dalam menjalankan bisnisnya juga memanfaatkan teknologi informasi terkini, untuk itu Perseroan mengakui hak atas kekayaan intelektual yang dimiliki oleh pemegang lisensi perangkat teknologi informasi dan memastikan bahwa semua teknologi informasi yang digunakan Perseroan telah mendapatkan lisensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Perseroan dan entitas anak memiliki tim yang bertugas untuk melakukan pemantauan dan memastikan pelaksanaan kepatuhan terhadap berbagai regulasi dan perundang-undangan yang berlaku.

3. Risiko Keuangan

Untuk risiko-risiko yang berhubungan dengan keuangan, Perseroan menanganinya melalui pengelolaan keuangan dengan prinsip kehati-hatian, antara lain:

a. Untuk mengantisipasi perubahan kurs mata uang asing, khususnya Dollar AS terhadap Rupiah yang dapat berfluktuasi secara tajam dan berdampak terhadap kinerja Perseroan secara signifikan serta sumber penghasilan Perseroan yang sebagian besar masih bersumber dari dalam negeri, maka Perseroan melakukan beberapa langkah perlindungan sebagai berikut:

- 1) Semua kontrak pembelian diusahakan dalam bentuk mata uang Rupiah.
- 2) Impor bahan baku dan mesin produksi yang menggunakan valuta asing, maka dilakukan berbagai upaya untuk mengurangi dampak perubahan kurs mata uang asing tersebut antara lain dengan memanfaatkan hasil penerimaan ekspor (*natural hedging*), melakukan lindung nilai (*hedging*) atas transaksi tersebut atau memanfaatkan fasilitas perbankan seperti *Letter of Credit* dan *Usance Payable at Sight* (UPAS) untuk memberi waktu bagi Perseroan menyiapkan mata uang asing yang dibutuhkan.

b. Perseroan juga menggunakan beberapa bank sebagai sumber pendanaan sesuai dengan kebutuhan Perseroan sebagai upaya untuk menghindari ketergantungan sumber pendanaan pada salah satu pihak.

c. Untuk mengelola risiko kerugian piutang (*Bad Debt*), Perseroan melalui entitas anak menerapkan sistem plafon piutang pada setiap pelanggan yang disesuaikan dengan kemampuan pelanggan serta sistem pemantauan penjualan dan penagihan berkala yang ketat dengan dibantu oleh perangkat teknologi yang memadai.

industrial design, patents, distribution permit, halal certification, work health and safety, trade, export import, corporate management, transparency and taxation.

To manage law and regulation compliance risk, the Company owns a registry of laws and regulations that is renewed monthly and conducts observation in its operations as well as periodic reporting on law and regulation compliance results to the top management for follow-up action.

b. Compliance with Information Technology.

In its business operation the Company takes advantage of the latest information technology and therefore the Company acknowledges the rights to intellectual property owned by technological device license holders and ensures that all information technology that is used has been licensed according to the applicable regulation.

The Company and the Subsidiaries have a team assigned to monitor and ensure the implementation of compliance with all the applicable laws and regulations.

3. Financial Risk

In terms of risks related to finance, the Company manages these financial risks with prudent management principles which are:

a. To anticipate changes in foreign currency conversion, in particular US Dollar to Rupiah, that may fluctuate sharply and impacts on the performance of the Company significantly, as well as the Company's majority source of income still coming from domestic market, the Company has applied several steps of protection as follows:

- 1) All purchase contracts use Rupiah as currency.
- 2) For the imports of raw materials and production machines that use foreign currency, various efforts are done to lessen the impact of changes in foreign exchange rates, among others by utilizing natural hedging, utilizing hedging on the transaction or utilizing banking facilities such as Letter of Credit and Usance Payable at Sight (UPAS) to provide sufficient time for the Company to prepare the necessary currency.

b. The Company also utilizes several banks as sources of funding according to the Company's need as an effort to avoid dependency of sourcing funds on one particular party.

c. To manage risk of bad debt, the Company through its Subsidiaries applies a receivable limit system for every customer that is adjusted to the customer's ability as well as sales monitoring system and strict periodic billing that is supported by sufficient technological device.



4. Risiko Manajemen Data

Perseroan menerapkan standar prosedur kerja dan kontrol yang baik terhadap sistem teknologi informasi yang dipergunakan. Perseroan telah menerapkan sistem informasi dan teknologi terkini dengan menggunakan sistem terintegrasi di beberapa fungsi bisnis utama seperti: sales, distribusi dan produksi yang telah terintegrasi dalam infrastruktur teknologi informasi yang dikelola oleh tim internal yang berpengalaman di bidangnya dan juga melalui kerjasama dengan mitra-mitra strategis yang mempunyai kompetensi di bidang teknologi informasi untuk melakukan beberapa aktivitas rutin teknologi informasi sesuai dengan standar yang dibutuhkan bisnis Perseroan. Pengelolaan risiko aktivitas rutin teknologi informasi meliputi jaringan (*network*), pusat data dan juga data cadangan untuk persiapan menghadapi bencana (*disaster recovery center*). Perseroan dan entitas anak juga memiliki tim yang berpengalaman untuk melakukan pengembangan teknologi informasi sesuai dengan kebutuhan bisnis serta memastikan layanan yang diberikan mitra bisnis.

5. Risiko Bisnis

Perseroan berkomitmen memastikan kelangsungan dan kestabilan operasional perusahaan serta memitigasi risiko yang berpotensi dapat mengganggu kegiatan operasional Perseroan.

a. Risiko Pasokan Bahan Baku dan Bahan Kemasan

Dalam mengelola pasokan bahan baku dan bahan kemasan, Perseroan memiliki beberapa kebijakan yang bertujuan untuk mengamankan arus pasokan bahan baku dan bahan kemasan.

Beberapa kebijakan tersebut antara lain adalah melakukan diversifikasi pemasok (Perseroan tidak mengandalkan hanya pada satu pemasok tunggal), alternatif bahan baku, pembinaan hubungan baik dengan para pemasok sehingga terdapat hubungan timbal-balik yang saling menguntungkan bagi kedua belah pihak, dan mengadakan perjanjian pengadaan yang membantu mendapatkan kepastian pasokan dengan harga yang disepakati.

Selain bahan baku dan bahan kemasan, salah satu sumber daya utama bagi Perseroan adalah sumber daya manusia. Untuk mengelola risiko ini maka Perseroan dan entitas anak juga memiliki strategi dan kebijakan untuk selalu mengelola dan mengembangkan sumber daya manusia dengan baik dan karir di Perseroan dan entitas anak dan menyediakan sejumlah kesempatan pelatihan untuk meningkatkan potensi para karyawan.

b. Risiko Yang Tidak Mampu Ditangani Langsung

Untuk beberapa risiko yang tidak mampu ditangani langsung dengan efisien oleh Perseroan dan entitas anak maka Perseroan dan entitas anak mengelola risiko tersebut melalui pembelian asuransi.

Risiko dalam kelompok ini misalnya adalah risiko atas aset tetap bergerak dan tidak bergerak seperti kendaraan, bangunan dan peralatan/mesin (seperti kehilangan, kebakaran, banjir, huru-hara, dan lain sebagainya), risiko

4. Data Management Risk

The Company implements good standard operational procedure and good controls on its the information technology system. The Company has applied the latest information and technology system by using integrated system in several main business functions: sales, distribution and production that are integrated in the information technology infrastructure managed by an experienced internal team. The Company also has strategic partners that have competency in the field of information technology to conduct several routine information technology activities based on the standards needed by the Company's business. The risk management of information technology routine activities cover networking, data center and also supplemental data to serve as disaster recovery center. The Company and its subsidiaries also have an experienced teams to develop information technology according to business necessities as well as ensuring services given by business partners.

5. Business Risk

The Company is committed to ensuring operational sustainability and stability as well as mitigate risks that may potentially hinder the Company's business operations.

a. Raw Material and Packaging Material Supply Risk

In managing the supply of raw materials and packaging materials, the Company has several policies intended to secure the flow of raw materials' and packaging materials' supply.

Some of those policies include, among others, diversifying suppliers (the Company does not depend on a singular supplier), sourcing alternatives to raw materials, maintaining good relations with suppliers to create mutual benefits for both sides, and signing agreements to help obtain assurance of supply with the agreed price.

Other than raw materials and packaging materials, one of the main resources for the Company is human capital. To manage the risk, the Company and the Subsidiaries also have strategies and policies to always manage and develop their human capital competently, and providing a career in the Company and the Subsidiaries, as well as providing a number of training opportunities to increase the potentials of employees.

b. Force Majeure Risk

For risks that cannot be handled directly and efficiently, the Company and its Subsidiaries manage them by purchasing insurances.

These risks include tangible and intangible assets such as vehicles, buildings, and equipment/machineries (in the case of loss, fire, flood, riot and others), risk of cash in

atas uang tunai yang ada di entitas anak (misalnya pencurian, perampokan dan tindakan kecurangan/*fraud*), risiko atas sumber daya manusia (yaitu karyawan yang jatuh sakit)

c. Perencanaan Kelangsungan Kegiatan Usaha

Untuk memastikan layanan kepada bisnis Perseroan pada saat terjadinya gangguan di pusat data, maka Perseroan menyediakan lokasi alternatif yang dapat digunakan pada saat lokasi utama mengalami gangguan. Gangguan yang dimaksud dapat berupa gangguan listrik, kebakaran, banjir, ledakan, gempa bumi atau pada kerusakan peralatan.

Selain itu, Perseroan juga memiliki *offline procedure* pada *core business process* untuk mengantisipasi jika terjadi adanya gangguan pada pusat data.

6. Risiko Persaingan

Untuk mengelola risiko persaingan yang merupakan faktor risiko utama, Perseroan mengandalkan kemampuan inovasi, kolaborasi dan upaya-upaya berkelanjutan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional. Berdasarkan sejarah pertumbuhan dan pengalaman Perseroan, inovasi dalam menghasilkan produk-produk unggulan merupakan strategi yang ampuh untuk menahan kerasnya persaingan di industri makanan dan minuman kemasan ini sekaligus juga merupakan sumber pertumbuhan bisnis Perseroan. Produk-produk unggulan yang dihasilkan dari proses inovasi Perseroan memberikan nilai tambah kepada para konsumen dalam bentuk kombinasi varian rasa, ukuran kemasan dan harga beli yang terjangkau.

Dalam memahami dinamika persaingan, antisipasi perubahan pola konsumsi konsumen dan pemantauan penerimaan produk oleh pelanggan dan konsumen (baik produk Perseroan dan produk dari pesaing), Perseroan secara berkala mengumpulkan data-data hasil riset pasar internal dan dari pihak independen. Hasil evaluasi data-data ini juga merupakan masukan ke dalam proses kreatif dan inovasi Perseroan.

Selain proses inovasi yang menghasilkan produk baru, Perseroan juga terus berupaya untuk berinovasi di berbagai area dengan tujuan untuk terus meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional. Dengan kegiatan operasional yang semakin efektif dan efisien maka Perseroan akan mempunyai kekuatan untuk menahan dan mengelola risiko persaingan usaha. Salah satu strategi yang ditempuh untuk inisiatif ini adalah dengan memanfaatkan teknologi tepat guna yang dapat mendukung kegiatan usaha Perseroan.

7. Risiko Penurunan Kekuatan Merek

Untuk mengelola risiko penurunan kekuatan merek, Perseroan selalu menjaga dan meningkatkan nilai ekuitas dari merek-merek yang dimiliki melalui berbagai kegiatan pemasaran seperti iklan dan promosi. Pembuatan konsep iklan dan kegiatan promosi juga selalu diperhatikan dengan seksama untuk memastikan bahwa merek tersebut memberikan

Subsidiaries (in the case of theft, burglary and fraud), risk to human capital (in the case of the illness of an employee).

c. Business Continuity Plan

To ensure service to the Company's business in the event of a disruption in the data center, the Company provides an alternative location that can be utilized when the main location is experiencing disruption. The disturbance in question can be in the form of electricity, fire, flood, explosion, earthquake or equipment damage.

Moreover, the Company also has offline procedures for its core business processes to anticipate any disruption to the data center.

6. Competition Risk

To manage competition risk, which is a major risk factor, the Company relies on the ability to innovate, collaborate and make continuous efforts to improve operational effectiveness and efficiency. Based on the Company's history of growth and experience, innovation in producing superior products is a powerful strategy to withstand the tough competition in the packaged food and beverage industry is also a source of growth for the company's business. The superior products produced from the Company's innovation process offer interesting value to consumers in the terms of a combination of flavors variety, packaging sizes and affordable purchase prices.

To understand the competition dynamics, anticipate changes in consumer's consumption patterns and monitor reception of products by the customers and consumers (both the Company's products and the competition's products), the Company periodically collects internal market research data and from independent parties. The data evaluation results also become input to the creative and innovative process of the Company.

Other than the innovation process that produce new products, the Company also endeavors to innovate in different areas with the purpose of continuing to increase operational effectiveness and efficiency. With increasingly effective and efficient operational activities, the Company will have the power to withstand and manage the risk of business competition. One of the strategies employed for this initiative is to utilize the appropriate technology that can support the Company's business activities.

7. Brand Strength Decline Risk

To manage the risk of brand strength declining, the Company always maintains and upgrades the equity value of its brands through various marketing activities such as advertising and promotion. The advertising conceptualization and promotional activity are closely observed to ensure that brands convey a clear message to consumers about their



pesan yang jelas kepada konsumen sehingga konsumen mendapatkan persepsi yang baik atas merek dan produknya untuk jangka waktu yang berkelanjutan. Selain untuk mencegah risiko penurunan kekuatan merek, pemasangan iklan dan kegiatan promosi juga suatu cara pengelolaan terhadap risiko persaingan.

8. Risiko Manajemen

Perseroan berkomitmen untuk memberikan perlindungan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan pejabat lainnya dari tuntutan hukum pihak ketiga (regulator, pemegang saham, karyawan Perseroan, kompetitor, maupun pihak ketiga lainnya) atas kebijakan yang dikeluarkan atau diterapkan yakni dengan perlindungan *Directors and Officer Liability and Company Reimbursement Insurance*.

Perseroan juga memiliki kebijakan perjalanan dinas yang mengatur karyawan dengan fungsi atau level manajemen yang sama untuk tidak melakukan perjalanan dinas lebih dari 2 orang secara bersamaan dalam satu moda transportasi.

products so consumers may have favorable perception of the brands and their products for a continual time period. Aside from avoiding the risk of brand strength weakening, advertisement and promotional activities are also used to manage the risk of competition.

8 Management Risk

The Company is committed to protecting the Board of Directors, the Board of Commissioners and other executives from third-party lawsuits (regulators, shareholders, Company employees, competitors, or other third parties) on policies issued and applied by providing Directors and Officer Liability and Company Reimbursement Insurance.

The Company also has a business trip policy that regulates employees with the same function or management level to not go on simultaneous trips of more than two (2) people in one (1) mode of transportation.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Adanya unit Audit Internal yang merupakan perangkat tata kelola perusahaan yang baik merupakan salah satu cara Perseroan untuk meninjau efektivitas sistem manajemen risiko atas kegiatan usaha.

Unit Audit Internal secara berkala mengirimkan tim untuk melakukan kegiatan audit di Perseroan dan entitas anak di berbagai aspek operasional seperti dibidang pemasaran, penjualan, pengelolaan sumber daya manusia dan keuangan. Temuan yang diperoleh Unit Audit Internal akan disampaikan kepada manajemen untuk ditindaklanjuti dan kepada Komite Audit untuk mendapatkan perhatian Dewan Komisaris yang bertugas mengawasi jalannya kegiatan usaha Perseroan dan entitas anak.

Ketentuan atas Kebijakan dari Manajemen Risiko tersebut di atas sebelumnya telah melewati serangkaian tahapan *review* dan persetujuan dari pihak Direksi sebelum diterapkan.

Komite Audit Perseroan menyatakan bahwa Kebijakan Sistem Manajemen Risiko tersebut di atas telah dinyatakan berjalan efektif.

Review of Risk Management System Effectiveness

The Internal Audit Unit, a component in good corpo-rate governance, is one of the ways the Company may review its business activities' risk management system effectiveness.

The Internal Audit Unit periodically sends teams to conduct auditing in the Company and its Subsidiaries in various operational aspects, such as marketing, sales, human capital management and finance. The findings of the Internal Audit Unit will be delivered to the management to be followed up and to the Audit Committee to garner the attention of the Board of Commissioners that is assigned to supervise the running of the Company's and its Subsidiaries' operations.

Provisions on the Risk Management Policy mentioned above have passed series of review and approval process from the Board of Directors prior the implementation.

The Company's Audit Committee confirmed that the Risk Management System Policy has been effectively applied.

Perkara Penting yang Dihadapi Perseroan Important Lawsuits Faced by the Company

Sejak saat penyusunan Laporan Tahunan untuk tahun buku 2020 ini hingga publikasinya, Perseroan, Entitas Anak maupun masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris dari Perseroan dan Entitas Anak tidak sedang menghadapi perkara penting apapun.

Since the drafting of the Annual Report for the 2020 fiscal year until its publication, the Company, its Subsidiaries and both the Company's and the Subsidiaries' Board of Directors and Board of Commissioners have not faced any important lawsuits.

Sanksi Administratif

Administrative Sanction

Sejak saat penyusunan Laporan Tahunan untuk tahun buku 2020 ini hingga publikasinya, Perseroan dan Entitas Anak tidak mengalami sanksi administratif dari regulator maupun otoritas berwenang lainnya.

Since the drafting of the Annual Report for the 2020 fiscal year until its publication, the Company and its Subsidiaries have not received any administrative sanction from regulators or other authorities.

Kode Etik Perseroan

Code of Ethics

Perseroan menyadari penuh betapa pentingnya untuk menjaga reputasi dalam menjalankan bisnis yang terbentuk melalui komitmen Manajemen dan Karyawan dalam berperilaku dan bertindak sesuai dengan etika dan budaya Perseroan dengan tetap memperhatikan hukum dan peraturan yang berlaku. Oleh sebab itu, Perseroan telah memiliki Kode Etik yang berfungsi sebagai panduan dalam bersikap dan berperilaku sesuai norma-norma yang berlaku untuk seluruh Manajemen dan Karyawan.

The Company is fully aware of the importance to maintain a reputation in running a business that is shaped by the commitment of the Management and its Employees in conducting their behaviors and act accordingly based on the Company's code of ethics and culture while continuing to observe the prevailing laws and regulations. Because of that, the Company has established Code of Ethics that function as a behavioral guideline according to existing norms for all Management and Employees.

Pokok-Pokok Kode Etik

Kode Etik berfungsi lebih dari sekedar mengatur bagaimana unsur-unsur Perseroan bertindak dalam hubungannya dengan rekan bisnis (seperti pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya), namun juga terhadap lingkungan sekitarnya, yang mencakup antara lain:

1. Karyawan
2. Pelanggan
3. Masyarakat
4. Pesaing
5. Perusahaan Afiliasi
6. Pemegang Saham
7. Calon Investor
8. Mitra Usaha
9. Penyelenggara Negara

Code Of Ethics Principles

Code of Ethics functions more than just to govern how members of the Company behave in their relationship with business partners (such as customers and other stakeholders), but also with the surrounding environment, which covers among others:

1. Employees
2. Customers
3. Society
4. Competitors
5. Affiliated Companies
6. Shareholders
7. Prospective Investors
8. Business Partners
9. State Officials

Keberlakuan Kode Etik

Kode Etik Perseroan berlaku setara untuk semua lapisan karyawan di dalam Perseroan dan Entitas Anak, termasuk organ Perseroan yaitu Direksi dan Dewan Komisaris.

Application of Code of Ethics

The Company's Code of Ethics applies equally to all layers of employees within the Company and its Subsidiaries, including the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.

Sosialisasi Kode Etik dan Sanksi Pelanggaran

Perseroan mensosialisasikan Kode Etik ke seluruh karyawan Perseroan dan Entitas Anak. Pedoman ini akan dimasukkan juga

Socialization of Code of Ethics and Violation Sanction

The Company socializes its Code of Ethics to all employees of the Company and its Subsidiaries. This guideline will also be



di dalam materi orientasi karyawan baru. Perseroan melibatkan seluruh manajemen Entitas anak dalam proses sosialisasi sehingga dalam pelaksanaannya, setiap lini manajemen dapat ikut bertanggung jawab dalam penegakan pedoman perilaku ini.

included in the orientation materials for new employees. The Company involves the entire management of its Subsidiaries in the socialization process so that in its execution, every line of management may also be responsible in enforcing this behavioral guideline.

Setiap pelanggaran terhadap kode etik akan dikenakan sanksi sesuai dengan kebijakan perusahaan.

Every violation to the code of ethics will be penalized according to the company's policy.

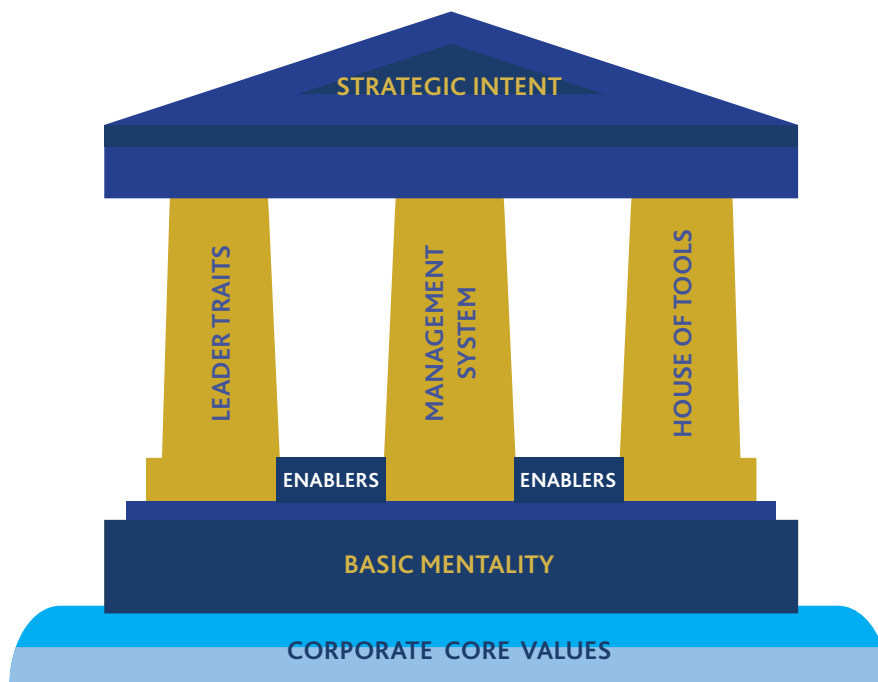
Budaya atau Nilai-Nilai Perusahaan Corporate Culture or Values

"Nilai Inti Perusahaan" atau *Corporate Core Values* merupakan pedoman dasar sekaligus petunjuk pelaksanaan budaya, manajemen dan kerja di Perseroan, yang diperuntukkan bagi seluruh lapisan manajemen dan karyawan. Dimana hal ini telah dikuatkan pula dalam keputusan RUPS Luar Biasa Perseroan sebagaimana telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan RUPS No.2 tanggal 2 Juni 2020, yang menyatakan bahwa Perseroan:

"Corporate Core Values" are basic guidelines as well as guidelines for the implementation of culture, management and work in the Company, which are intended for all levels of management and employees. Where this has also been strengthened in the resolution of the Extraordinary GMS of the Company as stated in the Deed of GMS Decision No. 2 dated 2 June 2020, which states that the Company:

1. Menyetujui untuk meratifikasi Nilai-Nilai Dasar Perusahaan ("*Corporate Core Values*") sebagai landasan dan sumber dalam membangun budaya Perseroan.
2. Menyetujui atas penerapan *Corporate Core Values* dalam setiap perilaku dan tindakan Perseroan, pengurus dan karyawan, termasuk namun tidak terbatas dalam membuat peraturan-peraturan, keputusan-keputusan dan kebijakan-kebijakan Perseroan.

1. Approved to ratify the Company's Core Values ("*Corporate Core Values*") as the basis and references in establishing the Company's culture.
2. Approved the implementation of *Corporate Core Values* in every behavior and actions of the Company, management and employees, including but not limited to making regulations, decisions and corporate policies.



Mentalitas Dasar

1. Bersyukur atas Anugerah Tuhan

- Hidup kita adalah anugerah Tuhan.
- Kerja kita adalah pelayanan bagi sesama.
- Hidup dan bekerja dalam Kesadaran, Rasa Syukur dan Sikap Inklusif.

2. Semangat untuk Sukses

- Semangat juang, pantang menyerah (*Fighting spirit*).
- Cerdik dalam menyikapi situasi yang menantang
- Konsisten untuk mau terus berhasil/sukses.

3. Pelayanan kepada Stakeholders

- Sukses adalah pencapaian konsisten atas target yang jelas melalui proses yang cemerlang.
- Stakeholders adalah pihak-pihak yang terkena dampak tindakan kita di sepanjang proses bisnis kita.
- Sukses stakeholders kita adalah kunci pertumbuhan bisnis, sukses kita adalah sukses stakeholders kita.

4. Berpikir Kreatif dan Inovatif

- Kreativitas adalah kemampuan dan proses untuk membangkitkan gagasan atau konsep baru.
- Inovasi adalah proses untuk memilah dan mengimplementasikan gagasan baru dalam konteks komersial.
- Kreativitas dan inovasi adalah mesin untuk menciptakan siklus bisnis baru.

5. Perbaikan Berkesinambungan

- Manajemen adalah *Plan, Do, Check, Action* (PDCA).
- Manajemen didasarkan pada fakta dan data.
- Problem adalah kesempatan untuk tumbuh.

Basic Mentality

1. Be Grateful to God

- Our life is God's gift.
- Our work is service to all.
- Live and work in Gratitude, Mindfulness and Inclusiveness.

2. Winning Spirit

- Winning requires fighting spirit and never give up.
- Smart in overcoming challenging situation.
- Setting the mind for consistent winning.

3. Service to Stakeholders

- Success is the continuous achievement of a target through excellent process.
- Stakeholders are those at stake by our actions along our business process.
- Our Stakeholders' successes are the key to business growth, our successes are the successes of our stakeholders.

4. Creative and Innovative Thinking

- Creativity is the ability and process to generate new ideas or concepts.
- Innovation is the process of sifting and implementing new ideas in commercial context.
- Creativity and innovation is the engine to create new business cycle.

5. Continuous Improvement

- Management is Plan Do Check Action.
- Management is based on fact and data.
- Problem is our opportunity to grow.

Sistem Pelaporan Pelanggaran (“WBS”) Whistleblowing System

Perseroan telah memiliki sistem pelaporan pelanggaran, atau *Whistleblowing System* yang terdapat di dalam dokumen Kode Etik Garudafood.

The Company has established a whistleblowing system that is stated on the Garudafood Code of Ethics document.

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Setiap insan Perseroan dan Entitas Anak wajib melaporkan adanya pelanggaran atas Kode Etik melalui Internal Audit Unit yang dapat disampaikan melalui surat elektronik internalaudit@garudafood.co.id atau telepon di 0812- 9421-9779.

Whistleblowing Reporting Mechanism

Each member of the Company and its Subsidiaries is required to report violations on the Code of Ethics through the Internal Audit Unit which can be delivered by email internalaudit@garudafood.co.id or by telephone at 0812-9421-9779.



Lampiran : Poster Internal Audit



INTERNAL AUDIT DIVISION

Memberikan sarana guna meningkatkan kualitas layanan, demi kepuasan pelanggan baik internal maupun eksternal

Bila Anda :
Mengetahui **KECURANGAN** atau **PENYIMPANGAN** sistem dan prosedur

Memiliki usulan ataupun saran-saran yang membangun untuk meningkatkan **KUALITAS**



Internalaudit@garudafood.co.id



0812 9421 9779

Masukan dan saran yang kami terima dari Anda merupakan dukungan yang sangat berharga bagi kami.

-Bersama membangun TUDUNG WAY-

Perlindungan Bagi Pelapor Pelanggaran

Perseroan menjamin kerahasiaan atas informasi pelanggaran termasuk perlindungan atas pelapor pelanggaran.

Protection For Whistleblowers

The Company guarantees the confidentiality of the information of violation including protection for the whistleblower.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

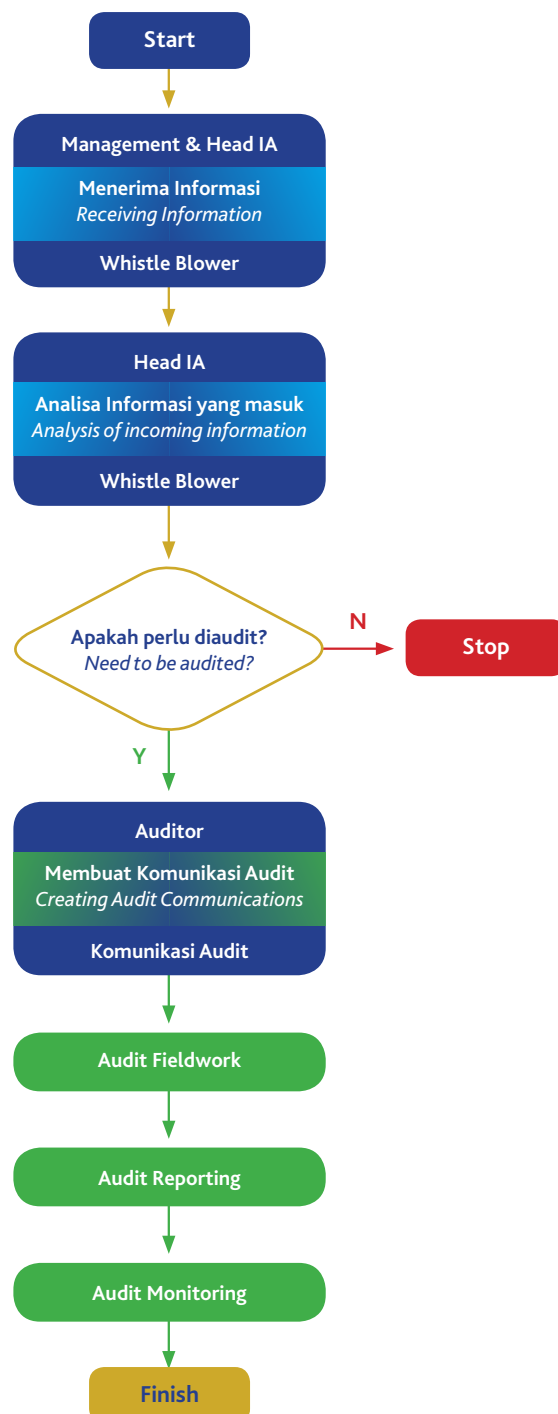
Pengelolaan WBS di Perseroan menjadi tanggung jawab Divisi Internal Audit.

Parties Managing Complaints

The management of the WBS in the Company is the responsibility of the Internal Audit Division.

Mekanisme Penanganan Pengaduan

Complaint Handling Mechanism





Perseroan telah menetapkan mekanisme penanganan pengaduan yang disampaikan melalui WBS. Ketua Internal Audit menjadi penanggung jawab keseluruhan proses penanganan pelaporan. Dalam melakukan penanganan pelaporan, Internal Audit tetap mengedepankan azas praduga tak bersalah, karena itu Internal Audit terlebih dahulu harus memastikan bahwa laporan yang disampaikan telah memenuhi seluruh kriteria pelaporan sehingga layak untuk ditindaklanjuti.

Untuk laporan yang memenuhi kriteria untuk ditindaklanjuti maka akan dilakukan *audit fieldwork*. Hasil dari *audit fieldwork* akan disampaikan kepada Internal Audit Head untuk kemudian diteruskan kepada Top Management.

Audit Monitoring merupakan langkah akhir dari pelaksanaan audit. Pada tahap ini auditor melihat serta memantau sejauh mana pelaksanaan tindakan korektif maupun preventif yang telah dijanjikan auditee.

The Company has established a complaint view mechanism for complaints submitted through the WBS. The Head of Internal Audit is responsible for the entire reporting process. In handling reports, Internal Audit continues to prioritize the presumption of innocence, therefore Internal Audit must first ensure that the submitted report meets all reporting criteria so that it is appropriate to be followed up.

For reports that meet the criteria for follow up, a fieldwork audit will be carried out. The results of the field work audit will be submitted to the Head of Internal Audit and then forwarded to Top Management.

Audit Monitoring is the final step in conducting an audit. At this stage the auditors see and monitor the extent to which the corrective and preventive actions as committed by the auditee.

Jumlah Pengaduan Di Tahun 2020

Berikut merupakan ilustrasi frekuensi pelaporan dan mitigasinya selama tahun 2020:

Number of Complaints in 2020

Here is the illustrated frequency of violation report and its mitigation in 2020:

Frekuensi Informasi Whistleblower dan Validitas di tahun 2020
Frequency of Whistleblower Information and Validity in 2020

BU	Frekuensi Info <i>Frequency of Information</i>	Tindak Lanjut <i>Followed-Up</i>	% Tindak Lanjut <i>% Followed-Up</i>	Validitas <i>Validity</i>	% Validitas <i>% Validity</i>
GPPJ	4	4	100%	3	75%
SNS	17	17	100%	14	82%
Total	21	21	100%	17	81%

Program Employee Stock Allocation

Employee Stock Allocation Program

Perseroan telah mengadakan Program Alokasi Saham Karyawan (Employee Stock Allocation atau "ESA") berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 006/BOD/LGL/IX/18 tanggal 20 September 2018 tentang Program ESA yang memberikan persetujuan atas persyaratan peserta dan pelaksanaan Program ESA, dengan mengalokasikan sebesar-besarnya 8% dari jumlah Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham atau sebanyak-banyaknya 2.800.000 saham, maka dari itu saat ini Perseroan tidak menjalankan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen namun telah dilaksanakan di tahun 2018 sebagaimana termuat dalam Laporan Tahunan 2018 Perseroan sebagai berikut:

- jangka waktu pelaksanaan;
Program kepemilikan saham oleh karyawan sudah dicantumkan di halaman 189 Laporan Tahunan 2018 Perseroan yaitu Program Employee Stock Allocation berdasarkan Surat Keputusan Direksi, yang diberikan pada waktu Perseroan melakukan penawaran perdana sahamnya di bulan Oktober 2018 yang lalu.
- persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak;
Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak ialah berstatus sebagai karyawan tetap Perseroan dan bukan merupakan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
- Untuk harga pelaksanaan yang diberikan ke karyawan ialah sebesar Rp1.284 per 1 saham atau sama dengan harga saham yang ditawarkan kepada publik dalam proses penawaran perdana saham Perseroan.

The Company created Employee Stock Allocation (ESA) based on Board of Directors' Decree No. 006/BOD/ LGL/IX/18 dated 20 September 2018 on ESA Program that provides approval on the requirements of the participations and implementation of the ESA Program, by allocating a maximum of 8% of Offered Shares in the Initial Public Offering or at maximum 2,800,000 shares. therefore, the Company does not exercise any stock option plan to employees and/or management recently, however, the plan had been carried in 2018 as disclosed in the Company's 2018 Annual Report as follows:

- implementation period;
The employee share ownership program has been listed on page 189 of the Company's 2018 Annual Report, namely the Employee Stock Allocation Program based on the Decree of the Board of Directors, which was given when the Company made its initial public offering in October 2018.
- requirements for eligible employees and/or management;
Requirements for eligible employees and/or management are status as permanent employees of the Company and not members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.
- The exercise price given to employees is Rp1,284 per 1 share or the same as the share price offered to the public in the process of the initial offering of the Company's shares.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Good Corporate Governance Guidelines

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Keterangan Description
Prinsip 1 Principle 1			
Meningkatkan nilai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) <i>Increasing the value of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)</i>	<ol style="list-style-type: none"> Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. <i>Voting method or technical procedure, whether openly or covertly, that promotes independency and shareholders' interest</i> Anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan. <i>Attendance of the Board of Directors and Board of Commissioners members in Annual GMS.</i> Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web paling sedikit 1 (satu) tahun. <i>Summary of Annual GMS' Minutes of Meeting to be available in a website for at least 1 (one) year.</i> 	<p>Perseroan telah memiliki prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) yang dijelaskan dalam tata tertib RUPS. <i>The Company established a voting procedure that is explained in AGMS regulations.</i></p> <p>Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS. <i>All the members of the Board of Directors and Board of Commissioners were in attendance of the AGMS.</i></p> <p>Perseroan menyediakan Ringkasan Risalah RUPS dalam situs web pada bagian Investor Relation. <i>The Company provided Meeting Summary on the website under the section of Investor Relation.</i></p>	<p><i>Comply</i></p> <p><i>Comply</i></p> <p><i>Comply</i></p>



Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Keterangan Description
Prinsip 2 <i>Principle 2</i>			
Meningkatkan kualitas komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor <i>Increasing the quality of communication of a public company with shareholders or investors</i>	1. Memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. <i>Establishment of communication policy with shareholders or investors.</i>	Kebijakan komunikasi dengan pemegang saham Perseroan sedang dalam proses penyusunan. Adapun, komunikasi dengan pemegang saham telah dilakukan diantaranya melalui: situs web, IPO Roadshow, telekonferensi, <i>one-on-one meeting</i> , <i>site visit</i> , dan investor forum. <i>The policy for communication with the Company's shareholders is being drafted. Previous communication with shareholders included: website, IPO Roadshow, teleconferences, one-on-one meetings, site visits and investor forums.</i>	<i>Comply</i>
	2. Mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor, dalam situs web. <i>Disclosing the communication policy with shareholders or investors in a website.</i>	Kebijakan komunikasi Perseroan sedang dalam proses penyusunan. Kebijakan ini akan diungkapkan segera setelah kebijakan komunikasi Perseroan siap. <i>The Company's communication policy is being drafted. This policy will be disclosed when it is ready.</i>	<i>Comply</i>
Prinsip 3 <i>Principle 3</i>			
Memperkuat struktur dan komposisi Dewan Komisaris <i>Strengthening the structure and composition of the Board of Commissioners</i>	1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan. <i>Determination of the number of the Board of Commissioners members is in consideration of the company's condition.</i>	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka sebagaimana ditentukan dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris. <i>The establishment of the number of members of the Company's Board of Commissioners is compliant with regulations for the Company as a Public Company, as stated in the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on The Board of Directors and The Board of Commissioners of Issuers of Public Companies, which is composed of at least 2 (two) members of the Board of Commissioners.</i>	<i>Comply</i>
	2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determination of composition of the Board of Commissioners members is in consideration of diversity, skill, knowledge and experience that are needed.</i>	Berdasarkan kebijakan pemegang saham melalui keputusan RUPS, anggota Dewan Komisaris telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan. <i>Based on the shareholders' policy through Annual GMS resolution, members of Board of Commissioners have been chosen in consideration of diversity, skill, knowledge and experience, as well as the condition and business complexity of the Company.</i>	<i>Comply</i>

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Keterangan Description
Prinsip 4 <i>Principle 4</i>			
<p>Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris</p> <p><i>Increasing the quality of the Board of Directors' duties and responsibilities implementation</i></p>	<p>1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p><i>The Board of Commissioners has a self-assessment policy to appraise the performance of the Board of Commissioners.</i></p>	<p>Perseroan memiliki Kebijakan <i>Self-Assessment</i> untuk anggota Dewan Komisaris yang didalamnya menjelaskan mengenai waktu pelaksanaan, prosedur pelaksanaan, kriteria penilaian, skala penilaian dan dilengkapi dengan form penilaian yang digunakan.</p> <p><i>The Company has a Self-Assessment Policy for the members of the Board of Commissioners which explains the time, procedure, assessment criteria, assessment scale and assessment forms that are used.</i></p>	Comply
	<p>2. Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan dalam Laporan Tahunan.</p> <p><i>The self-assessment policy to appraise the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report.</i></p>	<p>Kebijakan <i>Self-Assessment</i> untuk anggota Dewan Komisaris telah dipaparkan dalam Laporan Tahunan Perseroan pada bagian Penilaian Penerapan GCG 2020 terhadap Dewan Komisaris dan Direksi.</p> <p><i>The Self-Assessment policy for the Board of Commissioners' members has been outlined in the Company's Annual Report under the section of 2020 GCG Assessment Implementation for the Board of Commissioners and Board of Directors.</i></p>	Comply
	<p>3. Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan dalam Laporan Tahunan.</p> <p><i>The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation the Board of Commissioners' members in the case of their involvement in financial crime.</i></p>	<p>Perseroan memiliki Kebijakan pengunduran diri untuk anggota Dewan Komisaris yang didalamnya termasuk mengatur mengenai tata cara pemberitahuan, proses transisi dan ketentuan efektifnya.</p> <p><i>The Company has a policy regarding the resignation of the Board of Commissioners' members which governs the procedures on notification, transition process and its effective provisions.</i></p>	Comply
	<p>4. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p><i>The Board of Commissioners or the Nomination and Remuneration Committee prepares the succession policy in the nomination process of members of the Board of Directors.</i></p>	<p>Perseroan memiliki Piagam Nominasi dan Remunerasi yang mencakup latar belakang dan tujuan, tugas, dan tanggung jawab.</p> <p><i>The Company has a Nomination and Remuneration Charter that covers its background and mission, duties and responsibilities.</i></p>	Comply



Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Keterangan Description
Prinsip 5 <i>Principle 5</i>			
Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi <i>Strengthening the membership and composition of the Board of Directors</i>	<p>1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. <i>Determination of the number of the Board of Directors members is in consideration of the company's condition as well as an effective decision-making process.</i></p>	<p>Penentuan jumlah anggota Direksi Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka sebagaimana ditentukan dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi. <i>Determination of the number the Company's Board of Directors' members is compliant with applicable regulations for the Company as a Public Company, as stated in the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on The Board of Directors and The Board of Commissioners of Issuers of Public Companies., which is composed of at least 2 (two) members of the Board of Directors.</i></p>	Comply
	<p>2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determination of composition of the Board of Directors members is in consideration of diversity, skill, knowledge and experience that are needed.</i></p>	<p>Berdasarkan kebijakan pemegang saham melalui keputusan RUPS, anggota Direksi telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan. <i>Based on the shareholders' policy through AGMS resolution, members of Board of Directors have been chosen in consideration of diversity, skill, knowledge and experience, as well as the condition and business complexity of the Company.</i></p>	Comply
	<p>3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>The member of the Board of Directors in charge of the accounting or financial field must have skill in and/or knowledge of accounting.</i></p>	<p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dalam Perseroan adalah Direktur yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang baik di bidang akuntansi dan keuangan. <i>The member of the Board of Directors in charge of accounting or finance in the Company is a Director who has good knowledge and experience in the fields of accounting and finance.</i></p>	Comply

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Keterangan Description
Prinsip 6 <i>Principle 6</i>			
Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi <i>Increasing the quality of the Board of Directors' duties and responsibilities implementation</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="528 360 906 651">1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi. <i>The Board of Directors has a self-assessment policy to appraise the performance of the Board of Directors.</i> <li data-bbox="528 651 906 943">2. Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi, diungkapkan dalam Laporan Tahunan. <i>The self-assessment policy to appraise the performance of the Board of Directors is disclosed in the Annual Report.</i> <li data-bbox="528 943 906 1211">3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri apabila terlibat kejahatan keuangan. <i>The Board of Directors has a policy regarding resignation of member if they are involved in financial crime.</i> 	<p>Perseroan memiliki Kebijakan <i>Self-Assessment</i> untuk anggota Direksi yang didalamnya menjelaskan mengenai waktu pelaksanaan, prosedur pelaksanaan, kriteria penilaian, skala penilaian dan dilengkapi dengan form penilaian yang digunakan. <i>The Company has a Self-Assessment Policy for the Board of Directors' members which explains the time, procedure, assessment criteria, assessment scale and assessment forms that are used.</i></p> <p>Kebijakan <i>Self-Assessment</i> untuk anggota Direksi telah dipaparkan dalam Laporan Tahunan Perseroan pada bagian Penilaian Penerapan GCG 2020 terhadap Dewan Komisaris dan Direksi. <i>The Self-Assessment policy for the Board of Directors' members is outlined in the Company's Annual Report under the section of 2020 GCG Assessment Implementation for the Board of Commissioners and Board of Directors.</i></p> <p>Perseroan memiliki Kebijakan pengunduran diri untuk anggota Direksi yang di dalamnya termasuk mengatur mengenai tata cara pemberitahuan, proses transisi dan ketentuan efektif-nya. <i>The Company has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners which governs the procedures on notification, transition process and its effective provisions.</i></p>	<p><i>Comply</i></p> <p><i>Comply</i></p> <p><i>Comply</i></p>
Prinsip 7 <i>Principle 7</i>			
Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan <i>Increasing aspects of corporate governance through stakeholders' participation</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="528 1279 906 1870">1. Memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>. <i>Establishing a policy to prevent insider trading.</i> 	<p>Perseroan patuh pada peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Atas dasar itulah, Perseroan telah melakukan pemisahan secara seksama antara data dan/atau informasi yang dikategorikan rahasia dengan yang publik. Perseroan berupaya mencegah pihak-pihak yang memiliki informasi rahasia untuk memanfaatkan demi kepentingannya sendiri dengan cara melakukan pengendalian atas informasi rahasia tersebut. <i>The Company complies with the prevailing laws and regulations in Indonesia. On that basis, the Company has conducted a careful separation of data and/or information categorized as confidential to ones categorized as public. The Company makes an effort to prevent parties with confidential information to take advantage for their own personal benefits by exerting control over the aforementioned confidential information.</i></p>	<p><i>Comply</i></p>

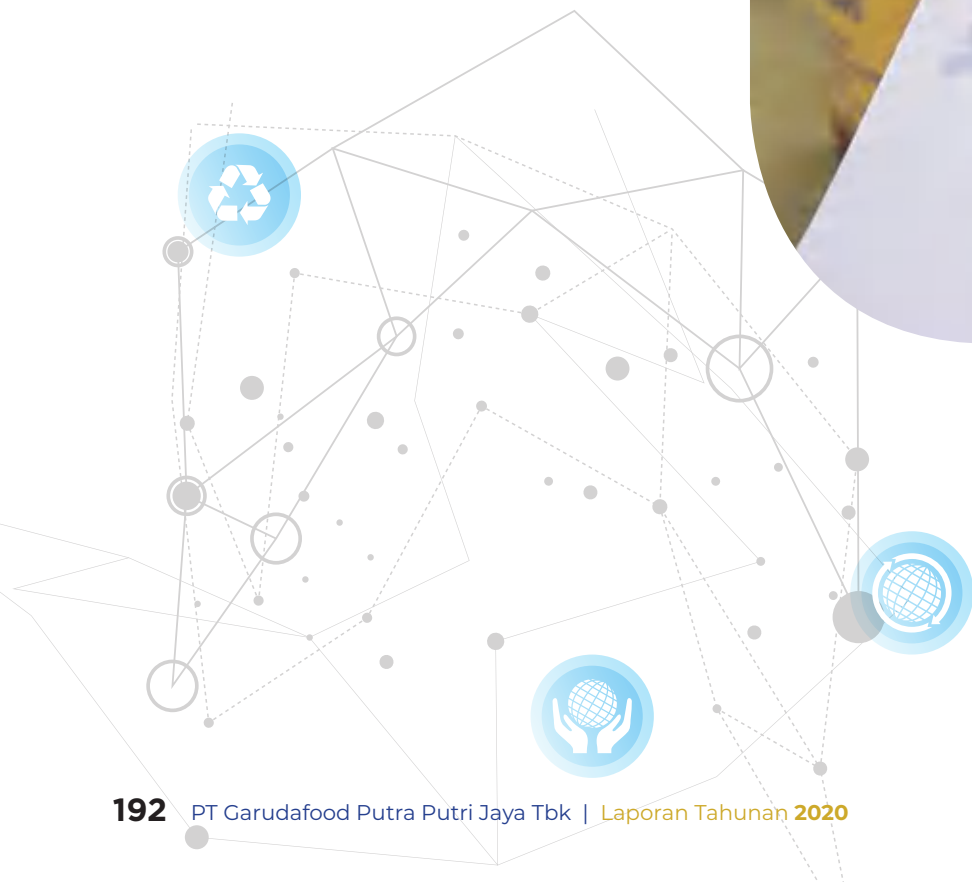


Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Keterangan Description
Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan <i>Increasing aspects of corporate governance through stakeholders' participation</i>	2. Memiliki Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Fraud. <i>Establishing Anti Corruption and Anti Fraud Policy.</i>	Perseroan melalui Kode Etik memiliki kebijakan yang mengatur perilaku-perilaku dari karyawan, manajemen, pihak-pihak pemangku kepentingan dan berlaku terhadap seluruh karyawan Perseroan maupun anak usaha, manajemen Perseroan maupun anak usaha, dan pihak-pihak pemangku kepentingan yang berhubungan secara bisnis dengan Perseroan maupun anak usahanya. Kebijakan ini telah dilaksanakan efektif oleh Perseroan. <i>The Company through its Code of Ethics has established a policy that governs the behaviors of employees, management and stakeholders that apply to all employees of the Company and its subsidiaries, the entire management of the Company and its subsidiaries, and all the stakeholders in business relations with the Company and its subsidiaries.</i> <i>The policy has been implemented effectively by the Company.</i>	Comply
	3. Memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok dan vendor. <i>Establishing a policy on selection and skills improvement of suppliers and vendors.</i>	Perseroan memiliki Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa yang didalamnya mengatur tanggung jawab setiap departemen yang terlibat, prosedur dalam permintaan pembelian dan pemilihan supplier (termasuk sistem tender), pembayaran atas pembelian sampai dengan sistem penyimpanannya. Kebijakan ini telah dilaksanakan efektif oleh Perseroan. <i>The Company has established a policy on Procurement of Goods and Services that governs the responsibilities of each department that is involved, procedures in purchase request, and selection of suppliers (including a tender system), payment of purchase as well as its storage system.</i> <i>The policy has been implemented effectively by the Company.</i>	Comply
	4. Memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. <i>Establishing a policy on the fulfilment of creditor's rights.</i>	Perseroan memiliki kebijakan untuk memenuhi hak-hak kreditur yang tertulis dalam perjanjian guna menjaga kepercayaan kreditur. Dengan kebijakan ini pula, Perseroan dapat mematuhi kewajiban berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kebijakan ini telah dilaksanakan efektif oleh Perseroan. <i>The Company has established a policy to fulfill the rights of creditors in an agreement in order to ensure trust from creditors. With this policy, the Company is able to comply with the obligations based on applicable laws and regulations.</i> <i>The policy has been implemented effectively by the Company.</i>	Comply
	5. Memiliki kebijakan <i>whistleblowing system</i> . <i>Establishing a policy on whistleblowing system.</i>	Perseroan telah memiliki sistem pelaporan pelanggaran. Kebijakan ini telah dilaksanakan efektif oleh Perseroan. <i>The Company has established a whistleblowing system.</i> <i>The policy has been implemented effectively by the Company.</i>	Comply

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Keterangan Description
	<p>6. Memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. <i>Establishing a policy on long-term incentives for the Board of Directors and employees.</i></p>	<p>Perseroan memiliki Kebijakan Remunerasi dan Insentif Jangka Panjang untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjelaskan komponen remunerasi, aturan penentuan dan pembayarannya serta kebijakan mengenai insentif jangka panjang. <i>The Company has established a Remuneration and Long-Term Incentives Policy for the Board of Commissioners' and Board of Directors' members that explains remunerations components, rules and payments as well as a policy on long term incentives.</i></p>	<p>Comply</p>
<p>Prinsip 8 <i>Principle 8</i></p>			
<p>Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi <i>Increasing the execution of information disclosure</i></p>	<p>1. Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. <i>Expanding the use of information technology to more than using website as a medium for information disclosure.</i></p> <p>2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan melalui pemegang saham utama dan pengendali. <i>The Public Company's Annual Report discloses the beneficial owner in share ownership of at least 5% (five percent), besides disclosing the beneficial owner in share ownership through major and controlling shareholder.</i></p>	<p>Perseroan memanfaatkan teknologi komunikasi dalam bentuk situs web Perseroan, Sistem Pelaporan Elektronik Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia serta email sebagai media keterbukaan informasi. <i>The Company utilizes communication technology in the form of the Company website, Electronic Reporting System from OJK and Indonesia Stock Exchange as well as emails as media for information disclosure.</i></p> <p>Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan dengan kepemilikan 5% atau lebih dalam Laporan Tahunan Perseroan pada bagian Rincian Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan. <i>The Company discloses the beneficial owner in the Company's share ownership of at least 5% or more in the Annual Report under the section of Shareholders and Ownership Percentage.</i></p>	<p>Comply</p> <p>Comply</p>



**TANGGUNG
JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN**
CORPORATE
SOCIAL
RESPONSIBILITY







Perseroan sepenuhnya mendukung terwujudnya tujuan pembangunan berkelanjutan yang telah menjadi resolusi Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB). Resolusi ini dicanangkan bersama oleh negara-negara lintas pemerintahan sebagai ambisi pembangunan bersama hingga tahun 2030. SDGs terdiri dari 17 tujuan dengan 169 capaian yang terukur dan tenggat yang telah ditentukan oleh PBB sebagai agenda dunia pembangunan untuk kemaslahatan manusia dan planet bumi.

Sebagai warga korporasi yang bertanggung jawab, Perseroan berkomitmen untuk menyukseskan resolusi tersebut sesuai dengan kapasitasnya. Komitmen tersebut diwujudkan melalui program tanggung jawab sosial atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang diberi nama "Garudafood Sehati" dan menjadi bagian yang tak terpisahkan dari aktivitas operasional Perseroan.

Program Garudafood Sehati juga sejalan dengan misi Perseroan yang membawa perubahan dengan menciptakan nilai tambah bagi masyarakat berdasarkan prinsip saling menumbuhkembangkan, Perseroan selalu berupaya untuk memberikan dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan yang mencakup masyarakat sekitar Perseroan berada.

Landasan Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial

Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal Pasal 15 (b) menyebutkan bahwa "setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan". Yang dimaksud dengan "tanggung jawab sosial perusahaan" adalah tanggung jawab yang melekat pada setiap perusahaan penanaman modal untuk tetap menciptakan hubungan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma dan budaya masyarakat setempat.

The Company fully supports the realization of Sustainable Development Goals (SDGs) that have become United Nations (UN) resolutions. This resolution was jointly initiated by cross-government global countries as a joint development ambition until 2030. SDGs consists of 17 goals with 169 measurable achievements and target set by the United Nations as a world development agenda for the benefit of human-being and the planet earth.

As a responsible corporate citizen, the Company is committed to succeeding the resolution in accordance with its capacity. This commitment is manifested through Corporate Social Responsibility (CSR) program named "Garudafood Sehati" and becomes an integral part of the Company's operational activities.

Garudafood Sehati program is also in line with the Company's mission of making transformation by creating value to society based on the principle of interdependent co-arising, the Company always strives to bring positive impacts to all stakeholders, including the communities around the Company's operational areas.

Social Responsibility Programs Implementation Framework

Law No. 25 of 2007 on Investment Article 15 (b) states that "every investor has an obligation to perform corporate social responsibility". The "corporate social responsibility" refers to responsibility that is embedded in every investment company to continuously create harmonious, balanced relationships and in accordance with the environment, values, norms and culture of the local community.

Ketentuan tersebut merupakan salah satu landasan bagi Perseroan dalam melaksanakan program CSR. Selain itu, pelaksanaan program CSR juga mengacu pada ketentuan perundang-undangan berikut:

1. Undang-undang RI No 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen
2. Undang-undang RI No 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
3. Undang-undang RI No 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
4. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Perseroan juga mengacu pada kebijakan internal, yaitu filosofi "Sehati". Filosofi ini memiliki arti harfiah "empati". Namun terlebih dari itu, kata "Sehati" juga mengandung kata "sehat" yang menunjukkan kepedulian Perseroan terhadap kesehatan, baik jasmani maupun rohani. Selain itu, terkandung juga kata "hati" di dalamnya, yang menggambarkan niat Perseroan untuk melakukan semua kegiatannya dengan hati yang tulus.

Misi Sehati

Kebijakan CSR Perseroan dalam implementasinya dijabarkan melalui misi Sehati yang mencakup penerapan filosofi Perseroan yaitu nilai-nilai kemanusiaan, etika bisnis dan persatuan melalui keharmonisan yang bertujuan membentuk pribadi unggul untuk menjadi agen perubahan yang mengedepankan nilai kemanusiaan, serta berkontribusi positif bagi peningkatan masyarakat luas melalui program yang berkesinambungan dalam aspek-aspek seperti aspek sosial, ekonomi dan lingkungan.

Pilar Sehati

Terdapat 5 (lima) pilar utama di dalam Program CSR Garudafood Sehati, yaitu: pendidikan, kesehatan masyarakat, lingkungan, bantuan kemanusiaan dan pemberdayaan masyarakat.

Kesesuaian Program Garudafood Sehati dengan SDGs



Garudafood Sehati



Sahabat Inspirasiku, Gery X-Quest

This provision is one of the foundations for the Company in implementing CSR program. In addition, implementation of CSR program also refers to the following law and regulations, as follow:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1999 on Consumer Protection
2. Law of the Republic of Indonesia No. 13 of 2003 on Manpower
3. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies
4. Government Regulation no. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility

The Company also refers to the internal policy, namely the philosophy of "Sehati". This philosophy goes beyond its literal meaning of "empathy". But moreover, the word "Sehati" also contains the word "sehat" (healthy), which shows the Company cares about both physical and spiritual health, and the word "hati" (heart), which reflects the Company's determination to do all of its activities with a sincere heart.

Sehati Mission

The Company's CSR policy in its implementation is embodied in Sehati Mission, which includes the application of the Corporate Philosophy of human values, business ethics, and unity through harmony, aimed at developing noble people into agents of change that uphold human values and making positive contribution to the improvement of the wider public through sustainable programs that address a variety of aspects, such as social, economy, and the environment.

Sehati Pillars

There are 5 (five) main pillars of Garudafood Sehati CSR Program: education, public health, environment, humanitarian aid, and community empowerment

Conformity of the Garudafood Sehati Program in line with SDGs



Kampung Wirausaha Garudafood Sehati



Garudafood Sehati

Anggaran Program CSR

Komitmen Perseroan terhadap pelaksanaan program CSR adalah dengan menyediakan anggaran khusus untuk pelaksanaan program Garudafood Sehati. Sejak tahun 2012 sampai dengan Desember 2020 Perseroan telah mengeluarkan Rp13.145 miliar untuk kegiatan Program Garudafood Sehati dan mengalokasikan Rp7 miliar untuk dana darurat penanganan Covid-19 selama 2020, yang mencakup kegiatan di lingkungan kantor pusat maupun unit bisnis masing-masing.

CSR Program Budget

The Company's commitment to the implementation of CSR program is to provide a special budget. From 2012 to December 2020 the Company's corporate social responsibility (CSR) program, spent a total Rp13,145 billion for Garudafood Sehati program and allocate Rp7 billion for emergency funds of handling Covid-19 during 2020, which covered activities at the head office and each business units.

Tanggung Jawab Sosial Bidang Pelestarian Lingkungan Hidup Environmental Management Responsibility

Lingkungan hidup merupakan salah satu pilar utama dalam program Garudafood Sehati. Perseroan berkomitmen untuk terus menekan dampak yang ditimbulkan dari operasional Perseroan terhadap lingkungan hidup. Karena itu, Perseroan mentaati berbagai peraturan perundang-undangan, khususnya yang terkait dengan lingkungan hidup yang berhubungan dengan operasional Perseroan, antara lain:

- Undang-Undang No. 32 tahun 2009 tentang Pengelolaan dan Perlindungan Lingkungan Hidup
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 38 Tahun 2019 tentang Jenis Rencana atau Usaha yang Wajib Memiliki Analisa Dampak Lingkungan (AMDAL)
- Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan (PP No. 27/2012) yang mengatur cara penyusunan, permohonan dan penerbitan Izin Lingkungan

Karena itu, Perseroan memastikan seluruh unit bisnis Perseroan dan pabrik yang dioperasikan oleh Perseroan juga telah memiliki dokumen UKL (Upaya Pengelolaan Lingkungan) dan UPL (Upaya Pemantauan Lingkungan) yang telah disetujui oleh berbagai lembaga pemerintah daerah, serta tidak termasuk dalam kategori

Environment is one of the main pillars in the Garudafood Sehati program. The Company is committed to continuously reduce impact of the Company's operations on the environment. Therefore, the Company adheres to various laws and regulations, especially those related to the environment which connected to the Company's operations, including:

- Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management ("Environmental Law")
- Regulation of the Minister of Environment No. 38 of 2019 on Types of Business Plans and/or Activities that Require Environmental Impact Analysis (AMDAL)
- Government Regulation No. 27 of 2012 on Environmental Licenses (PP No. 27/2012), which regulates the procedures for drafting, applying for, and issuing Environmental Licenses

Therefore, all of the Company's business units and factories already have the Environmental Management and Monitoring (UKL-UPL) documents that have been approved by the local government institutions, and they are excluded from the category that requires AMDAL. The Company also holds Environmental

wajib AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan) Perseroan juga memiliki izin lingkungan yang telah dikeluarkan oleh instansi lingkungan hidup di tiap wilayah terkait.

Licenses issued by the environmental agency in each respective area.

Pengelolaan Limbah

Perseroan sebagai perusahaan manufaktur menghasilkan beberapa macam limbah produksi dari kegiatan operasionalnya. Agar dapat menekan dampak ekologis serta mencegah pencemaran lingkungan sekitar, Perseroan telah menerapkan beberapa proses pengolahan limbah produksi di lingkungan Perseroan. Limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional pabrik mencakup antara lain:

1. Limbah padat
Termasuk bekas kemasan bahan baku, sortiran bahan baku (seperti, kacang, jagung, dll) dan bahan penolong, lumpur, dan sampah domestik berupa sisa makanan, kertas dan dedaunan;
2. Limbah cair
Termasuk limbah cair dari pencucian bahan baku dan bahan penolong, limbah oli dan pelumas; dan
3. Limbah gas, seperti gas buang dari proses pengeringan.

Untuk mengatasi limbah, maka Perseroan telah melakukan pengolahan dengan cara-cara berikut:

1. Memisahkan limbah padat hasil produksi.
Perseroan mengelola limbah padat kemasan dengan cara mendaur ulang untuk digunakan kembali (*reuse*) atau dijual;
2. Mengolah limbah cair melalui Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) agar dapat menghasilkan limbah yang memenuhi baku mutu lingkungan pada saat dibuang;
3. Mengeringkan limbah padat berupa lumpur hasil kegiatan operasional IPAL untuk kemudian dimanfaatkan sebagai pupuk organik oleh warga sekitar.

Efisiensi Energi

Dalam kegiatan operasionalnya, Perseroan juga menggunakan energi, yaitu energi listrik dan Bahan Bakar Minyak (BBM). Perseroan menyadari, energi yang digunakan tersebut bersumber dari energi fosil yang tidak terbarukan.

Tahun 2020, Perseroan fokus melakukan efisiensi penggunaan listrik untuk pabrik di Gresik dan Rancaekek. Perseroan berupaya untuk menjaga rasio produksi (KwH/ton produksi) pada tingkat yang optimal.

Sejak tahun 2018 hingga 2020, konsumsi penggunaan listrik Perseroan mengalami tren penurunan sebesar 14%. Efisiensi berhasil dilakukan di dua lokasi pabrik Perseroan, dengan melakukan pergantian mesin-mesin lama dengan mesin baru yang lebih efisien (*higher speed & lower energy consumption*). Perseroan juga melakukan kombinasi penggunaan sumber energi dari listrik PLN (Perusahaan Listrik Negara) dengan *gas engine* (genset berbahan bakar gas alam).

Waste Management

As a manufacturing company, the Company generates several types of production waste from its operational activities. To minimize the ecological impacts and to prevent the environmental pollution, the Company has implemented a range of production waste treatment processes in its operational areas. The types of waste generated from the factory operations include.

1. Solid waste
This includes raw materials' packaging wrappers, rejected materials (e.g.: nuts, corns, etc.) and auxiliary materials, mud and domestic waste in the form of leftover food, paper, and leaves;
2. Liquid waste
This includes liquid waste from washing raw materials and auxiliary materials, oil and lubricant waste; and
3. Gas waste, such as emission from drying process

To manage these types of waste, the Company has applied treatment using the following methods:

1. Sort solid waste from production.
The Company manages solid waste by recycling packaging for reuse or to be sold;
2. Treat liquid waste through the Wastewater Treatment Plant (IPAL) to ensure that the discharged waste meets the environmental quality standards;
3. Dry mud, solid waste from IPAL operational activities, to be used by the surrounding communities as organic fertilizer.

Energy Efficiency

In its operational activities, the Company also uses energy, namely electric energy and fuel oil (BBM). The Company realizes that the energy used is sourced from fossil energy that is not renewable.

In 2020, the Company focuses on efficiency of electricity use for factories in Gresik and Rancaekek. The Company strives to maintain the production ratio (KwH/ton of production) at an optimal level.

From 2018 to 2020, the Company's electricity consumption experienced a downward trend of 14%. Efficiency was successfully implemented in two locations of Company's factories, by switching old machines with new machines that are more efficient (*higher speed & lower energy consumption*). The Company also combines the use of energy sources from PLN electricity with gas engines (generators fueled by natural gas).



Penghijauan

Dengan prinsip *Think Green & Go Green*, kegiatan penghijauan Garudafood Sehati telah secara konsisten diimplementasikan sejak tahun 2015 internal maupun eksternal pabrik.

Selain sebagai upaya untuk mewujudkan lingkungan yang lebih asri, program ini juga bertujuan untuk mengajak karyawan Perseroan serta masyarakat untuk berperan aktif dalam menjaga dan melestarikan alam sekitar. Sampai dengan 2020, Sebanyak 4.800 bibit pohon telah disumbangkan Garudafood Sehati ke beberapa area, antara lain: Badan Lingkungan Hidup Sumedang, Gunung Geulis-Jawa Barat dan Sekolah Binaan Adiwiyata Garudafood Sehati di area Pati-Jawa Tengah.

Sertifikasi di Bidang Lingkungan Hidup

Pabrik Pati Perseroan telah mengadopsi standar ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan (SML) yang bertujuan untuk meminimalisir dampak operasi bisnis pada lingkungan sekitar, seperti kebijakan manajemen, dokumen laporan sistem manajemen lingkungan berkala serta audit internal dalam penerapan ISO 14001. Kedepannya, Perseroan akan melakukan pelaksanaan program sertifikasi bagi unit bisnis lainnya.

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan

Perseroan memberikan kesempatan kepada masyarakat dan seluruh pemangku kepentingan yang ingin mengajukan keluhan atau laporan tentang proses produksi Perseroan yang berpotensi merusak lingkungan, dapat disampaikan secara langsung melalui surat resmi yang ditujukan kepada unit bisnis yang dimaksud. Adapun seluruh laporan yang masuk akan diterima dan dikaji oleh tim internal di unit bisnis tersebut dan segera ditindaklanjuti.

Reforestation

With the Think Green & Go Green initiative, has consistently implements reforestation activities both inside and outside the Company's factories since 2015.

In addition to efforts to create a greener environment, and to encourage the Company's employees and the community to play a more active role in protecting and conserving the nature around them. As of 2020, the Company through Garudafood Sehati has donated and distributed 4,800 trees to several areas, such as: Sumedang Environment Office, Gunung Geulis - West Java and Adiwiyata Supported School Garudafood Sehati in Pati-Central Java area.

Environmental Certification

The Company's Pati factory has adopted ISO 14001: 2015 Environmental Management System (SML) standard which aims to minimize the impact of business operations on the surrounding environment, such as management policies, periodic environmental management system report documents and internal audits in implementing ISO 14001. In the future, the Company will conduct certification programs for other business units.

Environmental Complaints Mechanism

The Company provides opportunities to file complaints or reports about the potential environmental damage of Company's production processes, can be submitted directly through an official letter addressed to the business unit in question. All incoming reports will be received and reviewed by the internal team in the business unit and will immediately followed up.

Tanggung Jawab Sosial Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Occupational Health and Safety Responsibility

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset utama bagi Perseroan. Karena itu, Perseroan selalu berupaya untuk memenuhi hak-hak karyawan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dalam hal ini adalah Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Selain aspek ketenagakerjaan, Perseroan juga memprioritaskan aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) bagi karyawan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 5 Tahun 1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Perseroan sangat memperhatikan kesejahteraan dan kualitas hidup para karyawan melalui pemberian remunerasi yang kompetitif. Selain itu, Perseroan juga memberikan perlindungan dan jaminan keselamatan kepada seluruh karyawan saat beraktivitas di lingkungan operasional, sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja yang Sama

Perseroan memberikan kesempatan yang sama bagi semua orang, baik pria dan wanita, tanpa memandang perbedaan etnik, agama, ras, status sosial, gender, ataupun kondisi fisik untuk mengikuti program rekrutmen karyawan. Pengangkatan calon karyawan didasarkan atas hasil seleksi, evaluasi pada masa percobaan dan orientasi karyawan. Pada tahun 2020, jumlah karyawan Perseroan adalah sebanyak 4.944 orang, dimana 2.110 orang berjenis kelamin laki-laki dan 2.834 orang berjenis kelamin perempuan.

Komposisi karyawan tahun 2020 menggambarkan bahwa Perseroan mengedepankan prinsip kesetaraan gender.

Selain itu, Perseroan juga memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan untuk mengembangkan karir tanpa mempertimbangkan gender karyawan. Perseroan juga tidak membedakan fasilitas dan benefit bagi karyawan laki-laki dan perempuan.

Pengembangan Kualitas dan Kompetensi SDM

Memiliki SDM yang andal merupakan faktor utama yang dibutuhkan Perseroan untuk mewujudkan visi dan misinya. Karena itu, Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas dan

Human Resources (HR) is a major assets for the Company. Therefore, the Company always strives to fulfill employee rights in accordance with the prevailing law and regulations, in this case Law No. 13 of 2003 on Employment.

In addition to the labor aspect, the Company also prioritizes aspects of Occupational Health and Safety (OHS) for employees as regulated in Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety and Health and Regulation of the Minister of Manpower No. 5 of 1996 on Occupational Health and Safety Management Systems.

The Company very concerns about welfare and quality of life of its employees by providing competitive remuneration. In addition, the Company also provides protection and safety guarantees to all employees during activities in the operational environment, as stipulated in the prevailing laws and regulations.

Gender Equality and Equal Work Opportunities

The Company provides equal opportunities for all people, both men and women, regardless of ethnic, religion, race, social status, gender, or physical conditions to participate in employee recruitment programs. Appointment of prospective employees is base on the selection, evaluation on probation employee orientation results. In 2020, total employees of Company was 4,944 people, of which 2,110 were male and 2,834 were female.

The composition of employees in 2020 illustrates that the Company puts forward the principle of gender equality.

In addition, the Company also provides equal opportunities for all employees to develop careers regardless of employee gender. The Company also does not distinguish facilities and benefits for male and female employees.

Human Resource Quality and Competency Development

Having reliable human resources is the main factor required by the Company to realize its vision and mission. Therefore, the Company continues to strive to improve the quality and capacity



kapasitas SDM yang dimilikinya dengan menyelenggarakan program pendidikan dan pengembangan kompetensi secara berkesinambungan.

Tahun 2020, Perseroan menyelenggarakan program pendidikan dan pengembangan kompetensi, baik diselenggarakan secara in house maupun yang diselenggarakan oleh pihak ketiga. Program tersebut diikuti oleh 42.350 peserta. Untuk melaksanakan program tersebut, Perseroan mengeluarkan biaya sebesar Rp1.621 miliar.

Pelaksanaan Aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) juga menjadi aspek yang sangat penting bagi Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan ketentuan yang tertera dalam Undang Undang Nomor 1 tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 5 Tahun 1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Perseroan senantiasa melakukan audit berkala atas kondisi alat berat di pabrik serta mesin-mesin yang digunakan untuk memastikan standar K3 telah terpenuhi dengan baik. Di samping itu, semua karyawan yang bekerja di pabrik serta sentra distribusi dilengkapi dengan perlengkapan keselamatan kerja yang memadai.

Selain itu, Perseroan juga memastikan bahwa setiap pabrik dan sentra distribusi telah memiliki izin operasional yang dikeluarkan oleh Dinas Kesehatan dan Keselamatan Kerja, yang mencakup antara lain izin pengoperasian alat berat dan mesin-mesin di pabrik. Perseroan selalu memprioritaskan keselamatan di tempat kerja di seluruh kegiatan operasionalnya dan senantiasa mengimplementasikan standar Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang berlaku di Indonesia.

Komitmen Perseroan terhadap penerapan K3 salah satunya dengan penyediaan Alat Pelindung Diri (APD) bagi karyawan, termasuk spesifikasinya dan cara penggunaannya.

Tahun 2020, tingkat kecelakaan kerja di lingkungan Perseroan relatif rendah. Hal tersebut terjadi karena Perseroan menerapkan berbagai kebijakan dan implementasi praktik terbaik di bidang K3. Sepanjang tahun 2020, terjadi 26 insiden kecelakaan kerja, namun sebagian besar termasuk kecelakaan minor.

of its human resources by conducting organizing continuous education and competency development programs.

In 2020, the Company conducts competency education and development programs, both in-house and organized by third parties. The program was attended by 42,350 participants. To implement this program, the Company allocate a budget of Rp1,621 billion.

Implementation of Occupational Health and Safety Aspects

Occupational Health and Safety (OHS) is also a very important aspect for the Company. The Company is committed to implement the provisions stated in Law Number 1 of 1970 concerning Occupational Safety and Health and Regulation of the Minister of Manpower No. 5 of 1996 on Occupational Health and Safety Management Systems.

The Company always conducts periodic audits on the condition of heavy equipments in the factory as well as the machines used to ensure that OHS standards have been complied properly. In addition, all employees working in factories and distribution centers are equipped with adequate work safety equipments.

In addition, the company also ensures that each factories and distribution centers have an operational license issued by the Occupational Health and Safety Office, which includes, operating permits for heavy equipment and machinery in the factory. The Company always prioritizes workplace safety in all of its operational activities and always implements the applicable OHS standards in Indonesia.

The Company commitment to the implementation of OHS is by providing Personal Protective Equipment (PPE) for employees, including specifications and how to use.

In 2020, the accident rate in the Company environment is relatively low. This is because the Company implements various policies and implementation of best practices in the field of OHS. There were 26 occupational accidents in 2020, however, most of them were minor.

Lokasi Pabrik <i>Plant Location</i>	Kategori Kecelakaan Kerja <i>Occupational Accident Category</i>		
	Fatal <i>Fatal</i>	Berat <i>Heavy</i>	Ringan <i>Low</i>
Pabrik Pati <i>Pati Factory</i>	0	1	19
Pabrik Gresik <i>Gresik Factory</i>	0	1	3
Pabrik Rancaekek <i>Rancaekek Factory</i>	0	0	2
Total	0	2	24

Perputaran Karyawan

Program tanggung jawab sosial di bidang ketenagakerjaan dan K3 merupakan bagian dari upaya yang dilakukan Perseroan untuk mempertahankan talenta terbaik yang dimilikinya. Perseroan berusaha untuk menjaga tingkat kepuasan karyawan bekerja di Perseroan. Namun demikian, perputaran karyawan merupakan hak karyawan yang tidak akan dapat dihindari Perseroan.

Melalui berbagai upaya yang telah dilakukan selama ini, Perseroan dapat menjaga tingkat perputaran karyawan pada level yang rendah.

Employee Turnover

Social responsibility programs in the field of employment and OHS is part of the efforts made by the Company to retain our best talents. The Company strives to maintain the level of employee satisfaction working at the Company. However, employee turnover is an employee right that the Company will not be able to avoid it.

Through various efforts that have been made so far, the Company manage to maintain employee turnover at a low level.

Mekanisme Penyelesaian Permasalahan Ketenagakerjaan

Perseroan dan karyawan/serikat pekerja menyadari pentingnya hubungan kerja yang harmonis. Oleh karena itu para pihak sangat membutuhkan komunikasi dan kerjasama yang efektif. Perseroan dan karyawan/serikat pekerja berupaya dengan sebaik dan sesegera mungkin menyelesaikan permasalahan atau keluhan kesah yang timbul melalui musyawarah. Untuk setiap permasalahan atau keluhan yang timbul, karyawan/serikat pekerja dapat menghubungi atasan langsung.

Apabila penyelesaian dengan atasan langsung belum tercapai, maka karyawan/serikat pekerja dengan sepengetahuan atasan langsung dapat meneruskan masalah atau keluhan kesah kepada atasan tidak langsung.

Apabila penyelesaian dengan atasan tidak langsung juga belum tercapai, maka karyawan/serikat pekerja dapat meminta bantuan personalia untuk memfasilitasi penyelesaian masalah atau keluhan kesah karyawan.

Apabila permasalahan atau keluhan kesah tidak bisa diselesaikan di tingkat itu maka hal tersebut dapat dimusyawarahkan pada forum Lembaga Kerja Sama (LKS) Bipartit antara perwakilan manajemen dan perwakilan karyawan.

Employment Problem Resolution Mechanisms

The Company and employees/unions recognize the importance of harmonious working relationship. Therefore, the parties urgently require an effective communication and cooperation. The Company and employees/unions are doing their best and to resolve problems or complaints immediately that arise through deliberation. For any problems or complaints arising, employees/unions may contact their supervisor directly.

If a settlement with the direct supervisor has not been solved yet, then the employee/ unions with the knowledge of the direct supervisor can forward the problem or complaint to the indirect supervisor.

If a settlement with an indirect supervisor has not been solved yet, then the employee/unions may request the personnel assistance to facilitate the resolution of the problems or complaint to the employee.

If the problem or complaint cannot be resolved at that level, it can be communicated at the Bipartite Cooperation Institution (BCI) forum between management representatives and employee representatives.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Community Social Responsibility

Di bidang sosial-kemasyarakatan, Perseroan memiliki fokus pada pilar bantuan kemanusiaan (menyikapi pandemi Covid-19) berupa donasi bantuan seperti paket sembako, *hand sanitizer*, vitamin, masker dan produk-produk Perseroan. Program pada pilar Garudafood Sehati lainnya dihentikan sementara karena situasi pandemi Covid-19.

In the social-community sector, the Company focuses on the humanitarian aid pillar (in response to the Covid-19 pandemic) in the form of donations such as food packages, hand sanitizers, vitamins, masks and Company's products. The other Garudafood Sehati pillar programs have been temporarily suspended due to the Covid-19 pandemic situation.

Bidang Pendidikan

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam upaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Karena itu, Perseroan menjadikan pendidikan sebagai salah satu pilar utama dalam program Garudafood Sehati.

Field of Education

Education is a very important factor in improving the quality of life of the community. Therefore, the Company puts an education as one of the main pillars in the Garudafood Sehati program.

Program pertama di pilar pendidikan, yang dijalankan Perseroan adalah program Sahabat Inspirasiku. Program ini telah mulai dijalankan sejak tahun 2014. Program ini sejalan dengan SDGs No. 4 Pendidikan Bermutu, yaitu memastikan pendidikan yang inklusif dan berkualitas setara, juga mendukung kesempatan belajar seumur hidup bagi semua, karena program ini melibatkan relawan karyawan internal serta eksternal untuk mengajar dan berbagi ilmu ke penerima manfaat program, mulai dari jenjang siswa Sekolah Dasar (SD) hingga mahasiswa.

The first program in the education pillar, run by the Company, is Sahabat Inspirasiku. This program has been running since 2014. This program is in line with SDGs No. 4 Quality Education, namely ensuring inclusive and equal quality education, also supports lifelong learning opportunities for all, because this program involves internal and external employee volunteers to teach and share knowledge with program beneficiaries, starting from the level of Elementary School up to university students.

Perseroan menyiapkan berbagai modul dan konsep yang berbeda untuk setiap jenjang penerima manfaat. Untuk jenjang siswa SD, Perseroan fokus pada pendidikan karakter dan topik keamanan pangan dalam kemasan, meliputi: Cara Mengenali Pangan yang Aman, Membeli Pangan yang Aman, Membaca Label dengan Seksama hingga Menjaga Kebersihan. Dengan demikian diharapkan Perseroan dapat berkontribusi dalam menanamkan nilai-nilai kemandirian, kepedulian, pengetahuan tentang kesehatan, kebersihan dan karakter positif lainnya pada siswa sejak dini.

The Company prepares various modules and different concepts for each level of beneficiaries. For elementary school is on the topic of character building and food safety, such as: Food Safety Education, How to Read Packaging Label Carefully, and Maintain Personal Hygiene. Through this program, the Company expects to encourage self-reliance, awareness, and knowledge about health, cleanliness, and other positive characters in students from their early age.

Untuk jenjang mahasiswa, Perseroan menyiapkan topik-topik yang disesuaikan dengan kebutuhan persiapan mereka untuk memasuki dunia kerja seperti: Teknik Penulisan CV, *Effective Leadership*, Pemasaran Strategis, Inovasi Produk, Sistem Jaminan Mutu dan Kewirausahaan dengan metode studi kasus. Diharapkan melalui topik-topik ini, mahasiswa mendapatkan gambaran nyata tentang dunia kerja.

For university students participating in Sahabat Inspirasiku, the Company prepares a list of topics relevant to their preparation to enter the job market, such as: Resume Writing Technique, Effective Leadership, Strategic Marketing, Product Innovation, Quality Assurance System, and Entrepreneurship, which are delivered using a case study method. It is expected that by introducing these topics, the participating students can get a real picture of the workplace.

Namun demikian, tahun 2020, program Sahabat Inspirasiku tidak dilaksanakan dikarenakan pandemi Covid-19. Program kedua pada pilar pendidikan Garudafood Sehati, adalah kunjungan pabrik, yang bertujuan untuk menjaga dan meningkatkan kepercayaan serta loyalitas konsumen melalui edukasi tentang proses produksi Perseroan yang telah memenuhi standar wajib pemerintah yaitu *Good Manufacturing Practices (GMP)*. Kunjungan pabrik Perseroan dilakukan di pabrik Gresik-Jawa Timur dan Rancaekek-Sumedang, Jawa Barat. Sejak 2011 telah tercatat 19.202 visitor dengan penambahan 8.321 visitor di tahun 2020 sebelum pandemi Covid-19 terjadi.

Di samping itu, Garudafood Sehati mendukung pemerintah melalui program vokasi *link & match* yang menyasar Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di sekitar unit bisnis Perseroan. Perdana diimplementasikan di pabrik Gresik-Jawa Timur tahun 2019, program ketiga pada pilar pendidikan ini bertujuan untuk menciptakan kompetensi sumber daya manusia siap kerja yang andal di bidangnya masing-masing. Selama masa pandemi Covid-19, program vokasi *link & match* tetap berjalan dengan mengoptimalkan metode *online learning system* sebanyak 10 kali sesi *online* & 3 sesi *offline* di 6 SMK binaan Garudafood Sehati.

Dalam pelaksanaannya, terlebih dahulu tim Garudafood Sehati menelaraskan kurikulum pendidikan dengan kebutuhan industri. Hal yang tidak mudah dilakukan namun menjadi dasar agar program ini sukses dan tepat sasaran. Garudafood Sehati memberikan edukasi dalam bentuk *soft skill* dan *hard skill* yakni praktek kerja industri siswa, sertifikasi guru, *technical training* program baik untuk guru & siswa, serta pelatihan tentang *basic manufacture* dan *teaching factory*.

Bidang Pemberdayaan Masyarakat

Komitmen Perseroan terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan telah terbentuk sejak lama. Perseroan menyadari bahwa keberadaan Perseroan merupakan bagian dari masyarakat. Pertumbuhan usaha yang diraih Perseroan selama ini juga tak lepas dari peran serta masyarakat.

Program pemberdayaan masyarakat yang dikembangkan oleh Perseroan mempunyai tujuan untuk menciptakan kemandirian di masyarakat baik secara ekonomi, sosial dan lingkungan. Program-program yang dijalankan juga diselaraskan dengan SDGs, khususnya SDGs No. 1 Menghapus Kemiskinan, No. 2 Mengakhiri Kelaparan dan No. 3 Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan.

However, in 2020, Sahabat Inspirasiku program was not implemented due to the Covid-19 pandemic. The second program on the education pillar of Garudafood Sehati, is a factory visit, with the purpose to educate people about the Company's production process, which further aims to develop customer loyalty and good relationship with other stakeholders. Since 2011, the program has been implemented in 3 factories, namely: in Pati-Central Java, Gresik-East Java, and Rancaekek-West Java. Since 2011, 19,202 visitors have been recorded the Garudafood factory, with an additional 8,321 visitors in 2020 before the Covid-19 pandemic occurred.

In addition, Garudafood Sehati supports the government through a link & match vocational program that targets vocational high school around the Company's business units. Initially implemented in Gresik-East Java factory in 2019, the third program in education pillar aims to create work-ready human resources competency in their respective fields. During the Covid-19 pandemic, this programs continue to run by optimizing online learning system methods: 10 times online sessions & 3 offline sessions at 6 SMK assisted by Garudafood Sehati.

In its implementation, the Garudafood Sehati team first aligned the education curriculum with industry needs. Things that are not easy to do but become framework for this program to be successful and effective. Garudafood Sehati provides education in the form of soft skills and hard skills, namely student industrial work practices, teacher certification, technical training programs for both teachers and students, as well as workshops on basic manufacture and teaching factory.

Community Development

The Company's commitment to social and community development has been established for a long time. The Company realizes that the Company's existence is part of community. The business growth achieved by Company cannot be separated from community supports.

The community development program developed by the Company aims to create self-reliance in the community economically, socially and environmentally. The programs are also aligned with SDGs, specifically SDGs No. 1 No Poverty, No. 2 Zero Hunger and No. 3 Good Health and Well-Being.



Perseroan berupaya untuk membantu masyarakat di sekitar Perseroan melalui program kampung binaan dan berbagai kemitraan strategis yang bertujuan untuk membuka lapangan pekerjaan maupun peluang usaha lainnya yang mendorong pertumbuhan ekonomi, serta mendukung industrialisasi yang inklusif dan berkesinambungan.

Seperti tahun sebelumnya, Garudafood Sehati tetap konsisten membina program Kampung Wirausaha dengan cara menggali potensi yang ada dalam masyarakat terutama kalangan ibu rumah tangga. Program ini telah berhasil membuka peluang usaha bagi masyarakat, menjalin relasi dengan komunitas dan memperluas jaringan distribusi Perseroan. Dukungan yang diberikan Garudafood Sehati berupa modal awal dalam bentuk produk Perseroan, pelatihan mengenai pengetahuan tentang produk, *salesmanship*, pelatihan pemasaran digital dan literasi keuangan, *focus group discussion* hingga monitoring serta evaluasi program secara rutin. Pertama diadakan pada tahun 2017 melibatkan 4 (empat) komunitas Bank Sampah Melati Bersih dengan jumlah anggota kurang lebih 200 orang di wilayah Ragajaya, Kabupaten Bogor. Pada tahun 2020 program berkembang secara signifikan dan diikuti oleh 254 komunitas tersebar di wilayah JABODETABEK, Jawa Barat (Bandung & Garut) dan Gresik-Jawa Timur, dengan total jumlah peserta sekitar 1.270 peserta.

Perseroan juga memfasilitasi para mitra binaannya dalam aspek pemasaran produk yang dihasilkan, mulai dari kreasi daur ulang limbah kemasan, produk hidroponik, minuman tradisional hingga produk sablon melalui program kunjungan pabrik Gery X-Quest di Gresik-Jawa Timur.

Selain itu, Perseroan juga menjalankan program kemitraan Berbasis Rantai Nilai (*Value-Chain Based Partnership*) yang berkontribusi terhadap ketahanan pangan dan pertanian yang berkesinambungan, dengan terus memberikan dampak yang nyata kepada masyarakat yang terlibat dalam kegiatan usahanya. Kemitraan dengan para petani kacang fokus pada jaminan pasar yang saling menguntungkan, penyediaan benih kacang tanah unggul, sarana produksi, pembinaan teknis serta pengendalian mutu produksi.

The Company strives to help the communities around the Company through its assisted village programs and various strategic partnerships that aims to create jobs and other business opportunities that encourage economic growth, as well as to support inclusive and sustainable industrialization.

Similarly with previous year, Garudafood Sehati has consistently carried on developing Kampung Wirausaha program by exploring potentials of the community, especially housewives. This program has successfully opened business opportunities for the community, established relationships with the community and to expand the Company's distribution network. Garudafood Sehati provided the starting capital in the form of Company's products, training on product knowledge, salesmanship, digital marketing and financial literacy and focus group discussions for monitoring and evaluation programs regularly. First initiated in 2017, the program involved 4 (four) Melati Bersih Waste Bank communities with around 200 members in the Ragajaya area, Bogor Regency. In 2020 the program developed significantly and was attended by 254 communities spread across the JABODETABEK, West Java (Bandung & Garut) and Gresik-East Java areas, with a total number of participants of around 1,270 participants.

The Company also facilitates our partners in marketing aspects of the products, ranging from packaging waste recycling creations, hydroponic products, traditional drinks to screen printing products through the Gery X-Quest factory visit program in Gresik-East Java.

The Company also continues to develop a Value-Chain Based Partnership that contributes to food security and sustainable agriculture by providing sustainable and tangible impacts to the communities involved in its business activities. The partnership with peanut farmers focuses on mutually beneficial market guarantee, superior quality of peanut seeds, production facilities, and production quality management and control.

Garudafood Sehati juga menjalin kemitraan dengan peternak sapi perah di Jawa Barat dan Jawa Tengah. Dukungan yang diberikan Garudafood Sehati dalam program kemitraan ini mencakup beberapa hal, yaitu memberikan pelatihan mengenai cara menghasilkan susu yang berkualitas, mendukung tata kelola dan tata laksana peternakan yang baik (*Good Dairy Farming Practices/ GDFP*), melakukan riset dan pengembangan di bidang pakan ternak, serta memberikan pelatihan pengelolaan keuangan dan pembukuan.

Bidang Kesehatan

Kegiatan donor darah merupakan salah satu kegiatan rutin yang diselenggarakan Perseroan setiap tahun, di kantor pusat dan pabrik. Program yang telah dimulai sejak tahun 2011 ini bertujuan untuk menjadikan donor darah sebagai kebiasaan dan gaya hidup sehat yang sekaligus dapat bermanfaat bagi kemanusiaan. Hingga tahun 2019, program ini telah menyumbang sebanyak total 27.169 kantong darah. Namun, dikarenakan adanya pandemi Covid-19, program ini dihentikan sementara pada 2020.

Bantuan Kemanusiaan

Pada tahun 2020, Garudafood Sehati fokus memberikan bantuan donasi untuk masyarakat terdampak akibat pandemi Covid-19 tanpa melihat unsur suku, agama, ras dan golongan tertentu. Bantuan diberikan dalam bentuk paket sembako, *hand sanitizer*, vitamin, masker kain dan juga produk-produk Perseroan. Total donasi yang diberikan senilai Rp7miliar.

Garudafood Sehati also works in partnership with dairy cattle farmers in West Java. The support provided by Garudafood Sehati under this partnership program includes organizing training on how to produce high quality milk, providing education on good governance and Good Dairy Farming Practices (GDFP), conducting research and development of animal feed, and organizing training on financial management and accounting.

Public Health

Blood donation activity is one of the routine activities held by the Company every year, in the head office and factories. The program, with a goal to promote blood donation as a healthy habit and lifestyle that is also beneficial to humanity. As of 2019, this program has donated a total of 27,169 bags of blood. The program have been temporarily suspended due to the Covid-19 pandemic situation in 2020.

Humanitarian Aid

In 2020, Garudafood Sehati focus on providing donations for communities affected by the Covid-19 pandemic regardless of ethnic, religion, race and particular groups. The donations was provided in form of basic food packages, hand sanitizers, vitamins, cloth masks and also Garudafood products. Total donation disbursed achieved Rp7 billion.



Tanggung Jawab Terhadap Produk dan Pelanggan

Products and Customers Responsibility

Memberikan produk dan layanan terbaik kepada pelanggan merupakan komitmen Perseroan. Komitmen tersebut merupakan salah satu upaya yang dilakukan Perseroan untuk terus menjaga kepuasan pelanggan sebagai upaya penguatan daya saing Perseroan.

Bagi Perseroan, kepuasan pelanggan adalah kunci untuk mengembangkan usaha di masa depan dan oleh karenanya Perseroan menempatkan kepuasan pelanggan sebagai bentuk pelayanan yang fundamental, salah satu langkah yang dilakukan adalah menjaga kualitas produk yang dihasilkan.

Upaya Perseroan untuk menjaga tingkat kepuasan pelanggan merupakan bagian dari strategi jangka panjang Perseroan. Perseroan meyakini pelanggan merupakan elemen yang sangat penting dalam menentukan kelangngan usaha Perseroan.

Perseroan berkomitmen penuh untuk menghasilkan produk yang memenuhi aspek keamanan pangan, kualitas dan halal yang dicantumkan dalam KEBIJAKAN GARUDAFOOD yang ditandatangani oleh CEO Garudafood.

Dalam mewujudkan komitmennya, Perseroan mempraktikkan kebijakan 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin), melaksanakan dan sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Pangan ISO 22000:2005 dari SGS, menerapkan dan sertifikasi Lab System ISO 17025 dari KAN, sertifikasi SNI untuk produk wajib SNI oleh LS-Pro BBIA yang sudah terakreditasi Komite Akreditasi Nasional, menerapkan ISO 22000:2018 untuk Transport and Storage dan seluruh produk yang dihasilkan oleh Perseroan telah terdaftar di Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) Republik Indonesia dan telah bersertifikat halal dari Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-Obatan dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia (LPPOMMUI).

Selain itu, Perseroan melakukan evaluasi atau pemeriksaan kualitas terhadap semua bahan baku, bahan kemasan yang digunakan serta produk akhir yang dihasilkan telah memenuhi persyaratan kualitas dan keamanan pangan.

Providing the best products and services to customers is Company's commitment. The commitment is one of the efforts made by the Company to continuously maintain customer satisfaction as an effort to strengthen the Company's competitiveness.

For the Company, customer satisfaction is the key to developing business in the future and therefore the Company places customer satisfaction as a fundamental form of service, one of the steps taken is to maintain the quality of the products.

Initiatives of the Company to maintain customer satisfaction level becomes part of the Company's long-term strategy. The Company believes customer are crucial element in determining the Company's business going concern.

The Company is fully committed to deliver products that meet the aspects of food safety, quality and halal that listed in the GARUDAFOOD POLICY signed by the CEO of Garudafood.

In realizing its commitment, the Company practices 5R policy (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin), implementing and certification of Food Safety Management System ISO 22000:2005 from SGS, applying and certification of Lab System ISO 17025 from KAN, SNI certification for SNI mandatory products by LS-Pro BBIA which has been accredited by the National Accreditation Committee, implementing ISO 22000:2018 for Transport and Storage and all Company's products has been registered by the Food and Drug Administration (BPOM) of the Republic of Indonesia and has been halal certified from LPPOM MUI.

In addition, the Company evaluates or checks the quality of all raw materials, packaging materials used and the final products produced meet food quality and safety requirements.

Informasi Produk

Perseroan memastikan seluruh produk telah memenuhi ketentuan yang berlaku, yaitu memiliki label yang secara jelas dan akurat mencantumkan informasi tentang komposisi produk, nilai informasi gizi, tanggal kadaluarsa produk, logo halal dan SNI (khusus produk biskuit), ijin edar, lokasi produksi dan layanan konsumen.

Kesehatan dan Keselamatan Konsumen

Produk utama Perseroan adalah makanan dan minuman, karenanya kesehatan dan keselamatan konsumen menjadi prioritas utama bagi Perseroan. Tanggung jawab Perseroan terhadap produk dimulai sejak bahan baku tiba dengan melakukan pemeriksaan terhadap kualitas bahan baku. Setelahnya, bahan baku yang telah memenuhi standar akan disimpan dalam gudang penyimpanan bahan baku.

Selama proses produksi, tim pengawas mutu, secara berkala melakukan uji laboratorium untuk memastikan bahwa produk telah memenuhi standar yang berlaku. Menjadi suatu kewajiban bagi karyawan memberikan prioritas kerja untuk kepuasan dan keselamatan konsumen. Untuk itu, Perseroan mempraktikkan kebijakan 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin), melaksanakan dan sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Pangan ISO 22000:2018 dari SGS dan LLOYD, menerapkan dan sertifikasi Lab System ISO 17025 dari KAN, sertifikasi SNI untuk produk wajib SNI oleh LS-Pro BBIA & Qualis yang sudah terakreditasi Komite Akreditasi Nasional, menerapkan ISO 22000:2018 untuk Transport and Storage & tentunya produk-produk yang dihasilkan oleh Perseroan telah terdaftar di Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) Republik Indonesia dan telah bersertifikat halal dari Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-Obatan dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia (LPPOMMUI).

Product Information

The Company ensures that all its products have complied to regulations, namely having labels that clearly and accurately lists information about the composition of product, value of nutritional information, product expire date, halal and, SNI logo (biscuit products only), distribution license, production locations and customer service.

Consumer Health and Safety

The main products of the Company are food and beverages, therefore the health and safety of consumers is a top priority for the Company. The Company's responsibility to the products begun since the raw materials arrived by checking the quality of the raw materials. Afterwards, the raw materials that have met the standards will be stored in the raw material warehouse.

During the production process, the quality control team, periodically conduct laboratory test to ensure that the products have been met the required standard . It is an obligation for employees to give work priority for customer satisfaction and safety. For this reason, the Company practices 5R policy (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin), implementing and certification of Food Safety Management System ISO 22000: 2005 from SGS, applying and certification of Lab System ISO 17025 from KAN, SNI certification for SNI mandatory products by LS-Pro BBIA which has been accredited by the National Accreditation Committee, implementing ISO 22000:2018 for Transport and Storage & of course products produced by the Company has been registered with the Food and Drug Administration (BPOM) of the Republic of Indonesia and has been halal certified from LPPOM Majelis Ulama Indonesia.



Customer Service

Untuk Customer Domestik hubungi



Untuk Customer International



Saluran Pengaduan Pelanggan

Perseroan memiliki pusat layanan pelanggan untuk memperoleh informasi terkait produk dan layanan Perseroan serta sebagai saluran untuk penyampaian komplain pelanggan, yaitu melalui:

Call Center : 021-7289-7777
Email : customer@garudafood.com
Situs : www.garudafood.com;

Perseroan terus meningkatkan kepuasan pelanggan dengan memperhatikan berbagai kebutuhan pelanggan. Dalam 3 tahun terakhir terjadi penurunan jumlah komplain pelanggan yang cukup signifikan. Tahun 2020, jumlah pengaduan konsumen tercatat sebanyak 344 pengaduan, turun dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 444 pengaduan.

Survei Kepuasan Pelanggan

Perseroan melakukan survei kepuasan pelanggan sebagai tindak lanjut atas penanganan keluhan yang dilakukan oleh Perseroan. Survei tersebut dilakukan dengan memberikan kuisioner kepada pelanggan yang mencakup sikap karyawan Perseroan yang melakukan konfirmasi, kejelasan terhadap permasalahan yang terjadi, dan kepuasan pelanggan terhadap konfirmasi yang dilakukan Perseroan. Nilai kepuasan pelanggan tahun 2020 adalah 4,75 dari nilai maksimal 5 dan mengalami peningkatan 6% dari tahun 2019.

Customer Complaint Channels

The Company has a customer service center to obtain information related to the Company's products and services as well as a channel for submitting customer complaints, namely through:

Call Center : 021-7289-7777
Email : customer@garudafood.com
Website : www.garudafood.com;

The Company always strives to improve customer satisfaction by paying attention to various customer needs. In the last 3 years there has been a significant decrease in number of customer complaints. In 2020, the number of customer complaints was recorded at 344 complaints, a decrease compared to 444 complaints recorded in previous year.

Customer Satisfaction Survey

The Company conducts customer satisfaction surveys as a follow-up to the handling of complaints. The survey was conducted by providing questionnaires to customers that include the attitude of employees of the Company who confirm, clarity on the problems that occur, and customer satisfaction with the confirmation conducted by the Company. Customer satisfaction score in 2020 was 4.75 of a maximum score of 5 and increased by 6% from 2019.



LAPORAN
KEUANGAN
FINANCIAL
STATEMENTS

**PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements
as of December 31, 2020 and
for the year then ended
with independent auditors' report*



LEADING IN INNOVATION

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk ("Perusahaan")
dan entitas anaknya**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE
RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR ENDED**

**PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (the "Company")
and its subsidiaries**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini/*We, the undersigned:*

- | | | |
|---|---|--|
| 1. Nama/Name | : | Johannes Setiadharna |
| Alamat kantor/Office address | : | Jalan Bintaro Raya No. 10A
Kebayoran Lama Utara, Jakarta Selatan |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas/
Domicile as stated in ID card | : | Vermont Parkland Blok G3/No. 3, RT/RW. 001/008
Kel. Langkong Gudang, Kec. Serpong, Tangerang
Selatan |
| Nomor telepon/Telephone number | : | 021 - 729 0110 |
| Jabatan/Position | : | Direktur/Director |
| 2. Nama/Name | : | Robert Chandrakelana Adja |
| Alamat kantor/Office address | : | Jalan Bintaro Raya No. 10A
Kebayoran Lama Utara, Jakarta Selatan |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas/
Domicile as stated in ID card | : | Taman Provence 35, RT/RW. 001/005, Kel. Langkong
Wetan, Kac. Serpong, Tangerang Selatan |
| Nomor telepon/Telephone number | : | 021 - 729 0110 |
| Jabatan/Position | : | Direktur/Director |

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya telah dimuat secara benar dan lengkap;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan menyetujui penerbitan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK);*
3. a. *All information in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material facts;*
4. *We are responsible for the Company's internal control systems.*

We certified the accuracy of this statement and authorized for issuance of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries.

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

Jakarta, 10 Mei 2021/*May 10, 2021*
PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk

Johannes Setiadharna
Direktur/Director

Robert Chandrakelana Adja
Direktur/Director

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3 <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4 <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	5 <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	6-7 <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8-143 <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 01115/2.1032/AU.1/04/0692-3/1/V/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 01115/2.1032/AU.1/04/0692-3/1/V/2021

*The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk*

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01115/2.1032/AU.1/04/0692-3/1/V/2021 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 01115/2.1032/AU.1/04/0692-3/1/V/2021 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwanto, Sungkoro & Surja



Deden Riyadi

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0692/Public Accountant Registration No. AP.0692

10 Mei 2021/May 10, 2021

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	859.338.834.174	2g,2o,5	485.136.396.267	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - neto				<i>Trade receivables - net</i>
Pihak berelasi	20.537.613.610	2j,2o,6,24	19.280.155.451	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	493.259.097.479	2o,3,6,32	463.638.235.295	<i>Third parties</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
Pihak berelasi	32.613.565.515	2j,2o,7,24	28.145.423.025	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	11.725.678.878	2o,7 2h,3	147.389.418.435	<i>Third parties</i>
Persediaan - neto	861.818.731.958	8,30,34,42	804.886.752.999	<i>Inventories - net</i>
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	-	2q,20a	565.413.752	<i>Prepaid value added tax</i>
Biaya dibayar di muka	8.073.478.548	2i,9	29.433.427.404	<i>Prepaid expenses</i>
Uang muka	26.956.530.113	10	21.410.886.115	<i>Advances</i>
TOTAL ASET LANCAR	2.314.323.530.275		1.999.886.108.743	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	3.217.662.289.685	2l,2m,3,12,15, 31,32,33 34,42,43	2.715.366.689.138	<i>Fixed assets - net</i>
Goodwill	735.986.807.446	1c,2f,2m 2b,2n,3,4	-	<i>Goodwill</i>
Aset hak guna - neto	146.606.421.546	13,31,32	-	<i>Right of use assets - net</i>
Aset pajak tangguhan - neto	38.855.984.654	2q,3,20h 2k,2m,3,	35.091.083.539	<i>Deferred tax assets - net</i>
Aset takberwujud - neto	22.267.178.830	14,32	29.728.972.338	<i>Intangible assets - net</i>
Estimasi tagihan pajak penghasilan	21.620.945.467	2q,20f 1d,2f,	4.827.807.887	<i>Estimated claims for income tax refund</i>
Penyertaan saham	10.040.082.726	2o,11	8.199.983.280	<i>Investments in shares of stock</i>
Aset tidak lancar lainnya	63.606.400.404	2o,15	269.967.027.489	<i>Other non-current assets</i>
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	4.256.646.110.758		3.063.181.563.671	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	6.570.969.641.033		5.063.067.672.414	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	977.054.042	2o,16,21,46	18.119.556.791	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	135.177.548.239	2j,2o,17,24	144.551.714.651	Related parties
Pihak ketiga	767.045.178.861	2o,17	690.754.418.848	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
		2j,2o,18,		
Pihak berelasi	4.568.261.494	24	2.064.059.422	Related parties
Pihak ketiga	31.114.232.293	2o,18	14.779.891.526	Third parties
Beban akrual	200.769.858.723	2o,19	140.463.224.648	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	5.988.711.608	2o	866.301.473	Advances from customers
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
karyawan jangka pendek	37.072.714.418	2o,2p,3,22	28.297.373.478	benefits liabilities
Utang pajak	42.019.248.374	2q,20b	26.891.431.423	Taxes payable
Bagian jangka pendek dari				Current maturities of
pinjaman jangka panjang:				long-term debts:
Utang bank	12.500.000.000	2o,16,21,46	212.333.333.335	Bank loans
Liabilitas sewa	58.004.439.880	2b,2n,3,4,13	-	Lease liabilities
Utang sewa pembiayaan	20.704.364.517	2n,2o,3,12	19.465.318.741	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	5.588.155.215	2o,12	5.295.107.301	Consumer financing payables
TOTAL LIABILITAS LANCAR	1.321.529.767.664		1.303.881.731.637	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang -				Long-term debts -
setelah dikurangi dengan				net of current maturities:
bagian jangka pendek:				Bank loans
Utang bank	2.172.617.061.393	2o,16,21,46	880.416.666.665	Lease liabilities
Liabilitas sewa	67.531.207.008	2b,2n,3,4,13	-	Finance lease payables
Utang sewa pembiayaan	19.163.206.880	2n,2o,3,12	35.548.130.213	Consumer financing payables
Utang pembiayaan konsumen	4.645.829.487	2o,12	4.906.895.938	Other long-term liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	30.366.169.242	22	22.388.482.046	Long-term employee
Liabilitas imbalan kerja				benefits liabilities
karyawan jangka panjang	60.679.610.206	2p,3,23	50.405.001.000	
TOTAL LIABILITAS TIDAK LANCAR	2.355.003.084.216		993.665.175.862	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	3.676.532.851.880		2.297.546.907.499	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:				Equity attributable to owners of the parent company:
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham Modal dasar - 20.000.000.000 saham				Share capital - par value of Rp100 per share Authorized capital - 20,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.379.580.291 saham	737.958.029.100	1b,25	737.958.029.100	Issued and fully paid capital - 7,379,580,291 shares
Tambahan modal disetor - neto	909.288.729.834	1b,2e,2v,26	909.288.729.834	Additional paid-in capital - net
Saham treasury	(30.078.907.476)	2v,25	-	Treasury shares
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	10.000.000.000	27	5.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.073.643.431.337		1.030.320.940.159	Unappropriated
Rugi komprehensif lain	(130.903.143.002)	2c,2r	(80.471.339.496)	Other comprehensive loss
Sub-total	2.569.908.139.793		2.602.096.359.597	Sub-total
Kepentingan nonpengendali	324.528.649.360	2c,27,28	163.424.405.318	Non-controlling interests
EKUITAS - NETO	2.894.436.789.153		2.765.520.764.915	EQUITY - NET
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	6.570.969.641.033		5.063.067.672.414	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,				
	2020	Catatan/ Notes	2019	
PENJUALAN NETO	7.711.334.590.144	2r,24,29,37	8.438.631.355.699	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(5.568.907.814.506)	2r,8,24,30,37	(5.910.489.349.236)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	2.142.426.775.638		2.528.142.006.463	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(1.111.326.412.293)	2r,12,13,31 2r,6,12,	(1.355.631.464.428)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(603.575.877.329)	13,14,32	(554.177.456.534)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lainnya	121.102.532.338	2r,12,33 2r,8,11,	112.119.039.778	Other operating income
Beban operasi lainnya	(97.215.317.609)	12,34	(57.788.727.828)	Other operating expenses
LABA USAHA	451.411.700.745		672.663.397.451	OPERATING INCOME
Penghasilan keuangan	23.603.868.083	2r,24,35,37	14.920.134.366	Finance income
Beban keuangan	(135.030.671.665)	2r,24,35,37	(107.016.525.972)	Financial charges
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	339.984.897.163		580.567.005.845	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan - neto	(94.881.135.256)	2q,3,20c, 20g,20h,37	(144.800.646.365)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	245.103.761.907		435.766.359.480	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS):
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan - neto	(47.296.242)	2s	(123.307.436)	Item to be reclassified to profit or loss: Differences arising from foreign currency translation - net
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Kerugian aktuarial atas imbalan kerja karyawan - neto	(56.141.403.192)	2p,20h,23	(27.151.015.787)	Item not to be reclassified to profit or loss: Actuarial loss on employee benefits - net
Rugi komprehensif lain - neto	(56.188.699.434)		(27.274.323.223)	Other comprehensive loss - net
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	188.915.062.473		408.492.036.257	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	259.412.261.010		416.859.403.048	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	(14.308.499.103)	2c	18.906.956.432	Non-controlling interests
Total	245.103.761.907		435.766.359.480	Total
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	208.980.457.504		393.229.226.509	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	(20.065.395.031)	2c,28	15.262.809.748	Non-controlling interests
Total	188.915.062.473		408.492.036.257	Total
LABA PER SAHAM DASAR	35,20	2u,36	56,49	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent Company											
	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahannya Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Saham Tresuri/ Treasury Stock	Saldo Laba/ Retained Earnings		Rugi Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Loss	Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Ekuitas - Neto/ Equity - Net	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018		737.958.029.100	909.288.729.834	-	-	743.914.402.058	(56.841.162.957)	2.334.319.998.035	155.088.478.645	2.489.408.476.680	Balance as of December 31, 2018
Pembagian dividen kas	27,28	-	-	-	-	(125.452.864.947)	-	(125.452.864.947)	(6.926.883.075)	(132.379.748.022)	Distribution of cash dividend
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	27	-	-	-	5.000.000.000	(5.000.000.000)	-	-	-	-	Appropriated retained earnings
Total laba komprehensif tahun 2019		-	-	-	-	416.859.403.048	(23.630.176.539)	393.229.226.509	15.262.809.748	408.492.036.257	Total comprehensive income for 2019
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019		737.958.029.100	909.288.729.834	-	5.000.000.000	1.030.320.940.159	(80.471.339.496)	2.602.096.359.597	163.424.405.318	2.765.520.764.915	Balance as of December 31, 2019
Perolehan saham tresuri	2v,25	-	-	(30.078.907.476)	-	-	-	(30.078.907.476)	-	(30.078.907.476)	Acquisition of treasury stock
Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK No. 71 dan PSAK No. 73	2c,4	-	-	-	-	(4.461.521.684)	-	(4.461.521.684)	(755.899.774)	(5.217.421.458)	Beginning balance adjustments for implementation of PSAK No. 71 and PSAK No. 73
Pembagian dividen kas	27,28	-	-	-	-	(206.628.248.148)	-	(206.628.248.148)	(7.157.779.178)	(213.786.027.326)	Distribution of cash dividend
Akuisisi entitas anak baru	1c	-	-	-	-	-	-	-	189.083.318.025	189.083.318.025	Acquisition of a new subsidiary
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	27,28	-	-	-	5.000.000.000	(5.000.000.000)	-	-	-	-	Appropriated retained earnings
Total laba komprehensif tahun 2020		-	-	-	-	259.412.261.010	(50.431.803.506)	208.980.457.504	(20.065.395.031)	188.915.062.473	Total comprehensive income for 2020
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020		737.958.029.100	909.288.729.834	(30.078.907.476)	10.000.000.000	1.073.643.431.337	(130.903.143.002)	2.569.908.139.793	324.528.649.360	2.894.436.789.153	Balance as of December 31, 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
2020	Catatan/ Notes	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	8.388.112.526.354	9.039.744.613.108	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(5.160.545.710.825)	(6.027.824.474.351)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(1.121.975.277.204)	(1.108.820.678.522)	Cash paid to employees
Pembayaran untuk beban operasi lainnya	(937.432.886.525)	(1.212.619.580.801)	Payments of other operating expenses
Kas yang diperoleh dari operasi	1.168.158.651.800	690.479.879.434	Cash generated from operations
Penerimaan dari penghasilan bunga	885.213.077	15.033.906.528	Proceeds from interest income
Pembayaran beban bunga dan keuangan	(242.232.869.855)	(104.271.703.697)	Payments of interest expenses and financial charges
Pembayaran pajak penghasilan	(103.644.892.445)	(126.575.809.278)	Payments of income taxes
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	823.166.102.577	474.666.272.987	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	24.719.536.801	14.168.920.137	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan dari penjualan penyertaan saham	-	1.000	Proceeds from sale of investments in shares of stock
Perolehan saham entitas anak	(982.082.391.174)	-	Acquisition of shares of a subsidiary
Perolehan aset tetap	(415.207.107.832)	(426.894.611.675)	Acquisition of fixed assets
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(28.943.294.970)	(282.946.451.875)	Advance payment for purchase of fixed assets
Perolehan saham entitas asosiasi	(16.025.819.595)	(1.571.560.103)	Acquisition of shares of associates
Perolehan aset takberwujud	(6.364.003.579)	(2.774.819.216)	Acquisition of intangible assets
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(1.423.903.080.349)	(700.018.521.732)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	2.975.056.121.862	14.591.846.881.450	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(1.876.656.957.946)	(13.943.626.013.967)	Payments of bank loans
Pembayaran dividen kas	(213.786.027.325)	(132.379.748.022)	Payments of cash dividends
Pembayaran liabilitas sewa	(30.352.414.384)	-	Payments of lease liabilities
Perolehan saham treasury	(30.078.907.476)	-	Acquisition of treasury shares
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(22.100.169.547)	(17.695.041.568)	Payments of finance lease payables
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(6.882.860.665)	(5.354.612.379)	Payments of consumer financing payable
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	795.198.784.519	492.791.465.514	Net cash provided by financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2020	Catatan/ Notes	2019	
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	194.461.806.747		267.439.216.769	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN *)	664.877.027.427	5	217.697.179.498	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR *)
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	859.338.834.174	5	485.136.396.267	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

*) Termasuk kas dan setara kas PT Mulia Boga Raya Tbk, entitas anak, sebesar Rp179.740.631.160

*) Including cash and cash owned by PT Mulia Boga Raya Tbk amounting to Rp179,740,631,160

Tambahan informasi arus kas
diungkapkan dalam Catatan 43

Supplemental cash flows information
is presented in Note 43

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum Lainnya

PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Dra. Selawati Halim, S.H., No. 21 tanggal 24 Agustus 1994 dengan nama PT Garuda Putra Putri Jaya. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-15.820.HT.01.01.Th.1994 pada tanggal 20 Oktober 1994. Berdasarkan Akta Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., No. 12 tanggal 7 November 2000, Perusahaan melakukan penggabungan usaha dengan PT Tudung Putra Jaya dan PT Garudafood Jaya, yang selanjutnya PT Garuda Putra Putri Jaya berubah nama menjadi PT Garudafood Putra Putri Jaya berdasarkan Akta Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., No. 44 tanggal 28 Agustus 2001. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-15311.HT.01.04.TH.2001 tanggal 7 Desember 2001 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 63 Tambahan No. 7943 tanggal 6 Agustus 2002.

Berdasarkan Akta Notaris Wiwik Condro, S.H., No. 62 tanggal 24 Juli 2017, yang telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.10-0004488 tanggal 24 Juli 2017, PT Garudafood Beverage Jaya ("GFBJ") setuju untuk menggabungkan diri ke dalam Perusahaan, dimana Perusahaan sebagai penerus kegiatan usaha.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and Other General Information

PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 21 of Dra. Selawati Halim, S.H., dated August 24, 1994 under the name of PT Garuda Putra Putri Jaya. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2-15.820.HT.01.01.Th.1994 dated October 20, 1994. Based on Notarial Deed No. 12 of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., dated November 7, 2000, the Company merged with PT Tudung Putra Jaya and PT Garudafood Jaya and subsequently changed its name from PT Garuda Putra Putri Jaya to PT Garudafood Putra Putri Jaya based on Notarial Deed No. 44 of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., dated August 28, 2001. The change was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. C-15311.HT.01.04.TH.2001 dated December 7, 2001 and has been published in the State Gazette No. 63 Supplement No. 7943 dated August 6, 2002.

Based on Notarial Deed No. 62 of Wiwik Condro, S.H., dated July 24, 2017, which has been received by Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.10-0004488 dated July 24, 2017, PT Garudafood Beverage Jaya ("GFBJ") agreed to merge into the Company, where the Company will be the surviving entity.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum Lainnya (lanjutan)

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 25 tanggal 13 Mei 2019, menyetujui perubahan Pasal 3 mengenai maksud dan tujuan Perusahaan dalam rangka penyesuaian dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia sebagaimana ditetapkan dalam ketentuan yang berlaku dan Pasal 14 ayat (4) serta penyusunan kembali pasal-pasal Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0027121.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 17 Mei 2019 dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana disebutkan dalam surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0261044 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0080731.AH.01.11.Tahun 2019 pada tanggal yang sama.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha utama Perusahaan adalah menjalankan dan melakukan usaha dalam bidang industri makanan dan minuman, antara lain, biskuit, roti dan makanan ringan seperti kacang atom, kacang asin, kacang sukro, kacang garing serta makanan dari bahan dasar kedelai dan kacang-kacangan lainnya selain kecap dan tempe, coklat (termasuk industri minuman dari coklat dalam bentuk bubuk maupun cair), minuman siap saji, kembang gula, dan pengolahan susu dan pengolahan krim dari susu cair segar. Perusahaan juga menjalankan kegiatan usaha penunjang yang mendukung kegiatan usaha utama, antara lain, menjalankan usaha dalam bidang perdagangan besar makanan dan minuman serta produk-produk yang dihasilkan Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and Other General Information (continued)

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 25 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., dated May 13, 2019, approved the changes of Article 3 concerning the purpose and objectives of the Company in the context of conformity with the Standard Classification of Indonesian Business Fields as stipulated in the applicable provisions and Article 14 paragraph (4) and rearrangement of Articles of Association of the Company. The changes are approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-0027121.AH.01.02.Tahun 2019 dated May 17, 2019 and recorded in the database of the Ministry of Legal Administration of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia and has been notified to the Minister of Laws and Human Rights of the Republic Indonesia as stated in the letter of Acceptance of amendments to the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0261044 and registered under Company Registration No. AHU-0080731.AH.01.11.Tahun 2019 on the same date.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's main business activities are running and conducting business in the food and beverage industry, among others, biscuits, breads and snacks such as atomic peanuts, salted peanuts, sukro peanuts, crunchy peanuts and foods made from soybeans and other nuts other than soy sauce and tempeh, chocolate (including the beverage industry from chocolate in powder or liquid form), ready-to-drink beverages, confectionery, and milk processing and processing cream from fresh liquid milk. The Company also runs supporting business activities that support the main business activities, among others, conducting business in the field of wholesale trade of food and beverages and products produced by the Company.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum Lainnya (lanjutan)

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jl. Bintaro Raya No. 10A, Bintaro, Jakarta. Perusahaan memiliki 5 (lima) lokasi pabrik yang beralamat di Jl. Raya Pati Juwana Km. 2,3, Pati (Jawa Tengah), Jl. Kembang Joyo No. 100, Pati (Jawa Tengah), Jl. Raya Krikilan Km. 28, Driyorejo, Gresik (Jawa Timur), Jl. Ir. Sutami Km. 6 Desa Campang Raya, Bandar Lampung (Lampung) dan Kawasan Industri Rancaekek, Jl. Rancaekek Km. 24,5, Desa Mangunarga, Sumedang (Jawa Barat). Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1994.

Entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Tudung Putra Putri Jaya, yang berlokasi di Jakarta, Indonesia.

b. Penawaran Umum Saham

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 1 Agustus 2018, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk mengeluarkan saham baru dan menawarkan saham baru tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak 762.841.290 saham baru atau sebanyak 10,34% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan setelah Penawaran Umum, termasuk didalamnya, akan diambil bagian oleh pemegang Obligasi Wajib Konversi (*Mandatory Convertible Bonds* (MCB)) sebagai hasil dari konversi MCB menjadi saham.

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-130/D.04/2018 tanggal 28 September 2018, Pernyataan Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 10 Oktober 2018, Perusahaan mencatatkan 7.379.580.291 lembar sahamnya dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp100 per saham di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and Other General Information (continued)

The Company's head office is located at Jl. Bintaro Raya No. 10A, Bintaro, Jakarta. The Company owns 5 (five) factories which are located at Jl. Raya Pati Juwana Km. 2.3, Pati (Central Java), Jl. Kembang Joyo No. 100, Pati (Central Java), Jl. Raya Krikilan Km. 28, Driyorejo, Gresik (East Java), Jl. Ir. Sutami Km. 6 Campang Raya Village, Bandar Lampung (Lampung) and Rancaekek Industrial Park, Jl. Rancaekek Km. 24.5, Mangunarga Village, Sumedang (West Java). The Company commenced its commercial operation in 1994.

The parent entity and ultimate parent entity of the Company are PT Tudung Putra Putri Jaya, based in Jakarta, Indonesia.

b. Public Offering of Shares

Based on the Circular Statement of Shareholders which was notarized by Notarial Deed No. 1 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., dated August 1, 2018, the Company's shareholders approved to issue new shares and offer the new shares through a public offering with total amount of 762,841,290 new shares or equivalent to 10.34% of the issued and fully-paid shares in the Company after the Public Offering, included in it, some will be taken by the holder of the Mandatory Convertible Bonds (MCB) as a result of converting MCB into shares.

Based on the Letter No. S-130/D.04/2018 dated September 28, 2018 of the Financial Services Authority ("OJK"), the Company Registration Statement on its Initial Public Offering of shares was declared effective. On October 10, 2018, the Company listed 7,379,580,291 out of its issued and fully paid shares with nominal value of Rp100 per share on the Indonesia Stock Exchange.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham (lanjutan)

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana sejumlah 35.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana Rp1.284 per saham. Perusahaan mencatat tambahan modal disetor sejumlah Rp896.048.923.396 dari hasil Penawaran Umum Perdana saham dan konversi MCB menjadi saham.

c. Entitas Anak

Entitas anak yang secara langsung dan/atau tidak langsung dimiliki Perusahaan dengan pemilikan saham lebih dari 50% (bersama dengan Perusahaan selanjutnya disebut "Kelompok Usaha") adalah sebagai berikut:

Nama Entitas Anak/ Names of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business Activities	Mulai Beroperasi Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2020	2019	2020	2019
<u>Kepemilikan langsung/ Direct ownership</u>							
PT Sinarniaga Sejahtera ("SNS")	Bekasi/ Bekasi	Perdagangan/ Trading	1994	54,95%	54,95%	1.318.737.083.087	1.293.247.289.917
PT Mulia Boga Raya Tbk ("MBR Tbk")	Bekasi/ Bekasi	Produksi keju dengan merk keju "Prochiz"/ Manufacturer cheese with the brand name "Prochiz" cheese	2008	56,55%	-	674.806.910.037	-
Goldenbird Pacific Trading Pte., Ltd. ("GPT")	Singapura/ Singapore	Perdagangan/ Trading	2018	100,00%	100,00%	34.475.495.536	38.270.189.482

SNS

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular para Pemegang Saham SNS yang diaktakan dengan Akta Notaris Vera, S.H., M.H., M.Kn., No. 8, tanggal 16 September 2014, pemegang saham SNS menyetujui pengalihan saham SNS milik beberapa pihak ketiga sebanyak 4.131.175 saham kepada Perusahaan dengan harga pengalihan sebesar Rp1.652.470.000. Setelah pengalihan tersebut, kepemilikan Perusahaan pada SNS adalah sebesar 0,40%.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares (continued)

The Company made an Initial Public Offering of its 35,000,000 shares with a par value of Rp100 per share through Indonesia Stock Exchange with initial offering price of Rp1,284 per share. The Company recorded additional paid-in capital amounting to Rp896,048,923,396 from the proceeds of the Initial Public Offering and converting of MCB to shares.

c. The Subsidiaries

The subsidiaries, in which the Company has control and/or directly or indirectly owns more than 50% of the voting shares (together with the Company hereinafter referred to as the "Group"), are as follows:

SNS

Based on the Circular Statement of Shareholders which was notarized by Notarial Deed No. 8 of Vera, S.H., M.H., M.Kn., dated September 16, 2014, the shareholders of SNS approved the transfer of 4,131,175 shares of SNS owned by third parties to the Company with transfer price of Rp1,652,470,000. Subsequent to the transfer of shares, the Company's ownership interest in SNS is 0.40%.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

SNS (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Wiwik Condro, S.H., No. 62 tanggal 24 Juli 2017, yang telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.10-0004488 tanggal 24 Juli 2017, PT Garudafood Beverage Jaya ("GFBJ") setuju untuk menggabungkan diri ke dalam Perusahaan, dimana Perusahaan sebagai perusahaan penerus kegiatan usaha. Setelah penggabungan usaha tersebut, kepemilikan efektif Perusahaan pada SNS berubah dari 0,40% menjadi 54,95%.

MBR Tbk

Berdasarkan Akta Pengambilalihan yang diaktakan dengan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 34, tanggal 14 Oktober 2020, Lie Po Fung (Jaya), Sandjaya Rusli, Agustini Muara, Berliando Lumban Toruan, Marcello Reivelino Gunadirdja dan Amelia Fransisca, pihak ketiga, (keenamnya secara bersama-sama disebut sebagai "Para Penjual") dan Perusahaan (sebagai "Pembeli"), Para Penjual merupakan pemilik dari 1.200.000.000 saham, yang mewakili 80,00% kepemilikan dari seluruh modal ditempatkan dan disetor PT Mulia Boga Raya Tbk ("MBR Tbk"), setuju untuk menjual 825.000.000 saham yang mewakili 55,00% kepemilikan di MBR Tbk kepada Perusahaan. Pengambilalihan saham ini telah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 11 September 2020.

Pada tanggal 23 Desember 2020, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas pembelian sebanyak 23.256.600 saham MBR Tbk yang mewakili 1,55% kepemilikan sehingga kepemilikan Perusahaan di MBR Tbk meningkat dari 55,00% menjadi 56,55%. Transaksi ini dilakukan untuk memenuhi Peraturan OJK No. 9/POJK.04/2018 tanggal 27 Juli 2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka dan mengacu pada Keterbukaan Informasi Dalam Rangka Penawaran Tender Wajib atas saham MBR Tbk pada tanggal 16 November 2020.

1. GENERAL (continued)

c. The Subsidiaries (continued)

SNS (continued)

Based on Notarial Deed No. 62 of Wiwik Condro, S.H., dated July 24, 2017, which has been received by Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.10-0004488 dated July 24, 2017, PT Garudafood Beverage Jaya ("GFBJ") agreed to merge into the Company, where the Company will be the surviving entity. Subsequent to the merger, the Company's effective ownership in SNS changed from 0.40% to become 54.95%.

MBR Tbk

Based on the Deed of Takeover which notarized by the Deed of Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 34 dated October 14, 2020, Lie Po Fung (Jaya), Sandjaya Rusli, Agustini Muara, Berliando Lumban Toruan, Marcello Reivelino Gunadirdja and Amelia Fransisca, third parties, (the six are collectively referred to as the "Sellers") and the Company (as the "Buyers"). The Sellers are the owners of 1,200,000,000 shares, which represent 80.00% ownership of all issued and paid-up capital of PT Mulia Boga Raya Tbk ("MBR Tbk"), agreed to sell 825,000,000 shares representing 55.00% ownership in MBR Tbk to the Company. This share acquisition was approved by the Company's Board of Commissioners on September 11, 2020.

On December 23, 2020, the Company has paid the purchase of 23,256,600 shares of MBR Tbk which represent 1.55% ownership resulting the Company's ownership in MBR Tbk has increased from 55.00% to 56.55%. This transaction was conducted to comply with the OJK's Regulations No. 9/POJK.04/2018 dated July 27, 2018 concerning Takeover of a Public Company and referred to the Disclosure of Information in the Context of a Mandatory Tender Offer for MBR Tbk's shares on November 16, 2020.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

MBR Tbk (lanjutan)

Selisih lebih antara biaya perolehan dengan nilai wajar atas transaksi pengalihan saham tersebut sebesar Rp735.986.807.446 dicatat sebagai "Goodwill" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

GPT

GPT didirikan di Republik Singapura pada tanggal 10 Juli 2018 dan dimiliki oleh Perusahaan sebanyak 100.000 lembar saham atau sebesar 100% kepemilikan.

d. Entitas Asosiasi

Penyertaan saham pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Nama Entitas Asosiasi/ Name of Associate	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business Activities	Mulai Beroperasi Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2020	2019	2020	2019
PT Garuda Elang Nusantara ("GEN")	Jakarta Selatan/ South Jakarta	Pabrikasi/ Manufacturing	2019	37,00%	50,00%	33.769.685.833	9.657.119.561
PT Hormel Garudafood Jaya ("HGJ")	Jakarta Selatan/ South Jakarta	Pabrikasi/ Manufacturing	2020	49,00%	-	15.033.473.116	-

GEN

Pada tanggal 10 Mei 2019, berdasarkan akta notaris Wiwik Condro, S.H., No. 16, Perusahaan dan PT Falcon mendirikan perusahaan dengan nama PT Garuda Elang Nusantara (GEN) dengan modal dasar sebesar Rp8.000.000.000 (terdiri dari 8.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per lembar saham), dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp2.000.000.000 (terdiri dari 2.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per lembar saham). Pada tanggal 22 Juli 2019, Perusahaan telah menyetor sejumlah Rp1.000.000.000 kepada GEN.

1. GENERAL (continued)

c. The Subsidiaries (continued)

MBR Tbk (continued)

The excess of cost over the fair value for the aforesaid share transfer transaction amounting to Rp735,986,807,446 was recorded as "Goodwill" in the consolidated statement of financial position.

GPT

GPT is established in the Republic of Singapore on July 10, 2018 and is owned by the Company with 100,000 shares or 100% ownership.

d. The Associates

Investment in shares of stock of the following associates are as follows

GEN

On May 10, 2019, based on the notarial deed of Wiwik Condro, S.H., No. 16, the Company and PT Falcon established a company named PT Garuda Elang Nusantara (GEN) with an authorized capital of Rp8,000,000,000 (consisting of 8,000,000 shares with nominal value of Rp1,000 per share), and issued and fully paid capital of Rp2,000,000,000 (consisting of 2,000,000 shares with nominal value of Rp1,000 per share). On July 22, 2019, the Company has paid the amount of Rp1,000,000,000 to GEN.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Asosiasi (lanjutan)

GEN (lanjutan)

Perusahaan telah melakukan tambahan setoran modal saham pada GEN sebesar Rp5.000.000.000 pada tanggal 14 Januari 2020 dan Rp9.500.000.000 pada tanggal 10 Maret 2020 (secara keseluruhan setara dengan 14.500.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham). Tambahan setoran modal saham ini merupakan pembayaran atas saham baru yang diterbitkan oleh GEN, dengan tambahan setoran modal saham ini, persentase kepemilikan Perusahaan pada GEN tetap sebesar 50% kepemilikan saham.

Berdasarkan akta notaris Wiwik Condro, S.H., No. 14 pada tanggal 12 Mei 2020, para pemegang saham menyetujui saham baru yang diterbitkan GEN sebanyak 10.891.892 lembar saham disetor seluruhnya oleh PT Falcon dengan cara konversi utang menjadi ekuitas, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada GEN berkurang menjadi sebesar 37% kepemilikan saham. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana disebutkan dalam surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0270839 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0104512.AH.01.11.Tahun 2020 pada tanggal 2 Juli 2020.

HGJ

Pada tanggal 20 Desember 2019, Perusahaan menandatangani Perjanjian Usaha Patungan dengan Hormel Foods Asia Pacific Pte., Ltd., Singapura ("Hormel"). Berdasarkan Perjanjian tersebut, Perusahaan dan Hormel setuju untuk mendirikan perusahaan di Indonesia dengan nama PT Hormel Garudafood Jaya ("HGJ"). Kegiatan usaha HGJ adalah dalam bidang industri pelumatan buah-buahan dan sayuran dan perdagangan besar makanan dan minuman lainnya.

1. GENERAL (continued)

d. The Associates (continued)

GEN (continued)

The Company has made additional share capital investment in GEN amounting to Rp5,000,000,000 on January 14, 2020 and Rp9,500,000,000 on March 10, 2020 (in total equivalent to 14,500,000 shares with nominal value of Rp1,000 per share). These additional shares capital payment are payment for new shares issued by GEN, with these additional shares capital payment, the percentage of the Company's ownership in GEN remains at 50% share ownership.

Based on notarial deed of Wiwik Condro, S.H., No. 14 on May 12, 2020, the shareholders approved the new shares issued by GEN amounting to 10,891,892 shares are all paid up by PT Falcon through debt to equity, therefore the Company's percentage ownership will decreased to 37% share ownership. The change was has been notified to the Minister of Laws and Human Rights of the Republic Indonesia as stated in the letter of Acceptance of amendments to the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0270839 and registered under Company Registration No. AHU-0104512.AH.01.11.Tahun 2020 on July 2, 2020.

HGJ

On December 20, 2019, the Company signed a Joint Venture Agreement with Hormel Foods Asia Pacific Pte., Ltd., Singapore ("Hormel"). Based on the aforesaid Agreement, the Company and Hormel agreed to establish company in Indonesia by name PT Hormel Garudafood Jaya ("HGJ"). The business activity of HGJ is engaged in the dozing of fruits and vegetables and major trade in food and beverages.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Asosiasi (lanjutan)

HGJ (lanjutan)

Perusahaan dan Hormel mendirikan HGJ berdasarkan akta notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. No. 11 pada tanggal 11 Februari 2020 dengan modal dasar sebesar Rp10.100.000.000 (terbagi atas 10.100.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham) dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp2.525.000.000 (terbagi atas 2.525.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama per lembar saham). Perusahaan telah melakukan setoran modal saham sebesar Rp1.237.250.000 atau mewakili 49% kepemilikan saham pada tanggal 2 Maret 2020 dan 18 Maret 2020.

e. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2020 dan 2019/
December 31, 2020 and 2019**

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto
Hartono Atmadja
Atiff Ibrahim Gill
Dorodjatun Kuntjoro Jakti
Guy-Pierre Girin

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur Independen

Hardianto Atmadja
Robert Chandrakelana Adjie
Johannes Setiadharna
Paulus Tedjosutikno
Fransiskus Johny Soegiarto
Rudy Brigianto

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personil manajemen kunci.

1. GENERAL (continued)

d. The Associates (continued)

HGJ (continued)

The Company and Hormel established HGJ based on notarial deed of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 11 on February 11, 2020 with an authorized capital of Rp10,100,000,000 (divided into 10,100,000 shares with nominal value of Rp1,000 per share) and issued and fully paid capital of Rp2,525,000,000 (divided into 2,525,000 shares with same nominal value per share). The Company has paid in the shares capital amounting to Rp1,237,250,000 or representing 49% ownership of shares on March 2, 2020 and March 18, 2020.

e. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director
Independent Director

The Company's Board of Commissioners and Directors are the key management personnel.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 2 Juli 2018, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	Dorodjatun Kuntjoro Jakti
Anggota	Drs. Mohammad Raylan, MM
Anggota	Prasetyo Rahardjo

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah I Made Astawa dan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah Paulus Tedjosutikno.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Kelompok Usaha mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 9.315 karyawan dan 10.313 karyawan (tidak diaudit).

f. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 10 Mei 2021. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut.

1. GENERAL (continued)

e. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

Based on the Board of Commissioners' decision dated July 2, 2018, the composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2020 and 2019 was as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

The Company's Corporate Secretary as of December 31, 2020 was I Made Astawa and as of December 31, 2019 was Paulus Tedjosutikno.

As of December 31, 2020 and 2019, the Group has a combined total of 9,315 and 10,313 permanent employees, respectively (unaudited).

f. Issuance of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements as of December 31, 2020 and for the year then ended are completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on May 10, 2021. The Company's Directors who signed the Directors' Statement are responsible for the fair preparation and presentation of such consolidated financial statements.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN**

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan PSAK 1: *Penyajian Laporan Keuangan*. Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Tahun buku Kelompok Usaha adalah tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha kecuali untuk GPT yang mata uang fungsionalnya adalah Dolar Amerika Serikat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's Decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1: *Presentation of Financial Statements*. The financial statements, except statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method, which classifies the cash flows into operating, investing and financing activities.

The financial reporting period of the Group is January 1 to December 31.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency, except for GPT which functional currency is United States Dollar.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Kelompok Usaha telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020:

- PSAK No. 1 (Penyesuaian dan Amandemen 2019) tentang "Penyajian Laporan Keuangan".
- PSAK No. 15 (Amandemen 2017) tentang "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- PSAK No. 25 (Amandemen 2019) tentang "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Material".
- PSAK No. 71 tentang "Instrumen Keuangan".
- PSAK No. 72 tentang "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".
- PSAK No. 73 tentang "Sewa".

Kelompok Usaha telah menerapkan standar Akuntansi baru dan penyesuaian atau amendemen tersebut sejak 1 Januari 2020. Kelompok Usaha tidak melakukan penyajian kembali atas informasi komparatif tahun 2019 atas penerapan PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 73 "Sewa", oleh karena itu informasi komparatif tahun 2019 tidak dapat dibandingkan dengan informasi keuangan yang disajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Perbedaan yang timbul dari penerapan PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan" telah dibebankan ke saldo laba pada tanggal 1 Januari 2020. Sedangkan untuk PSAK No. 73 "Sewa", Kelompok Usaha telah mencatat aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal 1 Januari 2020. Dampak penerapan atas PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 73 "Sewa" pada tanggal 1 Januari 2020 di ungkapkan pada Catatan 4, dampak atas penerapan standar baru dan penyesuaian atau amendemen lainnya tidak material terhadap laporan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Changes in Accounting Policies

The Group has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2020:

- PSAK No. 1 (2019 Adjustments and Amendments) "Presentation of Financial Statements".
- PSAK No. 15 (2017 Amendments) "Investments in Associates and Joint Ventures".
- PSAK No. 25 (2019 Amendments) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors in Material Definitions".
- PSAK No. 71 "Financial Instruments".
- PSAK No. 72 "Revenue from Contracts with Customers".
- PSAK No. 73 "Leases".

The Group has implemented new Accounting standards and such adjustments or amendments since January 1, 2020. The Group does not restate comparative information in 2019 on the implementation of PSAK No. 71 "Financial Instruments" and PSAK No. 73 "Leases", therefore comparative information for 2019 cannot be compared to financial information presented for the year ended December 31, 2020. Differences arising from the implementation of PSAK No. 71 "Financial Instruments" have been charged to the retained earnings on January 1, 2020. As for PSAK No. 73 "Leases", the Group has recorded right-of-use assets and lease liabilities as of January 1, 2020. The impact of the application of PSAK No. 71 "Financial Instruments" and PSAK No. 73 "Leases" on January 1, 2020 were disclosed in Note 4, the impact on the application of new standards and adjustments or other amendments is not material to the consolidated financial statements.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Entitas anak merupakan semua entitas dimana Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas tersebut dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Dengan demikian, suatu entitas dianggap sebagai entitas anak jika dan hanya jika Kelompok Usaha memiliki kekuasaan atas entitas tersebut, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas tersebut dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas entitas tersebut untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Kelompok Usaha.

Semua saldo dan transaksi antar entitas yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Kelompok Usaha sebagai satu kesatuan usaha. Kebijakan akuntansi di entitas anak telah diubah seperlunya agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Kelompok Usaha.

Entitas anak dikonsolidasikan mulai dari tanggal pengendalian beralih kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan dari tanggal hilangnya pengendalian.

Kepentingan nonpengendali ("KNP") mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari entitas anak yang dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada pemilik entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan sebagai bagian dari ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas induk dari Kelompok Usaha dan KNP, meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation

Subsidiaries are all entities over which the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entities and has the ability to affect those returns through its power over the entities. Thus, an entity is considered a subsidiary if and only if the Group has power over the entity, exposure or rights to variable returns from its involvement with the entity and the ability to use its power over the entity to affect the amount of the Group's return.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as a single business entity. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

Non-controlling interest ("NCI") represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the owners of the parent entity, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the owners of the parent entity of the Group and to the NCI, even if this results in the NCI having a deficit balance.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- i. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- ii. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- iii. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- iv. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- v. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- vi. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai laba rugi; dan
- vii. mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke komponen laba rugi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Akun GPT, merupakan entitas anak di luar negeri, dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang berlaku pada tanggal laporan keuangan untuk akun posisi keuangan dan kurs rata-rata selama periode berjalan untuk akun laba rugi.

Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan GPT disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain" pada bagian ekuitas dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without loss of control, is accounted for as an equity transaction. If it loses control over a subsidiary, the Company:

- i. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- ii. derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- iii. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- iv. recognizes the fair value of the consideration received;*
- v. recognizes the fair value of any investment retained;*
- vi. recognizes any surplus or deficit as profit or loss; and*
- vii. reclassifies the parent entity's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

The accounts of GPT, a foreign subsidiary, was translated into Indonesian Rupiah amounts at the middle rates of exchange prevailing at reporting date for statement of financial position accounts and the average rates during the period for profit and loss accounts.

The resulting difference arising from the translation of the financial statements of GPT are presented as "Other Comprehensive Income (Loss)" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dimasukkan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui sebagai laba atau rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas akan diakui dalam komponen laba rugi atau penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and is recognized as profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized either in profit and loss or other comprehensive income in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement". If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Berdasarkan PSAK No. 38, oleh karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, transaksi tersebut diakui pada nilai tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business Combination (continued)

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized as profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, is allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

If goodwill has been allocated as part of a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

e. Business Combination of Entities under Common Control

Under PSAK No. 38, since the transaction of business combination of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of business which are exchanged, the said transaction is recognized at its carrying amount using the pooling-of-interest method. In applying the pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entity for the period during which the business combination of entities under control occurred and for the comparative period, are presented in such a manner as if the combination has occurred since the beginning of the period of combining entity are under common control.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali
(lanjutan)**

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali atau jumlah imbalan yang diterima dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, jika ada, dengan nilai tercatat bisnis tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor, Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

f. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, biaya perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi, jika ada, termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diamortisasi namun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan porsi kepemilikan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Business Combination of Entities under
Common Control (continued)**

Difference in value of considerations transferred when business combination of entities under common control or considerations received when disposal of business of entities under common control, if any, with its carrying amount is recognized as part of "Additional Paid-in Capital, Net" in the consolidated statement of financial position.

f. Investment in Associate

The Group's investment in its associates is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses and dividends received from the associate since the date of acquisition. Goodwill relating to the associate, if any, is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Gains or losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Jika bagian Kelompok Usaha atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Setelah kepentingan Kelompok Usaha dikurangkan menjadi nol, tambahan kerugian dicadangkan, dan liabilitas diakui, hanya sepanjang Kelompok Usaha memiliki kewajiban konstruktif atau hukum, atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Jika entitas asosiasi kemudian melaporkan laba, maka Kelompok Usaha mulai mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang belum diakui.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha.

Setelah penerapan metode ekuitas, Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai, jika ada, berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Investment in Associate (continued)

If the Group's share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, it discontinues recognizing its share of further losses. After the Group's interest is reduced to nil, additional losses are provided for and a liability is recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. If the associate subsequently reports profits, the Group resumes to recognize its share of those profits only after its share of the profits equals to the unrecognized share of losses.

The financial statements of the associates are prepared for the same reporting period of the Group

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment, if any, as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying amount, and recognizes the amount in profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri atas kas dan bank. Setara kas terutama merupakan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan, yang tidak dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk menjual.

Penyisihan untuk persediaan usang (jika ada) ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik persediaan pada akhir tahun.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada operasi sesuai masa manfaat biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Cash and Cash Equivalents

Cash comprises cash on hand and in banks. Cash equivalents mainly represent time deposits with an original maturity period of three months or less at the time of placements, not restricted for use and readily convertible to cash without significant changes in value, and not used as collateral for credit facility.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using the moving-average method.

Net realizable value of inventories is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs necessary to make the sales.

Allowance for inventories obsolescence (if any) is provided based on the review of the physical condition of the inventories at the end of each year.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

j. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Kelompok Usaha jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Kelompok Usaha; (ii) memiliki kepentingan dalam Kelompok Usaha yang memberikan pengaruh signifikan atas Kelompok Usaha; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Kelompok Usaha;
- b. suatu pihak yang berelasi dengan Kelompok Usaha;
- c. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Kelompok Usaha; (ii) memiliki kepentingan dalam Kelompok Usaha yang memberikan pengaruh signifikan atas Kelompok Usaha; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Kelompok Usaha;
- d. suatu pihak yang berelasi dengan Kelompok Usaha;
- e. suatu pihak adalah ventura bersama di mana Kelompok Usaha sebagai *venturer*;
- f. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Kelompok Usaha atau induk;
- g. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- h. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di mana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- i. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja karyawan dari Kelompok Usaha atau entitas yang terkait dengan Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Transactions with Related Parties

A party is considered to be related to the Group if:

- a. *directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, or controlled by, or is under common control, with the Group; (ii) has an interest in the Group that gives its significant influence over the Group; or (iii) has joint control over the Group;*
- b. *the party is an associate of the Group;*
- c. *directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, or controlled by, or is under common control, with the Group; (ii) has an interest in the Group that gives its significant influence over the Group; or (iii) has joint control over the Group;*
- d. *the party is an associate of the Group;*
- e. *the party is a joint venture in which the Group is a venturer;*
- f. *the party is a member of the key management personnel of the Group or its parent;*
- g. *the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);*
- h. *the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or*
- i. *the party is a post employment benefit plan for the benefit of employees of the Group, or of any entity that is a related party of the Group.*

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)**

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

k. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Aset takberwujud adalah berupa paten, merk dagang, pengembangan sistem dan perangkat lunak, termasuk seluruh biaya langsung terkait persiapan untuk tujuan penggunaan, diamortisasi dengan metode garis lurus selama 3 (tiga) sampai 20 (dua puluh) tahun.

Pada setiap akhir periode pelaporan, umur manfaat dan metode amortisasi di-reviu oleh manajemen Kelompok Usaha, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

l. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, amortisasi dan kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. Transactions with Related Parties
(continued)**

Transactions with related parties are made based on terms and conditions agreed by the parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

k. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment losses, if any.

Intangible assets comprising of patent, trademark, system development and computer software, include all direct costs related to preparation of the assets for their intended use, amortized using the straight-line method over 3 (three) to 20 (twenty) years.

At each reporting date, the useful lives and amortization method are reviewed by the management of the Group, and adjusted prospectively, if appropriate.

l. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation, amortization and impairment losses.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

I. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus, dengan estimasi umur manfaat sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	10 - 20	<i>Buildings and improvements</i>
Pengembangan bangunan yang disewa	2 - 12	<i>Leasehold improvements</i>
Mesin dan peralatan	4 - 10	<i>Machineries and equipment</i>
Perlengkapan kantor	4 - 8	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-reviu oleh manajemen Kelompok Usaha, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Penilaian atas nilai tercatat aset dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai tercatat aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Aset dalam pengerjaan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset dalam pengerjaan tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Fixed Assets (continued)

Depreciation of fixed assets starts when it is available for its intended use. Fixed assets are depreciated using the straight-line method at the following estimated useful lives:

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by the management of the Group, and adjusted prospectively, if appropriate, at each reporting period.

The carrying amounts of assets are reviewed for impairment and possible impairment on its carrying value when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use. Construction in progress is not depreciated as these are not yet available for use.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

l. Aset Tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada nilai tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya bagi Kelompok Usaha dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait, jika ada.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dari aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Fixed Assets (continued)

Repairs and maintenance expenses are taken to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset, if any.

Land is stated at cost and not amortized as the management of the Group is of the opinion that it is probable that the title of the land rights can be renewed/extended upon expiration.

m. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful live, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash generating unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh pengali penilaian atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each reporting period as to determine whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount or the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such reversal, the depreciation charge on said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait.

Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

n. Sewa

Sebelum 1 Januari 2020

Kelompok Usaha mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sejak awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

Goodwill is tested for impairment in each reporting period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates.

If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

n. Lease

Before January 1, 2020

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

Finance Lease - as Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or, if lower, at the present value of the minimum lease payments.

Minimum lease payments are apportioned between the financial charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Financial charges are charged directly to profit or loss.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

**Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee
(lanjutan)**

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan pada disusutkan selama masa pakai aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban di tahun berjalan pada operasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Sesudah 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamandemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal permulaan kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Lease (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

Finance Lease - as Lessee (continued)

If there is a reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, then, the leased assets are depreciated over their estimated useful lives. If not, then the capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the useful lives of the assets or the lease term. Gain or loss on a sale and finance leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Accordingly, the related lease payments are recognized as expense in the current year operations using the straight-line method over the lease term.

After January 1, 2020

From January 1, 2020, the Group has adopted PSAK No. 73, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases'. This policy is applied to contracts entered into or amended, on or, after January 1, 2020.

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Sesudah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Kelompok Usaha mempertimbangkan apakah:

- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Kelompok Usaha memiliki hak ini ketika Kelompok Usaha memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang penentuan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 2. Kelompok Usaha telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Lease (continued)

After January 1, 2020 (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group considers whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing the determination of how and for what purpose the asset is used and:
 1. The Group has the right to operate the asset; or
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Sesudah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

o. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Kelompok Usaha menggunakan 2 (dua) dasar untuk mengklasifikasikan aset keuangan yaitu model bisnis Kelompok Usaha dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan (SPPI).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Lease (continued)

After January 1, 2020 (continued)

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding.

o. Financial Instruments

Financial Assets

The Group classifies its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

The Group used 2 (two) methods to classify its financial assets, which based on the Group's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets (SPPI).

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Kelompok Usaha menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari de minimis atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit Loss* (FVPL).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Group assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

The most significant elements of interest within a arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Group applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as Fair Value through Profit Loss (FVPL).

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis

Kelompok Usaha menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Kelompok Usaha mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Kelompok Usaha tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Kelompok Usaha.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Kelompok Usaha tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Business model assessment

The Group determines its business model at the level that best reflects how it manages groups of financial assets to achieve its business objective.

The Group's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;
- The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;
- How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);
- The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Group's assessment.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Group's original expectations, the Group does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest*) dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakui sebagai "Penghasilan Bunga". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Business model assessment (continued)

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments (solely payments of principal and interest) of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Interest Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is acknowledged in the consolidated financial statements as "The Establishment of a Reserve Impairment Loss".

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020, Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) pinjaman yang diberikan dan piutang, (c) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan (d) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Kelompok Usaha untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Kelompok Usaha mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dilaporkan sebagai "Penghasilan Bunga". Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Before January 1, 2020, the Group classified its financial assets into these categories: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) loans and receivables, (c) financial assets held to maturity, and (d) financial assets available for sale. This classification depends on the purpose of acquiring such financial assets. Management determines the classification of such financial assets at the beginning of its recognition.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or specified payments and have no quotes on the active market, except:

- *Intended by the Group for sale in the near future, which is classified as held for trading, as well as which at the time of initial recognition is determined to be measured at fair value through profit or loss;*
- *which at the time of initial recognition is set as available for sale; or*
- *in the case of the Group may not obtain substantial initial investment unless caused by a decrease in the quality of loans provided and receivables.*

At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at their fair value plus transaction fees and are further measured on amortized acquisition costs using the effective interest rate method. Income from financial assets in the category of loans and receivables is recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and is reported as "Interest Income". In the event of impairment, impairment losses are reported as a deduction from the carrying value of the financial assets in loan and receivables and are recognized in the consolidated comprehensive income and income statements as "Establishment of Allowance for Impairment Losses".

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Penerapan PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan" telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss*) sesuai PSAK No. 55 "Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran" dengan pendekatan kerugian kredit ekspektasian (*expected credit loss*). Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*life time*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL.

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Adoption of PSAK No. 71 "Financial Instrument" change the method of calculating impairment from incurred loss in accordance with PSAK No. 55 "Financial Instrument: Recognition and Measurement" to expected credit loss. Group adopt simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020, bukti objektif penurunan nilai aset keuangan termasuk sebagai berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Kelompok Usaha atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Before January 1, 2020, objective evidence of impairment of financial assets could include:

- Significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation; or
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen keuangan dan ekuitas yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, uang muka langganan, liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek, utang bank jangka panjang, liabilitas sewa, utang sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Financial liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, advances from customers, short-term employee benefits liabilities, long-term bank loans, lease liabilities, finance lease payables and consumer financing payables classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities at fair value through profit or loss.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (SBE).

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban pembiayaan dalam laba rugi.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Kelompok Usaha mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Kelompok Usaha tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate (EIR) method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance expenses in profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Reclassification of Financial Instruments

The group is allowed to reclassify the financial assets owned if the Group changes the business model for the management of financial assets and the Group is not allowed to reclassify the financial liabilities.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Reklasifikasi Instrumen Keuangan
(lanjutan)**

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Kelompok Usaha seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Kelompok Usaha perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Kelompok Usaha akan mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terkena dampak dari perubahan model bisnis. Perubahan tujuan model bisnis Kelompok Usaha harus berdampak sebelum tanggal reklasifikasi.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) Perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) Hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) Pengalihan aset keuangan antara bagian dari Kelompok Usaha dengan model bisnis berbeda.

Sebelum 1 Januari 2020, Kelompok Usaha tidak akan mengklasifikasikan kembali instrumen keuangan dari atau ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi saat diterbitkan atau dikeluarkan.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Kelompok Usaha memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

**Reclassification of Financial Instruments
(continued)**

Changes in the business model should significantly impact the Group's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Group needs to prove the change to external parties.

The Group will classify all financial assets impacted by changes in the business model. The changes of the Group's business model must have an impact before the reclassification date.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Group and different business models.

Before January 1, 2020, the Group shall not reclassify any financial instrument out of or into the fair value through profit or loss classification while it is held or issued.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar

Kelompok Usaha mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Kelompok Usaha juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

p. Imbalan Kerja Karyawan

Kelompok Usaha mencatat penyisihan imbalan kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-Undang Tenaga Kerja"). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i. ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi, dan
- ii. ketika Kelompok Usaha mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i. in the principal market for the asset or liability, or
- ii. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

p. Employee Benefits

The Group made additional provision for employee benefits and other long-term employee benefits to qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The additional provisions are estimated through actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Past service costs are recognized as expenses at the earlier between:

- i. the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii. the date of the Group recognizes related restructuring costs.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Kelompok Usaha mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i. Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian tidak rutin, dan
- ii. beban atau penghasilan bunga neto.

q. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut, pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". Oleh karena itu, Kelompok Usaha memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan bunga sebagai bagian dari "Beban Operasi Lainnya" (Catatan 33) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan lalu diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laba atau rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Employee Benefits (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefits liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i. Service costs comprising current service costs, past service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii. net interest expense or income.

q. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes". Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from interest income as part of "Other Operating Expenses" (Note 33) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as the reporting date.

Taxable profit differs from profit as reported in the profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Kekurangan pembayaran pajak penghasilan badan dari periode pajak sebelumnya dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan, Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum terpakai, sepanjang besar kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum terpakai tersebut dapat dimanfaatkan. Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengakui kembali aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui dan mengakuinya apabila besar kemungkinan laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Taxation (continued)

Current Tax (continued)

Underpayment of corporate income tax from previous tax period is recorded as part of "Income Tax Expense, Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized on deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and unused tax losses can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized on all taxable temporary differences.

The carrying amount of deferred tax assets are reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date by the Group and recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available for its recovery.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to be applied in the year when the asset is realized or the liability is settled on the basis of tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tanggungan dan liabilitas pajak tanggungan saling hapus jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini atau aset dan liabilitas pajak tanggungan pada entitas yang sama.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), kecuali PPN yang berasal dari pembelian aset yang tidak dapat dikreditkan. Dalam hal ini, PPN diakui sebagai bagian dari aset.

PPN masukan dan PPN keluaran saling hapus jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas PPN tersebut.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan PPN.

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan Barang dan Jasa

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Kelompok Usaha diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang pada umumnya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Penghasilan Sewa

Penghasilan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to the same taxable entity.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT"), except VAT derived from purchase of assets that can not be recovered. In this case, VAT is recognized as part of the acquisition cost of assets.

VAT in and VAT out is offset when a legally enforceable right exists to offset such VAT.

r. Revenue and Expense Recognition

Before January 1, 2020

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, irrespective of when payment is made. Revenue is measured at the fair value of the consideration that is received or receivable, excluding discounts, rebates and VAT.

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of Goods and Services

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products are recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Rental Income

Rental income is recognized on a straight-line basis over the lease terms.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**r. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Sesudah 1 Januari 2020

Pada 1 Januari 2020, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

After January 1, 2020

On January 1, 2020, the Group has adopted PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessments as follows:

1. Identify contract (s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promises in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Kelompok Usaha mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Kelompok Usaha. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Untuk tujuan konsolidasi, aset dan liabilitas dari entitas anak luar negeri yang dicatat dengan menggunakan mata uang selain Rupiah sebagai mata uang fungsionalnya, dijabarkan ke Rupiah dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Akun-akun pendapatan dan biaya dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar rata-rata untuk tahun tersebut. Selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan ke akun "Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
1 Euro (1EUR)/Rupiah	17.330,13	15.588,60
1 Dolar Amerika Serikat (AS\$1)/Rupiah	14.105,01	13.901,01
100 Yen Jepang (100JPY)/Rupiah	13.647,15	12.796,66
1 Dolar Singapura (1SGD)/Rupiah	10.644,09	10.320,74
1 Dolar Australia (1AUD)/Rupiah	10.771,29	9.739,06
1 Renminbi (1RMB)/Rupiah	2.161,49	1.990,84

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Foreign Currency Transactions and Balances

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgements to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The consolidated financial statements are presented in Indonesian Rupiah, which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

For consolidation purpose, assets and liabilities of foreign subsidiaries which are recorded using currencies other than Indonesian Rupiah as the functional currency are translated into Indonesian Rupiah using the prevailing exchange rate at such statement of financial position date. Income and expense accounts are translated using the prevailing average exchange rate for the year. Foreign exchange differences are credited or charged to the account "Other Comprehensive Income (Loss)" in equity section of the consolidated statement of financial position.

As of December 31, 2020 and 2019, the exchange rates used are as follows:

Euro 1 (EUR1)/Rupiah
US Dollar 1 (US\$1)/Rupiah
Japanese Yen 100 (JPY100)/Rupiah
Singapore Dollar 1 (SGD1)/Rupiah
Australian Dollar 1 (AUD1)/Rupiah
Renminbi 1 (RMB1)/Rupiah

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Informasi Segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional termasuk *item* yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen dan juga yang dapat dialokasikan dengan basis yang wajar.

u. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

v. Saham Tresuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham tresuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Kelompok Usaha. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" pada ekuitas.

w. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Segment Information

An operating segment is a component of the entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the chief operating decision maker include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

u. Basic Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing income for the year attributable to the equity holders of the parent entity over the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

v. Treasury Shares

Owned equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at reacquisition cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the equity.

w. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legally or constructively) where, as a result of a past event, it is probable that the settlement of the obligation will result in an outflow of resources embodying economic benefits and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

w. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

x. Peristiwa setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Provision (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimation. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

x. Events after the Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty over these assumptions and estimates could result in outcomes that require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future reporting periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of entities under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences revenue and cost of rendering services.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian: (lanjutan)

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2o.

Sewa

Sewa Operasi

Sebelum 1 Januari 2020, Kelompok Usaha mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Kelompok Usaha bertindak sebagai lessee untuk beberapa sewa outlet dan gudang. Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 30, "Sewa", yang mensyaratkan Kelompok Usaha untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamandemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal permulaan kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements: (continued)

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definitions set out in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2o.

Leases

Operating Leases

Before January 1, 2020, the Group has several leases whereas the Group acts as lessee in respect of several outlets and warehouses rental. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 30, "Leases", which requires the Group to make judgement and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

From January 1, 2020, the Group has adopted PSAK No. 73, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases'. This policy is applied to contracts entered into or amended, on or, after January 1, 2020.

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian: (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Sewa Pembiayaan

Kelompok Usaha mempunyai perjanjian sewa dimana Kelompok Usaha bertindak sebagai lessee. Kelompok Usaha telah menentukan bahwa berdasarkan evaluasi syarat dan ketentuan perjanjian sewa, lessee telah memindahkan semua risiko signifikan dan kepemilikan aset sewa kepada lessor.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements: (continued)

Leases (continued)

Finance Leases

The Group has a lease whereby the Group acts as lessee. The Group has determined that based on an evaluation of the terms and conditions of lease arrangements, that it had transferred all significant risks and rewards of ownership of the leased assets to the lessor.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements are prepared. Existing assumptions and circumstances relating to future developments may change as a result of market changes or circumstances beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang

Kelompok Usaha mengevaluasi akun-akun tertentu yang diketahui bahwa beberapa pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha.

Cadangan Penurunan Nilai dan Keusangan
Persediaan

Cadangan penurunan nilai dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 (dua) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. Masa manfaat ekonomis tersebut merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment Losses on Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group is expected to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

Allowance for Decline in Value and Obsolescence
of Inventories

Allowance for decline in value and obsolescence of inventories is estimated on the basis of the available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventories, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sale.

The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be between 2 (two) and 20 (twenty) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Amortisasi Aset Takberwujud

Kelompok Usaha melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset takberwujud berdasarkan faktor-faktor yang relevan, antara lain, kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya amortisasi masa depan mungkin direvisi.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Amortization of Intangible Assets

The Group performed review of the useful lives of the intangible assets periodically, based on relevant factors, among others, technical condition and technological development in the future. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future amortization charges could be revised.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell or its value in use. The fair value less costs to sell is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Group uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of December 31, 2020 and 2019.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan kewajiban dan biaya liabilitas imbalan kerja karyawan Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut mencakup tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan neto.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and costs for employee benefits liabilities depends on the selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense.

Income Tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the final tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. DAMPAK PENERAPAN PSAK NO. 71 DAN NO. 73

Dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha dari penerapan pertama kali dari PSAK No. 71 dan PSAK No. 73 adalah sebagai berikut:

PSAK No. 71

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Tabel di bawah ini menunjukkan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan menurut PSAK No. 55 dan klasifikasi baru aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan PSAK No. 71 pada tanggal 1 Januari 2020:

Catatan/Notes	Klasifikasi Berdasarkan PSAK No. 55 31 Desember 2019/ Classification based on PSAK No. 55 December 31, 2019	Klasifikasi berdasarkan PSAK No. 71 1 Januari 2020/ Classification based on PSAK No. 71 January 1, 2020	Klasifikasi berdasarkan PSAK No. 55 31 Desember 2019/ Classification based on PSAK No. 55 December 31, 2019	Klasifikasi berdasarkan PSAK No. 71 1 Januari 2020/ Classification based on PSAK No. 71 January 1, 2020
<u>Aset keuangan/Financial assets</u>				
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	Pinjaman yang Diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	485.136.396.267	485.136.396.267
Piutang usaha/ Trade receivables	Pinjaman yang Diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	482.918.390.746	482.918.390.746
Piutang lain-lain/ Other receivables	Pinjaman yang Diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	175.534.841.460	175.534.841.460
Penyertaan saham/ Investment in shares of stock	Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive Income	8.199.983.280	8.199.983.280
Aset lain-lain (piutang karyawan dan uang jaminan)/ Other assets (employee receivables and security deposits)	Pinjaman yang Diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	3.733.680.187	3.733.680.187
<u>Liabilitas keuangan/Financial liabilities</u>				
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	18.119.556.791	18.119.556.791
Utang usaha/ Trade payables	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	835.306.133.499	835.306.133.499
Utang lain-lain/ Other payables	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	16.843.950.948	16.843.950.948

4. IMPACT OF IMPLEMENTATION OF PSAK NO. 71 AND NO. 73

The impact to the Group's consolidated financial statements for the first time adoption of the PSAK No. 71 and PSAK No. 73 are as follows:

PSAK No. 71

Classification of financial assets and liabilities

The table below shows the classification of financial assets and liabilities according to PSAK No. 55 and the new classification of financial assets and liabilities in accordance with PSAK No. 71 as of January 1, 2020:

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. DAMPAK PENERAPAN PSAK NO. 71 DAN NO. 73 (lanjutan)

Dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha dari penerapan pertama kali dari PSAK No. 71 dan PSAK No. 73 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

PSAK No. 71 (lanjutan)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan menurut PSAK No. 55 dan klasifikasi baru aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan PSAK No. 71 pada tanggal 1 Januari 2020: (lanjutan)

Catatan/Notes	Klasifikasi berdasarkan PSAK No. 55 31 Desember 2019/ Classification based on PSAK No. 55 December 31, 2019	Klasifikasi berdasarkan PSAK No. 71 1 Januari 2020/ Classification based on PSAK No. 71 January 1, 2020	Klasifikasi berdasarkan PSAK No. 55 31 Desember 2019/ Classification based on PSAK No. 55 December 31, 2019	Klasifikasi berdasarkan PSAK No. 71 1 Januari 2020/ Classification based on PSAK No. 71 January 1, 2020
Liabilitas keuangan/Financial liabilities (lanjutan)				
Beban akrual/ Accrued expense	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	140.463.224.648	140.463.224.648
Uang muka pelanggan/ Advances from customers	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	866.301.473	866.301.473
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek/ Short-term employee benefits liabilities	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	28.297.373.478	28.297.373.478
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	1.092.750.000.000	1.092.750.000.000
Utang sewa pembiayaan/ Finance lease payables	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	55.013.448.954	55.013.448.954
Utang pembiayaan konsumen/ Consumer financing payables	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	10.202.003.239	10.202.003.239

4. IMPACT OF IMPLEMENTATION OF PSAK NO. 71 AND NO. 73 (continued)

The impact to the Group's consolidated financial statements for the first time adoption of the PSAK No. 71 and PSAK No. 73 are as follows: (continued)

PSAK No. 71 (continued)

Classification of financial assets and liabilities (continued)

The table below shows the classification of financial assets and liabilities according to PSAK No. 55 and the new classification of financial assets and liabilities in accordance with PSAK No. 71 as of January 1, 2020: (continued)

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. DAMPAK PENERAPAN PSAK NO. 71 DAN NO. 73 (lanjutan)

Dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha dari penerapan pertama kali dari PSAK No. 71 dan PSAK No. 73 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

PSAK No. 71 (lanjutan)

Dampak dari penerapan PSAK No. 71 terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian:

	Saldo sebelum Penerapan PSAK 71/ <i>Balance before Implementation PSAK 71</i>	Klasifikasi dan pengukuran/ <i>Classification and measurement</i>	Kerugian kredit ekspektasian/ <i>Expected credit loss</i>	Saldo setelah penerapan PSAK 71/ <i>Balance after implementation PSAK 71</i>
Aset				
Aset Lancar				
Kas dan setara kas	485.136.396.267	-	-	485.136.396.267
Piutang usaha - neto				
Pihak berelasi	19.280.155.451	-	-	19.280.155.451
Pihak ketiga	463.638.235.295	-	(1.051.903.802)	462.586.331.493
Piutang lain-lain				
Pihak berelasi	28.145.423.025	-	-	28.145.423.025
Pihak ketiga	147.389.418.435	-	-	147.389.418.435
Persediaan - neto	804.886.752.999	-	-	804.886.752.999
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	565.413.752	-	-	565.413.752
Biaya dibayar di muka	29.433.427.404	-	-	29.433.427.404
Uang muka	21.410.886.115	-	-	21.410.886.115
Total Aset Lancar	1.999.886.108.743	-	(1.051.903.802)	1.998.834.204.941
Aset Tidak Lancar				
Aset tetap - net	2.715.366.689.138	-	-	2.715.366.689.138
Aset pajak tangguhan - neto	35.091.083.539	-	-	35.091.083.539
Aset takberwujud - net	29.728.972.338	-	-	29.728.972.338
Penyertaan saham	8.199.983.280	-	-	8.199.983.280
Estimasi tagihan pajak penghasilan	4.827.807.887	-	-	4.827.807.887
Aset tidak lancar lain-lain	269.967.027.489	-	-	269.967.027.489
Total Aset Tidak Lancar	3.063.181.563.671	-	-	3.063.181.563.671
Total Aset	5.063.067.672.414	-	(1.051.903.802)	5.062.015.768.612
Liabilitas				
Liabilitas Lancar				
Utang bank jangka pendek	18.119.556.791	-	-	18.119.556.791
Utang usaha				
Pihak berelasi	144.551.714.651	-	-	144.551.714.651
Pihak ketiga	690.754.418.848	-	-	690.754.418.848
Utang lain-lain				
Pihak berelasi	2.064.059.422	-	-	2.064.059.422
Pihak ketiga	14.779.891.526	-	-	14.779.891.526
Beban akrual	140.463.224.648	-	-	140.463.224.648
Uang muka pelanggan	866.301.473	-	-	866.301.473
Liabilitas imbalan kerja				
karyawan jangka pendek	28.297.373.478	-	-	28.297.373.478
Utang pajak	26.891.431.423	-	-	26.891.431.423
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang:				
Utang bank	212.333.333.335	-	-	212.333.333.335
Utang sewa pembiayaan	19.465.318.741	-	-	19.465.318.741
Utang pembiayaan konsumen	5.295.107.301	-	-	5.295.107.301
Total Liabilitas Lancar	1.303.881.731.637	-	-	1.303.881.731.637

4. IMPACT OF IMPLEMENTATION OF PSAK NO. 71 AND NO. 73 (continued)

The impact to the Group's consolidated financial statements for the first time adoption of the PSAK No. 71 and PSAK No. 73 are as follows: (continued)

PSAK No. 71 (continued)

Impact on the adoption of PSAK No. 71 to the consolidated statements of financial position:

	Asset
Current Asset	
Cash and cash equivalents	
Trade receivables - net	
Related parties	
Third parties	
Other receivables	
Related parties	
Third parties	
Inventories - net	
Prepaid value added tax	
Prepaid expenses	
Advances	
Total Current Assets	
Non-Current Asset	
Fixed assets - net	
Deferred tax assets - net	
Intangible assets - net	
Investments in shares of stock	
Estimated claims for income tax refund	
Other non-current assets	
Total Non-Current Assets	
Total Assets	
Liabilities	
Current Liabilities	
Short-term bank loans	
Trade payables	
Related parties	
Third parties	
Other payables	
Related parties	
Third parties	
Accrued expenses	
Advances from customers	
Short-term employee benefits liabilities	
Taxes payable	
Current maturities of long-term debts:	
Bank loans	
Finance lease payables	
Consumer financing payables	
Total Current Liabilities	

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. DAMPAK PENERAPAN PSAK NO. 71 DAN NO. 73 (lanjutan)

Dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha dari penerapan pertama kali dari PSAK No. 71 dan PSAK No. 73 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

PSAK No. 71 (lanjutan)

Dampak dari penerapan PSAK No. 71 terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian:

	Saldo sebelum Penerapan PSAK 71/ Balance before Implementation PSAK 71	Klasifikasi dan pengukuran/ Classification and measurement	Kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss	Saldo setelah penerapan PSAK 71/ Balance after implementation PSAK 71
Liabilitas				
Liabilitas Tidak Lancar				
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi dengan bagian jangka pendek:				
Utang bank	880.416.666.665	-	-	880.416.666.665
Utang sewa pembiayaan	35.548.130.213	-	-	35.548.130.213
Utang pembiayaan konsumen	4.906.895.938	-	-	4.906.895.938
Liabilitas jangka panjang lainnya	22.388.482.046	-	-	22.388.482.046
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	50.405.001.000	-	-	50.405.001.000
Total Liabilitas Tidak Lancar	993.665.175.862	-	-	993.665.175.862
Total Liabilitas	2.297.546.907.499	-	-	2.297.546.907.499
Ekuitas				
Modal saham	737.958.029.100	-	-	737.958.029.100
Tambahan modal disetor - neto	909.288.729.834	-	-	909.288.729.834
Saldo laba	1.035.320.940.159	-	(1.051.903.802)	1.034.269.036.357
Rugi komprehensif lain	(80.471.339.496)	-	-	(80.471.339.496)
Sub-total	2.602.096.359.597	-	(1.051.903.802)	2.601.044.455.795
Kepentingan non-pengendali	163.424.405.318	-	-	163.424.405.318
Total Ekuitas	2.765.520.764.915	-	(1.051.903.802)	2.764.468.861.113
Total Liabilitas dan Ekuitas	5.063.067.672.414	-	(1.051.903.802)	5.062.015.768.612

PSAK No. 73

Tabel berikut menyajikan dampak atas penerapan PSAK No. 73 pada tanggal 1 Januari 2020:

	Sebelum penyesuaian/ Before adjustment	Penyesuaian PSAK No. 73/ PSAK No. 73 Adjustments	Setelah penyesuaian/ After adjustment
Aset			
Biaya dibayar di muka	29.433.427.404	(16.633.429.942)	12.799.997.462
Aset hak guna - neto	-	64.230.726.216	64.230.726.216
Aset tidak lancar lainnya	269.967.027.489	(14.334.274.001)	255.632.753.488
Liabilitas			
Beban akrual	140.463.224.648	(85.000.002)	140.378.224.646
Liabilitas sewa jangka pendek	-	8.837.232.202	8.837.232.202
Liabilitas sewa jangka panjang	-	32.784.428.558	32.784.428.558
Saldo laba	1.035.320.940.159	(8.273.638.485)	1.027.047.301.674

4. IMPACT OF IMPLEMENTATION OF PSAK NO. 71 AND NO. 73 (continued)

The impact to the Group's consolidated financial statements for the first time adoption of the PSAK No. 71 and PSAK No. 73 are as follows: (continued)

PSAK No. 71 (continued)

Impact on the adoption of PSAK No. 71 to the consolidated statements of financial position:

	Saldo sebelum penerapan PSAK 71/ Balance before Implementation PSAK 71	Klasifikasi dan pengukuran/ Classification and measurement	Kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss	Saldo setelah penerapan PSAK 71/ Balance after implementation PSAK 71
Liabilities				
Non-Current Liabilities				
Long-term debts - net of current maturities:				
Bank loans	880.416.666.665	-	-	880.416.666.665
Finance lease payables	35.548.130.213	-	-	35.548.130.213
Consumer financing payables	4.906.895.938	-	-	4.906.895.938
Other long-term liabilities	22.388.482.046	-	-	22.388.482.046
Long-term employee benefits liabilities	50.405.001.000	-	-	50.405.001.000
Total Non-Current Liabilities	993.665.175.862	-	-	993.665.175.862
Total Liabilities	2.297.546.907.499	-	-	2.297.546.907.499
Equity				
Share capital	737.958.029.100	-	-	737.958.029.100
Additional paid-in capital - net	909.288.729.834	-	-	909.288.729.834
Retained earnings	1.035.320.940.159	-	(1.051.903.802)	1.034.269.036.357
Other comprehensive loss	(80.471.339.496)	-	-	(80.471.339.496)
Sub-total	2.602.096.359.597	-	(1.051.903.802)	2.601.044.455.795
Non-controlling interests	163.424.405.318	-	-	163.424.405.318
Total Equity	2.765.520.764.915	-	(1.051.903.802)	2.764.468.861.113
Total Liabilities and Equity	5.063.067.672.414	-	(1.051.903.802)	5.062.015.768.612

PSAK No. 73

The following table presents the impact of the implementation of PSAK No. 73 on January 1, 2020:

	Sebelum penyesuaian/ Before adjustment	Penyesuaian PSAK No. 73/ PSAK No. 73 Adjustments	Setelah penyesuaian/ After adjustment
Assets			
Prepaid expenses	29.433.427.404	(16.633.429.942)	12.799.997.462
Right of use assets - net	-	64.230.726.216	64.230.726.216
Other non-current assets	269.967.027.489	(14.334.274.001)	255.632.753.488
Liabilities			
Accrued expenses	140.463.224.648	(85.000.002)	140.378.224.646
Short-term lease liabilities	-	8.837.232.202	8.837.232.202
Long-term lease liabilities	-	32.784.428.558	32.784.428.558
Retained earnings	1.035.320.940.159	(8.273.638.485)	1.027.047.301.674

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Kas		
Rupiah	20.007.875.221	18.406.415.457
Euro	291.665.741	138.199.442
Dolar AS	90.929.358	47.013.199
Mata uang asing lainnya (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	158.644.952	98.939.894
Sub-total	20.549.115.272	18.690.567.992
Bank - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	386.166.022.131	300.823.837
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	84.409.527.216	149.803.449.196
PT Bank Central Asia Tbk	21.399.620.010	9.038.858.033
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12.430.467.788	4.981.080.846
Citibank, N.A.	5.471.300.287	153.131.664
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.895.454.292	4.760.323.093
PT Bank HSBC Indonesia	2.902.918.448	138.233.106
PT Bank DBS Indonesia	1.101.902.451	19.902.452.411
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	375.819.637	390.420.356
Dolar AS		
PT Bank DBS Indonesia (AS\$10.523.308 pada tanggal 31 Desember 2020 dan AS\$200.833 pada tanggal 31 Desember 2019)	148.431.365.560	2.791.784.739
Standard Chartered Bank (AS\$1.308.344 pada tanggal 31 Desember 2020)	18.454.203.652	-
DBS Bank Ltd. (AS\$719.775 pada tanggal 31 Desember 2020 dan AS\$315.778 pada tanggal 31 Desember 2019)	10.152.426.166	4.389.626.880
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (AS\$520.425 pada tanggal 31 Desember 2020)	7.340.594.187	-
PT Bank HSBC Indonesia (AS\$170.677 pada tanggal 31 Desember 2020 dan AS\$956.581 pada tanggal 31 Desember 2019)	2.407.406.998	13.297.437.320
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (AS\$10.495 pada tanggal 31 Desember 2020 dan AS\$183.513 pada tanggal 31 Desember 2019)	148.037.246	2.551.015.770
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	772.635.775	1.079.717.024
Mata uang asing lainnya Masing-masing di bawah Rp1.000.000.000	1.571.003.359	-
Sub-total	708.430.705.203	213.578.354.275

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Cash on hand		
Rupiah		
Euro		
US Dollar		
Other foreign currencies (each below Rp100,000,000)		
Sub-total		
Bank - third parties		
Rupiah		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		
PT Bank Central Asia Tbk		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
Citibank, N.A.		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank HSBC Indonesia		
PT Bank DBS Indonesia		
Others (each below Rp1,000,000,000)		
US Dollar		
PT Bank DBS Indonesia (US\$10,523,308 as of December 31, 2020 and US\$200,833 as of December 31, 2019)		
Standard Chartered Bank (US\$1,308,344 as of December 31, 2020)		
DBS Bank Ltd. (US\$719,775 as of December 31, 2020 and US\$315,778 as of December 31, 2019)		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (US\$520,425 as of December 31, 2020)		
PT Bank HSBC Indonesia (US\$170,677 as of December 31, 2020 and US\$956,581 as of December 31, 2019)		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$10,495 as of December 31, 2020 and US\$183,513 as of December 31, 2019)		
Others (each below Rp1,000,000,000)		
Other foreign currencies Each below Rp1,000,000,000		
Sub-total		

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
Setara kas		
Deposito berjangka - pihak ketiga Rupiah		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	130.359.013.699	150.000.000.000
Dolar AS		
PT Bank DBS Indonesia (AS\$6.700.000 pada tanggal 31 Desember 2019)	-	93.136.767.000
PT Bank UOB Indonesia (AS\$700.000 pada tanggal 31 Desember 2019)	-	9.730.707.000
Sub-total	<u>130.359.013.699</u>	<u>252.867.474.000</u>
Total	<u>859.338.834.174</u>	<u>485.136.396.267</u>
Tingkat bunga per tahun untuk deposito berjangka		
Rupiah	4,50%	6,50%
Dolar AS	-	2,00% - 2,25%

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya.

6. PIUTANG USAHA - NETO

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
Pihak berelasi (Catatan 24)	20.537.613.610	19.280.155.451
Pihak ketiga	502.637.203.340	469.642.380.861
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(9.378.105.861)	(6.004.145.566)
Sub-total	<u>493.259.097.479</u>	<u>463.638.235.295</u>
Piutang usaha - neto	<u>513.796.711.089</u>	<u>482.918.390.746</u>

Analisis piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
Lancar	420.844.200.497	377.921.430.135
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	100.440.954.237	84.711.022.156
31 - 60 hari	273.879.103	19.772.489.814
61 - 90 hari	544.554.256	4.344.773.749
Lebih dari 90 hari	1.071.228.857	2.172.820.458
Total	<u>523.174.816.950</u>	<u>488.922.536.312</u>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(9.378.105.861)	(6.004.145.566)
Piutang usaha - neto	<u>513.796.711.089</u>	<u>482.918.390.746</u>

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

This account consists of: (continued)

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
Cash equivalents		
Time deposits - third parties		
Rupiah		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	130.359.013.699	150.000.000.000
US Dollar		
PT Bank DBS Indonesia (US\$6,700,000 as of December 31, 2019)	-	93.136.767.000
PT Bank UOB Indonesia (US\$700,000 as of December 31, 2019)	-	9.730.707.000
Sub-total	<u>130.359.013.699</u>	<u>252.867.474.000</u>
Total	<u>859.338.834.174</u>	<u>485.136.396.267</u>
Interest rates per annum for time deposits		
Rupiah	4,50%	6,50%
US Dollar	-	2,00% - 2,25%

There is no balance of cash and cash equivalents which is pledged as collateral and restricted in use.

6. TRADE RECEIVABLES - NET

This account consists of:

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
Pihak berelasi (Catatan 24)	20.537.613.610	19.280.155.451
Pihak ketiga	502.637.203.340	469.642.380.861
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(9.378.105.861)	(6.004.145.566)
Sub-total	<u>493.259.097.479</u>	<u>463.638.235.295</u>
Trade receivables - net	<u>513.796.711.089</u>	<u>482.918.390.746</u>

An aging analysis of the trade receivables is as follows:

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
Lancar	420.844.200.497	377.921.430.135
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 days	100.440.954.237	84.711.022.156
31 - 60 days	273.879.103	19.772.489.814
61 - 90 days	544.554.256	4.344.773.749
Over 90 days	1.071.228.857	2.172.820.458
Total	<u>523.174.816.950</u>	<u>488.922.536.312</u>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(9.378.105.861)	(6.004.145.566)
Trade receivables - net	<u>513.796.711.089</u>	<u>482.918.390.746</u>

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2020	2019
Saldo awal *)	7.129.947.549	5.115.748.493
Penyesuaian saldo awal - dampak penerapan PSAK No. 71	1.051.903.802	-
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha tahun berjalan (Catatan 32)	2.378.822.655	2.906.049.429
Penghapusan	(1.182.568.145)	(2.017.652.356)
Saldo akhir	9.378.105.861	6.004.145.566

*) Saldo awal termasuk saldo MBR Tbk, entitas anak, sebesar Rp1.125.801.983.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Manajemen memutuskan untuk menghapus cadangan kerugian penurunan nilai karena piutang usaha tersebut sudah tidak dapat ditagih lagi.

Rincian piutang usaha menurut mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Rupiah	473.521.606.718	412.554.433.343
Dolar AS (AS\$2.855.376 pada tanggal 31 Desember 2020 dan AS\$5.061.787 pada tanggal 31 Desember 2019)	40.275.104.371	70.363.957.403
Total	513.796.711.089	482.918.390.746

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat saldo piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

6. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

The movements of allowance for impairment losses of trade receivables are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2020	2019	
Saldo awal *)	7.129.947.549	5.115.748.493	Beginning balance *)
Penyesuaian saldo awal - dampak penerapan PSAK No. 71	1.051.903.802	-	Adjustment beginning balance - impact of implementation of PSAK No. 71
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha tahun berjalan (Catatan 32)	2.378.822.655	2.906.049.429	Allowance for impairment losses on trade receivables for the year (Note 32)
Penghapusan	(1.182.568.145)	(2.017.652.356)	Write-off
Saldo akhir	9.378.105.861	6.004.145.566	Ending balance

*) Beginning balance including balance of MBR Tbk, a subsidiary, amounting to Rp1,125,801,983.

Based on the result of review of trade receivable accounts at the end of the year, the management of the Group believes that the above balance of allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover the possible losses from the non-collections of accounts.

Management decided to write-off the allowance for impairment losses because the trade receivables are no longer collectible.

The details of trade receivables by currencies are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Rupiah	473.521.606.718	412.554.433.343	Rupiah
Dolar AS (AS\$2.855.376 pada tanggal 31 Desember 2020 dan AS\$5.061.787 pada tanggal 31 Desember 2019)	40.275.104.371	70.363.957.403	US Dollar (US\$2,855,376 as of December 31, 2020 and US\$5,061,787 as of December 31, 2019)
Total	513.796.711.089	482.918.390.746	Total

As of December 31, 2020 and 2019, there is no balance of trade receivables which is pledged as collateral.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pihak berelasi (Catatan 24)	32.613.565.515
Pihak ketiga	
PT Indosiar Visual Mandiri	3.100.575.000
PT Jakarta Sereal	1.905.014.256
PT Indo Bisnis Internasional	1.204.265.001
Asuransi (Catatan 42)	-
PT Mulia Boga Raya Tbk	-
PT Tetrapak Indonesia	-
PT Incasi Raya	-
Lain-lain	5.515.824.621
Sub-total	11.725.678.878
Total	44.339.244.393

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain dapat tertagih sehingga tidak diperlukan cadangan atas kerugian penurunan nilai piutang lain-lain.

8. PERSEDIAAN - NETO

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Barang jadi (Catatan 30)	553.089.434.520
Bahan baku	179.700.345.840
Barang dalam proses (Catatan 30)	56.949.418.008
Bahan kemasan	59.176.407.040
Suku cadang	25.509.454.284
Persediaan lainnya	523.765.598
Sub-total	874.948.825.290
Dikurangi dengan cadangan penurunan nilai persediaan	(13.130.093.332)
Total	861.818.731.958

Mutasi cadangan penurunan nilai dan keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2020	2019
Saldo awal *)	4.061.635.081	4.521.197.818
Cadangan penurunan nilai dan keusangan persediaan tahun berjalan (Catatan 34)	11.073.679.176	36.463.846.066
Penghapusan	(2.005.220.925)	(37.063.677.927)
Saldo akhir	13.130.093.332	3.921.365.957

*) Saldo awal termasuk saldo MBR Tbk, entitas anak, sebesar Rp140.269.124.

7. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	28.145.423.025	Related parties (Note 24)
		Third parties
	-	PT Indosiar Visual Mandiri
	-	PT Jakarta Sereal
	-	PT Indo Bisnis Internasional
	130.198.842.409	Insurance (Note 42)
	10.364.426.731	PT Mulia Boga Raya Tbk
	1.153.545.800	PT Tetrapak Indonesia
	225.958.413	PT Incasi Raya
	5.446.645.082	Others
Sub-total	147.389.418.435	Sub-total
Total	175.534.841.460	Total

Based on the result of review for impairment at the end of the year, management has the opinion that all other receivables can be collected, and therefore an allowance for impairment losses of other receivables was not considered necessary.

8. INVENTORIES - NET

This account consists of:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	568.060.473.386	Finished goods (Note 30)
	89.620.804.130	Raw materials
	56.231.543.830	Work in-process (Note 30)
	71.236.115.395	Packaging materials
	23.046.342.412	Spare parts
	612.839.803	Other inventories
Sub-total	808.808.118.956	Sub-total
Dikurangi dengan cadangan penurunan nilai persediaan	(3.921.365.957)	Less allowance for decline in value of inventories
Total	804.886.752.999	Total

Movements of allowance for decline in value and obsolescence of inventories are as follows:

Beginning balance *)
Allowance for decline in value
and obsolescence of inventories
for the year (Note 34)
Write-off

*) Beginning balance including balance of MBR Tbk, a subsidiary, amounting to Rp140.269.124.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan)

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai dan keusangan persediaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 cukup untuk menutupi kerugian atas penurunan nilai persediaan.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan gempa bumi berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT KSK Insurance Indonesia, PT Lippo General Insurance, PT Sampo Insurance Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi Sinar Mas pada tanggal 31 Desember 2020 dan kepada PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT KSK Insurance Indonesia, PT Lippo General Insurance dan PT Sampo Insurance Indonesia pada tanggal 31 Desember 2019, dengan nilai keseluruhan pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.183.108.111.620 dan Rp960.010.776.014, yang berdasarkan pendapat manajemen Kelompok Usaha adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Asuransi	5.520.842.279
Sewa	264.814.778
Lain-lain	2.287.821.491
Total	8.073.478.548

10. UANG MUKA

Akun ini terutama terdiri dari uang muka untuk operasional, pembelian bahan baku dan lain-lain.

8. INVENTORIES - NET (continued)

The management of the Group believes that the allowance for decline in value and obsolescence of inventories as of December 31, 2020 and 2019 are adequate to cover possible losses from decline in value of inventories.

The inventories were insured against losses by fire and earthquake under blanket policies to PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT KSK Insurance Indonesia, PT Lippo General Insurance, PT Sampo Insurance Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata and PT Asuransi Sinar Mas as of December 31, 2020 and to PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT KSK Insurance Indonesia, PT Lippo General Insurance and PT Sampo Insurance Indonesia as of December 31, 2019, with combined coverage amounting to Rp1,183,108,111,620 and Rp960,010,776,014, respectively, which in the Group management's opinion are adequate to cover the possible losses that may arise from the said insured risks.

As of December 31, 2020 and 2019, there are no inventories pledged as collateral.

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	10.486.830.182	Insurance
	18.185.021.716	Rental
	761.575.506	Others
Total	29.433.427.404	Total

10. ADVANCES

This account mainly consists of advances for operation, purchase of raw materials and others.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. PENYERTAAN SAHAM

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
Metode ekuitas:		
Biaya perolehan		
Saldo awal	1.000.000.000	-
Penambahan:		
PT Garuda Elang Nusantara	13.500.000.000	1.000.000.000
PT Hormel Garudafood Jaya	1.237.250.000	-
Total	15.737.250.000	1.000.000.000
Bagian atas laba (rugi) tahun berjalan		
PT Hormel Garudafood Jaya	314.279.851	-
PT Garuda Elang Nusantara	(14.500.000.000)	(1.000.000.000)
Total	(14.185.720.149)	(1.000.000.000)
Nilai tercatat penyertaan saham dengan metode ekuitas	1.551.529.851	-
Metode biaya perolehan:		
Garuda Polyflex Foods Pvt., Ltd.	8.488.552.875	8.199.983.280
Total	10.040.082.726	8.199.983.280

11. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK

This account consists of:

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
Equity method:		
Acquisition cost		
Beginning balance		
Addition:		
PT Garuda Elang Nusantara	1.000.000.000	-
PT Hormel Garudafood Jaya	-	-
Total	1.000.000.000	-
Equity in net income (loss) during the year		
PT Hormel Garudafood Jaya	-	-
PT Garuda Elang Nusantara	(1.000.000.000)	-
Total	(1.000.000.000)	-
Carrying value of investments at equity method	-	-
Cost method:		
Garuda Polyflex Foods Pvt., Ltd.	8.199.983.280	8.199.983.280
Total	8.199.983.280	8.199.983.280

PT Garuda Elang Nusantara ("GEN")

GEN merupakan perusahaan yang bergerak dalam aktivitas perdagangan besar dan industri, antara lain, perdagangan besar kopi, makanan dan minuman lainnya dan industri pengolahan kopi. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, persentase kepemilikan Perusahaan atas GEN masing-masing adalah sebesar 37,00% dan 50,00% (Catatan 1d).

PT Garuda Elang Nusantara ("GEN")

GEN is a company engaged in the wholesale trading and industrial activities, among others, the wholesale trade in coffee, food and other beverages and the coffee processing industry. As of December 31, 2020 and 2019, the Company's ownership interest in GEN was 37.00% and 50.00%, respectively (Note 1d).

PT Hormel Garudafood Jaya ("HGJ")

HGJ merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri pelumatan buah-buahan dan sayuran dan perdagangan besar makanan dan minuman lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2020, persentase kepemilikan Perusahaan atas HGJ adalah sebesar 49,00% (Catatan 1d).

PT Hormel Garudafood Jaya ("HGJ")

HGJ is a company engaged in the dozing of fruits and vegetables and major trade in food and beverages. As of December 31, 2020, the Company's ownership interest in HGJ was 49.00% (Note 1d).

Garuda Polyflex Foods Pvt., Ltd. ("GPF")

GPF merupakan perusahaan yang bergerak dalam industri makanan yang meliputi aktivitas pabrikasi dan aktivitas distribusi. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, persentase kepemilikan Perusahaan atas GPF adalah sebesar 19,00%.

Garuda Polyflex Foods Pvt., Ltd. ("GPF")

GPF is a company engaged in the food industry which includes manufacturing activities and distribution activities. As of December 31, 2020 and 2019, the Company's ownership interest in GPF was 19.00%.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

**Garuda Polyflex Foods Pvt., Ltd. ("GPF")
(lanjutan)**

Pada tanggal 26 September 2019 dan 17 Desember 2019, Perusahaan telah menambah setoran penyertaan saham di GPF masing-masing sebesar AS\$25.333 (setara dengan Rp304.002.103) dan AS\$19.000 (setara dengan Rp229.531.055) untuk penambahan 60.800 lembar saham dengan persentase kepemilikan yang sama. Selanjutnya, pada tanggal 19 Februari 2020, Perusahaan menambah kembali setoran penyertaan saham di GPF sebesar AS\$26.308 (setara dengan Rp326.596.540) untuk penambahan 34.200 lembar saham dengan persentase kepemilikan yang sama.

12. ASET TETAP - NETO

Akun ini terdiri dari:

**11. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK
(continued)**

**Garuda Polyflex Foods Pvt., Ltd. ("GPF")
(continued)**

On September 26, 2019 and December 17, 2019, the Company increased the investment in shares of GPF amounting to US\$25,333 (equivalent to Rp304,002,103) and US\$19,000 (equivalent to Rp229,531,055) for the addition of 60,800 shares with the same percentage of ownership. Furthermore, on February 19, 2020, the Company paid additional investment in shares of stock in GPF amounting to US\$26,308 (equivalent to Rp326,596,540) for the addition of 34,200 shares with the same percentage of ownership.

12. FIXED ASSETS - NET

This account consists of:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ Year ended December 31, 2020					
	Saldo awal ^{*)} / Beginning Balance ^{*)}	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan					
Pemilikan langsung					Acquisition cost
Tanah	520.197.455.470	67.566.110.000	-	-	587.763.565.470
Bangunan dan prasarana	1.113.109.569.079	167.698.467.370	1.602.920.675	66.796.181.425	1.346.001.297.199
Pengembangan bangunan yang disewa	20.872.229.441	1.210.576.806	-	(900.000.000)	21.182.806.247
Mesin dan peralatan	1.986.834.757.236	124.796.617.432	27.334.920.925	86.449.125.724	2.170.745.579.467
Perlengkapan kantor	146.832.627.384	6.565.704.245	2.895.676.215	91.420.602	150.594.076.016
Kendaraan	237.405.656.146	9.913.394.446	58.020.237.286	10.316.602.469	199.615.415.775
Sub-total	4.025.252.294.756	377.750.870.299	89.853.755.101	162.753.330.220	4.475.902.740.174
Aset sewa pembiayaan					Assets under finance lease
Kendaraan	112.860.275.726	7.856.066.234	-	(10.320.196.269)	110.396.145.691
Aset dalam pengerjaan	228.468.006.907	286.066.472.372	-	(154.417.736.201)	360.116.743.078
Bangun Kelola Serah					Build Operate Transfer
Bangunan dan prasarana	4.566.178.850	1.878.900.000	-	1.997.100.000	8.442.178.850
Total biaya perolehan	4.371.146.756.239	673.552.308.905	89.853.755.101	12.497.750	4.954.857.807.793
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Pemilikan langsung					Direct ownership
Bangunan dan prasarana	311.891.286.779	66.329.785.713	994.749.521	2.082.792.442	379.309.115.413
Pengembangan bangunan yang disewa	14.832.983.034	2.591.978.056	-	-	17.424.961.090
Mesin dan peralatan	867.708.849.073	176.222.730.513	23.195.305.239	(2.100.000.775)	1.018.636.273.572
Perlengkapan kantor	118.234.140.674	11.503.618.469	2.758.624.001	30.966.277	127.010.101.419
Kendaraan	177.421.024.759	20.707.778.738	45.565.693.968	5.500.286.040	158.063.395.569
Sub-total	1.490.088.284.319	277.355.891.489	72.514.372.729	5.514.043.984	1.700.443.847.063
Aset sewa pembiayaan					Assets under finance lease
Kendaraan	27.375.286.559	14.120.098.147	-	(5.501.546.234)	35.993.838.472
Bangun Kelola Serah					Build Operate Transfer
Bangunan dan prasarana	167.504.234	590.328.339	-	-	757.832.573
Total akumulasi penyusutan	1.517.631.075.112	292.066.317.975	72.514.372.729	12.497.750	1.737.195.518.108
Nilai buku neto	2.853.515.681.127				3.217.662.289.685

^{*)} Saldo awal termasuk saldo MBR Tbk, entitas anak, dengan nilai buku neto sebesar Rp138.148.991.989 (harga perolehan sebesar Rp261.897.187.182 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp123.748.195.193).

^{*)} Beginning balance included balance of MBR Tbk, a subsidiary, with net book value amounting to Rp138,148,991,989 (acquisition cost amounting to Rp261,897,187,182 and accumulated depreciation amounting to Rp123,748,195,193).

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

12. FIXED ASSETS - NET (continued)

This account consists of: (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/ Year ended December 31, 2019					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					
Pemilikan langsung					
Tanah	436.949.220.871	49.705.133.170	15.424.000	122.000.000	486.760.930.041
Bangunan dan prasarana	840.374.642.085	143.021.253.008	18.613.439.958	119.981.237.724	1.084.763.692.859
Pengembangan bangunan yang disewa	19.518.844.685	1.353.384.756	-	-	20.872.229.441
Mesin dan peralatan	1.576.730.334.818	219.905.387.374	160.693.241.904	189.848.370.656	1.825.790.850.944
Perlengkapan kantor	119.991.532.145	12.978.504.520	9.868.631.995	663.339.456	123.764.744.126
Kendaraan	228.125.500.526	17.530.448.723	30.464.920.205	6.211.631.119	221.402.660.163
Sub-total	3.221.690.075.130	444.494.111.551	219.655.658.062	316.826.578.955	3.763.355.107.574
Aset sewa pembiayaan					
Kendaraan	88.523.108.753	30.240.616.273	-	(5.903.449.300)	112.860.275.726
Aset dalam pengerjaan	290.461.902.024	248.929.234.538	-	(310.923.129.655)	228.468.006.907
Bangun Kelola Serah Bangunan dan prasarana	-	4.566.178.850	-	-	4.566.178.850
Total biaya perolehan	3.600.675.085.907	728.230.141.212	219.655.658.062	-	4.109.249.569.057
Akumulasi penyusutan					
Pemilikan langsung					
Bangunan dan prasarana	267.128.407.448	46.142.920.656	6.362.636.042	(16.756.110)	306.891.935.952
Pengembangan bangunan yang disewa	12.251.726.449	2.581.256.585	-	-	14.832.983.034
Mesin dan peralatan	756.665.719.860	135.502.311.821	115.396.806.914	16.756.110	776.787.980.877
Perlengkapan kantor	98.221.973.081	9.155.087.069	9.298.380.633	-	98.078.679.517
Kendaraan	168.309.141.345	23.014.105.980	24.117.730.472	2.542.992.893	169.748.509.746
Sub-total	1.302.576.968.183	216.395.682.111	155.175.554.061	2.542.992.893	1.366.340.089.126
Aset sewa pembiayaan					
Kendaraan	17.363.207.959	12.555.071.493	-	(2.542.992.893)	27.375.286.559
Bangun Kelola Serah Bangunan dan prasarana	-	167.504.234	-	-	167.504.234
Total akumulasi penyusutan	1.319.940.176.142	229.118.257.838	155.175.554.061	-	1.393.882.879.919
Nilai buku neto	2.280.734.909.765				2.715.366.689.138

Penyusutan

Beban penyusutan yang dibebankan ke operasi sebagai bagian dari berikut ini:

Depreciation

Depreciation expenses were charged to operations as part of the following:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2020	2019
Beban pabrikasi	221.864.796.380	161.935.277.923
Beban penjualan (Catatan 31)	45.524.179.706	33.873.728.149
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	24.677.341.889	33.309.251.766
Total *)	292.066.317.975	229.118.257.838

Manufacturing overhead
Selling expenses (Note 31)
General and administrative expenses
(Note 32)

Total *)

*) Total beban penyusutan termasuk saldo MBR Tbk, entitas anak, untuk periode dari tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan tanggal 13 Oktober 2020 sebesar Rp22.734.551.141.

*) Total depreciation expenses included balance of MBR Tbk, a subsidiary, for the period from January 1, 2020 to October 13, 2020 amounting to Rp22,734,551,141.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Pengurangan

Analisis laba yang timbul dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2020	2019
Harga jual	26.681.543.163	14.168.920.137
Nilai buku neto	12.959.161.707	7.086.713.777
Laba penjualan aset tetap - neto (Catatan 33)	13.722.381.456	7.082.206.360

Pengurangan aset tetap pemilikan langsung termasuk penghapusan bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, perlengkapan kantor dan kendaraan dengan rugi penghapusan aset tetap masing-masing sebesar Rp4.380.220.665 dan Rp12.258.785.569 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Penghapusan sejumlah Rp51.221.318.432 (harga perolehan Rp64.207.368.648 dan akumulasi penyusutan Rp12.986.050.216) merupakan penghapusan bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan dan perlengkapan kantor karena musibah kebakaran di salah satu pabrik Perusahaan yang berlokasi di Pati, Jawa Tengah (Catatan 42).

Aset Sewa Pembiayaan

SNS, entitas anak, mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Dipo Star Finance ("DSF") pada tanggal 31 Desember 2020 dan dengan DSF dan PT Orix Indonesia Finance ("Orix") pada tanggal 31 Desember 2019, dengan jangka waktu 3 (tiga) dan 4 (empat) tahun untuk kendaraan.

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

Tahun Jatuh Tempo	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Sampai dengan satu tahun	24.090.199.786	24.660.096.873
Lebih dari satu tahun	20.849.806.358	39.714.228.376
Total	44.940.006.144	64.374.325.249
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	(5.072.434.747)	(9.360.876.295)
Utang sewa pembiayaan Bagian yang jatuh tempo dalam jangka waktu satu tahun	39.867.571.397	55.013.448.954
	(20.704.364.517)	(19.465.318.741)
Bagian jangka panjang	19.163.206.880	35.548.130.213

12. FIXED ASSETS - NET (continued)

Deductions

An analysis of the related gain arising from the sale of fixed assets is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2020	2019
Harga jual	26.681.543.163	14.168.920.137
Nilai buku neto	12.959.161.707	7.086.713.777
Laba penjualan aset tetap - neto (Catatan 33)	13.722.381.456	7.082.206.360

Deductions to fixed assets under direct ownership, include written-off buildings and improvements, machineries and equipment, office equipment and vehicles with loss on fixed assets written off amounted to Rp4,380,220,665 and Rp12,258,785,569 for the year ended December 31, 2020 and 2019, respectively.

The written-off of Rp51,221,318,432 (acquisition cost of Rp64,207,368,648 and accumulated depreciation of Rp12,986,050,216) represents written-off of buildings and improvements, machineries and equipment and office equipment due to fire disaster in one of the Company's factories located in Pati, Central Java (Note 42).

Assets under Finance Lease

SNS, a subsidiary, entered into lease agreements for vehicles with PT Dipo Star Finance ("DSF"), as of December 31, 2020 and with DSF and PT Orix Indonesia Finance ("Orix") as of December 31, 2019, with lease terms of 3 (three) and 4 (four) years.

Future minimum lease payments under the above-mentioned lease commitments are as follows:

Tahun Jatuh Tempo	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Year Due
Sampai dengan satu tahun	24.090.199.786	24.660.096.873	Within one year
Lebih dari satu tahun	20.849.806.358	39.714.228.376	More than one year
Total	44.940.006.144	64.374.325.249	Total
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	(5.072.434.747)	(9.360.876.295)	Less amount applicable to interest
Utang sewa pembiayaan Bagian yang jatuh tempo dalam jangka waktu satu tahun	39.867.571.397	55.013.448.954	Finance lease payables
	(20.704.364.517)	(19.465.318.741)	Current maturities
Bagian jangka panjang	19.163.206.880	35.548.130.213	Long-term portion

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Aset dengan Fasilitas Pembiayaan Konsumen

Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT BCA Finance dan PT Maybank Indonesia Finance pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 untuk fasilitas pembiayaan konsumen.

Pembayaran pembiayaan konsumen minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

Tahun Jatuh Tempo	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Year Due
Sampai dengan satu tahun	6.248.705.666	5.968.468.351	Within one year
Lebih dari satu tahun	4.918.892.064	5.212.851.239	More than one year
Total	11.167.597.730	11.181.319.590	Total
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	(933.613.028)	(979.316.351)	Less amount applicable to interest
Nilai sekarang atas pembayaran sewa minimum	10.233.984.702	10.202.003.239	Present value of minimum rental payments
Bagian yang jatuh tempo dalam jangka waktu satu tahun	(5.588.155.215)	(5.295.107.301)	Current maturities
Bagian jangka panjang	4.645.829.487	4.906.895.938	Long-term portion

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Hal Lain

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan atas utang bank pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

SNS, entitas anak, mempunyai Perjanjian Bangun Kelola Serah (*Build Operate Transfer*) dengan pihak ketiga sehubungan dengan pembangunan gudang yang dibiayai oleh SNS dan dipakai oleh SNS untuk jangka waktu berdasarkan perjanjian dan akan dialihkan kepada pihak ketiga pada waktu perjanjian berakhir. Aset Bangun Kelola Serah disusutkan dengan jangka waktu yang sama dengan perjanjian.

12. FIXED ASSETS - NET (continued)

Assets under Consumer Financing Facilities

The Company entered into agreements with PT BCA Finance and PT Maybank Indonesia Finance as of December 31, 2020 and 2019 for consumer financing facilities.

Future minimum consumer financing payments under the above-mentioned commitments are as follows:

Management believes that there is no indication of potential decline in value of fixed assets as of December 31, 2020 and 2019.

Other Matters

There are no fixed assets pledged on bank loans as of December 31, 2020 and 2019.

SNS, a subsidiary, has Build Operate Transfer Agreements with third parties in relation to the construction of warehouses financed by the SNS and used by the SNS for a period of time based on the agreement and will be transferred to the third parties when the agreement expires. Build Operate Transfer assets are depreciated with the same period of time as the agreement.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Hal Lain (lanjutan)

Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, banjir dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT KSK Insurance Indonesia, PT Lippo General Insurance, PT Sampo Insurance Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi Sinar Mas pada tanggal 31 Desember 2020 dan kepada PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT KSK Insurance Indonesia, PT Lippo General Insurance dan PT Sampo Insurance Indonesia pada tanggal 31 Desember 2019, dengan nilai keseluruhan pertanggungan masing-masing sebesar Rp4.923.386.564.687 dan Rp4.113.331.649.958, yang berdasarkan pendapat manajemen Kelompok Usaha adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai perolehan aset tetap Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar Rp1.254.751.714.916 dan Rp540.604.600.053, yang terutama terdiri atas bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, perlengkapan kantor dan kendaraan.

13. ASET HAK GUNA - NETO

Akun ini terdiri dari:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ Year ended December 31, 2020					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					
Properti	100.596.924.886	91.852.846.043	829.322.914	-	191.620.448.015
Mesin dan peralatan	53.978.654.206	8.175.276.544	639.860.499	-	61.514.070.251
Total biaya perolehan	154.575.579.092	100.028.122.587	1.469.183.413	-	253.134.518.266
Akumulasi amortisasi					
Properti	50.424.021.444	31.521.810.465	-	-	81.945.831.909
Mesin dan peralatan	14.794.021.458	9.788.243.353	-	-	24.582.264.811
Total akumulasi amortisasi	65.218.042.902	41.310.053.818	-	-	106.528.096.720
Nilai buku neto	89.357.536.190				146.606.421.546

12. FIXED ASSETS - NET (continued)

Other Matters (continued)

The fixed assets were insured against losses by fire, flood and other risks under blanket policies to PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT KSK Insurance Indonesia, PT Lippo General Insurance, PT Sampo Insurance Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata and PT Asuransi Sinar Mas as of December 31, 2020 and to PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT KSK Insurance Indonesia, PT Lippo General Insurance and PT Sampo Insurance Indonesia as of December 31, 2019, with combined coverage amounting to Rp4,923,386,564,687 and Rp4,113,331,649,958, respectively, which in the Group management's opinion are adequate to cover the possible losses from such risks.

As of December 31, 2020 and 2019, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp1,254,751,714,916 and Rp540,604,600,053, respectively, which mainly consist of buildings and improvements, machineries and equipment, office equipment and vehicles.

13. RIGHT OF USE ASSETS - NET

This account consists of:

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET HAK GUNA - NETO (lanjutan)

Amortisasi

Beban amortisasi yang dibebankan ke operasi sebagai bagian dari berikut ini:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2020	2019	
Beban pabrikasi	18.354.355.228	-	Manufacturing overhead
Beban penjualan (Catatan 31)	21.936.782.151	-	Selling expenses (Note 31)
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	1.018.916.439	-	General and administrative expenses (Note 32)
Total	41.310.053.818	-	Total

* Total beban amortisasi termasuk saldo MBR Tbk, entitas anak, untuk periode dari tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan tanggal 13 Oktober 2020 sebesar Rp9.577.871.264.

13. RIGHT OF USE ASSETS - NET (continued)

Amortization

Amortization expenses were charged to operations as part of the following:

Liabilitas Sewa

Mutasi liabilitas sewa sehubungan dengan aset hak guna adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Beban bunga/ Interest expenses	Pembayaran/ Payments	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Kelas aset pendasar						Underlying assets
Properti	26.254.192.103	91.852.846.043	5.802.379.583	(39.944.145.226)	83.965.272.503	Property
Peralatan	41.621.660.760	8.175.276.544	2.868.963.397	(11.095.526.316)	41.570.374.385	Equipment
Total	67.875.852.863	100.028.122.587	8.671.342.980	(51.039.671.542)	125.535.646.888	Total

Lease Liabilities

The mutation of lease liabilities in relation to the right of use assets are as follows:

Utang sewa berdasarkan jangka waktu:

Lease payables on time basis:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Jangka pendek	58.004.439.880	-	Current portion
Jangka panjang	67.531.207.008	-	Non-current portion
Total	125.535.646.888	-	Total

14. ASET TAKBERWUJUD - NETO

Akun ini terdiri dari:

14. INTANGIBLE ASSETS - NET

This account consists of:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ Year ended December 31, 2020				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Hak paten dan merek dagang	2.822.849.995	-	-	2.822.849.995	Patents and trademarks
Lisensi piranti lunak	69.522.737.165	6.364.003.579	13.777.270.655	62.109.470.089	Software licences
Sub-total	72.345.587.160	6.364.003.579	13.777.270.655	64.932.320.084	Sub-total
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Hak paten dan merek dagang	2.122.850.006	700.000.000	-	2.822.850.006	Patents and trademarks
Lisensi piranti lunak	40.493.764.816	5.832.734.992	6.484.208.560	39.842.291.248	Software licences
Sub-total	42.616.614.822	6.532.734.992	6.484.208.560	42.665.141.254	Sub-total
Nilai Tercatat	29.728.972.338			22.267.178.830	Net Carrying Amount

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. ASET TAKBERWUJUD - NETO (lanjutan)

Akun ini terdiri dari:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/ Year ended December 31, 2019			
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan			
Hak paten dan merek dagang	2.822.849.995	-	2.822.849.995
Lisensi piranti lunak	67.591.533.505	2.774.819.216	69.522.737.165
Sub-total	70.414.383.500	2.774.819.216	72.345.587.160
Akumulasi amortisasi			
Hak paten dan merek dagang	1.422.850.006	700.000.000	2.122.850.006
Lisensi piranti lunak	34.938.026.068	6.399.354.304	40.493.764.816
Sub-total	36.360.876.074	7.099.354.304	42.616.614.822
Nilai Tercatat	34.053.507.426		29.728.972.338

Amortisasi

Beban amortisasi yang dibebankan ke operasi sebagai bagian dari berikut ini:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
2020	2019
Beban pabrikasi	5.199.024
Beban penjualan (Catatan 31)	2.131.625.040
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	4.395.910.928
Total	6.532.734.992

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Uang muka pembelian aset tetap	48.517.041.971
Piutang karyawan	5.843.159.706
Simpanan jaminan	716.039.113
Biaya sewa dan asuransi dibayar di muka jangka panjang	8.425.511
Lain-lain	8.521.734.103
Total	63.606.400.404

14. INTANGIBLE ASSETS - NET (continued)

This account consists of:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/ Year ended December 31, 2019			
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
Acquisition cost			
Patents and trademarks	2.822.849.995	-	2.822.849.995
Software licences	67.591.533.505	2.774.819.216	69.522.737.165
Sub-total	70.414.383.500	2.774.819.216	72.345.587.160
Accumulated amortization			
Patents and trademarks	1.422.850.006	700.000.000	2.122.850.006
Software licences	34.938.026.068	6.399.354.304	40.493.764.816
Sub-total	36.360.876.074	7.099.354.304	42.616.614.822
Net Carrying Amount	34.053.507.426		29.728.972.338

Amortization

Amortization expenses were charged to operations as part of the following:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
2020	2019
Beban pabrikasi	5.199.024
Beban penjualan (Catatan 31)	2.131.625.040
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	4.395.910.928
Total	6.532.734.992

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of intangible assets as of December 31, 2020 and 2019.

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Uang muka pembelian aset tetap	48.517.041.971
Piutang karyawan	5.843.159.706
Simpanan jaminan	716.039.113
Biaya sewa dan asuransi dibayar di muka jangka panjang	8.425.511
Lain-lain	8.521.734.103
Total	63.606.400.404

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Rincian uang muka pembelian aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Kawashima Packaging Machinery, Ltd.	14.330.973.000
Tecno Pack Spa	7.067.101.801
Gea Imaforni Spa	3.756.720.000
PT Asahi Synchrotech Indonesia	1.142.000.000
PT Jaya Obayashi	-
Sollich KG	-
Heat and Control Pty Ltd	-
Royal Duyvis Wiener B.V.	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000.000.000)	22.220.247.170
Total	48.517.041.971

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka atas pembangunan gedung dan pembelian mesin dan peralatan pabrik. Uang muka pembelian aset tetap akan direklasifikasikan pada masing-masing aset tetap pada waktu aset tetap telah diterima dan siap digunakan. Uang muka pembelian aset tetap akan direalisasi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun.

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pihak ketiga	
Rupiah	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-
Dolar AS	
PT Bank HSBC Indonesia (AS\$51.840 pada tanggal 31 Desember 2020 dan AS\$323.916 pada tanggal 31 Desember 2019)	731.203.718
PT Bank DBS Indonesia (AS\$17.430 pada tanggal 31 Desember 2020)	245.850.324
Standard Chartered Bank, Jakarta (AS\$89.050 pada tanggal 31 Desember 2019)	-
EUR	
PT Bank DBS Indonesia (EUR551.516 pada tanggal 31 Desember 2019)	-
Total	977.054.042

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

The details of advance for purchase of fixed assets are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Kawashima Packaging Machinery, Ltd.	35.399.932.603
Tecno Pack Spa	6.507.733.801
Gea Imaforni Spa	41.138.038.171
PT Asahi Synchrotech Indonesia	28.268.750.000
PT Jaya Obayashi	43.623.551.900
Sollich KG	18.010.255.678
Heat and Control Pty Ltd	10.040.622.792
Royal Duyvis Wiener B.V.	5.281.075.921
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000.000.000)	54.862.927.154
Total	243.132.888.020

Advance for purchase of fixed assets represents advance for the construction of building and the purchase of machinery and plant equipment. Advance for purchase of fixed asset will be reclassified to each fixed asset at the time the fixed asset is received and ready for its intended use. Advance for purchase of fixed assets will be realized within 1 (one) year.

16. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Third parties	
Rupiah	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.781.547.327
US Dollar	
PT Bank HSBC Indonesia (US\$51,840 as of December 31, 2020 and US\$323,916 as of December 31, 2019)	4.502.759.555
PT Bank DBS Indonesia (US\$17,430 as of December 31, 2020)	-
Standard Chartered Bank, Jakarta (US\$89,050 as of December 31, 2019)	1.237.884.941
EUR	
PT Bank DBS Indonesia (EUR551,516 as of December 31, 2019)	8.597.364.968
Total	18.119.556.791

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (“Danamon”)

Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Danamon, yang terdiri dari fasilitas *Revolving Loan* dan fasilitas Cerukan dengan batas maksimum gabungan sebesar Rp300.000.000.000, yang dapat digunakan juga dalam bentuk fasilitas Bank Garansi sebesar Rp10.000.000.000, dan fasilitas *Revolving Omnibus Trade Finance* yang dapat digunakan dalam bentuk *Sight/Usance Letter of Credit* dan/atau *Usance Payable at Sight* dan/atau *Trust Receipt* maksimal sebesar Rp5.000.000.000. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan.

Berdasarkan perjanjian tersebut, PT Triusaha Mitrahajra (“TUM”), PT Tudung Putra Putri Jaya (“TPPJ”), PT Bumi Mekar Tani (“BMT”) dan PT Garuda Timur Pacific (“GTP”), pihak berelasi, juga dapat menggunakan fasilitas dari Danamon. Rincian fasilitas yang dapat digunakan oleh masing-masing entitas adalah sebagai berikut:

- Fasilitas yang dapat digunakan oleh TUM terdiri dari fasilitas *Revolving Loan* dan fasilitas Cerukan dengan batas maksimum gabungan sebesar Rp30.000.000.000, dimana batas maksimum untuk fasilitas Cerukan sebesar Rp5.000.000.000. Fasilitas tersebut dapat digunakan juga dalam bentuk fasilitas Bank Garansi sebesar Rp1.500.000.000.
- Fasilitas yang dapat digunakan oleh TPPJ terdiri dari fasilitas *Revolving Loan* dan fasilitas Cerukan dengan batas maksimum gabungan sebesar Rp80.000.000.000, dimana batas maksimum untuk fasilitas Cerukan sebesar Rp5.000.000.000.
- Fasilitas yang dapat digunakan oleh BMT terdiri dari fasilitas *Revolving Loan* dan fasilitas Cerukan dengan batas maksimum gabungan sebesar Rp30.000.000.000, dimana batas maksimum untuk fasilitas Cerukan sebesar Rp5.000.000.000.
- Fasilitas yang dapat digunakan oleh GTP yaitu fasilitas *Revolving Omnibus Trade Finance* yang dapat digunakan dalam bentuk *Sight/Usance Letter of Credit* dan/atau *Usance Payable at Sight* dan/atau *Trust Receipt* maksimal sebesar Rp5.000.000.000.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (“Danamon”)

The Company

The Company obtained credit facilities from Danamon, consisting of *Revolving Loan* facility and *Overdraft* facility with a combined maximum limit of Rp300,000,000,000, which also can be used as *Bank Guarantee* facility amounting to Rp10,000,000,000, and *Revolving Omnibus Trade Finance* facility which can be used in the form of *Sight/Usance Letter of Credit* and/or *Usance Payable at Sight* and/or *Trust Receipt* with the maximum limit of Rp5,000,000,000. These facilities are provided on a clean-basis.

Based on the agreement, PT Triusaha Mitrarahajra (“TUM”), PT Tudung Putra Putri Jaya (“TPPJ”), PT Bumi Mekar Tani (“BMT”) and PT Garuda Timur Pacific (“GTP”), related parties, can also use the facilities from Danamon. The details of the facilities which can be used by each entity are as follows:

- The facilities that can be used by TUM consist of *Revolving Loan* facility and *Overdraft* facility with a combined maximum limit of Rp30,000,000,000, whereas the maximum limit for *Overdraft* facility amounting to Rp5,000,000,000. The aforesaid facilities can be used as *Bank Guarantee* facility amounting to Rp1,500,000,000.
- The facilities that can be used by TPPJ consist of *Revolving Loan* facility and *Overdraft* facility with a combined maximum limit of Rp80,000,000,000, whereas the maximum limit for *Overdraft* facility amounting to Rp5,000,000,000.
- The facilities that can be used by BMT consist of *Revolving Loan* facility and *Overdraft* facility with a combined maximum limit of Rp30,000,000,000, whereas the maximum limit for *Overdraft* facility amounting to Rp5,000,000,000.
- The facilities that can be used by GTP is *Revolving Omnibus Trade Finance* facility which can be used in the form of *Sight/Usance Letter of Credit* and/or *Usance Payable at Sight* and/or *Trust Receipt* with the maximum limit of Rp5,000,000,000.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (“Danamon”)
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Perubahan terhadap Perjanjian Kredit pada tanggal 18 Februari 2019, TUM telah dihapuskan dari penggunaan limit gabungan yang ada pada fasilitas *Revolving Loan*, fasilitas Cerukan dan fasilitas Bank Garansi dari Danamon.

Berdasarkan surat Perusahaan kepada Danamon pada tanggal 21 Mei 2019, GTP telah dihapuskan dari penggunaan limit gabungan yang ada pada fasilitas *Revolving Omnibus Trade Finance* dari Danamon.

Pada tanggal 24 Mei 2019, berdasarkan Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit, Perusahaan memperoleh tambahan jumlah fasilitas kredit *Revolving Loan* dan fasilitas Cerukan menjadi sebesar Rp450.000.000.000.

Fasilitas yang dapat digunakan oleh TPPJ menjadi terdiri dari fasilitas *Revolving Loan*, fasilitas Cerukan dan fasilitas *Non-Revolving Loan* dengan batas maksimum gabungan sebesar Rp270.000.000.000, dimana batas maksimum untuk fasilitas Cerukan sebesar Rp5.000.000.000 dan batas maksimum untuk fasilitas *Non-Revolving Loan* sebesar Rp150.000.000.000. Sedangkan batas maksimum fasilitas *Revolving Loan* dan Cerukan sebesar Rp120.000.000.000.

Pada tanggal 14 Februari 2020, Perusahaan dan Danamon menandatangani Perjanjian Perubahan terhadap Perjanjian Kredit. Berdasarkan Perjanjian Perubahan: (i) Menutup fasilitas Cerukan sebesar Rp5.000.000.000 yang dapat digunakan oleh TPPJ, (ii) menutup fasilitas Cerukan sebesar Rp5.000.000.000 yang dapat digunakan oleh BMT, dan (iii) memperpanjang jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan tanggal 23 November 2020.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 8,75% dan 9,25% untuk fasilitas *Revolving Loan* masing-masing untuk tahun 2020 dan 2019, dan sebesar 9,50% dan 10,50% untuk fasilitas Cerukan masing-masing untuk tahun 2020 dan 2019.

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga *debt service coverage ratio* minimal 1 kali, rasio utang terhadap ekuitas maksimal 2,5 kali dan rasio lancar minimal 1 kali.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (“Danamon”)
(continued)**

The Company (continued)

Based on the Amendment of the Credit Agreement on February 18, 2019, TUM has been excluded from use of the combined *Revolving Loan facility*, *Overdraft facility* and *Bank Guarantee facility* from Danamon.

Based on the Company's letter to Danamon on May 21, 2019, GTP has been excluded from use of the combined *Revolving Omnibus Trade Finance facility* from Danamon.

On May 24, 2019, based on the Amendment and Restatement of the Credit Agreement, the Company obtained an additional *Revolving Loan facility* and *Overdraft facility* amounting to Rp450,000,000,000.

The facilities that can be used by TPPJ consist of *Revolving Loan facility*, *Overdraft facility* and *Non-Revolving Loan Facility* with a combined maximum limit of Rp270,000,000,000, whereas the maximum limit for *Overdraft facility* amounting to Rp5,000,000,000 and the maximum limit for *Non-Revolving Loan facility* amounting to Rp150,000,000,000. While the maximum limit for *Revolving Loan facility* and *Overdraft facility* amounting to Rp120,000,000,000.

On February 14, 2020, the Company and Danamon signed the Amendment Agreement of the Credit Agreement. Based on the Amendment Agreement: (i) Closed the *Overdraft facility* amounting to Rp5,000,000,000 that can be used by TPPJ, (ii) closed the *Overdraft facility* amounting to Rp5,000,000,000 that can be used by BMT, and (iii) extended the term of the credit facilities until November 23, 2020.

These facilities bear annual interest rate of 8.75% and 9.25%, respectively, for *Revolving Loan facility* in 2020 and 2019, and of 9.50% and 10.50%, respectively, for *Overdraft facility* in 2020 and 2019.

Based on the credit agreement, the Company should maintain *debt service coverage ratio* at minimum of 1 time, *debt to equity ratio* at maximum of 2.5 times and *current ratio* at minimum of 1 time.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon")
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Tanpa persetujuan tertulis dari Danamon, Perusahaan tidak diperkenankan untuk, antara lain:

- Menjual atau mengalihkan hak atas kekayaan atau aset Perusahaan, kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan sehari-hari atau secara material nilai aset tersebut tidak melebihi 30% dari total aset Perusahaan.
- Menjaminkan kekayaan kepada pihak atau orang lain, kecuali untuk *leasing*/kredit kendaraan bermotor yang dilakukan oleh Perusahaan.
- Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban Perusahaan untuk membayar kepada pihak ketiga kecuali dalam menjalankan usaha.
- Memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari dan/atau setelah menerima pinjaman baru tersebut jumlah hutang lama dan baru tidak melebihi 2,5 kali total ekuitas nasabah ($DER < 2,5$).
- Mengubah sifat dan kegiatan usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut.

Pada tanggal 23 Februari 2021, Perjanjian Kredit di atas telah diperbaharui dan diperpanjang (Catatan 46c).

SNS

Pada tanggal 5 Februari 2013, SNS memperoleh fasilitas kredit dari Bank Danamon sebagai berikut:

- Fasilitas I

Fasilitas I terdiri dari fasilitas Kredit Berjangka, fasilitas Cerukan dan fasilitas Bank Garansi dengan batas maksimum gabungan sebesar Rp180.000.000.000, dimana batas maksimum untuk fasilitas Cerukan sebesar Rp80.000.000.000 dan batas maksimum untuk fasilitas Bank Garansi sebesar Rp2.000.000.000.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon")
(continued)**

The Company (continued)

Without prior written consent from Danamon, the Company is not permitted to, among others:

- Sell or transfer of property rights or assets of the Company, except in the ordinary course of running the Company's daily business or materially the asset value does not exceed 30% of the Company's total assets.
- Pledge asset to other party, except for leasing/motor vehicle loans made by the Company.
- Make an agreement which may result in the debtor's obligations to pay a third party except in conducting the business.
- Provide loan or obtain loan from other party except in order to conduct the daily business and/or after receiving the new loan the amount of old and new debt does not exceed 2.5 times the customer's total equity ($DER < 2.5$).
- Change the nature and its business.

As of December 31, 2020 and 2019, there are no outstanding balances for the aforesaid credit facilities.

On February 23, 2021, the above Credit Agreement has been amended and extended (Note 46c).

SNS

On February 5, 2013, SNS obtained credit facilities from Bank Danamon as follows:

- Facility I

Facility I consists of Term Loan facility, Overdraft facility and Bank Guarantee facility with a combined maximum limit of Rp180,000,000,000, whereas the maximum limit for Overdraft facility amounting to Rp80,000,000,000 and the maximum limit for Bank Guarantee facility amounting to Rp2,000,000,000.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (“Danamon”)
(lanjutan)**

SNS (lanjutan)

Pada tanggal 5 Februari 2013, SNS memperoleh fasilitas kredit dari Bank Danamon sebagai berikut: (lanjutan)

• Fasilitas I (lanjutan)

Pada tanggal 22 Februari 2020, SNS dan Danamon menandatangani Perjanjian Perubahan terhadap Perjanjian Kredit. Berdasarkan Perjanjian Perubahan: (i) Merubah Fasilitas I menjadi terdiri dari fasilitas Kredit Berjangka dengan batas maksimum kredit sebesar Rp100.000.000.000 sub-limit dengan fasilitas BG sebesar Rp2.000.000.000 dan fasilitas Cerukan dengan batas maksimum kredit sebesar Rp80.000.000.000, dan (ii) memperpanjang jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan tanggal 23 November 2020.

Pada tahun 2020, fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 8,50% untuk fasilitas Kredit Berjangka dan 9,75% untuk fasilitas Cerukan. Pada tahun 2019, fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 9,25% untuk fasilitas Kredit Berjangka dan 10,75% untuk fasilitas Cerukan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, tidak ada saldo terutang atas fasilitas Kredit Berjangka dan Cerukan. Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo terutang atas fasilitas Kredit Berjangka sebesar Rp3.781.547.327 dan tidak ada saldo terutang atas fasilitas Cerukan.

• *Omnibus Trade Finance*

Omnibus Trade Finance terdiri dari fasilitas *Usance Letter of Credit*, fasilitas *Trust Receipt*, fasilitas *Usance Payable at Sight*, fasilitas *Shipping Guarantee* dan fasilitas *Open Account Financing*.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (“Danamon”)
(continued)**

SNS (continued)

On February 5, 2013, SNS obtained credit facilities from Bank Danamon as follows: (continued)

• *Facility I (continued)*

On February 22, 2020, SNS and Danamon signed the Amendment Agreement of the Credit Agreement. Based on the Amendment Agreement: (i) Changed the Facility I to be consist of Term Loan facility with a maximum credit limit amounting to Rp100,000,000,000 sub-limit with BG facility amounting to Rp2,000,000,000 and Overdraft facility with a maximum credit limit amounting to Rp80,000,000,000, and (ii) extended the term of the credit facilities until November 23, 2020.

In 2020, these facilities bear annual interest rate of 8.50% for Term Loan facility and 9.75% for Overdraft facility. In 2019, these facilities bear annual interest rate of 9.25% for Term Loan facility and 10.75% for Overdraft facility.

As of December 31, 2020, there is no outstanding balance for Term Loan and Overdraft facilities. As of December 31, 2019, the outstanding balances for Term Loan facility amounting to Rp3,781,547,327 and there is no outstanding balance for Overdraft facility.

• *Omnibus Trade Finance*

Omnibus Trade Finance facility consists of *Usance Letter of Credit* facility, *Trust Receipt* facility, *Usance Payable at Sight* facility, *Shipping Guarantee* facility and *Open Account Financing* facility.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (“Danamon”)
(lanjutan)**

SNS (lanjutan)

Pada tanggal 5 Februari 2013, SNS memperoleh fasilitas kredit dari Bank Danamon sebagai berikut: (lanjutan)

· *Omnibus Trade Finance* (lanjutan)

Fasilitas ini mempunyai batas maksimum gabungan sebesar Rp100.000.000.000. Fasilitas tersebut dikenakan suku bunga tahunan sebesar *cost of fund* ditambah 2% pada tahun 2019. Pinjaman ini digunakan sebagai modal kerja.

Berdasarkan Akta Notaris No. 57 tanggal 18 Februari 2019 oleh Sulistyaningsih, S.H., mengenai Perubahan dan Penegasan Kembali Perjanjian Kredit, fasilitas *Omnibus Trade Finance* di atas dihapuskan.

Selain itu, SNS diharuskan untuk memelihara batasan-batasan tertentu yang telah disepakati oleh SNS dan Danamon. SNS diwajibkan untuk menjaga *debt service coverage ratio* minimal 1 kali, *debt to equity ratio* maksimal 2,5 kali dan *current ratio* minimal 1 kali.

Pada tanggal 23 Februari 2021, Perjanjian Kredit di atas telah diperbaharui dan diperpanjang (Catatan 46d).

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (“Danamon”)
(continued)**

SNS (continued)

On February 5, 2013, SNS obtained credit facilities from Bank Danamon as follows: (continued)

· *Omnibus Trade Finance* (continued)

These facilities have a combined maximum limit amounting to Rp100,000,000,000. The aforesaid facilities bear annual interest rate of cost of fund plus 2% in 2019. The purpose of this loan is for working capital.

Based on Notarial Deed No. 57 dated February 18, 2019 by Sulistyaningsih, S.H., regarding the Amendment and Restatement of the Credit Agreement, the above Omnibus Trade Finance facility is excluded.

In addition, while the loans are outstanding, SNS is required to maintain certain covenants that have been agreed by SNS and Danamon. SNS should maintain debt service coverage ratio at minimum of 1 time, debt to equity ratio at maximum of 2.5 times and current ratio at minimum of 1 time.

On February 23, 2021, the above Credit Agreement has been amended and extended (Note 46d).

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (“HSBC”)

Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari HSBC sebagai berikut: (i) fasilitas dengan batas maksimum gabungan sebesar AS\$7.500.000, yang terbagi atas fasilitas Kredit Berdokumen sebesar AS\$7.500.000, fasilitas *Usance Payable at Sight* sebesar AS\$7.500.000, fasilitas *Clean Import Loan* (dalam mata uang Rupiah) sebesar Rp80.000.000.000, fasilitas *Clean Import Loan* (dalam mata uang Dolar Amerika Serikat) sebesar AS\$7.500.000 dan fasilitas *Revolving Loan* sebesar Rp80.000.000.000; dan (ii) fasilitas *Treasury Line*, yang terbagi atas fasilitas *Exposure Risk Limit* dan *Cross Currency Swap/Interest Rate Swap* masing-masing sebesar AS\$500.000. Perjanjian tersebut berlaku selama 1 (satu) tahun dan diperpanjang secara otomatis. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 15 Juni 2020, Perusahaan dan HSBC menandatangani Perubahan 1 terhadap Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi. Berdasarkan Perjanjian Perubahan 1, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari HSBC sebagai berikut: (i) fasilitas dengan batas maksimum gabungan sebesar Rp100.000.000.000, yang terbagi atas fasilitas Kredit Berdokumen, fasilitas *Usance Payable at Sight*, fasilitas *Clean Import Loan 1* (dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat) dan fasilitas *Clean Import Loan 2* (dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat), sebesar Rp100.000.000.000 serta fasilitas *Revolving Loan* sebesar Rp80.000.000.000; dan (ii) fasilitas *Treasury Line*, yang terbagi atas fasilitas *Exposure Risk Limit* dan *Cross Currency Swap/Interest Rate Swap* masing-masing sebesar AS\$500.000. Perjanjian tersebut berlaku selama 1 (satu) tahun dan diperpanjang secara otomatis. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank HSBC Indonesia (“HSBC”)

The Company

The Company obtained credit facilities from HSBC as follows: (i) facility with a combined maximum limit of US\$7,500,000, consisting of Documentary Credit facility amounting to US\$7,500,000, Usance Payable at Sight amounting to US\$7,500,000; Clean Import Loan facility (in Rupiah currency) amounting to Rp80,000,000,000, Clean Import Loan facility (in United States Dollar currency) amounting to US\$7,500,000 and Revolving Loan facility amounting to Rp80,000,000,000; and (ii) Treasury Line facility, consisting of Exposure Risk Limit and Cross Currency Swap/Interest Rate Swap amounting to US\$500,000, each. The agreement is valid for a period of 1 (one) year and is automatically renewable. These facilities are provided on a clean-basis.

On June 15, 2020, the Company and HSBC signed the Amendment 1 to the Corporate Banking Facility Agreement. Based on the Amendment 1 Agreement, the Company obtained credit facilities from HSBC as follows: (i) facility with a combined maximum limit of Rp100,000,000,000, consisting of Documentary Credit facility, Usance Payable at Sight facility; Clean Import Loan 1 facility (in Rupiah currency and United States currency), Clean Import Loan 2 facility (in Rupiah currency and United States Dollar currency) amounting to Rp100,000,000,000 and Revolving Loan facility amounting to Rp80,000,000,000; and (ii) Treasury Line facility, consisting of Exposure Risk Limit and Cross Currency Swap/Interest Rate Swap amounting to US\$500,000, each. The agreement is valid for a period of 1 (one) year and is automatically renewable. These facilities are provided on a clean-basis.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (“HSBC”) (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tahun 2020 dan 2019, fasilitas Kredit Berdokumen, fasilitas *Usance Payable at Sight* dan fasilitas *Clean Import Loan* dikenakan suku bunga tahunan masing-masing sebesar 5,80% dan 4,00% di bawah *Best Lending Rate* dari Bank untuk pinjaman dalam Rupiah dan masing-masing sebesar 8,55% dan 7,25% di *Best Lending Rate* dari Bank untuk pinjaman dalam Dolar AS dan fasilitas *Revolving Loan* dikenakan suku bunga tahunan masing-masing sebesar 5,65% dan 4,05% di bawah *Best Lending Rate* dari Bank.

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga rasio lancar minimal 1 kali, rasio utang terhadap ekuitas maksimum 2,5 kali dan *debt service coverage ratio* minimal 1 kali.

Tanpa persetujuan tertulis dari HSBC, Perusahaan tidak diperkenankan untuk, antara lain:

- Membuat, menanggung atau mengizinkan timbulnya penjaminan apapun juga, termasuk jaminan atas benda tetap dan/atau tanah, gadai atau jaminan secara umum, atas aset dan/atau hak yang dimiliki Perusahaan, kecuali: (i) yang telah ada pada saat tanggal perjanjian ini dan diketahui oleh Bank dan (ii) untuk kendaraan-kendaraan yang dibiayai melalui sewa atau oleh perusahaan finansial lain sehubungan dengan *Car Ownership Program* (COP) bagi karyawan Perusahaan,
- Membuat, mengadakan, atau menyetujui suatu utang apapun (termasuk liabilitas sewa dan jaminan) kecuali untuk: (i) utang yang timbul berdasarkan perjanjian ini; (ii) utang usaha yang timbul dalam praktek bisnis sehari hari; dan (iii) menjaga rasio utang terhadap ekuitas sebesar 2,5 kali setelah adanya pinjaman baru.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo terutang atas fasilitas *Clean Import Loan* masing-masing sebesar AS\$51.840 (setara dengan Rp731.203.718) dan AS\$323.916 (setara dengan Rp4.502.759.555).

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank HSBC Indonesia (“HSBC”) (continued)

The Company (continued)

In 2020 and 2019, *Documentary Credit facility*, *Usance Payable at Sight facility* and *Clean Import Loan facility* bear annual interest rate at 5.80% and 4.00% below the Bank's *Best Lending Rate* each for loan in Indonesian Rupiah and at 8.55% and 7.25% below the Bank's *Best Lending Rate* each for loan in US Dollar. *Revolving Loan facility* bears annual interest rate at 5.65% and 4.05% each below the Bank's *Best Lending Rate*.

Based on the credit agreement, the Company should maintain current ratio at minimum of 1 time, debt to equity ratio at maximum of 2.5 times and debt service coverage ratio at minimum of 1 time.

Without prior written consent from the HSBC, the Company is not permitted to, among others:

- Create, assume or permit to exist any kind of guarantee, including guarantees for fixed assets and/or land, liens or guarantees in general, for assets and/or rights owned by the Company, except for: (i) that already existed at the date of this agreement and known by the Bank and (ii) for vehicles financed through lease or by other financial companies in connection with the *Car Ownership Program* (COP) for the Company's employees.
- Create, incur or suffer to exist, any indebtedness (including leases or guarantees) except for: (i) debt pursuant to this agreement; (ii) trade debt incurred in the ordinary course of business; and (iii) maintain the ratio debt to equity of 2.5 times post the acquisition of new debt.

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balances for *Clean Import Loan facility* amounted to US\$51,840 (equivalent to Rp731,203,718) and US\$323,916 (equivalent to Rp4,502,759,555), respectively.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Standard Chartered Bank, Jakarta (“SCB”)

Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari SCB dengan batas maksimum gabungan sebesar AS\$7.000.000, yang terbagi atas fasilitas *Import Letter of Credit Secured 1* dan *Unsecured 1*, masing-masing sebesar AS\$7.000.000 dan AS\$6.000.000, Pinjaman Jangka Pendek sebesar AS\$2.000.000, Pinjaman Impor sebesar AS\$6.000.000, *Bonds and Guarantee* sebesar AS\$4.000.000, *Shipping Guarantee* sebesar AS\$4.000.000, *Import Letter of Credit Secured 2* dan *Unsecured 2*, masing-masing sebesar AS\$3.000.000 dan *Vendor Prepay Financing* sebesar AS\$7.000.000. Perjanjian tersebut berlaku selama 1 (satu) tahun dan diperpanjang secara otomatis. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan.

Pada tahun 2020 dan 2019, fasilitas Pinjaman Impor dan fasilitas *Vendor Prepay Financing* dikenakan suku bunga tahunan sebesar *Cost of Fund* ditambah 2% dan fasilitas *Import Letter of Credit facility* dikenakan suku bunga tahunan sebesar *Cost of Fund* ditambah 2%.

Saldo terutang atas fasilitas *Letter of Credit I* sebesar AS\$89.050 (setara dengan Rp1.237.884.941) pada tanggal 31 Desember 2019. Pada tanggal 31 Desember 2020, tidak ada saldo terutang atas fasilitas ini.

Berdasarkan surat keterangan pelunasan fasilitas dari SCB pada tanggal 12 Maret 2021, Perusahaan telah melunasi seluruh saldo pinjaman dan memutuskan untuk tidak memperpanjang fasilitas kredit dari SCB (Catatan 46e).

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Standard Chartered Bank, Jakarta (“SCB”)

The Company

The Company obtained credit facilities from SCB with a combined maximum limit of US\$7,000,000, consisting of *Import Letter of Credit Secured 1* and *Unsecured 1* facilities, amounting to US\$7,000,000 and US\$6,000,000, respectively, *Short-term Loan* amounting to US\$2,000,000, *Import Loan* amounting to US\$6,000,000, *Bonds and Guarantee* amounting to US\$4,000,000, *Shipping Guarantee* amounting to US\$4,000,000, *Import Letter of Credit Secured 2* and *Unsecured 2*, amounting to US\$3,000,000 and *Vendor Prepay Financing* amounting to US\$7,000,000. The agreement is valid for a period of 1 (one) year and is automatically renewable. These facilities are provided on a clean-basis.

In 2020 and 2019, *Import Loan* and *Vendor Prepay Financing* facilities bear annual interest rate of *Cost of Fund plus 2%* and *Import Letter of Credit facility* bears annual interest rate of *Cost of Fund plus 2%*.

The outstanding balance for *Letter of Credit I* facility amounted to US\$89,050 (equivalent to Rp1,237,884,941) as of December 31, 2019. As of December 31, 2020, there is no outstanding balance for this facility.

Based on the letter regarding the facility settlement from SCB on March 12, 2021, the Company has fully paid the outstanding loan and decided not to extend the credit facility from SCB (Note 46e).

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (“DBS”)

Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari DBS, yang terdiri dari fasilitas pembiayaan impor berupa fasilitas *Uncommitted Import Letter of Credit*, yang terdiri dari fasilitas *Uncommitted Trust Receipt*, *Uncommitted Usance Letter of Credit Payable at Sight* dan *Uncommitted Account Payables Financing* dengan batas maksimum gabungan sebesar AS\$13.075.000, fasilitas *Uncommitted Revolving Loan* sebesar Rp130.000.000.000 dan fasilitas *Uncommitted Stand-by Letter of Credit* dengan batas maksimum sebesar AS\$4.000.000. Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 18 September 2020. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan.

Berdasarkan perjanjian tersebut, GTP, pihak berelasi, juga dapat menggunakan fasilitas *Uncommitted Import Letter of Credit* dari DBS dengan batas maksimum gabungan sebesar AS\$13.075.000. Berdasarkan Perjanjian Perubahan dan Penegasan Kembali atas Perjanjian Fasilitas Perbankan pada tanggal 1 Oktober 2019, batas maksimum penggunaan fasilitas untuk GTP diubah menjadi sebesar AS\$1.000.000.

Pada tahun 2020 dan 2019, fasilitas *Uncommitted Trust Receipt*, fasilitas *Uncommitted Account Payables Financing* dan fasilitas *Uncommitted Revolving Loan* dikenakan suku bunga tahunan masing-masing sebesar *cost of fund* ditambah 2%. Fasilitas *Uncommitted Usance Letter of Credit Payable at Sight* dikenakan suku bunga tahunan sebesar *cost of fund* ditambah 1,25%.

Berdasarkan surat Perusahaan kepada DBS pada tanggal 27 November 2019, GTP telah dihapuskan dari penggunaan limit gabungan yang ada pada fasilitas *Uncommitted Import Letter of Credit* dari DBS.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank DBS Indonesia (“DBS”)

The Company

The Company obtained credit facilities from DBS, consisting of import financing in the form of *Uncommitted Import Letter of Credit*, which are *Uncommitted Trust Receipt*, *Uncommitted Usance Letter of Credit Payable at Sight* and *Uncommitted Account Payables Financing* facilities with a combined maximum limit of US\$13,075,000, *Uncommitted Revolving Loan* facility amounting to Rp130,000,000,000 and *Uncommitted Stand-by Letter of Credit* facility with maximum limit of US\$4,000,000. The aforesaid credit facilities are valid until September 18, 2020. These facilities are provided on a clean-basis.

Based on the agreement, GTP, a related party, can also use the *Uncommitted Import Letter of Credit* facility from DBS with a combined maximum limit of US\$13,075,000. Based on the Amendment and Restatement of the Banking Facility Agreement on October 1, 2019, a maximum limit to use the facility for GTP has been changed to US\$1,000,000.

In 2020 and 2019, *Uncommitted Trust Receipt* facility, *Uncommitted Account Payables Financing* facility and *Uncommitted Revolving Loan* facility bear annual interest rate of *cost of fund* plus 2%, each. *Uncommitted Usance Letter of Credit Payable at Sight* bears annual interest rate of *cost of fund* plus 1.25%.

Based on the Company's letter to DBS on November 27, 2019, GTP has been excluded from use of the combined *Uncommitted Import Letter of Credit* facility from DBS.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (“DBS”) (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Perubahan dan Penegasan Kembali atas Perjanjian Fasilitas Perbankan pada tanggal 13 Oktober 2020, fasilitas yang diperoleh menjadi fasilitas pembiayaan impor berupa fasilitas *Uncommitted Import Letter of Credit*, yang terdiri dari fasilitas *Uncommitted Trust Receipt*, *Uncommitted Usance Letter of Credit Payable at Sight* dan *Uncommitted Account Payables Financing* dengan batas maksimum gabungan sebesar AS\$10.000.000 dan fasilitas *Uncommitted Revolving Loan* sebesar Rp130.000.000.000. Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 18 September 2021. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan.

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga rasio di tiap kuartal untuk *consolidated debt to consolidated equity* maksimal 2,5 kali, rasio *consolidated debt to consolidated EBITDA* maksimal 4,6 kali sejak kuartal keempat di tahun 2013 dan seterusnya, rasio lancar minimal 1 kali dan *debt to service coverage ratio* minimal 1 kali.

Berdasarkan perubahan atas perjanjian kredit pada tanggal 2 Agustus 2018, rasio *consolidated debt to consolidated EBITDA* berubah menjadi maksimal 4,5 kali sejak kuartal keempat.

Tanpa persetujuan tertulis dari DBS, Perusahaan tidak diperkenankan untuk, antara lain:

- Mengubah bentuk dan/atau status hukum, melikuidasi, meleburkan, mengeluarkan saham baru, menjual saham yang telah ada.
- Memindahtangankan sebagian besar aset atau aset penting kepada pihak ketiga yang melebihi 30% dari total aset Perusahaan.
- Menerima kredit atau pinjaman baru dari bank lain atau pihak ketiga, kecuali rasio keuangan terpenuhi.
- Mengakibatkan atau menyetujui untuk mengakibatkan terjadinya pengeluaran modal.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank DBS Indonesia (“DBS”) (continued)

The Company (continued)

Based on the Amendment and Reaffirmation of the Banking Facility Agreement on October 13, 2020, the facility obtained became an import financing facility consisting of import financing in the form of *Uncommitted Import Letter of Credit*, which are *Uncommitted Trust Receipt*, *Uncommitted Usance Letter of Credit Payable at Sight* and *Uncommitted Account Payables Financing* facilities with a combined maximum limit of US\$10,000,000 and a *Uncommitted Revolving Loan* facility amounting to Rp130,000,000,000. The aforesaid credit facilities are valid until September 18, 2021. These facilities are provided on a clean-basis.

Based on the credit agreement, the Company should maintain ratio in each quarters for *consolidated debt to consolidated equity* at maximum of 2.5 times, *consolidated debt to consolidated EBITDA* ratio at maximum of 4.6 times since the fourth quarter of 2013, current ratio at minimum of 1 time and *debt to service coverage ratio* at minimum of 1 time.

Based on amendment of the credit agreement on August 2, 2018, *consolidated debt to consolidated EBITDA* ratio has changed to be at maximum of 4.5 times since fourth quarter.

Without prior written consent from DBS, the Company is not permitted to, among others:

- Change its form and/or legal status, liquidate, consolidate, issue new shares, sell outstanding shares.
- Transfer major assets and material assets to third parties which more than 30% of the total assets of the Company.
- Obtain of new credit or loan from other banks or third parties, except financial ratios are met.
- Result in or agree to result in capital expenditure.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (“DBS”) (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tanpa persetujuan tertulis dari DBS, Perusahaan tidak diperkenankan untuk, antara lain: (lanjutan)

- Memberikan kredit dan/atau pinjaman kepada pihak terkait Perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada pembagian dan/atau pembayaran dividen, kecuali sehubungan dengan kegiatan sehari-hari Perusahaan dan pinjaman untuk entitas anak. Apabila Perusahaan sudah mengubah status hukumnya menjadi perusahaan terbuka, maka Perusahaan hanya berkewajiban untuk memberitahukan kepada bank apabila terjadi pembayaran dividen selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari setelah Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo terutang atas fasilitas pembiayaan impor sebesar AS\$17.430 (setara dengan Rp245.850.324). Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo terutang atas fasilitas pembiayaan impor sebesar EUR551.516 (setara dengan Rp8.597.364.968).

PT Bank BTPN Tbk (dahulu PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (“BTPN”))

Perusahaan

Pada tanggal 7 Februari 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari BTPN dengan batas maksimum gabungan sebesar Rp145.000.000.000 (atau nilai yang setara dalam mata uang lainnya), yang terbagi atas fasilitas *Commercial Letter of Credit*, fasilitas *Acceptance Letter of Credit*, fasilitas *Loan on Note Trust Receipt* dan fasilitas *Loan on Note-1*. Perusahaan juga memperoleh fasilitas *Loan on Note-2* dengan batas maksimum sebesar Rp75.000.000.000.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank DBS Indonesia (“DBS”) (continued)

The Company (continued)

Without prior written consent from DBS, the Company is not permitted to, among others: (continued)

- Provide credit and/or loan to related parties of the Company, including but is not limited to distribution of and/or dividend, except related to the Company's daily activities and loan to subsidiary. If the Company has changed its legal status into a public company, the Company is only obliged to notify the bank in the event of payment of dividends no later than 7 (seven) days after the Company's General Meeting of Shareholders.

As of December 31, 2020, the outstanding balance for import facilities amounted to US\$17,430 (equivalent to Rp245,850,324). As of December 31, 2019, the outstanding balance for import facilities amounted to EUR551,516 (equivalent to Rp8,597,364,968).

PT Bank BTPN Tbk (previously PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (“BTPN”))

The Company

On February 7, 2019, the Company obtained credit facilities from BTPN with a combined maximum limit of Rp145,000,000,000 (or amount equivalent with other currencies), divided into *Commercial Letter of Credit facility*, *Acceptance Letter of Credit facility*, *Loan on Note Trust Receipt facility* and *Loan on Note-1 facility*. The Company also obtained *Loan on Note-2 facility* with a maximum limit of Rp75,000,000,000.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank BTPN Tbk (dahulu PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("BTPN")) (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tahun 2020 dan 2019, fasilitas *Loan on Note Trust Receipt*, *Loan on Note-1* dan *Loan on Note-2* dikenakan suku bunga tahunan sebesar *Jakarta Interbank Offered Rate* ("JIBOR") ditambah 2,95% untuk pinjaman dalam Rupiah dan sebesar *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") ditambah 2,60% untuk pinjaman dalam Dolar AS. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan. Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 29 Januari 2021. Pada tanggal 16 Februari 2021, Perjanjian Kredit di atas telah diperbaharui dan diperpanjang (Catatan 46f).

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan diharuskan memelihara rasio keuangan tertentu, seperti rasio utang terhadap ekuitas maksimal 2,5 kali, rasio utang terhadap laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi ("EBITDA") maksimal 4,5 kali dan *debt service coverage ratio* sama atau minimal 1 kali.

Tanpa persetujuan tertulis dari BTPN, Perusahaan tidak diperkenankan untuk, antara lain:

- Melakukan transaksi dengan pihak lain kecuali untuk dilakukan secara wajar dan tanpa membatasi ketentuan sebelumnya.
- Secara materiil mengubah sifat usaha sebagaimana yang dijalankannya pada tanggal perjanjian ini.
- Melepaskan semua atau sebagian aset lebih dari 30% dari nilai buku total aset tetap, baik yang dimiliki saat ini atau yang akan diperoleh dikemudian hari.
- Membuat atau menimbulkan utang tambahan atas dana yang dipinjam atau kredit yang diberikan (termasuk utang kontijensi dengan jaminan atau lainnya) selain daripada dibuat dalam kegiatan usaha sehari-hari, atau memberikan pinjaman apapun kepada orang atau badan manapun (kecuali dalam kegiatan usaha sehari-hari) atau memberikan jaminan atau untuk kepentingan pihak manapun, kecuali jika setelah utang tambahan terjadi, rasio utang terhadap ekuitas masih dipertahankan sama atau tidak lebih dari 2,5 banding 1,0.
- Membuat, mengadakan atau menimbulkan pengikatan hak tanggungan atas harta tak bergerak atau menjaminkan asetnya.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank BTPN Tbk (previously PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("BTPN")) (continued)

The Company (continued)

In 2020 and 2019, *Loan on Note Trust Receipt*, *Loan on Note-1* and *Loan on Note-2* facilities bear annual interest rate of *Jakarta Interbank Offered Rate* ("JIBOR") plus 2.95% for Indonesian Rupiah loan and *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") plus 2.60% for US Dollar loan. These facilities are provided on a clean-basis. These facilities are valid until January 29, 2021. On February 16, 2021, the above Credit Agreement has been amended and extended (Note 46f).

Based on the credit agreement, the Company should maintain several financial ratios, such as debt to equity ratio at maximum of 2.5 times, debt to earnings before interest, tax, depreciation and amortization ("EBITDA") at maximum of 4.5 times and debt service coverage ratio equal or at minimum of 1 time.

Without prior written consent from BTPN, the Company is not permitted to, among others:

- Create a transaction with any party other than on an arm's length basis and without limiting the foregoing.
- Materially change the nature of the business as it is carried out on the date of this agreement.
- Dispose of all or any parts of its assets which value is more than 30% out of the book values of total fixed asset, both owned today or that will be obtained in the future.
- Make or incur additional debt on borrowed funds or loans (including contingent debts with collateral or other) other than those made in daily business activities, or provide any loans to any person or entity (except in daily business activities) or provide guarantees or for the benefit of any party, except if after additional debt has occurred, debt to equity ratio is still maintained at or not more than 2.5 to 1.0.
- Create, incur, assume or suffer to exist any security right on its immovables or pledge its assets.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank BTPN Tbk (dahulu PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("BTPN")) (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan juga harus membuat pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada BTPN paling lambat 7 (tujuh) hari setelah semua keputusan Rapat Umum Pemegang Saham sudah diputuskan untuk: (a) melakukan reorganisasi atau konsolidasi atau merger dengan perusahaan lain atau menyewakan, memindahtangankan, mengalihkan semua atau sebagian besar dari aset-asetnya; dan (b) melakukan pembagian dividen.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada saldo terutang atas fasilitas *Commercial Letter of Credit*, fasilitas *Acceptance Letter of Credit*, fasilitas *Loan on Note Trust Receipt*, fasilitas *Loan on Note-1* dan fasilitas *Loan on Note-2*.

Citibank N.A., Indonesia ("Citibank")

Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas *Revolving Loan* dan Cerukan dari Citibank dengan batas maksimum sebesar Rp100.000.000.000. Perjanjian tersebut berlaku selama 1 (satu) tahun dan diperpanjang secara otomatis. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan.

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan diharuskan memelihara rasio keuangan tertentu, seperti rasio utang terhadap laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi ("EBITDA") maksimal 4 kali, rasio lancar minimal 1 kali dan EBITDA terhadap beban bunga ditambah bagian lancar dari utang jangka panjang minimal 1 kali dan rasio utang terhadap ekuitas maksimal 2,5 kali.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank BTPN Tbk (previously PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("BTPN")) (continued)

The Company (continued)

The Company should make prior written notification to BTPN at the latest 7 (seven) days after the resolutions of the General Meeting of Shareholders have been resolved: (a) reorganize or consolidate or merge into any other company nor lease, assign, transfer all or any substantial parts of its assets; and (b) distribute any dividend payment.

As of December 31, 2020 and 2019, there are no outstanding balance for *Commercial Letter of Credit* facility, *Acceptance Letter of Credit* facility, *Loan on Note Trust Receipt* facility, *Loan on Note-1* facility and *Loan on Note-2* facility.

Citibank N.A., Indonesia ("Citibank")

The Company

The Company obtained *Revolving Loan* and *Overdraft* facilities from Citibank with maximum limit of Rp100,000,000,000. The agreement is valid for a period of 1 (one) year and is automatically renewable. This facility is provided on a clean-basis.

Based on the credit agreement, the Company should maintain several financial ratios, such as debt to earnings before interest, tax, depreciation and amortization ("EBITDA") at maximum of 4 times, current ratio at minimum of 1 time, EBITDA to interest expense plus current portion of long-term debt ratio at minimum of 1 time and debt to equity ratio at maximum of 2.5 times.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Citibank N.A., Indonesia (“Citibank”) (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tanpa persetujuan tertulis dari Citibank, Perusahaan tidak diperkenankan untuk, antara lain:

- Melakukan pengikatan atau berusaha atau menyetujui untuk melakukan pengikatan atau mengadakan suatu jaminan atas setiap asetnya.
- Secara materiil mengubah sifat usaha sebagaimana yang dijalankannya pada tanggal perjanjian ini.
- Melepaskan aset atau sebagian aset lebih dari 15% dari total aset Perusahaan.
- Membuat atau mengizinkan adanya pinjaman, memberikan kredit atau memberikan bantuan finansial lain kepada atau untuk kepentingan pihak lain.
- Memberikan penjaminan dan liabilitas bersyarat untuk pihak lain.

Perusahaan juga harus membuat pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada Citibank paling lambat 7 (tujuh) hari setelah semua keputusan Rapat Umum Pemegang Saham sudah diputuskan untuk: (a) melakukan reorganisasi perusahaan; (b) rencana pendirian atau pengambilalihan perusahaan, bisnis, aset atau investasi; dan (c) melakukan pembagian dividen.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut.

PT Bank UOB Indonesia (“UOB”)

Perusahaan

Pada tanggal 25 Mei 2010, yang telah diperbaharui pada tanggal 5 April 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari UOB yang terdiri atas: (i) fasilitas *Term Loan* sebesar Rp350.000.000.000; (ii) fasilitas *Revolving Loan* sebesar Rp50.000.000.000; dan (iii) fasilitas *Sight/Usance Letter of Credit* sebesar AS\$20.000.000, fasilitas *Trust Receipt* sebesar AS\$20.000.000, fasilitas *Clean Trust Receipts* sebesar AS\$20.000.000; dan fasilitas *Stand-by Letter of Credit I* sebesar AS\$3.000.000 (batas gabungan fasilitas sebesar AS\$20.000.000).

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Citibank N.A., Indonesia (“Citibank”) (continued)

The Company (continued)

Without prior written consent from Citibank, the Company is not permitted to, among others:

- Create or attempt or agree to create or exist any security over any of its assets.
- Materially change the nature of the business as it is carried out on the date of this agreement.
- Dispose of assets or any parts of its assets which value is more than 15% out of Company's total asset.
- Make or allow to subsist any loans, grant any credit or provide any other financial accommodation to or for the benefit of any person.
- Give guarantees and contingent liabilities to any person.

The Company should make prior written notification to Citibank at the latest 7 (seven) days after the resolutions of the General Meeting of Shareholders have been resolved: (a) enter into a corporate reorganization; (b) plan of establishment or acquisition of any company, business, assets or investment; and (c) distribute any dividend payment.

As of December 31, 2020 and 2019, there are no outstanding balances for the aforesaid credit facilities.

PT Bank UOB Indonesia (“UOB”)

The Company

On May 25, 2010, as amended on April 5, 2018, the Company obtained credit facilities from UOB consisting of: (i) *Term Loan* facility amounting to Rp350,000,000,000; (ii) *Revolving Loan* facility amounting to Rp50,000,000,000; and (iii) *Sight/Usance Letter of Credit* facility amounting to US\$20,000,000, *Trust Receipt* facility amounting to US\$20,000,000, *Clean Trust Receipts* facility amounting to US\$20,000,000; and *Stand-by Letter of Credit I* facility amounting to US\$3,000,000 (maximum combined limit amounting to US\$20,000,000).

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (“UOB”) (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Perubahan terhadap Perjanjian Kredit dan Pemberian Jaminan pada tanggal 19 Februari 2019, fasilitas kredit dari UOB berubah menjadi: (i) fasilitas *Revolving Loan* sebesar Rp50.000.000.000; dan (ii) fasilitas *Multi Option Trade* dengan batas gabungan fasilitas sebesar AS\$15.000.000 yang terdiri dari fasilitas *Sight/Usance Letter of Credit* sebesar AS\$15.000.000, fasilitas *Trust Receipt* sebesar AS\$15.000.000, fasilitas *Clean Trust Receipts* sebesar AS\$15.000.000; dan fasilitas *Stand-by Letter of Credit I* sebesar AS\$3.000.000. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan.

Berdasarkan Perjanjian Perubahan terhadap Perjanjian Kredit dan Pemberian Jaminan pada tanggal 24 Februari 2020, jumlah batas gabungan fasilitas *Multi Option Trade* berubah dari AS\$15.000.000 menjadi AS\$10.000.000 dan memperpanjang jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan tanggal 30 November 2020.

Pada tahun 2020 dan 2019, fasilitas *Trust Receipts* dan *Clean Trust Receipts* dikenakan suku bunga tahunan sebesar JIBOR ditambah 3,5% untuk pinjaman dalam Rupiah dan sebesar *Cost of Fund* ditambah 3,02% untuk pinjaman dalam Dolar AS.

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga rasio utang terhadap EBITDA maksimal 4,5 kali, rasio utang terhadap ekuitas maksimal 2,5 kali dan *debt service coverage ratio* minimal 1 kali.

Tanpa persetujuan tertulis dari UOB, Perusahaan tidak diperkenankan untuk, antara lain:

- Mengalihkan dan menjaminkan harta kekayaan, kecuali sehubungan dengan pemberian fasilitas *leasing* atau *car ownership program*.
- Mengalihkan hak dan kewajiban berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak manapun.
- Melepaskan aset setiap tahun buku dalam jumlah lebih dari 20% dari total aset berdasarkan laporan keuangan internal atau audit atau audit terbaru.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank UOB Indonesia (“UOB”) (continued)

The Company (continued)

Based on the Amendment Agreement of the Credit Agreement and Guarantee on February 19, 2019, the credit facilities from UOB have changed to: (i) *Revolving Loan* facility amounting to Rp50,000,000,000; and (ii) *Multi Option Trade* with combined facility limit of US\$15,000,000 which consists of *Sight/Usance Letter of Credit* facility amounting to US\$15,000,000, *Trust Receipt* facility amounting to US\$15,000,000, *Clean Trust Receipts* facility amounting to US\$15,000,000; and *Stand-by Letter of Credit I* facility amounting to US\$3,000,000. These facilities are provided on a clean-basis.

Based on the Amendment Agreement of the Credit Agreement on February 24, 2020, the total combined maximum limit of *Multi Option Trade* facility was changed from US\$15,000,000 to US\$10,000,000 and extended the term of the credit facilities until November 30, 2020.

In 2020 and 2019, *Trust Receipts* facility and *Clean Trust Receipts* facility bear annual interest rate of JIBOR plus 3.5% for loan in Indonesian Rupiah and *Cost of Fund* plus 3.02% for loan in US Dollar.

Based on the credit agreement, the Company should maintain debt to EBITDA ratio at maximum of 4.5 times, debt to equity ratio at maximum of 2.5 times and debt service coverage ratio at minimum of 1 time.

Without prior written consent from UOB, the Company is not permitted to, among others:

- Transfer and pledge an asset, except in connection with the provision of leasing facilities or car ownership programs.
- Transfer rights and obligation based on credit agreement to any party.
- Release assets every each financial reporting period in the amount of more than 20% from total assets based on internal report of financial statements or audit or latest audit.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (“UOB”) (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut.

Berdasarkan surat keterangan pelunasan fasilitas dari UOB pada tanggal 19 Oktober 2020, Perusahaan telah melunasi seluruh saldo pinjaman dan memutuskan untuk tidak memperpanjang fasilitas kredit dari UOB.

Kepatuhan atas Syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman bank jangka pendek seperti yang diungkapkan pada catatan ini.

17. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pihak berelasi (Catatan 24)	135.177.548.239
Pihak ketiga	
PT Barry Callebaut Indonesia	69.682.028.913
Fonterra Limited	52.066.458.139
CV Mitra Utama	40.237.037.558
PT Kabulinco Jaya	35.552.123.930
PT Karunia Selaras Abadi	31.380.865.544
PT Prima Makmur Rotokemindo	21.240.139.337
PT Putra Naga Indotama	19.069.641.771
PT Kerry Ingredients Indonesia	18.775.518.297
PT United Can	18.644.302.940
PT Respati Kemasindah	16.723.623.911
PT Sugar Labinta	16.702.814.498
PT Jakarta Sereal	10.465.229.313
PT Alam Dianraya	10.171.005.384
PT Asian Agro Agungjaya	9.812.177.200
PT Sumber Roso Agromakmur	9.265.428.875
PT Esajaya Serasi	9.075.928.125
PT Amariys Karisma Gemilang	8.415.774.072
PT Cakrawala Mega Indah	8.303.731.138
PT Redcircle Jaya	8.241.620.743
PT Federal Food Internusa	8.092.780.000
PT Sriboga Flour Mill	8.077.532.000
PT Smart Tbk - Surabaya	7.840.445.820
PT Camiloplas Jaya Makmur	7.833.951.084
PT Anugrah Aneka Box	7.670.357.210
PT Toro Perkasa Industry	7.589.764.813
PT Surindo Teguh Gemilang	7.395.162.186
PT Karya Manunggal Jati	7.089.678.339
PT Sentra Usahatama Jaya	6.247.487.806

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank UOB Indonesia (“UOB”) (continued)

The Company (continued)

As of December 31, 2019, there are no outstanding balances for the aforesaid credit facilities.

Based on the letter regarding the facility settlement from UOB on October 19, 2020, the Company has fully paid the outstanding loan and decided not to extend the credit facility from UOB.

Compliance with Loan Covenants

As of December 31, 2020 and 2019, the Group has complied with all of the required covenants of the short-term bank loans as disclosed in this note.

17. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	144.551.714.651	<i>Related parties (Note 24)</i>
		<i>Third parties</i>
		<i>PT Barry Callebaut Indonesia</i>
		<i>Fonterra Limited</i>
		<i>CV Mitra Utama</i>
		<i>PT Kabulinco Jaya</i>
		<i>PT Karunia Selaras Abadi</i>
		<i>PT Prima Makmur Rotokemindo</i>
		<i>PT Putra Naga Indotama</i>
		<i>PT Kerry Ingredients Indonesia</i>
		<i>PT United Can</i>
		<i>PT Respati Kemasindah</i>
		<i>PT Sugar Labinta</i>
		<i>PT Jakarta Sereal</i>
		<i>PT Alam Dianraya</i>
		<i>PT Asian Agro Agungjaya</i>
		<i>PT Sumber Roso Agromakmur</i>
		<i>PT Esajaya Serasi</i>
		<i>PT Amariys Karisma Gemilang</i>
		<i>PT Cakrawala Mega Indah</i>
		<i>PT Redcircle Jaya</i>
		<i>PT Federal Food Internusa</i>
		<i>PT Sriboga Flour Mill</i>
		<i>PT Smart Tbk - Surabaya</i>
		<i>PT Camiloplas Jaya Makmur</i>
		<i>PT Anugrah Aneka Box</i>
		<i>PT Toro Perkasa Industry</i>
		<i>PT Surindo Teguh Gemilang</i>
		<i>PT Karya Manunggal Jati</i>
		<i>PT Sentra Usahatama Jaya</i>

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG USAHA (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Pihak ketiga (lanjutan)		
PT Andalan Furnindo	5.856.360.919	3.990.643.478
PT Damai Rukun Bersama	5.658.400.000	3.343.505.900
Eurosicma Spa Corp.	5.441.659.250	-
PT Dentsu Indonesia Inter Admark	5.420.556.575	11.140.660.853
PT Jaya Obayashi	5.314.699.999	2.342.750.000
PT Bukit Kencana Mas	5.192.616.000	4.606.360.800
PT Multibox Indah	5.108.886.109	3.537.712.206
PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial	5.101.799.004	2.263.232.995
PT Surya Kencana Food	5.063.547.405	3.968.617.873
PT Indo Bisnis International	5.025.125.125	15.765.222.763
PT Tetrapak Indonesia	1.494.799.100	22.182.099.102
PT Mulia Boga Raya Tbk	-	32.943.439.912
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000.000.000)	230.704.120.429	195.998.857.763
Sub-total	767.045.178.861	690.754.418.848
Total	902.222.727.100	835.306.133.499

17. TRADE PAYABLES (continued)

This account consists of: (continued)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Third parties (continued)	
PT Andalan Furnindo	3.990.643.478
PT Damai Rukun Bersama	3.343.505.900
Eurosicma Spa Corp.	-
PT Dentsu Indonesia Inter Admark	11.140.660.853
PT Jaya Obayashi	2.342.750.000
PT Bukit Kencana Mas	4.606.360.800
PT Multibox Indah	3.537.712.206
PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial	2.263.232.995
PT Surya Kencana Food	3.968.617.873
PT Indo Bisnis International	15.765.222.763
PT Tetrapak Indonesia	22.182.099.102
PT Mulia Boga Raya Tbk	32.943.439.912
Others (each below Rp5,000,000,000)	195.998.857.763

Analisis umur utang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

An aging analysis of the above trade payables based on invoice date is as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Lancar	865.461.105.026	732.707.633.369	Current
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	34.628.834.239	98.146.713.698	1 - 30 days
31 - 60 hari	1.400.437.875	4.210.776.924	31 - 60 days
61 - 90 hari	184.504.848	155.014.726	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	547.845.112	85.994.782	Over 90 days
Total	902.222.727.100	835.306.133.499	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables by currency denominations are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Rupiah	795.730.272.801	816.592.854.473	Rupiah
Dolar AS (AS\$6.763.316 pada tanggal 31 Desember 2020 dan AS\$599.788 dan pada tanggal 31 Desember 2019)	95.396.634.803	8.337.654.677	US Dollar (US\$6,763,316 as of December 31, 2020 and US\$599,788 as of December 31, 2019)
Mata uang asing lainnya	11.095.819.496	10.375.624.349	Other foreign currencies
Total	902.222.727.100	835.306.133.499	Total

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pihak berelasi (Catatan 24)	4.568.261.494
Pihak ketiga	
PT Tetra Pak Indonesia	10.092.992.938
PT Mitra Integrasi Informatika	2.920.998.898
PT Asuransi Allianz Life Indonesia	143.340.224
PT Medex Prima	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	17.956.900.233
Sub-total	31.114.232.293
Total	35.682.493.787

Pada tanggal 31 Desember 2020, utang lain-lain kepada PT Tetra Pak Indonesia merupakan utang atas pembelian aset tetap dan utang kepada PT Mitra Integrasi Informatika merupakan utang atas perpanjangan perangkat lunak.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, utang lain-lain kepada PT Asuransi Allianz Life Indonesia ("Allianz") merupakan utang kepada Allianz atas pembayaran liabilitas imbalan kerja karyawan di tahun 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2019, utang lain-lain kepada PT Medex Prima merupakan utang kepada kontraktor sehubungan dengan pembangunan bangunan dan prasarana Perusahaan dan pembangunan gudang entitas anak.

19. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Iklan dan promosi	127.697.314.836
Tenaga ahli	26.560.987.343
Listrik dan telepon	14.055.945.353
Bunga	4.718.226.273
Pemeliharaan	4.285.183.337
Pengiriman	1.428.399.000
Sewa	1.305.616.028
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	20.718.186.553
Total	200.769.858.723

18. OTHER PAYABLES

This account consists of:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	2.064.059.422	<i>Related parties (Note 24)</i>
		<i>Third parties</i>
		<i>PT Tetra Pak Indonesia</i>
		<i>PT Mitra Integrasi Informatika</i>
	1.059.472.554	<i>PT Asuransi Allianz Life Indonesia</i>
	1.427.073.161	<i>PT Medex Prima</i>
		<i>Others (each below Rp1,000,000,000)</i>
	12.293.345.811	
	14.779.891.526	<i>Sub-total</i>
Total	16.843.950.948	Total

As of December 31, 2020, other payable to PT Tetra Pak Indonesia represents payable of purchase of fixed assets and other payable to PT Mitra Integrasi Informatika represents payable of software's extension.

As of December 31, 2020 and 2019, other payable to PT Asuransi Allianz Life Indonesia ("Allianz") represents payable to Allianz for the payment of employee benefits liabilities in 2020.

As of December 31, 2019, other payable to PT Medex Prima represents payable to contractor related to the Company's buildings and improvements construction and subsidiary's warehouse construction.

19. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	98.221.865.041	<i>Advertising and promotion</i>
	9.874.262.114	<i>Professional fees</i>
	15.089.521.481	<i>Electricity and telephone</i>
	4.509.482.362	<i>Interest</i>
	2.233.248.360	<i>Maintenance</i>
	-	<i>Freight</i>
	785.345.884	<i>Rental</i>
		<i>Others (each below Rp1,000,000,000)</i>
	9.749.499.406	
	140.463.224.648	Total

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN

a. Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pajak Pertambahan Nilai	-

b. Utang pajak

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pajak penghasilan:	
Pasal 4(2)	783.395.584
Pasal 15	8.982.238
Pasal 21	2.663.569.546
Pasal 22	20.263.109
Pasal 23	1.665.251.102
Pasal 25	1.824.584.190
Pasal 26	31.854.985
Pasal 29	26.282.244.992
Pajak pertambahan nilai	6.366.464.667
Lain-lain	2.372.637.961
Total	42.019.248.374

c. Beban pajak penghasilan - neto

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2020	2019
Kini	91.360.760.763	108.365.632.755
Tangguhan	3.520.374.493	36.435.013.610
Total	94.881.135.256	144.800.646.365

20. TAXATION

a. Prepaid Value Added Tax

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
	565.413.752

Value Added Tax

b. Taxes payable

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
	26.891.431.423

Income taxes:
Article 4(2)
Article 15
Article 21
Article 22
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Value added tax
Others

Total

c. Income tax expenses - net

Current
Deferred

Total

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2020	2019
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	339.984.897.163	580.567.005.845
Eliminasi transaksi antar perusahaan	(15.115.550.378)	24.135.440.655
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan	38.902.199.395	(62.461.548.757)
Laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	363.771.546.180	542.240.897.743
Beda temporer:		
Akruwal tunjangan hari raya	6.840.674.038	-
Penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan	4.046.680.439	(1.799.831.861)
Transaksi sewa	2.857.930.218	-
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	1.342.063.523	165.446.763
Akruwal gaji	317.027.172	(2.808.098.137)
Penyisihan imbalan kerja karyawan jangka panjang	(36.858.328.000)	(25.435.258.000)
Penyusutan aset tetap	(21.616.608.150)	(6.674.892.458)
Iklan dan promosi	(15.009.476.976)	(92.177.626.452)
Akruwal bonus	(14.986.847.264)	(11.047.029.140)
Rugi penjualan aset tetap	(4.500.877.201)	(808.379.154)
Akruwal insentif	(36.869.650)	492.751.664
Beda tetap:		
Bagian rugi (laba) entitas anak	54.851.211.317	(58.663.132.044)
Beban bunga	44.853.157.225	-
Promosi tanpa daftar nominatif dan sampel	28.314.602.101	9.296.227.044
Denda pajak	16.979.643.686	634.461.580
Sumbangan dan representasi	2.901.241.512	4.159.869.724
Penghapusan persediaan	-	13.444.830.814
Penghapusan aset tetap	-	5.621.629.677
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(24.902.186.406)	(17.566.091.523)
Lain-lain	4.955.855.624	2.357.286.388
Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan	414.120.439.388	361.433.062.628
Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan - dibulatkan	414.120.439.000	361.433.062.000

20. TAXATION (continued)

- d. The reconciliation between income before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the current estimated taxable income is as follows:

<i>Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
<i>Elimination of intercompany transaction Income from subsidiaries before income tax expense</i>
<i>Income of the Company before income tax expense</i>
<i>Temporary differences:</i>
<i>Accrued festive allowance</i>
<i>Allowance for decline in value and obsolescence of inventories</i>
<i>Lease transaction</i>
<i>Allowance for impairment losses of receivables</i>
<i>Accrued salaries</i>
<i>Allowance for long-term employee benefits liability</i>
<i>Depreciation of fixed assets</i>
<i>Advertising and promotion</i>
<i>Accrued bonus</i>
<i>Loss on sale of fixed assets</i>
<i>Accrued incentive</i>
<i>Permanent differences:</i>
<i>Equity in net loss (earnings) of subsidiaries</i>
<i>Interest expenses</i>
<i>Promotion without nominative list and sample</i>
<i>Tax penalty</i>
<i>Donation and representation</i>
<i>Inventories written-off</i>
<i>Fixed assets written-off</i>
<i>Income already subjected to final tax</i>
<i>Others</i>
<i>Estimated taxable income of the Company</i>
<i>Estimated taxable income of the Company - rounded-off</i>

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Perhitungan beban pajak penghasilan (tahun berjalan) dan estimasi utang pajak penghasilan (tagihan pajak penghasilan) adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2020	2019
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan		
Perusahaan	91.106.496.580	90.358.265.500
Entitas anak	254.264.183	17.957.373.250
Sub-total	91.360.760.763	108.315.638.750
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka		
Perusahaan		
Pasal 22	3.179.832.362	11.450.255.289
Pasal 23	1.440.652.541	1.120.065.873
Pasal 25	69.161.123.574	66.036.528.870
Sub-total	73.781.608.477	78.606.850.032
Entitas anak		
Pasal 22	3.217.568.000	168.539
Pasal 23	8.360.824.058	4.179.152.429
Pasal 25	27.294.488.793	18.605.860.169
Sub-total	38.872.880.851	22.785.181.137
Total pajak penghasilan dibayar di muka	112.654.489.328	101.392.031.169
Estimasi utang pajak penghasilan - Pasal 29		
Perusahaan	17.324.888.103	11.751.415.468
Entitas anak	8.957.356.889	-
Total	26.282.244.992	11.751.415.468

20. TAXATION (continued)

- e. The income tax expense (current year) and the computation of the estimated income tax payable (claim for income tax refund) are as follows:

Income tax expense - current year
The Company
Subsidiaries
Sub-total
Less prepayments of income taxes
The Company
Article 22
Article 23
Article 25
Sub-total
Subsidiaries
Article 22
Article 23
Article 25
Sub-total
Total prepayments of income taxes
Estimated income tax payable - Article 29
The Company
Subsidiaries
Total

- f. Estimasi tagihan pajak penghasilan

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pajak penghasilan badan:	
Tahun fiskal 2020	16.793.137.580
Tahun fiskal 2019	4.827.807.887
Total	21.620.945.467

- f. Estimated claim for income tax refund

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
	-
	4.827.807.887
Total	4.827.807.887

Corporate income tax:
Fiscal year 2020
Fiscal year 2019

Total

Estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun 2020 akan dilaporkan Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan tahun 2020 berdasarkan jumlah yang disajikan di atas.

The amount of estimated taxable income for 2020 will be reported by the Company in its 2020 Annual Income Tax Return based on the related amount stated in the foregoing.

Estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun 2019 telah dilaporkan Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan tahun 2019 berdasarkan jumlah yang disajikan di atas.

The amount of estimated taxable income for 2019 that was reported by the Company in its 2019 Annual Income Tax Return based on the related amount stated in the foregoing.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

- g. Rekonsiliasi antara estimasi beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2020	2019
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	339.984.897.163	580.567.005.845
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	74.796.677.376	145.141.751.461
Eliminasi transaksi antar perusahaan	(3.325.421.083)	6.033.860.163
Beda tetap:		
Bagian rugi (laba) entitas anak	12.067.266.490	(14.665.783.011)
Promosi tanpa daftar nominatif dan sampel	6.229.212.462	2.324.056.761
Denda pajak	3.790.577.702	198.411.570
Beban bunga	9.867.694.590	-
Sumbangan dan representasi	854.529.025	1.201.192.729
Penghapusan aset tetap	447.520.206	1.405.407.419
Penghasilan yang telah dikenakan Penghapusan persediaan	-	3.361.207.704
pajak final	(12.326.991.487)	(5.497.332.271)
Lain-lain	2.480.069.975	5.297.873.840
Beban pajak penghasilan - neto	94.881.135.256	144.800.646.365

20. TAXATION (continued)

- g. Reconciliation between estimated income tax expense multiplied by the applicable tax rate with the income before income tax expense is as follows:

Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Income tax expense based on prevailing tax rate
Elimination of intercompany transaction
Permanent differences:
Equity in net loss (earnings) of subsidiaries
Promotion without nominative list and sample
Tax penalty
Interest expenses
Donation and representation
Fixed assets written-off
Income already subjected
Inventories written-off
to final tax
Others
Income tax expenses - net

h. Pajak tangguhan

h. Deferred tax

31 Desember 2020/December 31, 2020

	Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian atas Implementasi PSAK No. 73/ Adjustments due to implementation of PSAK No. 73	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba atau rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan						Deferred Tax Assets (Liabilities)
Perusahaan						Company
Penjualan yang ditangguhkan	22.733.749.775	-	(7.548.645.350)	-	15.185.104.425	Deferred sales
Akrual bonus	3.746.711.817	-	(2.378.577.008)	-	1.368.134.809	Accrued bonus
Akrual gaji	2.952.631.555	-	(284.569.810)	-	2.668.061.745	Accrued salaries
Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan	501.305.231	-	709.075.042	-	1.210.380.273	Allowance for obsolescence and decline in value of inventories
Akrual insentif	141.662.509	-	(35.706.432)	-	105.956.077	Accrued incentives
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	41.361.691	-	260.140.366	-	301.502.057	Allowance for impairment losses of trade receivables
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	-	-	(1.958.262.790)	4.401.617.550	2.443.354.760	Long-term employee benefits liabilities
Aset tetap	(10.109.555.280)	-	(2.663.422.249)	-	(12.772.977.529)	Fixed assets
Transaksi sewa	-	11.028.480	647.179.641	-	658.208.121	Lease transactions
Sub-total	20.007.867.298	11.028.480	(13.252.788.590)	4.401.617.550	11.167.724.738	Sub-total
Entitas anak						Subsidiaries
SNS	15.083.216.241	(5.861.097.158)	8.962.100.335	3.297.150.940	21.481.370.358	SNS
MBR Tbk	12.068.818.902	479.647.847	(5.170.139.850)	(1.171.437.341)	6.206.889.558	MBR Tbk
Sub-total	27.152.035.143	(5.381.449.311)	3.791.960.485	2.125.713.599	27.688.259.916	Sub-total
Aset Pajak Tangguhan - Neto ¹⁾	47.159.902.441	(5.370.420.831)	(9.460.828.105)	6.527.331.149	38.855.984.654	Deferred Tax Assets - Net ¹⁾

¹⁾ Saldo awal termasuk saldo MBR Tbk, entitas anak, sebesar Rp12.068.818.902.

¹⁾ Beginning balance including balance of MBR Tbk, a subsidiary, amounting to Rp12,068,818,902.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Pajak tangguhan (lanjutan)

31 Desember 2019/December 31, 2019				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba atau Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan Perusahaan				Deferred Tax Assets (Liabilities) Company
Akruai iklan dan promosi	45.778.156.388	(23.044.406.613)	-	22.733.749.775
Akruai bonus	6.508.469.101	(2.761.757.284)	-	3.746.711.817
Akruai gaji	3.654.656.089	(702.024.534)	-	2.952.631.555
Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan	951.263.197	(449.957.966)	-	501.305.231
Akruai insentif	18.474.593	123.187.916	-	141.662.509
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	-	41.361.691	-	41.361.691
Aset tetap	(8.238.737.376)	(1.870.817.904)	-	(10.109.555.280)
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	-	(6.358.814.500)	6.358.814.500	-
Sub-total	48.672.281.992	(35.023.229.194)	6.358.814.500	20.007.867.298
Entitas anak:				Subsidiary:
SNS	13.798.802.157	(1.411.784.416)	2.696.198.500	15.083.216.241
Aset Pajak Tangguhan - Neto	62.471.084.149	(36.435.013.610)	9.055.013.000	35.091.083.539
				Deferred Tax Assets - Net

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan seluruhnya dengan penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Management is of the opinion that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

i. Pemeriksaan pajak

Pada tanggal 4 Februari 2021, Perusahaan telah menerima surat pemberitahuan hasil pemeriksaan pajak penghasilan badan, pajak penghasilan pasal 23 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tahun pajak 2018 yang menyatakan bahwa Perusahaan mempunyai hutang pajak kurang bayar dan denda pajak sebesar Rp12.968.464.203. Perusahaan telah melakukan pembayaran atas hutang pajak kurang bayar dan denda pajak sebesar Rp10.806.625.542 pada tanggal 28 Desember 2020 dan sisanya sebesar Rp2.161.838.661 belum dibayar pada tanggal 31 Desember 2020 yang disajikan sebagai bagian dari "Utang Pajak" pada laporan posisi keuangan. Perusahaan telah melakukan pembayaran atas hutang pajak kurang bayar dan denda pajak tersebut pada tanggal 23 Februari 2021.

i. Tax assessment

On February 4, 2021, the Company received tax assessments notification for corporate income tax, income tax article 23 and Value Added Tax (VAT) year 2018 stating that the Company has underpaid its tax payables and penalties amounting to Rp12,968,464,203. The Company has paid its underpayment of tax payables and penalties amounting to Rp10,806,625,542 on December 28, 2020 and the remaining amounting to Rp2,161,838,661 has not paid as of December 31, 2020 and presented as part of "Tax Payables" in the statement of financial position. The Company has paid its underpayment of tax payables and penalties on February 23, 2021.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

j. Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Tarif pajak yang baru tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 31 Maret 2020.

20. TAXATION (continued)

j. Changes in tax rate

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

The new tax rates will be used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation on March 31, 2020.

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
Rupiah		
Fasilitas pinjaman dengan PT Bank DBS Indonesia (DBS) sebagai <i>Facility Agent</i>	2.139.700.394.728	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	45.416.666.665	50.000.000.000
Citibank N.A., Indonesia	-	427.500.000.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (dahulu Sumitomo Mitsui Banking Corporation)	-	315.250.000.000
PT Bank HSBC Indonesia	-	300.000.000.000
Total	2.185.117.061.393	1.092.750.000.000
Dikurangi bagian jangka pendek	(12.500.000.000)	(212.333.333.335)
Bagian Jangka Panjang	<u>2.172.617.061.393</u>	<u>880.416.666.665</u>

21. LONG-TERM BANK LOANS

This account consists of:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
Rupiah	
Loan facilities with PT Bank DBS Indonesia (DBS) as <i>Facility Agent</i>	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	50.000.000.000
Citibank N.A., Indonesia	427.500.000.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (previously Sumitomo Mitsui Banking Corporation)	315.250.000.000
PT Bank HSBC Indonesia	300.000.000.000
Total	1.092.750.000.000
Less current maturities	(212.333.333.335)
Long-term Portion	<u>880.416.666.665</u>

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**Fasilitas Pinjaman Dengan DBS sebagai
Facility Agent**

Pada tanggal 5 Oktober 2020, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Fasilitas dengan DBS Bank Ltd. (DBS Bank), PT Bank DBS Indonesia (DBS), PT Bank BTPN Tbk (BTPN), Citigroup Global Markets Asia Limited (Citigroup) dan PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) sebagai *Mandated Lead Arrangers* dan *Bookrunners*, DBS Bank dan DBS sebagai Koordinator serta DBS sebagai Agen Fasilitas. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp2.662.875.000.000 yang diambil bagian oleh DBS sejumlah Rp852.875.000.000, oleh BTPN sejumlah Rp655.000.000.000, oleh Citigroup sejumlah Rp500.000.000.000 dan oleh HSBC sejumlah Rp655.000.000.000.

Fasilitas pinjaman di atas terdiri dari:

- Fasilitas A sejumlah Rp1.300.000.000.000 terdiri dari: (i) Fasilitas A1 sebesar Rp1.000.000.000.000; (ii) Fasilitas A2 sebesar Rp125.000.000.000; dan (iii) Fasilitas A3 sebesar Rp175.000.000.000. Fasilitas A digunakan untuk pengambilalihan kepemilikan saham di PT Mulia Boga Raya Tbk.
- Fasilitas B1 sebesar Rp1.162.875.000.000 yang digunakan untuk pelunasan utang bank jangka panjang.
- Fasilitas B2 sebesar Rp200.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan barang modal (*capital expenditure*).

Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo dalam waktu adalah 5 (lima) tahun dengan *grace period* selama 18 (delapan belas) bulan dan pembayaran pokok setiap 6 (enam) bulan.

Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga JIBOR + 2,6% per tahun dan Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa persyaratan "*Financial Covenants*" secara konsolidasi yang ditetapkan secara berkala untuk beberapa rasio keuangan, diantaranya *Debt Service Coverage ratio* dan *Debt to EBITDA ratio*.

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah Rp2.139.700.394.728, setelah dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp23.174.605.272 pada tanggal 31 Desember 2020.

Pada tanggal 2 Maret 2021, Perusahaan memutuskan untuk membatalkan Fasilitas A2 di atas (Catatan 46g).

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Loan facilities with DBS as Facility Agent

On October 5, 2020, the Company signed Facilities Agreement with DBS Bank Ltd. (DBS Bank), PT Bank DBS Indonesia (DBS), PT Bank BTPN Tbk (BTPN), Citigroup Global Markets Asia Limited (Citigroup) and PT HSBC Indonesia (HSBC) as *Mandated Lead Arrangers* and *Bookrunners*, DBS Bank and DBS as *Coordinator* and DBS as *Facility Agent*. Based on this agreement, the Company received loan facility amounting to Rp2,662,875,000,000 which is taking part by DBS amounting to Rp852,875,000,000, by BTPN amounting to Rp655,000,000,000, by Citigroup amounting to Rp500,000,000,000 and by HSBC amounting to Rp655,000,000,000.

The above loan facilities consist of:

- Facility A amounting to Rp1,300,000,000,000 consists of: (i) Facility A1 amounting to Rp1,000,000,000,000; (ii) Facility A2 amounting to Rp125,000,000,000; and (iii) Facility A3 amounting to Rp175,000,000,000. Facility A is used for the takeover of shares ownership in PT Mulia Boga Raya Tbk.
- Facility B1 amounting to Rp1,162,875,000,000 which is used for settlement of long-term bank loans.
- Facility B2 amounting to Rp200,000,000,000 which is used for finance the capital expenditure.

This loan facility will mature in 5 (five) years with a *grace period* of 18 (eighteen) months and principal payments every 6 (six) months.

This facility bears an interest rate of JIBOR + 2.6% per annum and the Company is required to comply with several financial covenants on a consolidated basis which are set periodically for several financial ratios, including *Debt Service Coverage ratio* and *Debt to EBITDA ratio*.

As of December 31, 2020, the outstanding balance of this facility was Rp2,139,700,394,728, after net off unamortized bank provision of Rp23,174,605,272 as of December 31, 2020.

On March 2, 2021, the Company decided to cancel the above A2 Facility (Note 46g).

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**Fasilitas Pinjaman Dengan DBS sebagai
Facility Agent (lanjutan)**

Pada tanggal 7 April 2021, Fasilitas A3 telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 September 2021 (Catatan 46h).

Citibank N.A., Indonesia (“Citibank”)

Perusahaan

Pada tanggal 27 Maret 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Citibank berupa fasilitas *Term Loan* sebesar Rp350.000.000.000. Fasilitas tersebut dikenakan suku bunga sebesar JIBOR ditambah 2,60% per tahun. Fasilitas tersebut tersedia sampai dengan tanggal 27 Maret 2020. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan.

Berdasarkan Perjanjian Perubahan atas Perjanjian Fasilitas Kredit pada tanggal 23 Januari 2019, jumlah fasilitas kredit berubah menjadi sebesar Rp300.000.000.000. Fasilitas kredit ini digunakan untuk pembiayaan kebutuhan belanja barang modal (*capital expenditure*). Fasilitas kredit ini dikenakan suku bunga sebesar JIBOR ditambah 2,95% per tahun. Fasilitas kredit ini jatuh tempo dalam waktu 60 (enam puluh) bulan setelah tanggal perjanjian. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan.

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit pada tanggal 22 Mei 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Citibank sebesar Rp150.000.000.000. Fasilitas kredit ini digunakan untuk pembiayaan kebutuhan belanja barang modal (*capital expenditure*). Fasilitas kredit ini dikenakan suku bunga sebesar JIBOR ditambah 2,30% per tahun. Fasilitas kredit ini jatuh tempo dalam waktu 60 (enam puluh) bulan setelah tanggal perjanjian. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan harus memelihara batasan-batasan tertentu yang telah disepakati dengan Citibank seperti yang dijelaskan pada Catatan 16.

Pada tanggal 31 Desember 2020, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas ini dan pada tanggal 31 Desember 2019, saldo terutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp427.500.000.000.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**Loan facilities with DBS as Facility Agent
(continued)**

On April 7, 2021, Facility A3 has been extended until September 30, 2021 (Note 46h).

Citibank N.A., Indonesia (“Citibank”)

The Company

On March 27, 2018, the Company obtained credit facility from Citibank in the form of *Term Loan* facility amounting to Rp350,000,000,000. The aforesaid credit facility bears interest rate of JIBOR plus 2.60% per annum. The aforesaid credit facility is available until March 27, 2020. This facility is provided on a clean-basis.

Based on the Amendment Agreement of the Credit Facility Agreement on January 23, 2019, the amount of the credit facility changed to Rp300,000,000,000. The credit facility is used to finance the capital expenditure. This credit facility bears interest rate of JIBOR plus 2.95% per annum. This credit facility will due in 60 (sixty) months after the date of the agreement. This facility is provided on a clean-basis.

Based on the Credit Facility Agreement on May 22, 2019, the Company obtained credit facility from Citibank amounting to Rp150,000,000,000. The credit facility is used to finance the capital expenditure. This credit facility bears interest rate of JIBOR plus 2.30% per annum. This credit facility will due in 60 (sixty) months after the date of the agreement. This facility is provided on a clean-basis.

While the loans are still outstanding, the Company is required to maintain certain covenants that have been agreed with Citibank as disclosed in Note 16.

As of December 31, 2020, there is no outstanding balance for this facility and as of December 31, 2019, the outstanding balance for this facility amounted to Rp427,500,000,000.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank BTPN Tbk (dahulu PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("BTPN"))

Perusahaan

Pada tanggal 1 September 2015 dan 1 Februari 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari BTPN berupa fasilitas *Loan on Certificate-1* sebesar Rp75.000.000.000 dan *Loan on Certificate-2* sebesar Rp100.000.000.000. Fasilitas tersebut dikenakan suku bunga masing-masing sebesar JIBOR ditambah 3,30% per tahun dan JIBOR ditambah 3,35% per tahun. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 31 Agustus 2020 dan 31 Januari 2022. Fasilitas ini adalah untuk pembiayaan kebutuhan belanja barang modal (*capital expenditure*) Perusahaan. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 7 Desember 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari BTPN berupa *Loan on Certificate-3* menjadi sebesar Rp325.000.000.000. Fasilitas tersebut dikenakan suku bunga sebesar JIBOR ditambah 2,30% per tahun. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2023. Fasilitas ini adalah untuk pembiayaan kebutuhan belanja barang modal (*capital expenditure*) Perusahaan. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan harus memelihara batasan-batasan tertentu yang telah disepakati dengan BTPN seperti yang dijelaskan pada Catatan 16.

Pada tanggal 31 Desember 2020, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo terutang atas fasilitas tersebut adalah sebesar Rp315.250.000.000.

PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")

Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari HSBC yang terdiri dari pinjaman dengan limit gabungan 3 sebesar Rp108.000.000.000 dan pinjaman dengan limit gabungan 4 sebesar Rp140.000.000.000. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank BTPN Tbk (previously PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("BTPN"))

The Company

On September 1, 2015 and February 1, 2017, the Company obtained credit facility from BTPN in the form of *Loan on Certificate-1* facility amounting to Rp75,000,000,000 and *Loan on Certificate-2* facility amounting to Rp100,000,000,000. The aforesaid credit facility bears interest rate of JIBOR plus 3.30% per annum and JIBOR plus 3.35% per annum, respectively. The aforesaid credit facilities will be due on August 31, 2020 and January 31, 2022, respectively. These facilities are used to finance the Company's capital expenditure. This facility is provided on a clean-basis.

On December 7, 2018, the Company obtained credit facilities from BTPN in the form of *Loan on Certificate-3* facility amounting to Rp325,000,000,000. The aforesaid credit facility bears interest rate of JIBOR plus 2.30% per annum. The aforesaid credit facility will be due on February 28, 2023. These facilities are used to finance the Company's capital expenditure. This facility is provided on a clean-basis.

While the loans are still outstanding, the Company is required to maintain certain covenants that have been agreed with BTPN as disclosed in Note 16.

As of December 31, 2020, there are no outstanding balances for the aforesaid credit facility. As of December 31, 2019, the outstanding balance for the aforesaid credit facilities amounted to Rp315,250,000,000.

PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")

The Company

The Company obtained credit facilities from HSBC which consist of loan with with combined limit 3 of Rp108,000,000,000 and loan with combined limit 4 of Rp140,000,000,000. These facilities are provided on a clean-basis.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (“HSBC”) (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas limit gabungan 3 dan 4 masing-masing dikenakan suku bunga tahunan sebesar JIBOR ditambah 4,25% dan JIBOR ditambah 4%. Fasilitas limit gabungan 3 dan 4 jatuh tempo pada bulan November 2020 dan September 2021. Fasilitas limit gabungan 3 dan 4 telah dilunasi Perusahaan pada tanggal 30 April 2018.

Pada tanggal 29 Mei 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari HSBC berupa fasilitas pinjaman sebesar Rp300.000.000.000 dan dikenakan suku bunga sebesar JIBOR ditambah 2,25% per tahun. Fasilitas kredit ini jatuh tempo dalam waktu 49 (empat puluh sembilan) bulan setelah tanggal perjanjian. Fasilitas kredit ini digunakan untuk pembiayaan kebutuhan belanja barang modal (*capital expenditure*). Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 7 Juli 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Cicilan Tidak Tetap 2 dari HSBC dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp120.000.000.000 dan dikenakan suku bunga sebesar JIBOR ditambah 2,5% per tahun. Fasilitas kredit ini jatuh tempo dalam waktu 56 (lima puluh enam) bulan pada tanggal 15 Desember 2024. Fasilitas kredit ini digunakan untuk pembiayaan kebutuhan belanja barang modal (*capital expenditure*).

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga rasio lancar minimal 1 kali, rasio utang terhadap ekuitas maksimum 2,5 kali dan *debt service coverage ratio* minimal 1 kali.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank HSBC Indonesia (“HSBC”) (continued)

The Company (continued)

Loan with combined limit 3 and 4 bear interest rate of JIBOR plus 4.25% and JIBOR plus 4% per annum, respectively. Loan with combined limit 3 and 4 were due on November 2020 and September 2021. Loan with combined limit 3 and 4 were fully paid by the Company on April 30, 2018.

On May 29, 2019, the Company obtained credit facilities from HSBC in the form of loan facility amounting to Rp300,000,000,000 and bears interest rate of JIBOR plus 2.25% per annum. This credit facility will due in 49 (forty nine) months after the date of the agreement. This credit facility is used to finance the capital expenditure. This facility is provided on a clean-basis.

On July 7, 2020, the Company obtained a Non-Fixed Installment Loan facility 2 from HSBC with a maximum facility amounting to Rp120,000,000,000 and bears interest rate of JIBOR plus 2.5% per annum. This credit facility will due in 56 (fifty six) months on December 15, 2024. This credit facility is used to finance the capital expenditure.

Based on the credit agreement, the Company should maintain the current ratio at minimum of 1 time, debt to equity ratio at maximum of 2.5 times and debt service coverage ratio at minimum of 1 time.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (“HSBC”) (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tanpa persetujuan tertulis dari HSBC, Perusahaan tidak diperkenankan untuk, antara lain:

- Melakukan likuidasi, pembubaran atau menggabungkan diri dengan perusahaan lain yang dapat mengakibatkan perubahan bidang usaha utama Perusahaan.
- Membuat, menanggung atau mengizinkan timbulnya penjaminan apapun juga, termasuk jaminan atas benda tetap dan/atau tanah, gadai atau jaminan secara umum atas aset dan/atau hak yang dimiliki oleh Perusahaan, kecuali: (i) yang telah ada pada saat tanggal perjanjian ini dan diketahui oleh Bank dan (ii) untuk kendaraan-kendaraan yang dibiayai melalui sewa atau oleh perusahaan finansial lain sehubungan dengan *Car Ownership Program* (COP) bagi karyawan Perusahaan.
- Menjual, menyewakan, menyerahkan, mengalihkan atau memberikan aset manapun dari Perusahaan dalam hal: (i) yang dapat mengubah sifat dari kegiatan usaha Perusahaan; (ii) aset tersebut bernilai lebih dari 30% dari total aset perusahaan; dan/atau (iii) dapat menimbulkan rasio utang yang berbunga terhadap EBITDA dari Perusahaan menjadi lebih dari 4 (empat) kali.
- Membuat, mengadakan atau mendapatkan setiap utang baru (termasuk *leasing* atau penjamin) kecuali terhadap: (i) utang berdasarkan perjanjian ini; (ii) utang yang telah ada yang telah diberitahukan dan diakui oleh bank; dan (iii) Perusahaan tetap menjaga rasio utang terhadap ekuitas sebesar 2,5 kali setelah adanya pinjaman baru tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo terutang atas fasilitas tersebut adalah sebesar Rp300.000.000.000.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank HSBC Indonesia (“HSBC”) (continued)

The Company (continued)

Without prior written consent from HSBC, the Company is not permitted to, among others:

- Liquidate, dissolve or merged with other company which may result in changes in the Company's main business activities.
- Provide, bear, or allow any mortgage, lien, guarantee to arise, including guarantee for fixed objects and/or land, liens or general collateral for assets and/or rights owned by the Company, except: (i) which have existed at the date of this agreement and are known by the Bank and (ii) for vehicles financed through leasing or other financial companies in connection with the *Car Ownership Program* (COP) for the Company's employees.
- Sell, lease, hand over and transfer or give any assets of the Company in terms of: (i) that can change the nature of the Company's business activities; (ii) these assets are valued at more than 30% of the Company's total assets; and/or (iii) can cause an interest-bearing debt ratio to EBITDA from the Company to be more than 4 (four) times assets.
- Provide, conduct or obtain any new debt (including leasing or guarantor) except for: (i) debt under this agreement; (ii) existing debt that has been notified and recognized by the bank; and (iii) the Company continues to maintain a debt to equity ratio of 2.5 times after the existence of the new loan.

As of December 31, 2020, there are no outstanding balances for the aforesaid credit facility. As of December 31, 2019, the outstanding balance for the aforesaid credit facilities amounted to Rp300,000,000,000.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (“Danamon”)

SNS

SNS memperoleh fasilitas Kredit Angsuran Berjangka 3 dari Danamon. Fasilitas ini mempunyai batas maksimum sebesar Rp40.000.000.000, dengan suku bunga tahunan sebesar 11,00%. Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka 3 telah jatuh tempo pada tanggal 24 Juli 2019. Pinjaman ini digunakan untuk investasi dan pembiayaan kembali aset.

Berdasarkan Perjanjian Perubahan dan Penegasan Kembali terhadap Perjanjian Kredit pada tanggal 18 Februari 2019, Perusahaan mendapatkan Kredit Angsuran Berjangka 4, dari Danamon, dengan jumlah maksimum kredit fasilitas sebesar Rp50.000.000.000 yang digunakan untuk investasi Depo dan *refinancing*. Jangka waktu Kredit Angsuran Berjangka 4 adalah 5 (lima) tahun dengan *grace period* selama 1 (satu) tahun. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan.

Selama pinjaman belum dilunasi, SNS harus memelihara batasan-batasan tertentu yang telah disepakati dengan Danamon seperti yang dijelaskan pada Catatan 16.

Pada tanggal 14 Oktober 2020, Danamon telah memberikan persetujuan atas permintaan *waiver* atas *financial covenant* yang telah disepakati berdasarkan perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo terutang atas fasilitas Kredit Angsuran Berjangka 4 masing-masing adalah sebesar Rp45.416.666.665 dan Rp50.000.000.000.

PT Bank DBS Indonesia (“DBS”)

Perusahaan

Pada tanggal 27 Mei 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas *Committed Amortizing Term Loan* dari DBS dengan maksimum kredit sebesar Rp150.000.000.000 (atau jumlah yang setara dalam mata uang Dolar Amerika Serikat) yang dikenakan suku bunga tahunan sebesar JIBOR 3 bulan ditambah 2,45%. Jangka waktu fasilitas *Committed Amortizing Term Loan* adalah maksimum 5 (lima) tahun sejak tanggal penarikan pertama kali dan *grace period* selama 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian ini. Fasilitas ini adalah untuk pembiayaan kebutuhan belanja barang modal (*capital expenditure*) Perusahaan. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (“Danamon”)

SNS

SNS obtained Non-Revolving Term Loan 3 facility from Danamon. This facility has a maximum limit amounting to Rp40,000,000,000, with annual interest rate of 11.00%. Non-Revolving Term Loan 3 facility is due on July 24, 2019. The loan is used for investment and refinancing of assets.

Based on the Amendment Agreement and Restatement of the Credit Agreement on February 18, 2019, the Company obtained Non-Revolving Term Loan 4 from Danamon, with total maximum credit facility amounting to Rp50,000,000,000 and will be used for Depo investment and refinancing. The term of Non-Revolving Term Loan 4 is 5 (five) years with grace period of 1 (one) year. This facility is provided on a clean-basis.

While the loans are still outstanding, SNS is required to maintain certain covenants that have been agreed with Danamon as disclosed in Note 16.

On October 14, 2020, Danamon has gave the approval for the waiver of financial covenant as agreed based on the agreement.

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balance for Non-Revolving Term Loan 4 facility amounted to Rp45,416,666,665 and Rp50,000,000,000, respectively.

PT Bank DBS Indonesia (“DBS”)

The Company

On May 27, 2019, the Company obtained Committed Amortizing Term Loan Facility from DBS with maximum credit limit of Rp150,000,000,000 (or equivalent amount in United States Dollar currency) which bears annual interest of 3 months JIBOR plus 2.45%. The term of Committed Amortizing Term Loan Facility will be due in 5 (five) years from the first time drawdown and grace period in 12 (twelve) months from the date of signing of the agreement. This facility is used to finance the Company’s capital expenditure. This facility is provided on a clean-basis.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (“DBS”) (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga *debt service coverage ratio* minimal 1 kali, rasio lancar minimal 1 kali, rasio *debt to EBITDA* maksimal 4,5 kali dan *gearing ratio* maksimum 2,5 kali. Perusahaan juga diwajibkan untuk menjaga kepemilikan saham Keluarga Soenjoto dan PT Tudung Putra Putri Jaya atas Perusahaan baik secara langsung dan/atau tidak langsung sekurang-kurangnya sebesar 51%.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan harus memelihara batasan-batasan tertentu yang telah disepakati dengan DBS seperti yang dijelaskan pada Catatan 16.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut

SNS

Pada tanggal 18 September 2013, SNS memperoleh fasilitas kredit jangka panjang dari DBS berupa *Committed Amortizing Term Loan Facility 1* (“ATL 1”), *Committed Amortizing Term Loan Facility 2* (“ATL 2”).

Fasilitas ini masing-masing mempunyai batas maksimum sebesar Rp80.000.000.000 dan Rp60.000.000.000, dengan suku bunga tahunan sebesar JIBOR ditambah 4,75% untuk fasilitas ATL 1 dan ATL 2. Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 18 September 2018 untuk fasilitas ATL 1 dan ATL 2. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan kembali terhadap pengeluaran modal.

Selain itu, SNS diharuskan untuk memelihara batasan-batasan tertentu yang telah disepakati oleh SNS dan DBS. SNS diwajibkan untuk menjaga *debt service coverage ratio* minimal 1,25 kali dan *gearing ratio* maksimal 2,5 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2018, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut. Pada tahun 2019, SNS tidak memperpanjang perjanjian kredit dengan DBS.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank DBS Indonesia (“DBS”) (continued)

The Company (continued)

Based on the credit agreement, the Company should maintain the *debt service coverage ratio* at minimum of 1 time, the current ratio at minimum of 1 time, *debt to EBITDA* at maximum of 4.5 times and *gearing ratio* at maximum of 2.5 times. The Company should also maintain the share ownership of Soenjoto Family and PT Tudung Putra Putri Jaya either direct and/or indirect at least 51%.

While the loans are still outstanding, the Company is required to maintain certain covenants that have been agreed with DBS as disclosed in Note 16.

As of December 31, 2020 and 2019, there are no outstanding balances for the aforesaid credit facility.

SNS

On September 18, 2013, SNS obtained long-term credit facilities from DBS comprising of *Committed Amortizing Term Loan Facility 1* (“ATL 1”), *Committed Amortizing Term Loan Facility 2* (“ATL 2”).

These facilities have combined maximum limit amounting to Rp80,000,000,000 and Rp60,000,000,000, respectively, with annual interest rate at JIBOR plus 4.75% for ATL 1 and ATL 2 facilities. These facilities are valid until September 18, 2018 for ATL 1 and ATL 2 facilities. The purpose of these loans is used for refinancing of capital expenditure.

In addition, while the loans are outstanding, SNS is required to maintain certain covenants that have been agreed by SNS and DBS. SNS should maintain *debt service coverage ratio* at minimum of 1.25 times and *gearing ratio* at maximum of 2.5 times.

As of December 31, 2018, there are no outstanding balances for the aforesaid credit facility. In 2019, SNS is not extending the credit agreement with DBS.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAINNYA

Akun ini merupakan penerimaan pembayaran dari karyawan Kelompok Usaha sehubungan dengan program kepemilikan kendaraan.

23. IMBALAN KERJA KARYAWAN

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Pendek

Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek seluruhnya merupakan akrual gaji, bonus dan kesejahteraan karyawan lainnya.

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Panjang

Program Asuransi

Pada tanggal 10 Desember 2007, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Program Asuransi Jiwa Kumpulan Jangka Waktu Sejahtera (Program) dengan PT Asuransi Allianz Life Indonesia ("AALI").

Tujuan dari program ini adalah untuk memenuhi ketentuan perundang-undangan ketenagakerjaan dan PSAK yang berlaku, khususnya mengenai pengelolaan dana oleh Perusahaan untuk memenuhi liabilitas Perusahaan sehubungan dengan pemutusan hubungan kerja karyawan. Program ini hanya dapat dipergunakan untuk keperluan pembayaran liabilitas Perusahaan yang timbul sebagai akibat pemutusan hubungan kerja dan pensiun karyawan, yang terdaftar sebagai peserta program.

Premi yang harus dibayar oleh Perusahaan terdiri dari premi investasi dengan menggunakan metode pengalokasian "Pool Fund".

Pada tahun 2020 dan 2019, jumlah imbalan kerja karyawan yang dibayarkan Perusahaan masing-masing sebesar Rp161.000.000.000 dan Rp67.000.000.000.

22. OTHER LONG-TERM LIABILITIES

This account represents payment received from employees of the Group in connection with the car ownership program.

23. EMPLOYEE BENEFITS

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits liability represent accruals for salaries, bonus and other employee benefits.

Long-term Employee Benefits Liability

Insurance Program

As of December 10, 2007, the Company signed Cooperation Agreement of Collection Period Prosperous Life Insurance Program (Program) with PT Asuransi Allianz Life Indonesia ("AALI").

The purpose of this program is to fulfill the provision in accordance with Labor Law and PSAK, especially about managing fund by the Company to fulfill the Company's liabilities concerning employees' termination. This program could only be used for the purpose of the Company's liabilities arising from termination and pension of employees, who are listed as participants in the program.

Premium which has to be paid by the Company consists of investment premium using "Pool Fund" method of allocation.

In 2020 and 2019, total employee benefits paid by the Company amounted to Rp161,000,000,000 and Rp67,000,000,000, respectively.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Panjang (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan menghitung dan membukukan beban imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas atas imbalan pasca kerja Perusahaan dan SNS, entitas anak, pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dengan laporannya masing-masing pada tanggal 14 Januari 2021 dan 10 Januari 2020, sedangkan liabilitas atas imbalan pasca kerja MBR Tbk, entitas anak, pada tanggal 31 Desember 2020 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra dengan laporannya pada tanggal 26 Februari 2021.

Asumsi aktuaria yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
Tingkat diskonto per tahun	6,85%	7,85%	<i>Discount rate per annum</i>
Kenaikan gaji per tahun	5,00%	5,50%	<i>Salary increase per annum</i>
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	<i>Retirement age</i>
Tabel Mortalita Indonesia (TMI)	TMI 2019	TMI 2011	<i>Indonesian Mortality Table (TMI)</i>
Tingkat cacat	5% - 10% dari TMI 2019 pada tanggal 31 Desember 2020/ 5% - 10% of TMI 2019 as of December 31, 2020 10% dari TMI 2011 pada tanggal 31 Desember 2019/ 10% of TMI 2011 as of December 31, 2019		<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun hingga usia 25 tahun dan menurun secara linier sampai 1% per tahun pada usia 45 tahun dan seterusnya/5% per annum up to age 25 years old and reducing linearly to 1% per annum at age 45 years old and thereafter		<i>Resignation rate</i>

23. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Long-term Employee Benefits Liability (continued)

Post-Employment Benefits

The Company calculated and recorded employee benefits expenses based on Labor Law No. 13 Year 2003 dated March 25, 2003. The liabilities on post-employment benefits of the Company and SNS, a subsidiary, as of December 31, 2020 and 2019 are calculated by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo which report dated January 14, 2021 and January 10, 2020, respectively, while the liabilities on post-employment benefits of MBR Tbk, a subsidiary, as of December 31, 2020 is calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra which report dated February 26, 2021.

The key assumptions used by independent actuary in calculating liability on post-employment benefits as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Panjang (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Mutasi dari liabilitas atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Saldo awal	76.814.204.521	36.006.843.000
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	82.442.694.480	45.178.106.000
Pengukuran kembali kerugian aktuarial pada penghasilan komprehensif lain	63.428.443.082	36.220.052.000
Pembayaran imbalan kerja karyawan di tahun berjalan	(162.005.731.877)	(67.000.000.000)
Total	60.679.610.206	50.405.001.000

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2020	2019
Beban jasa kini	35.795.583.174	27.515.652.000
Beban bunga	32.706.091.306	27.326.183.000
Kelebihan pembayaran manfaat	107.295.040.000	16.288.010.000
Mutasi masuk	1.117.575.000	1.331.313.000
Penyesuaian	800.092.000	837.361.000
Bunga atas dampak atas <i>asset ceiling</i>	65.737.000	196.983.000
Mutasi keluar	(1.117.575.000)	(975.113.000)
Beban jasa lalu	(68.985.527.000)	(4.830.393.000)
Penghasilan bunga	(25.234.322.000)	(22.511.890.000)
Total	82.442.694.480	45.178.106.000

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Nilai kini liabilitas	398.756.058.206	391.608.415.000
Nilai wajar aset program	(338.076.448.000)	(344.553.060.000)
Status pendanaan	60.679.610.206	47.055.355.000
Penyesuaian	-	3.349.646.000
Total	60.679.610.206	50.405.001.000

23. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Long-term Employee Benefits Liability (continued)

Post-Employment Benefits (continued)

The movements of employee benefits liability are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Saldo awal	76.814.204.521	36.006.843.000
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	82.442.694.480	45.178.106.000
Pengukuran kembali kerugian aktuarial pada penghasilan komprehensif lain	63.428.443.082	36.220.052.000
Pembayaran imbalan kerja karyawan di tahun berjalan	(162.005.731.877)	(67.000.000.000)
Total	60.679.610.206	50.405.001.000

The details of employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2020	2019
Beban jasa kini	35.795.583.174	27.515.652.000
Beban bunga	32.706.091.306	27.326.183.000
Kelebihan pembayaran manfaat	107.295.040.000	16.288.010.000
Mutasi masuk	1.117.575.000	1.331.313.000
Penyesuaian	800.092.000	837.361.000
Bunga atas dampak atas <i>asset ceiling</i>	65.737.000	196.983.000
Mutasi keluar	(1.117.575.000)	(975.113.000)
Beban jasa lalu	(68.985.527.000)	(4.830.393.000)
Penghasilan bunga	(25.234.322.000)	(22.511.890.000)
Total	82.442.694.480	45.178.106.000

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Nilai kini liabilitas	398.756.058.206	391.608.415.000
Nilai wajar aset program	(338.076.448.000)	(344.553.060.000)
Status pendanaan	60.679.610.206	47.055.355.000
Penyesuaian	-	3.349.646.000
Total	60.679.610.206	50.405.001.000

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Panjang (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Mutasi dari kerugian aktuarial pada penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Saldo awal	145.481.240.151
Kerugian aktuarial yang diakui pada tahun berjalan	63.428.443.082
Saldo akhir	208.909.683.233

Rekonsiliasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan awal tahun	418.017.618.521	302.049.962.000
Pengaruh atas perubahan dari asumsi aktuarial	11.404.886.082	43.190.435.000
Biaya jasa kini	35.795.583.174	27.515.652.000
Beban bunga	32.706.091.306	27.326.183.000
Kelebihan pembayaran manfaat Pengaruh atas penyesuaian berdasarkan pengalaman	107.295.040.000	16.288.010.000
	54.921.463.000	1.773.680.000
Mutasi masuk	1.117.575.000	1.331.313.000
Penyesuaian	800.092.000	837.361.000
Mutasi keluar	(1.117.575.000)	(975.113.000)
Biaya jasa lalu	(68.985.527.000)	(4.830.393.000)
Pembayaran manfaat tahun berjalan	(193.199.188.877)	(22.898.675.000)
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan akhir tahun	398.756.058.206	391.608.415.000

Perubahan nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Nilai wajar aset program awal tahun	(344.553.060.000)	(275.536.293.000)
Pembayaran imbalan kerja tahun berjalan	(161.000.000.000)	(67.000.000.000)
Ekspektasi hasil aset program	517.477.000	(2.403.552.000)
Pembayaran manfaat dari aset program	192.193.457.000	22.898.675.000
Penghasilan bunga dari aset program	(25.234.322.000)	(22.511.890.000)
Nilai wajar aset program	(338.076.448.000)	(344.553.060.000)

23. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Long-term Employee Benefits Liability (continued)

Post-Employment Benefits (continued)

The movements of the actuarial losses recognized as other comprehensive income is as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
109.907.937.000		<i>Beginning balance</i>
36.220.052.000		<i>Actuarial losses recognized in current year</i>
146.127.989.000		<i>Ending balance</i>

The reconciliation of the present value of liabilities for employee benefits is as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
302.049.962.000		<i>Present value of liabilities for employees benefits at beginning of year</i>
43.190.435.000		<i>Effect of changes in actuarial assumptions</i>
27.515.652.000		<i>Current service cost</i>
27.326.183.000		<i>Interest cost</i>
16.288.010.000		<i>Excess benefit paid</i>
1.773.680.000		<i>Effect of changes from experience adjustments</i>
1.331.313.000		<i>Mutation in</i>
837.361.000		<i>Adjustment</i>
(975.113.000)		<i>Mutation out</i>
(4.830.393.000)		<i>Past service cost</i>
(22.898.675.000)		<i>Benefits paid during the year</i>
391.608.415.000		<i>Present value of liabilities for employees' benefits at end of year</i>

The changes on the fair value of plan assets is as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
(275.536.293.000)		<i>Fair value of plan assets at beginning of year</i>
(67.000.000.000)		<i>Payment of employee benefit in current year</i>
(2.403.552.000)		<i>Expected return on plan asset</i>
22.898.675.000		<i>Payment of benefit from plan asset</i>
(22.511.890.000)		<i>Interest income from plan asset</i>
(344.553.060.000)		<i>Fair value of plan asset</i>

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Panjang (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto yang diasumsikan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, akan memiliki dampak sebagai berikut:

	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Tingkat bunga diskonto	Kenaikan 1%/ Increase 1%	(36.118.758.482)	(34.888.165.000)	Discount rate
	Penurunan 1%/ Decrease 1%	41.630.065.146	40.132.117.000	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan 1%/ Increase 1%	43.051.992.852	40.301.604.000	Salary growth rate
	Penurunan 1%/ Decrease 1%	(37.889.412.987)	(35.412.061.000)	

Analisa profil jatuh tempo pembayaran imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
1 tahun	15.478.376.500	5.366.798.000	1 year
2 - 5 tahun	75.317.286.015	80.260.959.000	2 - 5 years
6 - 10 tahun	162.418.963.258	173.406.611.000	6 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	679.335.484.915	496.315.966.000	More than 10 years
Total	932.550.110.688	755.350.334.000	Total

Durasi rata-rata tertimbang dari nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan di akhir periode pelaporan berkisar antara 13,00 tahun sampai 20,92 tahun pada tahun 2020 dan berkisar antara 12,57 tahun sampai 14,30 tahun pada tahun 2019.

23. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Long-term Employee Benefits Liability (continued)

Post-Employment Benefits (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in one percentage point in the assumed discount rate as of December 31, 2020 and 2019 would have the following effects:

The maturity profile analysis of the employees' benefits payments as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

The weighted average duration of the present value of employee benefits obligation at the end of the reporting period is within a range of 13.00 years to 20.92 years in 2020 and within a range of 12.57 years to 14.30 years in 2019.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**24. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Perusahaan melakukan transaksi berdasarkan persyaratan dan ketentuan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi. Saldo akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Piutang usaha (Catatan 6)		
PT Garuda Elang Nusantara	12.413.086.312	27.037.112
Garuda Polyflex Foods Pvt., Ltd.	7.798.953.413	17.881.154.829
PT Tudung Putra Putri Jaya	325.573.885	784.688.398
PT Suntory Garuda Beverage	-	392.698.997
PT Garuda Timur Pacific	-	141.147.705
PT Triteguh Manunggal Sejati	-	53.428.410
Total	20.537.613.610	19.280.155.451
Persentase terhadap total aset	0,31%	0,38%
Piutang lain-lain (Catatan 7)		
PT Suntory Garuda Beverage	12.376.303.306	11.275.253.457
Garuda Polyflex Foods Pvt., Ltd.	11.746.799.737	11.655.599.917
PT Garuda Timur Pacific	3.854.270.833	1.394.879.362
PT Tudung Putra Putri Jaya	1.416.162.808	2.362.054.703
PT Garuda Bumi Perkasa	1.281.444.306	455.919.902
PT Bumi Mekar Tani	1.011.311.491	153.154.646
PT Garuda Elang Nusantara	541.820.569	266.523.377
PT Hormel Garudafood Jaya	242.560.362	-
PT Triteguh Manunggal Sejati	142.892.103	582.037.661
Total	32.613.565.515	28.145.423.025
Persentase terhadap total aset	0,50%	0,56%

Piutang lain-lain dari pihak berelasi merupakan piutang tanpa bunga atas promosi, sewa, beban pembagian biaya jasa, klaim pembeli, potongan penjualan dan lainnya yang menjadi tanggungan pihak pemasok.

**24. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES**

In the normal course of business, the Group engages in trade and financial transactions with certain related parties. The Company engaged in the transactions under agreed terms and conditions with its related parties. The significant account balances and transactions with related parties are as follows:

	Total
Trade receivables (Note 6)	
PT Garuda Elang Nusantara	27.037.112
Garuda Polyflex Foods Pvt., Ltd.	17.881.154.829
PT Tudung Putra Putri Jaya	784.688.398
PT Suntory Garuda Beverage	392.698.997
PT Garuda Timur Pacific	141.147.705
PT Triteguh Manunggal Sejati	53.428.410
Total	19.280.155.451
Percentage to total assets	0,38%
Other receivables (Note 7)	
PT Suntory Garuda Beverage	11.275.253.457
Garuda Polyflex Foods Pvt., Ltd.	11.655.599.917
PT Garuda Timur Pacific	1.394.879.362
PT Tudung Putra Putri Jaya	2.362.054.703
PT Garuda Bumi Perkasa	455.919.902
PT Bumi Mekar Tani	153.154.646
PT Garuda Elang Nusantara	266.523.377
PT Hormel Garudafood Jaya	-
PT Triteguh Manunggal Sejati	582.037.661
Total	28.145.423.025
Percentage to total assets	0,56%

Other receivables from related parties represents the non-interest bearing receivables for promotions, rent, shared services, customer's claims, sales discount and others to be borne by the suppliers.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**24. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Perusahaan melakukan transaksi berdasarkan persyaratan dan ketentuan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi. Saldo akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Utang usaha (Catatan 17)		
PT Suntory Garuda Beverage	94.713.411.976	117.599.939.372
PT Tudung Putra Putri Jaya	22.899.596.055	23.146.998.618
PT Garuda Elang Nusantara	8.739.514.641	485.561.141
PT Hormel Garudafood Jaya	4.889.696.284	-
PT Garuda Timur Pacific	3.935.329.283	3.317.015.520
PT Triusaha Mitraraharja	-	2.200.000
Total	135.177.548.239	144.551.714.651
Persentase terhadap total liabilitas	3,68%	6,29%
Utang lain-lain (Catatan 18)		
PT Suntory Garuda Beverage	2.363.688.000	862.739.130
PT Dharma Agung Wijaya	1.164.199.315	1.163.288.106
Garuda Polyflex Foods Pvt, Ltd	887.966.800	-
PT Triteguh Manunggal Sejati	117.620.000	25.038.006
PT Tudung Putra Putri Jaya	18.804.195	12.994.180
PT Triusaha Mitraraharja	15.983.184	-
Total	4.568.261.494	2.064.059.422
Persentase terhadap total liabilitas	0,12%	0,09%

Utang lain-lain kepada pihak berelasi terdiri atas beban-beban Perusahaan yang telah dibayarkan terlebih dahulu oleh pihak berelasi.

**24. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

In the normal course of business, the Group engages in trade and financial transactions with certain related parties. The Company engaged in the transactions under agreed terms and conditions with its related parties. The significant account balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

Trade payables (Note 17)
PT Suntory Garuda Beverage
PT Tudung Putra Putri Jaya
PT Garuda Elang Nusantara
PT Hormel Garudafood Jaya
PT Garuda Timur Pacific
PT Triusaha Mitraraharja

Total

Percentage to total liabilities

Other payables (Note 18)
PT Suntory Garuda Beverage
PT Dharma Agung Wijaya
Garuda Polyflex Foods Pvt, Ltd
PT Triteguh Manunggal Sejati
PT Tudung Putra Putri Jaya
PT Triusaha Mitraraharja

Total

Percentage to total liabilities

Other payables to related parties consist of payables arising from the Company's expenses which were paid in advance by related parties.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2020	2019
Penjualan neto (Catatan 29)		
PT Garuda Elang Nusantara	73.062.723.289	72.174.366
Garuda Polyflex Foods Pvt., Ltd.	41.386.306.687	57.073.954.304
PT Garuda Timur Pacific	7.563.902.931	3.557.590.483
PT Suntory Garuda Beverage	1.916.687.715	64.353.850.540
PT Triteguh Manunggal Sejati	224.382.352	1.779.735.564
PT Bumi Mekar Tani	44.204.459	27.365.823
PT Tudung Putra Putri Jaya	37.880.983	4.413.716.047
PT Garuda Bumi Perkasa	34.330.336	39.542.731
PT Triusaha Mitraraharja	-	30.241.955
Total	124.270.418.752	131.348.171.813
Persentase terhadap total penjualan	1,61%	1,56%

Net sales (Note 29)
PT Garuda Elang Nusantara
Garuda Polyflex Foods Pvt., Ltd.
PT Garuda Timur Pacific
PT Suntory Garuda Beverage
PT Triteguh Manunggal Sejati
PT Bumi Mekar Tani
PT Tudung Putra Putri Jaya
PT Garuda Bumi Perkasa
PT Triusaha Mitraraharja

Total

Percentage to total sales

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**24. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Perusahaan melakukan transaksi berdasarkan persyaratan dan ketentuan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi. Saldo akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2020	2019
Pembelian		
PT Sundry Garuda Beverage	964.636.484.377	1.187.152.730.762
PT Tudung Putra Putri Jaya	299.414.893.022	282.637.425.440
PT Garuda Elang Nusantara	69.648.663.974	29.711.773.467
PT Garuda Timur Pacific	31.072.021.064	46.037.527.339
PT Hormel Garudafood Jaya	10.196.144.181	-
PT Triteguh Manunggal Sejati	420.697.200	526.681.987
PT Triusaha Mitraraharja	-	1.442.808.354
Total	1.375.388.903.818	1.547.508.947.349
Persentase terhadap total beban pokok penjualan	24,70%	26,18%
Penghasilan keuangan (Catatan 35)		
PT Garuda Timur Pacific	2.494.166.667	227.493.056
PT Garuda Polyfex Food Pvt., Ltd.	467.390.786	590.206.403
PT Tudung Putra Putri Jaya	437.966.667	-
Total	3.399.524.120	817.699.459
Persentase terhadap total penghasilan keuangan	14,40%	5,48%
Beban keuangan (Catatan 35)		
PT Dharma Agung Wijaya	58.093.067	73.775.787
Persentase terhadap total beban keuangan	0,04%	0,07%

Perusahaan mengadakan perjanjian pembagian biaya jasa dengan perusahaan-perusahaan lain yang tergabung dalam Kelompok Usaha Tudung. Departemen yang diatur dalam perjanjian ini terdiri dari departemen *research and quality, strategic procurement, supply chain management, corporate finance and tax, information technology, human capital, corporate affair, market insight* dan *internal audit*.

**24. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

In the normal course of business, the Group engages in trade and financial transactions with certain related parties. The Company engaged in the transactions under agreed terms and conditions with its related parties. The significant account balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

	Purchases
	PT Sundry Garuda Beverage
	PT Tudung Putra Putri Jaya
	PT Garuda Elang Nusantara
	PT Garuda Timur Pacific
	PT Hormel Garudafood Jaya
	PT Triteguh Manunggal Sejati
	PT Triusaha Mitraraharja
Total	Total
Persentase terhadap total biaya pokok penjualan	Percentage to total cost of goods sold
Penghasilan keuangan (Note 35)	Finance income (Note 35)
	PT Garuda Timur Pacific
	PT Garuda Polyfex Food Pvt., Ltd.
	PT Tudung Putra Putri Jaya
Total	Total
Persentase terhadap total penghasilan keuangan	Percentage to total finance income
Beban keuangan (Note 35)	Financial charges (Note 35)
	PT Dharma Agung Wijaya
Persentase terhadap total beban keuangan	Percentage to total financial charges

The Company entered into shared services agreement with other companies under Tudung Group. Departments stipulated under this agreement consist of *research and quality, strategic procurement, supply chain management, corporate finance and tax, information technology, human capital, corporate affair, market insight* and *internal audit*.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**24. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Biaya jasa yang diatur dalam perjanjian ini terdiri dari biaya gaji dan tunjangan serta biaya operasional dari departemen tersebut. Pembagian biaya jasa tersebut dialokasikan berdasarkan pemakaian jasa selama tahun berjalan. Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis kecuali salah satu pihak memberikan pemberitahuan tertulis untuk mengakhiri perjanjian ini.

Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/Related Parties

PT Tudung Putra Putri Jaya ("TPPJ")
PT Garuda Timur Pacific ("GTP")
PT Bumi Mekar Tani ("BMT")
PT Triusaha Mitraraharja ("TUM")
PT Garuda Bumi Perkasa ("GBP")
PT Garuda Elang Nusantara ("GEN")
PT Suntory Garuda Beverage ("SGB")
PT Triteguh Manunggal Sejati ("TRMS")
PT Hormel Garudafood Jaya ("HGJ")
PT Dharma Agung Wijaya ("DAW")
Garuda Polyflex Foods Pvt., Ltd. ("GPF")

Total kompensasi yang berupa imbalan jangka pendek yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Kelompok Usaha adalah sebesar Rp71.494.324.145 dan Rp48.619.708.615 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

**24. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Shared services expense stipulated under this agreement consist of compensation and benefit expense and operational expense from the related departments. The shared services are allocated based on the discharged services during the year. This agreement is automatically extended unless either party gives written notice of its intention to terminate this agreement.

Nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Sifat Hubungan/Nature of Relationship

Entitas di bawah pengendalian yang sama/
Entities under common control
Entitas di bawah pengendalian yang sama/
Entities under common control
Entitas di bawah pengendalian yang sama/
Entities under common control
Entitas di bawah pengendalian yang sama/
Entities under common control
Entitas di bawah pengendalian yang sama/
Entities under common control
Entitas di bawah pengendalian yang sama/
Entities under common control
Entitas afiliasi/
Affiliated company
Entitas afiliasi/
Affiliated company
Entitas afiliasi/
Affiliated company
Entitas afiliasi/
Affiliated company
Entitas afiliasi/
Affiliated company
Entitas afiliasi/
Affiliated company

Total compensation in the form of short-term employee benefits paid to the Group's Boards of Commissioners and Directors amounted to Rp71,494,324,145 and Rp48,619,708,615 respectively, for the years ended December 31, 2020 and 2019.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. EKUITAS

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

25. EQUITY

The Company's shareholders and their corresponding share ownership as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

31 Desember 2020/December 31, 2020				Shareholders
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Modal Saham/ Total Share Capital	
PT Tudung Putra Putri Jaya	1.499.605.800	20,321%	149.960.580.000	PT Tudung Putra Putri Jaya
Pelican Company Limited	1.220.537.090	16,539%	122.053.709.000	Pelican Company Limited
Kusumo Dewiningrum Sunjoto	621.432.300	8,421%	62.143.230.000	Kusumo Dewiningrum Sunjoto
Pangayoman Adi Soenjoto	591.611.600	8,017%	59.161.160.000	Pangayoman Adi Soenjoto
Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto (*)	561.985.501	7,615%	56.198.550.100	Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto (*)
Rahajoe Dewiningroem Soenjoto	445.118.300	6,032%	44.511.830.000	Rahajoe Dewiningroem Soenjoto
Juniastuti	367.047.300	4,974%	36.704.730.000	Juniastuti
Untung Rahardjo Sunjoto	315.565.500	4,276%	31.556.550.000	Untung Rahardjo Sunjoto
Lestari Santoso Soenjoto	289.377.100	3,921%	28.937.710.000	Lestari Santoso Soenjoto
Prodjo Handojo Sunjoto	126.164.439	1,710%	12.616.443.900	Prodjo Handojo Sunjoto
Darmo Pranoto Soenjoto	125.867.000	1,706%	12.586.700.000	Darmo Pranoto Soenjoto
PT Dharma Agung Wijaya	114.297.800	1,549%	11.429.780.000	PT Dharma Agung Wijaya
Hartono Atmadja (*)	105.878.800	1,435%	10.587.880.000	Hartono Atmadja (*)
Eka Susanto Widadi Sunarso	113.672.800	1,540%	11.367.280.000	Eka Susanto Widadi Sunarso
Sri Hastuti Ambarwati	94.105.600	1,275%	9.410.560.000	Sri Hastuti Ambarwati
Sri Martini Dewi	97.230.600	1,318%	9.723.060.000	Sri Martini Dewi
Hardianto Atmadja (**)	84.238.400	1,142%	8.423.840.000	Hardianto Atmadja (**)
Arif Darmawan Sunjoto	55.058.872	0,746%	5.505.887.200	Arif Darmawan Sunjoto
Budhi Sugiharto Sunjoto	53.056.472	0,719%	5.305.647.200	Budhi Sugiharto Sunjoto
Soeharto Sunjoto	66.641.317	0,903%	6.664.131.700	Soeharto Sunjoto
Masyarakat (masing-masing pemilikan di bawah 5%)	396.312.900	5,370%	39.631.290.000	Public (each below 5% ownership)
Sub-total	7.344.805.491	99,529%	734.480.549.100	Sub-total
Saham tresuri	34.774.800	0,471%	3.477.480.000	Treasury shares
Total	7.379.580.291	100,000%	737.958.029.100	Total

31 Desember 2019/December 31, 2019				Shareholders
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Modal Saham/ Total Share Capital	
PT Tudung Putra Putri Jaya	1.564.380.300	21,199%	156.438.030.000	PT Tudung Putra Putri Jaya
Pelican Company Limited	1.220.537.090	16,539%	122.053.709.000	Pelican Company Limited
Kusumo Dewiningrum Sunjoto	610.154.000	8,268%	61.015.400.000	Kusumo Dewiningrum Sunjoto
Pangayoman Adi Soenjoto	562.760.000	7,626%	56.276.000.000	Pangayoman Adi Soenjoto
Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto (*)	549.150.201	7,441%	54.915.020.100	Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto (*)
Prodjo Handojo Sunjoto	468.187.000	6,344%	46.818.700.000	Prodjo Handojo Sunjoto
Rahajoe Dewiningroem Soenjoto	434.216.000	5,884%	43.421.600.000	Rahajoe Dewiningroem Soenjoto
Juniastuti	345.739.200	4,685%	34.573.920.000	Juniastuti
Untung Rahardjo Sunjoto	282.552.000	3,829%	28.255.200.000	Untung Rahardjo Sunjoto
Lestari Santoso Soenjoto	282.215.000	3,824%	28.221.500.000	Lestari Santoso Soenjoto
Darmo Pranoto Soenjoto	123.431.000	1,673%	12.343.100.000	Darmo Pranoto Soenjoto
PT Dharma Agung Wijaya	114.231.000	1,548%	11.423.100.000	PT Dharma Agung Wijaya
Hartono Atmadja (*)	99.158.400	1,344%	9.915.840.000	Hartono Atmadja (*)
Eka Susanto Widadi Sunarso	90.532.000	1,227%	9.053.200.000	Eka Susanto Widadi Sunarso
Sri Hastuti Ambarwati	86.434.900	1,171%	8.643.490.000	Sri Hastuti Ambarwati
Sri Martini Dewi	86.434.900	1,171%	8.643.490.000	Sri Martini Dewi
Hardianto Atmadja (**)	83.300.400	1,129%	8.330.040.000	Hardianto Atmadja (**)
Masyarakat (masing-masing pemilikan di bawah 5%)	376.166.900	5,098%	37.616.690.000	Public (each below 5% ownership)
Total	7.379.580.291	100,000%	737.958.029.100	Total

(*) Komisaris (Catatan 1e)
(**) Direktur Utama (Catatan 1e)

(*) Commissioner (Note 1e)
(**) President Director (Note 1e)

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. EKUITAS (lanjutan)

Jumlah saham Perusahaan yang dimiliki oleh anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan sesuai dengan Daftar Pemegang Saham Perusahaan, adalah sejumlah 779.826.701 saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 753.459.801 saham pada tanggal 31 Desember 2019, yang masing-masing merupakan 10,57% dan 10,21% dari jumlah saham Perusahaan yang beredar. Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Saham Tresuri

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham Perusahaan yang beredar (saham tresuri) sebanyak 34.774.800 saham dengan harga perolehan sebesar Rp30.078.907.476, yang disajikan sebagai akun "Saham Tresuri" yang mengurangi ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pembelian kembali saham oleh Perusahaan tidak menyebabkan ditariknya saham tersebut dan saham yang dibeli kembali oleh Perusahaan tersebut tidak memiliki hak suara.

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Tambahan modal disetor - neto Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Tambahan modal disetor - Penawaran Umum Perdana	896.048.923.396	896.048.923.396
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	6.776.814.432	6.776.814.432
Agio saham inbreng	6.462.992.006	6.462.992.006
Total	909.288.729.834	909.288.729.834

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana sejumlah 35.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana Rp1.284 per saham. Perusahaan mencatat tambahan modal disetor sejumlah Rp896.048.923.396 (setelah dikurangi beban penerbitan saham baru sebesar Rp7.606.947.463) dari hasil Penawaran Umum Perdana saham dan konversi MCB menjadi saham (Catatan 1b).

25. EQUITY (continued)

The total number of the Company's shares owned by members of the Boards of Commissioners and Directors, as recorded in the Company's Share Register is 779,826,701 shares as of December 31, 2020 and 753,459,801 shares as of December 31, 2019, which represents 10.57% and 10.21% each of the total outstanding shares of the Company. The Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

Treasury Shares

Up to December 31, 2020, the Company has purchased the Company's shares totaling 34,774,800 shares with reacquisition cost amounting to Rp30,078,907,476, which is presented as "Treasury Stocks" account that deducted the equity in the consolidated statement of financial position.

Repurchasing by the Company of the above shares did not result in retirement of the shares and such shares have no voting rights.

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

The Company's additional paid-in capital - net as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Tambahan modal disetor - Penawaran Umum Perdana	896.048.923.396	896.048.923.396
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	6.776.814.432	6.776.814.432
Agio saham inbreng	6.462.992.006	6.462.992.006
Total	909.288.729.834	909.288.729.834

The Company made an Initial Public Offering of its 35,000,000 shares with a par value of Rp100 per shares through Indonesia Stock Exchange with initial price offering of Rp1,284 per share. The Company recorded additional paid-in capital amounting to Rp896,048,923,396 (after deducting with issuance of new shares expenses amounted Rp7,606,947,463) from the proceeds of the Initial Public Offering and converting of MCB to shares (Note 1b).

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**26. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO
(lanjutan)**

Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali merupakan selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai buku aset neto yang diperoleh dari transaksi sebagai berikut:

- Transaksi penyertaan saham dengan aset di SNS tahun 2006 sebesar Rp2.285.669.356.
- Pengalihan kepemilikan saham di SIB kepada TPPJ pada tahun 2010 sebesar Rp9.614.870.201.
- Pengalihan kepemilikan saham di Xiamen dari GTP pada tahun 2010 sebesar Rp324.437.493.
- Pengalihan kepemilikan saham di Fuhua kepada TPPJ pada tahun 2010 sebesar (Rp3.807.207.482).
- Pengalihan kepemilikan saham di SIB dari TPPJ pada tahun 2011 sebesar (Rp19.569.364.903).
- Pengalihan kepemilikan saham di Fuhua dari TPPJ pada tahun 2012 sebesar (Rp9.366.711.203).
- Pengalihan kepemilikan saham di GPF kepada TPPJ dan DAW pada tahun 2017 sebesar Rp8.212.798.254.
- Pengalihan kepemilikan saham di SNS dari GFBJ (setelah penggabungan usaha) pada tahun 2017 sebesar Rp19.082.322.716.

Agio saham inbreng merupakan selisih antara nilai saham inbreng yang diperoleh dengan nilai nominal saham Perusahaan yang diterbitkan terkait dengan inbreng (*share swap*) tersebut pada tahun 2007 dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Nilai saham yang diterbitkan	36.606.582.000	36.606.582.000
Nilai saham inbreng yang diperoleh	45.609.574.006	45.609.574.006
Agio saham inbreng	6.462.992.006	6.462.992.006

**26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET
(continued)**

Difference in value of transaction with entities under common control represents the difference between the consideration paid and book value of net assets acquired from the following transactions:

- *Investment in shares with assets in SNS in 2006 amounting to Rp2,285,669,356.*
- *Transfer of ownership of shares in SIB to TPPJ in 2010 amounting to Rp9,614,870,201.*
- *Transfer of ownership of shares in Xiamen from GTP in 2010 amounting to Rp324,437,493.*
- *Transfer of ownership of shares in Fuhua to TPPJ in 2010 amounting to (Rp3,807,207,482).*
- *Transfer of ownership of shares in SIB from TPPJ in 2011 amounting to (Rp19,569,364,903).*
- *Transfer of ownership of shares in Fuhua from TPPJ in 2012 amounting to (Rp9,366,711,203).*
- *Transfer of ownership of shares in GPF to TPPJ and DAW in 2017 amounting to Rp8,212,798,254.*
- *Transfer of ownership of shares in SNS from GFBJ (post-merger) in 2017 amounting to Rp19,082,322,716.*

Share premium of share swap represents the difference between acquired of share swap with the Company's issued nominal value of shares regarding to share swap on 2007 with detail as follows:

*Issued value of shares
Acquired of share swap
Share premium of share swap*

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. SALDO LABA DAN DIVIDEN

Perusahaan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 2 Juni 2020, para pemegang saham memutuskan pembagian dividen kas untuk tahun 2019 sebesar Rp206.628.248.148 dan penyisihan saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp5.000.000.000 sebagai cadangan umum. Cadangan umum disajikan sebagai "Saldo Laba - Telah Ditentukan Penggunaannya" pada laporan posisi keuangan. Dividen kas telah dibayarkan pada tanggal 24 Juni 2020 dan 25 Juni 2020.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 48 tanggal 30 April 2019, para pemegang saham memutuskan pembagian dividen kas untuk tahun 2018 sebesar Rp125.452.864.947 dan penyisihan saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp5.000.000.000 sebagai cadangan umum. Cadangan umum disajikan sebagai "Saldo Laba - Telah Ditentukan Penggunaannya" pada laporan posisi keuangan. Dividen kas telah dibayarkan pada tanggal 28 Mei 2019.

SNS

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris Dr. H. Dhody A.R. Widjajaatmadja, S.H., No. 5 tanggal 8 April 2020, para pemegang saham SNS menyetujui pembagian dividen kas untuk tahun 2019 sebesar Rp15.887.500.000. Dividen kas ini telah dibayarkan pada tanggal 14 April 2020, 17 April 2020 dan 5 Mei 2020.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris Dr. H. Dhody A.R. Widjajaatmadja, S.H., No. 8 tanggal 28 Maret 2019, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas untuk tahun 2018 sebesar Rp15.375.000.000. Dividen kas ini telah dibayarkan pada tanggal 8 April 2019, 11 April 2019 dan 10 Mei 2019.

27. RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS

The Company

Based on the Annual General Meeting of Shareholders which was notarized by Notarial Deed No. 1 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., dated June 2, 2020, the shareholders approved the distribution of cash dividends for financial year 2019 amounting to Rp206,628,248,148 and appropriation of retained earnings amounting to Rp5,000,000,000 as general reserve. General reserve is presented as "Retained Earnings - Appropriated" in the statement of financial position. The cash dividend has been paid on June 24, 2020 and June 25, 2020.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders which was notarized by Notarial Deed No. 48 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., dated April 30, 2019, the shareholders approved the distribution of cash dividends for financial year 2018 amounting to Rp125,452,864,947 and appropriation of retained earnings amounting to Rp5,000,000,000 as general reserve. General reserve is presented as "Retained Earnings - Appropriated" in the statement of financial position. The cash dividend has been paid on May 28, 2019.

SNS

Based on the Annual General Meeting of Shareholders which was notarized by Notarial Deed No. 5 of Dr. H. Dhody A.R. Widjajaatmadja, S.H., dated April 8, 2020, the shareholders of SNS agreed the distribution of cash dividends for financial year 2019 amounting to Rp15,887,500,000. This cash dividend has been paid on April 14, 2020, April 17, 2020 and May 5, 2020.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders which was notarized by Notarial Deed No. 8 of Dr. H. Dhody A.R. Widjajaatmadja, S.H., dated March 28, 2019, the shareholders agreed the distribution of cash dividends for financial year 2018 amounting to Rp15,375,000,000. This cash dividend has been paid on April 8, 2019, April 11, 2019 and May 10, 2019.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI ATAS ASET NETO ENTITAS ANAK

Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>
MBR Tbk	191.569.528.945
SNS	132.959.120.415
Total	<u>324.528.649.360</u>

Kepentingan nonpengendali atas laba komprehensif entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,</u>	
	<u>2020</u>	<u>2019</u>
MBR Tbk	49.930.951	-
SNS	(14.358.430.054)	15.262.809.748
Total	<u>(14.308.499.103)</u>	<u>15.262.809.748</u>

MBR Tbk dan SNS merupakan entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material.

MBR Tbk

Ringkasan laporan posisi keuangan:

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>
Total aset	674.806.910.037
Total liabilitas	233.905.945.920
Ekuitas - neto	440.900.964.117

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

	<u>Untuk Periode dari Tanggal 14 Oktober 2020 sampai dengan tanggal 31 Desember 2020/ For the Period from October 14, 2020 to December 31, 2020</u>	
	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Penjualan neto	195.236.544.946	-
Rugi sebelum beban pajak penghasilan	(625.249.896)	-
Laba tahun berjalan	114.917.046	-

28. NON-CONTROLLING INTEREST IN NET ASSETS OF SUBSIDIARY

Non-controlling interests in net assets of consolidated subsidiaries are as follows:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
	-	MBR Tbk
	163.424.405.318	SNS
Total	<u>163.424.405.318</u>	Total

Non-controlling interests in comprehensive income of consolidated subsidiaries are as follows:

	<u>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,</u>	
	<u>2020</u>	<u>2019</u>
MBR Tbk	49.930.951	-
SNS	(14.358.430.054)	15.262.809.748
Total	<u>(14.308.499.103)</u>	<u>15.262.809.748</u>

MBR Tbk and SNS are material subsidiaries that have non-controlling interests that are material.

MBR Tbk

Summarized statement of financial position:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
Total aset	-	Total assets
Total liabilitas	-	Total liabilities
Ekuitas - neto	-	Equity - net

Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income:

	<u>Untuk Periode dari Tanggal 14 Oktober 2020 sampai dengan tanggal 31 Desember 2020/ For the Period from October 14, 2020 to December 31, 2020</u>	
	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Net sales	-	Net sales
Loss before income tax expense	-	Loss before income tax expense
Income for the year	-	Income for the year

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI ATAS ASET NETO ENTITAS ANAK (lanjutan)

SNS

Ringkasan laporan posisi keuangan:

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
Total aset	1.318.737.083.087	1.293.247.289.917
Total liabilitas	1.023.619.285.617	930.508.348.800
Ekuitas - neto	295.117.797.470	362.738.941.117

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

	<u>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,</u>	
	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Penjualan neto	7.762.477.571.747	8.043.518.560.411
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	(40.832.258.918)	61.335.284.711
Laba (rugi) tahun berjalan	(31.870.158.583)	41.966.127.045

Jumlah dividen kas yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali oleh entitas anak yang sahamnya tidak seluruhnya dimiliki oleh Perusahaan sebesar Rp7.157.779.178 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan Rp6.926.883.075 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 (Catatan 27).

28. NON-CONTROLLING INTEREST IN NET ASSETS OF SUBSIDIARY (continued)

SNS

Summarized statement of financial position:

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
Total aset	1.318.737.083.087	1.293.247.289.917
Total liabilitas	1.023.619.285.617	930.508.348.800
Ekuitas - neto	295.117.797.470	362.738.941.117

Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income:

	<u>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,</u>	
	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Penjualan neto	7.762.477.571.747	8.043.518.560.411
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	(40.832.258.918)	61.335.284.711
Laba (rugi) tahun berjalan	(31.870.158.583)	41.966.127.045

Total cash dividends paid to non-controlling interest by the non-wholly owned subsidiaries amounted to Rp7,157,779,178 for the year ended December 31, 2020 and Rp6,926,883,075 for the year ended December 31, 2019 (Note 27).

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PENJUALAN NETO

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2020	2019
Pihak berelasi (Catatan 24)		
Lokal	82.884.112.065	74.274.217.509
Ekspor	41.386.306.687	57.073.954.304
Pihak ketiga		
Lokal	7.253.564.592.001	7.915.556.545.954
Ekspor	333.499.579.391	391.726.637.932
Total	7.711.334.590.144	8.438.631.355.699

29. NET SALES

This account consists of:

Related parties (Note 24)
Local
Export
Third parties
Local
Export
Total

30. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2020	2019
Beban produksi		
Bahan baku yang digunakan	3.285.625.200.946	3.524.427.864.437
Beban pabrikasi	573.080.378.384	518.091.074.971
Tenaga kerja langsung	219.092.920.549	324.426.270.504
Original equipment manufacturing	114.900.247.077	106.457.271.870
Total beban produksi	4.192.698.746.956	4.473.402.481.782
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	56.231.543.830	83.666.438.949
Akhir tahun (Catatan 8)	(56.949.418.008)	(56.231.543.830)
Beban pokok produksi	4.191.980.872.778	4.500.837.376.901
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	564.139.107.429	530.020.928.813
Pembelian	1.346.545.025.942	1.440.480.011.968
Penyesuaian	6.202.149.545	3.290.138.983
Akhir tahun (Catatan 8)	(539.959.341.188)	(564.139.107.429)
Total	5.568.907.814.506	5.910.489.349.236

Production cost
Raw materials used
Factory overhead
Direct labor
Original equipment manufacturing
Total production cost
Work in process
Beginning balance
Ending balance (Note 8)
Cost of goods manufactured
Finished goods
Beginning balance
Purchase
Adjustment
Ending balance (Note 8)
Total

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2020	2019
Gaji dan tunjangan	362.113.308.892	389.642.779.154
Beban angkut	328.930.962.849	328.984.099.537
Promosi dan iklan	251.675.919.589	444.200.075.232
Penyusutan (Catatan 12)	44.080.999.248	33.873.728.149
Perjalanan dinas	25.252.321.272	28.800.001.012
Amortisasi aset hak guna (Catatan 13)	21.585.225.041	-
Pemeliharaan	14.282.729.294	14.607.520.265
Dokumen ekspor	13.410.626.041	14.775.574.490
Listrik, telepon dan keperluan kantor	11.022.240.812	7.873.939.810
Tenaga ahli	9.734.846.965	19.402.846.538
Penelitian dan pengumpulan data	9.382.127.238	11.333.377.377
Pajak dan perizinan	5.878.338.432	6.493.213.563
Sewa	5.558.715.567	46.823.326.202
Asuransi	2.731.683.021	2.505.516.056
Perlengkapan umum	2.116.223.105	2.005.952.793
Kantin	1.069.839.572	1.335.335.077
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	2.500.305.355	2.974.179.173
Total	1.111.326.412.293	1.355.631.464.428

31. SELLING EXPENSES

This account consists of:

Salaries and allowances
Freight
Promotion and advertising
Depreciation (Note 12)
Business travelling
Amortization of right of use assets (Note 13)
Maintenance
Export documents
Electricity, telephone and office supplies
Professional fees
Research and data collection
Taxes and licenses
Rent
Insurance
General supplies
Canteen
Others (each below Rp1.000.000.000)
Total

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2020	2019
Gaji dan tunjangan	373.420.610.664	324.747.553.568
Tenaga ahli dan manajemen	67.795.507.666	39.158.011.019
Listrik, telepon dan keperluan kantor	31.445.462.161	32.438.831.428
Penyusutan (Catatan 12)	24.385.155.320	33.309.251.766
Pemeliharaan	21.621.339.696	19.989.224.924
Perjalanan dinas	17.875.012.982	23.319.215.353
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 14)	13.201.976.108	7.093.042.432
Asuransi	12.359.499.728	11.209.813.140
Perlengkapan umum	8.473.924.047	11.290.375.801
Penelitian dan pengembangan	7.029.986.664	17.059.063.670
Transportasi	5.130.127.865	2.909.153.364
Pajak dan perizinan	5.002.155.951	4.689.838.622
Sumbangan dan representasi	3.341.891.020	3.154.000.456
Jaminan dan perbaikan produk	2.299.149.216	4.759.809.615
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 6)	2.142.310.133	2.906.049.429
Iuran	1.950.046.252	568.525.051
Sewa	1.847.897.931	10.646.906.224
Amortisasi aset hak guna (Catatan 13)	1.809.764.646	-
Biaya pelatihan dan seminar	1.331.964.369	3.114.599.653
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	1.112.094.910	1.814.191.019
Total	603.575.877.329	554.177.456.534

32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

Salaries and allowances
Professional and management
Electricity, telephone and office supplies
Depreciation (Note 12)
Maintenance
Business travelling
Intangible assets amortization (Note 14)
Insurance
General supplies
Research and development
Transportation
Taxes and licenses
Donation and representation
Guarantee and repair for product
Provision for impairment losses on trade receivables (Note 6)
Contribution
Rent
Amortization of right of use assets (Note 13)
Training and seminar
Others (each below Rp1,000,000,000)
Total

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. PENGHASILAN OPERASI LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2020	2019
Penghasilan sewa	28.207.776.335	5.510.714.470
Laba penjualan aset tetap - neto (Catatan 12)	13.722.381.456	7.082.206.360
Penghasilan pembagian biaya jasa	12.117.784.288	9.445.251.856
Penghasilan klaim	9.293.819.566	9.908.206.979
Laba selisih kurs - neto	4.466.575.545	-
Lain-lain	53.294.195.148	80.172.660.113
Total	121.102.532.338	112.119.039.778

33. OTHER OPERATING INCOME

This account consists of:

Rental income
Gain on sale of fixed assets - net (Note 12)
Shared services income
Claim income
Gain on foreign exchange - net
Others
Total

34. BEBAN OPERASI LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2020	2019
Rugi pemusnahan barang (Catatan 8)	51.294.013.357	36.463.846.066
Denda pajak	16.980.274.855	1.032.095.279
Bagian rugi entitas asosiasi (Catatan 11)	14.185.720.149	1.000.000.000
Rugi penghapusan aset tetap (Catatan 12)	2.346.037.911	6.172.071.792
Rugi penghapusan aset tersedia untuk dijual	-	1.560.065.301
Rugi selisih kurs - neto	-	8.654.513.423
Lain-lain	12.409.271.337	2.906.135.967
Total	97.215.317.609	57.788.727.828

34. OTHER OPERATING EXPENSES

This account consists of:

Loss on inventories written-off (Note 8)
Tax penalty
Equity in net losses of associates (Note 11)
Loss on written-off of fixed assets (Note 12)
Loss on written-off of assets available for sale
Loss on foreign exchange - net
Others
Total

35. PENGHASILAN DAN BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2020	2019
Penghasilan keuangan		
Penghasilan bunga	20.204.343.963	14.102.434.907
Penghasilan bunga pinjaman kepada pihak berelasi (Catatan 24)	3.399.524.120	817.699.459
Total	23.603.868.083	14.920.134.366

35. FINANCE INCOME AND FINANCIAL CHARGES

This account consists of:

Finance income
Interest income
Interest income on loan to related parties (Note 24)
Total

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. PENGHASILAN DAN BEBAN KEUANGAN
(lanjutan)**

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2020	2019
Beban keuangan		
Beban bunga atas utang bank	107.305.503.023	80.819.506.329
Beban administrasi	14.083.496.190	18.999.965.983
Beban bunga atas sewa pembiayaan dan fasilitas pembiayaan konsumen	9.988.081.204	6.597.519.228
Beban bunga liabilitas sewa	2.995.517.490	-
Biaya bunga pinjaman kepada pihak ketiga	599.980.691	525.758.645
Beban bunga utang kepada pihak berelasi (Catatan 24)	58.093.067	73.775.787
Total	135.030.671.665	107.016.525.972

**35. FINANCE INCOME AND FINANCIAL CHARGES
(continued)**

This account consists of: (continued)

	Financial charges
	Interest expenses on bank loans
	Administration charges
	Finance lease interest expenses and consumer financing facilities
	Interest expenses on lease liabilities
	Interest expenses on loan to third parties
	Interest expenses on loan to related party (Note 24)
Total	Total

36. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian dari perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2020	2019
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	259.412.262.010	416.859.403.048
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	7.369.648.898	7.379.580.291
Laba per saham dasar	35,20	56,49

36. BASIC EARNINGS PER SHARE

The basic earnings per share computation is as follows:

	Income for the year attributable to owners of the parent entity
	Weighted average number of outstanding shares
	Basic earnings per share

37. INFORMASI SEGMENT

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi pada laporan keuangan konsolidasian.

37. SEGMENT INFORMATION

Management monitors operational results separately for each business unit for decision making in performance appraisal and resource allocation. Segment performance is evaluated based on profit or loss and measured consistently with profit or loss from the consolidated financial statements.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan informasi pendapatan, laba, aset dan liabilitas sehubungan dengan segmen operasi Kelompok Usaha:

Segmen Operasi Berdasarkan Jenis Produk

Kelompok Usaha menyajikan segmen operasi berdasarkan jenis produk yang terdiri dari makanan dalam kemasan, minuman dan lain-lain.

37. SEGMENT INFORMATION (continued)

The following tables present information on revenue, income, assets and liabilities of the Group's operating segments:

Operating Segments Based on the Types of Products

The Group presents operating segments based on the types of products consisting of packaged foods, beverages and others.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/
Year ended December 31, 2020

	Makanan dalam Kemasan/ Packaged Foods	Minuman/ Beverages	Lain-lain/ Others	Total/ Total	
Penjualan neto	6.657.051.919.257	1.054.096.596.890	186.073.997	7.711.334.590.144	Net sales
Beban pokok penjualan	(4.596.738.061.853)	(972.037.964.630)	(131.788.023)	(5.568.907.814.506)	Cost of goods sold
Hasil segmen	2.060.313.857.404	82.058.632.260	54.285.974	2.142.426.775.638	Segment result
Beban yang tidak dapat dialokasikan				(1.691.015.074.893)	Unallocated operating expenses
Laba usaha				451.411.700.745	Operating income
Penghasilan keuangan				23.603.868.083	Finance income
Beban keuangan				(135.030.671.665)	Financial charges
Laba sebelum beban pajak penghasilan				339.984.897.163	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan - neto				(94.881.135.256)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan				245.103.761.907	Income for the year
Aset segmen				6.572.021.544.835	Segment assets
Liabilitas segmen				3.676.532.851.880	Segment liabilities
Pengeluaran barang modal				444.150.402.802	Capital expenditures
Penyusutan				269.331.766.834	Depreciation

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/
Year ended December 31, 2019

	Makanan dalam Kemasan/ Packaged Foods	Minuman/ Beverages	Lain-lain/ Others	Total/ Total	
Penjualan neto	7.150.557.389.123	1.287.647.899.037	426.067.539	8.438.631.355.699	Net sales
Beban pokok penjualan	(4.724.317.294.096)	(1.185.828.525.655)	(343.529.485)	(5.910.489.349.236)	Cost of goods sold
Hasil segmen	2.426.240.095.027	101.819.373.382	82.538.054	2.528.142.006.463	Segment result
Beban yang tidak dapat dialokasikan				(1.855.478.609.012)	Unallocated operating expenses
Laba usaha				672.663.397.451	Operating income
Penghasilan keuangan				14.920.134.366	Finance income
Beban keuangan				(107.016.525.972)	Financial charges
Laba sebelum beban pajak penghasilan				580.567.005.845	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan - neto				(144.800.646.365)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan				435.766.359.480	Income for the year
Aset segmen				5.063.067.672.414	Segment assets
Liabilitas segmen				2.297.546.907.499	Segment liabilities
Pengeluaran barang modal				709.841.063.550	Capital expenditures
Penyusutan				229.118.257.838	Depreciation

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Kelompok Usaha juga mengelompokkan segmen geografis berdasarkan lokasi pelanggan yang terdiri dari wilayah domestik dan ekspor sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2020	2019
Penjualan neto		
Lokal	7.346.419.518.156	7.989.830.763.463
Ekspor	364.915.071.988	448.800.592.236
Total	7.711.334.590.144	8.438.631.355.699

37. SEGMENT INFORMATION (continued)

The Group also classifies geographical segments based on customer location which consist of domestic and export as follows:

Net sales
Local
Export
Total

38. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS), Euro (EUR), Yen Jepang (JPY), Dolar Singapura (SGD), Renminbi (RMB), Thailand Baht (THB), Dolar Australia (AUD), Rupee India (INR), Peso Filipina (PHP), Pound Britania (GBP), Dirham Uni Emirat Arab (AED), Ringgit Malaysia (MYR) dan Rubel Rusia (RUB) sebagai berikut:

38. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2020 and 2019, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies of United States Dollar (US Dollar), Euro (EUR), Japanese Yen (JPY), Singapore Dollar (SGD), Renminbi (RMB), Thailand Baht (THB), Australian Dollar (AUD), Indian Rupee (INR), Phillipine Peso (PHP), Great Britain Pounds (GBP), United Arab Emirates Dirham (AED), Malaysian Ringgit (MYR) and Russian Ruble (RUB) are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020		31 Desember 2019/ December 31, 2019		
	Setara dengan mata uang asing/ In foreign currencies	Rupiah	Setara dengan mata uang asing/ In foreign currencies	Rupiah	
Dolar AS					US Dollar
Aset					Assets
Kas dan setara kas	13.314.248	187.797.598.942	9.137.758	127.024.068.932	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2.855.376	40.275.104.371	5.061.787	70.363.957.403	Trade receivables
Piutang lain-lain	171.625	2.420.768.631	840.055	11.677.612.722	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	14.598	205.904.174	16.202	225.228.752	Other non-current assets
Sub-total	16.355.847	230.699.376.118	15.055.802	209.290.867.809	Sub-total
Liabilitas					Liabilities
Utang bank jangka pendek	69.270	977.054.042	412.966	5.740.644.496	Short-term bank loans
Utang usaha	6.763.316	95.396.634.803	599.788	8.337.654.677	Trade payables
Utang lain-lain	196.619	2.773.307.649	181.084	2.517.250.494	Other payables
Beban akrual	1.935	27.289.629	83.176	1.156.230.686	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	164.815	2.324.723.429	48.025	667.597.951	Advances from customers
Sub-total	7.195.955	101.499.009.552	1.325.039	18.419.378.304	Sub-total
Aset dalam Dolar AS - neto	9.159.892	129.200.366.566	13.730.763	190.871.489.505	Assets in US Dollar - net
EUR					EUR
Aset					Assets
Kas dan setara kas	16.863	292.240.062	8.865	138.199.442	Cash and cash equivalents
Liabilitas					Liabilities
Utang bank jangka pendek	-	-	551.516	8.597.364.968	Short-term bank loans
Utang usaha	633.765	10.983.231.746	490.791	7.650.747.699	Trade payables
Sub-total	633.765	10.983.231.746	1.042.307	16.248.112.667	Sub-total
Liabilitas dalam Euro - neto	(616.902)	(10.690.991.684)	(1.033.442)	(16.109.913.225)	Liabilities in Euro - net

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS), Euro (EUR), Yen Jepang (JPY), Dolar Singapura (SGD), Renminbi (RMB), Thailand Baht (THB), Dolar Australia (AUD), Rupee India (INR), Peso Filipina (PHP), Pound Britania (GBP), Dirham Uni Emirat Arab (AED), Ringgit Malaysia (MYR) dan Rubel Rusia (RUB) sebagai berikut: (lanjutan)

38. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of December 31, 2020 and 2019, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies of United States Dollar (US Dollar), Euro (EUR), Japanese Yen (JPY), Singapore Dollar (SGD), Renminbi (RMB), Thailand Baht (THB), Australian Dollar (AUD), Indian Rupee (INR), Phillipine Peso (PHP), Great Britain Pounds (GBP), United Arab Emirates Dirham (AED), Malaysian Ringgit (MYR) and Russian Ruble (RUB) are as follows: (continued)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020		31 Desember 2019/ December 31, 2019		
	Setara dengan mata uang asing/ In foreign currencies	Rupiah	Setara dengan mata uang asing/ In foreign currencies	Rupiah	
JPY					JPY
Aset					Assets
Kas dan setara kas	4.514	616.032	4.514	577.657	Cash and cash equivalents
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	824.991	112.587.750	12.220.000	1.563.793.400	Trade payables
Liabilitas dalam JPY - neto	(820.477)	(111.971.718)	(12.215.486)	(1.563.215.743)	Liabilities in JPY - net
SGD					SGD
Aset					Assets
Kas dan setara kas	56.304	599.306.728	365	3.769.237	Cash and cash equivalents
Sub-total	56.304	599.306.728	365	3.769.237	Sub-total
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	-	-	112.500	1.161.083.250	Trade payables
Sub-total	-	-	112.500	1.161.083.250	Sub-total
Aset (Liabilitas) dalam SGD - neto	56.304	599.306.728	(112.135)	(1.157.314.013)	Assets (Liabilities) in SGD - net
RMB					RMB
Aset					Assets
Kas dan setara kas	40.970	88.556.245	40.970	81.564.510	Cash and cash equivalents
Aset dalam RMB - neto	40.970	88.556.245	40.970	81.564.510	Assets in RMB - net
THB					THB
Aset					Assets
Kas dan setara kas	1.857.073	872.554.976	12.480	5.816.741	Cash and cash equivalents
Aset tidak lancar lainnya	-	-	103.000	48.007.270	Other non-current assets
Aset dalam THB - neto	1.857.073	872.554.976	115.480	53.824.011	Assets in THB - net
AUD					AUD
Aset					Assets
Kas dan setara kas	15.020	161.781.006	696	6.779.360	Cash and cash equivalents
Aset dalam AUD - neto	15.020	161.781.006	696	6.779.360	Assets in AUD - net
INR					INR
Aset					Assets
Kas dan setara kas	2.200	428.460	2.220	432.389	Cash and cash equivalents
Aset tidak lancar lainnya	-	-	76.000	14.987.960	Other non-current assets
Aset dalam INR - neto	2.200	428.460	78.220	15.420.349	Assets in INR - net

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS), Euro (EUR), Yen Jepang (JPY), Dolar Singapura (SGD), Renminbi (RMB), Thailand Baht (THB), Dolar Australia (AUD), Rupee India (INR), Peso Filipina (PHP), Pound Britania (GBP), Dirham Uni Emirat Arab (AED), Ringgit Malaysia (MYR) dan Rubel Rusia (RUB) sebagai berikut: (lanjutan)

38. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of December 31, 2020 and 2019, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies of United States Dollar (US Dollar), Euro (EUR), Japanese Yen (JPY), Singapore Dollar (SGD), Renminbi (RMB), Thailand Baht (THB), Australian Dollar (AUD), Indian Rupee (INR), Phillipine Peso (PHP), Great Britain Pounds (GBP), United Arab Emirates Dirham (AED), Malaysian Ringgit (MYR) and Russian Ruble (RUB) are as follows: (continued)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020		31 Desember 2019/ December 31, 2019		
	Setara dengan mata uang asing/ In foreign currencies	Rupiah	Setara dengan mata uang asing/ In foreign currencies	Rupiah	
GBP					GBP
Aset					Assets
Kas dan setara kas	30	572.565	-	-	Cash and cash equivalents
Aset dalam GBP - neto	30	572.565	-	-	Assets in GBP - net
PHP					PHP
Aset					Assets
Kas dan setara kas	11	3.230	-	-	Cash and cash equivalents
Aset dalam PHP - neto	11	3.230	-	-	Assets in PHP - net
AED					AED
Aset					Assets
Kas dan setara kas	106	403.634	-	-	Cash and cash equivalents
Aset dalam AED - neto	106	403.634	-	-	Assets in AED - net
MYR					MYR
Aset					Assets
Kas dan setara kas	1.344	4.692.952	-	-	Cash and cash equivalents
Aset dalam MYR - neto	1.344	4.692.952	-	-	Assets in MYR - net
RUB					RUB
Aset					Assets
Kas dan setara kas	838	158.164	-	-	Cash and cash equivalents
Aset dalam RUB - neto	838	158.164	-	-	Assets in RUB - net
Aset - neto		120.125.861.124		172.198.634.754	Assets - net

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok Usaha yang tercatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

	31 Desember 2020/ December 31, 2020		31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fair values	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fair values
Aset Keuangan				
Kas dan setara kas	859.338.834.174	859.338.834.174	485.136.396.267	485.136.396.267
Piutang usaha - neto	513.796.711.089	513.796.711.089	482.918.390.746	482.918.390.746
Piutang lain-lain	44.339.244.393	44.339.244.393	175.534.841.460	175.534.841.460
Penyertaan saham	10.040.082.726	10.040.082.726	8.199.983.280	8.199.983.280
Aset tidak lancar lainnya:				
- Piutang karyawan	5.843.159.706	5.843.159.706	2.896.090.242	2.896.090.242
- Simpanan jaminan	716.039.113	716.039.113	837.589.945	837.589.945
Total	1.434.074.071.201	1.434.074.071.201	1.155.523.291.940	1.155.523.291.940
Liabilitas Keuangan				
Utang bank jangka pendek	977.054.042	977.054.042	18.119.556.791	18.119.556.791
Utang usaha	902.222.727.100	902.222.727.100	835.306.133.499	835.306.133.499
Utang lain-lain	35.682.493.787	35.682.493.787	16.843.950.948	16.843.950.948
Beban akrual	200.769.858.723	200.769.858.723	140.463.224.648	140.463.224.648
Utang muka pelanggan	5.988.711.608	5.988.711.608	866.301.473	866.301.473
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	37.072.714.418	37.072.714.418	28.297.373.478	28.297.373.478
Utang bank jangka panjang	2.185.117.061.393	2.185.117.061.393	1.092.750.000.000	1.092.750.000.000
Liabilitas sewa	125.535.646.888	125.535.646.888	-	-
Utang sewa pembiayaan	39.867.571.397	39.867.571.397	55.013.448.954	55.013.448.954
Utang pembiayaan konsumen	10.233.984.702	10.233.984.702	10.202.003.239	10.202.003.239
Total	3.543.467.824.058	3.543.467.824.058	2.197.861.993.030	2.197.861.993.030

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Metode dan asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha - neto, piutang lain-lain, utang muka pelanggan, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar atas piutang karyawan, simpanan jaminan dan utang bank jangka panjang dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

39. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated statement of financial position.

	31 Desember 2020/ December 31, 2020		31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fair values	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fair values
Financial Assets				
Cash and cash equivalents	859.338.834.174	859.338.834.174	485.136.396.267	485.136.396.267
Trade receivables - net	513.796.711.089	513.796.711.089	482.918.390.746	482.918.390.746
Other receivables	44.339.244.393	44.339.244.393	175.534.841.460	175.534.841.460
Investments in shares of stock	10.040.082.726	10.040.082.726	8.199.983.280	8.199.983.280
Other non-current assets:				
Employee receivables -	5.843.159.706	5.843.159.706	2.896.090.242	2.896.090.242
Security deposits -	716.039.113	716.039.113	837.589.945	837.589.945
Total	1.434.074.071.201	1.434.074.071.201	1.155.523.291.940	1.155.523.291.940
Financial Liabilities				
Short-term bank loans	977.054.042	977.054.042	18.119.556.791	18.119.556.791
Trade payables	902.222.727.100	902.222.727.100	835.306.133.499	835.306.133.499
Other payables	35.682.493.787	35.682.493.787	16.843.950.948	16.843.950.948
Accrued expenses	200.769.858.723	200.769.858.723	140.463.224.648	140.463.224.648
Advances from customers	5.988.711.608	5.988.711.608	866.301.473	866.301.473
Short-term employee benefits liabilities	37.072.714.418	37.072.714.418	28.297.373.478	28.297.373.478
Long-term bank loans	2.185.117.061.393	2.185.117.061.393	1.092.750.000.000	1.092.750.000.000
Lease liabilities	125.535.646.888	125.535.646.888	-	-
Finance lease payables	39.867.571.397	39.867.571.397	55.013.448.954	55.013.448.954
Consumer financing payables	10.233.984.702	10.233.984.702	10.202.003.239	10.202.003.239
Total	3.543.467.824.058	3.543.467.824.058	2.197.861.993.030	2.197.861.993.030

Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

The following method and assumption are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables - net, other receivables, advances from customers, short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liabilities approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these financial instruments.

The fair value of employee receivables, security deposits and long-term bank loans are calculated using discounted cash flows using market interest rates.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar atas liabilitas sewa, utang sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

Penyertaan saham dinilai pada biaya perolehan karena tidak tersedia nilai wajarnya.

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kelompok Usaha dihadapkan pada risiko pasar (yaitu risiko tingkat bunga dan risiko mata uang asing), risiko kredit dan risiko likuiditas.

Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Kelompok Usaha terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimumkan potensi kerugian yang berdampak pada kinerja Kelompok Usaha.

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Kelompok usaha dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga atas nilai wajar dan arus kas dan risiko nilai tukar mata uang asing.

i. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam suku bunga pasar. Risiko yang dihadapi Kelompok Usaha terutama sehubungan dengan perubahan tingkat suku bunga pasar timbul dari utang bank. Kelompok Usaha menjalankan manajemen risiko dengan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga pasar serta bernegosiasi dengan bank untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Kelompok Usaha.

Saat ini, Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga.

39. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The fair value of lease liabilities, finance lease payables and consumer financing payables are determined by discounting cash flows at effective interest rate.

Investments in shares of stock is carried at cost due to unavailability of determinable fair value.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

The Group is exposed to market risk (i.e. interest rate risk and foreign currency risk), credit risk and liquidity risk.

The Group's overall risk management program focuses on the uncertainty of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risk, in particular, interest rate risk on fair values of cash flows and foreign currency rate risk.

i. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates primarily arises from bank loans. The Group conducts risk management by monitoring the movement of market rate and negotiating accordingly with the bank to minimize the negative impact on the Group.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Pasar (lanjutan)

i. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jika tingkat suku bunga pinjaman lebih tinggi/lebih rendah sebesar 25 basis poin dengan semua variabel konstan, maka laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp4,50 miliar dan Rp1,94 miliar.

ii. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan Kelompok Usaha yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang asing adalah kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha dan utang bank dalam mata uang asing. Saat ini, Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, Euro, Yen Jepang, Dolar Singapura, Renminbi, Thailand Baht, Dolar Australia, Rupee India, Peso Filipina, Pound Britania, Dirham Uni Emirat Arab, Ringgit Malaysia dan Rubel Rusia melemah/menguat sebanyak 1% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp3,45 miliar dan Rp2,47 miliar, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi kas dan setara kas, piutang, utang dan utang bank dalam Dolar Amerika Serikat, Euro, Yen Jepang, Dolar Singapura, Renminbi, Thailand Baht, Dolar Australia, Rupee India, Peso Filipina, Pound Britania, Dirham Uni Emirat Arab, Ringgit Malaysia dan Rubel Rusia.

Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito berjangka pada bank.

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Market Risk (continued)

i. Interest rate risk (continued)

As at December 31, 2020 and 2019, had the interest rates of the loans and borrowings been 25 basis points higher/lower with all other variables held constant, income before income tax for the year ended December 31, 2020 and 2019 would have been lower/higher Rp4.50 billion and Rp1.94 billion, respectively.

ii. Foreign exchange rate risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of the future cash flows from financial instruments will fluctuate due to changes in foreign exchange rate. The Group's financial instruments which has potential risk from foreign exchange rate are cash and cash equivalents, trade receivables, trade payables and bank loans in foreign currency. Currently, the Group does not have a formal hedging policy for foreign exchange rate exposures.

As at December 31, 2020 and 2019, had the exchange rate of Rupiah against United States Dollar, Euro, Japanese Yen, Singapore Dollar, Renminbi, Thailand Baht, Australian Dollar, Indian Rupee, Phillipine Peso, Great Britain Pound, United Arab Emirates Dirham, Malaysian Ringgit and Russian Ruble depreciated/appreciated by 1% with all other variables held constant, income before income tax for the years ended December 31, 2020 and 2019 would have been Rp3.45 billion and Rp2.47 billion, respectively, lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash on hand and in banks, accounts receivables, payables and bank loans denominated in United States Dollar, Euro, Japanese Yen, Singapore Dollar, Renminbi, Thailand Baht, Australian Dollar, Indian Rupee Phillipine Peso, Great Britain Pound, United Arab Emirates Dirham, Malaysian Ringgit and Russian Ruble.

Credit Risk

The Group has credit risk arising from the credits granted to the customers and placement of current accounts and time deposits in the banks.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Kredit (lanjutan)

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Kelompok Usaha tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

i. Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito berjangka dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha.

Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

ii. Piutang usaha

Risiko kredit Kelompok Usaha terutama melekat pada penagihan penjualan. Kelompok Usaha mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menerapkan kebijakan persetujuan atau penolakan kontrak penjualan berdasarkan prinsip kehati-hatian serta melakukan pengelolaan atas piutangnya. Sebagai bagian dari proses persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan catatan historis pelanggan menjadi bahan pertimbangan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Kelompok Usaha terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kesulitan dalam membayar liabilitas keuangannya. Kelompok Usaha mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang cukup dalam memenuhi kebutuhan kas jangka pendeknya. Kelompok Usaha juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Credit Risk (continued)

Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

i. Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and time deposits is managed by management in accordance with the Group's policy.

Investment of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the Board of Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

ii. Trade receivables

The Group's credit risk is mainly on collection of sales. The Group controls its exposure of credit risk by applying prudent acceptance or rejection policies of new sales contract and perform ongoing monitoring as well as managing the collection of its receivables. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taken into consideration.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will have difficulties in paying its financial liabilities. The Group manages its liquidity risk by maintaining an adequate level of cash and cash equivalents to cover its short-term cash requirement. The Group also evaluates the projected and actual cash flows regularly, as well as maturity date schedule of its financial assets and liabilities.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40 TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

31 Desember 2020/December 31, 2020			
	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	Dalam waktu 2-5 tahun/ Within 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years
Utang bank jangka pendek	977.054.042	-	-
Utang usaha	902.222.727.100	-	-
Utang lain-lain	35.682.493.787	-	-
Beban akrual	200.769.858.723	-	-
Uang muka pelanggan	5.988.711.608	-	-
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	37.072.714.418	-	-
Utang bank jangka panjang	12.500.000.000	2.172.617.061.393	-
Liabilitas sewa	58.004.439.880	67.531.207.008	-
Utang sewa pembiayaan	20.704.364.517	19.163.206.880	-
Utang pembiayaan konsumen	5.588.155.215	4.645.829.487	-
Total	1.279.510.519.290	2.263.957.304.768	-

31 Desember 2019/December 31, 2019			
	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	Dalam waktu 2-5 tahun/ Within 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years
Utang bank jangka pendek	18.119.556.791	-	-
Utang usaha	835.306.133.499	-	-
Utang lain-lain	16.843.950.948	-	-
Beban akrual	140.463.224.648	-	-
Uang muka pelanggan	866.301.473	-	-
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	28.297.373.478	-	-
Utang bank jangka panjang	212.333.333.335	880.416.666.665	-
Utang sewa pembiayaan	19.465.318.741	35.548.130.213	-
Utang pembiayaan konsumen	5.295.107.301	4.906.895.938	-
Total	1.276.990.300.214	920.871.692.816	-

Manajemen Risiko Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Kelompok Usaha dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham.

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Liquidity Risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments:

31 Desember 2020/December 31, 2020			
	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	Dalam waktu 2-5 tahun/ Within 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years
Utang bank jangka pendek	977.054.042	-	-
Utang usaha	902.222.727.100	-	-
Utang lain-lain	35.682.493.787	-	-
Beban akrual	200.769.858.723	-	-
Uang muka pelanggan	5.988.711.608	-	-
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	37.072.714.418	-	-
Utang bank jangka panjang	12.500.000.000	2.172.617.061.393	-
Liabilitas sewa	58.004.439.880	67.531.207.008	-
Utang sewa pembiayaan	20.704.364.517	19.163.206.880	-
Utang pembiayaan konsumen	5.588.155.215	4.645.829.487	-
Total	1.279.510.519.290	2.263.957.304.768	-

31 Desember 2019/December 31, 2019			
	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	Dalam waktu 2-5 tahun/ Within 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years
Utang bank jangka pendek	18.119.556.791	-	-
Utang usaha	835.306.133.499	-	-
Utang lain-lain	16.843.950.948	-	-
Beban akrual	140.463.224.648	-	-
Uang muka pelanggan	866.301.473	-	-
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	28.297.373.478	-	-
Utang bank jangka panjang	212.333.333.335	880.416.666.665	-
Utang sewa pembiayaan	19.465.318.741	35.548.130.213	-
Utang pembiayaan konsumen	5.295.107.301	4.906.895.938	-
Total	1.276.990.300.214	920.871.692.816	-

Capital Risk Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value.

In addition, the Group is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. These externally imposed capital requirements are considered by the Group at the Annual General Shareholders' Meeting.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Risiko Permodalan (lanjutan)

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

41. PERJANJIAN DAN PERIKATAN SIGNIFIKAN

Perusahaan

Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan beberapa pihak ketiga (pemasok luar negeri) sehubungan dengan pendistribusian produk-produk pemasok di luar wilayah Indonesia sesuai dengan syarat dan kondisi yang ditetapkan dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku selama 8 (delapan) bulan hingga 2 (dua) tahun yang dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali diakhiri oleh kedua belah pihak.

SNS

- a. Pada tanggal 20 Maret 2020, SNS menandatangani Perjanjian Distribusi dengan HGJ, pihak berelasi, dimana HGJ menunjuk SNS sebagai distributor untuk produk HGJ (selai kacang dengan merek "SKIPPY" dan produk-produk yang mengandung kacang atau mentega atau pasta *almond*) ke seluruh wilayah Republik Indonesia, sesuai dengan syarat dan kondisi berdasarkan perjanjian. Perjanjian ini berlaku untuk 1 (satu) tahun dari tanggal efektif, yaitu: (i) tanggal di mana perjanjian ini ditandatangani seluruhnya oleh para pihak atau (ii) tanggal di mana pada Hormel Foods Corporation telah mencapai suatu penyelesaian secara tuntas (*clean break*) dengan distributornya di negara Republik Indonesia.

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Capital Risk Management (continued)

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital for years ended December 31, 2020 and 2019.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS**

The Company

The Company entered into Distributor Agreements with several third parties (foreign suppliers) in relation to the distribution of their products outside the territory of Indonesia under the terms and conditions as stated in agreements. The agreements are valid for 8 (eight) months up to 2 (two) years and are automatically renewable, unless terminated by both parties.

SNS

- a. On March 20, 2020, SNS entered into a Distribution Agreement with HGJ, a related party, where HGJ has appointed SNS as a distributor for HGJ's products (peanut butter with the brand name "SKIPPY" and products containing peanuts or almond butters or pastes) throughout the Republic of Indonesia, in accordance to the terms and conditions on the agreement. The agreement is valid for 1 (one) year, which is: (i) the date of this agreement has been fully executed by the parties or (ii) the date on which Hormel Foods Corporation has reached a clean break settlement with its distributor in the Republic of Indonesia.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. PERJANJIAN DAN PERIKATAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

SNS (lanjutan)

Perjanjian ini akan secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu tambahan 1 (satu) tahun, kecuali salah satu pihak memberikan pemberitahuan secara tertulis tentang pengakhiran perjanjian ini selambat-lambatnya 90 (sembilan puluh) hari sebelum berakhirnya jangka waktu awal atau jangka waktu berikutnya berturut-turut.

- b. SNS menandatangani Perjanjian Distribusi dengan PT Mulia Boga Raya Tbk ("MBR Tbk"), entitas anak, dimana MBR Tbk menunjuk SNS sebagai distributor untuk produk MBR Tbk ke *outlet* yang berupa *modern trade* dan *food service*, termasuk *key account* di wilayah penjualan yang meliputi wilayah Jakarta, Bogor, Depok Tangerang dan Bekasi, sesuai dengan syarat dan kondisi berdasarkan perjanjian.

Pada tanggal 20 Juli 2020, SNS dan MBR Tbk menandatangani Perubahan Perjanjian Pengangkatan sebagai Distributor. Berdasarkan perjanjian ini, MBR Tbk menunjuk SNS sebagai distributor eksklusif untuk mendistribusikan produk kepada pelanggan yang berupa *general trade*, *modern trade* dan *food service* di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Lombok dan Nusa Tenggara Barat, Bandar Lampung, Kotabumi dan Metro serta Palangkaraya (untuk pelanggan *modern trade* dan *food service*) dan di wilayah Lombok dan Nusa Tenggara Barat, Bandar Lampung, Kotabumi dan Metro serta Palangkaraya (untuk pelanggan *general trade*). Perjanjian ini berlaku untuk 1 (satu) tahun dari tanggal 20 Juli 2020 serta akan berakhir pada tanggal 19 Juli 2021. Perjanjian ini akan terus berlaku dari waktu ke waktu dan dapat diakhiri jika ada pemberitahuan secara tertulis rencana pengakhiran perjanjian dari salah satu pihak 30 (tiga puluh) hari sebelum pelaksanaan pengakhiran perjanjian.

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

SNS (continued)

This agreement will automatically be extended for an additional period of 1 (one) year, unless either party gives written notice of termination of this agreement no later than 90 (ninety) days before the expiration of the initial term or any successive subsequent term.

- b. SNS entered into an Distribution Agreement with PT Mulia Boga Raya Tbk ("MBR"), a subsidiary, where MBR Tbk has appointed SNS as an exclusive distributor for MBR Tbk's products between outlets in the form of modern trade and food service, including key accounts in sales areas that cover Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang and Bekasi regions, in accordance to the terms and conditions on the agreement.

On July 20, 2020, SNS and MBR Tbk signed the Amendment to the Appointment Agreement as a Distributor. Based on this agreement, MBR appointed SNS as an exclusive distributor to distribute products to customers in the form of general trade, modern trade and food service in the Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Lombok and West Nusa Tenggara, Bandar Lampung, Kotabumi and Metro areas as well as Palangkaraya (for modern trade and food service customers) and in the areas of Lombok and West Nusa Tenggara, Bandar Lampung, Kotabumi and Metro as well as Palangkaraya (for general trade customers). The agreement is valid for 1 (one) year from July 20, 2020 until July 19, 2021. This agreement will be continued from time to time and can be terminated if there is a written notification of the termination of the agreement from one of the parties 30 (thirty) days before the execution of the termination of the agreement.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. PERJANJIAN DAN PERIKATAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

SNS (lanjutan)

- c. SNS menandatangani Perjanjian Distribusi dengan PT Sundry Garuda Beverage ("SGB"), pihak berelasi, dimana SGB menunjuk SNS sebagai distributor untuk produk SGB ke seluruh *channel* distribusi di wilayah penjualan sesuai dengan syarat dan kondisi berdasarkan perjanjian. Untuk wilayah penjualan di Kalimantan, Sulawesi, Bali dan Nusa Tenggara, perjanjian ini berlaku untuk 2 (dua) tahun sejak tanggal 1 Maret 2017 sampai dengan tanggal 1 Maret 2019. Untuk wilayah penjualan di Sumatera, perjanjian ini berlaku untuk 1 (satu) tahun dari tanggal 1 Maret 2017 serta akan berakhir pada tanggal 1 Maret 2018. Setelah berakhirnya jangka waktu perjanjian, jangka waktu perjanjian ini secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu 1 (satu) tahun.

Perjanjian ini dapat diakhiri jika ada pemberitahuan secara tertulis rencana pengakhiran perjanjian dari salah satu pihak 3 (tiga) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, perjanjian ini masih berlaku.

- d. SNS menandatangani Perjanjian Distribusi dengan PT Selago Makmur Plantation ("Selago"), pihak ketiga, dimana Selago menunjuk SNS sebagai distributor untuk produk minyak goreng dengan merek Gurih ke seluruh area distribusi sesuai dengan syarat dan kondisi berdasarkan perjanjian. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 1 Januari 2017 sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 dan secara otomatis akan diperpanjang setiap tahun dengan jangka waktu yang sama kecuali apabila salah satu pihak berkeinginan untuk mengakhiri perjanjian dengan pemberitahuan secara tertulis 30 (tiga puluh) hari sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian. Pada tanggal 24 Desember 2020, SNS telah mengirimkan pemberitahuan pengakhiran perjanjian kepada Selago dan Selago telah memberikan konfirmasi pengakhiran perjanjian pada tanggal 3 Februari 2021.

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

SNS (continued)

- c. SNS entered into an Distribution Agreement with PT Sundry Garuda Beverage ("SGB"), a related party, where SGB has appointed SNS as a distributor for SGB's products to channel distribution in the sales territory in accordance to the terms and conditions on the agreement. For the sales territory in Kalimantan, Sulawesi, Bali and Nusa Tenggara, the agreement is valid for 2 (two) years from March 1, 2017 until March 1, 2019. For the sales territory in Sumatera, the agreement is valid for 1 (one) year from March 1, 2017 until March 1, 2018. After the expiration of the agreement period, the period the agreement shall automatically be renewed for 1 (one) year.

This agreement can be terminated if there is a written notification of the termination of the agreement from one of the parties 3 (three) months before the expiration of the agreement period. As of the date of this consolidated financial statements, this agreement is still effective.

- d. SNS entered into an Distribution Agreement with PT Selago Makmur Plantation ("Selago"), a third party, where Selago has appointed SNS as a distributor for cooking oil with Gurih brand products to all distribution areas in accordance to the terms and conditions in the agreement. This agreement is valid from January 1, 2017 until December 31, 2018 and will automatically be renewed every year for the same period unless one of the parties wants to terminate the agreement with written notice 30 (thirty) days before the expiration of the agreement period. On December 24, 2020, SNS has sent the notification of the termination of the agreement to Selago and Selago confirmed the termination of the agreement on February 3, 2021.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. PERJANJIAN DAN PERIKATAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

SNS (lanjutan)

- e. SNS menandatangani Perjanjian Penunjukan sebagai Distributor dengan PT Garuda Elang Perkasa ("GEN"), pihak berelasi, dimana GEN menunjuk SNS sebagai Distributor Eksklusif untuk produk GEN ke seluruh wilayah Republik Indonesia sesuai dengan syarat dan kondisi berdasarkan perjanjian. Penunjukan ini berlaku sejak tanggal 1 September 2019 dan dianggap berlaku sampai kedua pihak sepakat untuk mengakhiri perjanjian.
- f. SNS menandatangani Perjanjian Penunjukan sebagai Distributor dengan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk ("Perusahaan"), pihak berelasi, dimana Perusahaan menunjuk SNS sebagai distributor resmi untuk produk Perusahaan ke seluruh area distribusi sesuai dengan syarat dan kondisi berdasarkan perjanjian. Penunjukan ini berlaku sejak tanggal 8 Desember 2005 sampai dengan tanggal 8 Desember 2007 dan dianggap berlaku sampai kedua pihak sepakat untuk mengakhiri perjanjian. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, perjanjian ini masih berlaku.

42. PERISTIWA KEBAKARAN PABRIK

Pada tanggal 16 April 2019, Perusahaan mengalami musibah kebakaran di salah satu pabrik Perusahaan yang memproduksi *coated peanuts* yang berlokasi di Pati, Jawa Tengah. Aset tetap Perusahaan yang terbakar dan mengalami kerusakan adalah bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan dan perlengkapan kantor dengan jumlah nilai buku sebesar Rp51.221.318.432 (harga perolehan sebesar Rp64.207.368.648 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp12.986.050.216) (Catatan 12). Perusahaan telah melindungi seluruh aset tetapnya dengan asuransi.

Pada tanggal 16 April 2019 dan 16 Oktober 2019, Perusahaan telah mengajukan klaim asuransi atas musibah kebakaran ini kepada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia sebagai *co-insurance* asuransi gabungan dan jumlah klaim asuransi yang disetujui adalah sebesar Rp130.198.842.409. Perusahaan telah menyetujui jumlah klaim asuransi tersebut dan jumlah tersebut disajikan sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019. Perusahaan telah menerima seluruh piutang klaim asuransi di berbagai tanggal pada bulan Februari 2020 dan Maret 2020.

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

SNS (continued)

- e. SNS entered into an Appointment Agreement as Distributor with PT Garuda Elang Perkasa ("GEN"), a related party, where GEN has appointed SNS as an exclusive distributor for GEN's products to all areas of the Republic Indonesia in accordance to the terms and conditions on the agreement. This appointment is valid from September 1, 2019 and is deemed valid until both parties agreed to terminate the agreement.
- f. SNS entered into an Appointment Agreement as Distributor with PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (the "Company"), a related party, where the Company has appointed SNS as an official distributor for the Company's products to all distribution areas in accordance to the terms and conditions on the agreement. This appointment is valid from December 8, 2005 until December 8, 2007 and is deemed valid until both parties agreed to terminate the agreement. As of the date of this consolidated financial statements, this agreement is still effective.

42. PLANT FIRE ACCIDENT

On April 16, 2019, the Company experienced a fire accident in 1 (one) of the Company's factories that produces coated peanuts which located in Pati, Central Java. The Company's fixed assets that were burnt and damaged were buildings and improvements, machineries and equipment and office equipment with a total book value of Rp51,221,318,432 (acquisition cost of Rp64,207,368,648 and accumulated depreciation of Rp12,986,050,216) (Note 12). The Company has protected all its fixed assets with insurance.

On April 16, 2019 and October 16, 2019, the Company submitted insurance claims for this fire to PT Asuransi Allianz Utama Indonesia as a co-insurance of joint insurance and the number of approved insurance claims amounted to Rp130,198,842,409. The Company has agreed to the insurance claim amount and the amount is presented as part of "Other Receivables" in the statement of financial position as of December 31, 2019. The Company has received all insurance claim receivables at various dates in February 2020 and March 2020.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas konsolidasian Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2020	2019
Reklasifikasi uang muka ke aset tetap	223.467.086.699	260.300.197.264
Perolehan aset tetap - kendaraan melalui utang sewa pembiayaan (Catatan 12)	6.795.410.000	29.091.070.650
Perolehan aset tetap - kendaraan melalui utang pembiayaan konsumen (Catatan 12)	2.620.047.500	7.341.553.100

44. LIABILITAS KONTINJENSI

Kelompok Usaha tidak mempunyai liabilitas kontinjensi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

45. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Kelompok Usaha pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha masih diestimasi pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha. Kecuali disebutkan lain, Kelompok Usaha tidak mengharapkan bahwa adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

43. SUPPLEMENTARY CONSOLIDATED CASH FLOWS INFORMATION

Investing activities which did not affect the Group's consolidated statement of cash flows are as follows:

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2020	2019
Reclassification of advances to fixed assets	223.467.086.699	260.300.197.264
Acquisition of fixed assets - vehicles through finance lease payables (Note 12)	6.795.410.000	29.091.070.650
Acquisition of fixed assets - vehicles through consumer financing payables (Note 12)	2.620.047.500	7.341.553.100

44. CONTINGENT LIABILITY

The Group did not have any significant contingent liability as of December 31, 2020 and 2019.

45. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of the completion date of the consolidated financial statements of the Group. Unless otherwise indicated, the Group does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its consolidated financial statements.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

- Amendemen PSAK No. 71. "Instrumen Keuangan. Amendemen PSAK No 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran. Amendemen PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan. dan Amendemen PSAK No. 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2". berlaku efektif 1 Januari 2021.

Amendemen ini menjelaskan tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 diadopsi dari IFRS tentang Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71. "Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian "10 persen" untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan". berlaku efektif 1 Januari 2022.

Amandemen tersebut mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli.

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang", berlaku efektif 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar.

**45. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

- Amendments to PSAK No. 71. "Financial Instruments. Amendments to PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement. Amendments to PSAK No. 60: Financial Instruments: Disclosures. and Amendments to PSAK No. 73: Leases on Interest Rate Benchmark Reform - Stage 2". effective 1 January 2021.*

This amendment defines Interest Rate Benchmark Reform - Stage 2. which was adopted from IFRS in regards to Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.

- 2020 Annual Adjustment – PSAK No. 71. "Financial Instruments - Fee under testing "10 percent" for the derecognition of a financial liability". effective 1 January 2022.*

The amendments clarify the costs included in the entity when assessing whether the terms of the new or modified financial liabilities are substantially different from the terms of the original financial liabilities.

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements regarding the Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term", effective 1 January 2023 with earlier application is permitted.*

The amendments specify the requirements for classifying a liability as current or non-current.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH PERIODE
PELAPORAN**

- a. Pada tanggal 9 Februari 2021, SNS menandatangani Perjanjian Importasi dan Distribusi dengan Barry Callebaut Chocolate Asia Pacific Pte., Ltd. ("BC"), pihak ketiga, dan GTP, pihak berelasi, di mana BC bekerja sama dengan GTP dalam rangka importasi produk coklat *compound* dengan merek Van Houten Professional ("Produk") dan dengan SNS dalam rangka pendistribusian Produk di seluruh wilayah Republik Indonesia secara eksklusif dan produk-produk lain tergantung pada kesepakatan bersama baik bersifat eksklusif atau non eksklusif sebagaimana disepakati oleh para pihak dari waktu ke waktu sesuai dengan syarat dan kondisi berdasarkan perjanjian. Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun sejak tanggal perjanjian ini ditandatangani dan akan secara otomatis diperpanjang secara terus menerus selama 3 (tiga) tahun berdasarkan pencapaian target volume yang disepakati bersama oleh para pihak berdasarkan perjanjian.
- b. Pada tanggal 9 Februari 2021, SNS menandatangani Perjanjian Distribusi dengan GTP, pihak berelasi, di mana GTP menunjuk SNS sebagai distributor eksklusif untuk produk coklat *compound* dengan merek Van Houten Professional ke seluruh wilayah Republik Indonesia sesuai dengan syarat dan kondisi berdasarkan perjanjian. Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun dari tanggal 9 Februari 2021 sampai dengan tanggal 8 Februari 2024. Jangka waktu penunjukan akan secara otomatis diperpanjang secara terus menerus selama 3 (tiga) tahun berdasarkan pencapaian target volume yang disepakati bersama oleh para pihak berdasarkan perjanjian.

46. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- a. On February 9, 2021, SNS signed an Import and Distribution Agreement with Barry Callebaut Chocolate Asia Pacific Pte., Ltd. ("BC"), a third party, and GTP, a related party, in which BC cooperates with GTP to import compound chocolate products with the Van Houten Professional ("Product") brand and with SNS in the context of distributing Product to all areas of the Republic of Indonesia exclusively and other products subject to mutual agreement whether it is exclusive or non-exclusive as agreed by the parties from time to time in accordance to the terms and conditions based on the agreement. This agreement is valid for 3 (three) years from the date this agreement was signed and will be automatically renewed during 3 (three) years based on the achievement of volume target as agreed by the parties based on the agreement.
- b. On February 9, 2021, SNS entered into a Distribution Agreement with GTP, a related party, whereby GTP appointed SNS as an exclusive distributor for compound chocolate products under the Van Houten Professional brand to all areas of the Republic of Indonesia in accordance with the terms and conditions based on the agreement. This agreement is valid for 3 (three) years from February 9, 2021 until February 8, 2024. The appointment will be automatically renewed for 3 (three) years based on the achievement of volume target as agreed by the parties based on the agreement.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH PERIODE
PELAPORAN (lanjutan)**

- c. Pada tanggal 23 Februari 2021, Perusahaan dan Danamon menandatangani Perjanjian Perubahan terhadap Perjanjian Kredit. Berdasarkan Perjanjian Perubahan: (i) Merubah Fasilitas I menjadi terdiri dari fasilitas *Revolving Loan* dengan batas maksimum kredit sebesar Rp385.000.000.000 dan fasilitas Cerukan dengan batas maksimum kredit sebesar Rp65.000.000.000; dan (ii) memperpanjang jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan tanggal 23 November 2021.

Fasilitas yang dapat digunakan oleh TPPJ menjadi terdiri dari fasilitas *Revolving Loan* dengan batas maksimum kredit sebesar Rp120.000.000.000 dan fasilitas *Non-Revolving Loan* batas maksimum kredit sebesar Rp150.000.000.000. Fasilitas yang dapat digunakan oleh BMT adalah fasilitas *Revolving Loan* dengan batas maksimum kredit sebesar Rp30.000.000.000.

- d. Pada tanggal 23 Februari 2021, SNS dan Danamon menandatangani Perjanjian Perubahan terhadap Perjanjian Kredit. Berdasarkan Perjanjian Perubahan: (i) Menutup sub-limit dengan fasilitas BG, dan (ii) memperpanjang jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan tanggal 23 November 2021.
- e. Berdasarkan surat keterangan pelunasan fasilitas dari SCB pada tanggal 12 Maret 2021, Perusahaan telah melunasi seluruh saldo pinjaman pada tanggal 3 Maret 2021 dan memutuskan untuk tidak memperpanjang fasilitas kredit dari SCB.
- f. Pada tanggal 16 Februari 2021, Perusahaan dan BTPN menandatangani Perjanjian Perubahan terhadap Perjanjian Kredit untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan tanggal 31 Januari 2022.
- g. Pada tanggal 2 Maret 2021, Perusahaan memutuskan untuk membatalkan Fasilitas A2 dan DBS telah menyetujui pembatalan Fasilitas A2 tersebut pada tanggal 12 Maret 2021.
- h. Pada tanggal 7 April 2021, DBS memberikan persetujuan untuk perpanjangan Fasilitas A3 sampai dengan tanggal 30 September 2021.

**46. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(lanjutan)**

- c. On February 23, 2021, the Company and Danamon signed the Amendment Agreement of the Credit Agreement. Based on the Amendment Agreement: (i) Changed the Facility I to be consisting of *Revolving Loan* facility with a maximum credit limit amounting to Rp385,000,000,000 and *Overdraft* facility with a maximum credit limit amounting to Rp65,000,000,000; and (ii) extended the term of the credit facilities until November 23, 2021.

The facilities that can be used by TPPJ consist of *Revolving Loan* facility with a maximum credit limit amounting to Rp120,000,000,000 and *Non-Revolving Loan* facility with a maximum credit limit amounting to Rp150,000,000,000. The facilities that can be used by BMT is *Revolving Loan* facility with a maximum credit limit amounting to Rp30,000,000,000.

- d. On February 23, 2021, SNS and Danamon signed the Amendment Agreement of the Credit Agreement. Based on the Amendment Agreement: (i) Closed sub-limit with BG facility, and (ii) extended the term of the credit facilities until November 23, 2021.
- e. Based on the letter regarding the facility settlement from SCB on March 12, 2021, the Company has fully paid the outstanding loan on March 3, 2021 and decided not to extend the credit facility from SCB.
- f. On February 16, 2021, the Company and BTPN signed the Amendment Agreement of the Credit Agreement to extend the term of the credit facilities until January 31, 2022.
- g. On March 2, 2021, the Company decided to cancel A2 Facility and DBS has approved the cancelation of the A2 Facility on March 12, 2021.
- h. On April 7, 2021, DBS has approved the extension of Facility A3 until September 30, 2021.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH PERIODE
PELAPORAN (lanjutan)**

i. Undang-Undang Cipta Kerja

Pada bulan Februari 2021, Pemerintah secara resmi mengesahkan 49 peraturan pelaksana UU Cipta Kerja yang sebelumnya telah disahkan pada tanggal 2 November 2020 menjadi UU No. 11/2020. Peraturan pelaksanaan tersebut antara lain Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP No. 35/2021) yang dapat berdampak pada kewajiban imbalan kerja Perusahaan pada tahun buku 2021. Perhitungan liabilitas imbalan kerja pada laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 tetap mengacu pada Undang-Undang No. 13/2003 dan Peraturan Perusahaan yang masih berlaku pada tanggal 31 Desember 2020.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan ini, Perusahaan masih mengevaluasi potensi dampak dari peraturan pelaksanaan UU Cipta Kerja terhadap laporan keuangannya,

j. Peraturan Pelaksana Undang-Undang Cipta Kerja

Pada bulan November 2020, Presiden Republik Indonesia telah memberlakukan Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja (UU Cipta Kerja) yang mungkin berdampak pada pengukuran nilai kewajiban imbalan kerja karyawan.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah telah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya bagi rakyat Indonesia secara merata, dalam rangka memenuhi penghidupan yang layak.

**46. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

i. The Job Creation Law

In February 2021, the Government officially enacted 49 implementing regulations of the Job Creation Law which was previously ratified on November 2, 2020 as Law No. 11/2020. These implementing regulations include Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) which may have impact on the employee benefit obligations of the Company in 2021 financial year. The calculation of the employee benefits liability in the financial statements as of December 31, 2020 still refer to Law No. 13/2003 and the Company regulation which was still in effect at December 31, 2020.

As of the authorization date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of the implementing regulations of the Job Creation Law on its financial statements.

j. Implementing Regulations of the Job Creation Law

In November 2020, the President of Republic of Indonesia enacted a Law No. 11/2020 regarding Job Creation that may have impact to the measurement of employee benefits obligations.

On February 2, 2021, the Government promulgated and enforced Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities for the Indonesian people evenly, in order to fulfill a decent living.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH PERIODE
PELAPORAN (lanjutan)**

- j. Peraturan Pelaksana Undang-Undang Cipta Kerja (lanjutan)

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan ini, Perusahaan masih mengevaluasi potensi dampak dari implementasi PP 35/2021 terhadap laporan keuangannya.

**46. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

- j. *Implementing Regulations of the Job Creation Law (continued)*

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain time (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be paid to employees.

As of the authorization date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of the implementing of PP 35/2021 on its financial statements.



PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
Wisma Garudafood
JL Bintaro Raya No. 10A, Jakarta Selatan, 12240
Tel. : +62 21 729 0110
Faks. : +62 21 729 0112

www.garudafood.com

Instagram : GarudaFood_ID Twitter : GarudaFood_ID
Facebook : GarudaFood Youtube : Garudafood Channel